



New Chapter, **STRENGTHENING BUSINESS FOUNDATION**

Babak Baru, **Mengokohkan Pondasi untuk Bisnis Masa Depan**

PT Cisadane Sawit Raya Tbk

2019 Laporan Tahunan
Annual Report



TEMA LAPORAN TAHUNAN 2019 Annual Report 2019 Theme

New Chapter, STRENGTHENING BUSINESS FOUNDATION

Babak Baru, Mengokohkan Pondasi untuk Bisnis Masa Depan

Tahun 2019 menjadi babak penting dalam perjalanan sejarah PT Cisadane Sawit Raya Tbk. berikut entitas anak usahanya. Pada tahun ini Perseroan menapaki perwujudan pernyataan visinya, yakni menjadi perusahaan terbuka yang bereputasi dan berintegritas. Langkah Perseroan menawarkan saham kepada publik dan mencatatkan sahamnya di bursa merupakan bagian dari upaya Perseroan untuk memasuki tahapan baru, sebagai perusahaan yang mempraktikkan tata kelola perusahaan yang baik (*good corporate governance*) dan bertanggung jawab kepada para pemangku kepentingan.

Langkah tersebut menjadi pijakan awal dalam memperkuat pondasi untuk senantiasa bersiap menghadapi tantangan yang ada demi mencatatkan kinerja Perseroan yang lebih gemilang di masa-masa mendatang.

2019 marked a new milestone for PT Cisadane Sawit Raya Tbk and its subsidiaries. This year the Company realized its vision on being a publicly-listed company with a good reputation and integrity. The Company's decision to execute initial public offering and stock listing represented its efforts to open a new chapter as a company that applies good governance practice and places great responsibility to protect the interests of its stakeholders.

These measures are the first steps in strengthening the foundation to continuously prepare the Company to face future challenges with great achievements in the coming years.



SANGGAHAN DAN BATASAN TANGGUNG JAWAB

Disclaimer

Laporan Tahunan ini memuat berbagai pernyataan terkait kondisi keuangan, operasi, kebijakan, proyeksi, rencana, strategi, serta tujuan Perseroan yang dapat dianggap sebagai pandangan masa depan (*forward looking statements*), kecuali untuk hal-hal yang bersifat historis. Pernyataan-pernyataan tersebut memiliki prospek risiko serta ketidakpastian, sehingga kemungkinan perbedaan secara material dengan perkembangan aktual yang antara lain merupakan hasil dari perubahan harga dan permintaan dan penawaran pasar komoditas, perubahan kompetisi perusahaan, perubahan undang-undang atau peraturan dan prinsip-prinsip akuntansi, perubahan-perubahan ekonomi dan politik nasional maupun regional, kebijakan-kebijakan dan pedoman-pedoman serta perubahan-perubahan asumsi-asumsi yang digunakan.

Pernyataan-pernyataan prospektif dalam Laporan Tahunan PT Cisadane Sawit Raya Tbk. ini dibuat berdasarkan berbagai asumsi mengenai kondisi terkini dan kondisi mendatang Perseroan serta lingkungan bisnis di mana Perseroan menjalankan kegiatan usaha belum tentu menjamin bahwa dokumen-dokumen yang telah dipastikan keabsahannya akan membawa hasil-hasil tertentu sebagaimana diharapkan.

Dalam Laporan Tahunan ini, nama PT Cisadane Sawit Raya Tbk. selanjutnya dapat dinyatakan sebagai Perseroan atau Perusahaan.

The Annual Report contains various statements regarding the financial state, operation, policies, projections, plans, strategies, as well as the company objectives that are viewed as forward looking statements, with the exception of historical data. The statements contain risk and uncertainties, hence the possible differences in material with the actual developments resulting from changes in price, market demand, supply in commodity market, change in competition, change in laws or accounting regulations and principles, national or regional changes in economy and politics, policies, guidance, and changes in the assumptions used.

The prospective statements in the Annual Report of PT Cisadane Sawit Raya Tbk. were based on assumptions related to current and future condition of the Company and the business environment in which it operates does not guarantee the validity of the documents will bring expected results.

In this Annual Report, the name PT Cisadane Sawit Raya Tbk. will henceforth be referred to as the Company.



TENTANG LAPORAN TAHUNAN 2019

About the 2019 Annual Report

Laporan Tahunan PT Cisadane Sawit Raya Tbk. untuk tahun buku yang berakhir pada 31 Desember 2019 ini diterbitkan sesuai dengan kondisi Perseroan sepanjang tahun 2019 dengan mengacu pada ketentuan yang termaktub dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan ("POJK") No.29/POJK.04/2016 tentang Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik. Laporan Tahunan ini merupakan sumber dokumentasi komprehensif dengan memuat informasi kinerja Perseroan sepanjang 2019, dengan gambaran mengenai profil Perseroan, kinerja keuangan dan operasional, serta informasi tentang tugas, peran, dan fungsi struktur organisasi Perseroan yang mengacu pada *best practices* dan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik (*Good Corporate Governance*, GCG). Laporan Tahunan ini merupakan bagian dari upaya peningkatan keterbukaan informasi dan perlakuan yang seimbang bagi para pemangku kepentingan.

Sesuai ketentuan yang berlaku, Laporan Tahunan 2019 ini disajikan dalam dua bahasa, yaitu bahasa Indonesia dan bahasa Inggris dengan menggunakan jenis dan ukuran huruf yang mudah dibaca dan dicetak dengan kualitas yang baik. Laporan Tahunan PT Cisadane Sawit Raya Tbk. dapat dilihat dan diunduh di situs resmi Perseroan www.csr.co.id.

Dalam Laporan Tahunan ini memuat kata "Perseroan". Penyebutan kata ini mengacu atas dasar kemudahan untuk menyebut PT Cisadane Sawit Raya Tbk secara umum.

The Annual Report of PT. Cisadane Sawit Raya Tbk. for the fiscal year ending on 31 December 2019 is published in accordance to the Company's condition throughout 2019 with respect to provisions in the Regulations of Financial Service Authority ("POJK") No.29/POJK.04/2016 regarding the Annual Report of Issuer or Publicly Listed Company. Such Annual Report constitutes a comprehensive documentation source by including the Company's performance in 2019, with company profile, financial and operational performances, information regarding duties, role, and the Company's structural organizational function, which refers to the best practices and Good Corporate Governance (GCG). The Annual Report is part of an effort to increase information disclosure and fair treatment for stakeholders.

In accordance with the prevailing regulations, the Annual Report 2019 is presented in two languages, Indonesian and English, using the font and size that are easy to read and printed with high quality. The Annual Report of PT Cisadane Sawit Raya Tb. can be viewed and searched in the Company's official website www.csr.co.id.

The Annual Report contains the word "the Company," which generally refers to PT Cisadane Sawit Raya Tbk.

01 Tentang Tema
About Themes

02 Sanggahan dan Batasan
Tanggung Jawab
Disclaimer

03 Tentang Laporan Tahunan 2019
About the 2019 Annual Report

06 Jejak Langkah
The Milestones

08 Peristiwa Penting 2019
2019 Significant Events

01

IKHTISAR KEUANGAN PENTING

Summary of Key
Financial Information

14 Ikhtisar Operasional
Performance Highlight

15 Ikhtisar Keuangan
Financial Highlights

17 Grafik Ikhtisar keuangan
Financial Highlights Graph

18 Ikhtisar Saham dan Obligasi
Share and Bond Highlights

02

LAPORAN MANAJEMEN

Management Report

28 Laporan Dewan Komisaris
Board of Commissioners' Report

34 Laporan Direksi
Board of Directors' Report

03

PROFIL PERUSAHAAN

Company Profile

44 Data Perseroan
Corporate Data

46 Riwayat Perseroan
The Company in Brief

48 Bidang Usaha
Line of Business

49 Visi, Misi dan Nilai-Nilai
Perusahaan
Vision, Missions, and
Cultural Pillars

52 Identitas Perusahaan
Corporate Identity

53 Struktur Organisasi
Organization Structure

54 Profil Dewan Komisaris
Profile of the Board of
Commissioners

58 Profil Direksi
Profile of the Board of
Directors

62 Perubahan Susunan Direksi
dan Dewan Komisaris
Changes In Board of Director
and Board of Commissioner
Member

63 Peningkatan Kompetensi
Anggota Direksi dan Dewan
Komisaris
Competence Development
of Members of Board of
Directors and Board of
Commissioners

64 Struktur Grup Perusahaan
Group Structure

65 Daftar Entitas Anak
List of Subsidiary

69 Area Operasional
Line of Business

70 Sumber Daya Manusia
Human Resources

72 Remunerasi Karyawan
Employee Remuneration

72 Program Pelatihan Karyawan
Employee Training Programs

76 Hubungan Industrial
Industrial Relation

78 Lembaga dan Profesi Penunjang
Capital Market Supporting Institutions and
Professions

80 Penghargaan dan Sertifikasi
Awards and Certifications

81 Informasi Situs Resmi Perusahaan
Information on Corporate Website

04

ANALISIS DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN

Management Discussion and
Analysis

84 Gambaran Umum Industri Kelapa
Sawit
General Overview on Palm Oil
Industry

94 Strategi Usaha/ Business Strategies

95 Tinjauan Per Segmen Usaha
Overview of Each Business
Segment

98 Program Kemitraan Plasma
Partnership Program With Plasma
Planters

98 Pengolahan Produk Kelapa Sawit
Palm Product Management

98 Pengendalian Mutu/ Quality Control

99 Riset dan Pengembangan
Research and Development

100 Tinjauan Keuangan
Financial Overview

104 Laporan Posisi Keuangan
Konsolidasian
Consolidated Statements of
Financial Position

106 Laporan Arus Kas Konsolidasian
Consolidated Statements of
Cash Flows

107 Kemampuan Membayar Hutang
dan Kolektibilitas Piutang
Ability to Pay Debt and Collectability
of Receivables

107 Aktivitas dan Solvabilitas
Activities and Solvency

DAFTAR ISI

Table of Contents

- 108 Investasi Barang Modal
Capital Goods Investment
- 108 Ikatan Material Untuk Investasi
Barang Modal
Material Binding for Capital Goods
Investment
- 108 Kebijakan Pengelolaan Permodalan
Capital Management Policy
- 109 Target dan Realisasi 2019
Serta Target 2020
Targets And Realizations of 2019
and Targets for 2020
- 110 Prospek Usaha/ Business Prospects
- 111 Strategi Pemasaran
Marketing Strategies
- 112 Realisasi Penggunaan Dana IPO
Use of IPO Funds
- 112 Kebijakan Dividen
Dividend Policy
- 113 Kebijakan Kepemilikan Saham oleh
Manajemen dan Karyawan
Policy on Management and
Employee Stock Ownership
- 113 Informasi Mengenai Merger/Akuisisi/
Restrukturisasi
Information on Merger/Acquisition/
Restructuring
- 114 Peristiwa Penting Setelah Tanggal
Akuntansi
Important Facts Post Accounting
Date
- 114 Perubahan Kebijakan Akuntansi
Revisions in Accounting Policy
- 115 Pernyataan Keberlangsungan Usaha
Statement of Business Sustainability

05



TATA KELOLA PERUSAHAAN

Good Corporate Governance

- 118 Kebijakan Umum dan Implementasi GCG
General Policies and GCG Implementation
- 124 Struktur Tata Kelola
Structure of Good Corporate
Governance

- 125 Rapat Umum Pemegang Saham
("RUPS")
General Meeting of Shareholders
("GMS")
- 131 Direksi/ Board of Directors
- 134 Dewan Komisaris
Board of Commissioners
- 141 Evaluasi Atas Implementasi
Prinsip-Prinsip GCG
Assessment Upon GCG
Implementation
- 148 Informasi Rangkap Jabatan
Komisaris dan Direksi
Information on Dual Positions of
Members of Board of Commissioners
and Board of Directors
- 149 Hubungan Afiliasi Anggota Dewan
Komisaris dan Direksi
Affiliate Relations Between Members
of Board of Commissioners and
Board of Commissioners
- 150 Komite Audit/ Audit Committee
- 157 Fungsi Nominasi dan Remunerasi
Nomination and Remuneration
Function
- 158 Sekretaris Perusahaan
Corporate Secretary
- 161 Audit Internal/ Internal Audit
- 169 Auditor Eksternal/ External Auditor
- 169 Sistem Pengendalian Internal
Internal Control System
- 170 Sistem Manajemen Risiko
Risk Management System
- 174 Pedoman Etika dan Perilaku
Code of Conduct
- 174 Budaya Perusahaan
Corporate Culture
- 175 Keterbukaan Informasi
Information Disclosure
- 176 Perkara Hukum/ Litigation
- 176 Sistem Pelaporan Pelanggaran
(*Whistleblowing System*)
Whistleblowing System
- 180 Sanksi Administratif
Administrative Sanctions

- 180 Kebijakan-Kebijakan Penunjang Tata
Kelola Perusahaan
Policies Supporting The Good
Corporate Governance
- 185 Penerapan Prinsip-Prinsip Tata Kelola
Implementation of Governance
Principles
- 186 Rencana Tata Kelola Perusahaan
Corporate Governance Plan
- 186 Implementasi Prinsip Pengelolaan
Pedoman GCG
Implementation of Management
Principles of GCG Guidance

06



TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN

Corporate Social Responsibility

- 216 Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan
Corporate Social and Environmental
Responsibilities
- 217 Inisiatif Strategis
Strategic Initiatives

225 PERNYATAAN PERTANGGUNG JAWABAN

Responsibility Statement

07



LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI

Consolidated Financial Statement

- I-XXIII **REFERENSI SEOJK**
NOMOR 30-SEOJK.04.2016:
Laporan Tahunan Perusahaan Publik
Reference SEOJK
Number 30-SEOJK.04.2016:
Annual Report of Public Company

JEJAK LANGKAH The Milestones



28 Oktober 1983
PT Cisadane Sawit Raya didirikan oleh Bapak Rudi Suhenda dan Ibu Johanna Wirjoprawiro

28 October 1983
PT Cisadane Sawit Raya was established by Mr. Rudi Suhenda and Mrs. Johanna Wirjoprawiro



Penanaman kelapa sawit pertama PT Cisadane Sawit Raya di area Kebun Sei Tampang, Negeri Lama, Labuhanbatu, Provinsi Sumatera Utara

PT Cisadane Sawit Raya planted its first palm trees at Sei Tampang Plantation Complex, Negeri Lama, Labuhanbatu, South Sumatera



Pengoperasian pabrik kelapa sawit PT Cisadane Sawit Raya di Sigambal, kapasitas 30 ton per jam

The commencement of PT Cisadane Sawit Raya's palm oil factory at Sigambal, with the capacity of 30 tonnes per hour.



- **Awal 2007:** Pabrik pengolahan kelapa sawit di area kebun PT Cisadane Sawit Raya mulai beroperasi, kapasitas mencapai 60 ton per jam
- **Akhir 2007:** Akuisisi PT Samukti Karya Lestari dengan area kebun di Kabupaten Tapanuli Selatan, Provinsi Sumatera Utara

- **Early 2007** Palm processing factory within the plantation complex of PT Cisadane Sawit Raya with capacity of 60 tons per hour, started to operate.
- **End of 2007:** Acquisition of PT Samukti Karya Lestari whose plantation area is at Tapanuli Selatan Regency, South Sumatera



Pabrik kepala sawit di Sigambal dijual.

The Company sold its Sigambal's palm factory.



- Akuisisi PT Sukses Sawit Gasing dengan area kebun di Kabupaten Banyuasin, Provinsi Sumatera Selatan
- **Akhir 2009:** Penanaman perdana di PT Samukti Karya Lestari

- Acquisition of PT Sukses Sawit Gasing whose plantation area is at Banyuasin Regency, South Sumatera
- **End of 2009:** PT Samukti Karya Lestari planted its first palm trees.

Akuisisi PT Daya Agro Lestari dengan area kebun di Kabupaten Musi Rawas, Provinsi Sumatera Selatan

Acquisition of PT Daya Agro Lestari whose plantation area is at Musi Rawas Regency, South Sumatera



Akuisisi PT Abiputra Bina Inter dengan area kebun di Banyuasin dan akuisisi PT Ina Zefanya Ataya dengan area kebun di Kabupaten Musi Rawas Utara, Provinsi Sumatera Selatan

Acquisition of PT Abiputra Bina Inter whose plantation area is at Banyuasin and Acquisition of PT Ina Zefanya Ataya whose plantation area is at Musi Rawas Utara Regency, South Sumatera.



Pertengahan 2012
memulai penanaman di PT Ina Zefanya Ataya

Mid 2012
PT Ina Zefanya Ataya started to plan



- **2019:**
Akuisisi PT Bintang Kenten Lestari
- **5 September 2019**
PT Cisadane Sawit Raya berubah menjadi Perusahaan terbuka, menjadi PT Cisadane Sawit Raya Tbk.
- **6 September 2019**
PT Cisadane Sawit Raya memulai proses *initial public offering* ("IPO") dengan menyampaikan Pernyataan Pendaftaran dalam rangka Penawaran Umum Saham Perdana kepada Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") di Jakarta dengan surat Nomor 052/CSR-JKT/DIR/IX/2019
- **26 November 2019**
Surat Persetujuan Prinsip dari Bursa Efek Indonesia ("BEI") Nomor S-07615/BEI.PP3/11-2019 tertanggal 26 November 2019 perihal Persetujuan Prinsip Pencatatan Efek Bersifat Ekuitas Perseroan.
- **30 Desember 2019**
Pernyataan efektif dari Otoritas Jasa Keuangan melalui surat Nomor S-208/D.04/2019 tertanggal 30 Desember 2019.

9 Januari 2020
Seremoni pencatatan perdana saham PT Cisadane Sawit Raya Tbk. di Bursa Efek Indonesia

9 Januari 2020
The ceremonial event of PT Cisadane Sawit Raya Tbk. Initial Stock Listing on Indonesia Stock Exchange

- **2019:**
Acquisition of PT Bintang Kenten Lestari
- **5 September 2019**
PT Cisadane Sawit Raya became a publicly listed company, becoming PT Cisadane Sawit Raya Tbk.
- **6 September 2019**
PT Cisadane Sawit Raya began the initial public offering ("IPO") process by sending a Registration Statement through a letter Number 052/CSR-JKT/DIR/IX/2019 concerning the Initial Public Offering to Financial Service Authority ("FSA") in Jakarta.
- **26 November 2019**
Letter of Approval in Principle from Indonesia Stock Exchange ("IDX") Number S-07615/BEI.PP3/11-2019 dated 26 November 2019 concerning the Approval in Principle about the Company's Stock Listing.
- **30 Desember 2019**
The Effective Statement from Financial Service Authority through a Letter Number S-208/D.04/2019 dated 30 December 2019.



PERISTIWA PENTING 2019 2019 Significant Events

JULI 2019
July 2019



Pelaksanaan Pertemuan Tahunan CSR Group

Pada 8 Juli, Perseroan menyelenggarakan pertemuan tahunan yang dihadiri oleh jajaran manajemen Perseroan dan para pemegang saham di Ruang Serba Guna di Kantor Pusat Perseroan di Kawasan Pluit, Jakarta Utara. Manajemen Perseroan menyampaikan rencana pelaksanaan penawaran perdana saham Perseroan kepada publik (*initial public offering*, "IPO").

CSR Group's Annual Meeting

On July 8th, the Company held an annual meeting attended by the Company's management and shareholders at Multipurpose Hall of the Company's Head Office at Pluit area, North Jakarta. The management of the Company at the occasion announced the Initial Public Offering ("IPO") Plan.

AGUSTUS 2019
August 2019



Samukti Karya Lestari Raih ISPO

Salah satu anak usaha Perseroan, PT Samukti Karya Lestari ("SKL"), meraih sertifikat Indonesian Sustainable Palm Oil ("ISPO") bersama 63 kebun/perusahaan lainnya. Penyerahan Sertifikat ISPO dilaksanakan pada 27 Agustus di Menara 165 Jakarta. Sertifikat tersebut diterima oleh Direktur Utama SKL Gita Sapta Adi.

Samukti Karya Lestari Receives ISPO

One of the subsidiaries, PT Samukti Karya Lestari ("SKL"), received an Indonesian Sustainable Palm Oil ("ISPO") certification with 63 other plantations/companies. The ISPO Certification was handed over on August 27 at Menara 165 Jakarta. The certification was accepted by SKL President Director Gita Sapta Adi.

- **Pernyataan Pendaftaran ke OJK**

Perseroan menyampaikan Pernyataan Pendaftaran dalam rangka Penawaran Umum Saham Perdana kepada Otoritas Jasa Keuangan (“OJK”) di Jakarta dengan surat Nomor 052/CSR-JKT/DIR/IX/2019 tertanggal 6 September 2019 dan perbaikan terakhir melalui surat Nomor 094/CSR-JKT/Dir/XII/2019 tertanggal 27 Desember 2019 perihal Keterangan Tambahan/Perubahan atas Pernyataan Pendaftaran Penawaran Umum Perdana Saham Perseroan.

- **Registration to FSA**

The Company submitted a Registration Statement concerning the Initial Public Offering to the Financial Service Authority (“FSA”) in Jakarta with a letter Number 056/CSR-JKT/DIR/IX/2019 dated 6 September 2019 with the latest revision in a letter Number 094/CSR-JKT/DIR/XII/2019 dated 27 December 2019, concerning Additional Information/Revision to the Registration Statement concerning the Company’s Initial Public Offering.

- **Pelaksanaan Mini Expose kepada BEI**

Perseroan menyampaikan paparan singkat (*mini expose*) kepada Bursa Efek Indonesia (“BEI”) dalam rangka rencana pelaksanaan penawaran umum saham perdana (*Initial Public Offering/IPO*) Perseroan. Kegiatan yang dilakukan pada 13 September di Kantor BEI di Jakarta Pusat dihadiri oleh Direktur Perseroan Seman Sendjaja dan Vivery Walukow serta Komisaris Utama Perseroan Erwin Kurniawan dan Cokro Cienturi.

- **Implementation of Mini Expose to IDX**

The Company presented a mini expose to the Indonesia Stock Exchange (“IDX”) as part of the Company’s Initial Public Offering (“IPO”) plan. The activity, which took place on September 13th at the IDX Office in Central Jakarta, was attended by the Company’s Directors, Seman Sendjaja and Vivery Walukow, as well as the Company’s President Commissioner Erwin Kurniawan and Cokro Cienturi.

- **BEI Kunjungi Kebun Perseroan**

Perseroan menerima kunjungan tim Bursa Efek Indonesia dan perwakilan UOB Kay Hian selaku penjamin emisi (*underwriter*) ke area perkebunan Perseroan di Kabupaten Labuhanbatu, Sumatera Utara, pada 17-18 September. Kunjungan tim BEI ini dalam rangka evaluasi terhadap permohonan pelaksanaan IPO Perseroan.

- **IDX’s Visit to the Company’s Plantation**

The Company welcomed the Indonesia Stock Exchange team and representatives of UOB Kay Hian as the underwriter to visit the plantation area at Labuhanbatu Regency, North Sumatera, on September 17-18. The IDX team’s visit was to conduct assessment as part of the Company’s IPO plan.

SEPTEMBER 2019

September 2019



NOVEMBER 2019

November 2019



- **Penyelenggaraan Rapat Kerja Tahunan 2019**

Perseroan mengadakan rapat kerja tahunan pada tanggal 5-6 November bertempat di Kantor Pusat Perseroan di Jakarta Utara.

The 2019 Annual Working Meeting

The Company held an annual working meeting on November 5-6th at the Company's Head Office in North Jakarta.



- **Perayaan Ulang Tahun Perusahaan ke-36**

Memasuki usia ke-36, Perseroan pada tanggal 7 November mengadakan acara peringatan ulang tahun perusahaan yang tepatnya jatuh pada 28 Oktober. Acara yang diadakan di Kantor Pusat Perseroan itu dihadiri Direktur Utama Perseroan Gita Sapta Adi dan Direktur Perseroan lainnya, yaitu Seman Sendjaja dan Vivery Walukow, serta dihadiri Komisaris Utama Perseroan Erwin Kurniawan dan anggota Dewan Komisaris Perseroan lainnya, yaitu Cokro Cientiuri dan Koh Bing Hock, serta perwakilan entitas anak usaha Perseroan di Sumatera Utara dan Sumatera Selatan.

The 36th Company Anniversary Celebration

At its 36th anniversary, the Company on November 7th held an event to celebrate the company's anniversary that took place on October 28th. Attending the event which took place at the Company's Head Office were the Company's President Director Gita Sapta Adi and the other Board of Directors' members, namely Seman Sendjaja and Vivery Walukow, as well as the Company's President Commissioner Erwin Kurniawan and the other Board of Commissioners' members, namely Cokro Cientiuri, and Koh Bing Hock and representatives of the subsidiaries in North Sumatera and South Sumatera.

NOVEMBER 2019

November 2019

- **Persetujuan Prinsip dari BEI**

Perseroan menerima Surat Persetujuan Prinsip dari Bursa Efek Indonesia ("BEI") Nomor S-07615/BEI.PP3/11-2019 tertanggal 26 November 2019 perihal Persetujuan Prinsip Pencatatan Efek Bersifat Ekuitas Perseroan.

Approval in Principle from IDX

The Company accepted Approval in Principle letter from Indonesia Stock Exchange ("IDX") Number S-07615/BEI.PP3/11-2019 dated 26 November 2019 concerning Approval in Principle for Company's Stock Listing.



DESEMBER 2019

December 2019

Pernyataan efektif dari OJK

Perseroan akhirnya memperoleh pernyataan efektif dari OJK melalui surat Nomor S-208/D.04/2019 tertanggal 30 Desember 2019.

Effective Statement from FSA

The Company accepted an effective statement from FSA through a letter Number S-208/D.04/2019 dated 30 December 2019.





01

IKHTISAR KEUANGAN PENTING

Summary of Key
Financial Information



Akhirnya pada 9 Januari 2020, Perseroan melakukan pencatatan saham baru sebanyak 410.000.000 (empat ratus sepuluh juta) lembar saham di BEI. Jumlah saham yang dicatatkan tersebut setara dengan 20% dari modal ditempatkan dan disetor penuh. Saham baru tersebut ditawarkan kepada publik dengan nilai nominal sebesar Rp100 per saham yang ditawarkan di level harga Rp125 per lembar saham.

On 9 January, 2020, the Company listed 410,000,000 (four hundred and ten million) shares on IDX. Total listed shares were equal to 20% of total issued and fully paid-in capital. The new shares had nominal price of IDR100 per share and were offered to public at IDR125 per share.

IKHTISAR OPERASIONAL

Performance Highlight

Keterangan	Remarks	2019	2018	2017	2016	2015
LAHAN TERTANAM – INTI (Ha)	PLANTED AREA – NUCLEUS (Ha)	17.894,5	17.012,2	16.820,1	16.613,5	16.945,8
Menghasilkan	Mature	13.750,9	13.489,6	13.254,7	11.893,3	11.127,4
Belum Menghasilkan	Immature	4.143,5	3.522,6	3.565,4	4.720,2	5.818,3
PROFIL UMUR TANAMAN	PALM TREE PROFILE					
INTI (Ha)	NUCLEUS (Ha)					
4 - 7 tahun	4 - 7 years	4.220,0	6.067,8	7.116,3	6.560,2	5.974,1
8 - 17 tahun	8 - 17 years	5.997,0	4.074,0	3.481,9	2.827,1	3.078,8
> 18 tahun	> 18 years	3.533,9	3.347,9	2.656,5	2.506,0	2.074,6
TOTAL	TOTAL	13.750,9	13.489,6	13.254,7	11.893,3	11.127,4
VOLUME PRODUKSI	PRODUCTION VOLUME					
Total produksi TBS (ton)	Total FFB produced (tons)	290.548	263.778	238.423	183.303	166.662
Rerata Produktivitas (ton per hektar)	Average FFB yield (tons per hectare)	21,1	19,6	18,0	15,4	15,0
Total TBS dibeli dari pihak ketiga (ton)	Total FFB bought from third parties (tons)	49.588	94.795	95.528	112.828	110.258
Total TBS diproses (ton)	Total FFB processed (tons)	235.325	278.314	274.853	283.247	240.954
Total Produksi CPO (ton)	Total CPO Production (tons)	47.194	53.967	52.870	53.372	46.165
Total Penjualan CPO (ton)	Total CPO Sales (tons)	47.400	53.920	52.490	53.600	46.000
Total Produksi PK (ton)	Total PK Production (tons)	10.556	13.638	13.611	13.760	12.275
Total Penjualan PK (ton)	Total PK Sales (tons)	10.348	13.991	13.716	13.600	12.300
OER (%)	CPO extraction rate (%)	20,1	19,4	19,2	18,8	19,2
KER (%)	PK extraction rate (%)	4,5	4,9	5,0	4,9	5,1
Total Penjualan TBS (ton)	Total FFB Sales (tons)	111.760	82.060	63.353	46.357	34.895
Rata-rata harga beli TBS (Rp/kg)	FFB average buying price (IDR/kg)	1.188	1.366	1.648	1.613	1.306
Rata-rata harga jual TBS (Rp/kg)	FFB average selling price (IDR/kg)	1.320	1.357	1.476	1.189	916
Rata-rata harga jual CPO (Rp/kg)	CPO average selling price (IDR/kg)	6.688	7.109	8.133	7.695	6.644
Rata-rata harga jual PK (Rp/kg)	PK average selling price (IDR/kg)	3.877	5.365	6.988	6.952	4.418

IKHTISAR KEUANGAN

Financial Highlights

Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian (dalam Rp Juta)

Statement of Consolidated Profit Loss and Other Comprehensive Income (in IDR Million)

Keterangan	Remarks	2019	2018	2017	2016	2015
LABA RUGI	PROFIT AND LOSS	27.370	31.011	95.179	27.256	5.304
Penjualan	Revenue	492.296	567.789	614.823	519.611	377.319
Beban Pokok Penjualan	Cost of Revenue	(300.455)	(351.629)	(347.489)	(348.917)	(268.857)
Laba Bruto	Gross Profit	191.840	216.159	267.334	170.694	108.463
Laba Operasi	Operating Profit	85.766	118.702	191.160	105.215	40.120
Laba Sebelum Pajak Penghasilan	Profit before Income Tax	47.801	56.465	134.493	58.138	(38.691)
Laba	Profit	29.161	28.819	98.464	28.991	3.388
Jumlah laba yang dapat diatribusikan kepada:	Profit Attributable to:					
• Pemilik entitas induk	• Owner of the Company	29.161	28.819	98.464	28.990	3.388
• Kepentingan non-pengendali	• Non-controlling interest	-	-	-	-	-
Total Penghasilan Komprehensif	Total Comprehensive Income	(1.791)	2.191	(3.285)	(1.734)	1.915
Total Penghasilan Komprehensif yang dapat diatribusikan kepada:	Total Comprehensive Income Attributable to:					
• Pemilik entitas induk	• Owner of the Company	(1.791)	2.191	(3.285)	(1.734)	1.915
• Kepentingan non-pengendali	• Non-controlling interest	-	-	-	-	-
EBITDA	EBITDA	165.105	167.463	231.235	146.655	100.206
Laba per Saham Dasar (dalam Rp)	Earning per Share (in IDR)	18	175.727	600.390	176.772	47.692
POSISI KEUANGAN	FINANCIAL POSITION					
Aset Lancar	Current Assets	191.393	255.826	246.163	96.874	77.556
Aset Tidak Lancar	Non-current Assets	1.177.165	1.024.013	911.461	886.976	840.829
Total Aset	Total Assets	1.368.558	1.279.839	1.157.624	983.850	918.385
Liabilitas Jangka Pendek	Current Liabilities	164.705	88.998	69.120	44.099	43.027
Liabilitas Jangka Panjang	Non-current Liabilities	738.953	752.728	656.902	655.771	711.585
Total Liabilitas	Total Liabilities	903.658	841.726	726.023	699.870	754.611
Total Ekuitas	Total Equity	464.900	438.112	431.601	283.980	163.774
INFORMASI KEUANGAN LAINNYA	OTHER FINANCIAL INFORMATION					
Pertumbuhan	Growth					
Penjualan	Revenue	-13%	-8%	18%	38%	-16%
Laba Bruto	Gross Profit	-11%	-19%	57%	57%	-24%
EBITDA	EBITDA	-1%	-28%	58%	46%	-22%
Total Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan	Total Comprehensive Income for The Year	-182%	-167%	89%	-191%	-616%
Aset	Assets	7%	11%	18%	7%	2%
Liabilitas	Liabilities	7%	16%	4%	-7%	15%
Ekuitas	Equity	6%	2%	52%	73%	-32%

Keterangan	Remarks	2019	2018	2017	2016	2015
Rasio Keuangan	Financial Ratio					
Marjin Laba Kotor	Gross Profit Margin	39%	38%	43%	33%	29%
Marjin Laba	Profit Margin	6%	5%	16%	6%	1%
Marjin EBITDA	EBITDA Margin	34%	29%	38%	28%	27%
Laba Bersih/Aset Rata-rata	Return on Average Assets	0,02	0,02	0,09	0,03	0,00
Laba Bersih/Ekuitas Rata-rata	Return on Average Equity	0,06	0,07	0,28	0,13	0,02
Aset Lancar/Liabilitas Jangka Pendek	Current Ratio	1,16	2,87	3,56	2,20	1,80
Liabilitas Berbunga Bersih terhadap Ekuitas	Net Debt to Equity	1,93	1,92	1,68	2,46	4,60
Liabilitas Terhadap Total Aset	Liabilities to Asset	0,66	0,66	0,63	0,71	0,82
Umur utang (hari)	Days payable (days)	44	8	4	15	41
Umur piutang (hari)	Days Receivable (days)	3,033	1,543	1,228	0,582	0,880
Perputaran Persediaan (kali)	Inventory Turnover (times)	3,27	3,26	4,36	7,19	4,05
Informasi Lainnya	Other Information					
Harga Rata-rata TBS	Average FFB price	1.306	1.355	1.443	1.153	786
Harga Rata-rata CPO	Average CPO price	6.720	7.115	8.163	7.672	6.826
Harga Rata-rata PK	Average PK price	3.937	5.580	7.029	6.735	4.581

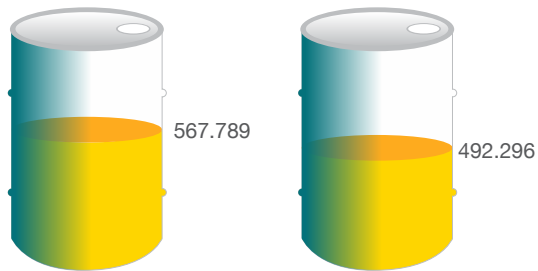




GRAFIK IKHTISAR KEUANGAN Financial Highlights Graph

PENJUALAN Sales

dalam Rp Juta/ in IDR Million

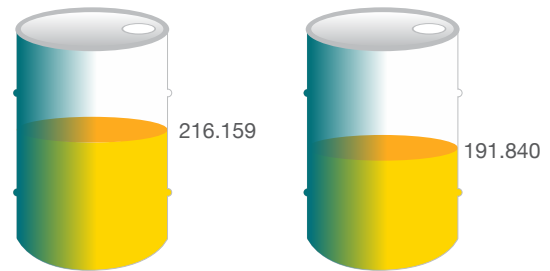


2018

2019

LABA BRUTO Gross Profit

dalam Rp Juta/ in IDR Million

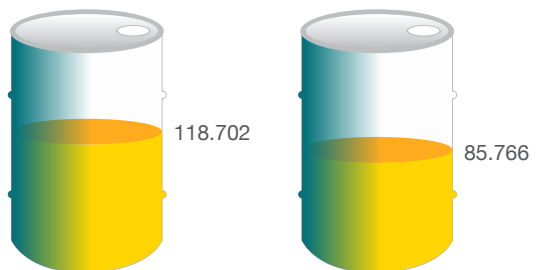


2018

2019

LABA OPERASI Operating Income

dalam Rp Juta/ in IDR Million

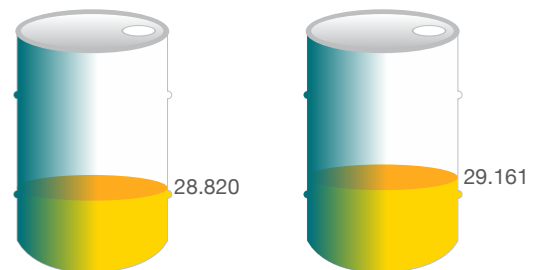


2018

2019

LABA TAHUN BERJALAN Profit for the Year

dalam Rp Juta/ in IDR Million

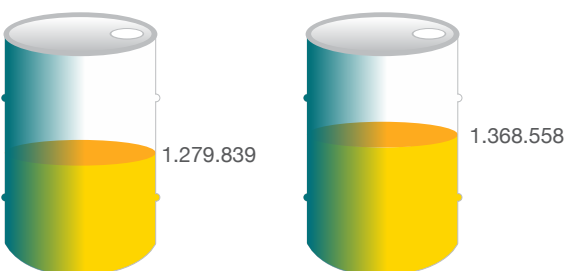


2018

2019

JUMLAH ASET Total Assets

dalam Rp Juta/ in IDR Million

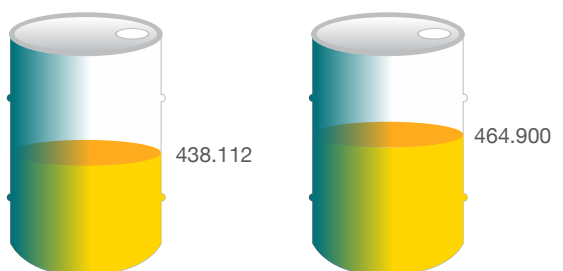


2018

2019

TOTAL EKUITAS Total Equity

dalam Rp Juta/ in IDR Million



2018

2019

IKHTISAR SAHAM DAN OBLIGASI

Share and Bond Highlights

Perseroan telah menyampaikan Pernyataan Pendaftaran dalam rangka Penawaran Umum Saham Perdana kepada Otoritas Jasa Keuangan (“OJK”) di Jakarta dengan surat Nomor 052/CSR-JKT/DIR/IX/2019 tertanggal 6 September 2019 dan perbaikan terakhir melalui surat Nomor 094/CSR-JKT/Dir/XII/2019 tertanggal 27 Desember 2019 perihal Keterangan Tambahan/Perubahan atas Pernyataan Pendaftaran Penawaran Umum Perdana Saham Perseroan. Perseroan kemudian memperoleh pernyataan efektif dari OJK melalui surat Nomor S-208/D.04/2019 tertanggal 30 Desember 2019 dan Surat Persetujuan Prinsip dari Bursa Efek Indonesia (“BEI”) Nomor S-07615/BEI.PP3/11-2019 tertanggal 26 November 2019 perihal Persetujuan Prinsip Pencatatan Efek Bersifat Ekuitas Perseroan.

Pemegang saham Perseroan sebelumnya setuju untuk mengeluarkan saham dalam simpanan/*portepel* Perseroan dan menawarkan/menjual saham baru yang akan dikeluarkan dari *portepel* tersebut melalui Penawaran Umum Perdana (*Initial Public Offering*, IPO) kepada masyarakat dalam jumlah sebanyak-banyaknya 410.000.000 (empat ratus sepuluh juta) saham baru dengan nilai nominal masing-masing saham sebesar Rp100 (seratus Rupiah). Persetujuan para pemegang saham sebagaimana dinyatakan dalam Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham Di Luar Rapat Umum Pemegang Saham Sebagai Pengganti Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa No. 04 tanggal 5 September 2019 yang dibuat di hadapan Fessy Farizqoh Alwi, S.H., M.Kn., Notaris di Kota Jakarta Selatan tersebut sekaligus memuat persetujuan perubahan nilai nominal saham, di mana sebelumnya nilai nominal saham adalah Rp1.000.000 (satu juta Rupiah) per lembar saham.

Akhirnya pada 9 Januari 2020, Perseroan melakukan pencatatan saham baru sebanyak 410.000.000 (Empat ratus sepuluh juta) lembar di BEI. Jumlah saham yang dicatatkan tersebut setara dengan 20% dari modal ditempatkan dan disetor penuh. Saham baru tersebut ditawarkan kepada publik dengan nilai nominal sebesar Rp100 per saham yang ditawarkan di level harga Rp125 per lembar saham.

The Company has submitted a Registration Statement concerning the Initial Public Offering plan to Financial Service Authority (“FSA”) in Jakarta through a letter Number 052/CSR-JKT/DIR/IX/2019 dated 6 September 2019 and the latest revision in a letter Number 094/CSR-JKT/Dir/XII/2019 dated 27 December 2019 concerning Additional Information/Revisions to Registration Statement concerning Initial Public Offering of the Company. The Company obtained an effective statement from FSA through a letter Number S-208/D.04/2019 dated 30 December 2019 and Letter of Approval in Principle from Indonesia Stock Exchange (“IDX”) Number S-07615/BEI.PP3/11-2019 dated 26 November 2019 concerning Approval in Principle to the Company’s Stock Listing.

Shareholders of the Company initially agreed to release shares in portfolio and offer/sell new shares taken from the Portfolio through an Initial Public Offering (“IPO”) to the public with an amount of up to 410,000,000 (four hundred ten million) new shares at a nominal value of IDR 100 (one hundred Rupiah) per share. The approval of Shareholders as stipulated in the Deed of Statement of Shareholders’ Resolution in lieu of a General Meeting of Shareholders and the Extraordinary General Meeting of Shareholders No. 04 dated 5 September 2019, signed before Fessy Farizqoh Alwi, S.H., M.Kn., South Jakarta-based Notary, stated the approval of the change of nominal share value, from initially at IDR 1,000,000 (one million Rupiah) per share.

On 9 January, 2020, the Company listed 410,000,000 (four hundred and ten million) shares on IDX. Total listed shares were equal to 20% of total issued and fully paid-in capital. The new shares had nominal price of IDR100 per share and were offered to public at IDR125 per share.



Bersamaan dengan itu, Perseroan juga akan mencatatkan seluruh saham biasa atas nama pemegang saham sebelum pelaksanaan IPO, yaitu sebanyak 1.640.000.000 (satu miliar enam ratus empat puluh juta) saham. Dengan demikian, jumlah saham yang dicatatkan di BEI adalah sebanyak 2.050.000.000 (dua miliar lima puluh juta) saham atau 100% dari jumlah modal ditempatkan dan disetor penuh setelah IPO tersebut dilaksanakan.

Dalam pelaksanaan IPO Perseroan, PT UOB Kay Hian Sekuritas bertindak sebagai Penjamin Pelaksana Emisi Efek. Dari hasil pelaksanaan IPO tersebut, Perseroan berhasil meraih dana sebesar Rp51.250.000.000 (lima puluh satu miliar dua ratus lima puluh juta Rupiah) dengan total kapitalisasi pasar pada saat IPO adalah sebesar Rp256,25 miliar (dua ratus lima puluh enam miliar dua puluh lima juta Rupiah). Dengan pelaksanaan IPO tersebut, status Perseroan berubah menjadi perusahaan terbuka sehingga dalam menjalankan usahanya, Perseroan tidak hanya tunduk pada regulasi terkait bisnisnya, namun juga pada regulasi pasar modal.

Saham Perseroan dicatatkan di BEI dengan kode "CSRA"

No.	Keterangan	Remarks	Periode
1	Masa Penawaran Umum	Offering Period	31 Desember 2019 – 3 Januari 2020 December 31, 2019 – January 3, 2020
2	Penjatahan Saham	Allotment Period	7 Januari 2020/ January 7, 2020
3	Distribusi Saham Secara Elektronik	Electronic Share Distribution	8 Januari 2020/ January 8, 2020
4	Pencatatan Saham	Stock Listing	9 Januari 2020/ January 9, 2020

Kepemilikan Saham

Sampai dengan 31 Desember 2019, sesuai dengan Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham Di Luar Rapat Umum Pemegang Saham Sebagai Pengganti Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa No. 04 tanggal 5 September 2019 yang dibuat di hadapan Fessy Farizqoh Alwi, S.H., M.Kn., Notaris di Kota Jakarta Selatan, struktur modal Perseroan sampai dengan 31 Desember 2019 adalah sebagai berikut:

At the same time, the Company also listed ordinary shares of shareholders ahead of the IPO, amounting to 1,640,000,000 (one billion six hundred forty billion) shares. Therefore, the total shares listed on the IDX is 2,050,000,000 (two billion fifty million) shares or 100% of total issued and fully paid-in capital after the implementation of IPO.

During the IPO process, the Company assigned PT UOB Kay Hian Sekuritas as the Underwriter. From the IPO, the Company succeeded to raise IDR51,250,000,000 (fifty one billion two hundred fifty million Rupiah) and built a total market capitalization of IDR256.25 billion (two hundred fifty-six billion two hundred fifty million Rupiah). With the successful IPO implementation, the Company has earned the status of a publicly-listed company, which means the Company not only has to comply with the regulations pertaining to its business, but also with the capital market regulations.

The Company's shares are traded on IDX under stock code "CSRA".

Shares Ownership

Up to 31 December 2019, in accordance to the Deed of Statement of Shareholders' Resolution in lieu of a General Meeting of Shareholders and Extraordinary General Meeting of Shareholders No. 04 dated 5 September 2019, which was signed before Fessy Farizqoh Alwi, S.H., M. Kn., a South Jakarta-based Notary, the Company's capital model as of 31 December 2019 are as follow:

Nilai Nominal Rp100,- per saham/ Nominal Per Share IDR100,-

Keterangan	Remarks	Status Status	Jumlah Saham Total Shares	Jumlah Nilai Nominal Total Nominal Value (Rp/IDR)	Kepemilikan Ownership (%)
Modal Dasar	Authorized Capital		6.560.000.000	656.000.000.000	
Modal ditempatkan dan disetor penuh:	Issued and Fully Paid-in Capital				
• PT Sapta Sawit Lestari	• PT Sapta Sawit Lestari	Lokal	779.000.000	77.900.000.000	47,50
• PT Verdan Sawit Lestari	• PT Verdan Sawit Lestari	Lokal	488.000.000	48.800.000.000	29,76
• PT Sawit Inti Perkasa	• PT Sawit Inti Perkasa	Lokal	373.000.000	37.300.000.000	22,74
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	Total Issued and Fully Paid-in Capital		1.640.000.000	164.000.000.000	100,00
Saham dalam Portepel	Shares in Portfolio		4.920.000.000	492.000.000.000	



Pasca pelaksanaan IPO Perseroan, telah terjadi perubahan pada komposisi kepemilikan saham Perseroan setelah 9 Januari 2020. Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham No. 18 tanggal 11 Februari 2020 yang dibuat di hadapan Humberg Lie, S.H., S.E., M.Kn., Notaris di Kota Jakarta Utara sebagaimana telah dibertahukan kepada Menteri Hukum dan HAM berdasarkan Surat Penerimaan Pemberitahuan Anggaran Dasar Nomor AHU-AH.01.03-0089483 tertanggal 17 Februari 2020, struktur modal Perseroan menjadi sebagai berikut:

Post IPO Implementation on 9 January 2020, the Company underwent a change in ownership. Pursuant to the Deed of Shareholders' Resolution No. 18 dated 11 February 2020 signed before Humberg Lie, S.H., S.E., M.Kn., a Notary in North Jakarta, as notified to Minister of Justice and Human Rights through an Acceptance Letter of Notice of Articles of Association Number AHU-AH.01.03-0089483 dated 17 February 2020, the Company's capital structure is as follows:

Nilai Nominal Rp100,- per saham/ Nominal Per Share IDR100,-

Keterangan	Remarks	Jumlah Saham Total Shares	Jumlah Nilai Nominal Total Nominal Value (Rp/IDR)	Kepemilikan Ownership (%)
Modal Dasar	Authorized Capital	6.560.000.000	656.000.000.000	-
Modal ditempatkan dan disetor penuh:	Issued and Fully Paid-in Capital			
• PT Sapta Sawit Lestari	• PT Sapta Sawit Lestari	779.000.000	77.900.000.000	38,00
• PT Verdan Sawit Lestari	• PT Verdan Sawit Lestari	488.000.000	48.800.000.000	23,80
• PT Sawit Inti Perkasa	• PT Sawit Inti Perkasa	373.000.000	37.300.000.000	18,20
• Masyarakat	• Public	410.000.000	41.000.000.000	20,00
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	Total Issued and Fully Paid-in Capital	2.050.000.000	205.000.000.000	100,00
Saham dalam Portepel	Shares in Portfolio	4.510.000.000	451.000.000.000	

Pemegang Saham Pengendali

Pada 31 Desember 2019, terdapat sejumlah pihak yang masuk dalam kategori pengendali dan pemegang saham utama (*ultimate shareholder*) Perseroan. Ketiga pemegang saham utama Perseroan tercatat atas nama PT Sapta Sawit Lestari ("SSL"), PT Verdan Sawit Lestari ("VSL"), dan PT Sawit Inti Perkasa ("SIP"). Gita Sapta Adi merupakan pemegang saham mayoritas dengan kepemilikan saham sebesar 56,00% dan Alfiana Avianti Adoe dengan kepemilikan saham sebesar 22,07% pada PT Sapta Sawit Lestari ("SSL") yang menguasai saham Perseroan sebesar 47,5%. Sementara pemegang

Controlling Shareholders

On 31 December 2019, the Company received new controlling and ultimate shareholders. The three key shareholders of the Company were PT Sapta Sawit Lestari ("SSL"), PT Verdan Sawit Lestari ("VSL"), and PT Sawit Inti Perkasa ("SIP"). Gita Sapta Adi is the majority shareholder with 56.00% ownership whereas Alfiana Avianti Adoe owns 22.07% stake in PT Sapta Sawit Lestari ("SSL") that owns the Company's stake at 47.5%. Meanwhile, VSL's ultimate shareholders are Seman Sendjaja with 33.74% ownership and Cokro Cientiuri Suhendra and Himawan Senjaya Suhenda share 33.13% ownership each.

saham utama VSL adalah Seman Sendjaja dengan kepemilikan saham 33,74% serta Cokro Cientiuri Suhendra dan Himawan Senjaya Suhenda dengan kepemilikan saham masing-masing sebesar 33,13%. VSL menguasai saham Perseroan sebesar 29,76%. Berikutnya, pemegang saham utama SIP adalah Erwin Kurniawan dengan kepemilikan saham sebesar 75% dan Aldo Kurniawan dengan kepemilikan saham sebesar 25%. Per akhir Desember 2019, SIP menguasai saham Perseroan sebesar 22,74%.

Informasi tentang Perdagangan Saham dan Kepemilikan Saham oleh Publik

Perseroan melakukan pencatatan perdana saham pada 9 Januari 2020. Laporan Tahunan 2019 ini tidak memuat informasi terkait perdagangan saham yang memuat kapitalisasi pasar berdasarkan harga pada Bursa Efek Indonesia yang merupakan tempat di mana saham Perseroan dicatatkan; harga saham tertinggi, terendah, dan penutupan berdasarkan harga pada Bursa Efek tempat saham dicatatkan; volume perdagangan saham; dan informasi dalam bentuk grafik yang memuat paling kurang harga penutupan berdasarkan harga pada Bursa Efek dan volume perdagangan saham pada Bursa Efek tempat saham dicatatkan untuk setiap masa triwulan dalam 2 (dua) tahun buku terakhir; termasuk jika ada penghentian sementara perdagangan saham dalam 2 (dua) tahun terakhir.

Dividen Saham

Sejak berdirinya hingga akhir tahun 2018, Perseroan belum membagikan dividen kepada pemegang saham. Hal ini tidak bertentangan dengan ketentuan dalam Anggaran Dasar serta keputusan pemegang saham.

Program Kepemilikan Saham oleh Karyawan dan/atau Manajemen

Perseroan belum memiliki program kepemilikan saham oleh karyawan dan/atau manajemen sehingga informasi terkait hal tersebut tidak ditampilkan di dalam Laporan ini.

Ikhtisar Obligasi

Hingga Laporan Tahunan 2019 ini diterbitkan, Perseroan belum menerbitkan obligasi apapun sehingga informasi tersebut tidak dapat disajikan dalam Laporan Tahunan ini.

VSL owns the Company's stake at 29.76%. then SIP's ultimate shareholders are Erwin Kurniawan with 75% ownership and Aldo Kurniawan owns 25% stake. As of December 2019, SIP owns the Company's stake at 22.74%.

Information in Stock Trading and Public Ownership

The Company successfully listed its shares on 9 January 2020. The 2019 Annual Report did not reveal information on share trading and market capitalization based on the price in the Indonesia Stock Exchange, where the Company's stocks are listed; the highest, lowest and closing prices based on the price on the Indonesia Stock Exchange, where the stocks are listed; Share trading volume; and infographics that reflects the closing prices on the Stock Market and share trade volume, where the stocks are listed for every quarter within the past 2 (two) fiscal years; including any trading suspensions within that same amount of years.

Share Dividend

From its inception through 2018, the Company has not distributed dividends to its shareholders. This was not against the provisions stipulated in Articles of Association and shareholders' resolution.

Employee and/or Management Share Ownership Program

The Company currently does not have an employee and/or management share ownership program; hence no such information can be revealed in this Annual Report.

Bond Highlight

Up to the release of the 2019 Annual Report, the Company has not issued any bonds, hence no such information can be revealed in this Annual Report.





02

LAPORAN MANAJEMEN

Management Report



Perseroan berharap untuk terus tumbuh di masa-masa mendatang melalui investasi-investasi strategis, baik dalam bentuk akuisisi kebun maupun pembangunan pabrik pengolahan kelapa sawit baru.

The Company aspires to continue to grow in the coming years through strategic investments, through land acquisition and the construction of new processing mills.

DEWAN KOMISARIS Board of Commissioners



COKRO CIENTURI SUHENDRA

Komisaris
Commissioner

ERWIN KURNIAWAN

Komisaris Utama
President Commissioner

KOH BING HOCK

Komisaris Independen
Independent Commissioner



DIREKSI Board of Directors



VIVERY JERRY DENNY WALUKOW

Direktur
Director

GITA SAPTA ADI

Direktur Utama
President Director

SEMAN SENDJAJA

Direktur
Director





LAPORAN DEWAN KOMISARIS

Board of Commissioners Report

Pada tahun 2019, Perseroan berhasil mempertahankan kinerja operasional yang positif sebagaimana diindikasikan dari kenaikan produksi tandan buah segar. Produksi TBS yang dihasilkan Perseroan dan anak-anak usahanya di tahun ini meningkat dari 263.778 ton di tahun 2018 menjadi 290.548 ton di tahun 2019 dengan produktivitas lahan rata-rata 21,1 ton per hektar.

In 2019, the Company successfully maintained a positive operational performance, as indicated by the increase in the production of fresh fruit bunch (FFB). The Company's FFB production and its subsidiaries this year increased from 263,778 tonnes in 2018 to 290,548 tons in 2019 with an average FFB yield at 21.1 tons per hectare.

ERWIN KURNIAWAN

Komisaris Utama /President Commissioner

Pemegang saham yang terhormat,

Perkenankan kami menyampaikan puji syukur kepada Tuhan yang Maha Esa karena atas anugerah-Nya, perusahaan mampu menyelesaikan agenda korporasi penting pada tahun 2019.

PENILAIAN KINERJA DIREKSI

Tahun 2019 merupakan satu momentum penting dalam sejarah perjalanan bisnis PT Cisadane Sawit Raya Tbk. ("Perseroan") dan entitas anak dengan diperolehnya pernyataan efektif dari Otoritas Jasa Keuangan maupun Bursa Efek Indonesia pada penghujung tahun bagi Perseroan untuk melaksanakan Penawaran Saham Perdana kepada Publik (*Initial Public Offering/IPO*). Dewan Komisaris mengapresiasi hal ini sebagai pencapaian penting yang dilakukan Direksi mengingat dengan terbitnya persetujuan tersebut, terwujudlah salah satu agenda korporasi perusahaan yang telah dicanangkan sekian lama. Tidak hanya itu, agenda IPO ini juga mewakili komitmen perusahaan terhadap para pemegang saham untuk terus tumbuh secara menguntungkan dan berkelanjutan.

PENGAWASAN ATAS PENERAPAN STRATEGI DAN PROSPEK USAHA YANG DISUSUN DIREKSI

Selain itu, Dewan Komisaris juga mengapresiasi bahwa Direksi dan jajaran manajemen Perseroan yang telah mampu merampungkan proses persiapan IPO ini tanpa mempengaruhi kinerja operasional perusahaan.

Pada tahun 2019, Perseroan berhasil mempertahankan kinerja operasional yang positif sebagaimana diindikasikan dari kenaikan produksi tandan buah segar (TBS). Produksi TBS yang dihasilkan Perseroan dan anak-anak usahanya di tahun ini meningkat dari 263.778 ton di tahun 2018 menjadi 290.548 ton di tahun 2019 dengan produktivitas lahan rata-rata 21,1 ton per hektar. Kinerja yang signifikan ini tentunya tidak terlepas dari kemampuan manajemen perusahaan untuk meningkatkan luas lahan tertanam inti menghasilkan (*mature*) dari 13.489,6 hektar di tahun 2018 menjadi 13.750,9 hektar tahun ini. Sekalipun laba bersih Perseroan pada tahun 2019 menurun ketimbang pencapaian tahun 2018, hal tersebut lebih dikarenakan faktor harga komoditas yang cenderung rendah sepanjang tahun, terutama tiga kuartal pertama pada tahun 2019.

Dear respected shareholders,

Please allow us to begin this report by sending our utmost gratitude to God Almighty for his blessings that have led the Company to be able to fulfill all important corporate agenda in 2019.

ASSESSMENT OVER BOARD OF DIRECTORS' PERFORMANCE

The year 2019 marked an important milestone for PT Cisadane Sawit Raya Tbk. ("Company") and its subsidiaries after the company received the effective statement from the Financial Service Authority and the Indonesia Stock Exchange toward the end of the year to execute an initial Public Offering ("IPO"). The Board of Commissioners appreciates the achievement made by the Board of Directors in accordance to the issuance of the statement, which realized one of the long-standing corporate agendas. Additionally, the IPO agenda also represents our commitment to our shareholders to continue to grow in profitably and sustainable.

SUPERVISION OVER THE BOARD OF DIRECTORS' STRATEGY IMPLEMENTATION AND BUSINESS PROSPECT

In addition, the Board of Commissioners also appreciated the Board of Directors and the Company's management team who successfully completed the IPO preparation process with no negative impact to the company operations.

In 2019, the Company successfully maintained a positive operational performance as indicated from the increase in production of fresh fruit bunch (FFB). The Company's FFB production and its subsidiaries this year increased from 263,778 tons in 2018 to 290,548 tons in 2019 with an average FFB yield at 21.1 tons per hectare. The significant performance reflected the management's ability to expand the mature planted areas - nucleus from 13,489.6 hectares in 2018 to 13,750.9 hectares this year. However, there was a slight decline in the Company's net profit in 2019 compared to 2018, the cause of which are commodity prices that stayed low throughout the year, particularly during the first three quarter of 2019.



Secara umum, Dewan Komisaris menilai bahwa pencapaian di sisi operasional ini tentunya tidak terlepas dari keberhasilan Direksi untuk menerapkan strategi yang tepat sehingga produktivitas lahan mampu dipertahankan bahkan di tengah tantangan kondisi kemarau yang cukup panjang selama tahun 2019. Meskipun dibandingkan terhadap target yang ditetapkan di awal tahun, volume produksi yang dicapai tercatat 8% di bawah target, namun demikian, jumlah tersebut tercatat meningkat dibandingkan pencapaian di tahun sebelumnya.

Kinerja operasional yang unggul ini juga semakin diperkuat dengan diperolehnya Sertifikat Indonesia Sustainable Palm Oil ("ISPO") oleh salah satu anak perusahaan, PT Samukti Karya Lestari ("SKL"). Keberhasilan SKL dalam memperoleh Sertifikat ISPO salah satunya membuktikan juga komitmen perusahaan untuk melaksanakan praktik-praktik pengelolaan kebun sawit yang benar sesuai dengan prinsip-prinsip *best practice* dalam kerangka tata kelola keberlanjutan.

Ini suatu kebanggaan tersendiri bagi perusahaan yang kami harapkan dapat memotivasi seluruh jajaran anak perusahaan di bawah naungan PT Cisadane Sawit Raya Tbk.

PENGAWASAN ATAS PELAKSANAAN KOMITMEN TERHADAP PELAKSANAAN GCG

Seiring dengan semangat menjadi perusahaan terbuka, maka di tahun ini Dewan Komisaris menilai adanya peningkatan komitmen Direksi terhadap pelaksanaan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan (*Good Corporate Governance/GCG*). Manajemen perusahaan dalam hal ini telah menunjukkan berbagai upaya untuk meningkatkan kepatuhan perusahaan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Pada satu sisi, kami juga menilai bahwa peningkatan kepatuhan ini semata-mata dilakukan tidak hanya untuk memenuhi ketentuan yang berlaku, namun juga sebagai komitmen perusahaan yang akan segera menjadi perusahaan terbuka untuk memberikan perlindungan yang memadai terhadap kepentingan perusahaan, investor, pemegang saham, dan para pemangku kepentingan lainnya yang telah memberikan kepercayaan dan dukungannya terhadap perusahaan.

Generally, the Board of Commissioners valued that the achievements on the operational side directly correlates to the Board of Director's success in implementing the best strategy that helped maintain the land productivity despite the extensive dry season in 2019. While the production volume recorded was 8% lower than the target set at the start of the year, the figure still exceeded the previous year's performance.

Completing the excellent operational performance was the success of PT Samukti Karya Lestari ("SKL"), a subsidiary, to achieve Indonesia Sustainable Palm Oil ("ISPO") Certification. SKL's success in obtaining the ISPO Certification proved the Company's strong commitment in implementing the best practices in palm estate management within the corridor of sustainable governance principles.

This has been a particular pride for the company, which hopes to be able to motivate all companies under PT Cisadane Sawit Raya Tbk.

SUPERVISION OVER COMMITMENT TO GCG IMPLEMENTATION

Along with the enthusiasm to be a publicly listed company, the Board of Commissioners this year applauded the Board of Director's increased commitment in implementing Good Corporate Governance ("GCG"). The Management has demonstrated efforts to increase company compliance toward prevailing laws.

Meanwhile, we assessed that the improved compliance was not only to fulfill regulatory requirements, but to also represent the commitment of the company, which will soon be publicly listed, to assure adequate protection in the interests of the company, investors, shareholders, and other stakeholders that shared their trust and supported the company.

Upaya peningkatan kepatuhan ini antara lain diwujudkan melalui penerbitan sejumlah keputusan Direksi yang akan mendukung penerapan prinsip-prinsip tata kelola di lingkungan Perusahaan. Melalui penerbitan sejumlah kebijakan tersebut, diharapkan seluruh insan Perseroan ke depannya memiliki tanggung jawab yang lebih baik untuk mendukung terlaksananya penerapan prinsip-prinsip tata kelola yang baik di seluruh lini perusahaan serta praktik-praktik bisnis yang sehat guna meningkatkan akuntabilitas perusahaan di mata publik luas.

PEMBERIAN NASIHAT KEPADA DIREKSI

Dewan Komisaris juga akan terus meningkatkan pengawasan terhadap jalannya kepengurusan perusahaan serta memberikan nasihat yang diperlukan untuk meningkatkan kinerja perusahaan melalui pertemuan yang dilakukan secara berkala dengan pihak Direksi maupun pertemuan yang dilakukan di internal Dewan Komisaris bersama Komite Audit. Pada tahun 2019, pertemuan ini telah dilakukan secara intens dengan Direksi maupun Komite Audit dalam rangka mempersiapkan pelaksanaan IPO perusahaan serta dalam rangka memberikan arah dan pengawasan atas penerapan strategi yang tepat demi meningkatkan kinerja perusahaan.

PROSPEK BISNIS 2020

Melihat optimisme industri kelapa sawit dalam menyambut tahun 2020, Dewan Komisaris menilai prospek bisnis di tahun mendatang diharapkan akan jauh lebih baik. Di sisi Perseroan sendiri, Direksi telah menetapkan target yang cukup agresif untuk tahun mendatang mengingat pelaksanaan IPO Perseroan di awal tahun 2020 yang tentunya akan memberikan semangat baru terhadap Perseroan beserta seluruh anak usahanya untuk terus menggali peluang baru yang akan menopang pertumbuhan perusahaan di masa datang dan melaksanakan perbaikan pada proses bisnis, kegiatan operasional, maupun transaksi keuangan sesuai praktik-praktik bisnis yang sehat.

Namun demikian, tantangan bisnis di tahun 2020 tentunya satu hal yang perlu diantisipasi bersama. Oleh karenanya, Dewan Komisaris Perseroan berharap seluruh jajaran insan perusahaan, baik Direksi dan karyawan, akan terus mendedikasikan diri bagi kemajuan perusahaan melalui kerja sama tim yang semakin solid. Dewan Komisaris juga

Among the efforts to increase compliance were the issuance of a number of decrees by the Board of Directors supporting the implementation of good corporate governance principle within the Company's work environment. The issuance of the policies is hoped to encourage Company employees to take more responsibility in implementing the good corporate governance principles across business lines and the adoption of good business practices that increases accountability in the public eye.

ADVISING THE BOARD OF DIRECTORS

The Board of Commissioners will continue to supervise and monitor the management of the company and provide necessary advice to boost performance through regular coordinated meetings with the Board of Directors as well as the Audit Committee. In 2019, the meetings with the Board of Directors and the Audit Committee have been frequent ahead of the IPO implementation and to supervise the implementation strategy to improve company performance.

BUSINESS PROSPECTS FOR 2020

With the optimism within the palm industry entering 2020, the Board of Commissioners remain optimistic for business prospects in the coming year. For the Company, the Board of Directors have set an aggressive target for the execution of the Company's IPO at the start of 2020, which will provide renewed motivation for the Company, along with all of its subsidiaries to keep seeking new opportunities that ensure the sustainable business growth for the company in the coming years. This will also carry out improvements to the business process, operational activities, and financial transactions in accordance to healthy business practices.

However, business challenges in 2020 remain a factor that needs to be anticipated together. Therefore, the Board of Commissioners of the Company expects everyone within the company, including the Board of Directors and all employees, to continue to dedicate themselves for the success of the company by solid teamwork. The Board of Commissioners hope that



berharap bahwa para investor, pemegang saham, dan pemangku kepentingan lainnya akan terus memberikan dukungan dan kepercayaannya kepada Perseroan beserta anak-anak usahanya sehingga menjadi motivasi tersendiri bagi grup perusahaan untuk mempersembahkan kinerja terbaiknya.

PERUBAHAN KOMPOSISI DEWAN KOMISARIS

Pada kesempatan ini, kami ingin menyampaikan bahwa pada tahun 2019, terdapat perubahan pada komposisi Dewan Komisaris sehubungan dengan perubahan status Perseroan menjadi perusahaan terbuka yang mensyaratkan adanya komisaris independen. Kami menyambut baik bergabungnya Bapak Koh Bing Hock selaku Komisaris Independen Perseroan sejak 5 September 2019. Kami menyambut kedatangan anggota Dewan Komisaris yang baru, yang dengan pengalaman panjang dan pengetahuan mendalam atas industri kelapa sawit tentunya akan berkontribusi besar bagi pengawasan atas jalannya Perseroan untuk terus menjadi lebih baik dan juga memberikan arahan demi pertumbuhan Perseroan.

Berikut susunan Dewan Komisaris Perseroan per 31 Desember 2019 adalah sebagai berikut:

- Komisaris Utama : Erwin Kurniawan
- Komisaris : Cokro Cientiuri Suhendra
- Komisaris Independen : Koh Bing Hock

Akhirnya, atas dukungan selama tahun 2019 dari para pemegang saham, seluruh jajaran Dewan Komisaris menyampaikan terima kasih yang sebesar-besarnya. Kami berharap dapat terus memberikan kontribusi positif bagi kelangsungan perusahaan dalam kerangka kerja sama yang telah terjalin baik selama ini dengan berbagai pemangku kepentingan Perseroan.

the investors, shareholders, and other stakeholders will continue to give their support and trust to the Company and its subsidiaries to motivate the company group to deliver their best effort.

CHANGE IN COMPOSITION OF BOARD OF COMMISSIONERS

We would like to take this opportunity to inform that in 2019, the composition of the Board of Commissioners underwent a change, aligning with the change of Company status of becoming publicly listed, which required the appointment of an independent Commissioner. With this regard, we were delighted to welcome Mr. Koh Bing Hock as the new Company Independent Commissioner since 5 September 2019. We also welcome new members to the Board of Commissioners, with extensive knowledge and experiences in the palm oil industry. We are excited for their contributions in overseeing the management of the Company to keep improving and to provide necessary advice to allow the company to continuously grow.

Below is the structure of the Board of Commissioners of the Company as of December 31st, 2019:

- President Commissioner : Erwin Kurniawan
- Commissioner : Cokro Cientiuri Suhendra
- Independent Commissioner : Koh Bing Hock

In conclusion, all members of the Board of Commissioners would like to convey our utmost gratitude for all the support by the shareholders throughout 2019. We look forward to continue delivering positive contributions for the company's sustainable growth through the good collaboration enjoyed through the past years with all stakeholders of the Company.

Atas nama Dewan Komisaris,
On behalf of Board of Commissioners,

ERWIN KURNIAWAN

Komisaris Utama / President Commissioner





LAPORAN DIREKSI Board of Directors' Report

Produksi tandan buah segar (“TBS”) Perseroan terus tumbuh dengan *Compounded Annual Growth Rate* (“CAGR”) mencapai 15% untuk periode FY2015-FY2019. Profil umur tanaman kelapa sawit milik Perseroan yang relatif muda menjamin keberlanjutan peningkatan produksi setiap tahunnya.

The production of the Company’s fresh fruit bunch (“FFB”) continue to increase with the *Compounded Annual Growth Rate* (“CAGR”) realized at 15% for the period of FY2015-FY2019. The profile of the relatively young palm trees owned by the Company ensure the sustainable growth of production at an annual basis.

GITA SAPTA ADI

Direktur Utama / President Director

Pemegang saham yang terhormat,

Tahun 2019 merupakan tahun yang penuh tantangan bagi industri kelapa sawit secara umum, tak terkecuali bagi Perseroan. Namun demikian, puji syukur ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa, dengan dukungan dan kepercayaan dari seluruh pemegang saham dan pemangku kepentingan perusahaan, Direksi mampu membawa perusahaan untuk mempertahankan kinerja operasional yang positif di tahun ini.

PAPARAN KINERJA DAN REALISASI TARGET PERUSAHAAN TAHUN 2019

Produksi tandan buah segar ("TBS") Perseroan terus tumbuh dengan *Compounded Annual Growth Rate* ("CAGR") mencapai 15% untuk periode FY2015-FY2019. Profil umur tanaman kelapa sawit milik Perseroan yang relatif muda menjamin keberlanjutan peningkatan produksi setiap tahunnya. Secara produksi, Direksi mampu mewujudkan kenaikan total produksi dari Perseroan dan entitas anak, yakni dari 263.778 ton pada tahun 2018 menjadi 290.548 ton pada tahun 2019 dengan tingkat produktivitas lahan rata-rata 21,1 ton per hektar. Sementara unit pabrik pengolahan di Labuhanbatu memiliki tingkat utilisasi yang stabil antara 80-85% dan tingkat *oil extraction rate* ("OER") mencapai 20,1% dan *kernel extraction rate* ("KER") mencapai 4,5%. Secara umum, realisasi produksi ini hampir menyamai target yang ditetapkan cukup agresif pada awal tahun.

PROSPEK USAHA DAN IMPLEMENTASI STRATEGI PERUSAHAAN

Kemampuan Direksi untuk mengoptimalkan produksi dari area lahan tertanam menghasilkan (*mature*) serta pemupukan yang baik menjadi salah satu faktor pendukung pencapaian kinerja produksi yang baik tersebut. Meskipun di tahun ini Perseroan menghadapi tantangan cuaca, yaitu terjadinya musim kemarau yang panjang, Perseroan dan anak-anak usahanya masih dapat mempertahankan hasil kebun yang positif.

Selain itu, pencapaian operasional yang positif ini juga didukung oleh strategi Perseroan beserta anak-

Dear respected shareholders,

2019 was generally a very challenging year for the palm oil industry, including the Company. Despite that, with the blessings of God Almighty and the support and trust given by all shareholders and stakeholders, the Board of Directors was able to maintain a positive performance for the company during the year.

A BRIEF OF THE COMPANY'S 2019 PERFORMANCE AND TARGET ACHIEVEMENT

The production of the Company's fresh fruit bunch ("FFB") continue to increase with the Compounded Annual Growth Rate ("CAGR") realized at 15% for the period of FY2015-FY2019. The profile of the relatively young palm trees owned by the Company ensure the sustainable growth of production at an annual basis. In terms of production, the Board of Directors were able to successfully increase the total production of the Company and the subsidiaries from 263,778 tons in 2018 to 290,548 tons in 2019 with FFB yield of 21.1 tons per hectare on average. Meanwhile, the palm oil processing mill at Labuhanbatu recorded a stable utilization rate at 80-85% with oil extraction rate ("OER") at 20.1% and and kernel extraction rate ("KER") at 4.5%, respectively. In general, the realization of production almost met the aggressive targets determined in the beginning of the year.

THE COMPANY'S BUSINESS PROSPECT AND STRATEGY IMPLEMENTATION

The Board of Director's ability to achieve optimum production from the mature planted area of land and a good fertilization became one of the supporting factors of achieving outstanding performance. Although faced with weather challenges this year, namely a long dry season, the Company and the subsidiaries was able to maintain positive plantation results.

In addition, the positive operational achievements were also supported by smart strategies by the



anak usahanya untuk berupaya menyelenggarakan usaha sesuai praktik-praktik bisnis sawit yang sehat dan benar sebagaimana standar yang ditetapkan dalam Indonesia *Sustainable Palm Oil* ("ISPO"). Atas upaya tersebut, pada tahun 2019, salah satu anak perusahaan, yakni PT Samukti Karya Lestari ("SKL"), berhasil memperoleh Sertifikat ISPO. Pencapaian SKL ini tentunya membuktikan komitmen Perseroan beserta anak-anak usahanya untuk senantiasa melaksanakan penyelenggaraan usaha perkebunan sawit dalam koridor keberlanjutan yang kami yakini tidak hanya akan meningkatkan kepatuhan kami terhadap peraturan perundangan yang berlaku serta berkontribusi pada pelestarian lingkungan hidup, namun juga akan membawa dampak positif terhadap optimalisasi hasil kebun Perseroan dan anak-anak usahanya.

Menyusul keberhasilan SKL, Perseroan sendiri, untuk kebun yang berlokasi di Desa Sei Siarti dan Sei Tampang di Labuhanbatu, pada Desember 2019 sudah memasuki tahap audit pertama dari proses sertifikasi ISPO oleh lembaga sertifikasi independen. Meskipun masih terdapat beberapa temuan, Direksi berkomitmen untuk melakukan perbaikan sehingga dapat mencapai hasil sesuai ekspektasi.

Direksi sangat bangga dengan pencapaian operasional ini, apalagi hal itu terealisasi di saat Perseroan mempersiapkan aksi korporasi penting, yakni Penawaran Saham Umum Perdana (*Initial Public Offering/IPO*). Dengan persiapan sejak kuartal pertama tahun 2019, memulai secara resmi pendaftaran pada September 2019, Perseroan berhasil mendapatkan pernyataan efektif dari Otoritas Jasa Keuangan pada 30 Desember 2019 dan kemudian melakukan pencatatan perdana saham di Bursa Efek Indonesia pada 9 Januari 2020. Pelaksanaan IPO ini merupakan satu langkah yang signifikan dalam *milestone* perjalanan bisnis perusahaan yang diharapkan akan meningkatkan akuntabilitas perusahaan di mata publik luas. Minat publik dan investor terhitung tinggi, yang terlihat dengan terjadinya *oversubscribed* lebih dari 3 kali setelah masa penawaran umum yang berlangsung. Dengan kepercayaan dari para investor dan masyarakat, langkah IPO ini memasok semangat baru bagi Perseroan untuk terus meningkatkan kualitas penyelenggaraan usahanya sesuai prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik maupun *best practices*.

company and subsidiaries, where they strived to run their businesses according to a healthy and appropriate business practice, required by the Indonesia Sustainable Palm Oil ("ISPO") standards. With these efforts, in 2019, PT Samukti Karya Lestari ("SKL"), one of the subsidiaries, successfully earned an ISPO Certification. SKL's achievement proved that the Company commitment, along with its subsidiaries to carry out sustainable palm oil operation, which we believe to not only increase our regulatory compliance, but also contribute to the environmental preservation efforts and bring about positive impacts to optimize production results of the Company and its subsidiaries.

Following SKL's success, the Company on December 2019 has entered the first audit phase of the ISPO certification process by an independent certification agency for its palm estates at Sei Siarti Village and Sei Tampang Village at Labuhanbatu. Despite a few findings, the Board of Directors is committed to making improvements to meet the expected results.

The Board of Directors is proud with the outstanding operational outcome, especially as they were in the midst of an important process for conducting the Initial Public Offering (IPO). The Company started the preparation process in the first quarter of 2019 by registering the agenda on September 2019, which was finalized by the achievement of an effective statement from the Financial Service Authority on 30 December 2019. The Company followed it by a successful listing of its stocks on the Indonesia Stock Exchange on 9 January 2020. The IPO implementation marked the significant momentum for the Company's milestone, which is expected to improve the accountability of the company in public eyes. The public and investors displayed high interests in the company's stocks, which resulted in an oversubscription for more than 3 times during the public offering. With the support and trust of both the public and investors, the IPO implementation motivated us to continue improving the quality of operational activities based on good corporate governance practices and best practices.

Hanya saja, kinerja operasional yang membanggakan tersebut tidak sepenuhnya diikuti dengan kinerja finansial Perseroan yang sepadan, menyusul harga sawit yang sangat fluktuatif sepanjang periode 2018-2019. Pada tahun 2019 ini, Perseroan mencatatkan penghasilan bersih sebesar Rp492.295.715.775 atau turun sekitar 13,29% dari pendapatan tahun sebelumnya. Akan tetapi Perseroan mampu membukukan laba tahun berjalan yang positif, yakni sebesar Rp29.160.679.173 atau meningkat sebesar 1,19% dibandingkan perolehan di tahun sebelumnya. Namun demikian Perseroan bisa memacu efisiensi, di mana harga pokok penjualan bisa ditekan menjadi Rp300.455.411.236 atau turun 14,55% dari Rp351.629.394.978 pada tahun 2018.

Kinerja perkebunan dan industri kelapa sawit secara umum, termasuk Perseroan, tidak terlepas dari kondisi perekonomian global. Pada tahun 2019, implementasi REDD II oleh Uni Eropa menjadi tantangan tersendiri karena merekomendasikan penghapusan penggunaan minyak sawit sebagai bahan baku biodiesel. Tidak hanya itu, tantangan lain juga datang dari perang dagang antara Amerika Serikat dan China yang berdampak pada tertekannya harga-harga, termasuk minyak nabati. Berbagai tantangan eksternal tersebut tentunya berada di luar kemampuan Perseroan. Di internal perusahaan, Direksi terus melakukan perbaikan pada proses bisnis sehingga aktivitas bisnis perusahaan dapat berjalan lebih efektif dan efisien. Karenanya, peningkatan efisiensi dan peningkatan produktivitas dari kebun-kebun dan pabrik yang dimiliki Perseroan dan entitas adalah proses yang senantiasa dilakukan dalam rangka peningkatan produksi TBS maupun CPO, untuk mengoptimalkan pendapatan dan laba Perseroan.

TATA KELOLA PERUSAHAAN

Seiring dengan komitmen kami untuk terus melakukan perbaikan dalam rangka peningkatan kualitas penyelenggaraan bisnis Perseroan, pada tahun 2019 Perseroan telah menerbitkan sejumlah peraturan terkait pelaksanaan tata kelola perusahaan. Pelaksanaan tata kelola perusahaan yang baik merupakan bagian dari kewajiban Direksi yang akan dipertanggungjawabkan kepada para pemegang saham perusahaan. Oleh karenanya, Direksi bersungguh-sungguh melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya sesuai Pedoman Tata

Unfortunately, the operational achievements did not translate to the expected financial results due to the fluctuating CPO price during the period of 2018-2019. In 2019, the Company recorded a net a revenue of IDR492,295,715,775 down 13.29% compared the previous year. Yet, the Company could book positive income for the year amounting to IDR29,160,679,173 or increasing by 1.19% compared to that of the previous year. Nevertheless, the Company's efficiency improved as indicated from the declining cost of goods sold by 14.55% to IDR300,455,411,236 from IDR351,629,394,978 in 2018.

The general performances of palm plantations, including the Company, were greatly influenced by the global economic condition. In 2019, the implementation of REDD II by the European Union posed a challenge since the policy recommended the eradication of the use of palm oil as the base material of biodiesel. Moreover, other challenges came from the US and China trade conflict, which brought adverse impact on price, including biodiesel. These challenges were indeed beyond the Company's control. Internally, the Board of Directors continued to improve the business process to ensure more efficient and effective operations. Therefore, the increase in efficiency and productivity of estates and factories managed by the Company and its subsidiaries continue to be part of the increase in FFB and CPO production to optimize income and profit.

GOOD CORPORATE GOVERNANCE

In our commitment to constantly improve in our effort to increase the quality of business implementation, the Company released a number of policies relating to the implementation of good corporate governance in 2019. It is part of the Board of Directors' responsibilities, which is reported to the shareholders. Therefore, the Board of Directors earnestly carry out duties and responsibilities in accordance to the Guideline of Good Corporate Governance and Board Manual. In this, the Board of Directors must ensure that the Company and its subsidiaries has applied

Kelola Perusahaan dan *Board Manual*, di mana Direksi haus memastikan bahwa Perseroan dan anak-anak usahanya telah menerapkan pengendalian internal yang memadai di seluruh lokasi usahanya, baik di kantor pusat maupun lokasi kebun, guna menjamin kegiatan operasional, transaksi keuangan, maupun kepatuhan hukum telah terlaksana sesuai dengan peraturan perundangan dan kebijakan yang berlaku di perusahaan.

Terkait dengan segala perbaikan di proses bisnis dan peningkatan pelaksanaan tata kelola perusahaan ini, Direksi juga memastikan bahwa seluruh sumberdaya manusia yang terlibat dalam proses bisnis Perseroan memiliki pemahaman dan kesiapan yang cukup untuk turut mendukung efektivitas penerapannya. Kami terus-menerus melakukan sosialisasi terkait perbaikan-perbaikan tersebut, baik terhadap karyawan di kantor pusat maupun di perkebunan, termasuk di antaranya agar mereka menjadi terbiasa dengan penyiapan pelaporan yang lebih cepat, akurat, serta sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

PERUBAHAN KOMPOSISI DIREKSI

Dukungan dari para pemegang saham pada tahun 2019 juga telah diberikan dengan penguatan pada susunan Direksi Perseroan. Perseroan menyambut pengangkatan Bapak Vivery Jerry Denny Walukow secara resmi sebagai Direktur Operasional Perseroan mulai 5 September 2019. Dengan komposisi yang lebih lengkap, Direksi berkomitmen untuk memastikan kepengurusan perusahaan berjalan sesuai dengan *best practices* dan senantiasa dalam koridor keberlanjutan sehingga visi dan misi perusahaan dapat tercapai.

Berikut susunan Direksi Perseroan per tanggal 31 Desember 2019:

- Direktur Utama : Gita Sapta Adi
- Direktur : Seman Sendjaja
- Direktur : Vivery Jerry Denny Walukow

PROSPEK BISNIS 2020

Memasuki tahun 2020, industri kelapa sawit nasional menunjukkan sikap lebih optimistis, di mana industri berharap cuaca akan lebih bersahabat dan juga meredanya perang dagang antara AS dan China sehingga akan berdampak positif terhadap produksi dan harga jual produk kelapa sawit.

adequate internal control in all business locations, in both head office and the estates, to provide assurance that the operational activities, financial transaction, and regulatory compliance were in line with the prevailing regulations and corporate policies.

Regarding improvements in the business process and increased implementation of good corporate governance, the Board of Directors must ensure that all human resources included in the Company's business process have certain understanding and readiness to support the effectiveness of implementation. We continuously socialize improvements, to employees at the head office and estates, in order that they get accustomed to a quicker and more accurate reporting process, in accordance to the prevailing laws.

CHANGE IN COMPOSITION OF BOARD OF DIRECTORS

In 2019, shareholder's support was realized by the strengthening of the composition of the Company's Board of Directors. The company welcomed Mr. Vivery Jerry Denny Walukow to the Board, who was officially appointed as Director of Operations effective on 5 September 2019. With a more complete composition, the Board of Directors committed that the operations of the company be in compliance with the best practices and continuously within the sustainability corridor for the realization of the corporate vision and mission.

Below is the structure of Board of Directors of the Company as of December 31st, 2019:

- President Director : Gita Sapta Adi
- Director : Seman Sendjaja
- Director : Vivery Jerry Denny Walukow

BUSINESS PROSPECTS FOR 2020

Entering 2020, the national palm industry is optimistic of better weather conditions and the loosening tension in the US-China trade relations, thus bringing about positive impacts to palm oil production and selling price.

Pelaku industri pun mengantisipasi berlanjutnya kampanye negatif terhadap kelapa sawit di Uni Eropa. Dukungan pemerintah Indonesia untuk mendorong peningkatan penyerapan kelapa sawit di pasar domestik untuk memenuhi kebutuhan pasokan *biofuel* diharapkan akan membuka peluang lebih besar bagi pertumbuhan industri sawit nasional.

Sementara itu di sisi internal Perseroan, dengan terlaksananya IPO pada awal tahun 2020, langkah tersebut diharapkan dapat memotivasi Perseroan dan anak usahanya untuk mewujudkan visi menjadi “menjadi sebuah perusahaan agribisnis terbuka (Tbk.) yang bereputasi dan berintegritas” melalui penyediaan produk kelapa sawit yang berkualitas dan penyelenggaraan usaha yang sesuai dengan kebijakan dan standar ISPO agar senantiasa produktif, menguntungkan, dan berkelanjutan. Perseroan berharap untuk terus tumbuh di masa-masa mendatang melalui investasi-investasi strategis, baik dalam bentuk akuisisi kebun maupun pembangunan pabrik pengolahan kelapa sawit baru.

Seluruh rencana korporasi tersebut tidak akan terwujud tanpa kerja sama tim yang solid yang harus terus dibangun antara Direksi, Dewan Komisaris, dan karyawan serta sinergi yang berkesinambungan antara Perseroan dan anak-anak usahanya. Direksi juga meyakini sinergi di antara seluruh sumberdaya yang ada ini akan membawa Perseroan untuk kembali merealisasikan kinerja terbaiknya di masa yang akan datang.

Semoga berkat dan rahmat Tuhan Yang Maha Kuasa senantiasa menyertai langkah Perseroan.

CSR Pasti Bisa, CSR Pasti Jaya! CSR sip sip sip.

The industry players have anticipated negative campaigns against palm oil in the European Union. Support from the Indonesian Government to increase the absorption of palm oil in the domestic market to fulfill the supply of biofuels is expected to open bigger opportunities for the growth of the national palm oil industry.

Meanwhile, internally, through the implementation of IPO at the start of 2020, hopes the step will motivate the Company and its subsidiaries to realize its vision to “being a reputable publicly listed agribusiness company with integrity” through the provision of high quality palm oil products and the execution of operational activities that are in line with the ISPO policy and standards, which ensure productivity, profitability, and sustainability for the company. The Company hopes to continue its growth in the coming years through strategic investments through land acquisitions and construction of new processing mills.

All of these corporate plans will not be realized without solid teamwork between the Board of Directors, Board of Commissioners, and employees, in addition to continuous synergy between the Company and subsidiaries. The Board of Directors believe that synergy among existing resources will lead the Company to realize its best performances in the coming years.

May God Almighty bring his blessings upon us and constantly guide the Company every step of the way.

CSR Pasti Bisa, CSR Pasti Jaya! CSR sip sip sip.

Atas nama Direksi,
On behalf of Board of Directors,



GITA SAPTA ADI
Direktur Utama / President Director







03

PROFIL PERUSAHAAN

Company Profile



Ketekunan dan fokus dalam pengelolaan perusahaan membawa bisnis Perseroan terus berkembang, antara lain dengan membangun pabrik kelapa sawit (PKS) untuk mengolah tandan buah segar (TBS) menjadi *crude palm oil* (“CPO”).

The Company’s determination and focus in business management has brought the Company to a constant growth, among others with the construction of mills to process the fresh fruit bunch (“FFB”) into crude palm oil (“CPO”).

DATA PERSEROAN

Corporate Data



NAMA PERUSAHAAN

Name Company

PT CISADANE SAWIT RAYA Tbk.

DOMISILI

Domicile

Jakarta Utara

North Jakarta

ALAMAT KANTOR

Address

KANTOR PUSAT

Head Office

Jl. Pluit Selatan Raya, Komplek CBD
Pluit Blok R2 B-25, Jakarta Utara 14440
Indonesia
Tel.: (+62-21) 666 73312-15
Fax.: (+62-21) 666 73310-11
Email: corpsec@csr.co.id
Website: www.csr.co.id

ALAMAT PERKEBUNAN

Plantation Area:

Desa Sei Tampang
Kecamatan Bilah Hilir
Kabupaten Labuhanbatu
Sumatera Utara

PEMBENTUKAN

Legal Basis of
Establishment

- Akta Pendirian No. 82 tanggal 28 Oktober 1983 yang dibuat di hadapan Erly Soehandjojo, S.H., berdasarkan Surat Penetapan Ketua Pengadilan Negeri Jakarta Barat No. 0620/83/P. NOT tanggal 30 April 1983 yang menggantikan Mudiyo, S.H., Notaris di Jakarta;
- Surat Keputusan Menteri Kehakiman Republik Indonesia No. C2-7385. HT.01.01.th'88 tanggal 20 Agustus 1988;
- Terdaftar di Kantor Pengadilan Negeri Jakarta Barat No. 010/1989 tanggal 7 Januari 1989;
- Berita Negara Republik Indonesia No. 147/1989 tanggal 3 Februari 1989, Tambahan No. 10
- Establishment Act No. 82 dated 28 Oktober 1983 signed before Erly Soehandjojo, S.H., pursuant to the Verdict of Court Excellence of West Jakarta District Court No. 0620/83/P. NOT dated 30 April 1983 replacing Mudiyo, S.H., a Notary in Jakarta;
- The Decree of the Minister of Justice of the Republic of Indonesia No. C2-7385.HT.01.01.th'88 dated 20 August 1988;
- Registered at West Jakarta District Court No. 010/1989 dated 7 January 1989;
- State Gazette of Republic of Indonesia No. 147/1989 dated 3 February 1989, Extra Gazette No. 10



BIDANG USAHA Scope of Business	Pertanian (Perkebunan), Perdagangan Besar, Industri Pengolahan dan Aktivitas Profesional	Agriculture (Plantation), Trading, Processing Industry and Professional Activities
MODAL DASAR Authorized Capital	Rp656.000.000.000,-	IDR656,000,000,000.-
MODAL DITEMPATKAN Issued capital	Rp205.000.000.000,-	IDR205,000,000,000.-
KEPEMILIKAN SAHAM Ownership Structure	• PT Sapta Sawit Lestari (38,00%); • PT Verdian Sawit Lestari (23,80%); • PT Sawit Inti Perkasa (18,20%); • Masyarakat (20,00%)	
KODE SAHAM Stock Code	CSRA	CSRA

Untuk informasi lebih lanjut mengenai PT Cisadane Sawit Raya Tbk. dan entitas anak, silakan menghubungi:

- **Sidik Pramono***
Sekretaris Korporat

Komplek Ruko CBD Pluit Blok R2 No. B-25
Jln. Pluit Selatan Raya, Jakarta Utara 14440
Tel. : +62 21 6667 3312-15
Faks : +62 21 6667 3310-11

* Pada saat Laporan Tahunan ini disampaikan, Iqbal Prastowo telah diangkat menjadi Sekretaris Korporat menggantikan Sidik Pramono.

For inquiries regarding PT Cisadane Sawit Raya Tbk. And its subsidiaries, please contact:

- **Sidik Pramono***
Corporate Secretary

CBD Pluit Office Complex Blok R2 No. B-25
Jln. Pluit Selatan Raya, North Jakarta 14440
Ph. : +62 21 6667 3312-15
Facs.: +62 21 6667 3310-11

* When the Annual Report is released, Iqbal Prastowo has been appointed as a Corporate Secretary to replace Sidik Pramono.

RIWAYAT PERSEROAN

The Company in Brief

Kiprah Perseroan pada sektor perkebunan dan industri sawit nasional telah berlangsung selama hampir empat dekade. Perseroan didirikan pada 28 Oktober 1983 oleh Bapak Rudi Suhenda (alm.) dan Ibu Johanna Wirjoprawiro (alm.) yang telah bermitra bisnis selama lebih dari 25 tahun. Bapak Rudi Suhendra memiliki latar belakang yang sangat luas dalam perdagangan kelapa sawit dan pembuatan sabun dari minyak sawit. Sementara Ibu Johanna Wirjoprawiro mumpuni dan memiliki pengalaman panjang dalam bidang perdagangan umum.

Pendirian Perseroan disahkan melalui Akta Pendirian No. 82 tanggal 28 Oktober 1983 yang dibuat di hadapan Notaris Erly Soehandjojo, S.H., sesuai dengan Surat Penetapan Ketua Pengadilan Negeri Jakarta Barat No. 0620/83/P.NOT tanggal 30 April 1983 yang menggantikan Mudiyo, S.H., Notaris di Jakarta dan telah disahkan dalam Surat Keputusan Menteri Kehakiman Republik Indonesia No. C2-7385.HT.01.01.th'88 tanggal 20 Agustus 1988 dan telah didaftarkan pada Kantor Pengadilan Negeri Jakarta Barat No. 010/1989 tanggal 7 Januari 1989 serta diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 147/1989 tanggal 3 Februari 1989, Tambahan No. 10.

Perseroan mulai mengembangkan kebun kelapa sawit di Kabupaten Labuhanbatu, Provinsi Sumatera Utara. Penanaman pohon kelapa sawit pertama kali dilakukan pada tahun 1990 di kebun Sei Tampang, Negeri Lama. Ketekunan dan fokus dalam pengelolaan perusahaan membawa bisnis Perseroan terus berkembang, antara lain dengan membangun pabrik kelapa sawit (PKS) untuk mengolah tandan buah segar (TBS) menjadi *crude palm oil* ("CPO"). Awalnya Perseroan memiliki PKS di daerah Sigambal yang beroperasi sejak tahun 1995, namun kemudian Perseroan memutuskan untuk menjualnya pada tahun 2008. Sejak tahun 2007, Perseroan mengoperasikan PKS yang berada di area kebun dengan kapasitas 60 ton per jam.

Dalam rangka mengakselerasi bisnisnya, Perseroan melakukan akuisisi terhadap sejumlah perkebunan di Sumatera Utara maupun Sumatera Selatan yang

The Company has been in the plantation and national palm oil industry for almost four decades. The Company was established on 28 October 1983 by the late Mr. Rudi Suhenda (deceased) and late Mrs. Johanna Wirjoprawiro (deceased), who were business partners for over 25 years. Rudi Suhenda had vast experience in the palm oil trading and palm-based soap production. Meanwhile, Johanna Wirjoprawiro was a skilled and experienced professional in the general trading business.

The Company's establishment was legalized through the Establishment Act No. 82 dated 28 October 1983 signed before Notary Erly Soehandjojo, S.H., according to the Verdict of Court Excellence of West Jakarta District Court No. 0620/83/P.NOT dated 30 April 1983, replacing Mudiyo, S.H., a Notary in Jakarta, and was approved by Minister of Justice of Republic of Indonesia No. C2-7385.HT.01.01.th'88 dated 20 August 1988 and registered at West Jakarta District Court No. 010/1989 dated 7 January 1989 as well as announced on State Gazette of Republic of Indonesia No. 147/1989 dated 3 February 1989, Extra Gazette No. 10.

The Company began developing palm plantation at Labuhanbatu Regency, North Sumatra. The planting of the very first palm tree was done in 1990 at Sei Tampang Plantation, Negeri Lama. The Company's determination and focus on business management allowed the Company to continue evolving, including in the construction of a mill for processing fresh fruit bunch ("FFB") into crude palm oil ("CPO"). The first mill was established in Sigambal, which started operations in 1995, which was sold in 2008. Since 2007, the Company operated a mill within the plantation area with the capacity of 60 tons per hour.

To accelerate business, the Company acquired a number of plantations in North and South Sumatera which was still considered greenfield projects. Today,



pada saat itu masih berupa *greenfield project*. Hingga kini Perseroan mengelola enam entitas anak usaha yang tersebar di beberapa lokasi, yaitu PT Samukti Karya Lestari ("SKL") yang berlokasi di Kabupaten Tapanuli Selatan, Sumatera Utara; PT Sukses Sawit Gasing ("SSG"), PT Abiputra Bina Inter ("ABI"), dan PT Bintang Kenten Lestari ("BKL") yang berlokasi di Kabupaten Banyuasin, Sumatera Selatan; serta PT Ina Zefanya Ataya ("IZA") di Kabupaten Musi Rawas Utara dan PT Daya Agro Lestari ("DAL") di Kabupaten Musi Rawas, Sumatera Selatan.

Dengan komitmen untuk terus tumbuh secara harmonis dengan lingkungan sekitar dan menciptakan nilai bagi Perusahaan sendiri, pelanggan, pemegang saham maupun stakeholder lainnya, Perseroan pada September 2019 memutuskan untuk menjadi perusahaan terbuka dengan melepas 410.000.000 (empat ratus sepuluh juta) saham baru di Bursa Efek Indonesia.

INFORMASI MENGENAI PERUBAHAN NAMA

Sejak berdirinya pada 28 Oktober 1983 hingga 31 Desember 2019, Perseroan berubah nama dari PT Cisadane Sawit Raya menjadi PT Cisadane Sawit Raya Tbk. sebagaimana dinyatakan dalam Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham Di Luar Rapat Umum Pemegang Saham Sebagai Pengganti Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa No. 04 tanggal 5 September 2019 yang dibuat di hadapan Fessy Farizqoh Alwi, S.H., M.Kn., Notaris di Kota Jakarta Selatan. Akta tersebut telah memperoleh persetujuan dari Menteri Hukum dan HAM berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-0065409.AH.01.02.TAHUN 2019 tertanggal 5 September 2019 dan telah disampaikan kepada Menteri Hukum dan HAM berdasarkan Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar Perseroan No. AHU-AH.01.03-0327064 tertanggal 5 September 2019 serta telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan sesuai dengan Undang-Undang Perseroan Terbatas di bawah No. AHU-0161361.AH.01.11.TAHUN 2019 tertanggal 5 September 2019.

the Company manages six subsidiaries in several locations, i.e. PT Samukti Karya Lestari ("SKL") in South Tapanuli regency, North Sumatra; PT Sukses Sawit Gasing ("SSG"), PT Abiputra Bina Inter ("ABI"), and PT Bintang Kenten Lestari ("BKL") whose locations are in the Banyuasin Regency, South Sumatera; as well as PT Ina Zefanya Ataya ("IZA") at the Musi Rawas Utara Regency, and PT Daya Agro Lestari ("DAL") at Musi Rawas Regency South Sumatera.

With a strong commitment to continue to grow in harmony with the community and creating value for the Company, customers, shareholders, and other stakeholders, the Company decided to embrace the publicly listed status in September 2019 through the release of 410,000,000 (four hundred ten million) shares to the Indonesia Stock Exchange.

INFORMATION ON CHANGE OF NAME

From 28 October 1983 to 31 December 2019, the Company changed its name from PT Cisadane Sawit Raya to PT Cisadane Sawit Raya Tbk. As stipulated in the Deed of Statement of Shareholders' Resolution in lieu of a General Meeting of Shareholders and Extraordinary General Meeting of Shareholders No. 04 dated 5 September 2019 signed before Fessy Farizqoh Alwi, S.H., M.Kn., a Notary in South Jakarta. The deed has obtained approval from Minister of Justice and Human Rights pursuant to the Decree No. AHU-0065409.AH.01.02.TAHUN 2019 dated 5 September 2019 and was notified to Minister of Justice and Human Rights pursuant to Notice Acceptance Letter concerning Revision to Articles of Association of the Company No. AHU-AH.01.03-0327064 dated 5 September 2019 as well as was registered on the Company's List according to Company Law under the Letter No. AHU-0161361.AH.01.11.TAHUN 2019 dated 5 September 2019.

BIDANG USAHA

Line of Business

Sesuai dengan Anggaran Dasar, Perseroan mengelola sejumlah bidang usaha sebagai berikut:

1. Pertanian (Perkebunan)

Perkebunan mulai dari kegiatan pengolahan lahan, penyiangan, pembibitan, penanaman, pemeliharaan, dan pemanenan buah kelapa sawit. Termasuk kegiatan pembibitan dan pembenihan tanaman buah kelapa sawit;

2. Perdagangan Besar

Perdagangan besar buah yang mengandung minyak, yang mencakup usaha perdagangan besar hasil pertanian tanaman buah yang mengandung minyak, seperti kelapa dan kelapa sawit. Termasuk dalam kegiatan perdagangan besar adalah bibit buah yang mengandung minyak;

3. Industri Pengolahan

Industri minyak mentah kelapa sawit (*crude palm oil*), yang mencakup usaha pengolahan kelapa sawit menjadi minyak mentah (*crude palm oil*/CPO) yang masih perlu diolah lebih lanjut dan biasanya produk ini dipakai oleh industri lain; dan

4. Aktivitas Profesional

Aktivitas kantor pusat dan konsultasi manajemen, yang mencakup pengawasan dan pengelolaan unit-unit perusahaan yang lain atau *enterprise*, perusahaan strategi atau perencanaan organisasi dan pembuatan keputusan dari peraturan perusahaan atau *enterprise*. Unit-unit dalam kelompok ini melakukan pengendalian operasi pelaksanaan dan mengelola operasi unit-unit yang berhubungan. Kegiatan usaha yang termasuk dalam kelompok ini antara lain kantor pusat, kantor administrasi pusat, kantor yang berbadan hukum, kantor distrik, dan kantor wilayah dan kantor manajemen cabang.

In line with the Articles of Association, the Company manages a number of businesses, as the followings:

1. Agriculture (Plantation)

Palm plantation including plantation business, namely the land processing activity, seedling, planting, maintaining and harvesting. Including the seedling and seeding the palm trees;

2. Trading

Trading of oil-containing fruit, including trading of agricultural results of oil-containing fruit, such as coconut and palm oil trees. Included in the trading activity is seeds of oil-containing fruit;

3. Processing Industry

Crude palm oil industry, including the processing of palm fruit into crude palm oil (CPO) which requires further process, and generally, the other industry uses the product; and

4. Professional Activity

Activities at the head office and of management consulting, which includes oversight and management of other business or enterprise units, implementation of strategies or organization planning, and the making of resolution based on corporate or enterprise policies. The units of the group control and manage operations of the related units. Activities related to the group, including head office, central administration office, central administration office, office of a legal entity, district office and regional office, as well as branch management office.





VISI, MISI, DAN NILAI-NILAI PERUSAHAAN

Vision, Missions, and Cultural Pillars

Visi

Menjadi sebuah perusahaan agribisnis terbuka (Tbk.) yang bereputasi dan berintegritas.

Misi

- Menyediakan produk-produk agrikultur berkualitas yang memenuhi kebutuhan konsumen.
- Menjalankan praktik-praktik bisnis yang efisien, beretika, berintegritas, menghargai sumber daya manusia, bertanggung jawab, dan menjaga lingkungan hidup.
- Meningkatkan nilai tambah kepada seluruh *stakeholders* dengan cara diversifikasi usaha yang terkait dengan agribisnis.

Pilar-Pilar Budaya

Pertumbuhan bisnis perusahaan yang terus menunjukkan kinerja positif tidak luput dari keberhasilan perusahaan untuk menumbuhkembangkan budaya perusahaan secara sungguh-sungguh dalam kegiatan operasionalnya sehari-hari. Penerapan 3 (tiga) budaya perusahaan, yaitu *Commitment*, *Synergy* dan *Responsibility*, diharapkan akan menjadi pedoman bagi seluruh karyawan Perseroan dalam bertindak maupun bertingkah laku sehingga Perseroan mampu membangun reputasi yang baik di mata publik luas.

Berikut penjelasan masing-masing pilar budaya perusahaan:

- **Commitment**

Kemampuan dan kemauan untuk menyelaraskan perilaku pribadi dengan visi dan misi Perusahaan, kebutuhan, prioritas, dan sasaran atau target Perseroan. Melakukan usaha menyesuaikan diri dengan Perseroan, menghormati norma Perseroan, menuruti peraturan dan ketentuan yang berlaku. Menempatkan kepentingan Perseroan di atas kepentingan sendiri serta mendukung keputusan yang diambil oleh Perseroan.

Vision

To be a leading listed agribusiness company (Tbk.) with good reputation and integrity.

Mission

- Provide good quality agricultural products that meet consumer needs.
- Perform business practices which are efficient, ethical, responsible, conducted with integrity and with respect to human resources, while preserving the environment.
- Increase added value to all stakeholders by diversification into agriculture related businesses.

Cultural Pillars

The Company's immense growth is business growth was a result of the strong effort to carry out cultural induction into the daily operations. To realize the vision and mission, the Company has built Cultural Pillars to foster the Company's fundamentals. The implementation of 3 (three) cultural pillars, which are *Commitment*, *Synergy* and *Responsibility*, will guide employee conduct, which in the end will strengthen the Company's accountability.

Below are detailed explanations of the Company's cultural pillars:

- **Commitment**

Ability and will to harmonize personal conduct with corporate vision and missions, needs, priorities, as well as Company objectives or goals. Adjusting oneself to the Company's values, respecting the Company's norms, following the prevailing rules and regulations. Prioritizing the Company's needs before personal needs and supporting any decision taken by the Company.

a. **Morality**

Moralitas dapat diartikan sebagai suatu batasan pikiran, prinsip, perasaan, ucapan, dan perilaku karyawan tentang nilai-nilai baik dan buruk atau benar dan salah. Moral merupakan suatu tata nilai yang mengajak seorang manusia untuk berperilaku positif dan tidak merugikan orang lain dengan berperilaku sesuai norma hukum, norma kesusilaan, dan norma keagamaan.

b. **Integrity**

Integritas dimaknai sebagai keselarasan antara hati, pikiran, dan perbuatan dengan Perseroan, di mana perbuatan sebagai perwujudan dari hati dan pikiran yang dijalankan secara konsisten dalam keadaan apapun. Integritas menuntut kejujuran pada diri sendiri, tidak berperilaku menikmati yang bukan menjadi haknya.

c. **Discipline**

Kedisiplinan adalah melakukan sesuatu sebagaimana seharusnya dilakukan. Bekerja sesuai dengan prosedur yang sesuai dengan aturan yang berlaku baik tertulis maupun tidak tertulis.

• **Synergy**

Sinergi adalah bentuk kerjasama win-win yang dihasilkan melalui kolaborasi masing-masing pihak tanpa adanya perasaan kalah atau menang. Sinergi adalah saling mengisi dan melengkapi perbedaan untuk mencapai hasil lebih besar daripada jumlah bagian per bagian untuk satu tujuan bersama, yaitu kemajuan Perusahaan dan kemajuan bersama.

a. **Team Work**

Menunjukkan kesediaan untuk bekerja sama, melibatkan pihak terkait dalam mengatasi masalah-masalah yang relevan, memiliki komitmen terhadap pencapaian tujuan bersama, serta menunjukkan kemampuan untuk membangun tim yang efektif.

b. **Communication**

Kemampuan untuk melakukan pertukaran informasi dan berkoordinasi secara terbuka antar individu maupun antar departemen untuk pencapaian hasil kerja yang maksimal dan meminimalkan konflik.

c. **Developing Others**

Memperhatikan dan mendorong pengembangan pengetahuan, keterampilan, dan keseluruhan

a. **Morality**

Morality is defined as limit of thoughts, principles, feelings, utterance, and behavior of the employees in regard to good or bad values and right and wrong doings. Morality is defined by a set of values that urges someone to act positively and to not cause harm to others who act according to the legal norm, moral values and religious norms.

b. **Integrity**

Integrity is defined as the harmonization of the mind, soul, and action with the Company, where the action is considered as the manifestation of the consistency of the mind and soul in any condition. Integrity demands honesty to one self, by not claiming what is not his or her right.

c. **Discipline**

Discipline is doing what you have to do and working in accordance to the procedure, in accordance to the prevailing rules, written or unwritten.

• **Synergy**

Synergy is a win-win cooperation, which is a result of collaboration between parties without one feeling like they have won nor lost. It is to complement and bridge differences in order to reach the bigger achievements than partial achievement, in order to realize one vision, which is the advancement of the Company and make shared progress.

a. **Team Work**

A willingness to cooperate, open to involvement by other parties to solve common problems, committed to achieving a shared vision, and showing the ability to build an effective team.

b. **Communication**

The ability to exchange information and openly coordinate among individuals and departments to achieve optimal results and minimize conflict.

c. **Developing Others**

To care and encourage the development of knowledge, skills and individual preparedness



kesiapan setiap individu, sehingga yang bersangkutan dapat menjalankan peran dan tanggung jawabnya saat ini ataupun peran dan tanggung jawabnya yang lebih besar di masa mendatang.

d. *Passion*

Melakukan pekerjaan dengan penuh gairah dan semangat untuk suatu tujuan dan tanpa merasa bosan ataupun hitung-hitungan. Rela berkorban serta mendahulukan kepentingan orang lain.

• *Responsibility*

Responsibility diartikan sebagai kecakapan, bakat, kemampuan, ketangkasan, dan kesanggupan individu dalam mengolah atau menyikapi sesuatu yang berasal dari faktor internal maupun eksternal yang ada, guna membuahkan hasil maksimal yang positif. *Responsibility* juga merupakan bentuk tanggung jawab pribadi karyawan terhadap diri sendiri, lingkungan pekerjaan, dan masyarakat luas.

a. *Leadership*

Mampu memotivasi, mempengaruhi, dan memberdayakan orang lain untuk memberikan dukungan dan komitmen dalam menjalankan peran dan tanggung jawab untuk pencapaian sasaran bersama.

b. *Initiative*

Inisiatif adalah dorongan untuk mengidentifikasi masalah, hambatan, atau peluang dan mengambil tindakan untuk menjawab masalah atau peluang yang ada baik saat ini atau di masa datang. Inisiatif bukan sekedar berpikir tentang suatu tindakan yang harus diambil di masa datang, tetapi dapat dilihat dalam konteks bertindak proaktif.

c. *Planning and Organizing*

Menetapkan rencana dan tindakan bagi diri dan orang lain untuk memastikan bahwa pekerjaan diselesaikan dengan efektif dan efisien.

d. *Strength*

Menyadari batas kemampuan, pengetahuan, dan kekuatan diri serta mempunyai kepercayaan diri yang kuat atas batasan batasan tersebut. Senantiasa ingin belajar dan memperlengkapi diri dengan pengetahuan baru, demi meningkatkan dan memperbesar kapasitas diri.

to guide the person to execute his/her current and future roles and responsibilities.

d. *Passion*

Undertake the job with passion, spirit, and relentless effort to meet the objectives. Sacrificing individual needs and prioritizing the needs of others.

• *Responsibility*

Responsibility is defined as skills, talents, agility, and capability of individuals in processing or behaving against both internal and external issues to achieve positive results. Responsibility is a form of personal commitments one's self, work environment, and the community in general.

a. *Leadership*

Able to motivate, influence, and empower others in order to support and give commitment to execute roles and responsibilities to achieve goals together.

b. *Initiative*

Initiative is an impulse to identify issues, obstacles and take any necessary actions to diffuse the issue or opportunities today or in the future. Initiative is not just a notion to take future actions, rather it is done in a proactive context.

c. *Planning and Organizing*

Determining a plan and action in the interest of oneself and others to ensure that the work is done effectively and efficiently.

d. *Strength*

Realizing the limit of our abilities, knowledge and personal capacity, while having confidence with those limitations. Always willing to consistently learn and equip themselves with knowledge, in order to improve and increase their capacity.

IDENTITAS PERUSAHAAN

Corporate Identity



BENTUK LOGO

Logo Perusahaan secara implisit berbentuk segi enam (*hexagonal*). Bentuk heksagonal ini adalah salah satu bentuk geometri paling tepat untuk penggunaan maksimal suatu ruang, juga memiliki tingkat presisi setiap sudut yang paling sempurna sehingga menghasilkan kekuatan dan kekokohan. Hal ini dapat diartikan bahwa Perseroan mengutamakan efektivitas dan efisiensi dalam pemanfaatan sumberdaya, memiliki kemampuan, dan ketangguhan untuk terus bersama-sama membangun kekuatan yang solid demi mencapai perubahan yang lebih baik.

LOGO SHAPE

The corporate logo is implicitly hexagonal in shape. The hexagon is a perfect geometrical symbol for use, with accurate and precise corners, that reflects strength and power. This defines how the Company puts effectiveness and efficiency in human resource empowerment as its top priority, which has the ability and agility to develop solid strength to lead to positive changes.

WARNA LOGO

Warna hijau melambangkan pertumbuhan, kesuburan, dan harmonisasi; yang secara implisit menggambarkan warna dari daun kelapa sawit yang tumbuh subur. Hal ini dapat diartikan bahwa Perseroan berkeinginan untuk terus tumbuh, maju, dan berkembang mencapai puncak kesejahteraan dengan tetap mengedepankan harmonisasi antara manusia dan lingkungan.

Warna oranye melambangkan semangat, kerja keras, antusiasme, dan kemakmuran. Secara implisit warna ini menggambarkan warna dari minyak kelapa sawit yang memiliki hasil melimpah. Hal ini dapat diartikan bahwa Perseroan senantiasa mengedepankan kerja keras, semangat pantang menyerah, dan memiliki keyakinan untuk dapat mencapai kemakmuran dan kelimpahan.

COLORS OF LOGO

The green color represents growth, fertility, and harmonization, which implies the color of palm leaves growing on fertile ground. This also defines the Company's spirit to continue growing and developing to reach the highest welfare while being in harmony between people and the environment.

The orange color represents spirit, hard work, enthusiasm, and prosperity. Implicitly the color implies crude palm oil that is produced in high volumes. This means the Company consistently relies on hard work, high spirit, and confidence to realize wealth and prosperity.

HURUF LOGO

Huruf pada logo terdiri dari tiga huruf, yaitu CSR yang secara eksplisit merupakan singkatan dari nama Perseroan, yaitu Cisadane Sawit Raya. Huruf-huruf CSR secara implisit sekaligus merepresentasikan tiga pilar budaya Perseroan, yaitu, *Commitment*, *Synergy*, dan *Responsibility*. Warna *turquoise* pada huruf CSR dipilih karena memiliki makna kekuatan, kokoh, dan melambangkan kestabilan. Hal ini menjadi cerminan keinginan Perseroan untuk tetap berdiri kokoh dan stabil dalam menghadapi persaingan bisnis yang terus bertumbuh di masa yang akan datang.

LOGO LETTERS

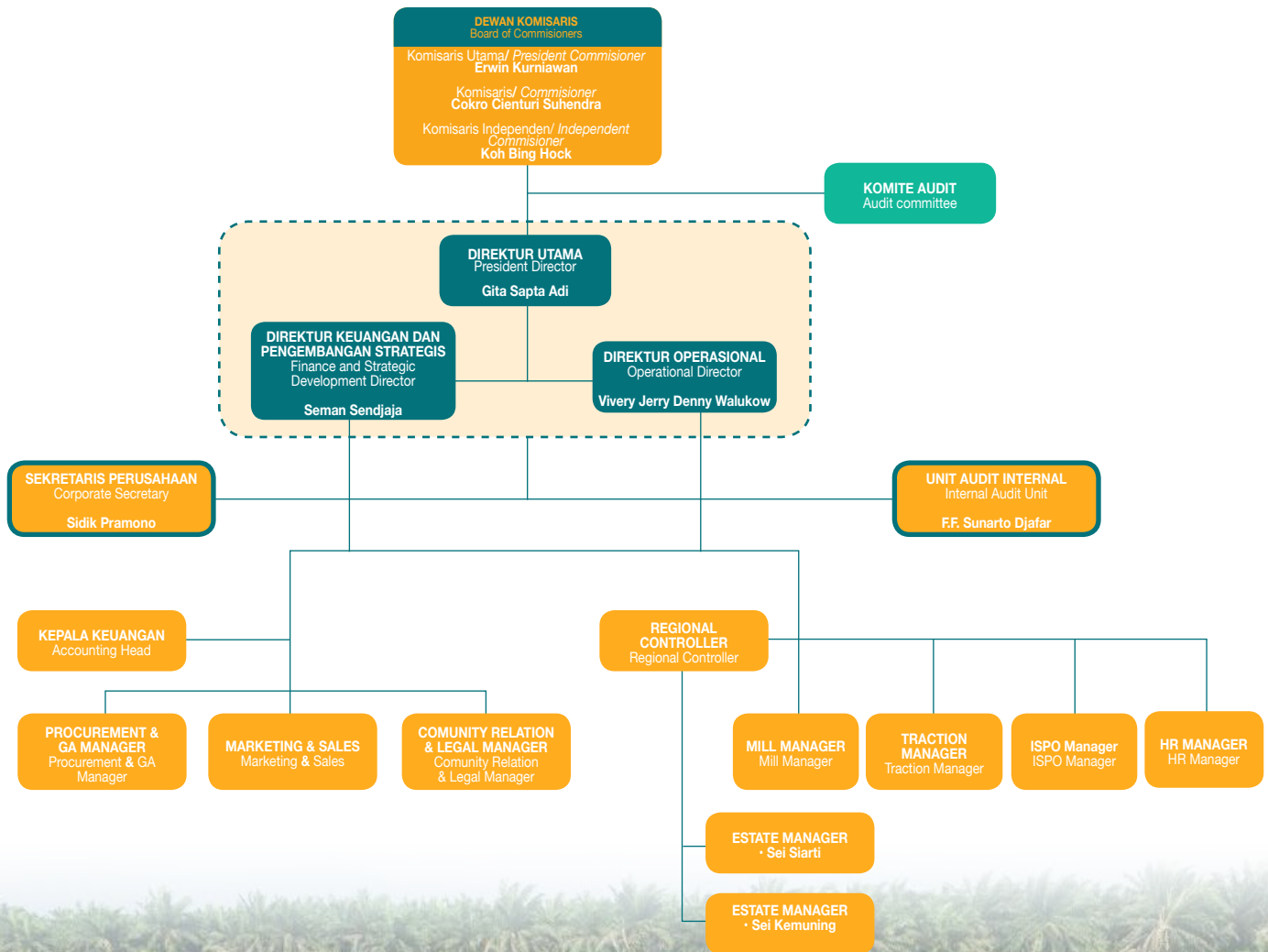
There are three letters on the logo, CSR, an abbreviation of the company name, Cisadane Sawit Raya. The letters of CSR at the same time imply and represent the Company's three pillars of culture: *Commitment*, *Synergy*, and *Responsibility*. The turquoise color on the letters reflect strength, agility and stability. This means the Company's commitments to stand strong and stable against increasingly competitive business nature in future years.



STRUKTUR ORGANISASI Organization Structure

Susunan organisasi Perseroan ditetapkan untuk sebagai acuan pembagian dan pelaksanaan fungsi dan kegiatan masing-masing unit kerja untuk mendukung pencapaian tujuan dan sasaran Perseroan.

The Company's organizational structure is a guide, which describes each function and scope of activities of each business unit in a way to support the realization of the Company's vision and mission.



PROFIL DEWAN KOMISARIS

Profile of Board of Commissioners



ERWIN KURNIAWAN

Komisaris Utama
President Commissioner

Kewarganegaraan Citizenship	Indonesia	Indonesia
Usia/ Age	60 tahun, per 31 Desember 2019	60 years old, as of December 31, 2019
Tempat, Tanggal Lahir Birth Place, Date	Bogor, 5 Juli 1959	Bogor, July 5, 1959
Domisili/ Domicile	Kota Bogor, Jawa Barat	Bogor, West Java
Dasar Hukum Pengangkatan Legal basis of Appointment	Diangkat sebagai Komisaris Utama Perseroan sejak 22 Desember 2005 dan diangkat kembali berdasarkan Akta No. 4 Tahun 2019 tertanggal 5 September 2019.	Appointed as President Commissioner of the Company since December 22, 2005, and was re-appointed pursuant to Deed No. 4 of 2019 dated 5 September 2019.
Latar Belakang Pendidikan Education	- SMA Kesatuan Bogor (1974-1978) - Sarjana Muda Akuntansi ASMI (1978-1981)	- SMA Kesatuan Bogor (1974-1978) - Undergraduate Degree in Accounting from ASMI (1978-1981)
Pengalaman Kerja Work experience	Purchasing Manager Adeline Furniture (1980-1983) Legal Manager PT Cisadane Raya Chemicals (1984-2005) Accounting Manager PT Cisadane Sawit Raya (1984-2005)	Purchasing Manager at Adeline Furniture (1980-1983) Legal Manager at PT Cisadane Raya Chemicals (1984-2005) Accounting Manager at PT Cisadane Sawit Raya (1984-2005)
Rangkap Jabatan Dual positions	Di dalam Perseroan: Komisaris Utama - PT Samukti Karya Lestari; - PT Sukses Sawit Gasing; - PT Abiputra Bina Inter; - PT Daya Agro Lestari; - PT Ina Zefanya Ataya, dan; - PT Bintang Kenten Lestari. Di luar Perseroan: -	Within the Company Group: President Commissioner of - PT Samukti Karya Lestari; - PT Sukses Sawit Gasing; - PT Abiputra Bina Inter; - PT Daya Agro Lestari; - PT Ina Zefanya Ataya; and - PT Bintang Kenten Lestari. Outside the Company: -
Hubungan Afiliasi Affiliate Relation	Memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, Direksi, atau pemegang saham utama.	Affiliated with other member of Board of Commissioners, Directors or controlling shareholder.
Jumlah Kepemilikan Saham Perseroan Secara Langsung Direct ownership	-	-



COKRO CIENTURI SUHENDRA
Komisaris
Commissioner

Kewarganegaraan Citizenship	Indonesia	Indonesia
Usia/ Age	38 tahun, per 31 Desember 2019	38 year old, as of December 31, 2019
Tempat, Tanggal Lahir Birth Place, Date	Jakarta, 9 April 1981	Jakarta, April 9, 1981
Domisili/ Domicile	Jakarta Utara, DKI Jakarta	North Jakarta, DKI Jakarta
Dasar Hukum Pengangkatan Legal basis of Appointment	Diangkat sebagai Komisaris Perseroan sejak 2 Februari 2016 dan diangkat kembali berdasarkan Akta No. 4 Tahun 2019 tertanggal 5 September 2019.	Appointed as Commissioner of the Company since February 2, 2016, and was re-appointed pursuant to Deed No. 4 of 2019 dated 5 September 2019.
Latar Belakang Pendidikan Education	- Bachelor of Arts in Business Management, Kings College, University of London, UK (1999-2002) "A" levels and "O" levels, Concord College, Shrewsbury, UK (1997-1999)	- Bachelor of Arts in Business Management, Kings College, University of London, UK (1999-2002) "A" levels and "O" levels, Concord College, Shrewsbury, UK (1997-1999)
Pengalaman Kerja Work experience	Procurement Manager, PT Cisadane Raya Chemicals (2001-2009) VP Operations at PT Angso Duo Sawit (2003-2010) VP Operations at PT Sepakat Siantar (2004-2010) Direktur PT Jambi Batanghari Plantations (2006-2010) Vice Operational Director PT Cisadane Sawit Raya (2009-2016)	Procurement Manager at PT Cisadane Raya Chemicals (2001-2009) VP Operations at PT Angso Duo Sawit (2003-2010) VP Operations at PT Sepakat Siantar (2004-2010) Director at PT Jambi Batanghari Plantations (2006-2010) Vice Operational Director at PT Cisadane Sawit Raya (2009-2016)
Rangkap Jabatan Dual positions	Di dalam Perseroan: Komisaris - PT Samukti Karya Lestari; - PT Sukses Sawit Gasing; - PT Abiputra Bina Inter; - PT Daya Agro Lestari; - PT Ina Zefanya Ataya, dan; - PT Bintang Kenten Lestari. Di luar Perseroan: -	Within the Company Group: Commissioner of - PT Samukti Karya Lestari; - PT Sukses Sawit Gasing; - PT Abiputra Bina Inter; - PT Daya Agro Lestari; - PT Ina Zefanya Ataya; and - PT Bintang Kenten Lestari. Outside the Company: -
Hubungan Afiliasi Affiliate Relation	Memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, Direksi, atau pemegang saham utama.	Affiliated with other member of Board of Commissioners, Directors or controlling shareholder.
Jumlah Kepemilikan Saham Perseroan Secara Langsung Direct ownership	-	-


KOH BING HOCK

Komisaris Independen
Independent Commissioner

Kewarganegaraan Citizenship	Indonesia	Indonesia
Usia/ Age	67 tahun, per 31 Desember 2019	67 years old, as of December 31, 2019
Tempat, Tanggal Lahir Birth Place, Date	Melaka, 12 Maret 1953	Melaka, March 12, 1953
Domisili/ Domicile	Melaka, Malaysia	Melaka, Malaysia
Dasar Hukum Pengangkatan Legal basis of Appointment	Diangkat sebagai Komisaris Independen Perseroan berdasarkan Akta No. 4 Tahun 2019 tertanggal 5 September 2019.	Appointed as Independent Commissioner of the Company pursuant to Deed No. 4 of 2019 dated 5 September 2019.
Latar Belakang Pendidikan Education	- Higher National Diploma in Mechanical Engineering, University of Technology Malaysia (UTM), Malaysia (1974) 1st Grade Steam Engineers' Certificate of Competency di Malaysia (1978) - Certificate in Systems Analysis & Design, NCC Manchester, UK (1980) - INSEAD Asian Executive Program, Singapore (2004) - Engineer, Sime Darby Plantations Berhad, Malaysia (1974-1981) - Manager, Sime Darby Plantations Berhad, Malaysia (1982-1987)	- Higher National Diploma in Mechanical Engineering, from University of Technology Malaysia (UTM), Malaysia (1974) 1st Grade Steam Engineers' Certificate of Competency di Malaysia (1978) - Certificate in Systems Analysis & Design, from NCC Manchester, UK (1980) - INSEAD Asian Executive Program, Singapore (2004) - Engineer at Sime Darby Plantations Berhad, Malaysia (1974-1981) - Manager at Sime Darby Plantations Berhad, Malaysia (1982-1987)
Pengalaman Kerja Work experience	Senior Production Controller PT SMART Tbk. (1988-1997) Engineering Director PT Ukindo (1997-1998) Konsultan PT Eka Pendawa Sakti (sekarang PT Austindo Nusantara Jaya Agri) (2000-2001) Direktur Engineering PT Eka Pendawa Sakti (2001-2002) Direktur Operasi/Chief Operating Officer PT Eka Pendawa Sakti (2002-2005) Presiden Direktur PT Austindo Nusantara Jaya Agri (2005-2013) Presiden Direktur PT Sahabat Mewah dan Makmur (2005-2013) Presiden Direktur PT ANJ Agri Siais (2005-2013) Presiden Direktur PT Kayung Agro Lestari (2005-2013)	Senior Production Controller at PT SMART Tbk. (1988-1997) Engineering Director at PT Ukindo (1997-1998) Consultant at PT Eka Pendawa Sakti (Now PT Austindo Nusantara Jaya Agri) (2000-2001) Director of Engineering at PT Eka Pendawa Sakti (2001-2002) Chief Operating Officer at PT Eka Pendawa Sakti (2002-2005) President Director at PT Austindo Nusantara Jaya Agri (2005-2013) President Director at PT Sahabat Mewah dan Makmur (2005-2013) President Director at PT ANJ Agri Siais (2005-2013) President Director at PT Kayung Agro Lestari (2005-2013)



	• Chief Operating Officer PT Austindo Nusantara Jaya (2007-2011) • Presiden Direktur PT ANJ Agri Papua (2008-2010) • Presiden Direktur PT Austindo Aufwind New Energy (2008-2013) • Komisaris PT Austindo Nusantara Jaya Agri (2014-2015) • Presiden Komisaris PT Golden Plantation Tbk (2014-2018)	• Chief Operating Officer at PT Austindo Nusantara Jaya (2007-2011) • President Director at PT ANJ Agri Papua (2008-2010) • President Director at PT Austindo Aufwind New Energy (2008-2013) • Commissioner at PT Austindo Nusantara Jaya Agri (2014-2015) • President Commissioner at PT Golden Plantation Tbk (2014-2018)
Rangkap Jabatan Dual positions	Di dalam Perseroan: - Di luar Perseroan: -	Within the Company Group: - Outside the Company: -
Hubungan Afiliasi Affiliate Relation	• Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, Direksi, atau pemegang saham utama. • Belum menjabat lebih dari 2 (dua) periode sebagai Komisaris Independen.	• Unaffiliated with other member of Board of Commissioners, Directors or controlling shareholder. • Serving the position of Independent Commissioner not more than 2 (two) periods.
Jumlah Kepemilikan Saham Perseroan Secara Langsung Direct ownership	-	-

PROFIL DIREKSI

Board of Directors' Profile



GITA SAPTA ADI
Direktur Utama
President Director

Kewarganegaraan Citizenship	Indonesia	Indonesia
Usia/ Age	51 tahun, per 31 Desember 2019	51 years, as of December 31, 2019
Tempat, Tanggal Lahir Birth Place, Date	Jakarta, 21 Juni 1968	Jakarta, June 21, 1968
Domisili/ Domicile	Jakarta Selatan, DKI Jakarta	South Jakarta, DKI Jakarta
Dasar Hukum Pengangkatan Legal basis of Appointment	Diangkat sebagai Direktur Utama Perseroan sejak 22 Desember 2005 dan diangkat kembali berdasarkan Akta No. 4 Tahun 2019 tertanggal 5 September 2019.	Appointed as President Director of the Company since December 22, 2005, and was re-appointed pursuant to Deed No. 4 of 2019 dated 5 September 2019.
Latar Belakang Pendidikan Education	- Sarjana Fakultas Sastra Jurusan Sejarah, Universitas Padjadjaran (1987-1993) - Magister Manajemen, Lembaga Manajemen PPM (2002-2004)	- Bachelor degree majoring History from Faculty of Letter of Padjadjaran University (1987-1993) - Master of Management, PPM Management Institute (2002-2004)
Pengalaman Kerja Work experience	Head of Hatchery Department PT Hy-Band Mulya Hatchery and Breeding Farm (1990-1993) Management Training PT Cisadane Sawit Raya (1994-1996)	Head of Hatchery Department at PT Hy-Band Mulya Hatchery and Breeding Farm (1990-1993) Management Training at PT Cisadane Sawit Raya (1994-1996)
Rangkap Jabatan Dual positions	Di dalam Perseroan: Direktur Utama - PT Samukti Karya Lestari; - PT Sukses Sawit Gasing; - PT Abiputra Bina Inter; - PT Daya Agro Lestari; - PT Ina Zefanya Ataya, dan; - PT Bintang Kenten Lestari. Di luar Perseroan: Komisaris Utama - PT Estika Tata Tiara Tbk.	Within the Company Group: President Director at - PT Samukti Karya Lestari; - PT Sukses Sawit Gasing; - PT Abiputra Bina Inter; - PT Daya Agro Lestari; - PT Ina Zefanya Ataya; and - PT Bintang Kenten Lestari. Outside the Company: President Commissioner of - PT Estika Tata Tiara Tbk.
Hubungan Afiliasi Affiliate Relation	Memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, Direksi, atau pemegang saham utama	Affiliated with other member of Board of Commissioners, Directors or controlling shareholder
Jumlah Kepemilikan Saham Perseroan Secara Langsung Direct ownership	-	-



SEMAN SENDAJA

Direktur
Director

Kewarganegaraan Citizenship	Indonesia	Indonesia
Usia/ Age	48 tahun, per 31 Desember 2019	48 years old, as of December 31, 2019
Tempat, Tanggal Lahir Birth Place, Date	Jakarta, 9 Desember 1972	Jakarta, December 9, 1972
Domisili/ Domicile	Jakarta Utara, DKI Jakarta	North Jakarta, DKI Jakarta
Dasar Hukum Pengangkatan Legal basis of Appointment	Diangkat sebagai Direktur Perseroan sejak 2 Februari 2016 dan diangkat kembali berdasarkan Akta No. 4 Tahun 2019 tertanggal 5 September 2019.	Appointed as Director of the Company since February 2, 2016 and was re-appointed pursuant to Deed No. 4 of 2019 dated 5 September 2019.
Latar Belakang Pendidikan Education	- Bachelor of Science in Chemical Engineering, University of Michigan, Ann Arbor, USA (1991-1994) "A" levels and "O" levels, Concord College, Shrewsbury, UK (1988-1991)	- Bachelor of Science in Chemical Engineering, from University of Michigan, Ann Arbor, USA (1991-1994) "A" levels and "O" levels, Concord College, Shrewsbury, UK (1988-1991)
Pengalaman Kerja Work experience	Export Sales Manager PT Cisadane Raya Chemicals (1995-1998) Direktur Keuangan PT Cisadane Raya Chemicals (1999-2007)	Export Sales Manager at PT Cisadane Raya Chemicals (1995-1998) Director of Finance at PT Cisadane Raya Chemicals (1999-2007)
Rangkap Jabatan Dual positions	Di dalam Perseroan: Direktur - PT Samukti Karya Lestari; - PT Sukses Sawit Gasing; - PT Abiputra Bina Inter; - PT Daya Agro Lestari; - PT Ina Zefanya Ataya, dan; - PT Bintang Kenten Lestari. Di luar Perseroan: -	Within the Company Group: Director at - PT Samukti Karya Lestari; - PT Sukses Sawit Gasing; - PT Abiputra Bina Inter; - PT Daya Agro Lestari; - PT Ina Zefanya Ataya; and - PT Bintang Kenten Lestari. Outside the Company: -
Hubungan Afiliasi Affiliate Relation	Memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, Direksi, atau pemegang saham utama.	Affiliated with other member of Board of Commissioners, Directors or controlling shareholder.
Jumlah Kepemilikan Saham Perseroan Secara Langsung Direct ownership	-	-


VIVERY JERRY DENNY WALUKOW

Direktur
Director

Kewarganegaraan Citizenship	Indonesia	Indonesia
Usia/ Age	56 tahun, per 31 Desember 2019	56 years old, as of December 31, 2019
Tempat, Tanggal Lahir Birth Place, Date	Manado, 19 Desember 1964	Manado, December 19, 1964
Domisili/ Domicile	Kota Manado, Sulawesi Utara	Manado, North Sulawesi
Dasar Hukum Pengangkatan Legal basis of Appointment	Diangkat sebagai Direktur Perseroan berdasarkan Akta No. 4 Tahun 2019 tertanggal 5 September 2019.	Appointed as Director of the Company pursuant to Deed No. 4 of 2019 dated 5 September 2019.
Latar Belakang Pendidikan Education	Sarjana Pertanian, Universitas Sam Ratulangi, Manado (1983-1990)	Bachelor Degree in Agriculture, from Sam Ratulangi University, Manado (1983-1990)
Pengalaman Kerja Work experience	Field Assistant PT SMART Tbk. Riau (1991-1994) Head Assistant PT SMART Tbk. Papua (1994-1997) Estate Manager PT SMART Tbk. Lampung, Papua (1997-2000) Senior Estate Manager PT SMART Tbk. Sumatera Utara (2000-2004) General Manager PT Cisadane Sawit Raya (2005-2010) Vice President Agronomy PT Anugerah Energitama (2011-2014) Operational Head PT Sinar Jaya Agro Investama (2015-2016) Operational Dit. PT Cisadane Sawit Raya (2016-2019)	Field Assistant PT SMART Tbk. Riau (1991-1994) Head Assistant PT SMART Tbk. Papua (1994-1997) Estate Manager PT SMART Tbk. Lampung, Papua (1997-2000) Senior Estate Manager PT SMART Tbk. North Sumatera (2000-2004) General Manager PT Cisadane Sawit Raya (2005-2010) Vice President Agronomy PT Anugerah Energitama (2011-2014) Operational Head PT Sinar Jaya Agro Investama (2015-2016) Operational Dit. PT Cisadane Sawit Raya (2016-2019)
Rangkap Jabatan Dual positions	Di dalam Perseroan: Direktur - PT Samukti Karya Lestari; - PT Sukses Sawit Gasing; - PT Abiputra Bina Inter; - PT Daya Agro Lestari; - PT Ina Zefanya Ataya, dan; - PT Bintang Kenten Lestari. Di luar Perseroan: -	Within the Company Group: Director at - PT Samukti Karya Lestari; - PT Sukses Sawit Gasing; - PT Abiputra Bina Inter; - PT Daya Agro Lestari; - PT Ina Zefanya Ataya; and - PT Bintang Kenten Lestari. Outside the Company: -
Hubungan Afiliasi Affiliate Relation	Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, Direksi, atau pemegang saham utama.	Unaffiliated with other member of Board of Commissioners, Directors or controlling shareholder.
Jumlah Kepemilikan Saham Perseroan Secara Langsung Direct ownership	-	-



PERUBAHAN SUSUNAN DIREKSI DAN DEWAN KOMISARIS

Sepanjang tahun 2019, terjadi satu kali perubahan susunan anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Perseroan.

CHANGE OF MEMBERSHIP STRUCTURE OF BOARD OF DIRECTORS AND BOARD OF COMMISSIONER

Throughout 2019, the Company underwent one change in the membership structure of the Board of Directors and Board of Commissioners.

SUSUNAN SEBELUMNYA Previous Composition	HASIL PERUBAHAN New Composition
- Direktur Utama/ President Director Gita Sapta Adi - Direktur/ Director Seman Sendjaja	- Direktur Utama/ President Director Gita Sapta Adi - Direktur/ Director Seman Sendjaja Vivry Jerry Denny Walukow
- Komisaris Utama/ President Commissioner Erwin Kurniawan - Komisaris/ Commissioner Cokro Cienturi Suhendra	- Komisaris Utama/ President Commissioner Erwin Kurniawan - Komisaris/ Commissioner Cokro Cienturi Suhendra - Komisaris Independen/ Independent Commissioner Koh Bing Hock
Dasar Pengangkatan Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham Di Luar Rapat Umum Pemegang Saham Sebagai Pengganti Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa No. 2 tanggal 2 Februari 2016 yang dibuat di hadapan Eddy Subroto, S.H., SpN., M.H., Notaris di Kota Bekasi. Akta tersebut telah diberitahukan kepada Menkumham berdasarkan Surat No. AHU-AH.01.03.0028299 tanggal 3 Maret 2016.	Dasar Pengangkatan Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham Di Luar Rapat Umum Pemegang Saham Sebagai Pengganti Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa No. 4 tanggal 5 September 2019 yang dibuat di hadapan Fessy Farizqoh Alwi, S.H., M.Kn., Notaris di Kota Jakarta Selatan. Akta tersebut telah memperoleh persetujuan dari Menkumham berdasarkan Keputusan No. AHU-0065409.AH.01.02.TAHUN 2019 tanggal 5 September 2019 dan telah diberitahukan kepada Menkumham berdasarkan Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar Perseroan No. AHU-AH.01.03-0327064 tanggal 5 September 2019.
Legal Basis of Appointment Deed of Shareholders' Resolution in lieu of General Meeting of Shareholders and Extraordinary General Meeting of Shareholders No. 2 dated 2 February 2016 signed before Eddy Subroto, S.H., SpN., M.H., A Notary in Bekasi. The deed was notified to Minister of Justice and Human Rights in a Letter No. AHU-AH.01.03.0028299 dated 3 March 2016.	Legal Basis of Appointment Deed of Shareholders' Resolution in lieu of General Meeting of Shareholders and Extraordinary General Meeting of Shareholders No. 4 dated 5 September 2019 signed before Fessy Farizqoh Alwi, S.H., M.Kn., a Notary in South Jakarta. The deed has obtained approval from Minister of Justice and Human Rights pursuant to Keputusan No. AHU-0065409.AH.01.02.TAHUN 2019 dated 5 September 2019 and was notified to Minister of Justice and Human Rights pursuant to Notice Acceptance Letter concerning Revision to Articles of Association of the Company No. AHU-AH.01.03-0327064 dated 5 September 2019.

PENINGKATAN KOMPETENSI ANGGOTA DIREKSI DAN DEWAN KOMISARIS

Dalam rangka peningkatan kompetensi dari masing-masing unsur utama perusahaan, Perseroan memberikan kesempatan kepada anggota Direksi maupun Dewan Komisaris Perseroan untuk mengikuti seminar/pelatihan yang dapat meningkatkan wawasan maupun kapabilitas manajerial individu. Pada tahun 2019, anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan telah mengikuti kegiatan sebagai berikut:

COMPETENCE DEVELOPMENT OF MEMBERS OF BOARD OF DIRECTORS AND BOARD OF COMMISSIONERS

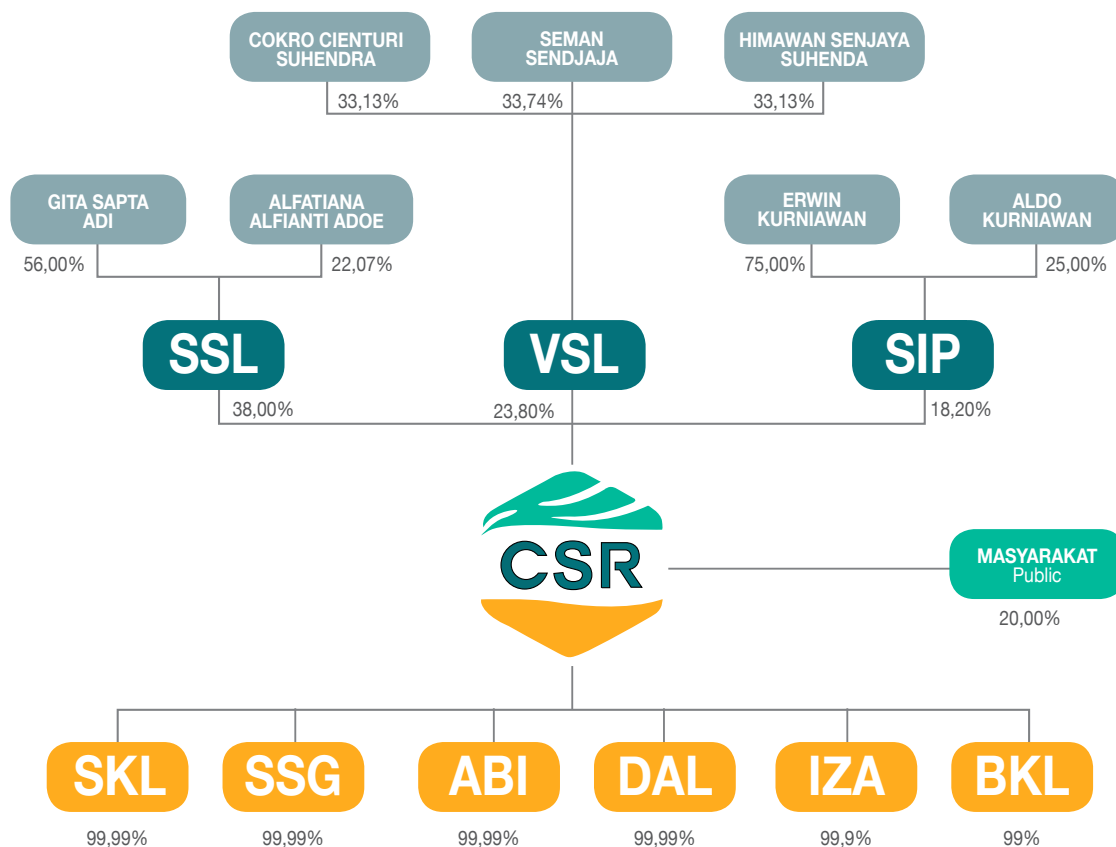
In order to enhance the competence of the key elements of the organization, the Company provides opportunities to members of the Board of Directors and the Board of Commissioners to participate in seminars/training programs where they can receive updates and improve their managerial capabilities. In 2019, the members of the Board of Directors and Board of Commissioners joined the following activities:

NAMA DIREKTUR/ KOMISARIS <i>Names of Directors/ Commissioners</i>	MATERI PENGEMBANGAN KOMPETENSI/PELATIHAN <i>Materials of Training/ Competence Development</i>	WAKTU DAN TEMPAT PELAKSANAAN <i>Time and Place of the Activity Implementation</i>
Direktur/ Director Seman Sendjaja	15th Indonesian Palm Oil Conference and 2020 Price Outlook	30 Oktober - 1 November 2019 di Bali 30 October - 1 November 2019 in Bali
Direktur/ Director Vivry Jerry Denny Walukow	15th Indonesian Palm Oil Conference and 2020 Price Outlook	30 Oktober - 1 November 2019 di Bali 30 October - 1 November 2019 in Bali



STRUKTUR GRUP PERUSAHAAN

Group Structure



Keterangan/ Remarks

■ Pemegang Saham/ Shareholders

■ Entitas Anak/ Subsidiaries





DAFTAR ENTITAS ANAK

List of Subsidiary

No. No.	Nama Perusahaan Name of Subsidiaries	Tahun Pendirian Establishment Year	Tahun Penyertaan Participation Year	Bidang Usaha Scope of Business	Kepemilikan Saham Perseroan (%) The Company's Ownership (%)	Status Status
1	PT Samukti Karya Lestari	1987	2008	Perkebunan kelapa sawit Palm Plantation	99,99	Beroperasi Operating
2	PT Sukses Sawit Gasing	2005	2015	Perkebunan kelapa sawit Palm Plantation	99,99	Beroperasi Operating
3	PT Abiputra Bina Inter	2000	2015	Perkebunan kelapa sawit Palm Plantation	99,99	Beroperasi Operating
4	PT Ina Zefanya Ataya	2006	2014	Perkebunan kelapa sawit Palm Plantation	99,99	Beroperasi Operating
5	PT Daya Agro Lestari	2008	2012	Perkebunan kelapa sawit Palm Plantation	99,99	Beroperasi Operating
6	PT Bintang Kenten Lestari	2007	2019	Perkebunan kelapa sawit Palm Plantation	99,00	Belum Beroperasi Not Operating

a. PT Samukti Karya Lestari ("SKL")

Didirikan tahun 1987, entitas anak ini diakuisisi oleh Perseroan tahun 2007 dalam kondisi masih berupa *greenfield project* dan mulai dikonsolidasikan ke Perseroan sejak tahun 2008. Sesuai Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham PT SKL No. 32 tanggal 25 Juni 2019 yang dibuat di hadapan Fessy Farizqoh Alwi, S.H., M.Kn, Notaris di Jakarta Selatan, entitas anak yang 99,99% sahamnya dimiliki oleh Perseroan ini bergerak di bidang perkebunan kelapa sawit dan usaha perdagangan besar. Penanaman perdana di kebun ini dilakukan tahun 2009. Area tanam di perkebunan yang dimiliki PT Samukti Karya Lestari berada di Sei Kemuning maupun di Sei Batangtoru di Kabupaten Tapanuli Selatan, Provinsi Sumatera Utara.

a. PT Samukti Karya Lestari ("SKL")

Established in 1987, this subsidiary was acquired by the Company in 2007 as a greenfield project and was consolidated into the Company in 2008. According to the Deed of Statement of Shareholders' Resolution of PT SKL No. 32 dated 25 June 2019 signed before Fessy Farizqoh Alwi, S.H., M.Kn, a Notary in South Jakarta, the subsidiary whose 99.99% of its stake is owned by the Company runs palm plantation and trading businesses. The company planted its first palm trees in 2009. The plantation areas of PT Samukti Karya Lestari are at Sei Kemuning and at Sei Batangtoru in Tapanuli Selatan Regency of North Sumatera.

b. PT Sukses Sawit Gasing (“SSG”)

Didirikan tahun 2005, PT Sukses Sawit Gasing diakuisisi oleh Perseroan dalam kondisi *greenfield project* sejak tahun 2010 dan mulai dikonsolidasikan ke Perseroan sejak tahun 2015. Sesuai Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham PT SKL No. 31 tanggal 25 Juni 2019 yang dibuat di hadapan Fessy Farizqoh Alwi, S.H., M.Kn, Notaris di Jakarta Selatan, perusahaan yang 99,99% sahamnya dimiliki oleh Perseroan ini bergerak di bidang perkebunan kelapa sawit yang berlokasi di Kabupaten Banyuasin, Provinsi Sumatera Selatan dan juga usaha perdagangan besar.

c. PT Abiputra Bina Inter (“ABI”)

Didirikan tahun 2000, entitas anak ini diakuisisi oleh Perseroan dalam kondisi *greenfield project* sejak tahun 2010 dan mulai dikonsolidasikan ke Perseroan sejak tahun 2015. Sesuai Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham PT ABI No. 30 tanggal 25 Juni 2019 yang dibuat di hadapan Fessy Farizqoh Alwi, S.H., M.Kn, Notaris di Jakarta Selatan, entitas anak yang 99,99% sahamnya dimiliki oleh Perseroan ini bergerak di bidang perkebunan kelapa sawit yang berlokasi di Banyuasin, Sumatera Selatan serta menjalankan usaha perdagangan besar.

d. PT Daya Agro Lestari (“DAL”)

Perusahaan ini didirikan sejak tahun 2008. Sesuai Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham PT DAL No. 33 tanggal 25 Juni 2019 yang dibuat di hadapan Fessy Farizqoh Alwi, S.H., M.Kn, Notaris di Jakarta Selatan, entitas anak yang 99,99% sahamnya dimiliki oleh Perseroan ini menjalankan usaha perkebunan di Kabupaten Musi Rawas, Provinsi Sumatera Selatan dan usaha perdagangan besar.

e. PT Ina Zefanya Ataya (“IZA”)

Berdiri sejak tahun 2006, entitas anak ini diakuisisi tahun 2010 dalam kondisi *greenfield project* dan mulai dikonsolidasikan ke Perseroan sejak tahun 2014. Sesuai Akta Pernyataan Keputusan

b. PT Sukses Sawit Gasing (“SSG”)

Established in 2005, PT Sukses Sawit Gasing was acquired by the Company under the condition of greenfield project since 2010 and was consolidated into the Company since 2015. According to Deed of Statement of Shareholders’ Resolution of PT SSG No. 31 dated 25 June 2019 signed before Fessy Farizqoh Alwi, S.H., M.Kn, a Notary in South Jakarta, the subsidiary whose 99.99% of its stake is owned by the Company ini runs palm plantation and trading business at Banyuasin Regency of South Sumatera.

c. PT Abiputra Bina Inter (“ABI”)

Established in 2000, this subsidiary was acquired by the Company under the condition of greenfield project since 2010 and was consolidated into the Company since 2015. According to Deed of Statement of Shareholders’ Resolution of PT ABI No. 30 dated 25 June 2019 signed before Fessy Farizqoh Alwi, S.H., M.Kn, a Notary in South Jakarta, the subsidiary whose 99.99% of its stake was owned by the Company, runs a palm plantation and trading business at Banyuasin Regency, in South Sumatera.

d. PT Daya Agro Lestari (“DAL”)

This company was established in 2008. According to the Deed of Statement of Shareholders’ Resolution of PT DAL No. 33 dated 25 June 2019 signed before Fessy Farizqoh Alwi, S.H., M.Kn, a Notary in South Jakarta, the subsidiary whose 99.99% of its stake was owned by the Company runs palm plantation and trading businesses at Musi Rawas Regency in South Sumatera.

e. PT Ina Zefanya Ataya (“IZA”)

Established in 2006, the subsidiary was acquired in 2010 under the condition of greenfield project and was consolidated into the Company since 2014. According to Deed of Statement of Shareholders’

Pemegang Saham PT IFA No. 34 tanggal 25 Juni 2019 yang dibuat di hadapan Fessy Farizqoh Alwi, S.H., M.Kn, Notaris di Jakarta Selatan, entitas anak yang 99,99% sahamnya dimiliki oleh Perseroan ini bergerak di bidang perkebunan kelapa sawit yang berlokasi di Kabupaten Musi Rawas Utara, Provinsi Sumatera Selatan dan menjalankan usaha perdagangan besar. Penanaman perdana di kebun ini dilakukan tahun 2013.

Resolution of PT IFA No. 34 dated 25 June 2019 signed before Fessy Farizqoh Alwi, S.H., M.Kn, a Notary in South Jakarta, the subsidiary whose 99.99% of its stake was owned by the Company runs palm plantation and trading businesses at Musi Rawas Utara Regency, South Sumatera. The company planted its first palm trees in 2013.

f. PT Bintang Kenten Lestari ("BKL")

Didirikan tahun 2007, PT Bintang Kenten Lestari diakuisisi Perseroan sejak tahun 2010 dalam kondisi *greenfield project*. Perusahaan ini mulai dikonsolidasikan ke Perseroan sejak tahun 2019. Sesuai Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham PT SKL No. 35 tanggal 25 Juni 2019 yang dibuat di hadapan Fessy Farizqoh Alwi, S.H., M.Kn, Notaris di Jakarta Selatan, entitas anak yang 99,99% sahamnya dimiliki oleh Perseroan ini bergerak di bidang perkebunan kelapa sawit yang berlokasi di Banyuasin dan usaha perdagangan besar.

f. PT Bintang Kenten Lestari ("BKL")

Established in 2007, PT Bintang Kenten Lestari was acquired by the Company since 2010 under the condition of greenfield project. The subsidiary was consolidated into the Company in 2019. According to Deed of Statement of Shareholders' Resolution of PT BKL No. 35 dated 25 June 2019 signed before Fessy Farizqoh Alwi, S.H., M.Kn, a Notary in South Jakarta Selatan, the subsidiary whose 99.99% of its stake was owned by the Company runs palm plantation and trading businesses at Banyuasin.

Alamat dan Wilayah Operasi Entitas Anak Address and Operational Areas of the Subsidiaries

Entitas Subsidiary	Kantor Utama Head Office	Lokasi Operasi Operation Location
PT Samukti Karya Lestari	Kantor Utama/ Head Office Komplek Ruko CBD Pluit Blok R2 No. B-25 Jln. Pluit Selatan Raya, Jakarta Utara 14440 Tel. : +62 21 6667 3312-15 Faks. : +62 21 6667 3310-11	Desa Muara Ampolu, Kecamatan Batang Toru, Kabupaten Tapanuli Selatan, Provinsi Sumatera Utara. Muara Ampolu Village, Batang Toru District, Tapanuli Selatan Regency, North Sumatera.
PT Sukses Sawit Gasing		Desa Gasing dan Kenten Laut, Kecamatan Talang Kelapa, Kabupaten Banyuasin, Provinsi Sumatera Selatan. Gasing and Kenten Laut Villages, Talang Kelapa District, Banyuasin Regency, South Sumatera.
PT Abiputra Bina Inter		Desa Sebalik, Kecamatan Tanjung Lago, Kabupaten Banyuasin, Provinsi Sumatera Selatan. Sebalik Village, Tanjung Lago District, Banyuasin Regency, South Sumatera.
PT Daya Agro Lestari		Desa Sungai Pinang, Kecamatan Muara Lakitan, Kabupaten Musi Rawas, Provinsi Sumatera Selatan. Sungai Pinang Village, Muara Lakitan District, Musi Rawas Regency, South Sumatera.

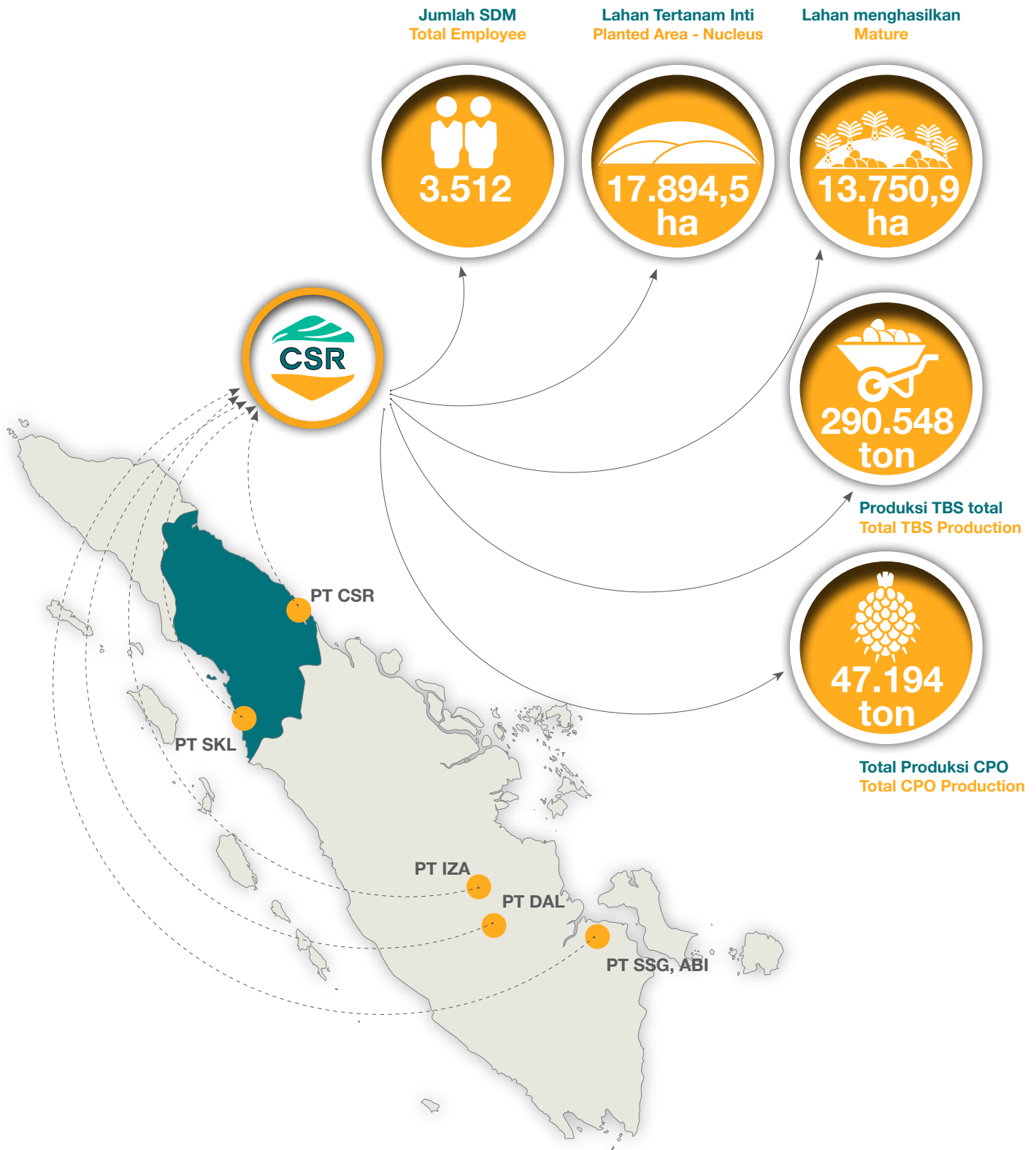
Alamat dan Wilayah Operasi Entitas Anak Address and Operational Areas of the Subsidiaries

Entitas Subsidiary	Kantor Utama Head Office	Lokasi Operasi Operation Location
PT Ina Zefanya Ataya	Kantor Utama/ Head Office Komplek Ruko CBD Pluit Blok R2 No. B-25 Jln. Pluit Selatan Raya, Jakarta Utara 14440 Tel. : +62 21 6667 3312-15 Faks. : +62 21 6667 3310-11	Desa Beringin Makmur II, Kecamatan Bingin Teluk, Kabupaten Musi Rawas Utara, Provinsi Sumatera Selatan. Beringin Makmur II Village, Bingin Teluk District, Musi Rawas Utara Regency, South Sumatera.
PT Bintang Kenten Lestari		Kabupaten Banyuasin, Provinsi Sumatera Selatan. Banyuasin Regency, South Sumatera.





AREA OPERASIONAL Line of Business



SUMBER DAYA MANUSIA

Human Resource

INFORMASI SUMBER DAYA MANUSIA

Seiring dengan perkembangan bisnis Perseroan, kebutuhan sumberdaya manusia juga terus tumbuh. Pada tahun 2019 jumlah karyawan Perseroan dan seluruh entitas anak meningkat 7,83% menjadi 3.512 orang dari total 3.257 orang karyawan pada tahun 2018. Komposisi karyawan tetap terhadap karyawan kontrak tercatat sebesar 1 : 1,87.

HUMAN RESOURCES

As business develops, the Company's need for human resources increases. In 2019, the total employees of the Company and its subsidiaries increased by 9.99% to 3,512 people compared to 3,252 employees in 2018. The composition of permanent staffs to temporary was at 1 : 1.87.

Komposisi Karyawan berdasarkan Status Kepegawaian Employee Composition based on Employment Status

Entitas Subsidiaries	Per 31 Desember 2019 As of December 31, 2019		Per 31 Desember 2018 As of December 31, 2018		Jumlah Total	
	Jumlah Karyawan Tetap Total Permanent Employees	Jumlah Karyawan Kontrak Total Temporary Employees	Jumlah Karyawan Tetap Total Permanent Employees	Jumlah Karyawan Kontrak Total Temporary Employees	2019	2018
CSR	728	755	731	677	1.483	1.408
SKL	279	742	253	703	1.021	956
SSG	105	431	74	383	536	457
ABI	18	104	9	59	122	68
DAL	61	94	65	133	155	198
IZA	32	163	22	148	195	170
BKL	0	0	0	0	0	0
Jumlah/ Total	1.223	2.289	1.154	2.103	3.512	3.257

Karyawan Perseroan tersebut tersebar di beberapa lokasi kerja, dengan penempatan karyawan terbanyak adalah di Kebun Negeri Lama, yaitu sebanyak 1.294 karyawan.

The Company assigned its employees to several work locations, of which the biggest number of employees was stationed at Negeri Lama Plantation (Sei Siarti Estate).

Informasi Demografi Karyawan berdasarkan Lokasi Kerja Employee Demograph based on Work Location

KETERANGAN Remark	PT CSR		PT SKL		PT SSG		PT ABI		PT DAL		PT IZA		PT BKL	
	2019	2018	2019	2018	2019	2018	2019	2018	2019	2018	2019	2018	2019	2018
Jakarta	36	31	2	2	2	2	0	-	0	-	0	-	0	-
Medan	5	-	0	-	0	-	0	-	0	-	0	-	0	-
Pabrik Sei Siarti	148	145	0	-	0	-	0	-	0	-	0	-	0	-
Kebun Negeri Lama	1.294	1.232	0	-	0	-	0	-	0	-	0	-	0	-
Sei Kemuning	0	-	479	954	0	-	0	-	0	-	0	-	0	-
Batang Toru	0	-	540		0	-	0	-	0	-	0	-	0	-
Banyuasin	0	-	0	-	534	455	122	68	0	-	0	-	0	-
Musi Rawas	0	-	0	-	0	-	0	-	155	198	0	-	0	-
Musi Rawas Utara	0	-	0	-	0	-	0	-	0	-	195	170	0	-
Jumlah/ Total	1.483	1.408	1.021	956	536	457	122	68	155	198	195	170	0	-

Komposisi Karyawan berdasarkan Jabatan Employee Composition based on Job Positions

KETERANGAN Remark	PT CSR		PT SKL		PT SSG		PT ABI		PT DAL		PT IZA		PT BKL	
	2019	2018	2019	2018	2019	2018	2019	2018	2019	2018	2019	2018	2019	2018
Manajer Manager	12	9	4	3	1	1	0	-	1	-	1	1	-	-
Supervisor Supervisor	0	1	0	-	0	-	0	-	0	-	0	-	-	-
Staff Staff	43	34	15	15	10	8	18	3	4	6	5	6	-	-
Non Staff Non Staff	1.428	1.364	1.002	938	525	448	104	65	150	192	189	163	-	-
Jumlah Total	1.483	1.408	1.021	956	536	457	122	68	155	198	195	170	-	-

Komposisi Karyawan berdasarkan Pendidikan Employee Composition based on Education

KETERANGAN Remark	PT CSR		PT SKL		PT SSG		PT ABI		PT DAL		PT IZA		PT BKL	
	2019	2018	2019	2018	2019	2018	2019	2018	2019	2018	2019	2018	2019	2018
> S-1 > Bachelor	2	1	0	-	1	-	0	-	0	-	0	-	-	-
S-1 Bachelor	54	44	25	9	11	10	0	4	3	5	7	5	-	-
Diploma Diploma	20	16	5	2	3	1	2	1	1	2	3	5	-	-
SMA Senior High School	521	483	291	305	162	277	31	45	53	39	39	38	-	-
SMP Junior High School	279	245	487	451	127	102	29	14	27	8	24	20	-	-
SD Elementary School	607	619	213	189	232	67	60	4	71	144	122	102	-	-
Jumlah Total	1.483	1.408	1.021	956	536	457	122	68	155	198	195	170	-	-

Komposisi Karyawan berdasarkan Usia Employee Composition Based on Age

KETERANGAN Remark	PT CSR		PT SKL		PT SSG		PT ABI		PT DAL		PT IZA		PT BKL	
	2019	2018	2019	2018	2019	2018	2019	2018	2019	2018	2019	2018	2019	2018
> 55 Tahun/Old	35	38	8	4	27	22	3	1	3	32	8	6	-	-
46 - 55 Tahun/Old	226	217	62	64	62	48	6	5	40	45	27	32	-	-
31 - 46 Tahun/Old	806	796	518	563	270	241	49	34	69	70	102	91	-	-
< 30 Tahun/Old	416	357	433	325	177	146	64	28	43	51	58	41	-	-
Jumlah Total	1.483	1.408	1.021	956	536	457	122	68	155	198	195	170	-	-

Komposisi Karyawan berdasarkan Aktivitas Utama Employee Composition based on Key Activities

KETERANGAN Remark	PT CSR		PT SKL		PT SSG		PT ABI		PT DAL		PT IZA		PT BKL	
	2019	2018	2019	2018	2019	2018	2019	2018	2019	2018	2019	2018	2019	2018
Pabrik Factory	135	127	0	-	0	-	0	-	0	-	0	-	0	-
Kebun Plantation	1.261	1.183	984	917	514	382	120	62	142	197	180	150	0	-
Kantor Office	87	98	37	39	22	75	2	6	13	1	15	20	0	-
Jumlah Total	1.483	1.408	1.021	956	536	457	122	68	155	198	195	170	0	-

REMUNERASI KARYAWAN

Perseroan memberikan perhatian terhadap kesejahteraan karyawan dengan memberikan paket remunerasi yang menarik, baik untuk pekerja berstatus karyawan tetap maupun kontrak. Para karyawan, baik yang ditempatkan di kantor pusat maupun di lokasi perkebunan, memperoleh paket remunerasi yang terdiri atas gaji pokok, tunjangan tetap, tunjangan jabatan, dan tunjangan masa kerja. Selain paket remunerasi di atas, Perseroan juga memberikan sejumlah tunjangan yang dibedakan berdasarkan lokasi penempatan. Karyawan yang ditempatkan di lokasi perkebunan memperoleh paket tunjangan tambahan, seperti tunjangan listrik dan tunjangan perumahan.

EMPLOYEE REMUNERATION

The Company's care for employee welfare is shown by providing a lucrative remuneration package for both permanent and temporary employees. The staff stationed at the head office as well as plantation areas are entitled to a remuneration package consisting of basic salary, fixed allowance, job allowance and allowance based on the length of service. Adding to the remuneration package, the Company also provides allowance based on workstation. For those staffs stationed at plantation areas, they will also receive additional allowances, including electricity and housing allowances.

PROGRAM PELATIHAN KARYAWAN

Perseroan memberikan perhatian besar terhadap peningkatan kompetensi karyawan. Upaya ini ditujukan agar Perseroan senantiasa memiliki dukungan sumberdaya manusia dengan kompetensi yang memadai untuk memenuhi kebutuhan pengembangan bisnis perusahaan. Untuk itu, Perseroan telah mengadakan sejumlah pelatihan, baik yang dilaksanakan secara internal maupun bekerja sama dengan institusi eksternal. Berikut pelatihan yang dilakukan selama tahun 2019:

EMPLOYEE TRAINING PROGRAMS

The Company offers opportunities for the enhancement of employee competence. With such an effort, the Company expects to have adequate support in terms of competent human resources to sustain its business development plan. Therefore, the Company held a series of internal training activities and cooperate with external institutions to conduct the trainings. The training activities held in 2019 were:

Daftar Kegiatan Pelatihan Internal di Tahun 2019
List of Internal Trainings in 2019

JENIS PELATIHAN Type of Training	SERTIFIKAT Certificate						SERTIFIKAT Certificate
	KEAHLIAN Skill	PENYELENGGARA Organizer	LOKASI Location	TANGGAL PELAKSANAAN Date			
				AWAL Start	AKHIR Finish	LAMA Duration	
Training Alat Pemadam api Ringan (APAR) Training on Fire Extinguisher	Suistanability	Internal	Kebun NL PT.CSR	28/02/2019	28/02/2019	1	Mill Manager, KTU, Asisten Pabrik, Asisten Workshop, Asisten Elektrik & General, Asisten Sortasi, Security, Mandor Pabrik dan Karyawan Pabrik
Pelatihan Pengendalian Hama Penyakit Terpadu - Pengendalian Hama Tikus Training on Integrated Plant Disease Control	Agronomi	Internal	Kebun NL PT.CSR	23/02/2019	23/02/2019	1	Estate Manager, Asisten, Mandor
Sosialisasi Pengelolaan dan TPS LB3 (Tempat Penyimpanan Sementara Limbah B3) Socialization on Temporary Hazardous Waste Storage	Suistanability	Internal	Kebun NL PT.CSR	02/02/2019	02/02/2019	1	Estate Manager, Mill Manager, Assiten Teknik, Krani Gudang, Mandor gudang, KTU
Workshop & Sharing Knowledge PR & Legal Department Workshop & Sharing Knowledge PR & Legal Department	PR & Legal	Internal	Aston Palembang Hotel & Confrence Center	26/02/2019	27/02/2019	2	Tim PR & Legal CSR Group
Sosialisasi dan Training Limbah B3 Socialization and Training on Hazardous Waste	HSE	Internal	Kebun NL PT.CSR	26/02/2019	26/02/2019	1	Staf, Mandor dan Krani Gudang Kebun dan PMKS PT CSR
Pelatihan Pemadam Kebakaran Training on Fire Fighting	HSE	Internal	Kebun NL PT.CSR	19/07/2019	19/07/2019	1	Tim RPK Kebun PT. CSR

Daftar Kegiatan Pelatihan Internal di Tahun 2019

List of Internal Trainings in 2019

JENIS PELATIHAN Type of Training	SERTIFIKAT Certificate						SERTIFIKAT Certificate
	KEAHLIAN Skill	PENYELENGGARA Organizer	LOKASI Location	TANGGAL PELAKSANAAN Date			
				AWAL Start	AKHIR Finish	LAMA Duration	
Pelatihan Pertolongan Pertama Pada Kecelakaan Training on First Aid on Accident	HSE	Internal	TC PT CSR	11/10/2019	11/10/2019	1	Asisten, Mandor 1, Mandor Panen, Mandor Semprot, Mandor Pupuk Kebun Sei Siarti
Pelatihan Pertolongan Pertama Pada Kecelakaan Training on First Aid on Accident	HSE	Internal	TC PT CSR	22/10/2019	22/10/2019	1	Asisten, Mandor 1, Mandor Panen, Mandor Semprot, Mandor Pupuk Kebun Sei Tampang

Daftar Kegiatan Pelatihan Eksternal di Tahun 2019

List of External Trainings in 2019

PESERTA Participants	SERTIFIKAT Certificate							
	KEAHLIAN Skill	PENYELENGGARA Organizer	LOKASI Location	TANGGAL PELAKSANAAN Date			No	
				AWAL Start	AKHIR Finish	LAMA Duration	Ser Cer	Reg Reg
1	Teknisi K3 Listrik	PT Lanto Masa Anugerah	Medan Medan	13/03/2017	18/03/2017	6	00800/TK3-LIST/IV/2017	15402/TK3-LIST/IV/2017-PO
1	Calon Ahli K3	PT Lanto Masa Anugerah	Medan	23/03/2017	07/04/2017	16	17.2908/AK3/U/IV/2017	38949/PK3/AJ/12/2017/PO
1	Operator K3 Wheel Loader	PT Lanto Masa Anugerah	Medan	20/03/2017	23/03/2017	4	4755/OPK3/PAA-LT/IV/2017	86731-OPK3-LT/PAA/IV/2017
1	Operator K3 Grader	PT Lanto Masa Anugerah	Medan	15/05/2017	18/05/2017	4	6787/OPK3/PAA-LT/V/2017	88763-OPK3-LT/PAA/V/2017
1	Operator K3 Grader	PT Lanto Masa Anugerah	Kabupaten Labuha Batu	09/10/2017	12/10/2017	4	17537/OPK3/PAA-LT/XI/2017	99539-OPK3-LT/PAA/XI/2017

Daftar Kegiatan Pelatihan Eksternal di Tahun 2019

List of External Trainings in 2019

PESERTA Participants	SERTIFIKAT Certificate							
	KEAHLIAN Skill	PENYE- LENGGARA Organizer	LOKASI Location	TANGGAL PELAKSANAAN Date			No No	
				AWAL Start	AKHIR Finish	LAMA Duration	Ser Cer	Reg Reg
1	Operator k3 Pesawat uap Kelas I (satu)	Dinas Sosial Tenaga Kerja dan transmigrasi Kabupaten Labuhan Batu	Kabupaten Labuhan Batu	29/02/2016	07/03/2016	8	393/OPK3/B.I/IV/2016	9555-OPK3-PUBT-B.I/IV/2016
1	Operator k3 Pesawat uap Kelas I (satu)	Dinas Sosial Tenaga Kerja dan transmigrasi Kabupaten Labuhan Batu	Kabupaten Labuhan Batu	29/02/2016	07/03/2016	8	394/OPK3/B.I/IV/2016	9556-OPK3-PUBT-B.I/IV/2016
1	Operator k3 Pesawat uap Kelas I (satu)	PT Lanto Masa Anugerah	Medan	17/04/2017	26/04/2017	10	629/OPK3/B.I/IV/2017	11163-OPK3-PUBT-B.I/IV/2017
1	Operator k3 Pesawat uap Kelas I (satu)	PT Dhawal Prima Abadi	Medan	23/04/2018	28/04/2018	6	764/OPK3/B.I/VI/2018	13149-OPK3-PUBT-B.I/VI/2018
1	Ahli K3	PT Sucofindo (Persero)	Medan	18/05/2015	30/05/2015	13	13.14080/AK3/U/VI/2015	22878/PK3/AJ/12/2015/PO
1	Auditor Sistem Manajemen Kesehatan dan Keselamatan Kerja (SMK3)	PT Mitra Dinamis Yang Utama	Jakarta	22/03/2019	26/03/2019	5	-	-
Staf, Tenaga Medis, Mandor, dan Tim Penyemprot	Pelatihan Pestisida Terbatas	PT Sygenta dan Komisi Pengawas Pupuk dan Pestisida	TC PT CSR	17/07/2019	17/07/2019	1	Dari Komisi Pegawai Pupuk dan Pestisida	-
1	Pelatihan Audiometri dan Spirometri	Balai Keselamatan dan Kesehatan Kerja Medan	Medan	17/09/2019	18/09/2019	2	Ket. 03/BK3-MDN/IX/2019	-

HUBUNGAN INDUSTRIAL

Dengan lokasi kerja yang terbagi menjadi kantor pusat dan lokasi kebun, Perseroan terus membangun hubungan industrial yang baik dengan menciptakan wadah komunikasi yang efektif bagi karyawan untuk dapat menyalurkan aspirasi mereka. Perseroan dalam hal ini memberikan kesempatan bagi karyawan Perseroan dan entitas untuk membentuk Serikat Pekerja ("SP") yang akan mewakili karyawan dalam menyampaikan aspirasi, ide, ataupun inisiatifnya terhadap pihak manajemen perusahaan.

Perseroan memiliki serikat pekerja yang beranggotakan pekerja di perkebunan maupun di pabrik minyak kelapa sawit, yaitu Pengurus Unit Kerja Kerja Serikat Pekerja Pertanian dan Perkebunan Serikat Pekerja Seluruh Indonesia (PUK SP.PP-SPSI). Untuk area perkebunan, Serikat tercatat berdasarkan tanda bukti pencatatan di Dinas Tenaga Kerja Kabupaten Labuhanbatu Nomor 07/SPSI-SPPP/DPT/III/2005 tertanggal 31 Maret 2005. Untuk area pabrik, Serikat tercatat dengan tanda bukti pencatatan di Dinas Tenaga Kerja Kabupaten Labuhanbatu Nomor 275/PUK SPPP SPSI/DFT/07/V/2003 tertanggal 13 Mei 2003.

Di PT Samukti Karya Lestari terbentuk Serikat Pekerja Perkebunan (SPP) yang telah tercatat di Dinas Tenaga Kerja Transmigrasi dan Sosial Kabupaten Tapanuli Selatan berdasarkan surat dengan bukti pencatatan No. BP.04/SPP-SKL/X/TS/2016 tertanggal 4 Oktober 2016.

Di PT Daya Agro Lestari terbentuk Pengurus Unit Kerja Kerja Serikat Pekerja Pertanian dan Perkebunan Serikat Pekerja Seluruh Indonesia (PUK SPPP-SPSI) yang telah tercatat di Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Kabupaten Musi Rawas dengan tanda bukti pencatatan Nomor: 560/47/Nakertrans/SP/2013 tertanggal 24 Juli 2013.

Di PT Ina Zefanya Ataya terbentuk Pengurus Basis Serikat Buruh Perkebunan Indonesia (Serbundo) yang telah tercatat di Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi

INDUSTRIAL RELATION

With workstations divided into head offices and estates, the Company continues to develop a constructive industrial relation by developing effective communication channels to facilitate employees express their aspirations. The Company also offer opportunities for employees of both the Company and its subsidiaries to establish a Labor Union to represent the employees delivering their aspirations, ideas, initiatives to the management.

The Company's Labor Union consists of the employees assigned at the estates as well as at the palm oil mills, specifically the Management of Working Unit of Agriculture and Plantation Labor Union of the Indonesian Labor Unions (PUK. SP.PP-SPSI). Particularly for the estate, the Labor Union is registered under registration form of Labuhanbatu Regency Labor Office Number 07/SPSI-SPPP/DPT/III/2005 dated 31 March 2005. Whereas, Labor Union of the mill area is registered under registration form of Labuhanbatu Regency Labor Office Number 275/PUK SPPP SPSI/DFT/07/V/2003 dated 13 May 2003.

PT Daya Agro Lestari established its Management of Working Unit of Agriculture and Plantation Labor Union of Indonesian Labor Union of Indonesian Labor Unions under registration form No. BP.04/SPP-SKL/X/TS/2016 dated 4 October 2016 at Tapanuli Selatan Regency Office of Transmigration and Social Affairs.

Meanwhile PT Daya Agro Lestari established its Management of Working Unit of Agriculture and Plantation Labor Union of Indonesian Labor Unions (PUK SPPP-SPSI) under registration form of Musi Rawas Regency Office of Labor and Transmigration Number: 560/47/Nakertrans/SP/2013 dated 24 July 2013.

PT Ina Zefanya Ataya established its Management of Indonesian Plantation Labor Unions (Serbundo) under the registration form of Musi Rawas



Kabupaten Musi Rawas Utara dengan tanda bukti pencatatan Nomor: 250/006/SP/NAKERTRANS/IX/2018 tertanggal 1 November 2018.

Selain itu, Perseroan juga memberikan kesempatan bagi karyawan untuk membentuk koperasi karyawan. Koperasi karyawan ini telah dibentuk di lingkungan Perseroan sendiri dan PT Samukti Karya Lestari.

Utara Regency Office of Labor and Transmigration Number: 250/006/SP/NAKERTRANS/IX/2018 dated 1 November 2018.

In addition, the Company offers opportunities for the employees to establish an employee cooperative, which was established in the Company and at PT Samukti Karya Lestari.

LEMBAGA DAN PROFESI PENUNJANG PASAR MODAL

Capital Market Supporting Institutions and Professions

NAMA INSTITUSI Institution Name	LINGKUP PEKERJAAN Responsibility	KOMISI YANG DIBAYARKAN Fees Paid
Akuntan Independen: Public Accountant: KAP Johan Malonda Mustika & Rekan Jl. Pluit Raya 200 Blok V No. 1-5 Jakarta Utara – 14450 Tel : (+62 21) 661 7155 Fax: (+62-21) 663 0455 Periode Penugasan: Assignment Period: 2019	Melakukan Audit Laporan Keuangan Tahun Buku 2019 dan juga periode Juni 2019 untuk kebutuhan penawaran perdana saham Perseroan berdasarkan standar auditing yang ditetapkan Ikatan Akuntan Indonesia To audit the Financial Statements for the fiscal year of 2019 and for June 2019 Period for the purpose of the Company's Initial Public Offering based on applied auditing standard of the Association of Indonesian Accountants	Rp1.050.000.000
Penilai: Appraiser: KJPP Amin, Nirwan, Alfiantori dan Rekan Graha INKUD Lantai 5 Jl. Warung Buncit Raya No. 18-20 Jakarta Selatan, 12510 – Indonesia Tel : (+62-21) 7919 9217 fax : (+62-21) 7919 9218 Periode Penugasan: Assignment Period: 2019	Melakukan pemeriksaan secara langsung pada aset tetap perusahaan serta melakukan penilaian atas nilai pasar aset tetap yang dimiliki atau dikuasai Perseroan per 30 Juni 2019 dengan masa tugas sesuai surat penunjukan No. 136/2.0044-00/ANA-P/MA/III/19 tertanggal 21 Maret 2019 To assess the fixed assets of the company and estimate the market value of the assets of the Company as of June 30, 2019 based on Assignment Letter No. 136/2.0044-00/ANA-P/MA/III/19 dated 21 March 2019	Rp1.000.000.000
Konsultan Hukum: Law Firm: Makes & Partners Law Firm Menara Batavia Lt. 7 Jl. K.H. Mas Mansyur Kav. 126 Jakarta 10220 Tel : (+62-21) 754 7181 Fax : (+62-21) 574 7180 Periode Penugasan: Assignment Period: 2019	Melakukan pemeriksaan dari segi hukum atas fakta mengenai Perseroan yang disampaikan oleh Perseroan kepada konsultan hukum secara independen sesuai norma serta kode etik konsultan hukum dengan masa tugas sesuai surat penunjukan No. 019A/CSR-JKT/Dir/III/2019 tertanggal 22 Maret 2019. To review the legal aspect of the Company's facts presented to legal consultant in independent manner and according to the norms and ethical code of legal consultant pursuant to Assignment Letter No. 019A/CSR-JKT/Dir/III/2019 dated 22 March 2019	Rp850.000.000
Notaris: Notary: Fessy Farizqoh Alwi, S.H., M.Kn Menara Rajawali Lantai 8 Jl Dr. Ide Anak Agung Gde Agung Lot #5.1 Kawasan Mega Kuningan, Jakarta Selatan 12950 Tel : (+62-21) 5795 0587 Periode Penugasan: Assignment Period: 2019	Menyiapkan dan membuat akta-akta dalam rangka penawaran umum dengan masa tugas sesuai surat penunjukan No. 032A/CSR-JKT/Dir/V/2019 tertanggal 15 Mei 2019. To prepare and make the deeds relating to the initial public offering pursuant to the Assignment Letter No. 032A/CSR-JKT/Dir/V/2019 dated 15 May 2019.	Sesuai dengan kebutuhan Perseroan, dengan total biaya sepanjang tahun 2019 sebesar Rp346.400.000 According to the needs with total fees paid in 2019 amounting to IDR346,400,000

NAMA INSTITUSI Institution Name	LINGKUP PEKERJAAN Responsibility	KOMISI YANG DIBAYARKAN Fees Paid
Penjamin Pelaksana Emisi Efek: Penjamin Pelaksana Emisi Efek: UOB Kay Hian Sekuritas UOB Plaza Thamrin Nine, Lt. 36 Jl. M.H. Thamrin Kav. 8 - 10 Jakarta 10230 Tel : (+62-21) 2993 3888 Faks : (+62-21) 3190 7608 Periode Penugasan: Assignment Period: 2019	Membantu Perseroan dalam melakukan Penawaran Umum Perdana Saham serta pengelolaan dan penyelenggaraan emisi efek sesuai dengan surat perikatan tertanggal 2 Oktober 2018. To assist the Company in Initial Public Offering (IPO) and manager and execute the IPO pursuant to the Agreement Letter dated 2 October 2018	Rp2.000.000.000
Biro Administrasi Efek: Securities Administration Berau: PT Adimitra Jasa Korpora Jl. Kirana Avenue III Blok F3 No. 5 Kelapa Gading Jakarta Utara 14250 Tel. : (+62 21) 2974 5222 Fax : (+62-21) 2928 9961 Periode Penugasan: Assignment Period: 2019	Bertanggung jawab atas penerimaan pemesanan saham berupa Daftar Pemesanan Pembelian Saham ("DPPS"), Formulir Pemesanan Pembelian Saham ("FPPS"), dan kemudian juga Daftar Pemegang Saham ("DPS") dengan masa tugas sesuai surat PW-032/CSR/032019 tertanggal 4 Maret 2019 To be responsible for registering order under the List of Stock Purchase, Stock Purchase Order Form and List of Shareholders pursuant to the Assignment Letter PW-032/CSR/032019 dated 4 March 2019	Rp121.500.000

Daftar Kantor Akuntan Publik dan Akuntan Publik 6 (Enam) Tahun Terakhir 2014-2019
List of Public Accountant Firms and Public Accountants in the Last 6 (Six) Years (2014-2019)

TAHUN BUKU Fiscal Period	KANTOR AKUNTAN PUBLIK Public Accountant Firm	AKUNTAN PUBLIK Public Accountant	JASA Type of Service	OPINI Opinion	BIAYA Fee
2019	Johan Malonda Mustika & Rekan	Putu Astika, CPA, CA	Audit umum atas Laporan Keuangan tahun buku 2019 General Audit over the Financial Statements for the fiscal year of 2019	Wajar tanpa pengecualian Unqualified	Rp550.000.000
2018	Johan Malonda Mustika & Rekan	Fuad Hasan, CPA, CA	Audit umum atas Laporan Keuangan tahun buku 2018 General Audit over the Financial Statements for the fiscal year of 2018	Wajar tanpa pengecualian Unqualified	Rp560.000.000
2017	Johan Malonda Mustika & Rekan	Martono, CPA, CA	Audit umum atas Laporan Keuangan tahun buku 2017 General Audit over the Financial Statements for the fiscal year of 2017	Wajar tanpa pengecualian Unqualified	Rp380.000.000
2016	Johan Malonda Mustika & Rekan	Martono, CPA, CA	Audit umum atas Laporan Keuangan tahun buku 2016 General Audit over the Financial Statements for the fiscal year of 2016	Wajar tanpa pengecualian Unqualified	Rp348.000.000
2015	Johan Malonda Mustika & Rekan	Martono, CPA, CA	Audit umum atas Laporan Keuangan tahun buku 2015 General Audit over the Financial Statements for the fiscal year of 2015	Wajar tanpa pengecualian Unqualified	Rp300.000.000
2014	Jansen & Ramdan	Jansen Ak, CA, BKP, CPA	Audit umum atas Laporan Keuangan tahun buku 2014 General Audit over the Financial Statements for the fiscal year of 2014	Wajar tanpa pengecualian Unqualified	Rp280.000.000

PENGHARGAAN DAN SERTIFIKASI

Awards and Certification

Perseroan memiliki komitmen kuat untuk mendukung implementasi kebijakan Kelapa Sawit Berkelanjutan Indonesia (*Indonesian Sustainable Palm Oil*, ISPO). Kebijakan yang digagas oleh Pemerintah Indonesia dengan tujuan untuk meningkatkan daya saing minyak sawit Indonesia di pasar dunia dan ikut berpartisipasi dalam rangka memenuhi komitmen untuk turut mengurangi gas rumah kaca serta memberi perhatian terhadap masalah lingkungan.

Pada tahun 2019, salah satu entitas anak Perseroan, yakni PT Samukti Karya Lestari (SKL) telah memperoleh Sertifikat ISPO dengan Nomor: MISB-ISPO/042 yang diterbitkan pada 22 Agustus 2019. Sertifikat diserahkan di Jakarta pada Selasa, 28 Agustus 2019. Unit SKL yang disertifikasi adalah kebun yang berlokasi di Desa Muara Ampolu, Kecamatan Batang Toru, Kabupaten Tapanuli Selatan, Provinsi Sumatera Utara.

Sementara itu, Perseroan dan entitas anak usaha lainnya masih meneruskan proses perolehan sertifikat ISPO. Lokasi kebun Perseroan di Desa Sei Siarti dan Sei Tampang, Kabupaten Labuhanbatu pada 16-19 Desember 2019 telah memasuki tahap audit 1 dari proses sertifikasi ISPO oleh PT MISB yang merupakan lembaga sertifikasi independen.

The Company has strong commitment to support the implementation of Indonesia Sustainable Palm Oil (ISPO) policy. The Indonesian government policy is designed in particular to improve Indonesian palm oil product competitiveness at global market as well as part of its commitment to participate in addressing greenhouse gas and environmental issues.

In 2019, one of its subsidiaries, PT Samukti Karya Lestari ("SKL") Obtained ISPO Certificate Number: MISB-ISPO/042 dated 22 August 2019. The certification was handed over on Tuesday, 28 August 2019. The SKL unit, which was certified was located at Muara Ampolu Village, Batang Toru District, Tapanuli Selatan Regency, South Sumatera.

Meanwhile, the Company and its subsidiaries are still in the process of getting the ISPO certification. The Company's plantations to certify are those located at Sei Siarti and Sei Tampang, Labuhanbatu Regency, and on 16-19 December 2019, the Company has completed phase 1 of the ISPO certification audit process by PT MISB, an independent certification agency.





INFORMASI SITUS RESMI PERUSAHAAN

Information on Corporate Website

Perseroan berkomitmen untuk menerapkan perlakuan yang seimbang kepada seluruh pemegang saham atau investor serta kepada para pemangku kepentingan Perseroan, yaitu dengan menyediakan akses yang setara, adil, dan tepat waktu. Perseroan menyediakan informasi secara terintegrasi melalui situs resmi Perseroan www.csr.co.id. Perseroan senantiasa memberikan kemudahan kepada para pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya dalam mengakses informasi Perusahaan secara akurat, tepat, dan transparan. Informasi pada situs resmi Perseroan dikaji dan diperbarui secara berkala.

Situs resmi Perseroan dikelola oleh *Corporate Secretary* Perseroan dengan mengacu pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 8/POJK.4/2015 tentang Situs Web Emiten atau Perusahaan Publik yang telah ditetapkan pada tanggal 25 Juni 2015. Sejumlah menu informasi yang ditampilkan pada situs Perseroan di antaranya adalah informasi umum mengenai Perseroan, informasi tata kelola perusahaan, informasi bagi para pemodal atau investor, serta informasi mengenai program yang berkaitan dengan tanggung jawab sosial dan lingkungan perusahaan.

The Company is committed to fairly serve its shareholders, investors, and stakeholders, in providing access to information in equal, fair basis, and in a timely manner. The Company provides integrated information through its official website: www.csr.co.id. The company eases the shareholders and stakeholders to receive updates on the company in an accurate, timely, and transparent manner. The Company Reviews and updates the website periodically.

The Company assigns the Corporate Secretary with respect to the Financial Service Authority Regulation No. 8/POJK.4/2015 concerning the Website of Issuers or Public Companies dated 25 June 2015. On the website menu, the Company provides general information about the company, good corporate governance, information for investors, and corporate social and environmental responsibility activities.





04

ANALISIS DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN

Management Discussion
And Analysis



Pada tahun 2019, secara total luas lahan tertanam inti Perseroan mencapai 17.894,4 ha, yang mencerminkan adanya perluasan area lahan perkebunan yang tertanam dibandingkan tahun 2018 di mana area perkebunan ini yang ditanami mencapai 17.012,2 ha.

In 2019, the total nucleus planted areas managed by the Company were 17.894,4 ha, reflecting a land expansion compared to 2018 figure when the total nucleus planted areas were 17.012,2 ha.

GAMBARAN UMUM INDUSTRI KELAPA SAWIT

Kelapa sawit dikenal sebagai tanaman yang tahan lama serta tahan terhadap hama dan penyakit sehingga tahapan pembibitan, pemeliharaan, dan perawatannya bisa dikelola dengan baik. Tanaman kelapa sawit juga diketahui memiliki hasil yang tinggi dan buah yang dapat menghasilkan berbagai manfaat. Terdapat beberapa hasil produksi dari ekstraksi tanaman tersebut, di antaranya adalah minyak kelapa sawit (*Crude Palm Oil/CPO*) dan minyak inti sawit (*Palm Kernel Oil/PKO*). Produktivitas kelapa sawit, yakni hasil produksi per hektar, terhitung tertinggi dibandingkan dengan tanaman pesaing sejenisnya, seperti kedelai atau rapeseed. Hal itu menjadi salah satu penyebab produk kelapa sawit kerap kali menghadapi tantangan dalam pemasarannya, terutama di negara-negara penghasil minyak nabati lainnya seperti Uni Eropa. Tidak jarang pemerintah negara-negara tersebut menerapkan aturan dagang yang sangat ketat dan berpotensi merugikan negara-negara produsen CPO, termasuk Indonesia.

Indonesia merupakan salah satu produsen utama minyak kelapa sawit (CPO) di dunia, selain Malaysia dan juga beberapa negara lain yang tercatat sebagai produsen kecil. Sebagai produsen nomor satu di dunia, industri kelapa sawit Indonesia tercatat mengalami pertumbuhan tercepat di kawasan. Pertumbuhan industri sawit nasional ini juga sejalan dengan permintaan CPO dunia yang terus mengalami peningkatan dengan semakin luasnya pasar yang mengkonsumsi minyak kelapa sawit. Meskipun menghadapi tantangan perdagangan yang besar, terutama dari Uni Eropa yang beberapa kali berupaya menerapkan hambatan dagang (*entry barrier*), destinasi pasar CPO senantiasa berkembang dengan merambah negara-negara seperti China, India, serta negara-negara Asia lainnya dan Afrika.

Pada tahun 2019, dengan merujuk pada data Gabungan Pengusaha Kelapa Sawit Indonesia (GAPKI), produk minyak sawit Indonesia berhasil menembus angka 51,8 juta ton, yang mencerminkan peningkatan sebesar 9% dibandingkan volume produksi di tahun 2018. Peningkatan volume produksi ini seiring dengan peningkatan daya serap CPO di pasar domestik yang meningkat 24% menjadi

GENERAL OVERVIEW ON PALM OIL INDUSTRY

Palm oil is universally known as a plant with high endurance against pest and plant disease, thus phases of seeing, maintenance and nursing activities can be well managed. Palm trees also have high fruit production that produces greater benefits. Some products are results of the plant extraction, such as Crude Palm Oil (CPO) and Palm Kernel Oil (PKO). The palm oil productivity, namely production of each area, is said to be the highest among other plants, such as soy bean or rapeseed, which is the reason why palm products often face challenges in the exporting to certain markets, particularly the biofuel producing countries, such as in the European Union. The Governments of those countries often apply very tight trade policy potentially causing financial losses to CPO country producers, including Indonesia.

Indonesia is one of the leading CPO producers in the world, aside from Malaysia and other countries that are known as small producers. As the No. 1 producer in the world, Indonesian palm oil industry has recorded the highest growth in the region. The growth of the national palm oil industry is also in line with the continuously increasing demand for CPO in the global market as the consumer countries widen. Despite facing through trade challenges, particularly from the European Union member countries that for numerous times have been trying to put up entry barriers, CPO destination markets continue to be developed by adding new consumer countries, such as China, India, other Asian countries and in Africa.

In 2019, according to the Association of Indonesia Palm Oil Manufacturer (GAPKI), Indonesian palm oil products succeeded in reaching 51.8 million tons, representing a 9% increase compared to the volume production in 2018. The increasing production volume was in parallel with the increase in CPO consumption in the domestic market, which rose by 24% to 16.7 million tons. In addition to domestic



16,7 juta ton. Selain untuk memenuhi konsumsi domestik, industri sawit nasional juga memenuhi kebutuhan pasar ekspor, yaitu sebesar 35,7 juta ton di tahun 2019 atau naik 4% dari penjualan ekspor CPO di tahun 2018. Nilai ekspor produk minyak sawit termasuk oleokimia dan biodiesel pada tahun 2019 ini diperkirakan mencapai US\$19 miliar.

Pada periode ini, China tercatat sebagai pengimpor produk sawit Indonesia terbesar, selain oleokimia dan biodiesel, yakni mencapai 6 juta ton. Sementara itu India mengimpor sebesar 4,8 juta ton, sedangkan Uni Eropa mengimpor 4,6 juta ton. Untuk ekspor produk oleokimia dan biodiesel, China masih menduduki peringkat teratas dengan jumlah produk yang diimpor sebesar 825.000 ton, lalu diikuti oleh Uni Eropa dengan jumlah yang diimpor mencapai 513.000 ton. Sementara itu, ekspor minyak sawit ke Afrika menunjukkan tren naik, dari 2,6 juta ton pada tahun 2018 menjadi 2,9 juta ton pada tahun 2019.

Oleh karena potensi yang besar tersebut, Pemerintah Indonesia senantiasa memberikan dukungan yang besar terhadap pengembangan industri sawit nasional melalui kebijakan-kebijakan yang mendukung pengelolaan industri sawit nasional yang berkelanjutan. Di antara kebijakan yang diterapkan pemerintah adalah pengimplementasian Kebijakan B30 yang diyakini akan meningkatkan konsumsi sawit dalam negeri untuk memenuhi pasokan bahan bakar kendaraan yang berbasis minyak kelapa sawit. Meskipun kebijakan ini memicu kekhawatiran dari negara pengimpor sawit Indonesia akan potensi keterbatasan jumlah sawit yang akan diekspor, dukungan kebijakan ini sangat positif untuk mendukung pengembangan industri sawit nasional mengingat adanya potensi ketergantungan pasar domestik terhadap pasokan minyak sawit sehingga prospek keberlanjutan industri sawit nasional dapat terpelihara.

Gambaran Operasional

Berdiri sejak tahun 1983, Perseroan tentunya telah memiliki pengalaman dan pengetahuan yang sangat baik dalam mengelola usaha perkebunan kelapa sawit dan usaha turunannya. Saat ini, Perseroan memiliki lima perkebunan yang dikelola yang tersebar di dua provinsi di Sumatera. Perkebunan Perseroan

consumption, the national palm oil industry also exports their products, with export volumes reaching to 35.7 million tonnes in 2019 or an increase by 4% of the total CPO exports in 2018. The value of palm oil including oleochemical and biodiesel in 2019 was estimated at US\$19 billion.

During this period, China was the biggest importer of Indonesian palm oil products, in addition to oleochemical and biodiesel, reaching to 6 million tonnes. Meanwhile, India imported 4.8 million tons, and the European Union imported 4.6 million tons. For oleochemical and biodiesel, China is the biggest importer among all countries with a total import volume of 825,000 tons, followed by European Union with total import volume of 513,000 tons. Meanwhile, CPO export to Africa continued to show an increasing trend from 2.6 million tons in 2018 to 2.9 million tons in 2019.

For the huge potential, the Indonesian Government has been very supportive with the development of national palm oil industry by releasing policies supporting a sustainable palm oil industry. Among the policies is to implement to B30 policy, which is believed to be able to increase domestic CPO consumption, namely to fulfill palm-oil based fuel supply. Although such a policy may trigger concerns over the Indonesia CPO importers on the possibility of fewer CPO supplies available for export, the policy is very supportive for the national palm oil industry as there will be more dependability from domestic market on the palm oil supplies, thus securing the prospect of a sustainable future for the national palm oil industry.

Operational Overview

Established in 1983, the company has a longstanding experience and knowledge in managing the palm estates and its derivative products. Currently the Company manages five estates spread out in two provinces in Sumatera. The palm estates of the Company and of PT Samutki Karya Lestari

dan PT Samukti Karya Lestari (SKL) berlokasi di Provinsi Sumatera Utara. Sedangkan di Provinsi Sumatera Selatan, terdapat lahan perkebunan PT Sukses Sawit Gasing (SSG), PT Abiputra Bina Inter (ABI), PT Ina Zefanya Ataya (IZA), serta PT Daya Agro Lestari (DAL). Produk-produk yang dihasilkan Perseroan beserta anak-anak perusahaannya adalah tandan buah segar (TBS), minyak kelapa sawit (CPO), dan palm kernel (PK).

Untuk menjalankan usaha perkebunannya tersebut, Perseroan telah memiliki perizinan kepemilikan lahan penting sebagai berikut:

(SKL), located in North Sumatera Province, there are palm estates belonging to PT Sukses Sawit Gasing (SSG), PT Abiputra Bina Inter (ABI), PT Ina Zefanya Ataya (IZA), and PT Daya Agro Lestari (DAL). Products of the Company and subsidiaries among which are fresh fruit bunch (FFB), crude palm oil (CPO), and palm kernel (PK).

To be able to operate the business, the Company has pocketed a number of operational licenses:

Nama Perizinan/ Pendaftaran License/ Registration Name	No. Perizinan / Pendaftaran dan Tanggal Dikeluarkan License / Registration Number/Date of Issuance	Pihak Yang Mengeluarkan The Issuer	Pemilik Izin License Owners	Jangka Waktu Perizinan Period of Validity of the License
Izin Usaha Perkebunan Plantation Business License	503.525.2/276/ DPMPSTP-BP4/2018 tanggal 16 Mei 2018 503.525.2/276/ DPMPSTP-BP4/2018 dated 16 May 2018	Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu. Pemerintah Kabupaten Labuhanbatu. One Stop Office of Investment and Integrated Services of Labuhanbatu Regency Administration	Perseroan The Company	Berlaku selama Perseroan masih melaksanakan kegiatannya sesuai dengan baku teknis dan perundang-undangan Valid for as long as the Company operates its business according to technical standards and prevailing regulations
Izin Usaha Tetap Permanent Business License	532/T/PERTANIAN/1995 tanggal 30 Oktober 1995 532/T/PERTANIAN/1995 dated 30 October 1995	Badan Koordinasi Penanaman Modal. Kementerian Negara Penggerak Dana Investasi a.n. Kementerian Pertanian dan Kementerian Perindustrian Investment Coordinating Board of State Ministry of Investment Fund Management on behalf of Ministry of Agriculture and Ministry of Industry	Perseroan The Company	Berlaku seterusnya selama Perseroan masih memproduksi Valid for as long as the Company still produces
Izin Perluasan Business Expansion License	Izin Perluasan 444/T/INDUSTRI/2009 tanggal 7 Mei 2009 444/T/INDUSTRI/2009 dated 7 May 2009	Badan Koordinasi Penanaman Modal a.n. Kementerian Perindustrian Investment Coordinating Board on behalf of Ministry of Industry	Perseroan The Company	Berlaku seterusnya selama entitas masih beroperasi Valid for as long as the Company still operates its business

Sementara, izin operasional yang dimiliki PT Samukti Karya Lestari adalah sebagai berikut:

Meanwhile, operational licenses belonging to PT Samukti Karya Lestari are:

Nama Perizinan/ Pendaftaran License/ Registration Name	No. Perizinan / Pendaftaran dan Tanggal Dikeluarkan License / Registration Number/Date of Issuance	Pihak Yang Mengeluarkan The Issuer	Pemilik Izin License Owners	Jangka Waktu Perizinan Period of Validity of the License
Izin Usaha Perkebunan Plantation Business License	09/IZIN/2010 tanggal 21 April 2010 09/IZIN/2010 dated 21 April 2010	Bupati Tapanuli Selatan Tapanuli Selatan Regent	SKL	Berlaku selama entitas melaksanakan kegiatan usaha Valid for as long as the Company still operates its business
Surat Izin Usaha Perdagangan Besar Permanent Business License	116/24.1PB.7/31.72/-1.824.27/e/2018 tanggal 15 April 2018 116/24.1PB.7/31.72/-1.824.27/e/2018 dated 15 April 2018	PLH Kepala Unit Pelaksana Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kota Administrasi Jakarta Utara Acting Unit Head of Integrated North Jakarta Administration's One-Stop Service	SKL	Berlaku selama entitas menjalankan usahanya sesuai izin ini Valid for as long as the Company still operates its business pursuant to this license
Izin Prinsip Penanaman Modal Business Expansion License	17/1/IP/I/PMDN/2012 tanggal 23 April 2012 17/1/IP/I/PMDN/2012 dated 23 April 2012	Badan Koordinasi Penanaman Modal Investment Coordinating Board	SKL	-

Izin operasional yang dimiliki oleh PT Sukses Sawit Gasing adalah:

Operational licenses belonging to PT Sukses Sawit Gasing are:

Nama Perizinan/ Pendaftaran License/ Registration Name	No. Perizinan / Pendaftaran dan Tanggal Dikeluarkan License / Registration Number/Date of Issuance	Pihak Yang Mengeluarkan The Issuer	Pemilik Izin License Owners	Jangka Waktu Perizinan Period of Validity of the License
Izin Usaha Perkebunan Plantation Business License	407/KPTS/HUTBUN/2014 tanggal 28 Mei 2014 407/KPTS/HUTBUN/2014 dated 28 May 2014	Bupati Banyuasin Banyuasin Regent	SSG	Berlaku selama entitas masih melaksanakan kegiatannya sesuai dengan baku teknis dan perundang-undangan Valid for as long as the Company operates its business according to technical standards and prevailing regulations

Izin operasional yang dimiliki PT Abiputra Bina Inter adalah:

Operatioinal licenses belonging to PT Abiputra Bina Inter are:

Nama Perizinan/ Pendaftaran License/ Registration Name	No. Perizinan / Pendaftaran dan Tanggal Dikeluarkan License / Registration Number/Date of Issuance	Pihak Yang Mengeluarkan The Issuer	Pemilik Izin License Owners	Jangka Waktu Perizinan Period of Validity of the License
Izin Usaha Perkebunan Plantation Business License	333 Tanggal 14 Mei 2007 333 dated 14 May 2007	Bupati Banyuasin Banyuasin Regent	ABI	Berlaku selama ABI masih melakukan pengelolaan perkebunan secara komersial Valid for as long as ABI still manages the palm estate commercially

Izin operasional yang dimiliki oleh PT Daya Agro Lestari adalah:

Operational licenses belonging to PT Daya Agro Lestari are:

Nama Perizinan/ Pendaftaran License/ Registration Name	No. Perizinan / Pendaftaran dan Tanggal Dikeluarkan License / Registration Number/Date of Issuance	Pihak Yang Mengeluarkan The Issuer	Pemilik Izin License Owners	Jangka Waktu Perizinan Period of Validity of the License
Izin Usaha Perkebunan Plantation Business License	10/KPTS/NPM-PTP/2010 tanggal 26 Juni 2010 10/KPTS/NPM-PTP/2010 dated 26 June 2010	Bupati Musi Rawas Musi Rawas Regent	DAL	Selama DAL memiliki Hak Guna Usaha atas lahan yang dikelolanya dan tidak melanggar ketentuan dan peraturan perundangan yang berlaku As long as DAL possesses Business Rights over the Land Used and does not violate any prevailing laws
Surat Izin Usaha Perdagangan Besar Trading License	15.02/146/DPM-PTSP/VIII/2017 tanggal 25 Agustus 2017 15.02/146/DPM-PTSP/VIII/2017 dated 25 August 2017	Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Pemerintah Kabupaten Musi Rawas Investment Coordinating Office and One-Stop Administration Service Of Musi Rawas Regency	DAL	Berlaku selama entitas masih menjalankan usahanya Valid for as long as the Company still operates its business
Surat Izin Usaha Perdagangan Besar Trading License	425/AC.1.7/31.72/-1.824.27/e/2018 tanggal 4 September 2018 425/AC.1.7/31.72/-1.824.27/e/2018 dated 4 September 2018	Kepala Unit Pelaksana Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kota Administrasi Jakarta Utara Acting Unit Head of North Jakarta Administration 's One-Stop Office	DAL	Berlaku selama entitas masih menjalankan usahanya Valid for as long as the Company still operates its business

Nama Perizinan/ Pendaftaran License/ Registration Name	No. Perizinan / Pendaftaran dan Tanggal Dikeluarkan License / Registration Number/Date of Issuance	Pihak Yang Mengeluarkan The Issuer	Pemilik Izin License Owners	Jangka Waktu Perizinan Period of Validity of the License
Tanda Daftar Gudang Warehouse Registration Receipt	58.02/27/DPM-PTSP/ VIII/2017 tanggal 25 Agustus 2017 58.02/27/DPM-PTSP/ VIII/2017 dated 25 August 2017	Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Musi Rawas Investment Coordinating Office and One-Stop Administration Service Of Musi Rawas Regency	DAL	25 Agustus 2022 August 25, 2022

Perizinan yang dimiliki PT Ina Zefanya Ataya adalah:

Business licenses belonging to PT Ina Zefanya Ataya are:

Nama Perizinan/ Pendaftaran License/ Registration Name	No. Perizinan / Pendaftaran dan Tanggal Dikeluarkan License / Registration Number/Date of Issuance	Pihak Yang Mengeluarkan The Issuer	Pemilik Izin License Owners	Jangka Waktu Perizinan Period of Validity of the License
Izin Usaha Perkebunan Plantation Business License	04/01/KPTS/DPM-PTSP/2018 tanggal 10 Juli 2018	Dinas Penanaman Modal dan PTSP Pemerintah Kabupaten Musi Rawas Utara Investment Coordinating Office and One-Stop Administration Service Of Musi Rawas Utara Regency	IZA	Berlaku selama entitas masih melaksanakan kegiatannya sesuai dengan baku teknis dan perundang-undangan Valid for as long as the subsidiary operates its business according to technical standards and prevailing regulations
Surat Izin Usaha Perdagangan Menengah Trading License	07.07/09/DPM-PTSP/ III/2018 tanggal 29 Maret 2018	Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Investment Coordinating Office and One-Stop Administration Service	IZA	Berlaku selama entitas masih menjalankan usahanya Valid for as long as the Company still operates its business
Surat Izin Usaha Perdagangan Besar Trading License	91/24.1PB.7/31.72/-- 1.824.27/e/2018 tanggal 22 Maret 2018	Unit Pelaksana Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kota Administrasi Jakarta Utara North Jakarta Administratio's One-Stop n Service	IZA	Berlaku selama entitas masih menjalankan usahanya Valid for as long as the Company still operates its business

Nama Perizinan / Pendaftaran License / Registration Name	No. Perizinan / Pendaftaran dan Tanggal Dikeluarkan License / Registration Number / Date of Issuance	Pihak Yang Mengeluarkan The Issuer	Pemilik Izin License Owners	Jangka Waktu Perizinan Period of Validity of the License
Surat Izin Tempat Usaha Business Location License	02.07/13/DPM-PTSP/III/2018 tanggal 29 Maret 2018	Bupati Musi Rawas Utara Musi Rawas Utara Regent	IZA	Berlaku selama kegiatan usaha masih berlangsung dan tidak menyalahi peraturan perundang-undangan yang berlaku Valid for as long as the subsidiary operates its business according to prevailing regulations
Izin Prinsip Penanaman Modal Dalam Negeri Principle License of Domestic Investment	02/1613/IP/PMDN/2017 tanggal 3 Oktober 2017	Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu. Pemerintah Kabupaten Musi Rawas Utara Investment Coordinating Office and One-Stop Administration Service of Musi Rawas Utara Regency	IZA	-
Izin Lokasi Site License	003/DPM-PTSP/IV/2018 tanggal 17 April 2018	Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu. Pemerintah Kabupaten Musi Rawas Utara Investment Coordinating Office and One-Stop Administration Service of Musi Rawas Utara Regency	IZA	-
Izin Lingkungan Environmental License	04/07/KPTS/DPM-PTSP/2018 tanggal 2 Juli 2018	Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu. Pemerintah Kabupaten Musi Rawas Utara D Investment Coordinating Office and One-Stop Administration Service of Musi Rawas Utara Regency	IZA	Berakhir apabila pemrakarsa telah mengakhiri usaha dan/atau kegiatannya The license ends if the initiator ends the business operation and/or activities



Dengan semakin berkembangnya perindustrian sawit nasional, tingkat persaingan di industri ini semakin tinggi, termasuk dengan masuknya pemain-pemain baru. Untuk itu, Perseroan mengembangkan keunggulan kompetitif yang akan mendukung Perseroan dalam melaksanakan strateginya dan menjadikannya yang terdepan di antara para pesaing. Berikut adalah beberapa keunggulan kompetitif yang dimiliki Perseroan:

1. Manajemen perkebunan yang memiliki praktik agronomi terbaik

Perseroan memiliki tim manajemen dengan komitmen kerja tinggi dan berpengalaman baik di bidangnya sehingga dapat memastikan keunggulan kinerja operasional Perseroan. Hal tersebut tercermin pada manajemen Perkebunan Perseroan, yaitu melalui penerapan praktik ilmu agronomi (bercocok tanam) yang unggul serta pengoperasian PKS yang maksimal agar dapat mencapai hasil TBS per hektar beserta tingkat ekstraksi CPO yang tinggi. Manajemen perusahaan yang baik ini didukung oleh tata kelola perusahaan yang efektif dan sumberdaya manusia yang memiliki standar etika yang baik serta sistem pelaporan manajemen yang komprehensif berbasis komputer melalui implementasi perangkat *Enterprise Resource Planning* (ERP). Standar etika tinggi juga diperkuat dengan dukungan Tiga Pilar Budaya (*Corporate Culture*) dari Perseroan, yaitu *Commitment, Synergy, Responsibility*.

2. Penggunaan bibit kelapa sawit yang unggul

Dalam rangka merealisasikan produktivitas produksi yang tinggi, Perseroan merupakan pemilihan bibit kelapa sawit dari pemasok bibit terbaik. Dengan memilih bibit kelapa sawit yang berkualitas serta bersertifikasi, Perseroan dapat menghasilkan produksi TBS dan persentase OER yang tinggi. Selain itu, Perseroan juga melaksanakan perencanaan pemanenan dengan mengalokasikan sumberdaya tenaga kerja dan transportasi secara optimal guna mendapatkan hasil panen yang unggul.

3. Lokasi perkebunan dan pabrik Perseroan yang sangat strategis

Perseroan memiliki keuntungan dari sisi lokasi kebun yang strategis, di mana sebagian besar berada di Sumatera. Hal ini disebabkan karena harga Jual CPO yang berada di Sumatera tercatat lebih tinggi dibandingkan dengan harga jual CPO yang berada di Pulau Kalimantan serta pulau lainnya yang berada di Indonesia

With the progress of the national palm industry, the competition in the industry also increased with the appearance of new players. Therefore, the Company has been developing competitive advantage to support the execution of strategies and position the Company ahead of its competitors. Below are some of the competitive advantages:

1. Plantation management with best agronomic practices

The Company has a highly-committed management team with extensive experience in their fields to ensure the superior operational performance. This is reflected on the plantation management of the Company, specifically through the implementation of best agronomic practices and the maximum operation of palm mill to achieve high FFB production and Oil Extraction Rate (OER). The business management is supported by the effective implementation of good corporate governance and human resources that upholds good business ethics and computer-based comprehensive management reporting system through the implementation of Enterprise Resource Planning (ERP). High ethical standards are strengthened by Three Corporate Culture, which are Commitment, Synergy, and Responsibility.

2. Use of Best Quality Palm Oil Seeds

In order to realize high productivity, the Company has chosen to absorb the palm oil seeds from the best seed supplier. By selecting the only qualified and certified palm oil seeds, the Company can produce high FFB products and high OER percentage. moreover, the Company also has harvesting plan by allocating human resources and transportation to achieve high crop yields.

3. Strategic Estate and Mill Locations of the Company

The Company benefits from the strategic locations of the estates, with most located in Sumatera. This is partly due to the CPO selling price in Sumatera that is relatively higher than in Kalimantan or other islands in the eastern and central parts of Indonesia.



bagian timur dan tengah. Tingginya harga jual itu dikarenakan beberapa hal berikut:

- Lokasi yang strategis ini menjadikan biaya transportasi lebih murah karena lebih dekat dengan pelanggan, yaitu mayoritas pembeli utama produk CPO merupakan industri *refinery* yang berlokasi sebagian besar di sebelah timur Pulau Sumatera serta sebelah utara Jawa Barat dan industri turunan oleokimia yang terdapat di DKI Jakarta dan Sumatera Utara;
- Harga bahan produksi juga lebih murah;
- Ketersediaan industri penunjang seperti kontraktor pembangunan pabrik sehingga mempercepat perbaikan apabila terjadi kerusakan.
- Banyaknya pelabuhan besar berada dekat di daerah sekitar Sumatera;
- Berlimpahnya sumberdaya manusia; dan
- Akses kebun yang mudah untuk dicapai dengan kendaraan.

4. Hubungan dengan komunitas sekitar

Perseroan senantiasa menjaga jalinan yang baik dengan masyarakat dan komunitas sekitar area operasional Perseroan melalui pengembangan kegiatan untuk kesejahteraan dan perekonomian masyarakat yang dilaksanakan dalam program

The prices are a result from the following:

- Strategic locations that results in lower transportation cost, making it cheaper since they are closer in proximity to customers, with the majority of buyers being refineries located in the eastern part of Sumatera and norther part of West Java, whereas the derivative industry, such as the oleochemical products are located in DKI Jakarta and North Sumatera;
- The production material costs are lower;
- The availability of supporting industries, such as factory contractor, thus making repair time much quicker should there be any damages;
- The abundance of ports around Sumatera;
- The plentiful human resource availability; and
- Easy access to estates by vehicle.

4. Relation with surrounding community

The company always maintain good relationships with the surrounding community and the population near the business locations of the Company through implementing people's welfare and economic activities under Corporate Social

Corporate Social Responsibility serta dalam koridor standar Indonesia *Sustainable Palm Oil* (ISPO). Dengan membangun hubungan yang harmonis dengan komunitas dan lingkungan sekitar serta menerapkan prinsip-prinsip keberlanjutan dalam seluruh kegiatan operasional perusahaan, Perseroan berharap dapat meminimalisir konflik sosial yang berpotensi mengganggu keberlangsungan kegiatan operasional dan bisnis Perseroan.

Responsibility, and within the corridor of Indonesia Sustainable Palm Oil (ISPO) standard. By building a harmonious relationship with the community and environment, while carrying out the sustainable principles at all business operations, the Company expects to be able to minimize the social conflicts that could potentially affect the continuity of the business operation and activities of the Company.

STRATEGI USAHA

Dalam menjalankan kegiatan usahanya, Perseroan menerapkan beberapa strategi bisnis yang dapat dijelaskan sebagai berikut:

BUSINESS STRATEGIES

In business operation, the Company has applied a number of business strategies which can be explained as follows:

STRATEGI Strategies	IMPLEMENTASI Implementation
Meningkatkan kapasitas pabrik pengolahan minyak kelapa sawit PKS. Increasing the capacity of palm oil processing mill.	Perseroan saat ini memiliki 1 unit PKS dengan kapasitas 60 ton per jam yang berlokasi di kabupaten Labuhanbatu, Sumatera Utara. Untuk meningkatkan kinerja perusahaan, Perseroan berencana membangun unit PKS kedua di lokasi kerja SKL di Kabupaten Tapanuli Selatan, Sumatera Utara dengan kapasitas 45 ton per jam. Pembangunan PKS kedua ini direncanakan untuk dimulai tahun 2020. The Company currently operates 1 palm oil mill with production capacity of 60 tonnes per hour located in Labuhanbatu Regency, North Sumatera. To improve the company's performance, the Company is planning to build another palm oil mill at SKL's estate in Tapanuli Selatan Regency, North Sumatera, with production capacity of 45 tons per hour. The construction of the second mill is planned to start by 2020.
Menjaga dan meningkatkan jalinan hubungan baik dengan masyarakat yang berada di daerah sekitar lahan operasional Perseroan. Maintain and improve relations with the community near the community near the Company's operational sites.	Kesejahteraan masyarakat di daerah sekitar lokasi perkebunan Perseroan merupakan salah satu prioritas. Untuk itu, Perseroan melakukan berbagai aktivitas yang dicakup dalam program <i>Corporate Social Responsibility</i>, yang diwujudkan antara lain dengan menyerap tenaga kerja dari lingkungan sekitar, melakukan penambahan areal perkebunan plasma masyarakat, serta aktivitas sosial kemasyarakatan lainnya yang bertujuan meningkatkan kesejahteraan masyarakat dan lingkungan. The community's welfare near the Company's estate is one of the priorities. Therefore, the Company has implemented various Corporate Social Responsibility programs through local recruitments, expansion of local plasma plantation areas, as well as other social activities that are intended to improve the social and environmental welfare.



STRATEGI Strategies	IMPLEMENTASI Implementation
Selektif melakukan penelaahan untuk mendapatkan kesempatan mengakuisisi lahan untuk ekspansi. Selective in conducting due diligence to gain opportunities for land acquisition support for expansion.	Menyusul kebijakan moratorium untuk pembukaan lahan sawit baru, maka Perseroan menetapkan strategi untuk senantiasa mengkaji peluang untuk melakukan akuisisi lahan baru yang terutama berlokasi di Pulau Sumatera, dengan prioritas lokasi lahan yang berdekatan dengan area perkebunan yang ada sekarang agar dapat mengintegrasikan operasional perusahaan. Perseroan juga memutuskan tetap fokus di industri hulu kelapa sawit, dan belum mempunyai rencana. With the implementation of a moratorium policy for new land openings, the Company has applied strategies to review opportunities in acquiring new land, mainly located in the Sumatera Island, with a priority near the existing estates in order to easily integrate the Company's operations. The Company also decided to continue focusing on the upstream business and has not yet planned for developing downstream business.
Melakukan penanaman atas sisa lahan kosong/landbank Perseroan. Planting the Company's landbank area	Selain penggunaan bibit unggul, Perseroan meningkatkan produksi sawitnya dengan menambah luasan area tertanam dengan cara memanfaatkan dan menggunakan lahan milik Perseroan yang dapat ditanami namun belum dilakukan penanaman oleh Perseroan. Rencana ini akan diterapkan terutama untuk kebun-kebun yang berlokasi di Sumatera Selatan. Aside from using the best quality of seeds, the Company also increased its palm oil production by increasing the planted area utilization and using the Company's landbank that is ready for planting, however not yet used by the Company. The plan will be applied mainly to the plantation area in South Sumatera.

TINJAUAN PER SEGMENT USAHA

Perseroan dan entitas anaknya menyelenggarakan usaha perkebunan kelapa sawit. Dari usahanya tersebut, Perseroan dan entitas anaknya menghasilkan produk-produk, antara lain adalah tandan buah segar (TBS), minyak sawit atau *Crude Palm Oil* (CPO), dan inti sawit. TBS merupakan bahan baku produksi untuk pabrik kelapa sawit milik Perseroan dan dapat diolah menjadi dua produk, yaitu CPO dan PK.

Perseroan dalam hal ini mengelola beberapa lokasi perkebunan yang terletak di Sumatera Utara dan Sumatera Selatan. Untuk lokasi di Sumatera Utara, lahan perkebunan Perseroan tepatnya berada di Kabupaten Labuhanbatu dan Kabupaten Tapanuli

OVERVIEW OF EACH BUSINESS SEGMENT

The Company and its subsidiaries operate palm oil plantation business. By operating the business, the Company and its subsidiaries produce a number of products, among which are fresh fruit bunch (FFB), Crude Palm Oil (CPO), and palm kernel (PK). FFB is a raw material for the production of CPO and PK in the Company's palm mill.

The Company manages a number of palm estates in North Sumatera and South Sumatera. In North Sumatera, the Company's palm estates are located at Labuhanbatu Regency and Tapanuli Selatan Regency. Meanwhile, in South Sumatera, the Company's palm

Selatan. Sementara untuk lokasi di Sumatera Selatan, lahan perkebunan Perseroan tepatnya berada di Kabupaten Banyuasin, Kabupaten Musi Rawas, dan Kabupaten Musi Rawas Utara.

Pada tahun 2019, secara total luas lahan tertanam inti Perseroan mencapai 17.894,4 ha, yang mencerminkan adanya perluasan area lahan perkebunan yang tertanami dibandingkan tahun 2018 di mana area perkebunan ini yang ditanami mencapai 17.012,2 ha. Dari luas lahan perkebunan yang tertanam tersebut, seluas 13.750,9 ha ditanami tanaman yang menghasilkan (*mature*). Secara umum, profil tanaman Perseroan masuk dalam kategori produktif, dikarenakan umur tanaman yang masih muda. Tanaman berusia 4-7 tahun menempati area seluas 4.220,0 ha dan tanaman berusia 8-17 tahun menempati area seluas 5.903,5 ha.

Di tahun ini, produksi TBS Perseroan meningkat pesat menjadi 290.548 ton dari 263.778 ton di tahun 2018. Produksi TBS Perseroan dalam beberapa tahun terakhir terus menunjukkan tren naik dengan tingkat pertumbuhan secara *Compounded Annual Growth Rate* (CAGR) sebesar 15%-17%.

estates are located at Banyuasin Regency, Musi Rawas Regency, and Musi Rawas Utara Regency.

In 2019, the total nucleus planted areas managed by the Company were 17.894,4 ha, reflecting a land expansion compared to 2018 figure when the total nucleus planted areas were 17.012,2 ha. Of the total planted areas, approximately 13,750.9 ha. areas were planted with mature plants. Generally, the Company's profile of palm trees is characterized as productive plants, due to their young age. Plants aged 4-7 years occupied a total area of 4,220.0 ha. whereas plants of 8-17 years occupied a total area of 5,903.5 ha.

This year, the Company recorded the highest production volume of FFB to 290,548 tons from 263.778 tons in 2018. The Company's FFB production in the last few years showed an increasing trend with Compounded Annual Growth Rate (CAGR) at 15%-17%.

Keterangan	Remarks	2019	2018	2017
LAHAN TERTANAM – INTI (Ha)	PLANTED AREA – NUCLEUS (Ha)	17.894,5	17.012,2	16.820,1
Menghasilkan	Mature	13.750,9	13.489,6	13.254,7
Belum Menghasilkan	Immature	4.143,5	3.522,6	3.565,4
LAHAN TERTANAM – PLASMA (Ha)	PLANTED AREA – PLASMA (Ha)	466,1	327,7	146,3
Menghasilkan	Mature	100,3	0,0	0,0
Belum Menghasilkan	Immature	365,8	327,7	146,3
PROFIL UMUR TANAMAN	PALM TREE PROFILE			
INTI (Ha)	NUCLEUS (Ha)			
4 - 7 tahun	4 - 7 years	4.220,0	6.067,8	7.116,3
8 - 17 tahun	8 - 17 years	5.997,0	4.074,0	3.481,9
> 18 tahun	> 18 years	3.533,9	3.347,9	2.656,5
TOTAL	TOTAL	13.750,9	13.489,6	13.254,7
PLASMA (Ha)	PLASMA (Ha)			
4 - 7 tahun	4 - 7 years	100,3	0,0	0,0
8 - 17 tahun	8 - 17 years	0,0	100,3	100,3
TOTAL	TOTAL	100,3	100,3	100,3



Keterangan	Remarks	2019	2018	2017
VOLUME PRODUKSI (ton)	PRODUCTION VOLUME (tons)			
Total produksi TBS	Total FFB produced	290.548	263.778	238.423
Rerata Produktivitas	Average FFB yield (tonnes per hectare)	21,1	19,6	18,0

Perseroan dalam hal ini memiliki lahan perkebunan tertanam inti menghasilkan (*mature*) terbesar dibandingkan dengan lahan perkebunan tertanam inti menghasilkan yang dikelola oleh anak-anak usahanya. Pada tahun 2019, lahan perkebunan tertanam Perseroan mencapai 6.812,7 ha, dengan total produksi TBS mencapai 170.115 ton, tingkat produktivitas (*Fresh Fruit Bunch (FFB) Yield*) mencapai 25,0 ton per ha serta total produksi CPO mencapai 47.400 ton. Tingkat *CPO Extraction Rate* (OER) dan Palm Kernel Extraction Rate (KER) tercatat masing-masing sebesar 20,1% dan 4,5%.

Sementara itu, entitas anak Perseroan, PT SKL, mengelola lahan perkebunan tertanam inti menghasilkan seluas 3.708,4 ha, dengan total produksi TBS mencapai 72.552 ton dan tingkat produktivitas lahan sebesar 19,6 ton per ha.

Lalu, PT SSG memiliki area lahan perkebunan tertanam inti menghasilkan seluas 2.265,4 ha dengan total produksi TBS mencapai 35.448 ton pada tahun 2019. Tingkat produktivitas lahan kebun PT SSG meningkat dari 13,8 ton per ha pada tahun 2018 menjadi 15,6 ton per ha.

Entitas anak Perseroan lainnya, PT ABI, pada periode tahun 2019 memiliki area inti kebun tertanam yang menghasilkan seluas 476,2 ha dan total produksi TBS mencapai 5.052 ton. Lahan kebun yang dikelola PT ABI ini memiliki tingkat produktivitas sebesar 10,6 ton per ha.

Sementara itu, PT DAL mengelola lahan tertanam inti menghasilkan sebesar 326,5 ha. PT DAL menghasilkan TBS sebanyak 4.253 ton pada tahun ini dengan tingkat produktivitas lahan mencapai 13 ton per ha.

Kemudian, PT IZA mengelola lahan tertanam inti menghasilkan seluas 161,8 ha dengan total produksi TBS mencapai 3.127 ton dan FFB Yield mencapai 19,3 ton per ha.

The Company manages the biggest portion of total mature planted areas- nucleus compared to those that are managed by its subsidiaries. In 2019, the Company managed total planted areas of 6,812.7 ha, with total Fresh Fruit Bunch (FFB) production reaching to 170,115 tons, FFB yield reaching 25.0 tons ha as well as total CPO production amounting to 47,400 tons. CPO Extraction Rate (OER) and Palm Kernel Extraction Rate (KER) amounted to 20.1% and 4.5%, respectively.

Meanwhile, PT SKL, a subsidiary, managed 3,708.4 ha mature planted areas - nucleus, which produced 72,552 tons of FFB and FFB Yield reached to 19.6 tons per ha.

PT SSG managed total mature planted areas - nucleus of 2,265.4 ha, which produced 35,448 tons of FFB, PT SSG's FFB Yield rose from 13.8 tons per ha in 2018 to 15.6 tons per ha.

Other Company's subsidiary, PT ABI, in 2019 had a total mature planted areas - nucleus of 476.2 ha, which produced 5,052 tons of FFB. FFB Yield of PT ABI's planted areas was 10.6 tons per ha.

PT DAL managed 326.5 ha of mature planted areas - nucleus. PT DAL produced 4,253 tons of FFB this year with FFB Yield reaching to 13 tons per ha.

Then PT IZA managed 161.8 ha of mature planted areas - nucleus, which produced 3,127 tons of FFB and FFB Yield reached to 19.3 tons per ha.

PROGRAM KEMITRAAN PLASMA

Sebagaimana ditetapkan oleh pemerintah Indonesia, Perseroan juga berpartisipasi dalam program pengembangan lahan plasma masyarakat. Oleh karenanya, selain mengelola areal perkebunan inti, Perseroan juga mengembangkan kerja sama dengan koperasi-koperasi plasma sebagai salah langkah pemberdayaan komunitas lokal dalam mengelola area perkebunan plasma tersebut. Berikut koperasi yang telah bekerja sama dengan Perseroan:

1. Koperasi Tondi Bersama;
2. Koperasi Pinang Lestari;
3. Koperasi Tani Sejahtera;
4. Koperasi Gasing Laut Maju Makmur.

PENGOLAHAN PRODUK KELAPA SAWIT

Kemudian, Perseroan juga memiliki 1 (satu) unit Pabrik Pengolahan Kelapa Sawit (PKS) dengan kapasitas 60 ton per jam yang terletak di lokasi perkebunan di kabupaten Labuhanbatu provinsi Sumatera Utara. PKS tersebut telah beroperasi sejak tahun 2007 dengan menyerap TBS yang dihasilkan dari lahan perkebunan milik Perseroan maupun lahan yang dikelola oleh petani plasma binaan Perseroan. Dengan mempertimbangkan kenaikan produksi kelapa sawit Perseroan setiap tahun, secara bertahap Perseroan berencana untuk membangun PKS di lokasi-lokasi perkebunan lainnya yang belum memiliki PKS.

Dari pabrik kelapa sawit di Labuhanbatu, total produksi CPO pada tahun 2019 sebesar 47.194 ton atau menurun dari produksi tahun 2018 yang mencapai 53.967 ton. Produksi PK pun menurun, menjadi 10.556 ton pada tahun 2019 dari sebelumnya 13.638 ton pada tahun 2018. Sekalipun terjadi penurunan, tingkat OER meningkat menjadi 20,1% pada tahun 2019 dari sebelumnya 19,4% pada tahun 2018.

PENGENDALIAN MUTU

Sebagai wujud tanggung jawab Perseroan terhadap kualitas produk yang dihasilkan, Perseroan menerapkan kendali mutu yang ketat. Pengendalian mutu adalah salah satu proses yang terpenting dalam setiap tahapan proses produksi Perseroan, yang dimulai dari proses penanaman, di mana Perseroan memilih bibit tanaman yang berkualitas dan memiliki

PARTNERSHIP PROGRAM WITH PLASMA PLANTERS

In accordance to the Indonesian Government regulation, the Company also contributed to the land development program of plasma planters. Hence, aside from managing the core plantation areas, the Company has developed partnership with plasma cooperatives as part of ongoing efforts to empower local communities. Below are the cooperatives that have partnership with the Company:

1. Tondi Bersama Cooperative
2. Pinang Lestari Cooperative
3. Tani Sejahtera Cooperative
4. Gasing Laut Maju Makmur Cooperative

PALM PRODUCT MANAGEMENT

The Company also managed 1 (one) unit of Palm Processing Mill with a production capacity of 60 tonnes per hour, located within the estate at Labuhanbatu Regency of North Sumatera. The palm processing mill has been in operation since 2007 and absorbing FFB produce from the Company's own estates and from those managed by plasma planters under the Company's supervision. Through calculations of the Company's yearly increase in palm production volume, the Company plans to gradually construct another mill within the estates that do not yet have palm oil.

In 2019, the palm mill at Labuhanbatu produced 47,194 tonnes of CPO, a decrease from the 53,967 tons of CPO produced in 2018. PK production also decreased to 10,556 tons in 2019 from 13,638 tons in 2018. Despite the decline, the OER increased from 19.4% in 2018 to 20.1% in 2019.

QUALITY CONTROL

As a manifestation of the quality of products produced, the Company consistently applies tight quality control. Quality control is an integral part of the production process, starting from the planting process, where the Company picks the best quality seeds with high productivity rate. Later in the nursing phase, the Company applies the appropriate



tingkat produktivitas tinggi. Selanjutnya, pada proses pemeliharaan tanaman, Perseroan juga melakukan pemupukan yang tepat sasaran serta perawatan tanaman yang teratur berkala. Kemudian, pada proses pemanenan, Perseroan juga menerapkan seleksi ketat dengan memanen buah yang sudah matang. Setelah itu, pengendalian mutu pada produk siap jual dilakukan dengan salah satunya menjaga tingkat FFA (asam lemak bebas) dan kelembaban pada produk CPO.

RISET DAN PENGEMBANGAN

Agar senantiasa dapat meningkatkan produktivitas lahan secara efisien dan efektif, Perseroan melakukan kegiatan riset dan pengembangan yang hasilnya akan digunakan sebagai model acuan untuk pengelolaan dan penetapan kebijakan usaha Perseroan di masa yang akan datang. Kegiatan program riset dan pengembangan Perseroan pada saat ini difokuskan untuk mempelajari cara untuk mengaplikasikan kadar pupuk yang paling tepat sesuai kadar unsur hara yang dibutuhkan. Hal ini penting dilakukan mengingat pupuk merupakan bahan baku utama yang mengkonsumsi biaya yang tinggi dari komponen Harga Pokok Produksi Perseroan.

Meskipun pada tahun 2019 kinerja operasional menunjukkan hasil yang memuaskan, pada dasarnya hasil operasi Perseroan tersebut menghadapi sejumlah faktor risiko, antara lain:

a. Kebijakan Pemerintah

Pemerintah dapat mengubah kebijakan yang berkenaan secara langsung ataupun tidak langsung terhadap industri sawit nasional dalam kaitannya dengan situasi dan kondisi nasional maupun global. Tekanan kampanye negatif yang dilakukan pihak Uni Eropa terhadap industri kelapa sawit secara keseluruhan, tak terkecuali terhadap produk sawit asal Indonesia, dapat memberikan tekanan kepada pemerintah dalam hal mengeluarkan kebijakan-kebijakan yang terkait industri kelapa sawit. Kebijakan Uni Eropa yang secara bertahap akan melarang produk biodiesel berbahan dasar minyak kelapa sawit yang diekspor ke Uni Eropa dikhawatirkan akan memicu tekanan kepada permintaan minyak kelapa sawit dan pada akhirnya akan berdampak pada tertekannya harga sawit dunia.

fertilizing activity and maintains the plants regularly. During the harvesting process, the Company applies a tight selection process by harvesting only the ripe fruits. Soon after, the quality control checks the products for sale that maintains free fatty acid (FFA) and the moisture level of the CPO products.

RESEARCH AND DEVELOPMENT

In order to consistently increase efficiency and effectivity of land productivity, the Company conducts research and development, whose results will be used for reference in managing and determining the Company's future policies. The research and development activities are currently focused on learning how to apply the right content of fertilizers suitable to the required content of chemical elements. This is imperative as fertilizers remain the most important material that consumes the biggest portion of the Company's cost of goods manufactured.

Although the operational performance in 2019 was satisfactory, the Company's operational results were exposed to several risk factors, among which were:

a. Government Regulation

The Government can change policies that directly or indirectly impacts the national palm oil industry due to the dynamic circumstances in the domestic and global markets. Pressure from negative campaigns by the European Union against the whole palm oil industry, including Indonesian CPO products, may force the Government to issue policies relating to the palm oil industry. The European Union policy, which gradually prohibits CPO-based biodiesel products to be exported to the EU is likely to give pressure to the CPO demand and ultimately pressure global CPO prices.

b. Peningkatan efisiensi dan produktivitas kebun

Perseroan terus berupaya meningkatkan efisiensi di samping juga mendorong produktivitas kebun guna meningkatkan produk TBS. Upaya ini dilakukan untuk mengantisipasi potensi fluktuasi harga jual CPO yang sulit diprediksi dalam beberapa tahun terakhir.

c. Perubahan iklim yang semakin ekstrem

Perubahan iklim yang ekstrem dan tidak terprediksi pada dasarnya berada di luar jangkauan Perseroan. Namun kondisi ini tentunya akan mempengaruhi bisnis Perseroan secara signifikan mengingat ketergantungan area perkebunan yang besar terhadap curah hujan. Tanaman kelapa sawit merupakan tanaman yang memerlukan ketersediaan air yang sangat tinggi. Oleh sebab itu musim kering yang berkepanjangan, yang semakin sering terjadi dalam beberapa tahun terakhir ini, dapat sangat mempengaruhi pertumbuhan tanaman kelapa sawit secara keseluruhan.

d. Kondisi likuiditas Perseroan

Perseroan masih memiliki kewajiban-kewajiban keuangan yang harus diselesaikan secara tepat waktu. Oleh karenanya, sangat penting bagi Perseroan untuk menjaga likuiditasnya sehingga status kolektibilitas hutang Perseroan senantiasa dalam status lancar. Penurunan status kolektibilitas hutang akan dapat mempengaruhi operasional Perseroan secara negatif.

e. Kondisi makroekonomi global

Ekonomi dunia menunjukkan perlambatan sehingga menimbulkan dampak pada permintaan serta konsumsi minyak nabati secara umum dan minyak kelapa sawit khususnya. Minyak kelapa sawit merupakan jenis minyak nabati dengan pertumbuhan produksi tertinggi setiap tahunnya di dunia sehingga terjadinya perlambatan ekonomi dunia menjadikan permintaan dan harga minyak sawit dapat menurun.

b. Improved efficiency and land productivity

The Company continues to increase efficiency, as well as land productivity and FFB production. The effort is one to anticipate the unexpected fluctuation in CPO prices in the past years.

c. Extreme Weather

Extreme weather is unpredictable, beyond the Company's control. Yet conditions have an enormous effect on the Company as the large estates depend on more rain. Palm trees are the type of plant that require high water supplies. Therefore, long dry weathers that has occurred in the past several years can bring adverse impact to the growth of palm trees.

d. The Company's Liquidity Condition

The Company still has financial obligations that are time sensitive. Hence, it is important for the Company to maintain its liquidity in order to ensure that the Company's debt collectability is in liquid condition. The decreasing status of the debt collectability will have negative impact on the Company's operations.

e. Global Macroeconomic Condition

The world economy is currently experiencing a slowing down, thus bringing adverse impact to the biofuel demand and consumption, with CPO in particular. The CPO is a type of biofuel with the highest production growth in the world. Therefore, the global economic slowdown will lead to the decline in demand and the price of CPO.

TINJAUAN KEUANGAN

Ikhtisar data keuangan penting Perseroan dan Entitas Anak disusun berdasarkan laporan posisi keuangan

FINANCIAL OVERVIEW

The key financial highlights of the Company and its subsidiaries are presented based on the consolidated



konsolidasian per tanggal 31 Desember 2019 dan dibandingkan terhadap laporan posisi keuangan konsolidasian dan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian per tanggal 31 Desember 2018. Data-data keuangan tersebut telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Johan Malonda Mustika dan Rekan, auditor independen, berdasarkan standar auditing yang ditetapkan oleh IAPI dengan opini tanpa modifikasi dalam semua hal yang material.

Laporan Laba Rugi Konsolidasian

Di satu sisi, Perseroan mencatatkan kinerja operasional yang gemilang pada tahun 2019. Namun pada periode yang sama, beberapa indikator kinerja keuangan Perseroan tercatat negatif dikarenakan harga CPO yang sangat fluktuatif selama tahun 2019. Meskipun seluruh produk sawit Perseroan diserap oleh konsumen domestik, harga produk sawit Perseroan tetap mengacu pada harga jual CPO dunia. Berikut ikhtisar laporan laba rugi konsolidasian per tanggal 31 Desember 2019:

a. Penghasilan Bersih

Per tanggal 31 Desember 2019, Perseroan mencatat penghasilan bersih sebesar Rp492.296 miliar yang merupakan penurunan dibandingkan tahun 2018 yang tercatat sebesar Rp567,789 miliar. Pencapaian Perseroan yang negatif ini mencerminkan penurunan pada angka penjualan CPO dan *kernel* Perseroan menjadi masing-masing sebesar Rp317,02 miliar dan Rp40,08 miliar di tahun 2019 dari sebelumnya Rp382,29 miliar dan Rp76,11 miliar di tahun 2018, akibat harga CPO yang cenderung fluktuatif sepanjang tahun 2019.

Keterangan	Remarks	2019	2018
Penjualan CPO	CPO Sales	317.023.550.130	382.285.415.410
Penjualan Kernel	Kernel Sales	40.076.298.030	76.112.638.440
Tandan Buah Segar	Fresh Fruit Bunch	135.183.336.115	109.250.984.299
Lain-lain	Others	44.735.500	180.000.000
Potongan Penjualan	Sales Discount	(32.204.000)	(40.374.180)
Jumlah Penghasilan Bersih	Total Net Revenues	492.295.715.775	567.788.663.969

statements of the financial position as of 31 December 2019, and in comparison, to the consolidated statements of profit loss and other comprehensive income for the same period, ending on 31 December 2018. Those financial data have been audited by a public accounting firm, Johan Malonda Mustika and Partners, an independent auditor, pursuant to the applied auditing standards of the IAPI with unmodified opinion in all materials.

Consolidated Statements of Profit Loss

On the other hand, the Company has recorded an outstanding operational performance through 2019. However, during that period, some financial indicators showed negative figures due to the fluctuating CPO price throughout the year. While all palm products of the Company were sold to domestic consumers, it set the price with reference to the world CPO price. Below are highlights of the consolidated statements of profit and loss as of 31 December 2019:

a. Net Revenue

As of 31 December 2019, the Company recorded IDR492,296 billion net revenue, an increase compared to IDR567.789 billion achieved in 2018. The Company's negative growth reflected the decline in sales of CPO and kernel of the Company to IDR317.02 billion and IDR40.08 billion, respectively in 2019 from IDR382.29 billion and IDR76.11 billion, respectively, in 2018 due to fluctuating CPO price throughout 2019.

b. Laba Bruto

Kemudian di sisi laba bruto, Perseroan juga mencatatkan penurunan, yakni sebesar 11,25% menjadi Rp191,84 miliar jika dibandingkan dengan posisi di tahun 2018 yang tercatat sebesar Rp216,16 miliar.

b. Gross Profit

Meanwhile, the Company's gross profit suffered a decline by 11.25% to IDR191.84 billion compared to IDR216.16 billion in 2018.

Keterangan	Remarks	2019	2018
Penghasilan	Revenues	492.295.715.775	567.788.663.969
Harga Pokok Penjualan	Cost of Goods Sold	(300.455.411.236)	(351.629.394.978)
Laba (Rugi) Kotor	Gross (Loss) Profit	191.840.304.539	216.159.268.991

c. Harga Pokok Penjualan

Di sisi lain, harga pokok penjualan Perseroan mengalami penurunan seiring dengan turunnya kinerja penjualan perusahaan. Harga pokok penjualan tahun ini tercatat sebesar (Rp300.455 miliar) dibandingkan tahun 2018 sebesar (Rp216,16 miliar).

c. Cost of Goods Sold

On the other hand, the Company's cost of goods sold fell as sales also declines. The cost of goods sold this year was (IDR300,455 billion) compared to (IDR216.16 billion) in 2018.

Keterangan	Remarks	2019	2018
Biaya Langsung:	Direct Expenses:		
Upah, lembur dan lain-lain	Salaries, wages, extra hour and others	6.176.796.900	6.599.424.567
Pembelian tandan buah segar	Purchase of FFB	57.036.287.375	130.040.016.321
Tandan buah segar internal	Internal FFB	97.395.397.452	106.189.771.519
Jumlah biaya langsung	Total Direct Expenses	185.599.837.547	250.744.009.909
Biaya Tidak Langsung:	Indirect Expenses:		
Gaji, upah, lembur dan lain-lain	Salaries, wages, extra hours, and others	6.031.439.573	6.062.067.335
Pemeliharaan	Maintenance	11.157.639.326	12.852.389.897
Penyusutan aktiva tetap	Depreciation of fixed assets	1.530.937.617	1.350.348.651
Total biaya tak langsung	Total Indirect Expenses	18.787.013.320	20.264.805.883
Total Biaya Langsung dan Tak Langsung	Total Direct and Indirect Expenses	204.386.850.777	271.008.815.792
Harga Pokok Penjualan CPO dan Kernel	Cost of CPO and Kernel Sold	179.313.324.930	264.111.929.303

d. Beban Usaha

Beban usaha di tahun ini juga mengalami kenaikan sebesar 8,83% menjadi (Rp106,07 miliar) tahun ini. Kenaikan tersebut salah satunya dipengaruhi oleh kenaikan gaji dan tunjangan sebesar 4,19% menjadi Rp61,79 miliar.

d. Operating Expenses

Operating expenses also increased by 8.83% to (IDR106.07 billion) this year. The increase was contributed one of which by the hike in salaries and allowance by 4.19% to IDR61.79 billion.

e. Penghasilan dan Beban Keuangan

Di tahun ini, Perseroan mencatat penghasilan keuangan sebesar Rp728,43 juta yang diperoleh dari jasa giro dan bunga deposito. Nilai tersebut menurun dibandingkan tahun 2018 yang mencapai Rp1,49 miliar. Sementara itu, beban keuangan tahun 2019 tercatat menurun menjadi (Rp76,47 miliar) dari sebelumnya (Rp84,86 miliar) di tahun 2018.

Keterangan	Remarks	2019	2018
Penghasilan Keuangan:	Finance Income:		
Jasa Giro dan Bunga Deposito Penghasilan Keuangan	Interest on Bank Accounts and Time Deposits	728.431.594	1.496.247.466
Beban Keuangan:	Finance Costs:		
Bunga Pinjaman Utang Bank	Bank Loan Interest Expense	76.154.157.139	66.643.810.092
Bunga Pembiayaan Konsumen	Interest on Consumer Financing Loans	217.570.185	82.129.020
Provisi Utang Bank dan Administrasi	Bank Loan Provision and Administration	100.000.000	11.433.012.000
Rugi Selisih Kurs atas Utang Bank	Loss on Difference in Foreign Exchange Rate on Bank Loans	-	6.697.502.688

e. Finance Income and Costs

This year the Company booked financial income of IDR728.43 million which was derived from interest on bank accounts and time deposits. The amount declined from IDR1.49 billion in 2018. Meanwhile, finance costs in 2019 narrowed to (IDR76.47 billion) from previously at (IDR84.86 billion) in 2018.

F. Laba Bersih Sebelum pajak

Penurunan penjualan Perseroan di tahun ini berdampak juga pada perolehan laba sebelum pajak yang tercatat sebesar Rp60,77 miliar dibandingkan perolehan laba sebelum pajak di tahun 2018 sebesar Rp85,59 miliar.

Keterangan	Remarks	2019	2018
Pendapatan (beban) lain-lain	Other (expenses) income	1.068.506.851	(1.738.245.383)
Laba (rugi) usaha	Operating profit (loss)	85.766.158.180	118.702.321.528
Beban Keuangan	Financial expenses	63.659.288.872	67.372.540.176
Bagian rugi bersih perusahaan asosiasi	Net loss – Associate	-	-
Laba sebelum pajak	Earnings before tax	47.800.932.092	56.465.399.073

F. Net Profit before Tax

The decline in sales led to the decline in net profit, before tax, of the Company, which was realized at IDR60.77 billion compared to IDR85.59 billion in 2018.

g. Laba komprehensif tahun berjalan

Laba komprehensif tahun berjalan Kemudian, di sisi laba komprehensif tahun berjalan, terdapat penurunan sebesar 11,74% menjadi Rp27,37 miliar dibandingkan perolehan laba komprehensif tahun berjalan di tahun 2018 sebesar Rp31,01 miliar.

g. Comprehensive Income for the Year

The comprehensive income for the year fell by 11.74% to IDR27.37 miliar Compared to the comprehensive income for the year in 2018, which was at IDR31.01 billion.



LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Pada tahun 2019 ini luas area perkebunan tertanam inti Perseroan mengalami peningkatan sebesar 83,39% dibandingkan tahun sebelumnya. Peningkatan aktivitas operasional ini mempengaruhi laporan posisi keuangan konsolidasian Perseroan, sebagaimana dijelaskan berikut ini:

a. Aset

Secara umum total aset Perseroan meningkat dari posisi tahun 2018 sebesar Rp1.279,84 miliar menjadi Rp1.368,56 miliar di tahun 2019.

- **Aset Lancar**

Per tanggal 31 Desember 2019, aset lancar Perseroan tercatat sebesar Rp191,39 miliar dibandingkan Rp255,83 miliar di tahun 2018 yang diakibatkan oleh penurunan yang signifikan pada posisi kas dan setara kas yang tercatat hanya Rp27,19 miliar di tahun ini dibandingkan posisi di tahun 2018 sebesar Rp105,03 miliar.

CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION

In 2019, total mature planted area of the Company expanded by 83.39% from that of the previous year. The increasing operational activities somehow affect the consolidated statements of financial position of the Company, as explained below:

a. Assets

Generally, the Company's total assets rose from IDR1,279.84 billion to IDR1,368.56 billion in 2019.

- **Current Assets**

As of 31 December 2019, the Company's current assets was recorded at IDR191.39 billion from IDR255.83 billion in 2018 due to the significant decline in cash and cash equivalents which was recorded at IDR27.19 billion this year compared to IDR105.03 billion in 2018.



• Aset Tidak Lancar

Di satu sisi, aktivitas operasional yang meningkat turun menaikkan jumlah aset tidak lancar Perseroan di tahun 2019, yaitu menjadi Rp1.177,17 miliar di tahun 2019 dari Rp1.024,01 miliar pada periode 2018. Kenaikan ini didukung oleh peningkatan aset berupa tanaman produktif Perseroan, baik tanaman yang menghasilkan maupun belum menghasilkan.

• Non Current Assets

On the other hand, the increasing operation activities followed by the increase in noncurrent assets of the Company in 2019, specifically to IDR1,177.17 billion in 2019 from IDR1,024.01 billion in 2018. Such increasing performance was supported by the increase in bearer plant assets, of the mature plantations as well as immature plantations.

Keterangan	Remarks	2019	2018
Aktiva Lancar:	Current Assets:		
Kas dan setara kas	Cash and cash equivalents	27.186.232.247	105.034.399.505
Persediaan	Inventories	24.864.026.956	23.429.153.838
Piutang dagang	Trade receivables	4.147.591.171	2.433.377.086
Piutang lain-lain pada pihak ketiga	Other receivables from third parties	5.163.495.430	4.937.459.229
Pajak dibayar di muka	Prepaid tax	20.063.257.435	36.997.295.918
Uang muka dan biaya dibayar di muka	Advances and prepaid expenses	14.198.689.484	11.913.236.564
Aset biologis	Biological assets	95.770.137.794	71.081.232.000
Jumlah aktiva lancar	Total current assets	191.393.430.517	255.826.154.140
Jumlah Aktiva Tidak Lancar:	Total Non Current Assets:		
Piutang hubungan istimewa	Account receivables with related parties	10.448.604.269	10.362.820.464
Piutang Plasma	Plasma Receivables	23.338.748.138	10.585.833.109
Properti investasi	Investment property	679.351.000	679.351.000
Tanaman Menghasilkan	Mature Plantations	368.209.384.024	288.840.844.976
Tanaman belum menghasilkan	Immature Plantations	324.534.645.340	263.761.699.597
Pembibitan	Seeding	6.549.210.092	9.205.369.861
Aktiva tetap lainnya – setelah dikurangi akumulasi penyusutan	Other fixed assets – after accumulated depreciation	413.704.213.951	421.665.082.178
Aktiva pengampunan pajak-setelah dikurangi akumulasi penyusutan	Tax amnesty assets – after accumulated depreciation	1.408.664.583	1.716.342.083
Aset lain-lain	Other assets	6.115.500.000	330.000.000
Aset Pajak Tangguhan	Deferred Tax Asset	4.484.822.058	2.190.371.936
Goodwill	Goodwill	14.674.920.921	14.674.920.921
Jumlah aktiva tidak lancar	Total non current assets	1.177.164.935.973	1.024.012.636.125
Jumlah Aktiva	Total Assets	1.368.558.366.490	1.279.838.790.265

b. Liabilitas

Seiring berbagai agenda korporasi yang dilakukan oleh Perseroan di tahun 2019, tingkat liabilitas Perseroan mengalami peningkatan sebesar 7,38% menjadi Rp903,66 miliar dibandingkan posisi tahun 2018 sebesar Rp841,73 miliar.

b. Liability

With a number of corporate agenda being prepared by the Company in 2019, the liability of the Company increased by 7.38% to IDR903.66 billion compared to IDR841.73 billion in 2018.

• Liabilitas Lancar

Liabilitas lancar Perseroan menunjukkan kenaikan dari tahun 2018, yaitu menjadi Rp164,71 miliar yang dikarenakan oleh meningkatnya jumlah pinjaman bank di tahun ini secara signifikan, yakni sebesar 99,38% menjadi Rp112,41 miliar.

• Liabilitas Tidak Lancar

Sementara itu, tingkat liabilitas tidak lancar Perseroan sebaliknya mengalami penurunan menjadi Rp738,95 miliar dari Rp752,73 miliar di tahun 2018 yang disebabkan oleh penurunan jumlah pinjaman bank jangka panjang dari Rp641,36 miliar menjadi Rp585,19 miliar.

• Current Liability

Current liability of the Company showed a climbing figure from 2018, to IDR164.71 billion due to the significant increase in bank loans, namely by 99.38% to IDR112.41 billion.

• Non Current Liability

Meanwhile, non current liability of the Company fell to IDR738.95 billion from IDR752.73 billion in 2018 as the long-term bank loans decreased from IDR641.36 billion to IDR585.19 billion.

Keterangan	Remarks	2019	2018
Kewajiban Jangka Pendek:	Short Term Liabilities:		
Pinjaman bank	Bank loans	112.405.025.780	56.381.915.804
Beban Akrua	Accrued Expenses	13.002.737.974	8.315.333.110
Hutang:	Debts:		
Usaha	Trade payables	34.353.257.304	7.038.065.205
Liabilitas Pembiayaan Konsumen	Consumer Financing Loans	1.026.482.410	4.459.460.971
Pihak berelasi	Related parties	33.654.363.185	3.681.817.002
Pajak	Taxation	1.564.701.914	2.315.038.296
Jumlah kewajiban jangka pendek	Total short-term liabilities	227.238.607.794	66.219.563.687
Kewajiban Jangka Panjang:	Long-term liabilities:		
Pinjaman bank	Bank loans	585.196.865.204	641.361.774.442
Kewajiban sewa guna usaha	Lease liability	41.632.867.486	33.479.299.125
Liabilitas pajak tangguhan	Deferred tax liability	27.271.424.803	23.196.228.479
Cadangan manfaat karyawan	Allowance for employee benefits	901.032.121	740.155.442
Jumlah kewajiban jangka panjang	Total long-term liabilities	738.953.072.547	752.727.977.488

c. Ekuitas

Di sisi ekuitas, terjadi peningkatan sebesar 6,12% menjadi Rp464,90 miliar dari Rp438,11 miliar di tahun 2018.

c. Equity

From an equity standpoint, there was a 6.12% increase to IDR464.90 billion from IDR438.11 billion in 2018.

LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN

Secara umum, posisi kas dan setara kas Perseroan menunjukkan adanya koreksi per 31 Desember 2019. Jumlah posisi kas dan setara kas pada awal tahun 2019 tercatat sebesar Rp105,04 miliar sedangkan posisi kas dan setara kas pada akhir tahun 2019 tercatat sebesar Rp27,19 miliar.

CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS

In general, the Company's cash and cash equivalents were corrected as of 31 December 2019. The total cash and cash equivalents in the beginning 2019 was recorded at IDR105.04 billion, whereas the cash and cash equivalents at the end of 2019 narrowed to IDR27.19 billion.



- **Kas neto diperoleh dari aktivitas operasi**

Pada tahun ini kas neto yang diperoleh dari aktivitas operasi mencapai sebesar Rp157,86 miliar yang dikontribusikan oleh kenaikan kas yang dihasilkan dari operasi menjadi Rp175,07 miliar sedangkan penerimaan dari pelanggan tercatat turun menjadi Rp490,56 miliar dari Rp567,48 juta di tahun sebelumnya.

- **Kas neto digunakan untuk aktivitas investasi**

Sementara itu, Perseroan mencatatkan kas neto yang digunakan untuk aktivitas investasi sebesar (Rp183,95 miliar) pada tahun 2019 yang antara lain diperuntukkan bagi perolehan aktiva tetap dan perolehan tanaman produktif yang belum menghasilkan.

- **Kas neto digunakan untuk aktivitas pendanaan**

Kemudian, kas neto yang digunakan Perseroan untuk aktivitas pendanaan mengalami peningkatan menjadi sebesar Rp51,76 miliar pada tahun 2019 dibandingkan di tahun 2018 sebesar Rp33,38 miliar.

KEMAMPUAN MEMBAYAR HUTANG DAN KOLEKTIBILITAS PIUTANG

Perseroan memiliki kewajiban-kewajiban keuangan yang harus dibayar tepat jumlah dan waktunya. Agar dapat melunasi kewajiban-kewajiban tersebut, Perseroan harus menjaga kelancaran likuiditas perusahaan, termasuk tingkat kolektibilitas piutang perusahaan.

AKTIVITAS DAN SOLVABILITAS

Tingkat aktivitas mencerminkan kemampuan Perseroan dan Entitas Anak dalam mempergunakan asetnya secara efektif dan efisien untuk menghasilkan pendapatan yang diukur dengan perbandingan perbandingan penjualan neto dengan rata-rata total aset. Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 31 Desember 2018, tingkat aktivitas Perseroan dan Entitas Anak masing-masing adalah 0,36x dan 0,44x.

Sementara itu, tingkat solvabilitas Perseroan merupakan kemampuan Perseroan dan Entitas Anak dalam memenuhi liabilitas yang tercermin dari perbandingan antara total liabilitas dengan ekuitas dan juga perbandingan antara total liabilitas

- **Net cash from the operational activities**

This year, the net cash from operating activities reached IDR157.86 billion which was contributed by the increase in cash generated from operations amounting to IDR175.07 billion, whereas the cash receipts from customers declined to IDR490.56 billion from previous amounts of IDR567.48 million.

- **Net cash used for investment activities**

Meanwhile, the Company recorded a total net cash used for investment activities amounting to IDR183.95 billion in 2019, which was realized among which allocated for the acquisition of fixed assets and acquisition of immature bearer plants.

- **Net cash used funding activities**

Then, the Company's net cash used for funding activities climbed to IDR51.76 billion in 2019 compared IDR33.38 billion in 2018.

ABILITY TO PAY DEBT AND COLLECTABILITY OF RECEIVABLES

The company has financial obligations that have to be paid at a certain amount in a certain time. In order to pay all of the obligations, the Company must maintain the liquidity of the company, including the collectability of the account receivables.

ACTIVITIES AND SOLVENCY

The activities reflect the ability of the Company and its subsidiaries in utilizing the assets in effective and efficient manner to generate revenue and is measured by comparing the net sales and average asset value. On December 31, 2019, and December 31, 2018, the activity level of the Company and subsidiaries were each at 0.36x and 0.44x, respectively.

Meanwhile, the solvency rate of the Company refers to the ability of the Company and subsidiaries in fulfilling the liabilities and is measured by comparing the total liabilities and equity as well as total liabilities and total assets. The comparison of total liabilities

dengan total aset. Perbandingan antara total liabilitas dengan ekuitas pada tanggal 31 Desember 2019 dan 31 Desember 2018, masing-masing sebesar 1,93x dan 1,92x. Di samping itu perbandingan antara total liabilitas dengan total aset pada tanggal 31 Desember 2019 dan 31 Desember 2018 masing-masing sebesar 0,66x dan 0,66x.

Untuk memenuhi kebutuhan akan likuiditasnya, maka secara internal, Perseroan selalu berusaha menjaga tingkat kesehatan pembiayaan sehingga kelancaran arus kas tetap dapat terjaga. Selain itu, Perseroan juga menetapkan kebijakan kolektibilitas piutang, yaitu 44 hari.

INVESTASI BARANG MODAL

Perseroan dan entitas anak melakukan investasi barang modal untuk pembelian aktiva tetap, seperti bangunan kantor, perumahan karyawan, mesin-mesin pabrik, kendaraan dan inventaris kantor lainnya dalam rangka untuk meningkatkan kesejahteraan karyawan dan mendukung operasional Perseroan dan Entitas Anak. Namun pada tahun 2019, belum ada peningkatan produksi dari investasi barang modal tersebut.

IKATAN MATERIAL UNTUK INVESTASI BARANG MODAL

Dalam melakukan belanja modal, Perseroan dan entitas anak memperoleh sebagian besar dananya dari dana internal perusahaan dan pinjaman dari Bank BRI dan Bank Exim. Sumber pendanaan internal diperoleh dari aktivitas penjualan Perseroan. Sumber pendanaan untuk belanja modal ini menggunakan mata uang Rupiah.

KEBIJAKAN PENGELOLAAN PERMODALAN

Kebijakan manajemen permodalan dilakukan dengan tujuan untuk mempertahankan kelangsungan usaha Perseroan dan entitas anak serta memaksimalkan manfaat bagi pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya.

Terkait hal tersebut, Perseroan dan entitas anak secara aktif dan rutin melakukan penelaahan dan pengelolaan struktur permodalan dalam rangka

and equity as of 31 December 2019 and 31 December 2018, were each at 1.93x and 1.92x. Meanwhile, the comparison of the total liabilities to the total assets as of 31 December 2019 and 31 December 2018, were each at 0.66x and 0.66x.

To accommodate the liquidity, the Company internally strives to ensure the smoothness between payment and cash flow. Also, the Company has determined a policy on collectability of account receivables, namely 44 days.

CAPITAL GOODS INVESTMENT

The Company and its subsidiaries made investments in capital goods to purchase fixed assets, such as office buildings, employee residences, factory machines, vehicles and other office inventories in order to improve employee welfare and support the operation of the Company and its subsidiaries. However, in 2019, the Company confirmed to not have any production increase from capital goods investments.

MATERIAL BINDING FOR CAPITAL GOODS INVESTMENT

For the capital spending, the Company and its subsidiaries derive most of the funds from internal funding and from loans by BRI Bank and Exim Bank. The source of internal funding came from sales Company sales. The capital expenditure is in Rupiah.

CAPITAL MANAGEMENT POLICY

The capital management policy is intended to secure the business continuity of the Company and its subsidiaries as well as to deliver the maximum benefits for the shareholders and other stakeholders.

Therefore, the Company and its subsidiaries have conducted active and regular review and the management of the capital structure and ensure

memastikan struktur modal dan hasil pengembalian ke pemegang saham yang optimal, dengan mempertimbangkan kebutuhan modal masa depan dan efisiensi modal Perseroan dan entitas anak, profitabilitas saat ini dan yang akan datang, proyeksi arus kas operasi, proyeksi belanja modal, dan proyeksi peluang investasi yang strategis.

Kemudian, guna mempertahankan atau menyesuaikan struktur modal, Perseroan dan entitas anak dapat mengeksekusi sejumlah haknya, antara lain dengan menyesuaikan jumlah dividen yang akan dibayarkan kepada para pemegang saham, mengeluarkan saham baru atau menjual aset untuk mengurangi utang.

TARGET DAN REALISASI 2019 SERTA TARGET 2020

Terkait beberapa faktor risiko yang dihadapi selama tahun 2019, baik dari sisi daya serap pasar, cuaca, hambatan dagang, persaingan usaha, dan sebagainya, hal itu sedikit banyak telah mempengaruhi realisasi dari target-target yang ditetapkan pada awal tahun. Berikut penjelasannya:

Target dan Realisasinya Pada Tahun 2019 Targets and Realizations in 2019

Keterangan	Description	Target Targets	Realisasi Realizations
Total Produksi TBS	Total FFB Production	320.882 ton	290.548 ton
Produktivitas	FFB Yield	21,06 ton/ha	21.1 ton/ha
Total TBS diolah	Total Processed FFB	279.286 ton	235.325 ton
OER	OER	20.0%	20.1%
KER	KER	5.0%	4.5%

Target Tahun 2020 Targets for 2020

Keterangan	Remarks	Target/ Targets
Total Produksi TBS	Total FFB Production	320.882 ton
Produktivitas	FFB Yield	21,06 ton/ha
Total TBS diolah	Total Processed FFB	279.286 ton
OER	OER	20.0%
KER	KER	5.0%

optimal returns for the shareholders, by considering future needs and the efficiency of the Company and its subsidiaries' capitalizations, current and future profitability, projection of operational cash flow, projected capital spending, and the projected strategic investment opportunities.

Furthermore, to maintain or adjust the capital structure, the Company and its subsidiaries can exercise their rights, among which are to adjust the amount of dividend to be paid to shareholders, conduct rights issue or to sell assets to reduce debts.

TARGETS AND REALIZATIONS OF 2019 AND TARGETS FOR 2020

Citing a number of risk factors in 2019, such as the market consumption, trade barriers, business competition, and others, they made an impact to the achievements of the targets determined in the start of the year. The explanations are as follow:

PROSPEK USAHA

Sektor pertanian dan subsektor-nya mempunyai peranan yang cukup penting dalam kegiatan perekonomian di Indonesia. Kelapa sawit merupakan salah satu komoditas hasil perkebunan dan komoditas ekspor Indonesia yang memiliki kontribusi besar sebagai penghasil devisa negara selain minyak dan gas. Gabungan Pengusaha Kelapa Sawit Indonesia (GAPKI) mempertimbangkan prospek industri kelapa sawit nasional di tahun 2020 cukup cerah. Dari pasar domestik, dengan adanya program B20 serta kebijakan implementasi program B30, yang merupakan pencampuran minyak sawit (30%) dengan bahan bakar solar (70%), tentunya industri sawit Indonesia memiliki peluang untuk tumbuh lebih besar mengingat adanya potensi daya serap yang lebih tinggi menyusul pemberlakuan kebijakan tersebut.

Sementara itu, pada tataran global, meskipun diperkirakan industri sawit akan masih menghadapi kampanye negatif dari Uni Eropa, peluang industri sawit nasional juga terbuka dengan mulai meredanya perang dagang antara Amerika Serikat dan China serta terbukanya peluang-peluang peningkatan konsumsi di destinasi ekspor baru, termasuk dari negara-negara Afrika. Kondisi membaiknya pasar global diharapkan akan berdampak positif terhadap harga komoditas internasional.

Di luar dari faktor-faktor tersebut, industri sawit juga diperkirakan akan menghadapi cuaca yang lebih baik sehingga akan menggenjot produksi sawit nasional.

Dalam rangka mengantisipasi faktor-faktor tersebut, pengusaha sawit nasional terutama yang bergabung dengan GAPKI mengambil sikap yang diterangkan lebih lanjut sebagaimana berikut:

1. Terus melakukan perbaikan iklim usaha dalam negeri melalui advokasi sinkronisasi kebijakan dan regulasi Pemerintah.
2. Terus melakukan advokasi atas berbagai regulasi di daerah.
3. Mendorong percepatan implementasi standar-standar keberlanjutan (ISPO).
4. Mendorong peningkatan/pengembangan ekspor dan penanganan berbagai hambatan perdagangan di pasar global.

BUSINESS PROSPECTS

Agriculture and its subsectors play important role in the Indonesian economy. Palm oil has been one of Indonesia's leading plantation and export commodities with big contribution to generate foreign income besides oil and gas minyak dan gas. The Association of Indonesian Palm Oil Manufacturers (GAPKI) set the prospect for national palm oil industry for 2020 to be relatively positive. From domestic market, with the implementation of B20 program and B30 program, which will require mixed content of palm oil (30%) and diesel (70%), the Indonesian palm oil industry has a room to grow stronger due to the potential of bigger consumption along with the program implementation.

Meanwhile, at global level, while the palm oil industry is predicted to challenge the continued negative campaigns from European Union, national palm oil industry is welcoming the other opportunity along with the loosening tension in United States and China trade relations and other opportunities from new export destinations, including from Africa. The better situation at global market is expected to bring positive impacts to international commodity prices.

Beyond those factors, the palm oil industry is expecting better weather throughout the next year in order to give them the opportunity to accelerate national palm production.

In order to anticipate those factors, the national palm producers, particularly those which are members of GAPKI, have set their positions as explained further below:

1. Continue encouraging the improvement in domestic business climate through advocacy for synchronization of policies and Government regulations.
2. Continue doing advocacy regarding many local regulations.
3. Encouraging the acceleration of implementation of sustainability standards (ISPO).
4. Encouraging increase/development of exports and managing various trade barriers at global market.

5. Memperluas kampanye positif sawit, baik di dalam negeri maupun di berbagai hambatan perdagangan di pasar global.

Pada sisi Perseroan sendiri, manajemen Perseroan berkomitmen untuk juga mempercepat penerapan standar-standar yang tercakup dalam kebijakan Indonesian *Sustainable Palm Oil* (ISPO). Perseroan yang sejak akhir Desember 2019 telah memulai rangkaian proses audit terkait penerapan ISPO untuk kebun yang berlokasi diharapkan akan mampu memperbaiki kualitas penerapan tata kelola berkelanjutan di seluruh lini operasionalnya dan segera memperoleh sertifikasi ISPO. Perolehan sertifikasi ISPO ini mewakili komitmen Perseroan untuk menyelenggarakan pengelolaan perkebunan kelapa sawit yang memenuhi standar-standar keberlanjutan dan *best practices* serta memelihara ekosistem di sekitar lokasi usaha Perseroan sehingga tidak hanya akan berdampak pada kelangsungan usaha perusahaan tapi juga mampu menaikkan produktivitas lahan secara efisien.

STRATEGI PEMASARAN

Hingga kini Perseroan melakukan pemasaran produk kelapa sawitnya kepada pelanggan dari dalam negeri. Hal ini dikarenakan terdapatnya permintaan yang tinggi dari pasar domestik. Produk inti sawit dan CPO Perseroan dijual ke beberapa pelanggan berikut ini:

Nama Perusahaan Name Company	Jumlah Penjualan Total Sales	
	2019	2018
PT. Musim Mas	225.758.369.160	296.712.033.850
PT. Pacific Palmindo Industri	71.317.800.000	62.536.400.000
PT. Berlian Eka Sakti Tangguh	17.721.000.000	15.297.000.000
PT. Sinar Mas Agro Resources & Teknologi	6.496.500.000	21.606.400.000
PT. Multimas Nabati Asahan	9.587.500.000	31.360.100.000
PT. Maju Indo Raya	74.202.074.511	65.269.999.728

Pada tahun 2019, jumlah TBS yang dijual ke pelanggan mencapai 111.760 ton, yang mencerminkan peningkatan dari jumlah yang dijual di tahun 2018 sebanyak 82.060 ton. Sementara itu penjualan CPO dan inti sawit masing-masing mencapai 47.400 ton dan 10.348 ton di tahun 2019 dari sebelumnya 53.920 ton dan 13.991 ton.

5. Widening the positive palm campaign, in the country and in many trade barriers at global market.

In the meantime, the Company management itself has commitment to accelerate the implementation of standards of Indonesian Sustainable Palm Oil (ISPO). The Company, which since December 2019 has started the audit proses for ISPO implementation in the estates, is expected to be able to improve the quality of good corporate governance implementation at all operational lines and soon to be ISPO certified. The achievement of ISPO certification represents the Company's solid commitment to operating the palm plantation business that adheres to sustainability standards and best practices as well as to maintain the ecosystem within business locations of the Company in a way to secure the sustainable prospect of the company's business as well as to increase land productivity in efficient way.

MARKETING STRATEGIES

Until today, the Company has marketed its palm products to domestic customers. This is merely to fulfill the high demand from the domestic market. The CPO and palm kernel products of the Company are absorbed by the following customers:

In 2019, total FFB sold to the customers reached to 111,760 tons, representing an increase from total 82,060 tons of FFB sold in 2018. Meanwhile, CPO and palm kernel sales were recorded each at 47,400 tons and 10,348 tons in 2019 compared to 53,920 tons and 13,991 tons, respectively, in previous year.

REALISASI PENGGUNAAN DANA IPO

Perseroan akan melakukan Penawaran Saham Umum Perdana (*Initial Public Offering/IPO*) pada tanggal 9 Januari 2020 sebanyak 410.000.000 (empat ratus sepuluh juta) saham biasa atas nama dengan nilai nominal Rp100 (seratus Rupiah) atau sebanyak 20% (dua puluh persen) dari modal yang ditempatkan dan disetor penuh Perseroan. Saham-Saham Yang Ditawarkan dalam Penawaran Umum ini direncanakan akan dicatatkan di BEI sesuai dengan Surat Persetujuan Prinsip dari BEI No. S- 07615/BEI.PP3/11-2019 Tanggal 26 November 2019 perihal Persetujuan Prinsip Pencatatan Efek Bersifat Ekuitas Perseroan. Dengan harga penawaran kepada publik sebesar Rp125 (seratus dua puluh lima Rupiah) per saham, maka jumlah dana yang berhasil dihimpun dari pelaksanaan IPO tersebut adalah sebesar-besarnya Rp51.250.000.000 (lima puluh satu miliar dua ratus lima puluh juta Rupiah). Dari jumlah itu, sesuai dengan Peraturan OJK No. 8/2017, total perkiraan biaya yang dikeluarkan oleh Perseroan terkait pelaksanaan IPO tersebut adalah sekitar 9,744% (sembilan koma tujuh empat empat persen) dari nilai Penawaran Umum Saham Perdana, yang terdiri dari biaya jasa untuk penjaminan emisi efek (3,903%), biaya lembaga dan profesi penunjang pasar modal (5,498%) serta biaya pencatatan BEI, biaya pendaftaran KSEI, biaya pendaftaran ke OJK, iklan surat kabar, percetakan prospektus dan formulir, pelaksanaan penawaran umum dan lain-lain (0,343%).

Realisasi penggunaan dana IPO akan disampaikan pada Laporan Tahunan tahun buku 2020 dengan merujuk pada ketentuan Peraturan OJK No. 30/POJK.04.2015 tentang Laporan Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum.

KEBIJAKAN DIVIDEN

Merujuk pada ketentuan dalam Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas Pasal 72, Perseroan berhak membagikan dividen interim sebelum tahun buku Perseroan berakhir sepanjang diatur dalam Anggaran Dasar Perseroan. Pembagian dividen interim tersebut dapat dilakukan berdasarkan keputusan Direksi setelah memperoleh persetujuan Dewan Komisaris dengan memperhatikan faktor-faktor berikut ini:

1. Jumlah kekayaan bersih Perseroan tidak menjadi lebih kecil daripada jumlah modal ditempatkan dan disetor ditambah cadangan wajib setelah pembagian dividen interim tersebut dilaksanakan; dan

USE OF IPO FUNDS

The Company successfully held an Initial Public Offering (IPO) on January 9, 2020, through the release of 410,000,000 (four hundred and ten million) ordinary shares with nominal value of Rp100 (one hundred Rupiah) or about 20% (twenty percentage) of the issued and fully paid-up capital of the Company. Shares released in the Public Offering will likely be listed on IDX according to Statement of Agreement in Principle from IDX No.S-07615/BEI.PP3/11-2019 dated 26 November 2019 concerning the Principle Agreement in Listing of Equity of the Company. Offered at IDR125 (one hundred twenty five Rupiah) per share, then total fund derived from the IPO implementation amounted to IDR51,250,000,000 (fifty one billion two hundred fifty million Rupiah) at maximum. Of that amount, as the Regulation of OJK No. 8/2017, total estimated fees paid for the Company's IPO implementation took up as much as 9.744% (nine point seven hundred forty four percentage) of the IPO fund, consisting of fees biaya jasa untuk penjaminan emisi efek (3.903%), fees for capital market supporting institution and professions (5.498%) as well as IDX listing fee, KSEI registration fee, OJK registration fees, ads on daily newspapers, printing of prospectus and forms, the IPO implementation and the others (0.343%).

The use of IPO fund will be presented in the Annual Report of 2020 with respect to the Regulation of OJK No. 30/POJK.04.2015 about the Report on Realization of Use of Initial Public Offering Fund.

DIVIDEND POLICY

Referring to the provisions in Article 72 of the Company Law No. 40 of 2007, the Company has rights to distribute the interim dividend before the end of the the Company's fiscal year as regulated in Articles of Association of the Company. The interim dividend is done pursuant to Board of Directors' decision and after getting approval from the Board of Commissioners by taking into account the following factors:

1. Net wealth of the Company may not be lower in value than the total issued and paid-up capital plus reserve requirement after the interim dividend is distributed; and



2. Pembagian dividen interim tersebut tidak boleh mengganggu atau menyebabkan Perseroan tidak dapat memenuhi kewajibannya pada kreditor atau mengganggu aktivitas usaha Perseroan.

Menyusul dilaksanakannya Penawaran Umum Perdana Saham, Manajemen Perseroan menetapkan kebijakan untuk membayarkan dividen dengan rasio sebanyak-banyaknya 10% (sepuluh persen) dari laba tahun berjalan konsolidasi setelah menyisihkan untuk cadangan wajib. Kebijakan ini mulai berlaku dari tahun buku 2019, dalam bentuk uang tunai kepada seluruh pemegang saham Perseroan sekurang-kurangnya sekali dalam setahun, namun dengan tetap memperhatikan posisi keuangan atau tingkat kesehatan Perseroan dan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham. Para pemegang saham baru yang turut berpartisipasi dalam Penawaran Umum Perdana Perseroan juga berhak memperoleh hak-hak yang sama dan sederajat dengan pemegang saham lama Perseroan, termasuk hak untuk menerima dividen. Kebijakan pembayaran dividen ini juga telah diungkapkan di bagian Ikhtisar Saham dari Laporan Tahunan ini.

KEBIJAKAN KEPEMILIKAN SAHAM OLEH MANAJEMEN DAN KARYAWAN

Kebijakan mengenai penyelenggaraan program kepemilikan saham oleh manajemen dan karyawan Perseroan telah dijelaskan pada bagian Ikhtisar Saham dari Laporan Tahunan ini.

INFORMASI MENGENAI MERGER/AKUISISI/RESTRUKTURISASI

Pada tahun 2019, Perseroan melakukan akuisisi terhadap PT Bintang Kenten Lestari. Perseroan membeli saham PT Bintang Kenten Lestari ("BKL") sebanyak 198 lembar, yakni dari Gita Sapta Adi sebanyak 95 lembar dan dari Erwin Kurniawan sebanyak 103 lembar. Dengan demikian, kepemilikan Perseroan atas BKL mencapai 99% dari seluruh saham yang telah ditempatkan dan disetor penuh dalam BKL. Pengalihan tersebut berdasarkan Akta No. 34 tertanggal 27 Maret 2019 yang dibuat di hadapan Fessy Farizqoh Alwi, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta Selatan; akta mana telah diberitahukan kepada Kementerian Hukum dan HAM dengan bukti penerimaan Nomor AHU-AH.01.03-0173399 tertanggal 27 Maret 2019.

2. Interim dividend distribution may not cause failure to the Company to fulfill its financial obligations to the creditors or in operating the business.

Following the implementation of Initial Public Offering, management of the Company determined a policy on dividend payment at ratio of 10% (ten percentage) of the total consolidated profit for the year after allocating some fund for retained earnings. The policy is applied effectively as of the financial year of 2019, in the form of cash to all shareholders of the Company at least once in a year, yet with respect to the financial positions or financial health of the Company as well as resolutions of General Meeting of Shareholders. New shareholders participating in the Company's IPO are also entitled to same and fair rights with the initial shareholders of the Company, including to receive dividend. The policy on dividend payment is revealed in the Stock Highlight Section of the Annual Report.

POLICY ON MANAGEMENT AND EMPLOYEE STOCK OWNERSHIP

The policy on management and employee stock ownership program is is revealed in the Stock Highlight Section of the Annual Report.

INFORMATION ON MERGER/ACQUISITION/RESTRUCTURING

In 2019, the Company acquired PT Bintang Kenten Lestari. The Company in this transaction acquired 198 shares of PT Bintang Kenten Lestari ("BKL"), comprising 95 shares previously belonging to Gita Sapta Adi and 103 shares previously belonging to Erwin Kurniawan. Therefore, the Company's ownership in BKL is 99% of total issued and fully paid-up in BKL. The acquisition was legalized in the Deed No. 34 dated 27 March 2019 signed before Fessy Farizqoh Alwi, S.H., M.Kn., a Notary in South Jakarta; which was already notified to Ministry of Justice and Human Rights under Receipt Number AHU-AH.01.03-0173399 dated 27 March 2019.

PERISTIWA PENTING SETELAH TANGGAL AKUNTANSI

Hingga berakhirnya tahun buku Perseroan pada tanggal 31 Desember 2019, tercatat satu kejadian yang sifatnya luar biasa dan tidak berulang lagi di masa datang, yaitu pelaksanaan Penawaran Saham Umum Perdana (*Initial Public Offering*/IPO). Penjelasan lebih lanjut mengenai peristiwa penting tersebut telah diungkapkan pada bagian Ikhtisar Saham dari Laporan Tahunan ini.

PERUBAHAN KEBIJAKAN AKUNTANSI

Perseroan melaporkan bahwa penerapan dari perubahan standar, amendemen, dan penyesuaian baru, yang berlaku efektif sejak dan setelah tanggal 1 Januari 2019, tidak memberikan dampak yang material terhadap Laporan Keuangan Konsolidasian periode berjalan. Beberapa perubahan peraturan akuntansi tersebut adalah:

- ISAK 33, "Transaksi Valuta Asing dan Imbalan di Muka";
- ISAK 34, "Ketidakpastian Dalam Perlakuan Pajak Penghasilan";
- Amendemen PSAK 24, "Imbalan Kerja - Amendemen, Kurtailmen atau Penyelesaian Program";
- PSAK 22 (Penyesuaian 2018), "Kombinasi Bisnis";
- PSAK 26 (Penyesuaian 2018), "Biaya Pinjaman";
- PSAK 46 (Penyesuaian 2018), "Pajak Penghasilan";
- PSAK 66 (Penyesuaian 2018), "Pengaturan Bersama".

Sementara itu, standar, amendemen, penyesuaian dan interpretasi akuntansi baru yang telah diterbitkan, namun belum berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada tanggal 1 Januari 2019 adalah sebagai berikut:

- Amendemen PSAK 15, "Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama";
- Kepentingan Jangka Panjang pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama";
- Amendemen PSAK 62, "Kontrak Asuransi - Menerapkan PSAK 71: Instrumen Keuangan dan PSAK 62: Kontrak Asuransi";
- Amendemen PSAK 71, "Instrumen Keuangan";
- Fitur Percepatan Pelunasan dengan Kompensasi Negatif";
- PSAK 71, "Instrumen Keuangan";

IMPORTANT FACTS POST ACCOUNTING DATE

Through end of the fiscal year of the Company on December 31, 2019, the Company recorded a material and extraordinary fact which will not occur again in the future, namely the implementation of Initial Public Offering (IPO). The event is explained further in the Stock Highlight Section of the Annual Report.

REVISIONS IN ACCOUNTING POLICY

The Company reported that the implementation of the revised standards, amendments and other new revisions taking effect as of and after January 1, 2019, did not have material impact to the Consolidated Financial Position for the year. Some revisions in the accounting policy are:

- IFAS 33, "Foreign Exchange Transactions and Prepaid Benefits";
- IFAS 34, "Uncertainties in Income Tax Treatment";
- Amendment of FAS 24, "Employee Benefits – Amendment, Curtailment or Program Completion";
- FAS 22 (2018 Adjustment), "Business Combination";
- FAS 26 (2018 Adjustment), "Cost of Debt";
- FAS 46 (2018 Adjustment), "Income Tax";
- FAS 66 (2018 Adjustment), "Joint Arrangement".

While new accounting standards, amendments, adjustments and interpretations are already issued, yet they have not taken effect for the fiscal year starting from January 1, 2019, namely:

- Amendment to FAS 15, "Investment in Associate Entity and Joint Venture";
- Long Term Interest in Associate Entity and Joint Venture";
- Amendment to FAS 62, "Insurance Contract – Applying FAS 71: Financial Instruments and FAS 62: Insurance Contract";
- Amendment to FAS 71, "Financial Instruments";
- Accelerated Payment Feature with Negative Compensation";
- FAS 71, "Financial Instruments";



- PSAK 72, “Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan”;
- PSAK 73, “Sewa”.

PERNYATAAN KEBERLANGSUNGAN USAHA

Manajemen Perseroan memiliki keyakinan yang kuat akan prospek industri sawit di masa depan, mengingat perannya yang penting sebagai penghasil devisa serta terhadap upaya-upaya memajukan kesejahteraan masyarakat dan perekonomian nasional. Pemerintah selama ini telah menunjukkan dukungannya yang kuat terhadap pengembangan industri sawit nasional dengan berbasis pada prinsip-prinsip tata kelola berkelanjutan dan praktik bisnis yang sehat agar industri sawit nasional, termasuk bisnis kelapa sawit Perseroan sendiri, dapat terus tumbuh dan memberi manfaat bagi negara dan bangsa untuk jangka panjang.

Namun demikian, Perseroan tetap meningkatkan pengawasannya terhadap faktor-faktor terkait kebijakan pemerintah yang berpotensi memengaruhi kegiatan usaha Perseroan, antara lain sebagai berikut:

- Penetapan kebijakan moneter Pemerintah terkait perubahan tingkat suku bunga yang dinilai dapat memengaruhi kemampuan Perseroan dalam pembayaran kewajiban keuangannya, terutama utang bank.
- Penetapan kebijakan Pemerintah terkait dengan perdagangan bebas regional yang dianggap dapat memengaruhi jalannya kegiatan usaha Perseroan yang akan dihadapkan pada potensi peningkatan kompetisi dengan masuknya pemain baru ke dalam industri perkebunan dan pertanian nasional.
- Penetapan peraturan Pemerintah terkait dengan perpajakan yang dapat memengaruhi pendapatan Perseroan seiring dengan perubahan pajak pertambahan nilai dan pajak penghasilan.
- Terhadap faktor-faktor di atas, Perseroan melalui keanggotaannya organisasi yang mewadahi pengusaha kelapa sawit nasional terus menyuarakan aspirasinya dalam rangka memberikan masukan yang positif terhadap penentuan kebijakan pemerintah yang terkait secara langsung maupun tidak langsung kepada kegiatan operasional perusahaan di masa datang. Dengan demikian, prospek usaha Perseroan senantiasa tetap terjaga ke depannya.

- FAS 72, “Contract Income with Customers”;
- FAS 73, “Lease”.

STATEMENT OF BUSINESS SUSTAINABILITY

Management of the Company has strong belief in the long term prospect of palm oil industry regarding the role as one of contributors to foreign exchange income and to the efforts to bring prosperity to the people and national economy. The government has been very supportive to the development of palm oil industry with respect to sustainability principles and healthy business practices in order to facilitate national palm oil industry, including the Company's palm plantation business, to continue growing and delivering positive benefits to the country and the nation in the long term.

However the Company keeps monitoring over the Government Regulation factors potentially affecting the Company's business activities, among which are:

- Government monetary policy relating to interest rate change which is considered to be able to affect the Company's ability to fulfill the financial obligations, including bank loans.
- Government policy relating to regional free trade potentially affecting the Company's business activities as it will be likely to tighten the business competition with the coming of new players into national palm oil and agricultural industry.
- Government policy relating to taxation potentially affecting the Company's revenue due to changes in value added tax and income tax.
- Regarding those factors, the Company through its membership in an organization that facilitates the national palm oil manufacturers continues to expressing its aspiration by giving positive inputs to the government regulations with direct or indirect impacts to the company's operational activities in the future. Therefore, the Company can always secure its long-term business prospect for the future years.



05

TATA KELOLA PERUSAHAAN

Good Corporate Governance



Perseroan juga memiliki komitmen kuat untuk mengimplementasikan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik secara konsisten dalam proses kepengurusan Perseroan guna memastikan terlaksananya transaksi yang wajar serta independen dan keterbukaan informasi di dalam maupun di luar perusahaan.

The Company also holds commitment to the consistent implementation of GCG principles in the operational management of the Company to ensure the fair and independent transactions as well as information disclosure in and outside the organization.

TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK

Good Corporate Governance

Seiring dengan perubahan status perusahaan menjadi perusahaan terbuka, Perseroan berkomitmen memperkuat implementasi tata kelola perusahaan yang baik (*good corporate governance/GCG*) sesuai prinsip-prinsip yang berlaku secara *universal* serta sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Pelaksanaan tata kelola perusahaan yang baik (*good corporate governance/GCG*) di lingkungan Perseroan bukan hanya cerminan kepatuhan Perseroan terhadap ketentuan hukum dan perundang-undangan yang berlaku namun dikarenakan adanya kesadaran Perseroan bahwa organisasi internal membutuhkan suatu kebijakan yang mengatur, mengelola, dan mengawasi hubungan antara para pengelola perusahaan dengan para pemangku kepentingan (*stakeholders*) dalam rangka meningkatkan nilai perusahaan, mempertahankan akuntabilitas perusahaan di mata publik, serta melindungi hak-hak para pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya secara berkelanjutan.

Perseroan juga memiliki komitmen kuat untuk mengimplementasikan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik secara konsisten dalam proses kepengurusan Perseroan guna memastikan terlaksananya transaksi yang wajar serta independen dan keterbukaan informasi di dalam maupun di luar perusahaan. Dengan demikian, Perseroan merasa yakin telah berada di koridor yang tepat untuk menjalankan misi dan mewujudkan visi yang telah ditetapkan. Selain itu, melalui penerapan tata kelola yang baik, perusahaan mendorong pelaksanaan kegiatan usaha yang profesional dan efisien sesuai dengan etika bisnis serta peraturan perundang-undangan yang berlaku.

KEBIJAKAN UMUM DAN IMPLEMENTASI GCG

Pelaksanaan tata kelola perusahaan yang baik ditujukan untuk memberikan jaminan kepada masyarakat bahwa Perseroan telah menerapkan perilaku bisnis yang sehat; menguntungkan secara bisnis sekaligus juga bermanfaat bagi masyarakat dan lingkungan. Selain itu, penerapan prinsip-prinsip GCG di lingkungan perusahaan juga ditujukan untuk:

- Mengatur hubungan antar pemangku kepentingan;
- Menjalankan usaha yang transparan, patuh pada peraturan dan beretika bisnis yang baik;
- Peningkatan manajemen risiko;

Following the change of the company's status to be a publicly listed company, the Company has strong commitment to strengthen the implementation of good corporate governance (GCG) according to the applying universal principles and prevailing laws.

The GCG implementation in the the Company does not only reflect the the Company's regulatory compliance but also represents the Company's awareness that the internal organization requires a set of policies that regulate, manage and supervise the relation between the management and the stakeholders in a way to increase values, to maintain the accountability of the company in the public in general and protect the interests of the shareholders and stakeholders in sustainable basis.

The Company also holds commitment to the consistent implementation of GCG principles in the operational management of the Company to ensure the fair and independent transactions as well as information disclosure in and outside the organization. Therefore, the Company is assured to have operated in the right corridor in order to realize the corporate vision and missions. Then, through the GCG implementation, the company encourages the professional and efficient operations as the business ethics and prevailing laws.

GENERAL POLICIES AND GCG IMPLEMENTATION

The good corporate governance implementation is aimed at giving assurance to the public that the Company has applied healthy business practices; realizes the profitable business and bring benefits to the surrounding community and environment. In addition, the GCG principle implementation in the company is aimed at:

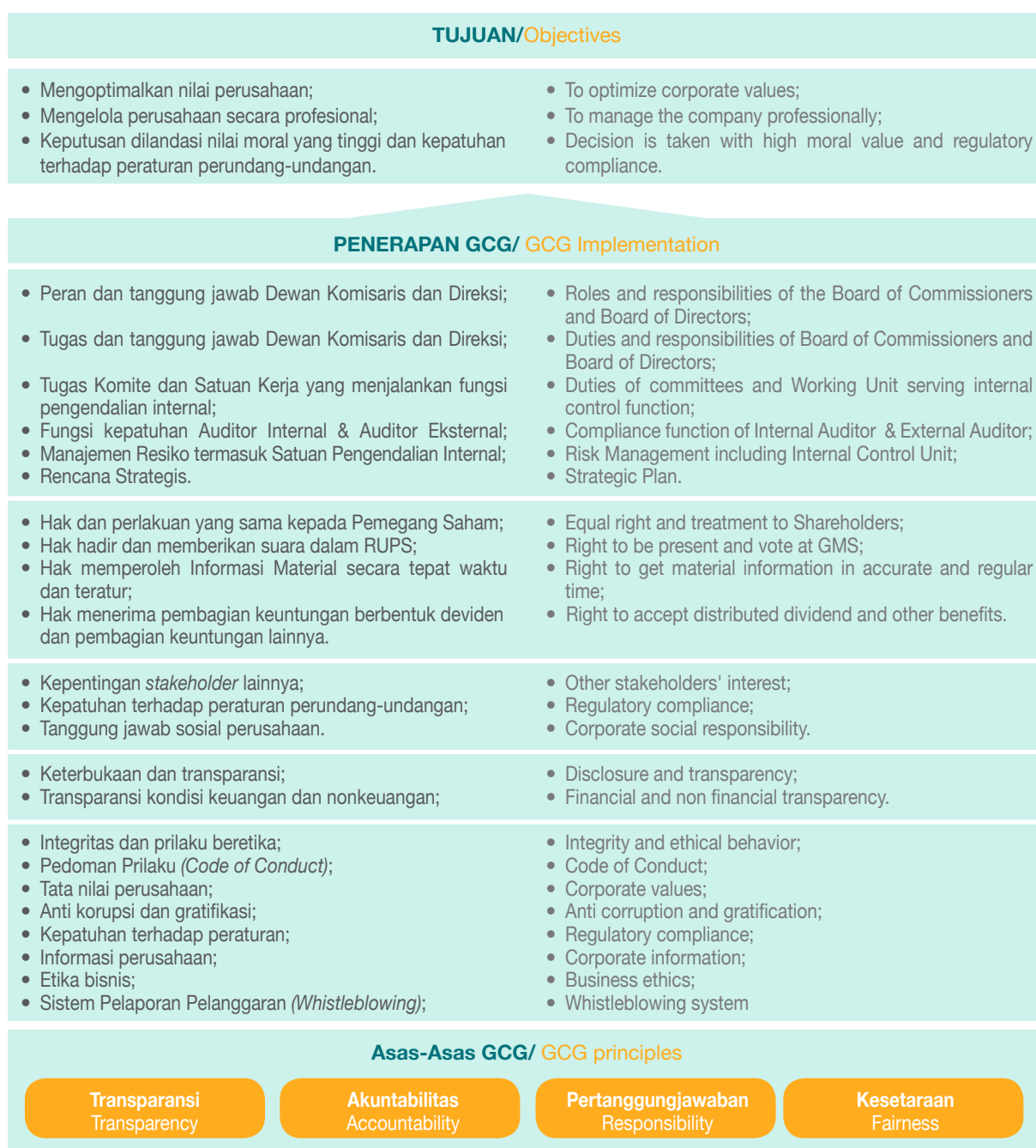
- Regulating the relations among stakeholders;
- Running the transparent, complying and ethical operation;
- Risk management improvement;

- Peningkatan daya saing dan kemampuan Perseroan dalam menghadapi perubahan industri yang sangat dinamis;
- Mencegah terjadinya penyimpangan dalam pengelolaan entitas.

- Improved competitiveness and capability of the Company in dealing with the dynamic industry situation;
- Anticipating fraud incident in managing the entity.

Berikut model inti penerapan GCG di lingkungan Perseroan:

Below is the core model of the GCG implementation in the Company:



Acuan Kebijakan

Untuk mendukung pencapaian tujuan itu, Perseroan telah membangun suatu kebijakan penerapan tata kelola perusahaan yang baik secara menyeluruh di lingkungan Perseroan yang berpedoman pada kebijakan maupun peraturan-peraturan berikut ini:

- Ketentuan Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas dan perubahan-perubahannya;
- Undang-Undang Nomor 8 Tahun 1995 tentang Pasar Modal dan perubahan-perubahannya;
- Ketentuan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 21/POJK.04/2015 tentang Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka;
- Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Nomor 32/SEOJK.04/2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka;
- Pedoman Umum *Good Corporate Governance* Indonesia oleh Komite Nasional Kebijakan *Governance*; dan
- Anggaran Dasar PT Cisadane Sawit Raya Tbk berikut perubahannya sebagaimana terakhir diubah berdasarkan Akta Nomor 4 tanggal 5 September 2019 yang telah mendapatkan persetujuan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia Nomor AHU-0065409.AH.01.02 TAHUN 2019 tertanggal 5 September 2019.
- Pedoman Tata Kelola Perusahaan sesuai Surat Keputusan Direksi PT Cisadane Sawit Raya Tbk. No. 005/SK-Dir.CSR/XI/2019.

Sebagai wujud kepatuhan Perseroan terhadap peraturan perundang-undangan tersebut, pada tahun 2019 Perseroan telah melahirkan sejumlah kebijakan untuk mendukung implementasinya, yakni sebagai berikut:

1. Keputusan Direksi Perseroan Nomor 005/SK-Dir/CSR/XI/2019 tertanggal 4 November 2019 tentang Pedoman Tata Kelola (*Code of Corporate Governance*) PT Cisadane Sawit Raya Tbk.
2. Keputusan Direksi Perseroan Nomor 006/SK-Dir/CSR/XI/2019 tertanggal 4 November 2019 tentang *Board Manual* PT Cisadane Sawit Raya Tbk.
3. Piagam Dewan Komisaris (*BOC Charter*) PT Cisadane Sawit Raya Tbk. yang ditandatangani seluruh anggota Dewan Komisaris Perseroan tertanggal 5 September 2019.

References

To realize the objectives, the Company has built a policy on GCG implementation in comprehensive manner across the business lines of the Company with reference to the following laws and regulations:

- Company Law Number 40 of 2007 and its revisions;
- Law Number 8 of 1995 concerning the Capital Market and its revisions;
- Regulation of Financial Service Authority Number 21/POJK.04/2015 about Implementation of Corporate Governance of Publicly Listed Company;
- Circular Letter of Financial Service Authority Number 32/SEOJK.04/2015 about Guideline of Publicly Listed Company;
- General Guideline of Indonesian Good Corporate Governance Indonesia by National Committee of Governance Policy; and
- Articles of Association of PT Cisadane Sawit Raya Tbk. including its revisions as revised in Deed Number 4 dated 5 September 2019 which has obtained approved from Minister of Justice and Human Rights of Republic of Indonesia Number AHU-0065409.AH.01.02 TAHUN 2019 dated 5 September 2019.
- Guideline to Good Corporate Governance according to the Decree of Board of Directors of PT Cisadane Sawit Raya Tbk. No. 005/SK-Dir.CSR/XI/2019.

As part of the Company's regulatory compliance, in 2019 the Company has produced a number of policies to sustain the implementation, they are:

1. The Board of Directors' Decree of the Company Number 005/SK-Dir/CSR/XI/2019 dated 4 November 2019 about Code of Corporate Governance of PT Cisadane Sawit Raya Tbk.
2. The Board of Directors' Decree of the Company Number 006/SK-Dir/CSR/XI/2019 dated 4 November 2019 about Board Manual of PT Cisadane Sawit Raya Tbk.
3. BOC Charter of PT Cisadane Sawit Raya Tbk. which was signed by all members of Board of Commissioners of the Company on September 5, 2019.



4. Piagam Direksi (*BOD Charter*) PT Cisadane Sawit Raya Tbk. yang ditandatangani seluruh anggota Direksi Perseroan tertanggal 5 September 2019.
5. Keputusan Dewan Komisaris Perseroan Nomor 002/SK-Kom/CSR/IX/2019 tertanggal 5 September 2019 tentang Piagam Komite Audit (*Audit Committee Charter*) PT Cisadane Sawit Raya Tbk.
6. Keputusan Direksi Perseroan Nomor 004/SK-Dir/CSR/IX/2019 tertanggal 5 September 2019 tentang Piagam Unit Audit Internal (*Internal Audit Unit Charter*) PT Cisadane Sawit Raya Tbk.
7. Keputusan Direksi Perseroan Nomor 002/SK-Dir/CSR/XI/2019 tertanggal 4 November 2019 tentang Piagam Sekretaris Perusahaan (*Corporate Secretary Charter*) PT Cisadane Sawit Raya Tbk.
8. Pedoman Etika dan Perilaku (*Code of Ethic/Conduct*) PT Cisadane Sawit Raya Tbk. yang ditetapkan oleh Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan tertanggal 5 September 2019.
9. Keputusan Direksi Perseroan Nomor 007/SK-Dir/CSR/XI/2019 tertanggal 4 November 2019 tentang Kebijakan Komunikasi dengan Pemegang Saham atau Investor PT Cisadane Sawit Raya Tbk.
10. Keputusan Direksi Perseroan Nomor 008/SK-Dir/CSR/XI/2019 tertanggal 4 November 2019 tentang Kebijakan Dividen PT Cisadane Sawit Raya Tbk.
11. Keputusan Direksi Perseroan Nomor 009/SK-Dir/CSR/XI/2019 tertanggal 4 November 2019 tentang Kebijakan Pengelolaan Benturan Kepentingan (*Conflict of Interest*) PT Cisadane Sawit Raya Tbk.
12. Keputusan Direksi Perseroan Nomor 010/SK-Dir/CSR/XI/2019 tertanggal 4 November 2019 tentang Kebijakan Pencegahan Transaksi oleh Orang Dalam (*Insider Trading*) PT Cisadane Sawit Raya Tbk.
13. Keputusan Direksi Perseroan Nomor 011/SK-Dir/CSR/XI/2019 tertanggal 4 November 2019 tentang Kebijakan Kepemilikan dan Kerahasiaan Informasi PT Cisadane Sawit Raya Tbk.
14. Keputusan Direksi Perseroan Nomor 012/SK-Dir/CSR/XI/2019 tertanggal 4 November 2019 tentang Kebijakan Antikorupsi dan *Anti-fraud* PT Cisadane Sawit Raya Tbk.
15. Keputusan Direksi Perseroan Nomor 013/SK-Dir/CSR/XI/2019 tertanggal 4 November 2019 tentang Kebijakan Sistem Pelaporan Pelanggaran (*Whistleblowing System*) PT Cisadane Sawit Raya Tbk.
4. BOD Charter of PT Cisadane Sawit Raya Tbk. which was signed by all members of Board of Directors The Company on September 5, 2019
5. The Decree of Board of Commissioners of the Company Number 002/SK-Kom/CSR/IX/2019 dated 5 September 2019 about Audit Committee Charter of PT Cisadane Sawit Raya Tbk.
6. The Board of Directors' Decree of The Company Number 004/SK-Dir/CSR/IX/2019 dated 5 September 2019 about Internal Audit Unit Charter of PT Cisadane Sawit Raya Tbk.
7. The Board of Directors' Decree of The Company Number 002/SK-Dir/CSR/XI/2019 dated 4 November 2019 about Corporate Secretary Charter of PT Cisadane Sawit Raya Tbk.
8. Code of Ethic/Conduct of PT Cisadane Sawit Raya Tbk. as determined by Board of Commissioners and Board of Directors of the Company on September 5, 2019
9. The Board of Directors' Decree of The Company Number 007/SK-Dir/CSR/XI/2019 dated 4 November 2019 about Communication Policy with Shareholders or Investors of PT Cisadane Sawit Raya Tbk.
10. The Board of Directors' Decree of The Company Number 008/SK-Dir/CSR/XI/2019 dated 4 November 2019 about Dividend Policy of PT Cisadane Sawit Raya Tbk.
11. The Board of Directors' Decree of The Company Number 009/SK-Dir/CSR/XI/2019 dated 4 November 2019 about Policy on Management of Conflict of Interest of PT Cisadane Sawit Raya Tbk.
12. The Board of Directors' Decree of The Company Number 010/SK-Dir/CSR/XI/2019 dated 4 November 2019 about Policy on Preventing Insider Trading of PT Cisadane Sawit Raya Tbk.
13. The Board of Directors' Decree of The Company Number 011/SK-Dir/CSR/XI/2019 dated 4 November 2019 about Ownership and Information Disclosure Policy of PT Cisadane Sawit Raya Tbk.
14. The Board of Directors' Decree of The Company Number 012/SK-Dir/CSR/XI/2019 dated 4 November 2019 about Anti-Corruption and Anti-fraud Policy of PT Cisadane Sawit Raya Tbk.
15. The Board of Directors' Decree of The Company Number 013/SK-Dir/CSR/XI/2019 dated 4 November 2019 about Whistleblowing System Policy of PT Cisadane Sawit Raya Tbk.

16. Keputusan Direksi Perseroan Nomor 014/SK-Dir/CSR/XI/2019 tertanggal 4 November 2019 tentang Kebijakan Pencegahan Gratifikasi.
17. Keputusan Direksi Perseroan Nomor 015/SK-Dir/CSR/XI/2019 tertanggal 4 November 2019 tentang Kebijakan Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan.
18. Keputusan Direksi Perseroan Nomor 016/SK-Dir/CSR/XI/2019 tertanggal 4 November 2019 tentang Kebijakan Seleksi dan Peningkatan Kemampuan Pemasok (*Vendor*) PT Cisdane Sawit Raya Tbk.
19. Keputusan Direksi Perseroan Nomor 017/SK-Dir/CSR/XI/2019 tertanggal 4 November 2019 tentang Kebijakan Pemenuhan Hak-hak Kreditur PT Cisdane Sawit Raya Tbk.

16. The Board of Directors' Decree of The Company Number 014/SK-Dir/CSR/XI/2019 dated 4 November 2019 about Policy on Preventing Gratification.
17. The Board of Directors' Decree of The Company Number 015/SK-Dir/CSR/XI/2019 dated 4 November 2019 about Corporate Social Responsibility Policy.
18. The Board of Directors' Decree of The Company Number 016/SK-Dir/CSR/XI/2019 dated 4 November 2019 about Policy on Selection and Capacity Improvement of the Vendors of PT Cisdane Sawit Raya Tbk.
19. The Board of Directors' Decree of The Company Number 017/SK-Dir/CSR/XI/2019 dated 4 November 2019 about Policy on Fulfillment of Creditors' Rights of PT Cisdane Sawit Raya Tbk.

Prinsip-Prinsip Tata Kelola

Dalam melaksanakan tata kelola perusahaan, Perseroan berpegang pada prinsip-prinsip yang berlaku secara *universal*:

1. **Prinsip transparansi** (keterbukaan informasi), diwujudkan dengan menyediakan informasi material dan relevan yang diperlukan bagi para pemegang saham dan pemangku kepentingan dengan memberikan kemudahan akses atas informasi yang cukup, akurat, tersedia secara tepat waktu, dan juga berusaha membuat informasi dalam bentuk yang mudah dimengerti dan dipahami. Prinsip transparansi dilaksanakan untuk menghindarkan terjadinya benturan kepentingan (*conflict of interest*) berbagai pihak dalam Perusahaan;
2. **Prinsip akuntabilitas**, diwujudkan melalui pengelolaan perusahaan secara benar, terukur, dan sesuai dengan kepentingan Perusahaan tanpa mengabaikan kepentingan para pemegang saham, para pemangku kepentingan maupun mitra bisnis. Kejelasan fungsi, struktur, dan pertanggungjawaban organ Perusahaan diharapkan akan menghindarkan terjadinya benturan kepentingan peran (*agency problem*) dari organ-organ Perusahaan;
3. **Prinsip Pertanggungjawaban**, diwujudkan dengan pengelolaan perusahaan dengan komitmen untuk selalu berpegang teguh pada prinsip kehati-hatian dan memastikan kepatuhan

Governance Principles

In implementing the good corporate governance, the Company upholds the following universally-applied principles:

1. **Transparency principle** (information disclosure), is realized by providing material and relevant information on necessary for shareholders and stakeholders through easy access to adequately, accurately and punctually presented information and in understandable format. The transparency principle is carried out to possibly avoid conflict of interest among parties in the company.
2. **Accountability principle**, is realized through appropriate, measured management of the company and with respect to the Company's interest without due respect to the interests of the shareholders, stakeholders and business partners. The clear description on function, structure, and responsibilities of each organ of the Company is expected to avoid agency problem from the Company's organs.
3. **Responsibility principle**, is realized through management of commitment to consistently hold on to the prudence principles and to ensure the compliance with the applying laws, Articles of



atas peraturan perundang-undangan, anggaran dasar, praktik korporasi yang berlaku, serta melakukan pemenuhan tanggung jawab sosialnya terhadap masyarakat dan lingkungan, dalam rangka memelihara kesinambungan usaha jangka panjang;

4. **Prinsip Independensi**, diwujudkan dengan memastikan pengelolaan perusahaan secara independen guna menghindari adanya dominasi dan intervensi dari pihak lain, serta tanpa adanya benturan kepentingan dan pengaruh/tekanan dari pihak manapun yang tidak sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan prinsip-prinsip korporasi yang sehat – sehingga pada akhirnya setiap pengambilan keputusan dilakukan secara obyektif dan akurat.
5. **Prinsip Kesetaraan dan Kewajaran**, diwujudkan dengan menjamin perlakuan yang adil dan setara dalam upaya memenuhi hak-hak para pemegang saham dan para pemangku kepentingan lainnya, antara lain dengan memberikan kesempatan yang sama kepada semua pihak untuk memberikan masukan dan saran, dan memperoleh informasi yang akurat tentang kegiatan perusahaan.

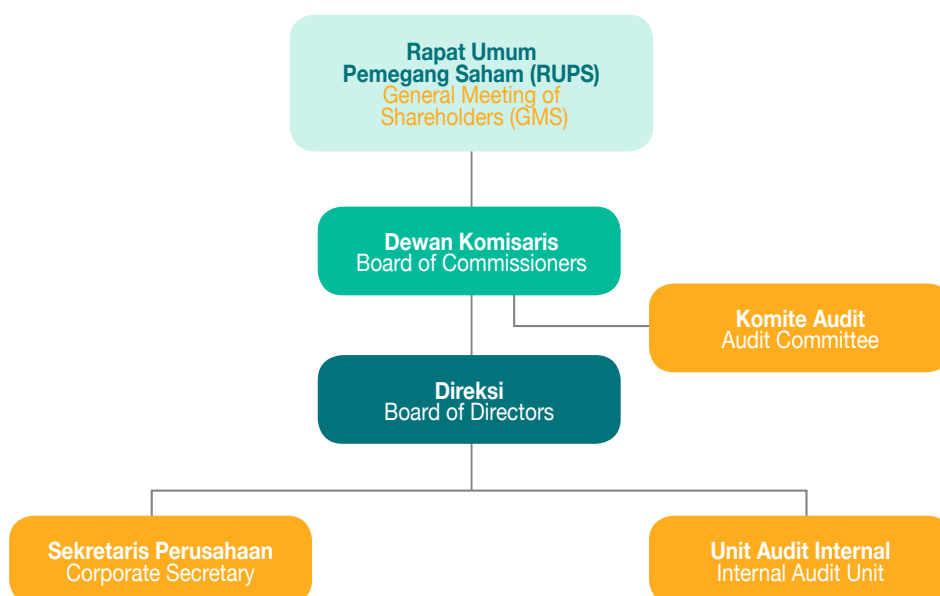
Association, applicable corporate practices, and carry out the corporate social responsibility to the surrounding community and environment, in order to maintain the long term business prospect.

4. **Independence principle**, is realized by ensuring the independent management in a way to avoid the dominance and intervention from other parties as well as without conflict of interest and pressure from other parties, which are against the applying laws and healthy corporate practices, to facilitate objective and accurate decision making.
5. **Fairness and equality principles**, are realized by ensuring the fair and equal treatment in fulfilling the rights of shareholders and other stakeholders, among which by offering same opportunities to all parties to give inputs and advice, as well as to get accurate information about the Company.



STRUKTUR TATA KELOLA

Kebijakan tata kelola Perseroan terfokus pada penjelasan fungsi, lingkup tugas dan tanggung jawab organ-organ perusahaan baik secara individu maupun kolektif, yaitu Pemegang Saham, Dewan Komisaris, dan Direksi. Organ-organ perusahaan tersebut harus menjalankan fungsinya sesuai dengan peraturan perundang-undangan dan ketentuan yang berlaku sehingga masing-masing fungsi tersebut dapat melaksanakan tugas, tanggung jawab, dan wewenangnya dengan baik. Berikut struktur tata kelola perusahaan:



Di dalam struktur tata kelola Perseroan, Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) adalah organ yang mengemban fungsi sebagai forum tertinggi dalam pengambilan keputusan sementara Dewan Komisaris merupakan organ di perusahaan yang mengemban fungsi pengawasan. Kemudian Direksi adalah merupakan organ di perusahaan yang mengemban tugas dan tanggung jawab atas kepengurusan perusahaan. Dewan Komisaris dalam menjalankan fungsi dan tanggung jawabnya untuk mengawasi jalannya kepengurusan perusahaan dibantu oleh komite-komite.

STRUCTURE OF GOOD CORPORATE GOVERNANCE

The Company's GCG policy is focused on description on individual as well as collegial function, scope of duties and responsibilities of each organ of the Company, namely Shareholders, Board of Commissioners, and Board of Directors. Those organs run their functions as the prevailing laws and regulations in order that they can carry out the duties, responsibilities and authorities well. Below is the structure of the Company's corporate governance:

In the Company's governance structure, General Meeting of Shareholders (RUPS) is an organ that serves as the highest forum for making decision whereas Board of Commissioners is the organ of the company to serve the oversight function. Then the Board of Directors is the organ of the Company that serves management duty and responsibility. Board of Commissioners is assisted by committees in doing its oversight function and responsibility.



RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM ("RUPS")

Rapat Umum Pemegang Saham ("RUPS") merupakan salah satu wadah Perseroan dalam menjalin komunikasi serta melindungi hak-hak para pemegang saham, termasuk pemegang saham minoritas, dalam hal mengemukakan pendapat, memperoleh informasi serta memberikan suara (*voting*) terhadap suatu agenda korporasi penting. RUPS Perseroan memegang wewenang tertinggi dalam pengambilan keputusan penting perusahaan, yaitu antara lain terkait dengan pengangkatan ataupun pemberhentian anggota Direksi dan Dewan Komisaris, pemberian persetujuan untuk aksi korporasi tertentu, pemberian persetujuan untuk besaran remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris, maupun pemberian persetujuan untuk penggunaan laba perusahaan. Wewenang yang dimiliki RUPS ini tidak diberikan kepada Direksi ataupun Dewan Komisaris.

GENERAL MEETING OF SHAREHOLDERS ("GMS")

General Meeting of Shareholders ("GMS") serves a forum for the Company to communicate and protect the rights of shareholders, including the minority shareholders, to state their opinions, get information and to vote for one important corporate agenda. GMS of the Company holds the highest authority to make important decisions, namely relating to the appointment or dismissal of members of Board of Directors and Board of Commissioners, to give approval to certain corporate actions, to give approval to amount of remuneration of Board of Directors and Board of Commissioners, as well as to agree in the use of profit of the company. GMS's authorities are not delegated neither to Board of Directors nor to Board of Commissioners.

Lebih lanjut, pelaksanaan RUPS mengacu kepada Peraturan OJK Nomor 32/POJK.04/2014 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka, yang kemudian direvisi melalui Peraturan OJK No. 10/POJK.04/2017 mengenai Amandemen terhadap Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.32/POJK.04/2014. Sesuai ketentuan, RUPS Tahunan diselenggarakan tiap tahun, paling lambat 6 (enam) bulan setelah tahun buku. Selain itu, Direksi juga dapat menyelenggarakan RUPS Luar Biasa atas permintaan tertulis dari Dewan Komisaris atau 1 (satu) pemegang saham atau lebih yang bersama-sama mewakili 1/10 (satu per sepuluh) bagian dari jumlah seluruh saham dengan hak suara yang sah.

Pada tahun 2019, para pemegang saham Perseroan menyelenggarakan 2 (dua) kali pengambilan keputusan yang dijalankan melalui keputusan sirkuler pemegang saham, hal mana tidak bertentangan dengan ketentuan Undang-Undang Perseroan Terbatas dan Anggaran Dasar Perseroan.

Furthermore, implementation of GMS refers to Regulation of OJK Number 32/POJK.04/2014 about Planning and Implementation of General Meeting of Shareholders of Publicly Listed Company, which was later revised with Regulation of OJK No.10/POJK.04/2017 about Amendment to Regulation of Financial Service Authority No.32/POJK.04/2014. As the regulations, Annual GMS is held every year, within 6 (six) months after the end of the fiscal year. In addition, Board of Directors also holds Extraordinary GMS on a written request from Board of Commissioners or 1 (one) or more shareholders jointly representing 1/10 (one per tenth) of the total shareholders with legitimate voting rights.

In 2019, the shareholders of the Company held 2 (two) decision making activities based on circular decision of shareholders, which were not against with the Company Law as well as Articles of Association of the Company.

No. No.	AGENDA/KEPUTUSAN Agenda/Resolution	DASAR HUKUM Legal Basis
1	1. Persetujuan untuk mengesahkan Laporan Tahunan Perseroan Tahun Buku 2018, termasuk namun tidak terbatas untuk memberikan pengesahan atas Laporan Keuangan Perseroan yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik (KAP): Johan Malonda Mustika & Rekan sebagaimana ternyata dalam Laporan Auditor Independen Nomor 00234/2.0826/AU.1/01/0727-1/1/VI/2019 tertanggal 11 Juni 2019 untuk Tahun Buku 2018 (duaribu delapanbelas). Agreeing to ratify the Annual Report of the Company for the Fiscal Year of 2018, including but not limited to ratify the Annual Report of the Company which was audited by Public Accountant Firm of Johan Malonda Mustika & Rekan as stated in the Independent Auditor's Report Number 00234/2.0826/AU.1/01/0727-1/1/VI/2019 dated 11 June 2019 for the Fiscal Year of 2018 (two thousand eighteen). 2. Persetujuan untuk memberikan pembebasan dan pelunasan (<i>acquitt et decharge</i>) kepada seluruh anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan atas segala tindakan dan transaksi yang dilakukan sehubungan dengan pengurusan dan pengawasan Perseroan pada tahun buku 2018,	Akta tertanggal 25 Juni 2019 Nomor 36, yang dibuat di hadapan Fessy Farizqoh Alwi, SH, MKn, Notaris di Jakarta Selatan telah mendapat Persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia, dengan Surat Keputusannya tertanggal 28 Juni 2019 Nomor AHU-0033669. AH.01.02.TAHUN 2019. Deed Number 36 dated 25 June 2019, signed before Fessy Farizqoh Alwi, SH, MKn, a Notary in South Jakarta, was approved by Minister of Justice and Human Rights of Republic of Indonesia, through his Decree dated 28 June 2019 Number AHU-0033669.AH.01.02. of 2019.



No. No.	AGENDA/KEPUTUSAN Agenda/Resolution	DASAR HUKUM Legal Basis
	sepanjang tindakan dan transaksi tersebut dibuat dalam buku-buku dan catatan-catatan Perseroan. Agreeing to grant full release and discharge (acquit et de charge) to the Board of Directors and the Board of Commissioners of the Company for their management and supervision actions and transactions during the financial year of 2018, so long such actions are reflected on the Company's financial statements and notes. 3. Menyetujui penunjukan Kantor Akuntan Publik (KAP) Johan Malonda Mustika & Rekan sebagai Akuntan Publik yang akan mengaudit buku-buku Perseroan untuk tahun buku 2019 serta pemberian kewenangan sepenuhnya kepada Direksi dengan persetujuan Dewan Komisaris Perseroan untuk menetapkan besarnya honorarium Akuntan Publik tersebut dan persyaratan lain penunjukannya. Agreeing to appoint Public Accountant Firm of Johan Malonda Mustika & Rekan as Public Accountant that is assigned for auditing the financial statements for the fiscal year of 2019 and to delegate full authorities to Board of Directors with approval from Board of Commissioners of the Company to determine the amount of honorarium of the Public Accountant and other requirements of its appointment. 4. Menyetujui pemberian kuasa dan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menetapkan besarnya gaji atau honorarium dan tunjangan lainnya untuk anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan untuk tahun buku yang akan berakhir pada tanggal 31 Desember 2019. Agreeing to delegate power and authorities to Board of Commissioners of the Company to determine the amount of salary or honorarium and other allowances for members of Board of Directors and Board of Commissioners of the Company for the fiscal year ending on December 31, 2019. 5. Menyetujui Perubahan Pasal 3 tentang Maksud dan Tujuan Perseroan sehingga ketentuan Pasal 3 Anggaran Dasar Perseroan berubah menjadi sebagai berikut: Maksud dan tujuan Perseroan ialah dan Tujuan dari Perseroan ini ialah Berusaha dalam Bidang: - Pertanian (Perkebunan) - Perdagangan Besar - Industri Pengolahan; - Aktivitas Profesional.	

No. No.	AGENDA/KEPUTUSAN Agenda/Resolution	DASAR HUKUM Legal Basis
	Agreeing in the change of Article 3 about Goals and Objectives of the Company, thus the provisions of Article 3 of Articles of Association of the Company were changed into: Goals and Objectives of the Company are to operate in: a. Agriculture (Plantation) b. Trading c. Processing Industry; d. Professional Activity.	
2	1. Persetujuan rencana Perseroan untuk melakukan penawaran umum perdana saham-saham Perseroan kepada masyarakat ("Penawaran Umum") dan mencatatkan saham-saham Perseroan tersebut pada Bursa Efek Indonesia serta mengubah status Perseroan dari Perseroan Tertutup menjadi Perseroan Terbuka. Agreeing in the Company's plan to conduct initial public offering for stocks of the Company ("Public Offering") and list the stock on Indonesia Stock Exchange as well as change the status of the Company from a Private Company into a Publicly Listed Company. 2. Persetujuan perubahan nama Perseroan menjadi Perseroan Terbatas PT. CISADANE SAWIT RAYA, Tbk. Agreeing in the change of name of the Company to be PT. CISADANE SAWIT RAYA, Tbk. 3. Persetujuan Peningkatan Modal Dasar Perseroan menjadi Rp656.000.000.000 (enam ratus lima puluh enam miliar Rupiah). Agreeing in the addition of authorized capital of the Company to be IDR656,000,000,000 (six hundred fifty six billion Rupiah). 4. Persetujuan pengeluaran saham dalam simpanan/<i>portepel</i> Perseroan dan menawarkan/menjual saham baru yang akan dikeluarkan dari <i>portepel</i> tersebut melalui Penawaran Umum kepada masyarakat, dengan nilai nominal masing-masing saham sebesar Rp100,- (seratus Rupiah), dengan memperhatikan peraturan perundang-undangan yang berlaku termasuk peraturan Pasar Modal dan Peraturan Bursa Efek di Indonesia yang berlaku di tempat di mana saham-saham Perseroan dicatatkan;	Akta tertanggal 5 September 2019 Nomor 4, yang dibuat di hadapan Fessy Farizqoh Alwi, SH, MKn, Notaris di Jakarta Selatan, yang telah mendapat Persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia, dengan Surat Keputusannya tertanggal 5 September 2019 Nomor AHU-0065409.AH.01.02.TAHUN 2019, dan Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar Perseroannya, telah diterima dan dicatat di dalam Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia, dengan Suratnya tertanggal 5 September 2019 Nomor AHU-AH.01.03-0327064, serta Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroannya, telah diterima dan dicatat di dalam Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia, dengan Suratnya tertanggal 5 September 2019 Nomor AHU-AH.01.03-0327065 Deed Number 4 dated 5 September 2019, signed before Fessy Farizqoh Alwi, SH, MKn, a Notary in South Jakarta, was approved by Minister of Justice and Human Rights of Republic of Indonesia,



No. No.	AGENDA/KEPUTUSAN Agenda/Resolution	DASAR HUKUM Legal Basis
	Agreeing in the release of shares in portfolio of the Company and offering new shares to be taken from the shares in portfolio through Public Offering mechanism at nominal value IDR100,- (one hundred Rupiah) per share, by taking into account the prevailing regulations including Capital Market regulation and Indonesian Stock Exchange Regulation where the stocks of the Company are listed; 5. Persetujuan pencatatan seluruh saham Perseroan, setelah dilaksanakan Penawaran Umum atas saham-saham yang ditawarkan dan dijual kepada masyarakat melalui Pasar Modal, serta saham-saham yang dimiliki oleh pemegang saham (selain pemegang saham masyarakat) Perseroan pada Bursa Efek Indonesia (<i>Company Listing</i>), serta menyetujui untuk mendaftarkan saham-saham Perseroan dalam Penitipan Kolektif sesuai dengan Peraturan Kustodian Sentral Efek Indonesia. Persetujuan pencatatan seluruh saham Perseroan, setelah dilaksanakan Penawaran Umum atas saham-saham yang ditawarkan dan dijual kepada masyarakat melalui Pasar Modal, serta saham-saham yang dimiliki oleh pemegang saham (selain pemegang saham masyarakat) Perseroan pada Bursa Efek Indonesia (<i>Company Listing</i>), serta menyetujui untuk mendaftarkan saham-saham Perseroan dalam Penitipan Kolektif sesuai dengan Peraturan Kustodian Sentral Efek Indonesia. 6. Persetujuan perubahan susunan anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan. Agreeing in the change of composition of members of Board of Directors and Board of Commissioners of the Company. 7. Pemberian kuasa kepada Direksi Perseroan, dengan hak substitusi, untuk melakukan semua dan setiap tindakan yang diperlukan sehubungan dengan Penawaran Umum saham kepada masyarakat melalui Pasar Modal, termasuk tetapi tidak terbatas; a. Untuk mencatatkan saham-saham Perseroan yang merupakan saham yang telah dikeluarkan dan disetor penuh, pada Bursa Efek Indonesia dengan memperhatikan peraturan dan ketentuan yang berlaku di bidang Pasar Modal; b. Mendaftarkan saham-saham dalam Penitipan Kolektif sesuai dengan Peraturan Kustodian Sentral Efek Indonesia sesuai dengan ketentuan dan peraturan yang berlaku sehubungan dengan hal tersebut; c. Hal-hal lain yang berkaitan.	Rights of Republic of Indonesia, through his Decree Number AHU-0065409.AH.01.02.of 2019 dated 5 September 2019, and Acceptance Letter concerning the Notification on Change of Articles of Association of the Company, was received and administered in Legal Entity Administration System of Ministry of Justice and Human rights Republic of Indonesia, in its letter Number AHU-AH.01.03-0327064 dated 5 September 2019, and Acceptance Letter concerning Notification on Change of Corporate Date, was received administered in Legal Entity Administration System of Ministry of Justice and Human rights Republic of Indonesia, in its letter Number AHU-AH.01.03-0327065 dated 5 September 2019.

No. No.	AGENDA/KEPUTUSAN Agenda/Resolution	DASAR HUKUM Legal Basis
	7. Delegating power to Board of Directors of the Company, with substitution rights, to take all and every action necessary in relation to the Public Offering through Stock Exchange, including but not limited to; - List the issued and fully paid-up stocks of the Company on Indonesia Stocks Exchange with respect to Capital Market regulations; - List stocks on Collective Deposit according to Regulation of Kustodian Sentral Efek Indonesia according to the prevailing laws and regulations on that matter; - Other related issues. 8. Pemberian kuasa kepada Direksi dan/atau Dewan Komisaris Perseroan, untuk menyatakan dalam akta tersendiri yang dibuat di hadapan Notaris, mengenai kepastian jumlah saham yang ditempatkan dan disetor, dalam rangka pelaksanaan Penawaran Umum, termasuk menyatakan susunan pemegang saham Perseroan dalam akta tersebut, setelah Penawaran Umum saham kepada masyarakat. Delegating authorities to Board of Directors and/or Board of Commissioners of the Company, to state in a separate Deed signed before the Notary, about the total exact amount of issued and paid-up stocks, as part of Public Offering implementation including to state about the composition of shareholders of the Company in the Deed after the Public Offering. 9. Persetujuan perubahan seluruh anggaran dasar Perseroan dalam rangka Penawaran Umum saham kepada masyarakat melalui Pasar Modal sesuai dengan peraturan perundang-undangan dan peraturan yang berlaku di Pasar Modal. Agreeing in the change of all Articles of Association of the Company relating to Public Offering through Capital Market according to prevailing Capital Market laws and regulation. 10. Penegasan susunan pemegang saham Perseroan. The confirmation on composition of the Company's shareholders	

Seluruh keputusan pemegang saham yang dinyatakan dalam akta pernyataan keputusan para pemegang saham di luar Rapat Umum Pemegang Saham sebagai Pengganti Rapat Umum Pemegang Saham, tersebut sudah dilaksanakan.

Resolutions of shareholders stated in the Deed of Statement of Shareholders outside the General Meeting of Shareholders to replace the General Meeting of Shareholders, have all been realized.



DIREKSI

Anggaran Dasar serta peraturan perundang-undangan yang berlaku, antara lain Peraturan OJK No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik, dan Surat Keputusan Direksi PT Cisadane Sawit Raya Tbk. No. 006/SK-Dir/CSR/XI/2019 yang mengatur hak dan kewajiban Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan, Direksi Perseroan merupakan organ yang berwenang dan bertanggung jawab penuh atas jalannya kepengurusan perusahaan untuk kepentingan perusahaan, sesuai dengan maksud dan tujuan perusahaan serta mewakili perusahaan, baik di dalam maupun di luar pengadilan sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar.

Sebagaimana *Board Manual* yang mengatur tugas dan tanggung jawab Direksi dan Dewan Komisaris yang dituangkan dalam Surat Keputusan Direksi PT Cisadane Sawit Raya Tbk. No. 006/SK-Dir/CSR/XI/2019, berikut kewajiban yang menjadi tugas dan tanggung jawab Direksi:

- Mengusahakan dan menjamin terlaksananya usaha dan kegiatan Perseroan sesuai dengan maksud dan tujuan serta kegiatan usahanya;
- Menyiapkan pada waktunya RJPP, RKAP, dan perubahannya serta menyampaikannya kepada Dewan Komisaris dan Pemegang Saham;
- Memberikan penjelasan kepada RUPS mengenai RJPP dan RKAP;
- Membuat daftar Pemegang Saham, daftar khusus, risalah RUPS, dan risalah rapat Direksi;
- Membuat laporan tahunan sebagai wujud pertanggungjawaban pengurusan Perseroan, serta dokumen keuangan Perseroan sebagaimana dimaksud dalam Undang-undang tentang Dokumen Perusahaan;
- Menyusun laporan keuangan berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan dan menyerahkan kepada akuntan publik untuk diaudit;
- Menyampaikan laporan tahunan termasuk laporan keuangan kepada RUPS untuk disetujui dan disahkan;
- Memberikan penjelasan kepada RUPS mengenai laporan tahunan;
- Menyampaikan neraca dan laporan laba rugi yang telah disahkan oleh RUPS yang telah mendapatkan pengesahan RUPS dan mengumumkannya dalam 1 (satu) surat kabar paling lambat 7 (tujuh) hari setelah mendapatkan pengesahan RUPS;

BOARD OF DIRECTORS

Articles of association and prevailing regulations, among which are Regulation of OJK No. 33/POJK.04/2014 about Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Publicly Listed Company, and the Decree of Board of Directors of PT Cisadane Sawit Raya Tbk. No. 006/SK-Dir/CSR/XI/2019 regulating rights and obligations of the Company, Board of Directors is an organ of the Company with authorities and full responsibilities for managing the company in the interests of the company according to the goals and objectives of the company and represent the company, in and outside the court, as stipulated in Articles of Association.

Referring to Board Manual regulating the duties and responsibilities of Board of Directors and Board of Commissioners which was legalized through the Decree of Board of Directors of PT Cisadane Sawit Raya Tbk. No. 006/SK-Dir/CSR/XI/2019, below is the scope of duties and responsibilities of Board of Directors:

- To strive and assure the implementation of the Company's business activities according to the goals and objectives and scope of business;
- To prepare the Long Term Corporate Plan (RJPP), Work Plan and Budget (RKAP) and their revisions at accurate time and submit them to Board of Commissioners and Shareholders;
- To provide explanation to GMS regarding RJPP and RKAP;
- To prepare List of Shareholders, special list, GMS' minutes meeting, and minutes meeting of Board of Directors;
- To prepare annual report as part of the Company's responsibility, and financial documents as mentioned in Law of Corporate Documents;
- To prepare for financial statements according to Financial Accounting Standards and submit them to public accountant to be audited;
- To present annual report including financial statements to GMS to get approval and ratification;
- To give explanation to GMS about the annual report;
- To present balance and statements of profit loss which is ratified by GMS and announce them on 1 (one) newspaper within 7 (seven) days after obtaining the GMS' approval;

- j. Mengajukan usul kepada RUPS Tahunan mengenai penggunaan dan/atau pembagian laba bersih dan/atau saldo laba yang belum dibagi yang tercantum dalam laporan posisi keuangan dan laporan laba rugi komprehensif yang diajukan untuk persetujuan RUPS Tahunan;
- k. Menyampaikan untuk mendapatkan persetujuan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia mengenai perubahan Anggaran Dasar yang menyangkut perubahan nama dan/atau tempat kedudukan, maksud dan tujuan serta kegiatan usaha, jangka waktu berdirinya Perseroan, besarnya modal dasar, pengurangan modal yang ditempatkan dan disetor, serta perubahan status Perseroan terbuka menjadi perseroan tertutup atau sebaliknya;
- l. Menyampaikan laporan perubahan Anggaran Dasar di selain menyangkut hal-hal yang diatur pada huruf k di atas, termasuk namun tidak terbatas pada susunan Pemegang Saham, Direksi dan Dewan Komisaris kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia, dalam waktu selambatnya 30 (tiga puluh) hari kalender terhitung sejak tanggal akta notaris yang memuat tentang perubahan tersebut;
- m. Memberitahukan secara tertulis kepada semua kreditor Perseroan mengenai pengurangan modal dan mengumumkannya dalam 1 (satu) surat kabar harian berbahasa Indonesia yang mempunyai peredaran luas dalam wilayah Negara Republik Indonesia paling lambat 7 (tujuh) hari kalender sejak tanggal keputusan tentang pengurangan modal tersebut;
- n. Memelihara daftar Pemegang Saham, daftar khusus, risalah RUPS, risalah rapat Dewan Komisaris dan risalah rapat Direksi, laporan tahunan dan dokumen keuangan Perseroan, dan dokumen Perseroan lainnya;
- o. Menyimpan di tempat kedudukan Perseroan: Daftar Pemegang Saham, Daftar Khusus, Risalah RUPS, Risalah Rapat Dewan Komisaris dan Risalah Rapat Direksi, Laporan Tahunan dan dokumen keuangan Perseroan serta dokumen Perseroan lainnya;
- p. Menyusun sistem akuntansi sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan dan berdasarkan prinsip-prinsip pengendalian intern, terutama fungsi pengurusan, pencatatan, penyimpanan, dan pengawasan;
- j. To propose to Annual GMS about the use and/or distribution of net income and/or retained earnings as stated in the statements of financial position and statements of comprehensive profit loss which are submitted for approval at Annual GMS;
- k. To present, in order to get approval from Minister of Justice and Human Rights, about the change of name and/or business location, goals and objectives as well as scope of business, establishment of the Company, the authorized capital, reduced issued and paid-up capital, and change of status of the Publicly Listed Company to be Private Company or vice versa;
- l. To present report on change of Articles of association besides things regulated under point k above, including but not limited to composition of Shareholders, Board of Directors, and Board of Commissioners to Minister of Justice and Human Rights of Republic of Indonesia, within 30 (thirty) calendar days as of the date of notarial deed containing the change information;
- m. To give written notification to all creditors of the Company about the reduced capital and announce it on 1 (one) Indonesian daily newspaper with wide circulation coverage in Indonesia within 7 (seven) calendar days at the latest since the date of decision on reduced capital is made;
- n. To maintain List of Shareholders, special list, GMS' minutes meeting, minutes meeting of Board of Commissioners, and minutes meeting of Board of Directors, annual report, and financial documents of the Company, and other Company's documents;
- o. To keep the business location of the Company: List of Shareholders, special list, GMS' minutes meeting, minutes meeting of Board of Commissioners, and minutes meeting of Board of Directors, annual report, and financial documents of the Company, and other Company's documents;
- p. To prepare accounting system according to Financial Accounting Standards and based on internal control principles, particularly the management, administration, keeping and supervision functions;



- q. Memberikan laporan berkala menurut cara dan waktu sesuai dengan ketentuan yang berlaku, serta laporan lainnya setiap kali diminta oleh Dewan Komisaris dan/atau Pemegang Saham;
- r. Menyiapkan susunan organisasi Perseroan lengkap dengan perincian dan tugasnya;
- s. Memberikan penjelasan tentang segala hal yang ditanyakan atau yang diminta Anggota Dewan Komisaris dan para Pemegang Saham;
- t. Menjalankan kewajiban-kewajiban lainnya sesuai dengan ketentuan yang diatur dalam Anggaran Dasar ini dan yang ditetapkan oleh RUPS berdasarkan peraturan perundang-undangan;
- u. Mengelola dokumen perusahaan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan mengenai dokumen perusahaan;
- v. Menetapkan suatu sistem pengendalian intern yang efektif untuk mengamankan investasi dan aset perusahaan;
- w. Menyusun ketentuan yang mengatur mekanisme pelaporan atas dugaan penyimpangan pada Perseroan;
- x. Menyelenggarakan pengawasan internal, menjaga dan mengevaluasi kualitas fungsi pengawasan internal, serta menyampaikan laporan pelaksanaan fungsi pengawasan intern secara periodik kepada Dewan Komisaris;
- y. Menyelenggarakan fungsi Sekretaris Perusahaan serta menjaga dan mengevaluasi kualitas fungsi Sekretaris Perusahaan;
- z. Memastikan aset dan lokasi serta fasilitas Perseroan memenuhi peraturan perundang-undangan berkenaan dengan kesehatan dan keselamatan kerja serta pelestarian lingkungan;
- aa. Memastikan agar informasi mengenai Perseroan dapat diperoleh Dewan Komisaris secara tepat waktu, terukur dan lengkap;
- bb. Mengumumkan ringkasan rancangan Penggabungan, Peleburan, Pengambilalihan, atau Pemisahan Perseroan paling sedikit dalam 1 (satu) surat kabar dan mengumumkan secara tertulis kepada karyawan Perseroan paling lambat dalam 30 (tiga puluh) hari sebelum pemanggilan RUPS.

Ruang lingkup dan tanggung jawab Direksi dilakukan sesuai bidang dan kompetensi masing-masing anggota. Direksi dengan itikad baik dan penuh tanggung jawab melakukan segala tindakan kepengurusan Perseroan, sesuai pembatasan yang

- q. To present report on periodical in the manner and time basis according to applying regulations, as well as other reports whenever asked by Board of Commissioners and/or Shareholders;
- r. To prepare composition of the Company's organization with complete details and duties;
- s. To give explanation about any things asked or requested by Members of Board of Commissioners and Shareholders;
- t. To run the other obligations according to regulations as mentioned in Articles of association and determined by GMS as the prevailing laws;
- u. To manage the corporate documents according to regulation on corporate document;
- v. To determine an effective internal control system to secure Company's investment and assets;
- w. To compose a policy in whistleblowing mechanism in the Company;
- x. To run internal control; to maintain and evaluate the quality of internal control function quality; as well as to present report on implementation of internal control function on periodical basis to Board of Commissioners;
- y. To establish a Corporate Secretary function as well as maintain and evaluate the quality of Corporate Secretary function;
- z. To ensure the the Company's assets and location as well as facilities to have fulfilled regulation on health and work safety as well as environmental preservation;
- aa. To ensure that Board of Commissioners can have information about the Company in accurate time, measured and complete manner;
- bb. To announce draft summary of Merger, Acquisition, or Splitting of the Company at least on 1 (one) newspaper and make a written announcement to employees of the Company within 30 (thirty) days at the latest before GMS invitation.

Scope of duties and responsibilities of Board of Directors is determined based on the specialization and competence of each Board member. Board of Directors, with good will and full responsibilities, take any actions to manage the Company, according to

ditetapkan dalam Anggaran Dasar perusahaan. Setiap anggota Direksi dapat melaksanakan tugas dan mengambil keputusan namun keputusan Direksi merupakan tanggung jawab bersama. Tugas Direktur Utama sebagai *primus inter pares* adalah mengkoordinasikan kegiatan anggota Direksi lainnya. Selain menjalankan tugas secara kolektif, masing-masing anggota Direksi Perseroan juga menjalankan tugas secara individu yang dijabarkan sebagai berikut:

the limitations regulated in the Articles of Association of the company. Every member of Board of Directors can serve the duties and make decisions yet those decisions of Board of Directors are a shared responsibility. Duties of President Director as *primus inter pares* is to coordinate all activities of other members of Board of Directors. While serving the collective duties, each member of Board of Directors of the Company are also assigned to individual duties, namely as follows:

JABATAN Positions	TANGGUNG JAWAB Responsibilities
Direktur Utama President Director	- Bertanggung jawab penuh atas keseluruhan pengelolaan Perseroan. Being responsible for management of the Company. - Membawahkan langsung Sekretaris Perusahaan (<i>Corporate Secretary</i>) dan Unit Audit Internal. Directly supervising the Corporate Secretary and Internal Audit Unit.
Direktur Keuangan dan Pengembangan Strategis Director of Finance and Strategic Development	Membawahkan tim <i>Finance and Accounting, Sales and Marketing, Procurement and General Affairs Manager</i> , serta <i>Community Relation and Legal Manager</i> . Supervising the Finance and Accounting team, Sales and Marketing, Procurement and General Affairs Manager, as well as Community Relation and Legal Manager.
Direktur Operasional Director of Operations	Membawahkan <i>Regional Controller, Estate Manager, Mill Manager, Traction Manager, ISPO Manager</i> , dan <i>Human Resources Manager</i> . Supervising Regional Controller, Estate Manager, Mill Manager, Traction Manager, ISPO Manager, and Human Resources Manager.

Keanggotaan Direksi

Diangkat dan diberhentikan oleh RUPS, Direksi Perseroan terdiri atas 3 (tiga) orang, di mana salah satunya menjabat sebagai Direktur Utama Perseroan. Jumlah tersebut telah memenuhi jumlah minimal yang disyaratkan dalam ketentuan yang berlaku. Penunjukan anggota Direksi Perseroan telah memenuhi persyaratan minimal sebagai anggota Direksi, yaitu menjunjung tinggi integritas, memiliki kompetensi, dan pengalaman yang kuat di bidang masing-masing.

Membership of Board of Directors

Being appointed and dismissed by GMS, Board of Directors of the Company consists of 3 (three) members, of which one serves as President Director of the Company. The figure has fulfilled the minimum requirements. The appointment of members of Board of Directors of the Company also has fulfilled the minimum criteria to be members of Board of Directors, namely upholding integrity, having good competence, and strong experience in each of their field.



Sampai dengan akhir 31 Desember 2018, struktur keanggotaan Direksi Perseroan adalah sebagai berikut:

- Direktur Utama
Gita Sapta Adi
- Direktur
Seman Sendjaja

Susunan tersebut berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham Di Luar Rapat Umum Pemegang Saham Sebagai Pengganti Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa No. No. 2 tanggal 2 Februari 2016 yang dibuat di hadapan Eddy Subroto, S.H., SpN., M.H., Notaris di Kota Bekasi. Akta tersebut telah diberitahukan kepada Menkumham berdasarkan Surat No. AHU-AH.01.03.0028299 tanggal 3 Maret 2016.

Perubahan terjadi pada 5 September 2019 sebagaimana telah disahkan dalam Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham Di Luar Rapat Umum Pemegang Saham Sebagai Pengganti Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa No. 4 tanggal 5 September 2019 yang dibuat di hadapan Fessy Farizqoh Alwi, S.H., M.Kn., Notaris di Kota Jakarta Selatan. Akta tersebut telah memperoleh persetujuan dari Menkumham berdasarkan Keputusan No. AHU-0065409.AH.01.02.TAHUN 2019 tanggal 5 September 2019 dan telah diberitahukan kepada Menkumham berdasarkan Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar Perseroan No. AHU-AH.01.03-0327064 tanggal 5 September 2019 serta telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan sesuai dengan UUPT di bawah No. AHU-0161361.AH.01.11.TAHUN 2019 tanggal 5 September 2019.

Dari 31 Desember 2019 sampai dengan Laporan ini disampaikan, komposisi keanggotaan Direksi Perseroan adalah sebagai berikut:

- Direktur Utama
Gita Sapta Adi
- Direktur
Seman Sendjaja
- Direktur
Vivry Jerry Denny Walukow

Through end of December 31, 2018, membership structure of Board of Directors of the Company was:

- President Director
Gita Sapta Adi
- Director
Seman Sendjaja

The structure was based on the Deed of Statement of Shareholders outside General Meeting of Shareholders to replace Extraordinary General Meeting of Shareholders No. 2 dated 2 February 2016 signed before Eddy Subroto, S.H., SpN., M.H., a Notary at Bekasi. The deed was already notified to Minister of Justice and Human Rights based on a letter No. AHU-AH.01.03.0028299 dated 3 March 2016.

The change occurred on September 5, 2019 as ratified in Deed of Statement of Shareholders outside General Meeting of Shareholders to replace Extraordinary General Meeting of Shareholders No. 4 dated 5 September 2019 signed before Fessy Farizqoh Alwi, S.H., M.Kn., a Notary in South Jakarta. The deed was approved by Minister of Justice and Human Rights pursuant to the Decree No. AHU-0065409.AH.01.02.of 2019 dated 5 September 2019 and notified to Minister of Justice and Human Rights pursuant to Acceptance Letter on Notification of Change of Articles of Association of the Company No. AHU-AH.01.03-0327064 dated 5 September 2019 as well as administered under Company List according to Company Law in a letter No. AHU-0161361.AH.01.11.of 2019 dated 5 September 2019.

On December 31, 2019 until the Report was released, members of Board of Directors of the Company were composed of:

- President Director
Gita Sapta Adi
- Director
Seman Sendjaja
- Director
Vivry Jerry Denny Walukow

Masa tugas masing-masing anggota Direksi adalah untuk jangka waktu terhitung sejak tanggal yang ditentukan pada RUPS yang mengangkat mereka sampai penutupan RUPS Tahunan yang kelima setelah tanggal pengangkatan mereka, dengan tidak mengurangi hak RUPS untuk memberhentikan mereka sewaktu-waktu.

Piagam Direksi

Direksi Perseroan menjalankan tugasnya dengan berpedoman pada *Board Manual* yang mengatur tugas dan tanggung jawab Direksi dan Dewan Komisaris yang dituangkan dalam Surat Keputusan Direksi PT Cisadane Sawit Raya Tbk. No. 006/SK-Dir/CSR/XI/2019. Piagam Direksi disusun sebagai pedoman yang mengikat bagi setiap anggota Direksi dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya secara efektif dan sesuai dengan prinsip tata kelola perusahaan yang baik. Hal ini sesuai dengan ketentuan Pasal 35 ayat (1) Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) Nomor 33/POJK.04/2014 tanggal 8 Desember 2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik, di mana Direksi dan Dewan Komisaris wajib menyusun pedoman yang mengikat setiap anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris. Pedoman kerja Direksi ini memuat penjelasan pola hubungan kerja yang baku antara Direksi dan Dewan Komisaris dalam melaksanakan tugas agar tercipta pengelolaan Perseroan secara profesional, transparan, efektif, dan efisien serta menjadi petunjuk tata laksana kerja Direksi dan Dewan Komisaris yang menjelaskan tahapan aktivitas secara terstruktur, sistematis, mudah dipahami, dan dapat dijalankan dengan konsisten. Dengan adanya pedoman kerja Direksi ini, Direksi diharapkan dapat menjalankan tugas dan tanggung jawab kepengurusannya dalam upaya pencapaian visi dan misi Perseroan yang optimal.

DEWAN KOMISARIS

Sesuai ketentuan UU Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas dan Peraturan OJK No.33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik, serta Surat Keputusan Direksi PT Cisadane Sawit Raya Tbk. No. 006/SK-Dir/CSR/XI/2019 yang mengatur hak dan kewajiban Direksi dan Dewan Komisaris

The length of service of each member of Board of Directors is effective as of the date of GMS that appoints them until the closing of the fifth Annual GMS after the date of the appointment, without due respect that GMS has right to dismiss them at anytime.

Board of Directors Charter

Board of Directors serves the duties with reference to Board Manual regulating the scope of duties and responsibilities of Board of Directors and Board of Commissioners as stipulated in the Decree of Board of Directors of PT Cisadane Sawit Raya Tbk. No. 006/SK-Dir/CSR/XI/2019. Board of Directors Charter was composed as a binding code for each member of Board of Directors in carrying out their duties and responsibilities in effective way and according to the good corporate governance principles. This is in line with the provisions of item (1) of Article 35 of Regulation of Financial Service Authority (OJK) Number 33/POJK.04/2014 dated 8 December 2014 about Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Publicly Listed Company, where Board of Directors and Board of Commissioners are obligated to compose a binding code for each member of Board of Directors and of Board of Commissioners. The board manual of Board of Directors contains the information explaining the standard work relation between Board of Directors and Board of Commissioners in their duty implementation to ensure professional, transparent, effective and efficient management of the company as well as to serve as manual for Board of Directors and Board of Commissioners that explains the phases of activities in measured, systematic, understandable manner and applicable consistently. The Board Manual of Board of Directors facilitates Board of Directors in carrying out their management duties and responsibilities to realize the corporate vision and missions.

BOARD OF COMMISSIONERS

Pursuant to Company Law Number 40 of 2007 and Regulation of OJK No.33/POJK.04/2014 concerning Board of Commissioners and Board of Directors of Issuer or Publicly Listed Company, as well as Decree of Board of Commissioners of PT Cisadane Sawit Raya Tbk. No. 006/SK-Dir/CSR/XI/2019 regulating the rights and obligations of Board of Commissioners



Perseroan, Dewan Komisaris adalah organ yang bertugas melakukan pengawasan secara umum dan/atau khusus sesuai dengan anggaran dasar serta memberi nasihat kepada Direksi guna memastikan perusahaan dikelola sesuai maksud dan tujuan usahanya. Kegiatan pengawasan dan pemberian nasihat oleh Dewan Komisaris mencakup antara lain strategi dan rencana penting perusahaan, integritas laporan keuangan, sistem pengendalian internal dan manajemen risiko, pelaporan, dan keterbukaan informasi, kepatuhan, dan tata kelola Perusahaan. Tanggung jawab ini merupakan implementasi aspek akuntabilitas dari prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik (GCG).

Sebagaimana *Board Manual* yang mengatur tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris yang dituangkan dalam Surat Keputusan Direksi PT Cisadane Sawit Raya Tbk. No. 006/SK-Dir/CSR/XI/2019, Dewan Komisaris berkewajiban menjalankan tugas dan tanggung jawab sebagai berikut:

- a. Memberikan nasihat kepada Direksi dalam melaksanakan pengurusan Perseroan;
- b. Meneliti dan menelaah serta menandatangani RJPP dan RKAP Perseroan yang disiapkan Direksi, sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar;
- c. Memberikan pendapat dan saran kepada RUPS mengenai RJPP dan RKAP mengenai alasan Dewan Komisaris menandatangani RJPP dan RKAP;
- d. Mengikuti perkembangan kegiatan Perseroan, memberikan pendapat dan saran kepada RUPS mengenai setiap masalah yang dianggap penting bagi kepengurusan Perseroan;
- e. Meneliti dan menelaah laporan berkala dan laporan tahunan yang disiapkan Direksi serta menandatangani laporan tahunan;
- f. Memberikan penjelasan, pendapat dan saran kepada RUPS mengenai laporan tahunan, apabila diminta;
- g. Menyusun program kerja tahunan dan dimasukkan dalam RKAP;
- h. Membentuk Komite Audit;
- i. Mengusulkan akuntan publik kepada RUPS;
- j. Membuat risalah rapat Dewan Komisaris dan menyimpan salinannya;
- k. Melaporkan kepada Perseroan mengenai kepemilikan sahamnya dan/atau keluarganya pada Perseroan tersebut dan Perseroan lain;

and Board of Directors of the Company, Board of Commissioners is an organ which server the duty of implementing the general and/or special oversight pursuant to Articles of Association as well as advising the Board of Directors to ensure that the Company is managed as the business objectives and goals. The oversight and advising activities by Board of Commissioners include important corporate plan and strategies, integrity of financial statements, internal control system and risk management, reporting and information disclosurre, complaince and good corporate governance. Such responsibilities is part of implementation of accountability aspect from the GCG principles.

According to Board Manual which regulated the duties and responsibilities of Board of Commissioners, as stipulated in the Decree of Board of Commissioners of PT Cisadane Sawit Raya Tbk. No. 006/SK-Dir/CSR/XI/2019, Board of Commissioners is assigned for the following duties and responsibilities:

- a. To advise Board of Directors regarding the management of the Company;
- b. To check and review as well as sign for Corporate Long Term Plan (RJPP) and Work Plan and Budget (RKAP) of the Company prepared by Board of Directors, pursuant to Articles of Association;
- c. To state their opinions and inputs to GMS about RJPP and RKAP regarding the reason for Board of Commissioners to give their signatures to RJPP and RKAP drafts;
- d. To closely follow the Company's activities, to give advice and inputs to GMS regarding the important issues relating to the Company's management;
- e. To check and review periodical reports and annual reports prepared by Board of Directors and sign the annual report;
- f. To give explanation, opinions, inputs and advice to GMS about annual report, if asked;
- g. To compose annual work program and to be embedded in the RKAP;
- h. To establisht Audit Committee;
- i. To propose for public accountant to GMS;
- j. To make a minutes meeting of Board of Commissioners and keep the copies;
- k. To report to the Company about their stock ownership and/or of their families in the Company and other Company;

- l. Memberikan laporan tentang tugas pengawasan yang telah dilakukan selama tahun buku yang baru lampau kepada RUPS;
- m. Melaksanakan kewajiban lainnya dalam rangka tugas pengawasan dan pemberian nasihat, sepanjang tidak bertentangan dengan peraturan perundang-undangan, Anggaran Dasar, dan/atau keputusan RUPS;
- n. Mengevaluasi kinerja auditor eksternal sesuai ketentuan dan standar yang berlaku;
- o. Dewan Komisaris menilai Direksi dan melaporkan hasil penilaian tersebut kepada Pemegang Saham;
- p. Dewan Komisaris mengusulkan remunerasi Direksi sesuai ketentuan yang berlaku dan penilaian kinerja Direksi.

- l. To present report concerning oversight duty implementation in the past fiscal year to GMS;
- m. To carry out other assignments relating to oversight and advising duties, while they do not violate the regulation, Articles of Association, and/or GMS resolutions;
- n. To evaluate the performance of external auditors pursuant to applying rules and standards;
- o. Board of Commissioners assesses Board of Directors and reports the results to Shareholders;
- p. Board of Commissioners proposes remuneration of Board of Directors pursuant to applying regulations and based on results of performance assessment of Board of Directors.

Keanggotaan Dewan Komisaris

Diangkat dan diberhentikan oleh RUPS, Dewan Komisaris Perseroan terdiri dari 3 (tiga) anggota, di mana salah satunya menjabat sebagai Komisaris Utama dan seorang lainnya adalah Komisaris Independen. Komposisi tersebut telah memenuhi ketentuan Anggaran Dasar Perseroan, Peraturan OJK No. 33/POJK.04/2014, dan Piagam Dewan Komisaris yang mewajibkan setidaknya 30% dari anggota Dewan Komisaris merupakan Komisaris Independen. Anggota Dewan Komisaris Perseroan ini telah memenuhi syarat minimum untuk terpilih sebagai anggota Dewan Komisaris sesuai Peraturan OJK No. 33/POJK.04/2014, yaitu:

- a. Mempunyai akhlak, moral, dan integritas yang baik;
- b. Cakap melakukan perbuatan hukum;
- c. Dalam waktu 5 (lima) tahun sebelum pengangkatan dan selama menjabat:
 1. Tidak pernah dinyatakan pailit;
 2. Tidak pernah menjadi anggota Direksi atau anggota Dewan Komisaris yang dinyatakan bersalah menyebabkan suatu perseroan dinyatakan pailit;
 3. Tidak pernah dihukum karena melakukan tindak pidana yang merugikan keuangan negara dan/atau yang berkaitan dengan sektor keuangan;
 4. Tidak pernah menjadi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris yang selama menjabat:

Membership of Board of Commissioners

Being appointed and dismissed by GMS, Board of Commissioners is composed of 3 (three) members of which one serves as President Commissioner and the other one served as Independent Commissioner. Such composition has been in compliance with provisions of Articles of association of the Company, Regulation of OJK No. 33/POJK.04/2014, and Board of Commissioners Charter – which requires 30% of the member composition of Board of Commissioners is Independent Commissioner. Members of Board of Commissioners of the Company also have fulfilled the minimum requirements of being members of Board of Commissioners pursuant to Regulation of OJK No. 33/POJK.04/2014, namely:

- a. Possess good morality, good deeds, and integrity;
- b. Proficient in carrying out legal actions;
- c. Within 5 (five) years before appointment and during the term of office have never been:
 1. declared bankrupt;
 2. a member of the Board of Directors and/or Board of Commissioners found guilty of causing a company to declare bankruptcy;
 3. punished for criminal acts detrimental to state finances and/or related to the financial sector; and
 4. a member of a Board of Directors and/or Board of Commissioners that during its tenure:

- a. Pernah tidak menyelenggarakan RUPS tahunan;
 - b. Pertanggungjawabannya sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris pernah tidak diterima oleh RUPS atau pernah tidak memberikan pertanggungjawabannya sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris kepada RUPS; dan
 - c. Pernah menyebabkan perusahaan yang memperoleh izin, persetujuan, atau pendaftaran dari Otoritas Jasa Keuangan tidak memenuhi kewajiban menyampaikan laporan tahunan dan/atau laporan keuangan kepada Otoritas Jasa Keuangan.
5. Memiliki komitmen untuk mematuhi peraturan perundang-undangan; dan
 6. Memiliki pengetahuan dan/atau keahlian di bidang yang dibutuhkan Perseroan

Sementara itu, Komisaris Independen Perseroan adalah seorang individu profesional yang berasal dari luar perusahaan dengan pengalaman yang mumpuni di bidangnya. Komisaris Independen Perseroan ini telah memenuhi persyaratan minimum sebagai anggota Dewan Komisaris, termasuk tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Perseroan, anggota Dewan Komisaris, Direksi ataupun pemegang saham utama Perseroan dan tidak memiliki hubungan usaha baik langsung maupun tidak langsung yang berkaitan dengan kegiatan usaha Perseroan, yang tentunya dapat memengaruhi independensinya.

Sampai dengan akhir 31 Desember 2018, struktur keanggotaan Dewan Komisaris Perseroan adalah sebagai berikut:

- Komisaris Utama
Erwin Kurniawan
- Komisaris
Cokro Cienturi Suhendra

Susunan tersebut berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham Di Luar Rapat Umum Pemegang Saham Sebagai Pengganti Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa No. 2 tanggal 2 Februari 2016 yang dibuat di hadapan Eddy Subroto, S.H., SpN., M.H., Notaris di Kota Bekasi. Akta tersebut telah diberitahukan kepada Menkumham berdasarkan Surat No. AHU-AH.01.03.0028299 tanggal 3 Maret 2016.

- a. Did not hold an Annual GMS;
 - b. Their accountability as a member of the Board of Directors and/or Board of Commissioners was not accepted by the GMS or did not provide accountability as a member of the Board of Directors and/or Board of Commissioners to the General Meeting of Shareholders; and
 - c. Caused a company, which has the permission, approval or registration of the Financial Services Authority, to fail to fulfil its obligations to submit an Annual Report and/or Financial Statements to the Financial Services Authority.
5. Committed to comply with the prevailing laws and regulations;
 6. Having knowledge and/or expertise in the required fields.

Meanwhile, the Independent Commissioner of the Company is a professional individual from external part of the organization with adequate experience in his or her field. Independent Commissioner of the Company has met the minimum criteria of being the members of Board of Commissioners, including to be unaffiliated with the Company, members of Board of Commissioners, Board of Directors or ultimate shareholder of the Company and to not have business relation directly or indirectly with the Company's business, which can affect their independence.

Through end of December 31, 2018, the structure of membership of Board of Commissioners of the Company is as follows:

- President Commissioner
Erwin Kurniawan
- Commissioner
Cokro Cienturi Suhendra

The structure is in line with the Deed of Statement of Shareholders outside the General Meeting of Shareholders to replace Extraordinary General Meeting of Shareholder No. 2 dated 2 February 2016 signed before Eddy Subroto, S.H., SpN., M.H., a Notary in Bekasi. The deed was notified to Minister of Justice and Human Rights based on the letter No. AHU-AH.01.03.0028299 dated 3 March 2016.

Perubahan terjadi pada 5 September 2019 sebagaimana telah disahkan dalam Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham Di Luar Rapat Umum Pemegang Saham Sebagai Pengganti Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa No. 4 tanggal 5 September 2019 yang dibuat di hadapan Fessy Farizqoh Alwi, S.H., M.Kn., Notaris di Kota Jakarta Selatan. Akta tersebut telah memperoleh persetujuan dari Menkumham berdasarkan Keputusan No. AHU-0065409.AH.01.02.TAHUN 2019 tanggal 5 September 2019 dan telah diberitahukan kepada Menkumham berdasarkan Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar Perseroan No. AHU-AH.01.03-0327064 tanggal 5 September 2019 serta telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan sesuai dengan UUPT di bawah No. AHU-0161361.AH.01.11.TAHUN 2019 tanggal 5 September 2019.

Sejak 31 Desember 2019 sampai dengan Laporan ini disampaikan, komposisi keanggotaan Direksi Perseroan adalah sebagai berikut:

- Komisaris Utama
Erwin Kurniawan
- Komisaris
Cokro Cienturi Suhendra
- Komisaris Independen
Koh Bing Hock

Untuk ke depannya, Dewan Komisaris termasuk Komisaris Independen akan terus melaksanakan dan mengembangkan tugas-tugasnya selaku organ perusahaan yang menyelenggarakan fungsi pengawasan Perseroan sesuai dengan tanggung jawabnya dan dengan tetap memperhatikan ketentuan Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas ("UUPT") serta Peraturan OJK No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik dan peraturan-peraturan terkait lainnya. Sementara itu, Perseroan dan Dewan Komisaris tidak memiliki kontrak terkait dengan imbalan kerja setelah masa kerja berakhir.

Piagam Dewan Komisaris

Dalam menjalankan tugas serta tanggung jawabnya, Dewan Komisaris Perseroan berpedoman pada ketentuan yang termaktub dalam *Board Manual*

On September 5, 2019, as stated in the Deed of Statement of Shareholders outside the General Meeting of Shareholders to replace Extraordinary General Meeting of Shareholder No. 4 dated 5 September 2019 signed before Fessy Farizqoh Alwi, S.H., M.Kn., a Notary in South Selatan. The deed was approved by Minister of Justice and Human Rights based on the letter No. AHU-0065409.AH.01.02. of 2019 dated 5 September 2019 and was notified to The deed was notified to Minister of Justice and Human Rights based on the Acceptance Letter of Notification on Change of Articles of Association of the Company No. AHU-AH.01.03-0327064 dated 5 September 2019 and was administered under the Company List pursuant to Company Law in a letter No. AHU-0161361.AH.01.11.of 2019 dated 5 September 2019.

As of December 31, 2019 until the issuance of the Report, members of Board of Commissioners of the Company were composed of:

- President Commissioner
Erwin Kurniawan
- President Commissioner
Cokro Cienturi Suhendra
- Independent Commissioner
Koh Bing Hock

In the future years, Board of Commissioners including Independent Commissioner will continue carrying out and developing the duties as the organ of the company that serves the oversight duty pursuant to their responsibilities and with respect to the provisions of Company Law Number 40 of 2007 and Regulation of OJK No. 33/POJK.04/2014 concerning Board of Commissioners and Board of Directors of Issuer or Publicly Listed Company and other related regulations. Meanwhile the Company and Board of Commissioners do not seal a contract relating to the post-employment benefits.

Board of Commissioners Charter

While doing the duties and responsibilitiesnya, Board of Commissioners refers to Board Manual which regulates the scope of duties and responsibilities of



yang mengatur tugas dan tanggung jawab Direksi dan Dewan Komisaris yang dituangkan dalam Surat Keputusan Direksi PT Cisadane Sawit Raya Tbk. No. 006/SK-Dir/CSR/XI/2019. Piagam Dewan Komisaris tersebut disusun sebagai pedoman yang mengikat bagi setiap anggota Dewan Komisaris dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya secara efektif dan sesuai dengan prinsip tata kelola perusahaan yang baik. Hal ini sesuai dengan ketentuan Pasal 35 ayat (1) Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) Nomor 33/POJK.04/2014 tanggal 8 Desember 2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik, di mana Direksi dan Dewan Komisaris wajib menyusun pedoman yang mengikat setiap anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris.

EVALUASI ATAS IMPLEMENTASI PRINSIP-PRINSIP GCG

Prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik mulai diberlakukan secara menyeluruh di lingkungan Perseroan maupun anak-anak usahanya seiring mulai diberlakukannya Keputusan Direksi Perseroan Nomor 005/SK-Dir/CSR/XI/2019 tertanggal 4 November 2019 tentang Pedoman Tata Kelola (*Code of Corporate Governance*) PT Cisadane Sawit Raya Tbk. Oleh karenanya, Perseroan belum melakukan *assessment* atau evaluasi atas pelaksanaan prinsip-prinsip tata kelola di lingkungan Perseroan maupun entitas anaknya, termasuk unsur-unsur utama penunjang pelaksanaannya, yakni aspek Dewan Komisaris dan Direksi. Namun demikian, untuk memastikan efektivitas implementasi kebijakan tersebut, *Corporate Secretary* Perseroan dalam hal ini bertanggung jawab untuk mensosialisasikan seluruh kebijakan terkait pelaksanaan tata kelola perusahaan tersebut kepada manajemen yang dilaksanakan pada tanggal 23 Desember 2019 di Kantor Pusat Perseroan di Pluit, Jakarta Utara.

Dalam hal penilaian kinerja Direksi dan Dewan Komisaris, Perseroan telah menetapkan ketentuan sesuai yang tercantum dalam *Board Manual*. Kinerja Direksi dan masing-masing anggota Direksi dalam hal ini akan dievaluasi oleh Dewan Komisaris dan disampaikan kepada Pemegang Saham dalam RUPS. Secara umum, kinerja Direksi ditentukan berdasarkan tugas dan kewajiban yang tercantum

Board of Commissioners and Board of Directors as stipulated the Decree of Board of Commissioners of PT Cisadane Sawit Raya Tbk. No. 006/SK-Dir/CSR/XI/2019. Board of Commissioners Charter is composed as a binding code for each member Board of Commissioners to assist them in doing the duties and responsibilities in effective manner and pursuant to good corporate governance principles. This is in compliance with item (1) of Article 35 of Regulation of Financial Service Authority (OJK) Number 33/POJK.04/2014 dated 8 December 2014 concerning Board of Commissioners and Board of Directors of Issuer or Publicly Listed Company, where Board of Commissioners and Board of Directors are obligated to compose a binding code for each member of Board of Directors and of Board of Commissioners.

ASSESSMENT UPON GCG IMPLEMENTATION

GCG principles are applied to all levels of the Company and its subsidiaries as the effective implementation of the Decree of Board of Commissioners of the Company Number 005/SK-Dir/CSR/XI/2019 dated 4 November 2019 concerning Code of Corporate Governance of PT Cisadane Sawit Raya Tbk. Therefore, the Company has not yet launched assessment or evaluation over the Code of Corporate Governance implementation in the business locations of the Company and its subsidiaries, including the key supporting elements, such as Board of Commissioners and Board of Directors. However, to ensure the effective implementation of such policy, Corporate Secretary of the Company is responsible for socializing all policies relating to the implementation of good corporate governance to the management effective as of December 23rd, 2019, at head office of the Company at Pluit, North Jakarta.

Regarding the assessment of performances of Board of Commissioners and Board of Directors, the Company has determined a regulation as stipulated in Board Manual. Performances of Board of Commissioners and each member Board of Commissioners therefore will be evaluated by Board of Commissioners and submitted to Shareholders at RUPS. In general, performance of Board of

dalam peraturan perundang-undangan yang berlaku dan Anggaran Dasar Perusahaan maupun amanat Pemegang Saham. Kriteria evaluasi formal disampaikan secara terbuka kepada anggota Direksi yang bersangkutan sejak tanggal pengangkatannya. Hasil evaluasi terhadap kinerja Direksi secara keseluruhan dan kinerja masing-masing anggota Direksi secara individual akan merupakan bagian tak terpisahkan dalam skema kompensasi dan pemberian insentif bagi anggota Direksi. Kriteria evaluasi kinerja Direksi ditetapkan dalam RUPS berdasarkan *Key Performance Indicator* (KPI). Sementara itu, penilaian kinerja Dewan Komisaris (secara kolektif dan individu) dilakukan sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Keberagaman Komposisi Direksi dan Dewan Komisaris

Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan memiliki latar belakang dan pengalaman yang berbeda-beda. Namun demikian, komposisi keanggotaan Direksi dan Dewan Komisaris ini dinilai sudah tepat dengan kebutuhan pengelolaan bisnis Perseroan dan entitas anak. Ke depannya, komposisi keanggotaan Direksi maupun Dewan Komisaris ini akan terus dievaluasi agar senantiasa sesuai dengan arah perkembangan bisnis perusahaan ke depannya.

Prosedur Penetapan Remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris

Sesuai *Board Manual* yang mengatur hak dan kewajiban Direksi dan Dewan Komisaris yang dituangkan dalam Surat Keputusan Direksi PT Cisadane Sawit Raya Tbk. No. 006/SK-Dir/CSR/XI/2019, Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan berhak menerima remunerasi dalam bentuk honorarium dan/atau tunjangan yang besarnya ditetapkan oleh RUPS dan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Penetapan remunerasi bagi anggota Dewan Komisaris dan Direksi ditentukan oleh pemegang saham sesuai dengan performa individu maupun kemampuan finansial perusahaan. Perseroan senantiasa mengkaji besaran remunerasi tersebut guna menjaga daya saingnya di industri. Ke depan, Perseroan berkomitmen untuk menetapkan remunerasi bagi anggota Dewan Komisaris dan Direksi sesuai dengan praktik tata kelola yang baik,

Commissioners is determined based on duties and kewajiban that is ruled in prevailing regulation and Articles of Association of the Company and Shareholders' mandate. Assessment criteria is formally and openly presented to members of Board of Commissioners since their appointment. Results of assessment upon the all performance of Board of Commissioners and individual performance of each member of Board of Directors are integral part of compensation scheme and incentive distributed to members of Board of Commissioners. Performance assessment indicators of Board of Commissioners are determined through GMS based on Key Performance Indicator (KPI). Whereas, performance assessment of Board of Commissioners (both collectively and individually) is done pursuant to applying regulations.

Diversity in Composition of Board of Commissioners and Board of Directors

Board of Commissioners and Board of Directors of the Company have diverse background and experiences. However though, member compositions of Board of Commissioners and of Board of Directors are appropriate with the needs of the business management of the Company and its subsidiaries. In the future years, member compositions of Board of Commissioners and Board of Directors will be consistently evaluated to be able to adapt to the business dynamic of the company.

Procedures for Determining Remuneration of Board of Commissioners and Board of Directors

Pursuant to Board Manual which regulates rights and obligations of Board of Commissioners and Board of Directors as stipulated in Decree of Board of Commissioners of PT Cisadane Sawit Raya Tbk. No. 006/SK-Dir/CSR/XI/2019, Board of Commissioners and Board of Directors of the Company is entitled to remuneration in the form of honorarium and/or allowances whose amount is determined through GMS and pursuant to prevailing regulations.

Remuneration for members Board of Commissioners and Board of Directors is determined by shareholders pursuant to individual performance and company's financial ability. The Company will consistently review the amount of remuneration to maintain its competitiveness in the industry. In the future years, the Company is committed to determining the remuneration for members of Board of Commissioners and of Board of Directors pursuant to good corporate

termasuk di antaranya dengan mengoptimalkan prosedur dan fungsi nominasi dan remunerasi yang dijalankan sendiri oleh Dewan Komisaris Perseroan.

Pada tahun 2019, Perseroan dan entitas anak membayarkan gaji dan tunjangan kepada anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan dengan rincian sebagai berikut.

Nama Name	Jabatan Position	Penghasilan Kotor Tahun 2019 Gross Income in 2019
Erwin Kurniawan	Komisaris Utama President Commissioner	5.470.076.200
Cokro Cientiuri Suhendra	Komisaris Commissioner	3.853.807.378
Koh Bing Hock *	Komisaris Independen Independent Commissioner	126.435.000
Gita Sapta Adi	Direktur Utama President Director	6.178.092.278
Seman Sendjaja	Direktur Director	4.631.663.900
Vivry Jerry Denny Walukow	Direktur Director	2.418.228.500

* Menjabat sebagai Komisaris Perseroan sejak September 2019

governance, including by optimizing the procedures and nomination and remuneration function run by Board of Commissioners of the Company.

In 2019, the Company and its subsidiaries paid salaries and allowances for members of Board of Commissioners and Board of Directors to the Company with details as follows:

* Serving as Commissioner of the Company since September 2019

Agregat pembayaran gaji dan tunjangan untuk tahun buku 2019 adalah sebesar Rp22.678.303.256 sementara total gaji dan tunjangan yang dibayarkan kepada Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan pada tahun 2018 dan 2017 masing-masing sebesar Rp18.964.823.881 dan Rp14.374.562.702

Rapat-Rapat Direksi dan Dewan Komisaris

Rapat Direksi dan Dewan Komisaris dilaksanakan sesuai Peraturan OJK Nomor 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik serta sesuai ketentuan dalam *Board Manual*. Rapat Direksi dapat dilakukan sewaktu-waktu jika dipandang perlu oleh Direktur Utama ataupun oleh satu atau lebih anggota Direksi lainnya dan/atau atas permintaan tertulis Dewan Komisaris. Sepanjang tahun 2019, Direksi melaksanakan rapat sebanyak 4 (empat) kali dengan agenda rapat dan tingkat kehadiran anggota Direksi dalam rapat-rapat tersebut dilaporkan sebagaimana berikut:

The aggregate amount of salaries and allowances paid in the fiscal year of 2019 was at IDR22,678,303,256 whereas total salaries and allowances paid to Board of Commissioners and Board of Directors of the Company in 2018 and 2017 each amounted to IDR18,964,823,881 and IDR14,374,562,702

Meetings of Board of Commissioners and Board of Directors

Board of Commissioners and Board of Directors hold their meetings pursuant to Regulation of OJK Number 33/POJK.04/2014 concerning Board of Commissioners and Board of Directors of Issuer or Publicly Listed Company as well as pursuant to provisions in Board Manual. Board of Commissioners shall meet at anytime if necessary according to request from President Director or one or more other members of Board of Commissioners and/or based on written request from Board of Commissioners. In 2019, Board of Commissioners have met for 4 (four) times with agenda and member attendance at those meetings reported as follows:

TANGGAL PELAKSANAAN Date of Implementation	TEMPAT Place	AGENDA RAPAT Agenda of Board of Commissioners' Meetings	TINGKAT KEHADIRAN Attendance
6 September 2019 September 6, 2019	Kantor Pusat Perseroan, Pluit, Jakarta Utara The Company's Head Office at Pluit, North Jakarta	1. Penjadwalan rapat. Meeting schedule. 2. Struktur organisasi Perseroan dan entitas anak usaha. Organization structure of the Company and its subsidiaries. 3. Kewajiban pelaporan. Reporting obligation. 4. Kebijakan terkait tata kelola Perseroan. Policy on Good Corporate Governance. 5. Sistem administrasi Perseroan. Administration System of the Company.	a. Gita Sapta Adi hadir sebanyak 4 kali was present in all 4 meetings (100%) b. Seman Sendjaja hadir sebanyak 4 kali was present in all 4 meetings (100%) c. Vivry J.D. Walukow hadir sebanyak 4 kali was present in all 4 meetings (100%)
7 Oktober 2019 October 7, 2019		1. Perkembangan operasional Perseroan. The Company's operational development. 2. Agenda rapat 2019. 2019 meeting agenda. 3. Perkembangan proses IPO. IPO process.	
5 November 2019 November 5, 2019		1. Perkembangan operasional Perseroan. The Company's operational development. 2. Persetujuan sejumlah kebijakan (<i>policy</i>) Perseroan. Agreement to a number of corporate policies.	
2 Desember 2019 December 2, 2019		1. Laporan kinerja operasional Perseroan. Report on operational performance of the Company. 2. Persetujuan agenda Perseroan tahun 2020. Agreement in corporate agenda for the year of 2020.	

Sementara itu rapat Dewan Komisaris diadakan sebagai salah satu wujud pelaksanaan fungsi pengawasan terhadap implementasi kebijakan Direksi dalam kaitannya dengan kepengurusan perusahaan. Pada tahun 2019, Dewan Komisaris Perseroan mengadakan rapat sebanyak 3 (tiga) kali. Berikut laporan pelaksanaan rapat Dewan Komisaris di tahun 2019:

Meanwhile, meetings of Board of Commissioners are held partly as the implementation of the oversight function of Board of Commissioners in relation to the management of the company. In 2019, Board of Commissioners The Company met for 3 (three) times. Below is the report on the implementation of Board of Commissioners' meetings in 2019:

TANGGAL PELAKSANAAN Date of Implementation	TEMPAT Place	AGENDA RAPAT Agenda of Board of Commissioners' Meetings	TINGKAT KEHADIRAN Attendance	ALASAN Alasan
8 Juli 2019 July 8, 2019	Kantor Pusat Perseroan, Jakarta Utara The Company's Head Office at Pluit, North Jakarta	Pemaparan rencana penyelenggaraan IPO Presentation on IPO Plan	a. Erwin Kurniawan hadir sebanyak 3 kali was present in all 3 meetings (100%) b. Cokro Cienturi Suhendra hadir sebanyak 3 kali was present in all 3 meetings (100%) c. Koh Bing Hock hadir sebanyak 1 kali was present in 1 meeting (50%)*	
4 November 2019 November 4, 2019		1. Penjelasan tugas dan kewenangan Dewan Komisaris Perseroan. Explanation of duties and authorities of Board of Commissioners of the Company. 2. Pengkajian dan persetujuan atas sejumlah kebijakan (<i>policy</i>) Perseroan terkait tatakelola perusahaan yang baik. Review and approval to some corporate policies relating to good corporate governance. 3. Persetujuan agenda berkala Dewan Komisaris Perseroan. To agree in periodical agenda of Board of Commissioners fo the Company. 4. Perkembangan proses IPO. Perkembangan proses IPO.		
2 Desember 2019 December 2, 2019		1. Penegasaan mengenai pelaksanaan fungsi nominasi dan remunerasi oleh Dewan Komisaris Perseroan. Confirmation to the implementation of nomination and remuneration function by Board of Commissioners of the Company. 2. Laporan perkembangan operasional oleh Direksi Perseroan. Report on operational development by Board of Commissioners of the Company.		Koh Bing Hock tidak berada di Jakarta saat penyelenggaraan rapat tanggal 2 Desember 2019. Koh Bing Hock was not in Jakarta when the meeting was held on December 2, 2019.

Keterangan:
Koh Bing Hock mulai menjabat sebagai anggota Dewan Komisaris per 5 September 2019.

Note:
Koh Bing Hock started to serve as member of Board of Commissioners as of September 5, 2019.

Ke depannya, sesuai dengan Peraturan OJK No. 33/POJK.04/2014, Dewan Komisaris Perseroan akan meningkatkan frekuensi penyelenggaraan rapat Dewan Komisaris menjadi paling kurang 1 (satu) kali dalam 2 (dua) bulan sehingga Dewan Komisaris dapat meningkatkan pelaksanaan fungsi pengawasannya terhadap jalannya kepengurusan Perseroan.

Rapat Gabungan Dewan Komisaris dan Direksi

Dewan Komisaris bersama Direksi Perseroan juga telah melaksanakan rapat gabungan sebanyak 2 (dua) kali sepanjang periode September-Desember 2019. Berikut agenda rapat gabungan dan informasi mengenai kehadiran anggota Dewan Komisaris dan Direksi dalam rapat-rapat tersebut adalah sebagai berikut:

In the future years, pursuant to Regulation of OJK No. 33/POJK.04/2014, Board of Commissioners of the Company is intended to increase frequency of meetings of Board of Commissioners to be once in 2 (two) months in order that Board of Commissioners can improve the oversight function implementation upon the running of the Company.

Coordination Meetings of Board of Commissioners and Board of Commissioners

Board of Commissioners together with Board of Directors of the Company also held coordination meetings twice between the period of September-December 2019. Below is the report on the agenda of coordination meetings and member attendance of Board of Commissioners and Board of Directors at those meetings:

TANGGAL PELAKSANAAN Date of Implementation	TEMPAT Place	AGENDA RAPAT Agenda of Board of Commissioners' Meetings	TINGKAT KEHADIRAN Attendance
5 November 2019 November 5, 2019	Kantor Pusat Perseroan, Pluit, Jakarta Utara The Company's Head Office at Pluit, North Jakarta	1. Laporan manajemen mengenai kinerja Perseroan Q3-2019 dan proyeksi pencapaian Perseroan tahun 2019. Report on management of the Company's performance of Q3-2019 and achievement projection of the year of 2019	a. Erwin Kurniawan sebanyak 2 kali present in all 2 meetings (100%)
7 November 2019 November 7, 2019		2. Persetujuan bersama atas sejumlah kebijakan terkait tata kelola perusahaan yang baik. Joint agreement in the policies on good corporate governance	b. Cokro Cienturi Suhendra sebanyak 2 kali present in all 2 meetings (100%)
		1. Persetujuan goal <i>challenge</i> produktivitas Perseroan dan entitas anak usaha Perseroan untuk tahun 2020. Agreeing in goal challenge of the productivity of the Company and subsidiaries for the fiscal year of 2020	c. Koh Bing Hock sebanyak 2 kali present in all 2 meetings (100%)
		2. Informasi mengenai perkembangan operasional Perseroan Information about the operational development of the Company	d. Gita Sapta Adi sebanyak 2 kali present in all 2 meetings (100%)
			e. Seman Sendjaja sebanyak 2 kali present in all 2 meetings (100%)
			f. Vivry J.D. Walukow sebanyak 2 kali present in all 2 meetings (100%).



INFORMASI RANGKAP JABATAN

INFORMATION ON DUAL POSITIONS OF MEMBERS OF BOARD OF COMMISSIONERS AND BOARD OF COMMISSIONERS

Entitas	Erwin Kurniawan	Cokro Cienturi Suhendra	Koh Bing Hock	Gita Sapta Adi	Seman Sendjaja	Vivry Jerry Denny Walukow
VSL	-	Direktur Director	-	-	-	-
SSL	-	-	-	Direktur Utama President Director	-	-
SIP	Direktur Director	-	-	-	-	-
SKL	Komisaris Utama President Commissioner	Komisaris Commissioner	-	Direktur Utama President Director	Direktur Director	Direktur Director
SSG	Komisaris Utama President Commissioner	Komisaris Commissioner	-	Direktur Utama President Director	Direktur Director	Direktur Director
ABI	Komisaris Utama President Commissioner	Komisaris Commissioner	-	Direktur Utama President Director	Direktur Director	Direktur Director
DAL	Komisaris Utama President Commissioner	Komisaris Commissioner	-	Direktur Utama President Director	Direktur Director	Direktur Director
IZA	Komisaris Utama President Commissioner	Komisaris Commissioner	-	Direktur Utama President Director	Direktur Director	Direktur Director
BKL	Komisaris Utama President Commissioner	Komisaris Commissioner	-	Direktur Utama President Director	Direktur Director	Direktur Director

Keterangan:

- PT Sapta Sawit Lestari ("SSL")
- PT Verdan Sawit Lestari ("VSL")
- PT Sawit Inti Perkasa ("SIP")
- PT Samukti Karya Lestari ("SKL")
- PT Sukses Sawit Gemilang ("SSG")
- PT Abiputra Bina Inter ("ABI")
- PT Daya Agro Lestari ("DAL")
- PT Ina Zefanya Ataya ("IZA")
- PT Bintang Kenten Lestari ("BKL")

Note:

- PT Sapta Sawit Lestari ("SSL")
- PT Verdan Sawit Lestari ("VSL")
- PT Sawit Inti Perkasa ("SIP")
- PT Samukti Karya Lestari ("SKL")
- PT Sukses Sawit Gemilang ("SSG")
- PT Abiputra Bina Inter ("ABI")
- PT Daya Agro Lestari ("DAL")
- PT Ina Zefanya Ataya ("IZA")
- PT Bintang Kenten Lestari ("BKL")

HUBUNGAN AFILIASI ANGGOTA DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

AFFILIATE RELATIONS BETWEEN MEMBERS OF BOARD OF COMMISSIONERS AND BOARD OF COMMISSIONERS

NAMA Name	HUBUNGAN KELUARGA DENGAN Hubungan Keluarga dengan			
	ANGGOTA DEWAN KOMISARIS Anggota Dewan Komisaris		ANGGOTA DIREKSI Anggota Direksi	
	YA Yes	TIDAK No	YA Yes	TIDAK No
Erwin Kurniawan	-	-	-	-
Cokro Cienturi Suhendra	-	-	✓	-
Koh Bing Hock	-	-	-	-
Gita Sapta Adi	-	-	-	-
Seman Sendjaja	✓	-	-	-
Vivery Jerry Denny Walukow	-	-	-	-

Terdapat hubungan keluarga di antara anggota Dewan Komisaris dengan anggota Direksi Perseroan. Anggota Dewan Komisaris Perseroan Cokro Cienturi Suhendra adalah adik kandung dari Direktur Perseroan Seman Sendjaja.

There is a family relation between a member of Board of Commissioners with a member of Board of Directors of the Company. The member of Board of Commissioners of the Company, Cokro Cienturi Suhendra, is the younger brother of a Director for the Company, Seman Sendjaja.

Kebijakan Pengelolaan Benturan Kepentingan

Meskipun terdapat hubungan afiliasi dalam komposisi anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan sebagaimana dijelaskan pada tabel di atas, Perseroan tetap berkomitmen untuk menerapkan standar tata kelola terbaik yang mengedepankan penerapan prinsip-prinsip tata kelola yang universal guna menghindari potensi benturan kepentingan (*conflict of interest*) berbagai pihak dalam Perseroan dan juga anak-anak usaha Perseroan. Pada prinsipnya, benturan atau konflik kepentingan harus dihindari karena hal itu berpotensi menimbulkan kerugian kepentingan Perseroan dan tidak mendorong terciptanya iklim persaingan usaha yang sehat. Setiap potensi maupun kenyataan terjadinya benturan kepentingan harus diungkapkan kepada atasan langsung sesuai dengan prosedur yang berlaku di dalam Perseroan. Perseroan mengembangkan kebijakan pengelolaan benturan kepentingan yang memastikan seluruh anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, dan para pekerja mencegah diri dari pelaksanaan transaksi yang mengandung benturan kepentingan.

Policy on Management of Conflict of Interest

While there is an affiliate relation in the member composition of Board of Commissioners and Board of Directors of the Company as shown in the table above, the Company still holds commitment to applying the good corporate governance standards by putting the implementation of universally-applied governance principles in order to avoid potential conflict of interest among many parties in the Company and the subsidiaries. The conflict of interest shall be avoided since that will potentially bring loss to the Company's interest and lead to create an unhealthy business competition. Every potential or occurring conflict of interest shall be reported to supervisor according to applicable procedures of the Company. The Company develops policy on management of conflict of interest ensuring all members of Board of Commissioners, members of Board of Directors, and employees to retain themselves from doing transactions containing conflict of interests.

KOMITE AUDIT

Sebagaimana ketentuan dalam Pasal 28 ayat 4 Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik, Dewan Komisaris berwenang untuk membentuk komite-komite yang akan membantunya dalam melaksanakan fungsi pengawasan terhadap jalannya kepengurusan perusahaan. Saat ini Dewan Komisaris telah membentuk Komite Audit sesuai Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 55 /POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit.

Pembentukan Komite Audit ditujukan untuk membantu Dewan Komisaris dalam meningkatkan kualitas pengawasan dan pengendalian internal di lingkungan perusahaan melalui pemberian saran serta masukan profesional dan obyektif kepada Dewan Komisaris terkait pelaksanaan fungsi pengawasannya dengan berdasarkan pada hasil analisa dan pemantauan terhadap pengelolaan dan kegiatan operasional perusahaan.

Sesuai Pasal 10 POJK No. 55/POJK.04/2015, berikut lingkup tugas dan tanggung jawab Komite Audit:

- Melakukan penelaahan atas informasi keuangan yang akan dikeluarkan Emiten atau Perusahaan Publik kepada publik dan/atau pihak otoritas antara lain laporan keuangan, proyeksi, dan laporan lainnya terkait dengan informasi keuangan Emiten atau Perusahaan Publik;
- Melakukan penelaahan atas ketaatan terhadap peraturan perundang-undangan yang berhubungan dengan kegiatan Emiten atau Perusahaan Publik;
- Memberikan pendapat independen dalam hal terjadi perbedaan pendapat antara manajemen dan Akuntan atas jasa yang diberikannya;
- Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai penunjukan Akuntan yang didasarkan pada independensi, ruang lingkup penugasan, dan imbalan jasa;
- Melakukan penelaahan atas pelaksanaan pemeriksaan oleh auditor internal dan mengawasi pelaksanaan tindak lanjut oleh Direksi atas temuan auditor internal;
- Melakukan penelaahan terhadap aktivitas pelaksanaan manajemen risiko yang dilakukan oleh Direksi, jika Emiten atau Perusahaan Publik tidak memiliki fungsi pemantau risiko di bawah Dewan Komisaris;
- Menelaah pengaduan yang berkaitan dengan proses akuntansi dan pelaporan keuangan Emiten atau Perusahaan Publik;

AUDIT COMMITTEE

As stipulated in item 4 of Article 28 of Regulation of Financial Service Authority No.33/POJK.04/2014 about Board of Directors and Board of Commissioners of Issuer or Publicly Listed Company, Board of Commissioners is authorized to establish the committees to assist it in doing the oversight function upon the management. Currently Board of Commissioners has established an Audit Committee according to Regulation of Financial Service Authority No. 55 /POJK.04/2015 about Establishment and Guideline to Work Implementation of Audit Committee.

Audit Committee is established in a way to assist Board of Commissioners in ensuring an improved quality of oversight and internal control implementation in the company by providing professional and objective inputs and advice to Board of Commissioners relating to oversight duty implementation with respect to the results of analysis and monitoring upon the operational management and activities.

According to Article 10 POJK No. 55/POJK.04/2015, below is the scope of duties and responsibilities of Audit Committee:

- To review the financial information to be released by Issuer or Publicly Listed Company to the public and/or the authority including financial statements, projection, and other financial information of Issuer or Publicly Listed Company;
- To review the regulatory compliance of the activities of Issuer or Publicly Listed Company;
- To provide independent opinions if there is dissenting opinions among management and public accountant over the given services;
- To give recommendation to Board of Commissioners about the appointment of accountant based on independence aspect, scope of duties and service fee;
- To review audit implementation by internal auditors and oversee the implementation of follow-ups by Board of Directors to the internal auditor's findings;
- To review the implementation of risk management by Board of Directors, if the Issuer or Publicly Listed Company does not yet have risk management function under supervision of Board of Commissioners;
- To review over the reporting of the accounting process and financial reporting of the Issuer or Publicly Listed Company;

- h. Menelaah dan memberikan saran kepada Dewan Komisaris terkait dengan adanya potensi benturan kepentingan Emiten atau Perusahaan Publik; dan
- i. Menjaga kerahasiaan dokumen, data dan informasi Emiten atau Perusahaan Publik.

Untuk menunjang pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya tersebut, Komite Audit juga berwenang untuk:

- a. Mengakses dokumen, data, dan informasi Emiten atau Perusahaan Publik tentang karyawan, dana, aset, dan sumber daya perusahaan yang diperlukan;
- b. Berkomunikasi langsung dengan karyawan, termasuk Direksi dan pihak yang menjalankan fungsi audit internal, manajemen risiko, dan Akuntan terkait tugas dan tanggung jawab Komite Audit;
- c. Melibatkan pihak independen di luar anggota Komite Audit yang diperlukan untuk membantu pelaksanaan tugasnya (jika diperlukan); dan
- d. Melakukan kewenangan lain yang diberikan oleh Dewan Komisaris.

Profil Komite Audit

Bertanggung jawab langsung kepada Dewan Komisaris, anggota Komite Audit Perseroan terdiri atas 3 (tiga) orang yang salah satunya bertindak sebagai Ketua Komite Audit. Berikut adalah susunan Komite Audit Perseroan per 31 Desember 2019 sebagaimana Surat Keputusan Dewan Komisaris Perseroan No. 001/SK-Kom/CSR/IX/2019 tertanggal 5 September 2019:

- Ketua Komite Audit : **Koh Bing Hock**
- Anggota : **Ori Abdurachman Wadjo**
- Anggota : **Lawrence Harjadi**

Pada 10 Februari 2020, Dewan Komisaris memutuskan perubahan keanggotaan Komite Audit Perseroan, menindaklanjuti pengunduran diri Lawrence Harjadi. Keputusan Dewan Komisaris Perseroan telah dilaporkan kepada Otoritas Jasa Keuangan dan Bursa Efek Indonesia pada 11 Februari 2020 sebagai bentuk keterbukaan informasi melalui surat Nomor 002/CSR-JKT/CS/II/2020 tertanggal 10 Februari 2020.

Berdasarkan Keputusan Dewan Komisaris Perseroan Nomor 001/SK-Kom/CSR/II/2020 tertanggal 10 Februari 2020 yang berlaku efektif sejak 10 Februari 2020, susunan Komite Audit Perseroan adalah sebagai berikut:

- Ketua Komite Audit : **Koh Bing Hock**
- Anggota : **Ori Abdurachman Wadjo**
- Anggota : **Catherine Surya**

Berikut adalah profil anggota Komite Audit sampai Laporan Tahunan ini disampaikan:

- h. To review and advise Board of Commissioners relating to the potential conflict of interest in the Issuer or Publicly Listed Company; and
- i. Keeping the Issuer or Publicly Listed Company's document, data and information confidential.

To sustain the duty implementation, the Audit Committee is also authorized to:

- a. Access the document, data and information of Issuer or Publicly Listed Company about employee, fund, assets, and necessary human resources;
- b. Communicate directly with employees, including Board of Directors and the parties that run the internal audit function, risk management, and public accountant relating to duties and responsibilities of Audit Committee;
- c. Involve independent parties other than the members of Audit Committee to support the duty implementation (if necessary); and
- d. Carry out the other authorities assigned by Board of Commissioners.

Profile of Audit Committee

Reporting directly to Board of Commissioners, Audit Committee were composed of 3 (three) members, of which one served Chairman of Audit Committee. Below was the composition of Audit Committee of the Company as of December 31, 2019 as stated in the Decree of Board of Commissioners of the Company No. 001/SK-Kom/CSR/IX/2019 dated 5 September 2019:

- Chairman of Audit Committee : **Koh Bing Hock**
- Member : **Ori Abdurachman Wadjo**
- Member : **Lawrence Harjadi**

On February 10, 2020, Board of Commissioners decided on the change of membership of the Company's Audit Committee, in response to the resignation of Lawrence Harjadi. The resolution of Board of Commissioners of the Company was already submitted to Financial Service Authority and Indonesia Stock Exchange in an Information Disclosure on February 11, 2020 in a letter Number 002/CSR-JKT/CS/II/2020 dated 10 February 2020.

Pursuant to the Decree of Board of Commissioners of the Company Number 001/SK-Kom/CSR/II/2020 dated 10 February 2020 which was made effective as of February 10, 2020, the Audit Committee of the Company was composed of:

- Chairman of Audit Committee : **Koh Bing Hock**
- Member : **Ori Abdurachman Wadjo**
- Member : **Catherine Surya**

Below is the profile of members of Audit Committee until the issuance of Annual Report:

Ketua Komite Audit

• Koh Bing Hock

Koh Bing Hock diangkat sebagai Ketua Komite Audit berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris Perseroan No. 001/SK-Kom/CSR/IX/2019 tertanggal 5 September 2019 dan diangkat kembali berdasarkan Keputusan Dewan Komisaris Perseroan Nomor 001/SK-Kom/CSR/II/2020 tertanggal 10 Februari 2020. Profil beliau dapat dilihat pada Bagian Profil Perusahaan dari Laporan Tahunan ini.

Chairman of Audit Committee

• Koh Bing Hock

Koh Bing Hock was appointed as Chairman of Audit Committee pursuant to the Decree of Board of Commissioners of the Company No. 001/SK-Kom/CSR/IX/2019 dated 5 September 2019 and was re-appointed pursuant to Decree of Board of Commissioners of the Company Number 001/SK-Kom/CSR/II/2020 dated 10 February 2020. His profile is revealed in the Company Profile Section of the Annual Report.

Profil Anggota Komite Audit



ORI ABDURACHMAN WADJO

Anggota Komite Audit

Member of Audit Committee

Member of Audit Committee Profile

Kewarganegaraan Citizenship	Indonesia	Indonesia
Usia/ Age	41 tahun, per 31 Desember 2019	41 years old, as of December 31, 2019
Tempat, Tanggal Lahir Place, date of birth	Jakarta, 30 Oktober 1978	Jakarta, on October 30, 1978
Domisili/ Domicile	Jakarta Timur, DKI Jakarta	East Jakarta, DKI Jakarta
Dasar Hukum Pengangkatan Legal basis of appointment	Diangkat sebagai anggota Komite Audit Perseroan sejak 5 September 2019 dan diangkat kembali berdasarkan Keputusan Dewan Komisaris Perseroan Nomor 001/SK-Kom/CSR/II/2020 tertanggal 10 Februari 2020	Appointed to be member of Audit Committee of the Company since September 5, 2019 and reappointed pursuant to Decree of Board of Commissioners of the Company Number 001/SK-Kom/CSR/II/2020 dated 10 February 2020
Latar Belakang Pendidikan Educational background	- Sarjana Ekonomi, STIE Perbanas Jakarta (1996-2001) - Magister Akuntansi, Universitas Indonesia (2005-2007) - Pendidikan Profesi Akuntansi Universitas Indonesia (2007-2008) - Certified Public Accountant, Institut Akuntan Publik Indonesia (2009)	- Bachelor Degree in Economics, STIE Perbanas Jakarta (1996-2001) - Master degree in Accounting, University of Indonesia (2005-2007) - Accounting Profession Education from University of Indonesia (2007-2008) - Certified Public Accountant, from Institute of Indonesian Public Accountant (2009)
Pengalaman Kerja Work experience	- Auditor and Accounting Advisor PwC Indonesia, HLB Hadori (2002-2011) - Financial Controller PT Jawa Power (2011-sekarang)	- Auditor and Accounting Advisor, PwC Indonesia, HLB Hadori (2002-2011) - Financial Controller, PT Jawa Power (2011-snow)
Hubungan Afiliasi Affiliate relation	Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, Direksi, atau pemegang saham utama.	Do not have affiliate relation with Board of Commissioners, Board of Directors, or Controlling Shareholders



CATHERINE SURYA
Anggota Komite Audit
Member of Audit Committee

Kewarganegaraan Citizenship	Indonesia	Indonesia
Usia/ Age	22 tahun, per 31 Desember 2019	22 years old, as of December 31, 2019
Tempat, Tanggal Lahir Place, date of birth	Pekanbaru, 11 November 1998	Pekanbaru, on November 11, 1998
Domisili/ Domicile	Jakarta Barat, DKI Jakarta	Jakarta Barat, DKI Jakarta
Dasar Hukum Pengangkatan Legal basis of appointment	Diangkat sebagai anggota Komite Audit Perseroan berdasarkan Keputusan Dewan Komisaris Perseroan Nomor 001/SK-Kom/CSR/II/2020 tertanggal 10 Februari 2020	Appointed to be member of Audit Committee of the Company pursuant to Decree of Board of Commissioners of the Company Number 001/SK-Kom/CSR/II/2020 dated 10 February 2020
Latar Belakang Pendidikan Educational background	- Sarjana Akuntansi, Universitas Tarumanegara (2016-2019) - Asisten Dosen, Universitas Tarumanegara (Januari 2019-sekarang)	- Bachelor degree in Accounting from Tarumanegara University (2016-2019) - Assistant to Lecturer at Tarumanegara University (January 2019-now)
Pengalaman Kerja Work experience	Konsultan, PT Aegis Maas Consult (Desember 2019-sekarang)	Consultant, PT Aegis Maas Consult (Desember 2019-now)
Hubungan Afiliasi Affiliate relation	Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, Direksi, atau pemegang saham utama	Do not have affiliate relation with Board of Commissioners, Board of Directors, or Controlling Shareholders

Anggota Komite Audit ini dipilih dan diseleksi secara ketat serta telah memenuhi persyaratan minimal Anggota Komite Audit yang tercantum dalam Pasal 7 POJK No. 55 /POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit, yaitu:

- Memiliki integritas tinggi, kemampuan, pengetahuan, pengalaman yang sesuai dengan bidang pekerjaannya serta mampu berkomunikasi dengan baik;

Members of Audit Committee are appointed and selected with minimum criteria of being Members of Audit Committee as stipulated in Article 7 of POJK No. 55 /POJK.04/2015 about Establishment and Work Guideline of the Audit Committee, namely:

- Showing high integrity, capability, knowledge and experience required for his or her works and having good communication ability;

- Memahami laporan keuangan, bisnis perusahaan khususnya terkait dengan jasa atau kegiatan usahanya, proses audit, manajemen risiko, dan peraturan perundang-undangan di Pasar Modal dan peraturan perundangan terkait lainnya;
- Mematuhi kode etik Komite Audit;
- Mengikut pendidikan dan pelatihan untuk meningkatkan kompetensinya secara terus-menerus;
- Memiliki paling sedikit 1 (satu) anggota yang berlatar belakang pendidikan dan keahlian di bidang akuntansi dan keuangan;
- Tidak bekerja di perusahaan Akuntan Publik, perusahaan legal manapun, ataupun di badan pelaksanaan audit, non audit dan/atau perusahaan konsultan dalam kurun waktu 6 (enam) bulan sebelum diangkat oleh Dewan Komisaris Perseroan;
- Tidak memegang jabatan yang cakupan tanggung jawabnya meliputi perencanaan, kepemimpinan, atau pengelolaan Perseroan, kecuali sebagai Komisaris Independen, dalam kurun waktu 6 (enam) bulan sebelum diangkat oleh Dewan Komisaris;
- Tidak mempunyai saham langsung ataupun tidak langsung di perusahaan;
- Tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, Direksi ataupun Pemegang Saham utama;
- Tidak mempunyai hubungan usaha langsung maupun tidak langsung dengan kegiatan usaha perusahaan.
- Good understanding of the financial statements, the Company's business relating particularly to service or scope of business of the Company, audit process, risk management and capital market regulations and other laws;
- Complying with the Company's code of conduct of Audit Committee;
- Willing to improve competence through education and training supporting their function;
- Having at least 1 (one) member with accounting and financial background and skills;
- Do not work at a Public Accountant Firm, Legal Consultant Office, audit and non audit implementation offices and/or other consultation service within the last 6 (six) months ahead of his or her appointment by Board of Commissioners;
- Do not hold authorities and responsibilities to plan, lead or manage the Company's activities within the last 6 (six) months enam) ahead of his or her appointment by Board of Commissioners, except for being Independent Commissioner;
- Do not own the Company's stocks directly or indirectly;
- Do not have affiliate relation with Commissioner, Board of Directors, or Ultimate Shareholders of the Company;
- Do not have business directly or indirectly relates to the Company's business.

Komite Audit Perseroan bertindak secara independen dalam masa tugas yang ditetapkan tidak boleh lebih lama dari masa jabatan Dewan Komisaris sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar perusahaan.

Piagam Komite Audit

Piagam Komite Audit disusun sebagai bentuk kepatuhan Perseroan terhadap Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 55/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit. Komite Audit berkomitmen senantiasa mematuhi Piagam Komite Audit dalam melaksanakan tugas dan fungsinya guna mendukung tercapainya pengelolaan Perseroan yang dilaksanakan sesuai dengan prinsip-prinsip (GCG) secara konsisten dengan berpedoman pada peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Audit Committee of the Company acts independently during his term of office but not longer than that of Board of Commissioners as regulated in Articles of Association of the Company.

Audit Committee Charter

Audit Committee Charter is composed as part of the Company's compliance with Regulation of Financial Service Authority Number 55/POJK.04/2015 about Establishment and Work Guideline of Audit Committee. Audit Committee is committed to fulfilling the provisions of Audit Committee Charter in its duty and function implementation to manage the Company in consistent with Good Corporate Governance (GCG) principles and with respect to prevailing regulations.



Rapat Komite Audit

Sesuai ketentuan POJK NO. 55/POJK.04/2015, Rapat Komite Audit dilaksanakan paling sedikit 1 (satu) kali dalam 3 (tiga) bulan. *Corporate Secretary* Perseroan dalam hal ini juga membantu mengorganisir penyelenggaraan Rapat Komite Audit Perseroan. Pada tahun 2019, Komite Audit Perseroan menyelenggarakan 2 (dua) kali rapat. Adapun agenda dan kehadiran anggota Komite Audit dalam Rapat tersebut dilaporkan pada tabel di bawah ini:

Audit Committee's Meetings

According to provision of POJK NO. 55/POJK.04/2015, Audit Committee meets at least once in every 3 (three) month. Corporate Secretary of the Company helps to organize the implementation of Audit Committee's meetings. Since it was established in September 2019, Audit Committee met twice during the fiscal year of 2019 with member attendance at meetings as reported below:

TANGGAL RAPAT Date	TEMPAT Place	AGENDA RAPAT KOMITE AUDIT Agenda of Audit Committee's Meetings	PESERTA RAPAT Meeting Participants	ALASAN KETIDAKHADIRAN Reason for the Absence
4 November 2019 4 November 2019	Kantor Pusat Perseroan, Pluit, Jakarta Utara The Company's Head Office at Pluit, Jakarta Utara	Evaluasi Sistem Pengendalian Internal Perseroan dan rekomendasi tindakan perbaikan Perseroan. Evaluation of Internal Control System of the Company and recommendations for improvement .	a. Koh Bing Hock sebanyak 2 kali Attended the meetings twice (100%) b. Ori Abdurachman Wadjo sebanyak 2 kali Attended the meetings twice (100%) c. Lawrence Harjadi sebanyak 1 kali Attended the meetings once (50%)	Lawrence Harjadi tidak berada di Jakarta pada tanggal 8 November 2019 Lawrence Harjadi tidak berada di Jakarta pada tanggal 8 November 2019
8 November 2019 8 November 2019		1. Keharusan Perseroan sebagai perusahaan terbuka untuk memiliki program audit yang lebih terstruktur, meliputi sisi operasional (<i>field/agronomy audit</i>) dan juga financial audit. Obligation of a Publicly Listed Company to hold a more structured audit program including the operational side (field/ agronomy audit) and financial audit 2. Program audit Perseroan tahun 2020, khususnya yang dijalankan oleh Unit Audit Internal Perseroan. The Company's audit program for 2020, particularly run by Internal Audit Unit of the Company.		

Sepanjang tahun buku 2019, para anggota Komite Audit Perseroan belum mengikuti pendidikan dan/ atau pelatihan yang berkaitan dengan pelaksanaan tugas dari Perseroan.

In the course of 2019, all members of the Company's Audit Committee did not yet participate in any education and/or training relating to their duty implementation.

Penilaian atas Kinerja Komite Audit

Dalam pelaksanaan tugasnya, Komite Audit Perseroan bertanggung jawab langsung kepada Dewan Komisaris. Untuk itu, Dewan Komisaris menilai bahwa selama tahun 2019 Komite Audit telah menunjukkan kinerja yang memadai, di mana Komite Audit telah melaksanakan kegiatan sesuai agenda kerja yang disampaikan. Seiring dengan komitmen untuk peningkatan kualitas pelaksanaan tata kelola perusahaan, Komite Audit pada tahun ini telah melakukan evaluasi terhadap sistem pengendalian internal yang berdampak positif pada tingkat kepatuhan perusahaan terhadap regulasi yang berlaku, baik dari dalam hal kegiatan operasional maupun finansial.

Assessment of Audit Committee's Performance

In its duty implementation, the Audit Committee of the Company reports directly to Board of Commissioners. Therefore, Board of Commissioners assessed that in 2019 Audit Committee was showing good performance, where the Audit Committee has fulfilled the work agenda as submitted in the beginning of the year. With the commitment to the improve the quality of GCG implementation, the Audit Committee this year had launched assessment to the internal control system which brought positive impact to the improved implementation of the company's regulatory compliance, both in operations and finance. Then audit activities taking place in head office and estate areas also gave positive impact as the subsidiary, PT Samukti Karya Lestari, successfully fulfilled the ISPO standards.





FUNGSI NOMINASI DAN REMUNERASI

Sesuai dengan ketentuan Peraturan OJK No. 34/POJK.04/2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik, perusahaan publik diwajibkan memiliki fungsi Nominasi dan Remunerasi dalam rangka meningkatkan penerapan prinsip tata kelola perusahaan yang baik, dalam hal transparansi proses nominasi dan remunerasi serta meningkatkan kualitas, kompetensi, dan tanggung jawab Direksi dan Dewan Komisaris. Dewan Komisaris dalam Rapat Dewan Komisaris pada 2 Desember 2019 memutuskan untuk tidak membentuk Komite Nominasi dan Remunerasi. Untuk memenuhi Peraturan OJK Nomor 34/POJK.04/2014, fungsi Nominasi dan Remunerasi dilaksanakan oleh Dewan Komisaris sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Berikut penjelasan fungsi Nominasi dan remunerasi:

Fungsi Nominasi

1. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai:
 - a. Komposisi jabatan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris;
 - b. Kebijakan dan kriteria yang dibutuhkan dalam proses Nominasi; dan
 - c. Kebijakan evaluasi kinerja bagi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris;
2. Membantu Dewan Komisaris melakukan penilaian kinerja anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris berdasarkan tolak ukur yang telah disusun sebagai bahan evaluasi;
3. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai program pengembangan kemampuan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris; dan
4. Memberikan usulan calon yang memenuhi syarat sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris kepada Dewan Komisaris untuk disampaikan kepada RUPS.

NOMINATION AND REMUNERATION FUNCTION

According to provisions of Regulation of OJK No. 34/POJK.04/2014 about Nomination and Remuneration Committee of Issuer or Publicly Listed Company, Publicly Listed Company is obligated to establish a Nomination and Remuneration function in order to improve the good corporate governance principle implementation, in term of transparency of nomination and remuneration process, as well as to improve quality, competence and responsibilities of Board of Directors and Board of Commissioners. Board of Commissioners at the meetings of Board of Commissioners on December 2, 2019, decided to not to establish a Nomination and Remuneration Committee. Thus to comply with the Regulation of OJK Number 34/POJK.04/2014, Board of Commissioners serves the Nomination and Remuneration function according to the applying provisions.

Below is the further explanation of nomination and remuneration function:

Nomination Function:

1. To give recommendations to Board of Commissioners concerning:
 - a. Job composition of members of Board of Directors and/or members of Board of Commissioners;
 - b. The required policy and criteria in the nomination process; and
 - c. Performance assessment policy for members of Board of Directors and/or members of Board of Commissioners;
2. To assist Board of Commissioners in assessing the performance of members of Board of Directors and/or members of Board of Commissioners pursuant to measurements that serve as indicators for assessment;
3. To give recommendations to Board of Commissioners about the competency development program for members of Board of Directors and/or member Board of Commissioners; and
4. To propose qualified candidates to be members of Board of Directors and/or members of Board of Commissioners to Board of Commissioners to be submitted to GMS.

Fungsi Remunerasi :

1. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai:
 - a. Struktur Remunerasi;
 - b. Kebijakan atas Remunerasi; dan
 - c. Besaran atas Remunerasi;
2. Membantu Dewan Komisaris melakukan penilaian kinerja dengan kesesuaian Remunerasi yang diterima masing-masing anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris.

Implementasi Fungsi Nominasi dan Remunerasi

Pada tahun 2019, fungsi Nominasi dan Remunerasi dijalankan di bawah Dewan Komisaris. Kebijakan Nominasi dan Remunerasi yang sebelumnya telah ditetapkan oleh pemegang saham dijalankan dengan baik oleh Dewan Komisaris, salah satunya terkait dengan remunerasi bagi Direksi dan Dewan Komisaris.

SEKRETARIS PERUSAHAAN

Sekretaris Perusahaan (*Corporate Secretary*) memiliki peran penting dalam memastikan terlaksananya prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik sesuai peraturan pasar modal serta peraturan perundang-undangan yang berlaku lainnya. Fungsi *Corporate Secretary* dirancang sebagai organ untuk membantu memastikan Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan memenuhi kewajiban sesuai prinsip transparansi, akuntabilitas, bertanggung jawab, independen, dan berkeadilan yang merupakan elemen inti dari kebijakan pelaksanaan tata kelola perusahaan yang baik. Selain itu, *Corporate Secretary* juga berfungsi untuk membantu tugas Direksi dalam merumuskan dan menyusun kebijakan dan pedoman, perencanaan, evaluasi dan melaksanakan aktivitas hubungan eksternal, protokoler, legal, administrasi, dan komunikasi internal perusahaan sesuai dengan kebijakan, pedoman, dan perencanaan yang telah ditetapkan.

Dalam melaksanakan tugas dan fungsinya, *Corporate Secretary* wajib memiliki pemahaman dan pengetahuan yang memadai mengenai peraturan-peraturan yang berkaitan dengan perusahaan publik dan bidang usaha perusahaan, hubungan masyarakat, keterampilan administratif, ketentuan

Remuneration Function:

1. To provide recommendations to Board of Commissioners about:
 - a. Remuneration structure;
 - b. Remuneration policy; and
 - c. Amount of remuneration;
2. To assist Board of Commissioners in assessing the performance with consideration to the amount of remuneration of each member of Board of Directors and/or members of Board of Commissioners.

Implementation of Nomination and Remuneration Function

In 2019, Nomination and Remuneration function was run under supervision of Board of Commissioners. This year, Nomination and Remuneration function was well managed by Board of Commissioners, one of which related to determination of remuneration for Board of Directors and Board of Commissioners.

CORPORATE SECRETARY

Corporate Secretary has a vital role in ensuring the implementation of good corporate governance principles according to the capital market regulations and other prevailing laws. Corporate Secretary function is designed as an organ to assist the Board of Directors and Board of Commissioners in fulfilling the obligations pursuant to the principles of transparency, accountability, responsibility, independence, and fairness which serve as key elements from the good corporate governance policy. In addition, the Corporate Secretary also functions to help the duty implementation of Board of Directors in formulating and designing the policies and guidelines, planning, evaluation and doing external relation activities, protocol activities, legal, administration and internal corporate communication according to the determined policy, guideline, and planning.

In the duty and function implementation, Corporate Secretary must possess adequate understanding and knowledge of regulations relating to the publicly listed company and company's business, communication, administrative skills, capital market regulations and other related laws, as well as has



pasar modal dan peraturan terkait lainnya serta memiliki pengalaman yang cukup untuk menunjang efektivitas pelaksanaan tugasnya tersebut.

Fungsi dan Tanggung Jawab

Sebagaimana diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) Nomor 35/POJK.04/2014 tentang Sekretaris Perusahaan Emiten atau Entitas Publik dan *Board Manual* yang mengatur hak dan kewajiban Direksi dan Dewan Komisaris yang dituangkan dalam Surat Keputusan Direksi PT Cisadane Sawit Raya Tbk No. 006/SK-Dir/CSR/XI/2019, adapun fungsi dan/atau tanggung jawab dari Sekretaris Perusahaan adalah sebagai berikut:

1. Mengikuti perkembangan pasar modal khususnya peraturan perundang-undangan yang berlaku di bidang pasar modal;
2. Memberikan masukan kepada Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan untuk mematuhi ketentuan peraturan perundang-undangan di bidang pasar modal;
3. Membantu Direksi dan Dewan Komisaris dalam pelaksanaan tata kelola entitas yang meliputi:
 - a. Keterbukaan informasi kepada masyarakat, termasuk ketersediaan informasi pada situs web Perseroan;
 - b. Penyampaian laporan kepada OJK tepat waktu;
 - c. Penyelenggaraan dan dokumentasi RUPS;
 - d. Penyelenggaraan dan dokumentasi rapat Direksi dan/atau Dewan Komisaris; dan
 - e. Pelaksanaan program orientasi terhadap entitas bagi Direksi dan/atau Dewan Komisaris.
4. Sebagai penghubung antara Perseroan dengan pemegang saham Perseroan, OJK, dan pemangku kepentingan lainnya.

Pada tahun 2019, Direksi Perseroan mengangkat Sidik Pramono sebagai Sekretaris Perusahaan berdasarkan Surat Keputusan Direksi Perseroan No. 001/SK-Dir/CSR/IX/2019 tertanggal 5 September 2019. Penunjukkan beliau telah mendapat persetujuan dari Dewan Komisaris Perseroan. Dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya, Sekretaris Perusahaan berpedoman pada Keputusan Direksi Nomor 002/SK-Dir/CSR/IX/2019 tentang Piagam Sekretaris Perusahaan yang memuat tujuan, kualifikasi, tugas dan tanggung jawab, serta organisasi fungsi *Corporate Secretary* Perseroan.

adequate experience to support the effective implementation of the duties.

Function and Responsibility

As ruled in Regulation of Financial Service Authority (OJK) Number 35/POJK.04/2014 concerning the Corporate Secretary of Issuer or Publicly Listed Company and Board Manual regulating rights and obligations of Board of Directors and Board of Commissioners as stipulated in the Decree of Board of Directors of PT Cisadane Sawit Raya Tbk. No. 006/SK-Dir/CSR/XI/2019, the Corporate Secretary is assigned to the following function and/or responsibilities:

1. To closely follow the capital market developments particularly prevailing capital market regulations;
2. To give inputs to Board of Directors and Board of Commissioners of the company regarding compliance with capital market regulations;
3. To assist the Board of Directors and Board of Commissioners in the implementation of governance of subsidiaries including:
 - a. Information disclosure to the public, including the availability of information on corporate official website;
 - b. Timely disclosure of reports to OJK;
 - c. GMS implementation and documentation;
 - d. Implementation and documentation of meetings of Board of Directors and/or Board of Commissioners; and
 - e. Implementation of entity orientation program for members of Board of Directors and/or Board of Commissioners.
4. As mediator between the company and shareholders of the company, OJK, and other stakeholders.

In 2019, Board of Directors of the company appointed Sidik Pramono to serve as Corporate Secretary pursuant to the Decree of Board of Directors of the company No. 001/SK-Dir/CSR/IX/2019 dated 5 September 2019. His appointment was already agreed by Board of Commissioners of the company. In his duty implementation, Corporate Secretary is guided by the Decree of Board of Directors Number 002/SK-Dir/CSR/IX/2019 about Corporate Secretary Charter containing the objectives, duties, and responsibilities as well as the organization of Corporate Secretary function of the company.

Profil Sekretaris Perusahaan

Corporate Secretary Profile



SIDIK PRAMONO

Sekretaris Perusahaan
Corporate Secretary

Kewarganegaraan Citizenship	Indonesia	Indonesia
Usia/ Age	44 tahun, per 31 Desember 2019	44 years old, as of December 31, 2019
Tempat, Tanggal Lahir Place, date of birth	Sukoharjo, 20 September 1975	Sukoharjo, on September 20, 1975
Domisili/ Domicile	Kota Tangerang, Banten	Tangerang City, Banten
Dasar Hukum Pengangkatan Legal basis of appointment	Diangkat sebagai Sekretaris Perusahaan (<i>Corporate Secretary</i>) berdasarkan Surat Keputusan Direksi Perseroan No. 001/SK-Dir/CSR/IX/2019 tertanggal 5 September 2019	Appointed as Corporate Secretary pursuant to the Decree of Board of Directors to the company No. 001/SK-Dir/CSR/IX/2019 dated 5 September 2019
Latar Belakang Pendidikan Educational background	- Sarjana Teknik (ST), Jurusan Teknik Pertambangan, Institut Teknologi Bandung (1999) - Magister Administrasi (MA), Program Administrasi dan Kebijakan Publik, Universitas Indonesia (2013)	- Bachelor degree majoring Mining Engineering from Bandung Institute of Technology (1999) - Master of Administration (MA), from Administration and Public Policy Program of University of Indonesia (2013)
Pengalaman Kerja Work experience	- Wartawan Harian Kompas (2001-2011) - Communications Manager, External Relations and Communication Expert PT Weda Bay Nickel (2013-2014) - Corporate Secretary PT Bhakti Energi Persada (2014-2017) - External Relations Manager PT Adaro Energy Tbk (2016-2017) - Head of External Relations Support Adaro MetCoal Companies (2017-2018) - Servo Railway Corporate Secretary (2018-2019)	- Reporter of Kompas Daily (2001-2011) - Communications Manager, External Relations and Communication Expert of PT Weda Bay Nickel (2013-2014) - Corporate Secretary of PT Bhakti Energi Persada (2014-2017) - External Relations Manager of PT Adaro Energy Tbk (2016-2017) - Head of External Relations Support of Adaro MetCoal Companies (2017-2018) - Corporate Secretary of Servo Railway (2018-2019)
Hubungan Afiliasi Affiliate relation	Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, Direksi, atau pemegang saham utama	Unaffiliated with any members of Board of Commissioners, Board of Directors, or Ultimate Shareholders

Program Peningkatan Kompetensi *Corporate Secretary*

Perseroan berkewajiban memfasilitasi pelaksanaan program pengembangan bagi *Corporate Secretary* dalam rangka meningkatkan kompetensi. Program ini diharapkan mampu memberikan dampak positif terhadap produktivitas dan efektivitas kinerja *Corporate Secretary* Perseroan. Program pendidikan dan pelatihan dalam rangka pengembangan kompetensi yang diikuti *Corporate Secretary* Perseroan sepanjang tahun 2019 adalah sebagai berikut:

Competence Development Program for *Corporate Secretary*

The company must facilitate a competence development program for *Corporate Secretary*. Such program is expected to bring positive impacts to the productivity and effectiveness of *Corporate Secretary*'s performance. In 2019, the educational and training programs for developing the competence of *Corporate Secretary* of the company among which were:

MATERI PENGEMBANGAN KOMPETENSI/PELATIHAN Competence Development Program/Training	WAKTU DAN TEMPAT PELAKSANAAN Time and Place	PENYELENGGARA Organizer
Workshop "How to Organize Memorable Corporate Events"	31 Juli 2019 di Jakarta July 31, 2019 in Jakarta	Indonesia Corporate Secretary Association (ICSA)
Workshop "Employee Engagement & Internal Communication"	21 Agustus 2019 di Jakarta August 21, 2019 in Jakarta	Indonesia Corporate Secretary Association (ICSA)
Understanding Financial Statement	10-12 September 2019 di Jakarta September 10-12, 2019 in Jakarta	PPM Manajemen
Workshop "Effective Corporate Social Responsibility"	25 September 2019 di Jakarta September 25, 2019 in Jakarta	Indonesia Corporate Secretary Association (ICSA)
Workshop "How to Handle Your Boss"	27 November 2019 di Jakarta November 27, 2019 in Jakarta	Indonesia Corporate Secretary Association (ICSA)

AUDIT INTERNAL

Sesuai dengan ketentuan Pasal 3 dari Peraturan OJK No. 56/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Penyusunan Piagam Unit Audit Internal bahwa perusahaan publik wajib memiliki Unit Audit Internal, Perseroan telah membentuk Unit Audit Internal yang akan menjalankan fungsi audit internal. Kegiatan Audit Internal dibutuhkan semata-mata untuk memberikan keyakinan dan konsultasi yang bersifat independen dan obyektif dalam rangka meningkatkan nilai dan kualitas operasional perusahaan melalui pendekatan yang sistematis dengan mengevaluasi dan meningkatkan efektivitas manajemen risiko, pengendalian internal maupun implementasi tata kelola perusahaan yang baik.

INTERNAL AUDIT

According to provisions of Article 3 of Regulation of OJK No. 56/POJK.04/2015 about Establishment and Guideline of Formulation of Internal Audit Unit Charter, requiring a publicly listed company to establish an Internal Audit Unit, the Company has established an Internal Audit Unit to run an Internal Audit function. The Internal Audit activities are important to give independent and objective assurance to improve operational quality and values through systematic approach by evaluating and improving effective implementation of risk management, internal control and implementation of good corporate governance.

Dalam menjalankan tugasnya, Unit Audit Internal ini berpedoman pada Piagam Audit Internal No. 004/SK-Dir/IX/2019 yang diterbitkan dan ditandatangani oleh Direksi dan Dewan Komisaris tanggal 5 September 2019 dan *Board Manual* yang dituangkan dalam Surat Keputusan Direksi PT Cisadane Sawit Raya Tbk No. 006/SK-Dir/CSR/XI/2019 yang mengatur hak dan kewajiban Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan.

Piagam Audit Internal Perseroan memuat hal-hal terkait definisi kegiatan Audit Internal, lingkup pekerjaan serta fungsi Unit Audit Internal. Lingkup pekerjaan Unit Audit Internal Perseroan meliputi seluruh proses bisnis Perseroan dan entitas anaknya untuk mengevaluasi kecukupan proses penerapan manajemen risiko, pengendalian internal, dan tata kelola Perseroan.

Cakupan Tugas dan Tanggung Jawab Unit Audit Internal:

1. Menguji dan mengevaluasi pelaksanaan pengen-dalian internal dan sistem manajemen risiko sesuai kebijakan Perseroan.
2. Melakukan pemeriksaan dan penilaian atas efisiensi dan efektivitas di bidang keuangan, akuntansi, operasional, sumber daya manusia, pemasaran, teknologi informasi, dan kegiatan lainnya.
3. Memberikan saran perbaikan dan informasi yang obyektif tentang kegiatan yang diperiksa pada semua tingkat manajemen.
4. Membuat laporan hasil audit dan menyampaikan laporan tersebut kepada Direktur Utama dan Dewan Komisaris.
5. Memantau, menganalisa, dan melaporkan pe-laksanaan tindak lanjut perbaikan yang telah disarankan.
6. Bekerja sama dengan Komite Audit.
7. Menyusun program untuk mengevaluasi mutu kegiatan audit internal yang dilakukannya.
8. Melakukan pemeriksaan khusus apabila diperlukan.

In its duty implementation, the Internal Audit Unit is guided by Internal Audit Charter No. 004/SK-Dlr/IX/2019 issued and signed by Board of Directors and Board of Commissioners on September 5, 2019 and Board Manual as stipulated in the Decree of Board of Directors of PT Cisadane Sawit Raya Tbk. No. 006/SK-Dir/CSR/XI/2019 regulating the rights and obligations of Board of Directors and Board of Commissioners of The Company.

Internal Audit Charter of the Company contains the definition of Internal Audit activities, scope of works and Internal Audit Unit function. Scope of work of Internal Audit Unit of the Company includes the whole business process of the Company and its subsidiaries in evaluating the adequate implementation of risk management, internal control, and corporate governance.

Scope of Duties and Responsibilities of Internal Audit Unit:

1. To verify and evaluate the implementation of internal control and risk management system according to the corporate policy.
2. To verify and evaluate the efficiency and effectiveness of financial aspect, accounting, operation, human resource, marketing, information technology, and other activities.
3. To provide recommendation for improvements and objective information about verified activities at all management levels.
4. To present report on audit results and submit it to President Director and Board of Commissioners.
5. To monitor, analyze, and report the follow-up implementation of the suggested improvements.
6. To coordinate efforts with Audit Committee.
7. To design an assessment program for the quality of the Internal Audit activities.
8. To conduct special verification if necessary.



Lingkup Wewenang Unit Audit Internal:

1. Memiliki akses ke seluruh unit kerja, dokumen, karyawan, dan properti yang terkait dengan penugasan audit.
2. Melakukan komunikasi secara langsung dan/ atau mengadakan rapat secara berkala maupun insidental dengan Direksi, Dewan Komisaris, dan/ atau Komite Audit, serta anggota Direksi.
3. Melakukan koordinasi kegiatannya dengan kegiatan auditor eksternal.

Kepala Fungsi Audit Internal dan setiap auditor tidak diperkenankan memiliki tugas dan jabatan rangkap dengan pelaksana kegiatan operasional Perseroan dan anak-anak usaha Perseroan.

Standar dan Prinsip Dasar

Agar pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya berlangsung efektif, auditor internal harus berpegang teguh pada prinsip-prinsip berikut ini:

a. Integritas

Integritas yang dimiliki auditor internal membentuk kepercayaan, dan berdasarkan kepercayaan inilah maka pertimbangan mereka dapat diandalkan.

b. Obyektivitas

Auditor internal memperlihatkan tingkat obyektivitas tertinggi dalam mengumpulkan, mengevaluasi dan mengkomunikasikan informasi tentang aktivitas atau proses yang diperiksa. Auditor internal membuat penilaian yang seimbang atas segala kondisi yang terkait dan tidak dipengaruhi oleh kepentingan pribadi atau pihak lain dalam memberikan pertimbangan.

c. Kerahasiaan

Auditor internal menghormati nilai dan pemilikan dari informasi yang diterimanya dan tidak mengungkapkan informasi tersebut tanpa kewenangan yang sah, kecuali diharuskan oleh hukum profesi.

d. Kompetensi

Auditor internal menggunakan pengetahuan, keterampilan, dan pengalaman yang diperlukan dalam melakukan tugas/ jasa audit internal.

Scope of Authorities of Internal Audit Unit

1. To have access to all working units, documents, employees, and properties relating to audit implementation.
2. To establish a direct communication and/or periodical and incidental meetings with Board of Directors, Board of Commissioners, and/or Audit Committee, as well as members of Board of Directors.
3. To coordinate the activities with external auditors.

Head of Internal Audit Function and every auditor are not allowed to have the dual duties and positions in running the operational activities of the Company and the subsidiaries.

Standards and Basic Principles

For an effective duty implementation, internal auditors have to strongly apply to the following principles:

a. Integrity

Integrity of the internal auditors have built trust, and based on this trust, their recommendations are considered reliable.

b. Objectivity

Internal auditors have been showing high objectivity in collection, evaluating and communication information on activities and processes being audited. Internal auditors present balanced assessment over the related conditions, and its recommendations are given without interference from personal interests or that of other parties.

c. Confidentiality

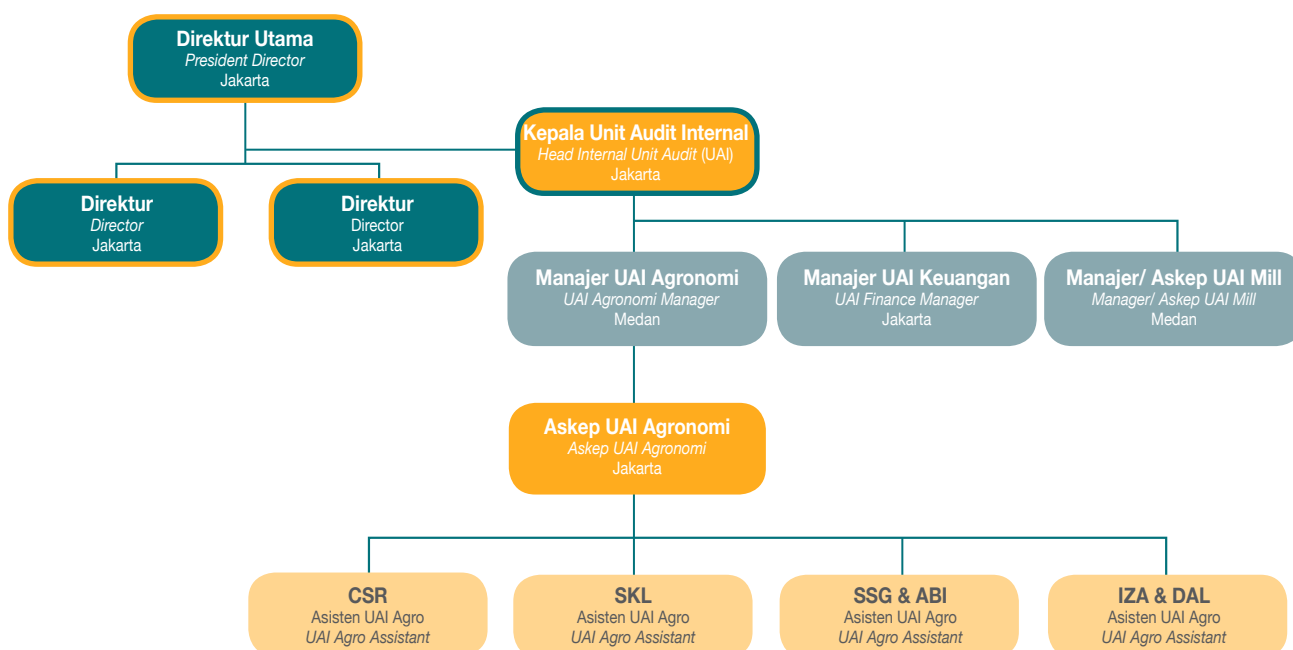
Internal auditors respect values and ownership of the accepted information and do not reveal the information without legitimate authorities, unless it is obligated by profession law.

d. Competence

Internal auditors utilize the knowledge, skills and required experience in its Internal Audit duty implementation.

Struktur dan Kedudukan Unit Audit Internal

Secara struktural, Unit Audit Internal bertanggung jawab langsung kepada Direktur Utama. Dalam hubungan dengan Dewan Komisaris selaku Pengawas Perseroan, Kepala Unit Audit Internal juga menyampaikan seluruh laporan hasil pemeriksaannya kepada Dewan Komisaris.



Fungsi Audit Internal Perseroan dijalankan oleh 1 (satu) auditor atau lebih dan dipimpin oleh seorang Kepala Unit Audit Internal. Kepala Unit Audit Internal diangkat dan diberhentikan oleh Direktur Utama dengan persetujuan dari Dewan Komisaris. Jumlah auditor tersebut disesuaikan dengan besaran dan tingkat kompleksitas kegiatan Perseroan. Berikut komposisi dan latar belakang pendidikan anggota Unit Audit Internal.

Perseroan menetapkan FF Sunarto Djafar sebagai Kepala Unit Audit Internal berdasarkan Surat Keputusan Direktur Utama Perseroan Nomor 003/SK-Dir/IX/2019 tanggal 5 September 2019. Berikut Profil Kepala Unit Audit Internal Perseroan:

Structure and Organization of Internal Audit Unit

Structurally, Internal Audit Unit is directly responsible for President Director. In relation to Board of Commissioners as the supervisor of the Company, Head of Internal Audit Unit also presents his audit report to Board of Commissioners.

Internal Audit Function of the Company is carried out by 1 (one) auditor or more and is led by Head of Internal Audit Unit who will serve the company for 5 (five) years and be no longer than that of Board of Commissioners of the Company. Head of Internal Audit Unit is appointed and dismissed by President Director on approval from Board of Commissioners. The total number of auditors are adjusted to the number and level of complexity of the Company's activities. Below is the composition and educational background of members of Internal Audit Unit:

The Company has appointed F.F. Sunarto Djafar as Head of Internal Audit Unit pursuant to the Decree of President Director of the Company Number 003/SK-Dir/IX/2019 dated 5 September 2019. Below is the profile of Head of Internal Audit Unit of the Company:

Profil Kepala Unit Audit Internal



FF Sunarto Djafar

Kepala Unit Audit Internal
Head Internal Unit Audit

Profil Kepala Unit Audit Internal

Kewarganegaraan Citizenship	Indonesia	Indonesia
Usia/ Age	60 tahun, per 31 Desember 2019	60 years old, as of December 31, 2019
Tempat, Tanggal Lahir Place, date of birth	Singkawang, 6 Oktober 1959	Singkawang, on October 6, 1959
Domisili/ Domicile	Jakarta Timur, DKI Jakarta	East Jakarta, DKI Jakarta
Dasar Hukum Pengangkatan Legal basis of appointment	Diangkat sebagai Kepala Unit Audit Internal berdasarkan Surat Keputusan Direktur Utama Perseroan Nomor 003/SK-Dir/IX/2019 tanggal 5 September 2019	Appointed as Head of Internal Audit Unit pursuant to the Decree of President Director of the Company Number 003/SK-Dir/IX/2019 dated 5 September 2019
Latar Belakang Pendidikan Educational background	Sarjana Sekolah Tinggi Manajemen Informatika dan Komputer Budi Luhur (1982-1989)	Bachelor degree from Budi Luhur Institute of Informatics Management and Computer (1982-1989)
Pengalaman Kerja Work experience	- PT Tunas Bintang Motor Company (1982-1983) - PT Multi Mestika Abadi (1983-1988) - Accounting & Finance Manager, PT Bekasi Metal Inti Megah (1988-1995) - Financial Controller Perseroan (1995-2019)	- PT Tunas Bintang Motor Company (1982-1983) - PT Multi Mestika Abadi (1983-1988) - Accounting & Finance Manager of PT Bekasi Metal Inti Megah (1988-1995) - Financial & Administration Controller of the Company (1995-2019)
Hubungan Afiliasi Affiliate relation	Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, Direksi, atau pemegang saham utama	Unaffiliated with any members of Board of Commissioners, Board of Directors, or Ultimate Shareholders

Perseroan memastikan bahwa anggota Audit Internal Perseroan telah memenuhi persyaratan minimal untuk ditunjuk sebagai anggota Unit Audit Internal, yaitu:

- a. Memiliki integritas dan perilaku yang profesional, independen, jujur, dan obyektif dalam pelaksanaan tugasnya.
- b. Memiliki pengetahuan dan pengalaman mengenai teknis audit dan disiplin ilmu lain yang relevan dengan bidang tugasnya.
- c. Memiliki pengetahuan tentang peraturan perundang-undangan di bidang pasar modal dan peraturan perundang-undangan terkait lainnya.
- d. Memiliki kecakapan untuk berinteraksi dan berkomunikasi, baik lisan maupun tertulis secara efektif.
- e. Wajib mematuhi standar dan prinsip dasar yang dikeluarkan oleh IIA.
- f. Wajib mematuhi Kode Etik Audit Internal.
- g. Wajib menjaga kerahasiaan informasi dan/atau data Perseroan terkait dengan pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Fungsi Audit Internal, kecuali diwajibkan berdasarkan peraturan perundang-undangan atau penetapan/putusan pengadilan.
- h. Memahami prinsip-prinsip tata kelola Perseroan yang baik dan manajemen resiko.
- i. Bersedia meningkatkan pengetahuan, keahlian, dan kemampuan profesional secara terus-menerus.

Rapat Unit Audit Internal

Unit Audit Internal juga mengadakan pertemuan rutin dengan Direksi dan Dewan Komisaris ataupun Komite Audit selaku Komite Penunjang Dewan Komisaris guna melakukan pembahasan terkait hal-hal yang mengandung indikasi kelemahan dalam pelaksanaan pengendalian internal Perseroan.

Rencana Kerja dan Realisasi Kerja Audit Internal tahun 2019

Pada tahun 2019, Unit Audit Internal telah mengadakan kegiatan-kegiatan berikut ini:

The Company ensures that members of Internal Audit of the Company have fulfilled the minimum requirements to be appointed as members of Internal Audit Unit, they are:

- a. Having integrity and professional, independent, honest and objective behavior in its duty implementation;
- b. Having technical audit knowledge and experience and other disciplines relevant to the duties;
- c. Having knowledge of capital market Regulation and other relevant Regulations;
- d. Proficient to interact and communicate in both writing and oral effectively;
- e. Obligated to comply with profession standard and code of conduct issued by the association of Internal Audit;
- f. Obligated to comply with code of conduct of Internal Audit.
- g. To keep information and/or data of the Company confidential with the implementation of duties and responsibilities of IAU except required by laws or by court resolutions;
- h. Understanding good corporate governance principles and risk management;
- i. Consistently improving knowledge, skills and professional capacity.

Meetings of Internal Audit Unit

Internal Audit Unit holds regular meetings with Board of Directors and Board of Commissioners or Audit Committee as the Supporting Committee to Board of Commissioners in order to discuss the related issues indicating weaknesses in the implementation of internal control of the Company.

Work Plan and Realization of Internal Audit Activities in 2019

In 2019, Internal Audit Unit has brought the following activity agenda:



Laporan hasil kegiatan audit internal di tahun 2019:

Activity Report of Internal Audit in 2019 was:

PT Cisadane Sawit Raya	Audit Operasional Operational Audit	I-2019	17-19 s.d 06-02-2019	1. Biaya perawatan tanaman over budget dan kualitas tidak standar; Over-budget plant maintenance costs and below-standard quality; 2. Manipulasi pemakaian dan pelaporan HK untuk pupuk; Manipulation of amount used and HK report on fertilizer; 3. Evaluasi teknik underplanting yang telah dikeluarkan. Evaluation of the issued underplanting techniques.
		II-2019	21-08 s.d 05-08-2019	1. <i>Avoidable crop losses</i> yang diambil dadakan sangat tinggi; Avoidable crop losses that were immediately taken were very high; 2. Kualitas pemupukan dan pengendalian gulma tidak sesuai SOP; Quality of fertilizing and pest control were not in line with SOP; 3. Evaluasi peningkatan OER dan FFA (restan, brondolan dan grading). valuation of OER and FFA improvements (late transported fruits, mesocarp, and grading).

PT Samukti Karya Lestari	Audit Operasional Operational Audit	I-2019	21-03 s.d 05-04-2019	1. Input BKM ke sistem tidak sesuai prosedur; BKM kinputs into the system did not suit to the procedures; 2. Keamanan kebun, pencurian ban truck dan tidak segera dilaporkan. Estate security and stealing of truck tires, were not immediately reported.
		II-2019	24-09 s.d 19-10-2019	1. Evaluasi timbun tanak tidak sesuai prosedur, pembayaran tidak aktual; Evaluation of soil pile was not in line with the procedure, payment was not actual. 2. Manipulasi penjualan besi bekas oleh staff <i>workshop</i> . Manipulation of sale of used iron by workshop staffs.
PT Ina Zefenya Ataya	Audit Operasional Operational Audit	I-2019	12-07 s.d 17-07-2019	1. Kualitas tanam baru tidak standar; Quality of new plants was below standard; 2. Penanganan pembibitan tidak sesuai SOP. Seeding was not done according to SOP.
		II-2019	12-11s.d 16-11-2019	1. Kualitas tanam baru tidak standar; Quality of new plants was below standard; 2. Penanganan pembibitan tidak sesuai SOP. Seeding was not done according to SOP.
PT Daya Agro Lestari	Audit Operasional Operational Audit	I-2019	08-07 s.d 11-07-2019	1. Pengembalian buah dari pabrik cukup tinggi; Relatively high return of fruits from mills; 2. Perawatan tanaman tidak tuntas dan tidak standar. Plant maintenance was not completed and below standard.
		II-2019	18-11 s.d 22-11-2019	1. <i>Avoidable crop losses</i> tinggi akibat kurang pengawasan; High avoidable crop losses due to less supervision; 2. Perawatan tanaman tidak tuntas dan tidak standar. Plant maintenance was not completed and below standard.
PT Sukses Sawit Gasing	Audit Operasional Operational Audit	I-2019 II-2019	29-06 s.d 06-07-2019	1. <i>Losses panen</i> akibat kurang perawatan; Crop losses due to less maintenance; 2. Kualitas tanam dan sisip tidak standar; Quality of plant and insertions was below standard; 3. Pemakaian Hk perawatan cukup tinggi. Use of HK maintenance was relatively high.
		I-2019 II-2019	23-11 s.d 03-12-2019	1. <i>Losses panen</i> akibat kurang perawatan; Crop losses due to less maintenance; 2. Kualitas tanam dan sisip tidak standar; Quality of plant and insertions was below standard; 3. Pemakaian Hk perawatan cukup tinggi. Use of HK maintenance was relatively high.

Pendidikan dan Pelatihan Unit Audit Internal

Dalam rangka meningkatkan kualitas pengawasan serta pengendalian internal di lingkungan perusahaan, Perseroan juga telah mengikutsertakan anggota Unit Audit Internal dalam pelatihan. Pada tahun 2019, anggota Unit Audit Internal Perseroan telah ikut serta dalam pelatihan berikut:

Education and Training of Internal Audit Unit

In order to improve quality of oversight and internal control activities in the company, the Company has sent the members of Internal Audit Unit to participate in various trainings. In 2019, members of Internal Audit Unit of the Company joined in the following trainings:

NAMA Name	KEAHLIAN/BIDANG Skill/Field	PENYELENGGARA Organizer	LOKASI Location	TANGGAL PELAKSANAAN Implementation Date		
				AWAL Beginning	AKHIR End	LAMA Length
Susanto	Auditor Sistem Manajemen Kesehatan dan Keselamatan Kerja (SMK3) Auditor Management System of Health and Work Safety (SMK3)	PT Mitra Dinamis Yang Utama	Jakarta	22 Maret 2019 22 March 2019	26 Maret 2019 26 March 2019	5 hari 5 days

AUDITOR EKSTERNAL

Untuk melaksanakan tugas audit Laporan Keuangan Tahun Buku 2019 berdasarkan standar auditing yang ditetapkan Ikatan Akuntan Indonesia, RUPS menyetujui penunjukan KAP Johan Malonda Mustika & Rekan. Atas jasanya tersebut, Perseroan membayarkan komisi senilai Rp550.000.000 khusus untuk kegiatan audit keuangan tahunan Perseroan dan entitas anak untuk tahun buku yang berakhir pada 31 Desember 2019.

SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL

Sistem Pengendalian Internal Perusahaan merupakan perangkat tata kelola Perseroan dan entitas anak yang berfungsi untuk mencegah terjadinya kecurangan di dalam perusahaan dan sekaligus memastikan kinerja yang efektif dan efisien, termasuk di antaranya keandalan pelaporan keuangan, pengamanan aset, serta ketaatan terhadap peraturan perundang-undangan. Upaya pencegahan ini dilakukan melalui peningkatan dan penguatan lingkup pengendalian internal. Manajemen Perseroan bertugas meninjau dan memastikan kesesuaian pelaksanaan manajemen risiko serta jalannya sistem pengendalian internal perusahaan.

Dalam pelaksanaan Tata Kelola Perusahaan yang baik, Perseroan menugaskan Unit Audit Internal untuk melakukan penilaian terhadap kecukupan pengendalian internal, kepatuhan terhadap peraturan. Dengan demikian pengendalian internal menjadi bagian yang terintegrasi dalam sistem dan prosedur pada setiap kegiatan di unit kerja sehingga setiap penyimpangan dapat diketahui secara dini

EXTERNAL AUDITOR

While carrying out the auditing activity upon the Financial Statements of Fiscal Year of 2019 pursuant to the auditing standards from the Association of Indonesian Accountants, GMS agreed to appoint KAP Johan Malonda Mustika & Rekan. For such service, the Company paid a fee of IDR550,000,000 only for auditing the annual financial activities of the Company and the subsidiaries for the fiscal year ending on December 31, 2019.

INTERNAL CONTROL SYSTEM

The Company's internal control system is part of the governance of the Company and the subsidiaries whose function is to prevent the fraud indication at the company while ensuring the effective and efficient performance, including the reliability of the financial reporting, asset security, as well as regulatory compliance. The anticipative action is carried out through improvement and strengthening of internal control. Management of the Company is assigned to review and ensure the appropriateness of implementation of risk management and the implementation of internal control system of the company.

In implementing the good corporate governance, the Company assigns the Internal Audit Unit to conduct the assessment over the adequate implementation of the internal control, regulatory compliance. Therefore, the internal control has become an integrated part of the system and procedures of each activity of the working units so as to help them identify any fraud indication earlier and to take improvements as

sehingga dapat dilakukan langkah perbaikan oleh unit kerja yang bersangkutan. Unit Audit Internal senantiasa melakukan pengawasan internal dengan melakukan pendekatan sistematis agar penerapan prinsip – prinsip Tata Kelola Perusahaan yang baik dapat berjalan sesuai secara baik dan benar.

SISTEM MANAJEMEN RISIKO

Dengan semakin berkembangnya bisnis Perseroan, terdapat sejumlah risiko-risiko usaha yang berdampak secara langsung maupun tidak langsung kepada operasional maupun finansial perusahaan. Dalam rangka memitigasi risiko-risiko tersebut, Perseroan telah menetapkan kebijakan untuk meningkatkan budaya sadar risiko di masing-masing lini usahanya agar setiap unit usahanya mampu mengantisipasi potensi risiko sejak dini.

Pada tahun 2019, Perseroan telah mengidentifikasi sejumlah risiko yang berkenaan langsung maupun tidak langsung kepada kinerja usahanya dan telah menerapkan langkah-langkah mitigasi sebagai berikut:

- **Risiko fluktuasi harga pasar CPO**
Perseroan tidak dapat menghindari risiko yang muncul dari tidak mendukungnya kondisi pasar CPO secara domestik maupun global. Namun, risiko yang berpotensi untuk dapat timbul tersebut dapat diminimalisir dengan perencanaan yang baik serta dengan mempertimbangkan dan memproyeksikan berbagai kemungkinan yang mungkin terjadi di masa yang akan datang. Selain itu, mitigasi yang dapat dilakukan adalah melalui skema penjualan *forward sell* hasil produksi CPO Perseroan, walaupun aktivitas tersebut juga mempunyai potensi kerugian (*opportunity cost*) apabila harga CPO mengalami kenaikan dalam periode *forward sell* tersebut.
- **Risiko Ketergantungan pada Pelanggan Utama**
Perseroan senantiasa akan secara aktif melakukan pencarian para pelanggan baru sehingga dapat menambah *database* pelanggan baru, dengan kualitas pelayanan yang tetap terjaga baik untuk pelanggan *eksisting* maupun pelanggan baru yang akan datang.

fraud indication earlier and to take improvements as needed by the said working unit. Internal Audit Unit consistently applies the internal oversight function by doing the systematic approach to facilitate the appropriate implementation of the Good Corporate Governance principles.

RISK MANAGEMENT SYSTEM

As the business of the Company develops, there are certain risks that bring direct and indirect impacts to the operational as well as financial activities of the company. As part of efforts to mitigate the risks, the Company has determined a policy to improve the risk awareness culture at each of business line to help each business unit anticipate the risk potential earlier.

In 2019, the Company identified a number of risks that had direct and indirect impacts to the business performance, and took the following mitigation steps:

- **Risk of CPO Price Fluctuation**
The Company somehow can not avoid the risk emerging from the unfavorable situation both in the domestic and global CPO markets. Yet risk potential can be minimized with good planning and by taking good consideration and projecting various possibilities to take place in the future years. Besides, other mitigation step to take can be by taking forward sell scheme for the Company's CPO production, although such activity carries opportunity cost if the CPO price rises during the forward sell period.
- **Risk of Depending on the primary customers**
The Company will always be active seeking new customers to increase database of new customers, with relatively well-maintained quality of service for existing and new customers.



- **Risiko terhadap Hama**

Perseroan dalam upaya memberantas hama dan penyakit pada tanaman adalah dengan cara pengelolaan ekosistem, pengendalian fisik dan manual yang bertujuan untuk mengurangi populasi hama, penggunaan pestisida dan insektisida secara selektif agar dapat memberantas hama dan penyakit.

- **Risiko Penghentian Izin Usaha**

Perseroan melaksanakan *good corporate governance* dan memiliki tim legal yang profesional dan memiliki kompetensi di bidangnya sebagai upaya untuk dapat melaksanakan dan melancarkan kegiatan kepatuhan (*compliance*) terhadap peraturan perundang-undangan yang ditetapkan oleh pemerintah.

- **Risiko Peraturan dan Kebijakan Pemerintah**

Peraturan yang berdampak negatif terhadap industri kelapa sawit adalah risiko tersendiri bagi perusahaan. Perseroan melaksanakan *good corporate governance* dan memiliki tim legal yang profesional dan memiliki kompetensi di bidangnya sebagai upaya untuk dapat melaksanakan dan melancarkan kegiatan kepatuhan (*compliance*) terhadap peraturan perundang-undangan yang ditetapkan oleh pemerintah.

- **Risiko Persaingan Usaha**

Untuk mengantisipasi adanya risiko persaingan usaha, Perseroan senantiasa berupaya untuk dapat meningkatkan daya saing sehingga secara berkesinambungan dapat terus bersaing pada ruang lingkup industri kelapa sawit baik di Indonesia maupun secara global dengan cara penyempurnaan pada proses produksi agar dapat memberikan jaminan kualitas produksi yang terbaik dengan standar tertinggi.

- **Risiko Kesulitan dalam Perolehan Sertifikat HGU serta Izin Lainnya**

Perseroan terus berkoordinasi dengan pemerintah daerah setempat dan terus berupaya untuk dapat memenuhi persyaratan yang ada.

- **Risk of Pest**

In order to eradicate pests and plant disease, the Company manages the ecosystem, conducts physical and manual control with aim reducing the pest population, as well as uses pesticides and insecticides in selective way.

- **Risk of Termination of Business License**

The Company applies good corporate governance and sets up a competent legal team to conduct and ensure effective compliance activity with Government regulations.

- **Risk of Government Policy and Regulations**

Regulation with negative impact to the palm oil industry is a risk for the company. The Company therefore applies good corporate governance and sets up a competent legal team to conduct and ensure effective compliance activity with Government regulations.

- **Risk of Business Competition**

To anticipate the risk emerging from business competition, the company has always been increasing its competitiveness so that it can always compete in Indonesian and global palm oil industries in sustainable manner. It strives to improve the production process to assure the the highest standard and best production quality.

- **Risk of Difficulty in Obtaining Certificate of Land Use Right and other Licenses**

The Company consistently coordinates efforts with the local governments and continues to fulfill the existing requirements.

- **Risiko Kendala dalam Pendanaan Bank Jangka Panjang**

Upaya Perseroan untuk mendapatkan pendanaan yang dibutuhkan untuk modal kerja dan belanja modal sebagai upaya untuk mendukung pertumbuhan kegiatan usaha Perseroan adalah dengan cara menggunakan sumber dana dari internal Perseroan maupun dari eksternal. Pendanaan internal berasal dari hasil penjualan Perseroan, sedangkan pendanaan eksternal berasal dari penawaran umum terbatas di pasar modal dan berasal dari para kreditur bank.

- **Risiko Konflik Sosial Masyarakat**

Konflik Sosial Masyarakat yang Cenderung Meningkat Untuk meminimalisir risiko tersebut, Perseroan senantiasa melakukan pendekatan dan membuka komunikasi dengan para kepala desa, lurah dan tokoh-tokoh masyarakat setempat. Perseroan juga bekerja sama dengan koperasi plasma dalam membangun perkebunan plasma masyarakat. Selain itu, Perseroan juga secara berkala melakukan kegiatan *Corporate Social Responsibility*, yang dampaknya dapat dirasakan secara langsung oleh masyarakat sekitar.

- **Risiko Kebakaran Lahan**

Agar dapat terhindar dari risiko kebakaran lahan, Perseroan berupaya untuk senantiasa melakukan penyuluhan pada para pekerja agar dapat meningkatkan pengetahuan terhadap kebakaran lahan gambut dan kebakaran hutan. Perseroan juga membangun menara-menara pantau api di titik titik rawan kebakaran di dalam kebun sebagai tindakan antisipatif, serta membuat tanda-tanda peringatan dilarang merokok dan bahaya api. Perseroan juga telah mempersiapkan tim dan peralatan pemadam kebakaran yang memadai, serta membangun tempat penampungan air.

- **Risiko Perubahan Cuaca Buruk yang Dapat Mempengaruhi Produksi**

Perseroan tidak dapat menghindari risiko yang muncul dari perubahan cuaca, beberapa langkah untuk dapat terhindar dari risiko tersebut adalah dengan memanfaatkan data iklim dan cuacayang cukup dan *representative* serta metode pendugaan iklim maupun produksi serta prediksi pertumbuhan yang akurat baik dapat mengacu pada data masa lampau, pada masa kini dan data prakiraan pada masa yang akan datang.

- **Risk of Long-Term Bank Funding Issue**

The company's effort to get required funding for the working capital and capital expenditure to support the sustainable business growth of the company is by using the internal as well as external sources of fund. The internal funding is sourced from the sales income whereas the external funding is derived from limited offering at capital market as well as bank's creditors.

- **Risk of Increasing Social Conflicts**

To minimize the risks, the company has applied an approach and set up a communication with the subdistrict/village heads and local public figures. The company also cooperates with the plasma cooperatives in developing the local plasma plantations. Besides, the company on periodical basis has done social and environmental corporate responsibilities whose impacts can be directly felt by the local community.

- **Risk of Land Fire**

To avoid risk of land fire, the Company has done counseling to all workers so that they can improve knowledge about fire on the peatlands and the forests. The company also builds towers to help monitor the spots that are easily exposed to land fire as part of anticipative action, and places signs to warn of risk of fire and smoking impact. The company then prepares a fire fighter team and the equipment as well as builds water storage.

- **Risk of Climate Change That Can Bring Adverse Impact to the Production**

The risk of climate change is beyond the company's control. Some efforts are taken to mitigate the risk, among which are using the climate and weather information from representative institutions and climate and production projection method as well as making prediction of accurate growth that can refer to the past data, today's data and future projection.



• **Risiko Keamanan**

Untuk mengantisipasi risiko tersebut, Perseroan memiliki unit keamanan, dimana unit keamanan tersebut senantiasa melaksanakan patroli dan pengawasan terhadap lahan perkebunan Perseroan. Selain itu, Perseroan memasang CCTV di pabrik dan di gerbang masuk utama kebun sebagai upaya untuk meminimalisir tindak kejahatan. Perseroan juga senantiasa bekerja sama dengan aparat kepolisian setempat agar dapat menciptakan lingkungan yang aman dan tentram sehingga dapat meminimalisir kejadian yang tidak diinginkan.

• **Risiko Ketersediaan Sumber Daya Produksi**

Agar terhindar dari risiko tersebut, Perseroan menerapkan beberapa langkah di antaranya adalah Perseroan melakukan diversifikasi bahan material khususnya pada pupuk, bahan bakar dengan tingkat kualitas yang setara serta mengelola SDM yang memiliki kompetensi dan meminimalisir jumlah *turn over* karyawan dengan sistem manajemen sumber daya manusia yang handal.

• **Risiko Perubahan Teknologi**

Untuk menghadapi risiko ini, Perseroan senantiasa berupaya untuk melakukan pembaharuan teknologi sehingga dapat mengikuti perubahan teknologi yang terkini dan memberikan pelatihan atas teknologi baru tersebut kepada karyawan Perseroan sehingga karyawan yang bersangkutan dapat memahami sehingga dapat menghindari terjadinya gangguan proses operasional Perseroan.

• **Risiko Investasi atau Aksi Korporasi**

Perseroan mengantisipasi risiko ini dengan melakukan penelaahan dan perencanaan secara teliti, bijaksana dan hati-hati atas setiap keputusan investasi dan aksi korporasi yang akan dilakukan oleh Perseroan. Perseroan juga turut serta melibatkan pihak-pihak yang memiliki kompetensi yang memadai di setiap bidangnya untuk dapat membantu Perseroan dalam memutuskan keputusan.

• **Risk of Security**

To anticipate the risk, the Company has a security unit, where the security unit regularly conducts estate patrol and monitoring activities. Besides, the company also places CCTV units at the mills and entry gates to the estate area to minimize the criminal act potentials. The Company has also set up a cooperation with the local police officers to create a safe and secure environment and minimize the unexpected events to take place.

• **Risk of Availability of Production Resources**

In order to mitigate the risk, the company has applied certain mitigation steps, among which are by conducting the diversification of materials, particularly the fertilizers, fuel of similar quality and managing the competent human resources while minimizing the number of employee turnover using reliable human resource management.

• **Risk of Change of Technology**

To anticipate such risk, the company has made efforts to upgrade the technology to meet the latest technology update and holds training on new technology to the employees to help them understand it and avoid potential operational issue in the company.

• **Risk of Investment or Corporate Actions**

The company anticipates such risk by doing careful, wise and prudent review and planning toward any decisions on investment and corporate action to be taken by the company. The company also takes participation of the parties who have adequate competence in their fields to help it in decision making.

PEDOMAN ETIKA DAN PERILAKU

Perseroan telah memiliki Pedoman Etika dan Perilaku sebagai wujud komitmen Perseroan untuk melaksanakan secara sungguh-sungguh praktik bisnis yang sehat berbasis prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik. Pedoman Etika dan Perilaku ini menjabarkan visi dan misi serta prinsip dasar dan tata nilai ke dalam interpretasi perilaku yang terkait standar etika yang diharapkan.

Penerapan Pedoman Etika dan Perilaku secara konsisten diharapkan menjadi budaya perusahaan yang akan senantiasa memandu seluruh bagian Perseroan, mulai dari Dewan Komisaris, Direksi, karyawan, dan wakil-wakil Perusahaan dalam menjalankan aktivitas bisnis serta dalam melaksanakan fungsi dan tanggung jawabnya masing-masing agar selalu sesuai dengan peraturan dan etika bisnis yang berlaku.

Pedoman Etika dan Perilaku ini menjadi bagian yang tidak terpisahkan dari peraturan internal Perusahaan dan wajib diterapkan di seluruh lapisan organisasi Perseroan serta entitas anaknya. Untuk memastikan efektivitas penerapannya, Perseroan senantiasa melakukan internalisasi kepada seluruh lapisan staf dan karyawan baik di kantor pusat maupun yang ditempatkan di area perkebunan. Pelanggaran atas Pedoman Etika dan Perilaku dapat dikenakan tindakan, mulai dari sanksi disiplin hingga pemutusan hubungan kerja. Setiap konsultan, kontraktor, dan mitra bisnis lainnya yang bekerja atas nama Perseroan diharapkan turut menjunjung tinggi prinsip-prinsip dalam Pedoman Etika dan Perilaku yang ditetapkan oleh Perseroan.

BUDAYA PERUSAHAAN

Untuk memperkuat pelaksanaan tata kelola perusahaan, selain menerapkan Pedoman Etika dan Perilaku, Perseroan juga menumbuhkembangkan budaya perusahaan di seluruh lapisan karyawan maupun manajemen Perseroan. Dalam melaksanakan kegiatan operasionalnya sehari-hari, seluruh karyawan dan manajemen Perseroan maupun entitas anak harus mengacu pada 3 (tiga) budaya perusahaan, yaitu *Commitment*, *Synergy* dan *Responsibility*. Penjelasan mengenai masing-masing budaya perusahaan tersebut dapat ditemui pada Bagian Profil Perusahaan dari Laporan Tahunan ini.

CODE OF CONDUCT

The Company has set up a Code of Conduct to realize its commitment to applying healthy business practices with reference to the good corporate governance principles. Code of Conduct explains the vision and mission as well as basic principles and values into the behavioral interpretation as the expected ethical standards.

The consistent implementation of Code of Conduct is expected to develop corporate culture that will guide all employees of the Company, including the Board of Commissioners, Board of Directors, employees as well as company representatives in running the business activities and in doing each of their function and responsibilities to suit to the applying regulations and business ethics.

Code of Conduct is also embodied in the internal policies of the Company and must be applied to all levels of the organization and its subsidiaries. To ensure the effective implementation, the Company always conducts internalization of the code to all staffs and employees at head office and at the estates. Violation against the Code of Conduct will be charged with disciplinary acts up to termination of employment. Each consultant, contractor, and other business partners who work on behalf of the Company are expected to uphold the principles of Code of Conduct of the Company.

CORPORATE CULTURE

To strengthen the implementation of good corporate governance, while applying the Code of Conduct, the Company has also developed corporate cultures at all levels of employees and management of the Company. In its daily operation, all employees of the Company and subsidiaries must refer to 3 (three) corporate cultures, namely *Commitment*, *Synergy* and *Responsibility*. Further explanation to each of the corporate cultures can be found in the Chapter of Company Profile of this Annual Report.



KETERBUKAAN INFORMASI

Keterbukaan informasi merupakan salah satu wujud penerapan prinsip transparansi, akuntabilitas, pertanggungjawaban, kesetaraan, dan kewajaran yang menjadi elemen penting dalam pelaksanaan kebijakan tata kelola perusahaan yang baik yang dijalankan Perseroan dalam kapasitasnya sebagai perusahaan terbuka. Perseroan melaksanakan prinsip keterbukaan informasi dalam kerangka kebijakan komunikasi yang dibangun secara efektif dan efisien dengan para pemangku kepentingan, investor, dan/atau komunitas pasar modal bertujuan agar pemegang saham, investor, dan/atau komunitas pasarmodal mendapatkan pemahaman atas informasi yang telah dipublikasikan dan komunikasi dapat berjalan dua arah secara efektif.

Sesuai dengan Kebijakan Perseroan yang dituangkan Surat Keputusan PT Cisadane Sawit Raya Tbk. No.007/SK-Dir/CSR/XI/2019 tentang Kebijakan Komunikasi dengan Pemegang Saham atau Investor, Perseroan telah menugaskan Sekretaris Perusahaan (*Corporate Secretary*) untuk mengelola implementasi kebijakan komunikasi tersebut dalam rangka membangun hubungan yang harmonis dengan para pemegang saham, pemangku kepentingan, komunitas pasar modal dan publik luas. Perseroan dalam hal ini berkomitmen untuk menerapkan perlakuan yang seimbang kepada seluruh pemegang saham, investor, dan/atau komunitas pasar modal serta kepada para pemangku kepentingan Perseroan, yaitu dengan menyediakan akses yang setara, adil, dan tepat waktu.

Media Komunikasi

Sebagai suatu Perseroan publik, Perseroan tunduk pada ketentuan OJK dan BEI terkait ketentuan tentang Keterbukaan Informasi kepada Publik, yang disampaikan kepada OJK maupun BEI paling lambat 2 (dua) hari kerja setelah terjadinya suatu peristiwa yang dapat mempengaruhi keputusan pemegang saham. Media yang digunakan untuk menyampaikan keterbukaan Informasi tersebut adalah dalam bentuk surat (*hardcopy*), melalui *e-reporting* dan pencantuman pada situs resmi perusahaan, www.csr.co.id.

INFORMATION DISCLOSURE

Information disclosure is a manifestation of the implementation of principles of transparency, accountability, responsibility, fairness and equality which are key elements in the implementation of the good corporate governance principles of the Company as a publicly listed company. The Company has carried out information disclosure principle under communication policy that is developed in effective and efficient manner with the stakeholders, investors, and/or capital market community to help shareholders, investors, and/or capital market community get better understanding of the published information and to facilitate an effective two-way communication.

According to the corporate policy as stipulated in the Decree of PT Cisadane Sawit Raya Tbk. No. 007/SK-Dir/CSR/XI/2019 concerning the Communication Policy with Shareholders or Investors, the Company has assigned Corporate Secretary to manage the implementation of communication policy in a way to build a harmonious relation with shareholders, stakeholders, capital market community, and the public. The Company in that case holds its commitment to applying a balanced treatment to all shareholders, investors, and/or capital market community as well as to stakehol

Communication Media

As a publicly listed company, the Company needs to comply with the OJK and IDX regulations about the Information Disclosure to the Public, which is submitted to both OJK and IDX within 2 (two) working days at the latest after an important event that may affect the decisions of the shareholders. The media used for executing the information disclosure is in the form of hardcopy, through *e-reporting* and uploaded onto the corporate official website, www.csr.co.id.

Selain itu, media lain yang digunakan untuk mengkomunikasikan kondisi terkini terkait operasional maupun finansial perusahaan adalah dengan:

- Menerbitkan bulletin/newsletter yang memuat informasi mengenai kinerja operasional perusahaan;
- Menyelenggarakan RUPS;
- Menerbitkan Laporan Tahunan;
- Menerbitkan Laporan Keuangan (*Financial Report*) dan interim (*Interim Report*);
- Menyelenggarakan Paparan Publik;
- Partisipasi di berbagai kegiatan yang diselenggarakan oleh Bursa, seperti *Investor Summit* atau *Public Expose Marathon*;
- Pertemuan dengan analis (*Analyst Meeting*);
- *Investor Briefing* ;
- Rilis Media yang disebarkan ke media massa;
- Pertanyaan pemegang saham yang disampaikan kepada Sekretaris Perusahaan dan/atau bagian Hubungan Investor (*Investor Relation*) Perseroan melalui kontak yang tercantum di situs resmi perusahaan, www.csr.co.id;
- Akses email : corpsec@csr.co.id.

PERKARA HUKUM

Pada tahun 2019, baik Direksi, Dewan Komisaris ataupun Perseroan dan Entitas Anak tidak sedang terlibat dalam perkara-perkara pidana, perdata, sengketa pajak, dan sengketa-sengketa di badan peradilan Tata Usaha Negara, Badan Arbitrase Nasional Indonesia, Niaga, maupun Hubungan Industrial di pengadilan di tempat kedudukan Perseroan dan Entitas Anak.

SISTEM PELAPORAN PELANGGARAN (WHISTLEBLOWING SYSTEM)

Sebagai perusahaan yang menjunjung tinggi etika bisnis yang baik, Perseroan memegang teguh komitmen untuk membudayakan penerapan praktik usaha yang bersih dengan mencegah dan melakukan deteksi dini atas pelanggaran etika bisnis dan etika kerja yang mungkin terjadi di lingkungan Perseroan dan entitas-entitas anak. Perseroan dan entitas anak dalam hal ini mendorong peran serta pegawai dan mitra bisnis untuk secara sukarela dan aktif melaporkan praktik dugaan pelanggaran. Kebijakan pelaporan pelanggaran ini sebagaimana

In addition, other media utilized for communicating the current operational and financials conditions of the company are:

- Issuing the bulletin/newsletter containing the information on the company's operational performance;
- Holding a GMS;
- Issuing the Annual Report;
- Issuing the Financial Report and Interim Report;
- Holding a Public Expose;
- Participation in various activities held by stock exchange, such as *Investor Summit* or *Public Expose Marathon*;
- Analyst meeting;
- Investor Briefing;
- Media release to be distributed to mass media;
- Inquiries from shareholders are submitted to Corporate Secretary of the Company through contact number on the corporate official website, www.csr.co.id;
- Email: corpsec@csr.co.id.

LITIGATION

In the course of 2019, members of Board of Directors, Board of Commissioners, of the Company and Subsidiaries did not involve in any criminal as well as civil cases, tax claims, as well as legal cases in State Administrative Court, Indonesian National Arbitrage Agency, Commercial Court, as well as Industrial Relation at the court where the businesses of the Company and Subsidiaries are located.

WHISTLEBLOWING SYSTEM

As a company that fully respects the good business ethics, the Company holds strong commitment to applying the clean business practices through prevention and doing early detection over indications of violating acts against business ethics and work ethics that potentially take place in the Company and subsidiaries. The Company and subsidiaries therefore encourage greater roles of the employees and business partners to voluntarily and actively report the fraud practices. Whistleblowing policy as stipulated in the Decree of Board of Directors of



ditegaskan melalui penerbitan Surat Keputusan Direksi PT Cisadane Sawit Raya Tbk No. 013/SK-Dir/CSR/XI/2019 tentang Kebijakan Sistem Pelaporan Pelanggaran (*Whistleblowing System*) pada dasarnya merupakan bagian dari sistem pengendalian internal Perseroan, khususnya dalam upaya mengurangi risiko ketidakpatuhan hukum dan penyalahgunaan wewenang.

Bagi pelapor (*whistleblower*) yang memiliki niat baik untuk menyampaikan dugaan pelanggaran tersebut, Perseroan memberikan jaminan atas kerahasiaan identitas pelapor dan informasi yang dilaporkannya, perlindungan terhadap potensi tindakan diskriminatif yang merupakan tindakan pembalasan dan keamanan kerja.

Mekanisme Pelaporan Pelanggaran

Kebijakan ini berlaku untuk seluruh pekerja, jajaran Direksi maupun Dewan Komisaris, pihak independen dan pihak ketiga yang memiliki keterkaitan usaha dengan Perseroan. Untuk itu, Perseroan telah membangun sistem pelaporan yang terorganisir yang memungkinkan pelapor tidak hanya berasal dari pekerja internal, namun juga dari pihak eksternal atau intermediary dan masyarakat umum yang memiliki kepentingan dengan Perseroan, baik secara langsung maupun tidak langsung.

Berikut mekanisme pelaporan pelanggaran perusahaan:

- Pelapor tidak wajib menyertakan identitas. Namun laporan yang disampaikan harap dilengkapi dengan informasi mengenai:
 - Jenis pelanggaran;
 - Kronologi kejadian;
 - Waktu dan tempat kejadian.
- Pelanggaran atau potensi pelanggaran yang menjadi cakupan pelaporan antara lain:
 - Pelanggaran Pedoman Perilaku, termasuk benturan kepentingan, kepatuhan dan etika, gratifikasi, perilaku yang tidak etis, serta pelecehan;
 - *Fraud internal*;
 - *Fraud eksternal*.
- Pelapor dapat menyampaikan laporan dugaan pelanggaran dengan menghubungi:
Sekretaris Perusahaan (*Corporate Secretary*)
Telepon: 021-6667 3312-15
Email: corpsec@csr.co.id

PT Cisadane Sawit Raya Tbk. No. 013/SK-Dir/CSR/XI/2019 concerning the Policy of Whistleblowing System is part of internal control system of the Company, particularly in reducing risk of incompliance against laws and misuse of authorities.

For whistleblower who has good will to report such fraud indications, the Company gives guarantee to the confidentiality of his or her identity and the reported information, and assures protection over the discriminative act as act of revenge and work security.

Whistleblowing Mechanism

The policy applies to all employees, members of Board of Directors as well as of Board of Commissioners, independent parties and third parties who have interests in the Company's business. Therefore the Company has set up an organized whistleblowing system that allows reporting not only from internal employees but also from external parties or intermediary and the public who have direct and indirect interests in the Company.

Below is the whistleblowing mechanism:

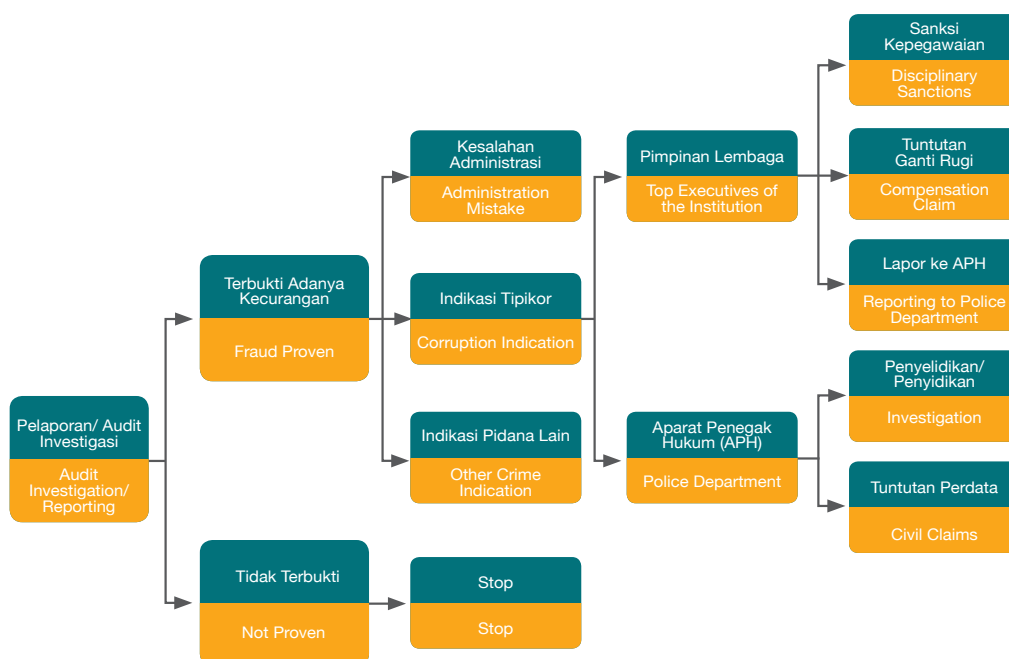
- Whistleblower is not obligated to provide identity. Yet the submitted reports shall be completed with information of:
 - Type of violation;
 - Chronology of event;
 - Time and place of event.
- Violating acts or violation potential that is covered by whistleblowing system:
 - Violating acts or potential violation, including conflict of interest, compliance and ethics, non-ethical behavior, as well as harassment;
 - Internal Fraud;
 - External Fraud.
- Whistleblower can state the report on indication of violating acts by contacting:
Corporate Secretary
Phone: 021-6667 3312-15
Email: corpsec@csr.co.id

- d. Bagi anggota Dewan Komisaris atau Direksi yang melakukan pelanggaran, laporan dapat disampaikan secara tertulis kepada Ketua Komite Audit.
- e. Penerima laporan wajib untuk segera:
 - Mengevaluasi dan menentukan apakah laporan dapat diproses lebih lanjut atau tidak;
 - Melakukan investigasi lebih lanjut terhadap substansi pelanggaran atau potensi pelanggaran yang dilaporkan atau melakukan eskalasi kepada pihak atau unit kerja yang tepat.
- f. Setiap laporan yang diterima beserta hasil investigasi akan diregistrasi secara bulanan dan dilaporkan kepada manajemen dan Komite Audit secara berkala.

- d. For members of Board of Commissioners or Board of Directors that are proven to commit violating acts, report can be submitted in writing to Chairman of Audit Committee.
- e. The report recipient is obligated to immediately:
 - Evaluate and determine whether report can be processed further or not;
 - Launch further investigation into substance of violating acts or violation potential being reported or do escalation to the right parties or working unit.
- f. Every report received as well as the results of investigation will be registered on monthly basis and reported to the management and Audit Committee on periodical basis.

Mekanisme Pelaporan Pelanggaran

Mechanism of Whistleblowing



Jaminan Perlindungan terhadap Pelapor

Protection Assurance for Whistleblower

Sebagai bentuk komitmen perusahaan untuk menjaga kerahasiaan identitas pelapor, maka Perseroan telah menerapkan kebijakan perlindungan terhadap pelapor sebagai berikut:

As the Company commits to keeping the identify of whistleblower confidential, the Company has applied the protection policy to whistleblower, as the followings:

1. Perseroan memiliki komitmen untuk memberikan perlindungan kepada pelapor dalam bentuk

1. The Company has commitment to providing protection to whistleblower by keeping the identity



kerahasiaan identitas pelapor dan perlindungan atas tindakan balasan dari terlapor dan/atau pihak lain yang mempunyai kepentingan.

2. Perseroan juga memberikan perlindungan kepada setiap pelapor dan keluarganya terhadap tindakan balasan oleh pihak yang dilaporkan dan/atau pihak yang memiliki kepentingan. Perlindungan diberikan atas tekanan atau serangan fisik.
3. Perseroan akan memberikan perlindungan hukum kepada pelapor yang beritikad baik sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Terhadap pihak/pelaku yang terbukti melakukan pelanggaran sesuai hasil investigasi yang dilakukan, Perseroan akan memberikan sanksi sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan/hukum yang berlaku atau Peraturan Perusahaan. Sebaliknya, pelapor yang menyampaikan laporan palsu akan dikenakan sanksi sesuai Peraturan Perusahaan atau peraturan perundang-undangan.

Sepanjang tahun 2019 dan sampai dengan Laporan Tahunan ini disampaikan, Perseroan belum menerima pengaduan pelanggaran baik melalui telepon atau surat elektronik yang disediakan.

of whistleblower confidential and protection over the act of revenge by the reported parties and/or other parties who have interest.

2. The Company also gives assurance to each whistleblower and the families against the act of revenge by the reported parties and/or other parties who have interest. Protection is assured due to pressure or physical attack.
3. The Company will also assure legal protection for whistleblower who has good will as regulated in the prevailing laws.

To those proven guilty of committing the violating acts based on results of investigation, the Company will put sanction according to the prevailing laws or Corporate Policy. Meanwhile for whistleblower who submit false reports, he or she will receive sanction according to prevailing laws or Corporate Policy.

In 2019 and until the Annual Report was issued, the Company confirmed to have not received any reports on violating acts through phone or electronic mail.



SANKSI ADMINISTRATIF

Pada tahun 2019, Perseroan tidak menerima sanksi administratif dalam bentuk apapun yang diakibatkan oleh kelalaian yang disengaja maupun tidak disengaja.

KEBIJAKAN-KEBIJAKAN PENUNJANG TATA KELOLA PERUSAHAAN

Dalam rangka mewujudkan perusahaan yang akuntabel di mata publik luas, Perseroan telah menerbitkan sejumlah kebijakan penunjang penerapan tata kelola perusahaan yang baik. Kebijakan-kebijakan tersebut dijelaskan sebagai berikut:

a. Kebijakan Pencegahan *Insider Trading*

Sesuai komitmen Perseroan untuk menjalankan praktik tata kelola perusahaan yang baik, Perseroan menetapkan kebijakan pencegaham *insider trading* yang dapat menyebabkan ketidakadilan karena pihak yang memiliki informasi yang tidak dapat diakses oleh publik tersebut dapat menarik keuntungan sebesar-besarnya sehingga mengakibatkan hilangnya kepercayaan pemegang saham dan/atau publik pada umumnya kepada Perseroan. Transaksi oleh orang dalam (*insider trading*) merupakan tindakan bertentangan dengan hukum, kepatutan atau kepatantasan dan dapat dituntut secara pidana sebagaimana disebutkan dalam Undang-undang Nomor 8 Tahun 1995 tentang Pasar Modal dan masuk dalam kategori praktik curang (*unfair trading*) dan kejahatan pasar (*market crime*) sebagaimana diatur dalam Undang-undang Nomor 5 Tahun 1999 tentang Larangan Praktik Monopoli dan Persaingan Usaha Tidak Sehat.

b. Kebijakan Antikorupsi dan Anti-fraud

Kebijakan Perseroan terkait upaya pencegahan antikorupsi dan anti-fraud serta penindakan atas perilaku koruptif dan fraud dituangkan dalam Surat Keputusan Direksi PT Cisadane Sawit Raya Tbk No. 012/SK-Dir/CSR/XI/2019 tentang Kebijakan Antikorupsi dan Anti-Fraud. Kebijakan ini dirancang dengan tujuan untuk mencegah kerugian, baik material maupun imaterial, meningkatkan ketaatan peraturan, kedisiplinan, dan etika Perseroan terhadap hukum dan dalam

ADMINISTRATIVE SANCTIONS

In 2019, the Company did not receive any administrative sanctions in any forms due to intentional or unintentional negligence.

SUPPORTING POLICIES FOR GOOD CORPORATE GOVERNANCE

To create an accountable company in the public, the Company has established a number of policies supporting the implementation of good corporate governance. Such policies are explained further below:

a. Insider Trading Prevention Policy

With the Company's commitment to execute the good corporate governance practices, the Company has designed a policy to prevent an insider trading that can cause unfairness as the parties who have unaccessible information by the public can take greater benefits, thus losing trust from the shareholders and/or the public in the Company. Insider trading transaction is a transaction that is against the laws, appropriateness or fairness and can be charged as criminal act as ruled in the Law Number 8 of 1995 concerning Capital Market and included as unfair trading transaction and market crime as referred to Law of Number 5 of 1999 concerning Prohibition of Monopoly Practices and Unhealthy Business Competition.

b. Anti-corruption and Anti-fraud Policy

Corporate Policy relating to prevention against anticorruption and anti-fraud acts as well as the implementation of sanction upon corruptive and fraud behaviors as referred to the Decree of Board of Directors of PT Cisadane Sawit Raya Tbk. No. 012/SK-Dir/CSR/XI/2019 concerning the Anti-corruption and Anti-Fraud Policy. Such policy is designed with aim at preventing material as well as immaterial losses, improving regulatory compliance, strengthening



menjalankan kegiatan operasional Perseroan sehari-hari yang berhubungan dengan pihak eksternal, mitra kerja, dan instansi pemerintah. Selain itu, penerapan kebijakan antikorupsi dan *anti-fraud* ini juga merupakan bagian kepatuhan Perseroan terhadap ketentuan perundang-undangan yang berlaku, terutama terkait dengan pelaksanaan praktik bisnis yang sehat sesuai aturan tata kelola perusahaan yang baik, serta juga mendukung program Pemerintah Indonesia terkait pemberantasan korupsi.

Kebijakan ini berlaku untuk seluruh jajaran Direksi, Dewan Komisaris dan seluruh pekerja di Perseroan maupun anak-anak usahanya, baik yang ditempatkan di Kantor Pusat ataupun di Perkebunan.

Sebagaimana didefinisikan dalam Undang-Undang No. 31 tahun 1999 jo Undang-Undang Nomor 20 tahun 2001 tentang Pemberantasan Tindak Pidana Korupsi, kegiatan yang termasuk tindak pidana korupsi adalah merugikan keuangan negara; suap-menyuap; penggelapan; pemerasan; perbuatan curang; benturan kepentingan; dan gratifikasi.

Sementara itu, sistem pengendalian *fraud* yang dikembangkan Perseroan difokuskan untuk mencegah, mendeteksi, menginvestigasi, dan memantau kejadian *fraud*, yang antara lain termasuk namun tidak terbatas pada hal-hal berikut:

- Kecurangan;
- Penipuan;
- Penggelapan aset;
- Pembocoran informasi.

Strategi *Anti-Fraud* Perseroan

Perseroan telah menetapkan strategi anti-fraud yang dibangun di atas 4 (empat) pilar, yaitu:

1. **Pencegahan**, yang memuat perangkat-perangkat yang ditujukan untuk mengurangi potensi risiko terjadinya *fraud*, yang mencakup paling kurang *anti-fraud awareness*, identifikasi kerawanan dan prinsip *know your employee*.

disciplinary reinforcement, and ethics of the Company against law and in carrying out the daily operations in relation to external parties, business partners and government institutions. Besides, the implementation of anti-corruption and anti-fraud policy is part of Company's regulatory compliance, including relating to implementation of healthy business practices according to the regulation on good corporate governance, as well as in support to Government of Indonesia's corruption eradication program.

Such policy applies to all members of Board of Directors, Board of Commissioners, and all employees in the Company and its subsidiaries, at head office and the estates.

As defined in the Law of No. 31 of 1999 jo Law Number 20 of 2001 about the Corruption Eradication, the corruption activities include activities that cause financial losses to the country; bribery; fraud; embezzlement; deceitful acts; conflict of interest; and gratification.

Meanwhile, fraud control system developed by the Company is focused on preventing, detecting, investigating, and monitoring the fraud activities, among which yet including but not limited to the following acts:

- Fraud;
- Deception;
- Asset embezzlement;
- Breach of information.

Company's Anti-fraud Strategies

The Company has established anti-fraud strategies on 4 (four) pillars, namely:

1. **Preventive Act**, is a set of instruments for reducing risk of fraud potential, including anti-fraud awareness, identification of unsafety, and know your employee principle.

2. **Deteksi**, yang memuat perangkat-perangkat yang ditujukan untuk mengidentifikasi dan menemukan kejadian *fraud* dalam kegiatan usaha Perseroan, yang mencakup sedikitnya kebijakan dan mekanisme *whistleblowing*, audit dan sistem pengawasan.
3. **Investigasi, Pelaporan dan Sanksi**, yang memuat perangkat-perangkat yang ditujukan untuk menggali informasi, sistem pelaporan, dan pengenaan sanksi atas kejadian *fraud* dalam kegiatan usaha Perseroan, yang paling kurang mencakup standar investigasi, mekanisme pelaporan dan pengenaan sanksi.
4. **Pemantauan**, Evaluasi dan Tindak Lanjut, yang memuat perangkat-perangkat yang ditujukan untuk memantau dan mengevaluasi kejadian *fraud* serta tindak lanjut yang diperlukan berdasarkan hasil evaluasi.

Sementara itu di jajaran manajemen maupun Dewan Komisaris serta pemegang saham Perseroan dan sebagai salah satu upaya penerapan prinsip independensi Perseroan, kebijakan antikorupsi dan *anti-fraud* ini dilaksanakan sebagaimana berikut:

1. Melarang Direksi ataupun Dewan Komisaris melakukan transaksi yang mempunyai benturan kepentingan dan mengambil keuntungan pribadi dari kegiatan Perseroan yang bersangkutan;
2. Melarang memegang jabatan lain yang dapat menimbulkan benturan kepentingan;
3. Tidak berwenang mewakili Perseroan apabila mempunyai kepentingan yang bertentangan dengan kepentingan Perseroan;
4. Larangan hubungan keluarga.

Sanksi Pelanggaran

Perseroan menugaskan Sekretaris Perusahaan untuk bertanggung jawab atas implementasi kebijakan ini. Atas tindakan pelanggaran yang terbukti, Perseroan akan mengenakan sanksi sesuai dengan peraturan Perseroan yang berlaku, antara lain namun tidak terbatas pada pemberhentian atau pemecatan, pemberian denda, dan/atau membawa kasusnya ke ranah hukum perdata ataupun pidana berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

2. **Detection**, is a set of instruments to help identify and find fraud events in the Company's operation, including whistleblowing policy and mechanism, audit and monitoring system.
3. **Investigation, Reporting and Sanction**, are sets of instruments to collect information, reporting system and sanction reinforcement on fraud activity in the Company's operation, including investigation standards, reporting mechanism and sanction reinforcement.
4. **Monitoring**, Evaluation and Follow Up, are sets of instruments to help monitor and evaluate fraud activities and necessary follow-up based on evaluation results.

Meanwhile, the management team and Board of Commissioners as well as shareholders of the Company and as part of the implementation of independence principle, anti-corruption and anti-fraud policy is realized as follows:

1. Prohibit Board of Directors as well as Board of Commissioners to make transactions containing conflict of interest and take personal benefits from the Company's activities;
2. Prohibit to sit on other positions that can arouse conflict of interest;
3. Unauthorized to represent the Company while having conflict of interest with the Company;
4. Prohibition on family relation.

Fraud Sanction

The Company has assigned Corporate Secretary to take responsibility for the policy implementation. For any fraud activity that is proven, the Company will put any sanctions according to the applying corporate policy, among which but not limited to termination, charging a levy, and/or taking the case to criminal or civil law, based on the prevailing regulations.



c. Kebijakan Pencegahan Gratifikasi

Dalam usahanya menjalankan bisnis berdasarkan praktik bisnis yang sehat, Perseroan dalam hal ini menetapkan kebijakan yang mencegah dan melarang pemberian ataupun penerimaan gratifikasi di seluruh jajaran Perseroan dan entitas anak usahanya. Kebijakan terkait pencegahan gratifikasi ini merupakan landasan bagi Perseroan dan entitas anak usaha dalam hal menjaga hubungan bisnis Perseroan dengan mitra kerja dan/atau *vendor* guna menghindari potensi konflik kepentingan.

Kebijakan yang dituangkan dalam Surat Keputusan Direksi PT Cisadane Sawit Raya Tbk No. 014/SK-Dir/CSR/XI/2019 tentang Kebijakan Pencegahan Gratifikasi mencakup antara lain:

1. Setiap pekerja Perseroan yang memiliki hubungan kerja dan/atau bisnis dengan mitra kerja dan/atau *vendor* wajib memberitahukan Kebijakan Pencegahan Gratifikasi ini kepada mitra kerja dan/atau *vendor*.
2. Setiap pekerja Perseroan dilarang meminta gratifikasi kepada mitra kerja dan/atau *vendor* untuk kepentingan apapun, termasuk meminta atau menerima pekerjaan bagi keluarganya.
3. Setiap pekerja Perseroan wajib menolak pemberian gratifikasi secara santun.
4. Gratifikasi yang telah dikirimkan kepada pekerja Perseroan wajib dikembalikan dengan meminta pemberi gratifikasi untuk mengambil kembali gratifikasi yang telah dikirimkan.
5. Gratifikasi yang tidak diambil diserahkan kepada unit kerja di bawah Sekretaris Perusahaan (*Corporate Secretary*) atau fungsi lain yang ditugasi untuk kemudian gratifikasi tersebut akan dilelang.
6. Pekerja yang dalam penugasan Perseroan mendapatkan hadiah atau imbalan saat menghadiri suatu acara (seperti seminar, turnamen olahraga, *gathering*) yang diselenggarakan oleh *vendor* atau bukan *vendor* (seperti instansi, asosiasi) diwajibkan untuk melaporkan dan menyerahkan hadiah atau imbalan tersebut kepada unit kerja di bawah Sekretaris Perusahaan (*Corporate Secretary*) atau fungsi lain yang ditugasi mengurus gratifikasi.

c. Policy on Preventing Gratification

In order to operate a healthy business practice, the Company in that case has designed a policy to prevent and prohibit all employees of the Company and subsidiaries to give or accept any forms of gratification. Such policy on preventing gratification serves as the base for the Company and the subsidiaries in order to maintain business relation between the Company and its business partners and/or vendors and avoid sort of conflict of interest.

Each policy is ratified in the Decree of Board of Directors of PT Cisadane Sawit Raya Tbk. No. 014/SK-Dir/CSR/XI/2019 about the Policy of Preventing the Gratification, which regulates:

1. Every employee of Company who has work relation and/or business relation with business partners and/or vendors has obligation to socialize the Policy of Preventing Gratification to business partners and/or vendor.
2. Every employee of the Company is prohibited to request for gratification to business partners and/or vendor for any reasons, including to request or accept job offer for their families.
3. Every employee of the Company is obligated to reject gratification offer with respect.
4. Gratification that is already sent to the employee of the Company must be returned and asks the sender to take back the sent gratification.
5. Gratification that is not taken will be handed over to a working unit under Corporate Secretary or other function that is assigned for conducting an auction for that gratification.
6. Employee under assignment from the Company who receives prize or fee for attending an event (seminar, sport tournament, gathering) organized by a vendor or non-vendor (an institution, association) shall report and hand the prize or fee over to a working unit under Corporate Secretary or other function that handles gratification.

7. Pengecualian ketentuan gratifikasi adalah: Kalender, buku agenda. Cenderamata (seperti bolpoin, barang-barang berlogo Perusahaan) atau atas persetujuan Direksi.
8. Pemberian dalam bentuk makanan dapat dikonsumsi langsung oleh pekerja Perseroan yang ada di divisi terkait. Dalam hal ini, pekerja terkait wajib mengirimkan surat kepada mitra kerja dan/atau *vendor* bersangkutan agar tidak mengirimkan kembali di waktu mendatang.
9. Dalam hal jamuan makan dengan *vendor*, biaya jamuan tersebut dibayar oleh Perseroan.

Mekanisme Penanganan

Atas dugaan kegiatan terkait penerimaan ataupun pemberian gratifikasi, Perseroan telah menerapkan prosedur penanganannya sebagai berikut:

1. Pekerja Perseroan yang menerima gratifikasi wajib menyampaikan pemberitahuan kepada pemberi gratifikasi untuk mengambil kembali gratifikasi yang dikirimkan.
2. Pemberi gratifikasi diberi waktu selambat-lambatnya 7 (tujuh) hari kalender untuk mengambil kembali gratifikasi sejak pekerja Perseroan menyampaikan pemberitahuan.
3. Apabila pemberi gratifikasi tidak mengambil kembali gratifikasi sesuai waktu yang ditentukan, pekerja Perseroan wajib mengisi formulir keterbukaan informasi mengenai gratifikasi dan menyerahkan gratifikasi kepada unit kerja di bawah Sekretaris Perusahaan (*Corporate Secretary*) atau fungsi lain yang ditugasi mengurus gratifikasi.
4. Dalam waktu 30 (tigapuluh) hari, unit kerja di bawah Sekretaris Perusahaan (*Corporate Secretary*) atau fungsi lain yang ditugasi mengurus gratifikasi akan melakukan lelang. Pemenang lelang wajib mentransfer uang hasil lelang tersebut ke lembaga sosial dan kemudian menyerahkan bukti transfer asli kepada unit kerja di bawah Sekretaris Perusahaan (*Corporate Secretary*) atau fungsi lain yang ditugasi mengurus gratifikasi.
5. Unit kerja di bawah Sekretaris Perusahaan (*Corporate Secretary*) atau fungsi lain yang ditugasi mengurus gratifikasi mendokumentasikan bukti transfer dan memberikan barang kepada pemenang lelang.

7. Gratification is acceptable if only they are in the forms of: calender, agenda book, souvenirs (ballpoints, goods with company logo on) with approval from Board of Directors.
8. Food can be consumed directly by employees of the Company in the related division. In that case, employee must send a notification letter to business partners and/or vendor to never send them any gratification again in the future.
9. In the case that employees received a dining offer from vendor, the dining expense shall be paid by the Company.

Handling Mechanism

For any indication of gratification activities, the Company has applied the management procedure as follows:

1. Employees of the Company receiving that gratification must notify the sender to take back the already sent gratification.
2. The sender of the gratification is given 7 (seven) calendar days at the latest to take back the gratification since the employee of the Company sends the notification.
3. If the sender of the gratification does not take back the gratification within the determined periode, employee of the Company shall fill in form of information disclosure about the gratification and hand over the gratification to a to a working unit under Corporate Secretary or other function that handles gratification.
4. Within 30 (thirty) days, a working unit under Corporate Secretary or other function that handles gratification will launch an auction. Auction winner must transfer the money to social institution and send the original proof of transfer to a working unit under Corporate Secretary or other function that handles gratification.
5. To a working unit under Corporate Secretary or other function that handles gratification shall document the original proof of transfer and hand over the goods to auction winner.



Mengingat kesamaan tujuannya, kebijakan mengenai gratifikasi ini juga menjadi bagian Kebijakan Antikorupsi dan *Anti-Fraud*, di mana Perseroan telah menetapkan bahwa setiap pemberian maupun penerimaan oleh setiap anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, dan/atau pekerja Perseroan tidak diperkenankan dalam bentuk yang melanggar kesusilaan dan hukum yang berlaku di negara Republik Indonesia. Dalam hal terjadi pemberian atau penerimaan gratifikasi kepada maupun dari siapapun juga yang tidak sesuai dengan ketentuan di atas maka setiap jajaran Perseroan wajib melaporkan kepada atasan dan/atau pimpinan Perseroan.

Sanksi Pelanggaran

Kebijakan ini berlaku di seluruh jajaran karyawan maupun manajemen Perseroan dan anak-anak usahanya dengan Sekretaris Perusahaan sebagai penanggung jawab pelaksanaan kebijakan ini. Atas pelanggaran kebijakan mengenai gratifikasi tersebut, Perseroan akan mengenai sanksi yang sesuai bobot pelanggarannya dan memprosesnya sesuai ketentuan peraturan perundang-undangan serta kebijakan Perseroan yang berlaku.

PENERAPAN PRINSIP-PRINSIP TATA KELOLA

Perseroan berkomitmen untuk terus meningkatkan penerapan tata kelola Perusahaan yang baik (GCG) berdasarkan POJK No.21/POJK.04/2015 dan SEOJK No. 32/ SEOJK.04/2015. Peraturan tersebut mencakup 5 (lima) aspek, 8 (delapan) prinsip, dan 25 (dua puluh lima) rekomendasi OJK terkait penerapan aspek dan prinsip GCG yang harus dilaksanakan Perseroan.

Saat ini Perseroan belum melakukan penilaian (*assessment*) terhadap pelaksanaan tata kelola perusahaan yang baik (GCG). Namun pelaksanaan pengawasan pelaksanaan GCG tetap dilakukan oleh Dewan Komisaris untuk memastikan Perseroan menjalankan tata kelola secara optimal sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Considering the same objective, the policy on gratification will be embodied into Anti-corruption and Anti-Fraud policy, in which the Company has determined that each gratification received or given by each member of Board of Commissioners, members of Board of Directors, and/or employees is not allowed in the form that violates the the applying laws and social norms in Indonesia. In the case the gratification violates any provisions of the above-mentioned regulations, then the employees of Company must report to the supervisor and/or top Company executives.

Sanction upon Violating Acts

Such policy applies to all employees and management of the Company and its subsidiaries with the Corporate Secretary to take responsibility for the policy implementation. For violating acts relating to gratification policy, the Company will put sanction based on the level of violation and process it according to the regulations and applying corporate policies.

IMPLEMENTATION OF GOVERNANCE PRINCIPLES

The Company is committed to keep improving the implementation of good corporate governance (GCG) pursuant to POJK No.21/POJK.04/2015 and SEOJK No. 32/ SEOJK.04/2015. Those regulations cover 5 (five) aspects, 8 (eight) principles, and 25 (twenty five) recommendations of OJK relating to the implementation of GCG aspects and principles to be carried out by the Company.

Currently the Company has not yet applied GCG assessment. Yet the supervision upon the GCG implementation is done by Board of Commissioners to ensure the Company execute the corporate governance at optimum manner according to prevailing regulations.

RENCANA TATA KELOLA PERUSAHAAN

Perseroan senantiasa menyempurnakan pelaksanaan tata kelola setiap tahun. Pada tahun 2019, seiring dengan perubahan status menjadi perusahaan terbuka dan tercatat, Perseroan telah menyempurnakan pedoman terkait dengan kebijakan perusahaan dalam rangka pelaksanaan tata kelola perusahaan yang baik, seperti pedoman komunikasi dengan pemegang saham dan *investor*, kebijakan antikorupsi, kebijakan pencegahan *insider trading*, kebijakan seleksi *vendor*, dan kebijakan pemenuhan hak-hak kreditur.

Pada tahun 2020, Perseroan akan melengkapi pedoman yang diperlukan dan melakukan pengkajian teratur untuk meningkatkan implementasi pedoman tata kelola yang sudah ada. Perseroan juga secara aktif meneruskan sosialisasi terkait penerapan tata kelola yang baik kepada seluruh pemangku kepentingan, khususnya pada lingkup internal Perseroan dan entitas anak serta para mitra usaha.

IMPLEMENTASI PRINSIP PENGELOLAAN PEDOMAN GCG

Sesuai Peraturan OJK Nomor 21/POJK.04/2015 tentang Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka, Perseroan menyusun pedoman penerapan praktik tata kelola yang mengacu pada praktik internasional demi meningkatkan penerapan tata kelola perusahaan yang baik. Dengan mengacu pada rekomendasi yang termuat dalam Surat Edaran OJK Nomor 32/SEOJK.04/2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka tersebut, Perseroan berusaha menerapkan rekomendasi aspek dan prinsip tata kelola perusahaan yang baik tersebut, sekalipun terdapat beberapa rekomendasi yang belum bisa terpenuhi menimbang kondisi Perseroan yang baru berubah status menjadi Perusahaan terbuka. Perseroan berkomitmen untuk memenuhi rekomendasi tersebut demi tetap terjaganya tata kelola perusahaan yang baik.

Tabel berikut menjabarkan penerapan dari rekomendasi aspek dan prinsip tata kelola perusahaan yang baik berdasarkan Lampiran Surat Edaran OJK Nomor 32/SEOJK.04/2015 dalam Perseroan.

CORPORATE GOVERNANCE PLAN

The Company always strives to improve the implementation of good corporate governance every year. In 2019, as the change of Company status to be a publicly listed company, the Company has established a guideline relating to corporate policy on implementation of good corporate governance, such as guideline of communication with shareholders and investors, anticorruption policy, policy of preventing insider trading transactions, vendor selection policy, and policy of fulfilling creditors' rights.

By 2020, the Company will complete the necessary guidelines and regularly review them to improve implementation of existing guidelines of good corporate governance. The Company will also actively socialize the GCG implementation to all stakeholders, in internal organization of the Company and the subsidiaries as well as the business partners.

IMPLEMENTATION OF MANAGEMENT PRINCIPLES OF GCG GUIDANCE

As stipulated in Regulation of Financial Service Authority (FSA) Nomor 21/POJK.04/2015 about the Implementation of Good Corporate Governance Guidance of Publicly-Listed Company, the Company composes the guide to the implementation of corporate governance practices with respect to international practices in a way to strengthen the implementation of good corporate governance. Referring to the recommendations mentioned in Circular Letter of FSA Number 32/SEOJK.04/2015 about the Guide to the Corporate Governance of Publicly Listed Company, the Company has made efforts to apply for recommended aspects and principles of the good corporate governance although the Company does not yet fulfill some of the recommendations considering the Company's late status, which was changed into a publicly listed company. The Company however is still committed to fulfilling the recommendations on gradual basis to ensure the smooth implementation of good corporate governance.

The following table will explain the implementation of the good corporate governance aspects and principles pursuant to the Attachment of Circular Letter of FSA Number 32/SEOJK.04/2015 in the Company.

PRINSIP Principles	REKOMENDASI Recommendations	KETERANGAN REKOMENDASI OJK Description on FSA Recommendations	PENJELASAN PENERAPAN DI PERSEROAN Explanation of the Aspect Implementation in the Company

Aspek 1 : Hubungan Perusahaan Terbuka dengan Pemegang Saham dalam Menjamin Hak-hak Pemegang Saham

1st Aspect : The relation between Publicly Listed Company and Shareholders in ensuring the Shareholders' Rights

Prinsip 1 Meningkatkan Nilai Penyelenggaraan RUPS 1st Principle To Improve the Value of General Meeting of Shareholders' (GMS) Execution	1. Perusahaan Terbuka memiliki cara atau prosedur teknis pengumpulan suara (<i>voting</i>) baik secara terbuka maupun tertutup yang mengedepankan independensi, dan kepentingan pemegang saham. Public Company has methods or procedures of voting both open and close voting, in order to emphasize independency, and interests of shareholders.	- Setiap saham dengan hak suara yang dikeluarkan mempunyai satu hak suara (<i>one share one vote</i>). Pemegang saham dapat menggunakan hak suaranya pada saat pengambilan keputusan, terutama dalam pengambilan keputusan dengan cara pengumpulan suara (<i>voting</i>). Namun demikian, mekanisme pengambilan keputusan dengan cara pengumpulan suara (<i>voting</i>) baik secara terbuka maupun tertutup belum diatur secara rinci. - Perusahaan Terbuka direkomendasikan mempunyai prosedur pengambilan suara dalam pengambilan keputusan atas suatu mata acara RUPS. Adapun prosedur pengambilan suara (<i>voting</i>) tersebut harus menjaga independensi ataupun kebebasan pemegang saham. Sebagai contoh, dalam pengumpulan suara (<i>voting</i>) secara terbuka dilakukan dengan cara mengangkat tangan sesuai Each share has one vote. Shareholders may use their vote in decision-making, especially by voting during the process of decision-making. However, the mechanism of decision-making by voting has not been arranged in a detailed manner whether it is in public or in private.	Pada tahun 2019, RUPS masih diselenggarakan melalui keputusan sirkuler pemegang saham. In 2019, GMS was held through shareholders' circular resolution.

PRINSIP Principles	REKOMENDASI Recommendations	KETERANGAN REKOMENDASI OJK Description on FSA Recommendations	PENJELASAN PENERAPAN DI PERSEROAN Explanation of the Aspect Implementation in the Company
		dengan instruksi pilihan yang ditawarkan oleh pimpinan RUPS. Sedangkan, dalam pengumpulan suara (<i>voting</i>) secara tertutup dilakukan pada keputusan yang membutuhkan kerahasiaan ataupun atas permintaan pemegang saham, dengan cara menggunakan kartu suara ataupun dengan penggunaan <i>electronic voting</i>. The public company should have a voting procedure in decision-making according to the agenda of the GMS. The procedure should also maintain the independence and the freedom of the shareholders. For example, the public voting is done by raising hands according to the instruction of choice that has been offered by the chairman of the meeting. On the other hand, private voting is done by either voter cards or electronic voting.	
	2. Seluruh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Perusahaan Terbuka hadir dalam RUPS Tahunan. The Board of Directors and Board of Commissioners of the public company are present in the AGMS.	Kehadiran seluruh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Perusahaan Terbuka bertujuan agar setiap anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris dapat memperhatikan, menjelaskan dan menjawab secara langsung permasalahan yang terjadi atau pertanyaan yang diajukan oleh pemegang saham terkait mata acara dalam RUPS. The presence of the Board of Directors and Board of Commissioners of the public company is required so that the Board of Directors and Board of Commissioners are able to observe, explain, and answer directly the agenda-related problems or questions that are given by the shareholders in the GMS.	Pada tahun 2019, RUPS masih diselenggarakan melalui keputusan sirkuler pemegang saham. In 2019, GMS was held through shareholders' circular resolution.



PRINSIP Principles	REKOMENDASI Recommendations	KETERANGAN REKOMENDASI OJK Description on FSA Recommendations	PENJELASAN PENERAPAN DI PERSEROAN Explanation of the Aspect Implementation in the Company
	3. Ringkasan risalah RUPS tersedia dalam Situs Web Perusahaan Terbuka paling sedikit selama 1 (satu) tahun. The summary of GMS' minutes is made available to public on the company's website for at least 1 (one) year.	Perusahaan Terbuka wajib membuat ringkasan risalah RUPS dalam bahasa Indonesia dan bahasa asing (minimal dalam bahasa Inggris), serta diumumkan 2 (dua) hari kerja setelah RUPS diselenggarakan kepada masyarakat, yang salah satunya melalui Situs Web Perusahaan Terbuka. Ketersediaan ringkasan risalah RUPS pada Situs Web Perusahaan Terbuka memberikan kesempatan bagi pemegang saham yang tidak hadir untuk mendapatkan informasi penting dalam penyelenggaraan RUPS secara mudah dan cepat. Oleh karena itu, ketentuan tentang jangka waktu minimal ketersediaan ringkasan risalah RUPS di Situs Web dimaksudkan untuk menyediakan kecukupan waktu bagi pemegang saham untuk memperoleh informasi tersebut. The public company is obligated to make summary of meeting minutes of the GMS in Bahasa Indonesia and in a foreign language (at least in English). It must be announced in 2 (two) working days after the meeting is executed for the public through the public company website. The availability of the summary of meeting minutes provides an opportunity to absent shareholders to get important information during the meeting quickly and easily. The provisions of how long the summary of meeting minutes may be available is to determine the adequate time for shareholders to retrieve the information.	Perseroan berkomitmen untuk memenuhi ketentuan ini mulai tahun buku 2020. The Company is committed to fulfilling the principle by 2020.

PRINSIP Principles	REKOMENDASI Recommendations	KETERANGAN REKOMENDASI OJK Description on FSA Recommendations	PENJELASAN PENERAPAN DI PERSEROAN Explanation of the Aspect Implementation in the Company
Prinsip 2 Meningkatkan Kualitas Komunikasi Perusahaan Terbuka dengan Pemegang Saham atau Investor 2nd Principle Increasing the Quality of Communication Between the Public Company and Shareholders or Investors	4. Perusahaan Terbuka memiliki suatu kebijakan komunikasi dengan pemegang saham atau investor. The public company has a communication policy with shareholders or investors.	- Adanya komunikasi antara Perusahaan Terbuka dengan pemegang saham atau investor dimaksudkan agar para pemegang saham atau investor mendapatkan pemahaman lebih jelas atas informasi yang telah dipublikasikan kepada masyarakat, seperti laporan berkala, keterbukaan informasi, kondisi atau prospek bisnis dan kinerja, serta Pelaksanaan Tata Kelola Perusahaan Terbuka. Disamping itu, pemegang saham atau investor juga dapat menyampaikan masukan dan opini kepada manajemen Perusahaan Terbuka. The communication between the public company and shareholders/investors aims for a clearer understanding of information that has been made public, such as newsletters, information disclosure, business prospects and performance, as well as the execution of public company's governance. In addition, shareholder/investors may also give suggestions and opinions to the management of the public company - Kebijakan komunikasi dengan para pemegang saham atau investor menunjukkan komitmen Perusahaan Terbuka dalam melaksanakan komunikasi dengan para pemegang saham atau investor. Dalam kebijakan tersebut dapat mencakup strategi, program, dan waktu pelaksanaan komunikasi, serta panduan yang mendukung pemegang saham atau investor untuk berpartisipasi dalam komunikasi tersebut. The communication policy with shareholders/investors shows the commitment	Perseroan telah memiliki kebijakan Komunikasi dengan pemegang saham atau investor sebagaimana diatur dalam Keputusan Direksi Perseroan Nomor 007/SK-Dir/CSR/XI/2019 tertanggal 4 November 2019 tentang Kebijakan Komunikasi dengan Pemegang Saham atau Investor PT Cisadane Sawit Raya Tbk. The Company has already established a communication policy with shareholders or investors as regulated in the Company's Board of Directors Number 007/SK-Dir/CSR/XI/2019 dated 4 November 2019 concerning Communication Policy with Shareholders or Investors of PT Cisadane Sawit Raya Tbk. Perseroan juga menjadwalkan agenda <i>public expose</i> setidaknya satu kali dalam satu tahun yang dimaksudkan sebagai saluran penyampaian informasi kepada publik dan investor, di antaranya mengenai laporan berkala, keterbukaan informasi, kinerja atau kondisi serta prospek bisnis, serta pelaksanaan tata kelola perusahaan. The Company has also scheduled a public expose agenda once in a year, which serves as the information disclosure media to the public and investors, which presents periodical reports, information disclosure, business performance or condition as well as GCG implementation. <i>Corporate Secretary</i> Perseroan juga menjalankan dan mengelola

PRINSIP Principles	REKOMENDASI Recommendations	KETERANGAN REKOMENDASI OJK Description on FSA Recommendations	PENJELASAN PENERAPAN DI PERSEROAN Explanation of the Aspect Implementation in the Company
		of the public company in implementing communication with shareholders/investors. The policy comprises strategies, programs, time of communication, and guidelines that support shareholders/investors in participating in the communication.	fungsi hubungan dengan investor, khususnya investor publik, dengan menjadi pelaksana fungsi antara lain sebagai pusat informasi atas kinerja Perseroan. Corporate Secretary of the Company also runs and manages the investor relation function, by serving the functions of center of information for all Company's performance. Keterbukaan Informasi kepada pemangku kepentingan dijalankan dengan merujuk kepada ketentuan Pasar Modal dan Bursa serta peraturan perundangan lain yang terkait. Information disclosure to stakeholders with respect to the Capital Market regulations and other related regulations.
	5. Perusahaan Terbuka mengungkapkan kebijakan komunikasi Perusahaan Terbuka dengan pemegang saham atau investor dalam Situs Web. The public company discloses the communication policy that the public company has with shareholders/ investors on the website.	Pengungkapan kebijakan komunikasi merupakan bentuk transparansi atas komitmen Perusahaan Terbuka dalam memberikan kesetaraan kepada semua pemegang saham atau investor atas pelaksanaan komunikasi. Pengungkapan informasi tersebut juga bertujuan untuk meningkatkan partisipasi dan peran pemegang saham atau investor dalam pelaksanaan program komunikasi Perusahaan Terbuka. The disclosure of communication policy is a form of transparency and equality the public company is committed to give to all shareholders/ investors under the execution of communication. The disclosure also aims for an increase of participation and role shareholders/investors have in executing the public company's communication program.	

PRINSIP Principles	REKOMENDASI Recommendations	KETERANGAN REKOMENDASI OJK Description on FSA Recommendations	PENJELASAN PENERAPAN DI PERSEROAN Explanation of the Aspect Implementation in the Company

Aspek 2 : Fungsi dan Peran Dewan Komisaris

2nd Aspect: Function and Roles of Board of Commissioners

Prinsip 3 Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Dewan Komisaris. 3rd Principle Strengthening the Membership and Composition of the Board of Commissioners	6. Penentuan jumlah anggota Dewan Komisaris mempertimbangkan kondisi Perusahaan Terbuka. The stipulation of number of commissioners will determine the condition of the public company.	Jumlah anggota Dewan Komisaris dapat mempengaruhi efektivitas pelaksanaan tugas dari Dewan Komisaris. Penentuan jumlah anggota Dewan Komisaris Perusahaan Terbuka wajib mengacu kepada ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku, yang paling kurang terdiri dari 2 (dua) orang berdasarkan ketentuan peraturan OJK tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik. Selain itu, perlu juga mempertimbangkan kondisi Perusahaan Terbuka yang antara lain yang meliputi karakteristik, kapasitas, dan ukuran, serta pencapaian tujuan dan pemenuhan kebutuhan bisnis yang berbeda diantara Perusahaan Terbuka. Namun demikian, jumlah anggota Dewan Komisaris yang terlalu besar berpotensi mengganggu efektivitas pelaksanaan fungsi Dewan Komisaris. The number of commissioners may affect the effectivity of how the Board of Commissioners execute their duties. The stipulation of number of the public company's commissioners must refer to the applicable legislation. At least 2 (two) individuals are chosen according to the regulations of OJK on Board of Commissioners. Additionally, the conditions of the public company, which ranges from characteristics, capacity, size, achievement of objectives, and fulfillment of business needs that differs within the company, must be taken into consideration. However, the large	Perseroan telah memenuhi ketentuan sebagaimana dalam Pasal 20 POJK No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik, yaitu jumlah anggota Dewan Komisaris lebih dari 2 (dua) orang. Jumlah anggota Dewan Komisaris Perseroan berjumlah 3 (tiga) orang yang terdiri atas 2 (dua) orang Komisaris non-independen dan 1 (satu) orang Komisaris Independen. The Company has complied with the provisions in Article 20 of Financial Service Authority Regulation No. 33/POJK.04/2014 concerning the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Publicly Listed Company, namely to determine that members of Board of Commissioners are composed of more than 2 (two) persons. The Company's Board of Commissioners is composed of 3 (three) members, of which 2 (two) members are non-Independent Commissioners whereas the other 1 (one) member serves as Independent Commissioner.



PRINSIP Principles	REKOMENDASI Recommendations	KETERANGAN REKOMENDASI OJK Description on FSA Recommendations	PENJELASAN PENERAPAN DI PERSEROAN Explanation of the Aspect Implementation in the Company
		number of Board of Commissioners has a large potential to hinder the effectivity to execute the functions of Board of Commissioners.	
	7. Penentuan komposisi anggota Dewan Komisaris memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan. The composition of the Board of Commissioners is determined based on the diversified skills, knowledge, and experiences required.	Komposisi Dewan Komisaris merupakan kombinasi karakteristik baik dari segi organ Dewan Komisaris maupun anggota Dewan Komisaris secara individu, sesuai dengan kebutuhan Perusahaan Terbuka. Karakteristik tersebut dapat tercermin dalam penentuan keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan dalam pelaksanaan tugas pengawasan dan pemberian nasihat oleh Dewan Komisaris Perusahaan Terbuka. Komposisi yang telah memperhatikan kebutuhan Perusahaan Terbuka merupakan suatu hal yang positif, khususnya terkait pengambilan keputusan dalam rangka pelaksanaan fungsi pengawasan yang dilakukan dengan mempertimbangkan berbagai aspek yang lebih luas. The composition of Board of Commissioners is a combination of characteristics as a whole or as individuals according to the needs of the public company. These characteristics may be reflected through the stipulation of required skills, knowledge, and experiences in executing the supervising and counseling duties by the Board of Commissioners. Composition that pays attention to the needs of the public company is a positive sign, especially in relation to the decision-making on the execution of supervising duties that considers a wider range of aspects.	Berdasarkan kebijakan Pemegang Saham, penetapan komposisi Dewan Komisaris telah dilakukan dengan memperhatikan kebutuhan dan kompleksitas usaha Perseroan, yaitu dengan memperhatikan unsur keberagaman keahlian, latar belakang pendidikan, dan pengalaman. Hal tersebut diperlukan demi efektivitas tugas pengawasan Dewan Komisaris. According to the shareholder policy, Board of Commissioners' composition is determined with respect to the Company's business needs and its complexity, namely by taking into account the diversity of skills, educational background and experience. Such diversity is required for supporting the effective implementation of Board of Commissioners' oversight function.

PRINSIP Principles	REKOMENDASI Recommendations	KETERANGAN REKOMENDASI OJK Description on FSA Recommendations	PENJELASAN PENERAPAN DI PERSEROAN Explanation of the Aspect Implementation in the Company
Prinsip 4 Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris 4th Principle Increasing the Quality of Performing Duties and Responsibilities of Board of Commissioners	8. Dewan Komisaris mempunyai kebijakan penilaian sendiri (<i>Self Assessment</i>) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris. The Board of Commissioners has a self assessment policy to evaluate the performance of the Board of Commissioners.	- Kebijakan penilaian sendiri (<i>Self Assessment</i>) Dewan Komisaris merupakan suatu pedoman yang digunakan sebagai bentuk akuntabilitas atas penilaian kinerja Dewan Komisaris secara kolegal. <i>Self Assessment</i> atau penilaian sendiri dimaksud dilakukan oleh masing-masing anggota untuk menilai pelaksanaan kinerja Dewan Komisaris secara kolegal, dan bukan menilai kinerja individual masing-masing anggota Dewan Komisaris. Dengan adanya <i>Self Assessment</i> ini diharapkan masing-masing anggota Dewan Komisaris dapat berkontribusi untuk memperbaiki kinerja Dewan Komisaris secara berkesinambungan. The Board of Commissioners' self assessment policy is a guideline used as a form of accountability in collegially assessing the performance of the Board of Commissioners. The self assessment is done individually by the commissioners to evaluate the performance of the Board of Commissioners, and not the individual performances of the commissioners. It is expected that each commissioner is able to contribute to a better overall performance by doing the self assessment. - Dalam kebijakan tersebut dapat mencakup kegiatan penilaian yang dilakukan beserta maksud dan tujuannya, waktu pelaksanaannya secara berkala, dan tolok ukur atau kriteria penilaian yang digunakan sesuai dengan dengan rekomendasi yang diberikan oleh fungsi	Dewan Komisaris Perseroan belum memiliki kebijakan penilaian sendiri (<i>self assessment</i>). Ke depan, Dewan Komisaris Perseroan berkomitmen untuk menjalankan Penilaian Kinerja Dewan Komisaris yang dilakukan oleh masing-masing anggota Dewan Komisaris melalui mekanisme <i>Self Assessment</i> berdasarkan kriteria-kriteria penilaian yang terkait dengan pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris. Board of Commissioners of the Company has not yet established a self-assessment policy. Yet in the future, Board of Commissioners plans to launch assessment of Board of Commissioners' performance by each member of Board of Commissioners based on self-assessment mechanism and assesment criteria indicating the duty implementation of Board of Commissioners.



PRINSIP Principles	REKOMENDASI Recommendations	KETERANGAN REKOMENDASI OJK Description on FSA Recommendations	PENJELASAN PENERAPAN DI PERSEROAN Explanation of the Aspect Implementation in the Company
		nomniasi dan remunerasi Perusahaan Terbuka, dimana adanya fungsi tersebut telah diwajibkan dalam Peraturan OJK tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik. The policy may comprise the activity of assessment, the purposes and objectives, the periods of execution, and the standard or assessment criteria used based on the recommendation given by Nomination and Remuneration Function for Public Companies. The required functions are according to the regulations of OJK on the Nomination and Remuneration Committees for Public Companies.	
	9. Kebijakan penilaian sendiri (<i>Self Assessment</i>) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris, diungkapkan melalui Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka The self assessment policy that evaluates the performance of the Board of Commissioners is disclosed in this year's Annual Report of the public company.	Pengungkapan kebijakan <i>Self Assessment</i> atas kinerja Dewan Komisaris dilakukan tidak hanya untuk memenuhi aspek transparansi sebagai bentuk pertanggungjawaban atas pelaksanaan tugasnya, namun juga, untuk memberikan keyakinan khususnya kepada para pemegang saham atau investor atas upaya-upaya yang perlu dilakukan dalam meningkatkan kinerja Dewan Komisaris. Dengan adanya pengungkapan tersebut pemegang saham atau investor mengetahui mekanisme <i>check and balance</i> terhadap kinerja Dewan Komisaris. The disclosure of the self assessment policy on the performance of the Board of Commissioners is executed not only to fulfill the transparency aspect as a form of responsibility, but also to convince the shareholders/investors of the acknowledgement of Board of Commissioners' efforts to increase their performance.	Ke depan, Dewan Komisaris Perseroan berkomitmen untuk mengungkapkan kebijakan penilaian sendiri (<i>self assessment</i>) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris tersebut dalam Laporan Tahunan pada bagian Penilaian Kinerja Dewan Komisaris. In the future years, Board of Commissioners is committed to disclose the self-assessment policy upon the performance of the Board of Commissioners in the section of Assessment of Board of Commissioners' Performance of the Annual Report.

PRINSIP Principles	REKOMENDASI Recommendations	KETERANGAN REKOMENDASI OJK Description on FSA Recommendations	PENJELASAN PENERAPAN DI PERSEROAN Explanation of the Aspect Implementation in the Company
		By disclosing the policy, the shareholders/investors are able to know the check and balance mechanism for the Board of Commissioners' performance.	
	10. Dewan Komisaris mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Dewan Komisaris apabila terlibat dalam kejahatan keuangan. The Board of Commissioners has a resignation policy if a commissioner is committed to a financial crime.	Kebijakan pengunduran diri anggota Dewan Komisaris yang terlibat dalam kejahatan keuangan merupakan kebijakan yang dapat meningkatkan kepercayaan para pemangku kepentingan terhadap Perusahaan Terbuka, sehingga integritas perusahaan akan tetap terjaga. Kebijakan ini diperlukan untuk membantu kelancaran proses hukum dan agar proses hukum tersebut tidak mengganggu jalannya kegiatan usaha. Selain itu, dari sisi moralitas, kebijakan ini membangun budaya beretika di lingkungan Perusahaan Terbuka. Kebijakan tersebut dapat tercakup dalam Pedoman ataupun Kode Etik yang berlaku bagi Dewan Komisaris. The resignation policy for a commissioner who is involved in a financial crime is a policy that may increase the confidence of stakeholders in the public company, so that the integrity of the company still remains. This policy is necessary to help ease the legal proceedings and avoid any disruptions in the company's activity. In addition to the morality, this policy builds the ethical culture in the environment of the public company. The policy may comprise code of ethics that is applicable to the Board of Commissioners	Perseroan memiliki kebijakan terkait pengunduran diri anggota Dewan Komisaris apabila terlibat dalam kejahatan keuangan sebagaimana tertuang dalam Anggaran Dasar Perseroan. The Company has resignation policy of Board of Commissioners if a commissioner is committed to a financial crime as stipulated in Articles of Association of the Company. Mengacu Anggaran Dasar Perseroan Pasal 20 ayat (6) huruf b, masa jabatan anggota Dewan Komisaris berakhir apabila tidak lagi memenuhi persyaratan sebagai anggota Dewan Komisaris berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku. The point b of item (6) of Article 20 the Articles of Association of the Company says that length of service for each member of Board of Commissioners ends if they are considered to be unqualified for being members of Board of Commissioners as stated in the prevailing laws. Dalam hal anggota Dewan Komisaris melakukan pengunduran diri termasuk apabila terlibat dalam kejahatan keuangan, anggota Dewan Komisaris yang bersangkutan

PRINSIP Principles	REKOMENDASI Recommendations	KETERANGAN REKOMENDASI OJK Description on FSA Recommendations	PENJELASAN PENERAPAN DI PERSEROAN Explanation of the Aspect Implementation in the Company
		Selanjutnya, yang dimaksud dengan terlibat dalam kejahatan keuangan merupakan adanya status terpidana terhadap anggota Dewan Komisaris dari pihak yang berwenang. Kejahatan keuangan dimaksud seperti manipulasi dan berbagai bentuk penggelapan dalam kegiatan jasa keuangan serta Tindakan Pidana Pencucian Uang sebagaimana dimaksud dalam Undang-Undang Nomor 8 Tahun 2010 tentang Pencegahan dan Pemberantasan Tindak Pidana Pencucian Uang. An involvement in financial crime refers to the conviction of a commissioner by the authority. Financial crimes refer to manipulation and a variety of financial frauds in financial services. It also includes Money Laundering as stated in Act no. 8 of 2010 on the Prevention and Combating of Money Laundering.	wajib memberitahukan secara tertulis mengenai maksudnya tersebut kepada Perseroan dan Perseroan wajib menyelenggarakan RUPS untuk memutuskan permohonan pengunduran diri anggota Dewan Komisaris dalam jangka waktu paling lambat 90 (sembilan puluh) hari setelah diterimanya surat pengunduran diri. In the case that Board of Commissioners resigns including due to his/her involvement in financial crime, members of the Board of Commissioners are obligated to present written notice concerning the objective to the Company, and then the Company is required to hold a GMS to decide on the resignation proposal from the member of Board of Commissioners within 90 (ninety) days at the latest since the resignation letter is received.
	11. Dewan Komisaris atau Komite yang menjalankan fungsi Nominasi dan Remunerasi menyusun kebijakan suksesi dalam proses Nominasi anggota Direksi The Board of Commissioners or Committee that executes the nomination and remuneration function arranges the succession policy in the process of nominating a director.	Berdasarkan ketentuan Peraturan OJK tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik, komite yang menjalankan fungsi nominasi mempunyai tugas untuk menyusun kebijakan dan kriteria yang dibutuhkan dalam proses Nominasi calon anggota Direksi. Salah satu kebijakan yang dapat mendukung proses Nominasi sebagaimana dimaksud adalah kebijakan suksesi anggota Direksi. Kebijakan mengenai suksesi bertujuan untuk menjaga kesinambungan proses regenerasi atau kaderisasi kepemimpinan di perusahaan dalam rangka mempertahankan keberlanjutan bisnis dan tujuan jangka panjang perusahaan.	Dalam Perseroan, fungsi Nominasi dan Remunerasi dijalankan sendiri oleh Dewan Komisaris tanpa membentuk komite tersendiri. Perseroan berkomitmen untuk menyusun kebijakan nominasi dan remunerasi, termasuk di antaranya dengan mengacu kepada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik, di mana pengangkatan dan pemberhentian Direksi Perseroan dilakukan berdasarkan prinsip-prinsip profesionalisme dan GCG.

PRINSIP Principles	REKOMENDASI Recommendations	KETERANGAN REKOMENDASI OJK Description on FSA Recommendations	PENJELASAN PENERAPAN DI PERSEROAN Explanation of the Aspect Implementation in the Company
		According to the regulations of OJK on the Nomination and Remuneration Committees for Public Companies, the committee that executes the nomination function is tasked with arranging the policy and criteria needed for the process of nominating a candidate director. One of the policies that may support the nomination process is the succession of a director. The succession policy aims for maintaining the continuity of the regeneration or the leadership cadre in the company to preserve the business' progression and the long-term goal of the company	The Nomination and Remuneration function of the Company is served by Board of Commissioners without establishing a certain committee. The Company is committed to compose the nomination and remuneration policy, including with reference to Regulation of Financial Service Authority Regulation No. 33/POJK.04/2014 concerning the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Publicly Listed Company, namely the appointment or dismissal of members of Board of Directors to be done in accordance with the GCG and professionalism principles.

Aspek 3 : Fungsi dan Peran Direksi

3rd Aspect : Function and Roles of Director

Prinsip 5 Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Direksi. 5th Principle Strengthening the Membership and Composition of Board of Directors	12. Penentuan jumlah anggota Direksi mempertimbangkan kondisi Perusahaan Terbuka serta efektivitas dalam pengambilan keputusan The number of directors is determined based on the condition of the public company as well as with respect to the effectiveness of the decision making.	Sebagai organ perusahaan yang berwenang dalam pengelolaan perusahaan, penentuan jumlah Direksi sangat mempengaruhi jalannya kinerja Perusahaan Terbuka. Dengan demikian, penentuan jumlah anggota Direksi harus dilakukan melalui pertimbangan yang matang dan wajib mengacu pada ketentuan Peraturan Perundang-undangan yang berlaku, di mana berdasarkan Peraturan OJK tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik paling sedikit terdiri dari 2 (dua) orang. Di samping itu, dalam penentuan jumlah Direksi harus didasarkan pada kebutuhan untuk mencapai maksud dan tujuan Perusahaan Terbuka dan disesuaikan dengan kondisi Perusahaan Terbuka, meliputi karakteristik, kapasitas, dan ukuran Perusahaan Terbuka serta bagaimana tercapainya efektivitas pengambilan keputusan Direksi.	Penentuan jumlah Direksi mengacu kepada ketentuan Peraturan perundang-undangan yang berlaku, di mana berdasarkan POJK 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik menyatakan bahwa Direksi Emiten atau Perusahaan Publik paling kurang terdiri atas 2 (dua) orang anggota Direksi. Jumlah Direksi Perseroan adalah 3 (tiga) orang dan penentuannya telah didasarkan pada kebutuhan untuk mencapai maksud dan tujuan Perseroan serta disesuaikan dengan kondisi Perusahaan dengan menyesuaikan kebutuhan dan kompleksitas Perseroan.



PRINSIP Principles	REKOMENDASI Recommendations	KETERANGAN REKOMENDASI OJK Description on FSA Recommendations	PENJELASAN PENERAPAN DI PERSEROAN Explanation of the Aspect Implementation in the Company
		As the organ of the company authorized in managing the company, the stipulation of number of directors will affect the performance of the public company. Therefore, the stipulation must be taken into serious consideration and must be according to the applicable regulations, where, according to the regulations of OJK on Board of Directors and Board of Commissioners for Public Companies, it must consist of 2 (two) individuals. In addition, the stipulation must be based on the needs to achieve the purposes, goals, and conditions of the public company. The conditions comprise characteristics, capacity, and size of the company as well as the effectivity of decision-making made by the Board of Directors	Regulation of Financial Service Authority Regulation No. 33/POJK.04/2014 concerning the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Publicly Listed Company, which says that Board of Directors of Issuers or Publicly Listed Company is composed of at least 2 (two) members. The Company's Board of Directors is composed of 3 (three) members and their appointment is based on the needs to realize the objectives and goals of the Company and with respect to the Company's needs and its business complexity.
	13. Penentuan komposisi anggota Direksi memperhatikan, keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan The composition stipulation of the Board of Directors pays attention to the diversity of required skills, knowledge, and experiences.	Seperti halnya Dewan Komisaris, keberagaman komposisi anggota Direksi merupakan kombinasi karakteristik yang diinginkan baik dari segi organ Direksi maupun anggota Direksi secara individu, sesuai dengan kebutuhan Perusahaan Terbuka. Kombinasi tersebut ditentukan dengan cara memperhatikan keahlian, pengetahuan dan pengalaman yang sesuai pada pembagian tugas dan fungsi jabatan Direksi dalam mencapai tujuan Perusahaan Terbuka. Dengan demikian, pertimbangan kombinasi karakteristik dimaksud akan berdampak dalam ketepatan proses pencalonan dan penunjukan individual anggota Direksi ataupun Direksi secara kolektif. Similar to the Board of Commissioners, the diversity of composition in the Board of directors is a combination of characteristics as a whole or as individuals, according to the	Berdasarkan kebijakan Pemegang Saham, penetapan komposisi Direksi telah dilakukan dengan menyesuaikan kebutuhan dan kompleksitas usaha Perseroan. Keberagaman komposisi Direksi diharapkan dapat memberikan alternatif penyelesaian suatu masalah yang dihadapi sehingga keputusan yang dihasilkan menjadi keputusan terbaik bagi Perseroan. Based on the Shareholders' policy, the composition of Board of Directors is determined by adjusting to the business needs and complexity of the Company. The diversified composition of the Board of Directors is expected to offer alternative solutions to the Company's problems and result in good resolutions.

PRINSIP Principles	REKOMENDASI Recommendations	KETERANGAN REKOMENDASI OJK Description on FSA Recommendations	PENJELASAN PENERAPAN DI PERSEROAN Explanation of the Aspect Implementation in the Company
		needs of the public company. This combination is taken into consideration by paying attention to the required skills, knowledge, and experiences for the tasks and job functions of a director in order to achieve the goals of the public company. Therefore, the consideration of these characteristics will impact on nominating or choosing a director, collegially or individually.	
	14. Anggota Direksi yang membawahi bidang akuntansi atau keuangan memiliki keahlian dan/atau pengetahuan di bidang akuntansi. The director who oversees accounting or finance has the skills and/or knowledge in accounting.	Laporan Keuangan merupakan laporan pertanggungjawaban manajemen atas pengelolaan sumber daya yang dimiliki oleh Perusahaan Terbuka, yang wajib disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan yang berlaku umum di Indonesia dan juga peraturan OJK terkait, antara lain peraturan perundang-undangan di sektor Pasar Modal yang mengatur mengenai penyajian dan pengungkapan Laporan Keuangan Perusahaan Terbuka. Berdasarkan peraturan perundang-undangan di sektor Pasar Modal yang mengatur mengenai tanggung jawab Direksi atas Laporan Keuangan, Direksi secara tanggung renteng bertanggung jawab atas Laporan Keuangan, yang ditandatangani Direktur Utama dan anggota Direksi yang membawahi bidang akuntansi atau keuangan. A financial statement is a report on management accountability of the resources owned by the public company, which must be prepared and presented according to the financial accounting standards generally accepted in Indonesia and	Anggota Direksi yang membawahkan bidang akuntansi atau keuangan adalah Bapak Seman Sendjaja. Beliau meraih "A" levels and "O" levels, Concord College, Shrewsbury, UK (1988-1991) dan Bachelor of Science in Chemical Engineering, University of Michigan, Ann Arbor, USA (1991-1994). Member of Board of Directors that leads the financial or accounting function is Mr. Seman Sendjaja. He achieved "A" levels and "O" levels, from Concord College, Shrewsbury, UK (1988-1991) and Bachelor of Science in Chemical Engineering, University of Michigan, Ann Arbor, USA (1991-1994). Saat ini beliau menjabat sebagai Direktur Keuangan dan Pengembangan Strategis Perseroan. He currently serves as Director of Finance and Strategic Development of the Company.



PRINSIP Principles	REKOMENDASI Recommendations	KETERANGAN REKOMENDASI OJK Description on FSA Recommendations	PENJELASAN PENERAPAN DI PERSEROAN Explanation of the Aspect Implementation in the Company
		also rules that the OJK is related to, which the Capital Markets Law regulates the presentation and disclosure of financial statements of the public company. Based on the Capital Markets Law regulating the responsibilities of directors on financial statements, the Board of Directors are responsible for the financial statements, which are signed by the president director and the director that oversees accounting or finance Dengan demikian, pengungkapan dan penyusunan informasi keuangan yang disajikan dalam laporan keuangan akan sangat tergantung pada keahlian, dan/atau pengetahuan Direksi, khususnya anggota Direksi yang membawahi bidang akuntansi atau keuangan. Adanya kualifikasi keahlian dan/atau pengetahuan di bidang akuntansi yang setidaknya dimiliki anggota Direksi dimaksud dapat memberikan keyakinan atas penyusunan Laporan Keuangan, sehingga Laporan Keuangan tersebut dapat diandalkan oleh para pemangku kepentingan (stakeholders) sebagai dasar pengambilan keputusan ekonomi terkait Perusahaan Terbuka dimaksud. Keahlian dan/atau pengetahuan tersebut dapat dibuktikan dengan latar belakang pendidikan, sertifikasi, pelatihan, dan/atau pengalaman kerja terkait. Therefore, the disclosure and organization of financial information that is presented in the financial statements highly depends on the skills and/or knowledge of the Board of Directors, mainly	Anggota Direksi yang membawahkan bidang akuntansi atau keuangan adalah Bapak Seman Sendjaja. Beliau meraih “A” levels and “O” levels, Concord College, Shrewsbury, UK (1988-1991) dan Bachelor of Science in Chemical Engineering, University of Michigan, Ann Arbor, USA (1991-1994). Member of Board of Directors that leads the financial or accounting function is Mr. Seman Sendjaja. He achieved “A” levels and “O” levels, from Concord College, Shrewsbury, UK (1988-1991) and Bachelor of Science in Chemical Engineering, University of Michigan, Ann Arbor, USA (1991-1994). Saat ini beliau menjabat sebagai Direktur Keuangan dan Pengembangan Strategis Perseroan. He currently serves as Director of Finance and Strategic Development of the Company.

PRINSIP Principles	REKOMENDASI Recommendations	KETERANGAN REKOMENDASI OJK Description on FSA Recommendations	PENJELASAN PENERAPAN DI PERSEROAN Explanation of the Aspect Implementation in the Company
		the Director who oversees accounting or finance. The skills or knowledge qualification that a director has in accounting may create a convincing financial statement that stakeholders are able to rely on as a groundwork in making an economic decision related to the public company. Those skills and knowledge may be validated based on education background, training certification, and relevant job experiences	
Prinsip 6 Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Direksi. 6th Principle Increasing the Quality of Performing Duties and Responsibilities of Board of Directors	15. Direksi mempunyai kebijakan penilaian sendiri (<i>Self Assessment</i>) untuk menilai kinerja Direksi. The Board of Directors have a self assessment policy to evaluate the performance of the Board of Directors.	Seperti halnya pada Dewan Komisaris, kebijakan penilaian sendiri (<i>Self Assessment</i>) Direksi merupakan suatu pedoman yang digunakan sebagai bentuk akuntabilitas atas penilaian kinerja Direksi secara kolegal. <i>Self Assessment</i> atau penilaian sendiri dimaksud dilakukan oleh masing-masing anggota Direksi untuk menilai pelaksanaan kinerja Direksi secara kolegal, dan bukan menilai kinerja individual masing-masing anggota Direksi. Dengan adanya <i>Self Assessment</i> ini diharapkan masing-masing anggota Direksi dapat berkontribusi untuk memperbaiki kinerja Direksi secara berkesinambungan. Similar to the Board of Commissioners, the Board of Directors' self assessment policy is a guideline used as a form of accountability in collegially assessing the performance of the Board of Directors. The self assessment is done individually by the directors to evaluate the performance of Board of Directors, and not the individual performances of the directors. It is expected	Direksi Perseroan belum memiliki kebijakan penilaian sendiri (<i>self assessment</i>). Ke depan, Direksi Perseroan berkomitmen untuk menjalankan Penilaian Kinerja Direksi yang dilakukan oleh masing-masing anggota Direksi melalui mekanisme <i>Self Assessment</i> berdasarkan kriteria-kriteria penilaian yang terkait dengan pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi. Board of Directors of the Company has not established a self-assessment policy. In the future years, the Board of Directors is committed to launch Assessment of Performance of Board of Directors based on Self-Assessment Mechanism and assessment criteria indicating the duty implementation of Board of Directors.



PRINSIP Principles	REKOMENDASI Recommendations	KETERANGAN REKOMENDASI OJK Description on FSA Recommendations	PENJELASAN PENERAPAN DI PERSEROAN Explanation of the Aspect Implementation in the Company
		that each director is able to contribute to a better overall performance by doing the self assessment. Dalam kebijakan tersebut dapat mencakup kegiatan penilaian yang dilakukan beserta maksud dan tujuannya, waktu pelaksanaannya secara berkala, dan tolak ukur atau kriteria penilaian yang digunakan sesuai dengan dengan rekomendasi yang diberikan oleh fungsi nominasi dan remunerasi Perusahaan Terbuka, dimana pembentukan fungsi tersebut telah diwajibkan dalam Peraturan OJK tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik. The policy may comprise the activity of assessment, the purposes and objectives, the periods of execution, and the standard or assessment criteria used based on the recommendation given by Nomination and Remuneration Function for Public Companies. The required functions are according to the regulations of OJK on the Nomination and Remuneration Committees for Public Companies.	
	16. Kebijakan penilaian sendiri (<i>Self Assessment</i>) untuk menilai kinerja Direksi diungkapkan melalui laporan tahunan Perusahaan Terbuka. The self assessment policy that evaluates the performance of the Board of Directors is disclosed in this year's Annual Report of the public company	Pengungkapan kebijakan <i>Self Assessment</i> atas kinerja Direksi dilakukan tidak hanya untuk memenuhi aspek transparansi sebagai bentuk pertanggungjawaban atas pelaksanaan tugasnya, namun juga untuk memberikan informasi penting atas upaya-upaya perbaikan dalam pengelolaan Perusahaan Terbuka. Informasi tersebut sangat bermanfaat untuk memberikan keyakinan kepada pemegang saham atau investor	Ke depan, Direksi Perseroan berkomitmen untuk mengungkapkan kebijakan penilaian sendiri (<i>self assessment</i>) untuk menilai kinerja Direksi tersebut dalam Laporan Tahunan pada bagian Penilaian Kinerja Direksi. In the future years, Board of Directors is committed to disclose the self-assessment policy upon the performance of the

PRINSIP Principles	REKOMENDASI Recommendations	KETERANGAN REKOMENDASI OJK Description on FSA Recommendations	PENJELASAN PENERAPAN DI PERSEROAN Explanation of the Aspect Implementation in the Company
		bahwa terdapat kepastian pengelolaan perusahaan terus dilakukan ke arah yang lebih baik. Dengan adanya pengungkapan tersebut pemegang saham atau investor mengetahui mekanisme <i>check and balance</i> terhadap kinerja Direksi. The disclosure of the self assessment policy on the performance of Board of Directors is executed not only to fulfill the transparency aspect as a form of responsibility, but also to deliver important information on the improvement efforts regarding the public company. This information is very useful to convince shareholders/investors that the management of the company is constantly heading towards a better direction. By disclosing the policy, the shareholders/investors are able to know the check and balance mechanism for the Board of Directors' performance.	
	17. Direksi mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Direksi apabila terlibat dalam kejahatan keuangan. The Board of Directors have a resignation policy if the member committed to financial crime.	Kebijakan pengunduran diri anggota Direksi yang terlibat dalam kejahatan keuangan merupakan kebijakan yang dapat meningkatkan kepercayaan para pemangku kepentingan terhadap Perusahaan Terbuka, sehingga integritas perusahaan akan tetap terjaga. Kebijakan ini diperlukan untuk membantu kelancaran proses hukum dan agar proses hukum tersebut tidak mengganggu jalannya kegiatan usaha. Selain itu, dari sisi moralitas, kebijakan ini akan membangun budaya beretika di lingkungan Perusahaan Terbuka. Kebijakan tersebut dapat tercakup dalam Pedoman ataupun Kode Etik yang berlaku bagi Direksi. The resignation policy for a Director who is committed to a financial crime is a policy that may increase the confidence of stakeholders	Perseroan memiliki kebijakan terkait pengunduran diri anggota Direksi apabila terlibat dalam kejahatan keuangan sebagaimana tertuang dalam Anggaran Dasar Perseroan. The Company has a resignation policy for members of Board of Directors if they involve in financial crime as stipulated in Articles of Association of the Company. Mengacu Anggaran Dasar Perseroan Pasal 18 ayat (8) huruf b, masa jabatan anggota Direksi berakhir apabila tidak lagi memenuhi persyaratan sebagai anggota Direksi berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Referring to point b of item (8) of Article 18, length

PRINSIP Principles	REKOMENDASI Recommendations	KETERANGAN REKOMENDASI OJK Description on FSA Recommendations	PENJELASAN PENERAPAN DI PERSEROAN Explanation of the Aspect Implementation in the Company
	17. Direksi mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Direksi apabila terlibat dalam kejahatan keuangan. The Board of Directors have a resignation policy if the member committed to financial crime.	in the public company, so that the integrity of the company still remains. This policy is necessary to help ease the legal proceedings and avoid any disruptions in the company's activity. In addition to the morality, this policy builds the ethical culture in the environment of the public company. The policy may comprise code of ethics that is applicable to the Board of Directors. Selanjutnya, yang dimaksud dengan terlibat dalam kejahatan keuangan merupakan adanya status terpidana terhadap anggota Direksi dari pihak yang berwenang. Kejahatan keuangan dimaksud seperti manipulasi dan berbagai bentuk penggelapan dalam kegiatan jasa keuangan serta Tindakan Pidana Pencucian Uang sebagaimana dimaksud dalam Undang-Undang Nomor 8 Tahun 2010 tentang Pencegahan dan Pemberantasan Tindak Pidana Pencucian Uang. An involvement in financial crime refers to the conviction of a director by the authority. Financial crimes refer to manipulation and a variety of financial frauds in financial services. It also includes Money Laundering as stated in Act no. 8 of 2010 on the Prevention and Combating of Money Laundering.	of service of members of Directors will end if he or she are considered unqualified as members of Board of Directors in accordance with the prevailing laws. Dalam hal anggota Direksi melakukan pengunduran diri termasuk apabila terlibat dalam kejahatan keuangan, anggota Direksi yang bersangkutan wajib memberitahukan secara tertulis mengenai maksudnya tersebut kepada Perseroan dan Perseroan wajib menyelenggarakan RUPS untuk memutuskan permohonan pengunduran diri anggota Direksi dalam jangka waktu paling lambat 90 (sembilan puluh) hari setelah diterimanya surat pengunduran diri. In the case that Board of Directors resigns including due to his/her involvement in financial crime, members of the Board of Directors are obligated to present a written notice concerning the objective to the Company, and then the Company is required to hold a GMS to decide on the resignation proposal from the member of Board of Directors within 90 (ninety) days at the latest since the resignation letter is received.

Aspek 4 : Partisipasi Pemangku Kepentingan
4th Aspect : Stakeholders' Participation

Prinsip 7 Meningkatkan Aspek Tata Kelola Perusahaan melalui Partisipasi Pemangku Kepentingan. 7th Principle Increasing the Company's Governance Aspect By Means of Stakeholders Participation	18. Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan untuk mencegah terjadinya insider trading. The public company has the policy to prevent the occurrence of insider trading	Seseorang yang mempunyai informasi orang dalam dilarang melakukan suatu transaksi Efek dengan menggunakan informasi orang dalam sebagaimana dimaksud dalam Undang-Undang mengenai Pasar Modal. Perusahaan Terbuka dapat meminimalisir terjadinya <i>insider trading</i> tersebut melalui kebijakan	Perseroan telah menerbitkan Keputusan Direksi Perseroan Nomor 010/SK-Dir/CSR/XI/2019 tertanggal 4 November 2019 tentang Kebijakan Pencegahan Transaksi oleh Orang Dalam (<i>Insider Trading</i>) PT Cisadane Sawit Raya Tbk.

PRINSIP Principles	REKOMENDASI Recommendations	KETERANGAN REKOMENDASI OJK Description on FSA Recommendations	PENJELASAN PENERAPAN DI PERSEROAN Explanation of the Aspect Implementation in the Company
		pencegahan, misalnya dengan memisahkan secara tegas data dan/atau informasi yang bersifat rahasia dengan yang bersifat publik, serta membagi tugas dan tanggung jawab atas pengelolaan informasi dimaksud secara proporsional dan efisien. An individual who has inside information is prohibited from engaging in a securities transaction using the information as defined in the Capital Markets Law. The public company is able to minimize insider trading by means of prevention policy, such as strictly separating public data and/or information from confidential data and/ or information, as well as splitting tasks and responsibilities for managing information proportionally and efficiently.	The Company issued a Board of Directors' Decree Number 010/SK-Dir/CSR/XI/2019 dated 4 November 2019 concerning the Policy on Prevention of Insider Trading of PT Cisadane Sawit Raya Tbk.
	18. Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan anti korupsi dan anti <i>fraud</i>. The public company has an anti-corruption policy and anti-fraud policy.	Kebijakan anti korupsi bermanfaat untuk memastikan agar kegiatan usaha Perusahaan Terbuka dilakukan secara legal, prudent, dan sesuai dengan prinsip-prinsip tata kelola yang baik. Kebijakan tersebut dapat merupakan bagian dalam kode etik, ataupun dalam bentuk tersendiri. Dalam kebijakan tersebut dapat meliputi antara lain mengenai program dan prosedur yang dilakukan dalam mengatasi praktik korupsi, balas jasa (<i>kickbacks</i>), <i>fraud</i>, suap dan/atau gratifikasi dalam Perusahaan Terbuka. Lingkup dari kebijakan tersebut harus menggambarkan pencegahan Perusahaan Terbuka terhadap segala praktik korupsi baik memberi atau menerima dari pihak lain The anti-corruption policy is useful to ensure the activities at the public company are executed legally, prudently, and	Perseroan telah menerbitkan Keputusan Direksi Perseroan Nomor 009/SK-Dir/CSR/XI/2019 tertanggal 4 November 2019 tentang Kebijakan Pengelolaan Benturan Kepentingan (Conflict of Interest) PT Cisadane Sawit Raya Tbk.; Keputusan Direksi Perseroan Nomor 012/SK-Dir/CSR/XI/2019 tertanggal 4 November 2019 tentang Kebijakan Antikorupsi dan Anti-fraud PT Cisadane Sawit Raya Tbk.; dan Keputusan Direksi Perseroan Nomor 014/SK-Dir/CSR/XI/2019 tertanggal 4 November 2019 tentang Kebijakan Pencegahan Gratifikasi. The Company issued a Board of Directors' Decree Number 009/SK-Dir/CSR/XI/2019 dated 4 November 2019 concerning Policy on Management of Conflict



PRINSIP Principles	REKOMENDASI Recommendations	KETERANGAN REKOMENDASI OJK Description on FSA Recommendations	PENJELASAN PENERAPAN DI PERSEROAN Explanation of the Aspect Implementation in the Company
		according to the principles of good governance. The policy is its own form or a part of code of ethics. The policy comprises programs and procedures that are able to resolve the practice of corruption, kickbacks, fraud, bribery, and/or gratification within the public company. The scope of the policy must depict the public company's prevention against all practices of corruption on both the giving and receiving from other parties.	of Interest of PT Cisadane Sawit Raya Tbk.; a Board of Directors' Decree Number 012/SK-Dir/CSR/XI/2019 dated 4 November 2019 concerning Policy on Anticorruption and Anti-Fraud of PT Cisadane Sawit Raya Tbk.; and a Board of Directors' Decree Number 014/SK-Dir/CSR/XI/2019 dated 4 November 2019 about Policy on Prevention of Gratification.
	20. Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan tentang seleksi dan peningkatan kemampuan pemasok atau <i>vendor</i>. The public company has a policy on selecting and increasing the ability of suppliers or vendors.	Kebijakan tentang seleksi pemasok atau vendor bermanfaat untuk memastikan agar Perusahaan Terbuka memperoleh barang atau jasa yang diperlukan dengan harga yang kompetitif dan kualitas yang baik. Sedangkan kebijakan peningkatan kemampuan pemasok atau vendor bermanfaat untuk memastikan bahwa rantai pasokan (<i>supply chain</i>) berjalan dengan efisien dan efektif. Kemampuan pemasok atau <i>vendor</i> dalam memasok/memenuhi barang atau jasa yang dibutuhkan perusahaan akan mempengaruhi kualitas <i>output</i> perusahaan. The policy on selecting suppliers or vendors is useful to ensure the public company has the goods and services with competitive prices and good qualities. Additionally, the policy on increasing the ability of suppliers or vendors is useful to ensure the supply chain to operate efficiently and effectively. The ability of suppliers or vendors in providing or fulfilling the goods or services needed by the company will affect the company's output quality	Perseroan telah memiliki kebijakan terkait seleksi pemasok atau vendor yang diatur melalui Keputusan Direksi Perseroan Nomor 016/SK-Dir/CSR/XI/2019 tertanggal 4 November 2019 tentang Kebijakan Seleksi dan Peningkatan Kemampuan Pemasok (<i>Vendor</i>) PT Cisadane Sawit Raya Tbk. The Company has established a policy on the vendor selection through Board of Directors' Decree Number 016/SK-Dir/CSR/XI/2019 dated 4 November 2019 about Policy on Selection and Capacity Improvement of Vendors of PT Cisadane Sawit Raya Tbk

PRINSIP Principles	REKOMENDASI Recommendations	KETERANGAN REKOMENDASI OJK Description on FSA Recommendations	PENJELASAN PENERAPAN DI PERSEROAN Explanation of the Aspect Implementation in the Company
		Pelaksanaan kebijakan-kebijakan tersebut dapat menjamin kontinuitas pasokan, baik dari segi kuantitas maupun kualitas yang dibutuhkan Perusahaan Terbuka. Adapun cakupan kebijakan ini meliputi kriteria dalam pemilihan pemasok atau <i>vendor</i>, mekanisme pengadaan yang transparan, upaya peningkatan kemampuan pemasok atau <i>vendor</i>, dan pemenuhan hak-hak yang berkaitan dengan pemasok atau <i>vendor</i>. The execution of these policies may guarantee supply continuity from both quantity and quality needed by the public company. These policies comprise criteria in choosing suppliers or vendors, transparency mechanisms in procurement, the effort in increasing the ability of suppliers or vendors, and compliance in rights of suppliers or vendors.	
	21. Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan tentang pemenuhan hak-hak kreditur. The public company has set a policy on the fulfilment of creditors' rights	Kebijakan tentang pemenuhan hak-hak kreditur digunakan sebagai pedoman dalam melakukan pinjaman kepada kreditur. Tujuan dari kebijakan dimaksud adalah untuk menjaga terpenuhinya hak-hak dan menjaga kepercayaan kreditur terhadap Perusahaan Terbuka. Dalam kebijakan tersebut mencakup pertimbangan dalam melakukan perjanjian, serta tindak lanjut dalam pemenuhan kewajiban Perusahaan Terbuka kepada kreditur. The policy on complying creditors' rights is used as a guide to get a loan for creditors. The goal of this policy is to fully preserve the rights and	Perseroan telah memiliki kebijakan tentang pemenuhan hak-hak kreditur sebagaimana termuat pada Keputusan Direksi Perseroan Nomor 017/SK-Dir/CSR/XI/2019 tertanggal 4 November 2019 tentang Kebijakan Pemenuhan Hak-hak Kreditur PT Cisadane Sawit Raya Tbk. The Company has established a policy on the fulfilment of creditors' rights as stated in the Board of Directors' Decree Number 017/SK-Dir/CSR/XI/2019 dated 4 November 2019 about Policy on the

PRINSIP Principles	REKOMENDASI Recommendations	KETERANGAN REKOMENDASI OJK Description on FSA Recommendations	PENJELASAN PENERAPAN DI PERSEROAN Explanation of the Aspect Implementation in the Company
		creditors' confidence in the public company. The policy comprises the consideration on entering into agreements, and following up on the compliance of creditors' rights by the public company.	Fulfilment of Creditors' Rights of PT Cisadane Sawit Raya Tbk.
	22. Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan sistem <i>whistleblowing</i> . The public company has a policy on the whistleblowing system.	Kebijakan sistem <i>whistleblowing</i> yang telah disusun dengan baik akan memberikan kepastian perlindungan kepada saksi atau pelapor atas suatu indikasi pelanggaran yang dilakukan karyawan atau manajemen Perusahaan Terbuka. Penerapan kebijakan sistem tersebut akan berdampak pada pembentukan budaya tata kelola perusahaan yang baik. Kebijakan sistem <i>whistleblowing</i> mencakup antara lain jenis pelanggaran yang dapat dilaporkan melalui sistem <i>whistleblowing</i>, cara pengaduan, perlindungan dan jaminan kerahasiaan pelapor, penanganan pengaduan, pihak yang mengelola aduan, dan hasil penanganan dan tindak lanjut pengaduan. The whistleblowing policy that has been well organized will assure witnesses or informers of their protection from an indication of violation done by an employee or management of the public company. The execution of this policy will impact on the establishment of good governance. This policy comprises types of violations that are able to be reported through the whistleblowing system, a guide on accusation, protection and insurance of informer's confidentiality, handling the accusation, the party who handles the accusations, the outcome after handling the situation, and the actions taken after the accusation.	Perseroan telah memiliki dan menerapkan kebijakan sistem <i>whistleblowing</i> sebagaimana termuat dalam Keputusan Direksi Perseroan Nomor 013/SK-Dir/CSR/XI/2019 tertanggal 4 November 2019 tentang Kebijakan Sistem Pelaporan Pelanggaran (<i>Whistleblowing System</i>) PT Cisadane Sawit Raya Tbk. The Company has established and implemented whistleblowing policy as regulated in the Board of Directors' Decree Number 013/SK-Dir/CSR/XI/2019 dated 4 November 2019 about Policy on Whistleblowing System of PT Cisadane Sawit Raya Tbk.

PRINSIP Principles	REKOMENDASI Recommendations	KETERANGAN REKOMENDASI OJK Description on FSA Recommendations	PENJELASAN PENERAPAN DI PERSEROAN Explanation of the Aspect Implementation in the Company
	23. Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan pemberian insentif jangka panjang kepada Direksi dan karyawan The public company has a policy on giving long-term incentives to Directors and employees.	- Insentif jangka panjang merupakan insentif yang didasarkan atas pencapaian kinerja jangka panjang. Rencana insentif jangka panjang mempunyai dasar pemikiran bahwa kinerja jangka panjang perusahaan tercermin oleh pertumbuhan nilai dari saham atau target-target jangka panjang perusahaan lainnya. Insentif jangka panjang bermanfaat dalam rangka menjaga loyalitas dan memberikan motivasi kepada Direksi dan karyawan untuk meningkatkan kinerja atau produktivitasnya yang akan berdampak pada peningkatan kinerja perusahaan dalam jangka panjang. Long-term incentives are incentives given based on the achievement of long-term performance. The plan of long-term incentives has the basic premise that the company's long-term performance is reflected on the growth in value of the shares or long-term targets of other companies. Long-term incentives are useful in preserving loyalty and motivating directors and employees to perform better or become more productive, as these will impact on the long-term performance of the company. - Adanya suatu kebijakan insentif jangka panjang merupakan komitmen nyata Perusahaan Terbuka untuk mendorong pelaksanaan pemberian insentif jangka panjang kepada Direksi dan Karyawan dengan syarat, prosedur dan bentuk yang disesuaikan dengan tujuan jangka panjang Perusahaan Terbuka. Kebijakan	Perseroan belum menetapkan pemberian insentif jangka panjang kepada Direksi maupun kepada karyawan. The Company has not yet determined the long term incentives for both Board of Directors and employees.



PRINSIP Principles	REKOMENDASI Recommendations	KETERANGAN REKOMENDASI OJK Description on FSA Recommendations	PENJELASAN PENERAPAN DI PERSEROAN Explanation of the Aspect Implementation in the Company
		dimaksud dapat mencakup, antara lain: maksud dan tujuan pemberian insentif jangka panjang, syarat dan prosedur dalam pemberian insentif, serta kondisi dan risiko yang harus diperhatikan oleh Perusahaan Terbuka dalam pemberian insentif. Kebijakan tersebut juga dapat tercakup dalam kebijakan remunerasi Perusahaan Terbuka yang ada. The policy on long-term incentives is the company's commitment to give incentives to directors and employees under the terms, procedures, and forms that are in accordance to the long-term goal of the public company. This policy comprises the purposes and objectives of giving long-term incentives, the terms and procedures of giving incentives, as well as the conditions and risks that must be mindful of by the public company when giving an incentive. This policy is also consisted in the remuneration policy of the public company.	

Aspek 5 : Keterbukaan Informasi

5th Aspect : Information Disclosure

Prinsip 8 Meningkatkan Pelaksanaan Keterbukaan Informasi. 8th Principle: Increasing the Implementation of Information Disclosure	24. Perusahaan Terbuka memanfaatkan penggunaan teknologi informasi secara lebih luas selain Situs Web sebagai media keterbukaan informasi. The public company utilizes information technology more openly as the media of information disclosure.	Penggunaan teknologi informasi dapat bermanfaat sebagai media keterbukaan informasi. Adapun keterbukaan informasi yang dilakukan tidak hanya keterbukaan informasi yang telah diatur dalam peraturan perundang-undangan, namun juga informasi lain terkait Perusahaan Terbuka yang dirasakan bermanfaat untuk diketahui pemegang saham atau investor. Dengan pemanfaatan teknologi informasi secara	Dalam situs web Perseroan, tersedia informasi yang terkait dengan pemenuhan kewajiban keterbukaan informasi oleh Perseroan. Selain situs web, Perseroan berupaya mengoptimalkan pemanfaatan teknologi dan aplikasi media sosial lainnya, seperti <i>youtube</i>, <i>instagram</i>, <i>facebook</i>, dan <i>twitter</i>.

PRINSIP Principles	REKOMENDASI Recommendations	KETERANGAN REKOMENDASI OJK Description on FSA Recommendations	PENJELASAN PENERAPAN DI PERSEROAN Explanation of the Aspect Implementation in the Company
		teknologi informasi secara lebih luas selain Situs Web diharapkan perusahaan dapat meningkatkan efektivitas penyebaran informasi perusahaan. Meskipun demikian, pemanfaatan teknologi informasi yang dilakukan tetap memperhatikan manfaat dan biaya perusahaan. The use of information technology may be useful as a media of information disclosure. In addition to the informations mentioned in the regulations, useful informations regarding the public company will also be disclosed to shareholders/ investors. By using the information technology more openly, it is expected the company may increase their effectivity in sharing the company's information. Nevertheless, the use of information technology has to also pay attention to how it will cost and benefit the company.	The Company has disclosed the information about the fulfilment of obligation for conducting information disclosure on its official website. Besides the website, the Company also utilizes the technology and social media applications, such as youtube, instagram, facebook, and twitter.
	25. Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka mengungkapkan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perusahaan Terbuka paling sedikit 5% (lima persen), selain pengungkapan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perusahaan Terbuka melalui pemegang saham utama dan pengendali The public company's Annual Report discloses the final	Peraturan perundang-undangan di sektor Pasar Modal yang mengatur mengenai penyampaian laporan tahunan Perusahaan Terbuka telah mengatur kewajiban pengungkapan informasi mengenai pemegang saham yang memiliki 5% (lima persen) atau lebih saham Perusahaan Terbuka serta kewajiban pengungkapan informasi mengenai pemegang saham utama dan pengendali Perusahaan Terbuka, baik langsung maupun tidak langsung, sampai dengan pemilik manfaat terakhir dalam kepemilikan saham tersebut.	Perseroan telah mengungkapkan informasi mengenai Pemegang Saham yang memiliki 5% atau lebih saham Perseroan dalam Laporan Tahunan di bagian Komposisi Pemegang Saham. In the section of Shareholders' Composition in the Annual Report, the Company has disclosed the information about shareholders with 5% or more ownership in the Company.



PRINSIP Principles	REKOMENDASI Recommendations	KETERANGAN REKOMENDASI OJK Description on FSA Recommendations	PENJELASAN PENERAPAN DI PERSEROAN Explanation of the Aspect Implementation in the Company
	beneficial owner of shares in the ownership of the Public Company at least 5% (five percent), in addition to the disclosure of the final beneficial ownership of the public company through the main shareholder and controller.	Dalam Pedoman Tata Kelola ini direkomendasikan untuk mengungkapkan pemilik manfaat akhir atas kepemilikan saham Perusahaan Terbuka saham Perusahaan Terbuka paling sedikit 5% (lima persen), selain mengungkapkan pemilik manfaat akhir dari kepemilikan saham oleh pemegang saham utama dan pengendali. The regulations on the capital markets sector which regulates the delivery of the public company's annual report has also regulated the compliance of information disclosure on the shareholder who has 5% or more of the company's shares, as well as of direct or indirect information disclosure on the main shareholder and controller of the company up to the final beneficial owner of the shares ownership. In the guideline of governance, it is advised to disclose the final beneficial owner who owns at least 5% of the public company's shares in addition to disclosing the final beneficial owner of the shares ownership by the main shareholder and controller.	



06

TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN

Corporate Social
Responsibility



Selain berkontribusi terhadap pelestarian lingkungan hidup dan keanekaragaman hayati, Perseroan dan entitas anak berupaya dapat juga turut berperan aktif bersama-sama Pemerintah Indonesia dan *stakeholder* terkait lainnya dalam upaya meningkatkan kegiatan ekonomi, sosial, dan penegakan perundang-undangan Indonesia terkait industri kelapa sawit.

While contributing to the environmental and biodiversity protection, the Company and its subsidiaries play active role together with the Government of Indonesia and other stakeholders to help improve economic and social activities as well as reinforcement of Indonesian laws on palm oil industry.

TANGGUNG JAWAB SOSIAL DAN LINGKUNGAN

Perseroan dan entitas anak menerapkan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan sebagai satu kesatuan dengan prinsip-prinsip berkelanjutan yang mutlak dilaksanakan oleh perusahaan yang berkembang di industri berbasis sumberdaya alam, tidak terkecuali kelapa sawit. Kebijakan Keberlanjutan yang diterapkan di lingkungan Perseroan dan anak-anak usahanya ini merupakan wujud visi dan misi perusahaan untuk menjalankan praktik-praktik perkebunan kelapa sawit yang efisien, beretika, berintegritas, menghargai sumberdaya manusia, dan bertanggung jawab terhadap lingkungan.

Dalam pelaksanaannya, Perseroan dan entitas anak merujuk pada kebijakan terkait tata kelola berkelanjutan yang telah dikukuhkan sejak peluncuran Perkebunan Kelapa Sawit Berkelanjutan Indonesia (*Indonesia Sustainable Palm Oil/ISPO*) di Medan pada Maret 2011 sesuai dengan Peraturan Menteri Pertanian Nomor 19/Permentan/OT.140/3/2011 dan disempurnakan dengan Peraturan Menteri Pertanian Nomor 11/Permentan/OT.140/3/2015 tentang Sistem Sertifikasi Kelapa Sawit Berkelanjutan Indonesia Lampiran II Prinsip dan Kriteria Kelapa Sawit Berkelanjutan Indonesia Untuk Usaha Perkebunan Yang Melakukan Budidaya Perkebunan Terintegrasi Dengan Pengolahan dan Energi Terbarukan. Dengan menjalankan standar keberlanjutan seperti ISPO tersebut, Perseroan berkomitmen untuk turut menjaga ekosistem, baik keanekaragaman hayati maupun perbaikan kerusakan lahan.

Selain berkontribusi terhadap pelestarian lingkungan hidup dan keanekaragaman hayati, Perseroan dan entitas anak berupaya dapat juga turut berperan aktif bersama-sama Pemerintah Indonesia dan *stakeholder* terkait lainnya dalam upaya meningkatkan kegiatan ekonomi, sosial, dan penegakan perundang-undangan Indonesia terkait industri kelapa sawit. Penerapan standar ISPO akan membantu perusahaan meningkatkan produktivitas lahan sehingga berkontribusi pada peningkatan kesejahteraan *stakeholder* nya dan perekonomian negara pada akhirnya.

CORPORATE SOCIAL AND ENVIRONMENTAL RESPONSIBILITIES

The Company and subsidiaries has applied good corporate governance principles as part of the sustainable principles that must be carried out by a natural-resource-based company, including palm oil company. The Sustainable Policy applied to the Company and its subsidiaries is a manifestation of corporate vision and mission in order to apply for palm oil business practices that are efficient, ethical, full of integrity, with respect to people and environment.

In its implementation, the Company and subsidiaries refer to the provisions of sustainable governance determined since the launch of Indonesia Sustainable Palm Oil (ISPO) in Medan in March 2011 according to Regulation of Minister of Agriculture Number 19/Permentan/OT.140/3/2011 and then amended with Attachment II about Principle and Criteria of Indonesia Sustainable Palm Oil for Plantation Company that Runs Plantation in Integrated Manner with Renewable Energy and Processing of the Regulation of Minister of Agriculture Number 11/Permentan/OT.140/3/2015 concerning Indonesia Sustainable Palm Oil Certification System. By applying the sustainability standards as the ISPO, the Company is committed to participating in maintaining ecosystem of the biodiversity and restoring the damaged area.

While contributing to the environmental and biodiversity protection, the Company and its subsidiaries play active role together with the Government of Indonesia and other stakeholders to help improve economic and social activities as well as reinforcement of Indonesian laws on palm oil industry. The implementation of ISPO standards will allow the company to increase land productivity and its contribution to the improved welfare of the stakeholders, and at the end, to the country's economy.



INISIATIF STRATEGIS

Di lingkungan Perseroan dan SKL khususnya yang telah secara bertahap mengikuti kebijakan ISPO, prinsip-prinsip keberlanjutan tersebut antara lain dituangkan ke dalam inisiatif-inisiatif berikut ini:

1. Menerapkan prinsip dan kriteria kelapa sawit berkelanjutan lampiran III untuk perusahaan yang melakukan usaha budidaya perkebunan;
2. Melakukan sosialisasi kepada seluruh karyawan tentang lingkungan dan kesehatan serta keselamatan kerja;
3. Memasang amaran-amaran tentang lingkungan dan kesehatan serta keselamatan kerja;
4. Peningkatan kompetensi SDM dengan training-training yang dilakukan oleh pihak internal maupun lembaga training eksternal dan dinas pemerintahan setempat.

Dalam pelaksanaannya, inisiatif strategis tersebut diturunkan kembali menjadi kegiatan-kegiatan yang merupakan bagian dari Tanggung Jawab Sosial Perusahaan (*Corporate Social Responsibility/CSR*). Kegiatan CSR Perseroan dan entitas anak ditujukan untuk mengupayakan peningkatan kualitas dan kuantitas program tanggung jawab sosial entitas dengan berdasarkan pada empat pilar yang disebut "HEEL", yakni kesehatan (*Health*), pendidikan (*Education*), lingkungan (*Environmental*), dan peningkatan kapasitas lokal (*Local Capabilities*). Kegiatan yang dikelola berdasarkan prinsip HEEL tersebut memungkinkan masyarakat untuk terus tumbuh dan berkembang dalam jangka panjang dan berkelanjutan.

Pilar Kesehatan (*Health*) dari prinsip HEEL tersebut dikembangkan dalam bentuk dukungan untuk menciptakan masyarakat dan lingkungan yang sehat. Pilar Pendidikan (*Education*) dikembangkan dalam bentuk pemberian dukungan terhadap upaya peningkatan kompetensi masyarakat sekitar. Lalu Pilar Lingkungan (*Environmental*) dikembangkan dalam bentuk dukungan untuk menjaga kelestarian ekosistem di sekitar lokasi kerja Perseroan, termasuk mencegah kebakaran hutan dan lahan. Yang keempat, Pilar Kapasitas Lokal (*Local Capabilities*) dikembangkan dalam bentuk dukungan bagi terciptanya masyarakat yang sejahtera, antara lain

STRATEGIC INITIATIVES

Within each of their business locations, the Company and its subsidiaries implement sustainability principles on gradual basis, which are further accommodated in the following initiatives:

1. Implement sustainable palm oil principles and criteria for a plantation company;
2. Embarking on socialization to all employees regarding the environment and health and works safety;
3. Putting signs relating to environment and health and work safety;
4. Improving human resource competence through internal education and training as well as the programs held by external institutions and local government bodies.

In the implementation, those strategic initiatives are embedded into our Corporate Social Responsibility (CSR) activities. The CSR activities of the Company and its subsidiaries convey objectives to improve quality and quantity of the corporate social responsibility programs with reference to the four pillars called "HEEL", namely Health, Education, Environmental, and Local Capabilities. The implementation of all HEEL-based activities will facilitate the community to grow and develop in the long run and on sustainable basis.

The Health aspect of the HEEL principles is realized by supporting the establishment of healthy community and environment. Meanwhile Education aspect is realized by supporting the improvement of local community competence. Then Environmental aspect is realized by maintaining ecosystem conservation around the business locations of the Company, including preventing forest and land fire incidents. Fourthly, the Local Capabilities aspect is realized by supporting the establishment of a prosperous community, among which are by holding cultural and religious activities of local community, giving donation for natural disaster victims, donation for the orphans



dilakukan melalui penyelenggaraan kegiatan budaya dan keagamaan masyarakat setempat, bantuan bagi korban bencana alam, santunan bagi anak yatim dan keluarga kurang mampu, serta perbaikan sarana dan prasarana rumah tinggal ataupun milik publik.

Pada tahun 2019, anggaran yang dialokasikan untuk melaksanakan program tanggung jawab sosial dan lingkungan tersebut mencapai Rp281,7 juta atau meningkat sekira 3,7 kali lipat dibandingkan realisasi anggaran untuk program tahun 2018 sebesar Rp75.610.000.

Berikut penjabaran lebih lanjut mengenai kegiatan terkait tanggung jawab sosial dan lingkungan yang dilaksanakan Perseroan dan entitas anak usahanya berdasarkan aspek-aspek yang dicakupnya:

a. Tanggung jawab sosial terkait aspek hak asasi manusia

Perseroan menyadari pendidikan merupakan salah satu kebutuhan mendasar manusia. Dalam rangka mendukung visi Pemerintah untuk menciptakan sumberdaya manusia yang unggul, Perseroan melalui Yayasan Cisadane Mandiri dan

and the poor, as well as restoring residential as well as public facilities and utilities.

In 2019, the Company budgeted IDR281.7 million to support the social and environmental responsibility activities, an increase by 3.7 times compared to IDR75,610,000 budgeted for social programs in 2018.

Below is the further details about the social and environmental responsibility programs of the Company and its subsidiaries based on each of the aspects:

a. Social responsibility relating to human rights aspect

The Company is aware of the importance of education for human being. In order to support Government vision to create an excellent human resource, the Company through Cisadane Mandiri Fund and Samukti Mandiri Fund have established



Yayasan Samukti Mandiri telah membangun fasilitas pendidikan taman kanak-kanak (TK), Sekolah Dasar (SD) dan Sekolah Menengah Pertama (SMP) di Labuhanbatu serta pendidikan anak usia dini (PAUD), TK, dan SD di Tapanuli Selatan. Fasilitas pendidikan tersebut diperuntukkan bagi anak-anak karyawan maupun warga di sekitar lokasi perkebunan. Penyediaan bantuan pendidikan ini merupakan bentuk kontribusi Perseroan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat dengan meningkatkan kompetensi melalui pendidikan.

Perseroan juga berkomitmen dalam pengembangan dan peningkatan kualitas sumber daya manusia di lingkup internal Perseroan. Perseroan dan entitas anak melakukan penataan pekerjaan dengan baik; memberi kesempatan bagi karyawan untuk mengikuti pendidikan dan pelatihan yang sejalan kebutuhan Perseroan; menyediakan lingkungan kerja yang memadai dan aman bagi karyawan; menerapkan reward and *punishment* secara adil; menghormati hak asasi serta hak dan kewajiban karyawan sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku; serta menghargai hak karyawan untuk berserikat.

education facilities for students of kindergarten level, Elementary School (SD) and Junior High School at Labuhanbatu as well as facilities for early childhood programs (PAUD), kindegarten level and elementary shcool at Tapanuli Selatan. The education facilities are dedicated to the children of the employees and the community surrounding the estate. The educational aids are part of Company's efforts for improving people's welfare through education that will enhance their competence.

The Company is also committed to improving the quality of human resources within the internal organization. The Company and its subsidiaries have established a clear job description; give opportunities to employees to join education and training ro support the Company's needs; provide adequate and safe workplace for every employee; establish a reward and punishment fairly; respect the rights and obligations of the employees as the prevailing regulations; and appreciate the employee rights to set up a union.

b. Tanggung jawab sosial terkait aspek operasi yang adil

Sebagai bentuk tanggung jawab terhadap kepatuhan aspek operasional yang adil, Perseroan telah menerapkan pendekatan rekrutmen karyawan yang berasal dari komunitas sekitar lokasi usaha Perseroan dan anak usahanya. Hal ini sesuai dengan tanggung jawab perusahaan yang ingin meningkatkan taraf hidup warga sekitar. Keadilan dan keadilan dalam aktivitas operasional perusahaan ini diharapkan juga membangun hubungan yang harmonis dengan masyarakat dan lingkungan sekitar sehingga dengan sendirinya mengurangi konflik dengan masyarakat sekitar dan menjamin keberlanjutan usaha Perseroan untuk jangka panjang.

c. Tanggung jawab sosial terkait aspek lingkungan hidup

Sebagai perusahaan yang bergerak di bidang usaha berbasis sumberdaya alam, Perseroan dan anak-anak usahanya menempatkan pemantauan lingkungan sebagai prioritas utama yang menjadi bagian aktivitas operasional perusahaan. Perseroan menyadari bahwa perkembangan pesat perkebunan kelapa sawit berpotensi menimbulkan konsekuensi yang lain bagi pembangunan, baik itu berupa dampak yang bersifat positif maupun negatif.

1. Kajian Lingkungan oleh SKL

Dalam meminimalkan dampak yang tidak diharapkan, Perseroan dan entitas anak melakukan kajian lingkungan dengan mengacu pada dokumen analisis dampak lingkungan (amdal) terkait rencana pengelolaan lingkungan (RKPL) dan rencana pemantauan lingkungan (RPL) secara berkelanjutan. Pemantauan lingkungan dilakukan secara periodik, yaitu sebanyak 2 (dua) kali dalam setahun.

Bekerja sama dengan PT Anugrah Analisis Sempurna dengan No. SPK: 052/SKL-JKT/Dir-Ops/VI/2019, SKL melakukan uji lingkungan dengan parameter analisis berupa kualitas udara ambient, kebisingan udara, emisi gas buang, air bersih, air permukaan, dan plankton benthos. Pemantauan lingkungan selanjutnya meliputi pemantauan pada areal yang memiliki

b. Social responsibility relating to fair operation aspect

In implementing the fair operation aspect, the Company has adopted an approach, by which it will recruit the employee candidates from the local communities around the business locations of the Company and its subsidiaries. This is in line with the corporate responsibility for promoting the better living for surrounding community. The fairness and equality in the business operation of the company is expected to build a harmonious relation with the local community and environment, thus minimizing conflict with the local community and finally ensuring the business continuation of the Company for the long run.

c. Social responsibility relating to environmental aspect

Operating a natural resource business requires the Company and its subsidiaries to put environmental monitoring as top priority of their operations. The Company is aware of the business consequence, namely positive or negative impacts, of the vast growth of the palm oil plantation to the development.

1. SKL's Environmental Assessment

To minimize the unanticipated business impacts, the Company and its subsidiaries have conducted environmental assessment referring to the environmental impact analysis document on environmental management plan (RKPL) and environmental monitoring plan (RPL) on sustainable basis. The environment is monitored twice a year.

In cooperation with PT Anugrah Analisis Sempurna based on a letter No. SPK: 052/SKL-JKT/Dir-Ops/VI/2019, SKL has a environmental test using analytical parameters, namely ambient air quality, air noise, greenhouse gas, clean water, surface water, and benthos plankton. The environment is further monitored based on the area with conservation value, such



nilai konservasi, seperti areal curam dengan kemiringan 40%, area sempadan sungai, sumber mata air, sempadan danau, dan rawa gambut. Pemasangan amaran-amaran dan pemantauan rutin dilakukan oleh petugas.

2. Penanaman Pohon

Selain melakukan kajian amdal, Perseroan dan entitas anak melakukan penanaman tanaman berguna seperti *Turnera subulata* dalam rangka menjaga keseimbangan ekosistem dengan pemanfaatan musuh alami dalam konsep pengelolaan hama terpadu sehingga lingkungan terjaga lestari, alami, dan sehat. Perseroan dan anak usahanya menyadari bahwa pembangunan berkelanjutan dalam ekosistem yang seimbang akan dapat berdampak positif bagi pembangunan perkebunan.

3. Pengelolaan Limbah B3

SKL melakukan pengelolaan limbah beracun, berbau, dan berbahaya (B3) merupakan bagian dari upaya pemeliharaan lingkungan yang alami dan sehat. Pengelolaan limbah B3 ini dilakukan Perseroan melalui entitas anaknya, yakni SKL yang bekerja sama dengan PT Dame Alam Sejahtera sebagai pihak ketiga yang melakukan pengangkutan rutin dengan melihat kondisi limbah yang dikumpulkan di TPS LB3, minimal 1 (satu) kali setahun.

as steep area with 40% inclination, riverbank area, water resources, lake side area, and peat swamp. The officers will put signs and conduct regular monitoring.

2. Tree Planting

Adding to the environmental impact analysis, the Company and its subsidiaries also plant the useful plants, such as *Turnera subulata* to balance the ecosystem using the natural enemies in the integrated plant disease management concept to ensure the environment stay preserved, natural and healthy. With this, the Company and its subsidiaries realize the importance of establishing a sustainable development concept for a balanced ecosystem to support the sustainable plantation.

3. Management of Hazardous Waste

SKL has done management of hazardous, poisonous and stinking waste in order to maintain natural and healthy environment. The hazardous waste is managed by the Company through SKL which sets up a cooperation with PT Dame Alam Sejahtera as the third party assigned for transporting the waste collected at TPS LB3, at least once a year.

d. Tanggung jawab sosial terkait aspek ketenagakerjaan, kesehatan, dan keselamatan kerja (K3)

1. Sosialisasi

Sebagai bentuk tanggung jawab sosial Perseroan terhadap aspek ketenagakerjaan, kesehatan, dan keselamatan kerja; Perseroan dan anak usahanya melakukan sosialisasi kesehatan, dan keselamatan kerja ("K3") dan lingkungan secara rutin di lokasi kebun milik Perseroan dan entitas anak. Tujuan sosialisasi adalah memberikan pemahaman kepada seluruh karyawan tentang bagaimana mereka dapat bekerja secara aman di lapangan sekaligus bagaimana menjaga lingkungan, baik lingkungan kerja maupun lingkungan sosial seperti di perumahan.

d. Social responsibility relating to employment, health and work safety aspect

1. Socialization

The Company and its subsidiaries carries out the social responsibility in term of employment, health and work safety aspect by conducting health and work safety and environment induction regularly at the estate locations of the Company and its subsidiaries. The socialization is aimed at giving understanding to all employees on how to work safely in the field as well as protect the environment at the same time, whether it is the work environment or the social environment, such as in the residential area.

Temuan-temuan mengenai kebiasaan karyawan, seperti bekerja tanpa alat pelindung diri (APD), membuang dan membakar sampah sembarangan, adalah beberapa tantangan yang harus dihadapi. Pendekatan dan sosialisasi berkelanjutan terus dilakukan guna mencapai tahapan di mana seluruh karyawan menyadari dan menjadikan alat pelindung diri sebagai suatu kebutuhan yang harus digunakan di samping timbulnya kesadaran untuk menjaga lingkungan untuk kesehatan dan kelestarian alam sekitarnya.

2. Pemeriksaan Kesehatan

Kemudian terkait dengan aspek pemeliharaan kesehatan karyawan, Perseroan dan anak usahanya melakukan pemeriksaan kesehatan secara berkala, terutama bagi karyawan-karyawan dengan pekerjaan yang berisiko tinggi, seperti karyawan bagian penyemprotan, karyawan pemupukan, petugas gudang, dan karyawan teknik/*workshop*. Petugas yang melakukan pemeriksaan kesehatan tersebut berasal dari internal perusahaan maupun eksternal. Hasil dari pemeriksaan kesehatan karyawan berupa rekomendasi dari dokter pemeriksa yang disampaikan kepada pihak manajemen kebun untuk ditindaklanjuti.

Selain itu, Perseroan dan anak usahanya juga membangun sejumlah fasilitas kesehatan, seperti klinik dan kelengkapan sarana maupun prasarananya dengan bekerja sama dengan Klinik Fuad Siregar yang menempatkan 1 (satu) orang dokter umum, 1 (satu) orang dokter gigi, dan 2 (dua) orang bidan.

3. Fasilitas Pemadam Kebakaran

Sebagai bentuk upaya menjaga keselamatan dan kenyamanan di lingkungan kerja, Perseroan dan entitas anak menyediakan sarana dan prasarana pemadam kebakaran (damkar). Penyediaan fasilitas ini mengacu kepada Peraturan Menteri Pertanian No. 5 Tahun 2018 tentang pembukaan lahan tanpa membakar serta kelengkapan sarana prasarana pemadam kebakaran yang harus tersedia dan siap digunakan sewaktu-waktu.

Findings about the employee habits, such as working without self-protection equipment, disposing and burning the waste anywhere, are among the challenges it faces. Regular approach and socialization is necessary to grow such understanding among employees of the importance of putting on the self-protection equipment and to build the awareness of protecting the environment for their own health and natural preservation.

2. Health Check

Then in order to maintain the employee health, the Company and its subsidiaries conduct regular medical check-up for the employees with high risk exposure, such as spray workers, fertilizing workers, warehouse staffs, and workshop staffs. The medical check-up officers are assigned from the internal as well as external institutions. The results of the medical checkup will serve as doctor's recommendations to be submitted to the estate management for further follow-ups.

Meanwhile, the Company and its subsidiaries have built a number of health facilities, among which are health clinic and its supporting facilities, in cooperation with Fuad Siregar Clinic that has assigned 1 (one) doctor, 1 (one) dentist and 2 (two) midwives.

3. Fire Fighting Facilities

In order to promote work safety and security, the Company and its subsidiaries have provided fire fighting equipment and facilities. The facility is provided as required in the Minister of Agriculture's Decree No. 5 of 2018 about the opening of land without burning it and the availability of the fire fighting equipment and facility for immediate use.



e. Tanggung jawab sosial terkait aspek sosial kemasyarakatan

Pada tahun 2019, program tanggung jawab sosial Perseroan yang dilaksanakan sesuai kerangka 4 pilar HEEL serta mewakili tanggung jawab perusahaan terkait aspek sosial kemasyarakatan antara lain adalah kegiatan “STOP BABS” yang merupakan program untuk menghentikan kebiasaan buang air besar secara sembarangan, perbaikan jalan akses, dan program Bedah Rumah. Selain itu, Perseroan dan entitas anak memberikan dukungan untuk kegiatan yang diselenggarakan oleh pemangku kepentingan, seperti penyelenggaraan Festival Adat Budaya Daerah, Musabaqah Tilawatil Quran, peringatan ulang tahun kemerdekaan RI, dan peringatan ulang tahun Kabupaten. Perseroan juga memberikan donasi lain sesuai dengan kemampuan dan kondisi keuangan Perseroan untuk merespons proposal permohonan bantuan yang diajukan kepada Perseroan.

Program lainnya yang dijalankan oleh Perseroan dan entitas anak di antaranya adalah bantuan kesehatan dan pengobatan serta program khitanan massal, perbaikan fasilitas mandi cuci kakus (MCK), serta pemugaran dan perbaikan fasilitas sekolah. Selain itu, Perseroan berupaya untuk berkontribusi dalam perawatan sarana publik serta pembangunan fasilitas umum, termasuk di antaranya adalah bantuan renovasi fasilitas ibadah bagi masyarakat. Kegiatan yang dilaksanakan di antaranya adalah Perseroan merawat dan memelihara akses jalan serta jembatan yang berada di sekitar area operasional Perseroan.

f. Tanggung jawab sosial terkait aspek konsumen

Perseroan memastikan kualitas produk yang dihasilkan dengan perawatan dan juga pemberian pupuk yang memadai sehingga produk tandan buah segar yang dihasilkan dan juga CPO dari pabrik memiliki kualitas unggul. Sampai dengan akhir tahun buku 2019, Perseroan tidak menerima keluhan dari para pelanggan mengenai kualitas produk yang dihasilkan, yang membuktikan keunggulan produk perkebunan dan industri kelapa sawit yang dikelola oleh Perseroan dan entitas anak.

e. Social responsibility relating to social community aspect

In 2019, the Company's social responsibility activities carried out as the fourth pillar of HEEL as well as represent the corporate responsibility to social community aspect among which are “STOP BABS”, a program to stop the habit of making poop anywhere, restoring road access, and Bedah Rumah (house restoration) program. Besides, the Company and its subsidiaries also support various activities such as Local Art and Culture Festival, Musabaqah Tilawatil Quran, Indonesian independence day celebration, and Regency anniversary celebration activities. The Company also makes other donations according to the Company's financial condition and capacity in response to any sponsorship proposals submitted to it.

Other social programs run by the Company and its subsidiaries include health aid and medical service as well as mass circumcision activities, restoration of bath, washing and toilet facilities and restoration of school facilities. The Company also contributes to maintain and develop public facilities, such as giving donation to renovate the house of prayers of the local people. The Company also participates in maintaining road access and bridges near the business locations of the Company.

f. Social responsibility for consumers

The Company is responsible for ensuring product quality through intensive and adequate maintenance and fertilizing activity so that the fresh fruit bunch and CPO it produces are of the best quality. Through end of fiscal year of 2019, the Company has never received any complaints from its customers, which somehow confirms the excellent quality of the plantation and palm oil products of the Company and its subsidiaries.

Seluruh kegiatan terkait dengan perkembangan usaha perkebunan berikut pemenuhan kewajibannya senantiasa dilaporkan kepada lembaga pemerintah terkait sebagai bagian dari kepatuhan dan tertib administrasi. Laporan yang disampaikan oleh Perseroan dan entitas anak di antaranya adalah Laporan RKL-RPL serta Laporan Pengelolaan Limbah B3 yang disampaikan kepada Dinas Lingkungan Hidup; Laporan Keberadaan Tumbuhan dan Hewan; Laporan Pemadam Kebakaran; Laporan Data Sarana dan Prasarana Kebakaran Hutan dan Lahan; Laporan Panitia Pembina Keselamatan dan Kesehatan Kerja (P2K3); dan Laporan Perkembangan Usaha Perkebunan.

All activities relating to the plantation business development and the fulfilment of obligations are reported to the government bodies as part of administration compliance. Reports presented by the Company and its subsidiaries among which are RKL-RPL Report and Report on Management of Hazardous Waste that are submitted to local Environment Office; Report on Flora and Fauna; Fire Fighting Report; Report on Facilities Prepared for Anticipating Forest and Land Fire; Report of Health and Work Safety Advisory Committee; and Plantation Business Development Report.



PERNYATAAN TANGGUNG JAWAB

Responsibility Statement

Kami, Dewan Komisaris dan Direksi PT Cisadane Sawit Raya Tbk., yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan 2019 PT Cisadane Sawit Raya Tbk. telah dimuat secara lengkap dan kami bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan ini.

We, Board of Commissioner's and Board of Director's PT Cisadane Sawit Raya Tbk., the undersigned declare that all information in the 2019 Annual Report of PT Cisadane Sawit Raya Tbk. is complete and we are fully responsible for the accuracy of its content.

Jakarta, 19 Juni 2020
Jakarta, 19 June 2020

Dewan Komisaris

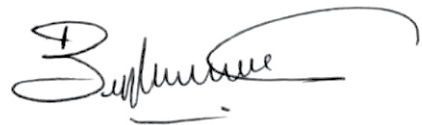
Board of Commissioners



Erwin Kurniawan
Komisaris Utama
President Commissioner



Cokro Cienturi Suhendra
Komisaris
Commissioner



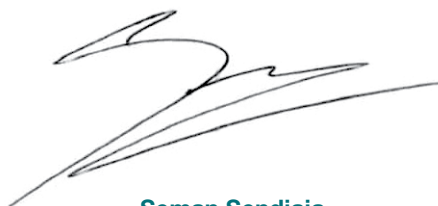
Koh Bing Hock
Komisaris Independen
Independent Commissioner

Direksi

Board of Directors



Gita Sapta Adi
Direktur Utama
President Director



Seman Sendjaja
Direktur
Director



Vivery Jerry Denny Walukow
Direktur
Director



07

LAPORAN KEUANGAN

Financial Report



LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PER 31 DESEMBER 2019 DAN UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
TERSEBUT BESERTA LAPORAN AUDITOR
INDEPENDEN

CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2019 AND FOR THE
YEAR THEN ENDED WITH INDEPENDENT
AUDITOR'S REPORT

Halaman ini sengaja dikosongkan
This page intentionally left blank

**PT CISADANE SAWIT RAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES***

**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN PER 31 DESEMBER 2019
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
BESERTA LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN**

***CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS AS OF DECEMBER 31, 2019
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
WITH INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT***

PT CISADANE SAWIT RAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES
DAFTAR ISI
TABLE OF CONTENTS

	Halaman Page
SURAT PERNYATAAN DIREKSI <i>BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT</i>	
LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN <i>INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT</i>	i - ii
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN PER 31 DESEMBER 2019 <i>CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION AS OF DECEMBER 31, 2019</i>	1 - 3
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2019 <i>CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2019</i>	4 - 5
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2019 <i>CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2019</i>	6
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2019 <i>CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2019</i>	7
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN PER 31 DESEMBER 2019 DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT <i>NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS AS OF DECEMBER 31, 2019 AND FOR THE YEAR THEN ENDED</i>	8 - 103



**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB
ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PER 31 DESEMBER 2019
PT CISADANE SAWIT RAYA TBK DAN ENTITAS ANAK**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini :

1. **N a m a** : Gita Sapta Adi
Alamat Kantor : Komplek ruko CBD Pluit Blok R-2 No. B 25 Jl. Pluit Selatan Raya – Jakarta Utara 14440

Alamat Domisili/sesuai KTP atau Kartu Identitas Lain : Bumi Bintaro Permai, Jl. Bintaro Melati Raya GG 3 RT.005 RW.008 Kel. Pesanggrahan - Jakarta Selatan.

Nomor Telepon : 021-66673312/14
J a b a t a n : Direktur Utama
2. **N a m a** : Seman Sendjaja
Alamat Kantor : Komplek ruko CBD Pluit Blok R-2 No. B 25 Jl. Pluit Selatan Raya – Jakarta Utara 14440

Alamat Domisili/sesuai KTP atau Kartu Identitas Lain : CBD Pluit TWR Papyrus Suite B Pluit Selatan Raya RT. 002 RW.008 Kel. Penjaringan - Jakarta Utara

Nomor Telepon : 021-66673312/14
J a b a t a n : Direktur

**BOARD OF DIRECTORS' STATEMENTS
OF RESPONSIBILITIES
ON CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2019
PT CISADANE SAWIT RAYA TBK AND SUBSIDIARIES**

We the undersigned below:

1. **N a m e** : Gita Sapta Adi
Office Address : Komplek ruko CBD Pluit Blok R-2 No. B 25 Jl. Pluit Selatan Raya – Jakarta Utara 14440

Home Address/as stated in Residence Identity Card or Other Identity Card : Bumi Bintaro Permai, Jl. Bintaro Melati Raya GG 3 RT.005 RW.008 Kel. Pesanggrahan - Jakarta Selatan.

Telephone Number : 021-66673312/14
P o s i t i o n : President Director
2. **N a m e** : Seman Sendjaja
Office Address : Komplek ruko CBD Pluit Blok R-2 No. B 25 Jl. Pluit Selatan Raya – Jakarta Utara 14440

Home Address/as stated in Residence Identity Card or Other Identity Card : CBD Pluit TWR Papyrus Suite B Pluit Selatan Raya RT. 002 RW.008 Kel. Penjaringan - Jakarta Utara

Telephone Number : 021-66673312/14
P o s i t i o n : Director



menyatakan bahwa :

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan;
2. Laporan Keuangan Konsolidasian telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam Laporan Keuangan Konsolidasian telah dimuat secara lengkap dan benar;
b. Laporan Keuangan Konsolidasian tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam Perseroan dan Entitas Anak.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

declare that :

1. *We are responsible for the preparation and presentation of the Company's Consolidated Financial Statements;*
2. *The Consolidated Financial Statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;*
3. a. *All information presented in the Consolidated Financial Statements has been completely and properly disclosed;*
b. *The Consolidated Financial Statements do not contain any incorrect material information or facts nor omit any material information or facts;*
4. *We are responsible for the internal control system of the Company and Subsidiaries.*

We certify that our Statements are true.

JAKARTA
-20 Maret 2020 / March 20, 2020



Drs. H. Gita Sapta Adi, MM
Direktur Utama / President Director

Seman Sendjaja
Direktur / Director



KANTOR AKUNTAN PUBLIK
JOHAN MALONDA MUSTIKA & REKAN
Certified Public Accountants
License No. : 951/KM.1/2010

Jl. Pluit Raya 200 Blok V No. 1-5 Jakarta - 14440 Indonesia
Tel. : (62-21) 661-7155 Fax. : (62-21) 663-0455
E-mail : jmjkt@johanmalonda.com www.johanmalonda.com
With Offices in Surabaya, Medan and Bali



www.bakertilly.global

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT

Laporan No. 00112/2.0826/AU.1/01/0726-1/1/III/2020

Report No. 00112/2.0826/AU.1/01/0726-1/1/III/2020

Pemegang Saham, Komisaris dan Direksi
PT CISADANE SAWIT RAYA Tbk

The Stockholders, Commissioners and Directors
PT CISADANE SAWIT RAYA Tbk

Kami telah mengaudit Laporan Keuangan Konsolidasian **PT Cisadane Sawit Raya Tbk (Perseroan) dan Entitas Anak** terlampir, yang terdiri dari Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian tanggal 31 Desember 2019, serta Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian, Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian dan Laporan Arus Kas Konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

*We have audited the accompanying Consolidated Financial Statements of **PT Cisadane Sawit Raya Tbk (the Company) and Subsidiaries**, which comprise the Consolidated Statement of Financial Position as of December 31, 2019 and the Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income, Consolidated Statement of Changes in Equity and Consolidated Statement of Cash Flows for the year ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.*

Tanggung Jawab Manajemen atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Management's Responsibility for the Consolidated Financial Statements

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar Laporan Keuangan Konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Management is responsible for the preparation and fair presentation of these Consolidated Financial Statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of Consolidated Financial Statements that are free from material misstatements, whether due to fraud or error.

Tanggung Jawab Auditor

Auditor's Responsibility

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas Laporan Keuangan Konsolidasian tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah Laporan Keuangan Konsolidasian bebas dari kesalahan penyajian material.

Our responsibility is to express an opinion on these Consolidated Financial Statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute on Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether the Consolidated Financial Statements are free from material misstatement.



JOHAN MALONDA MUSTIKA & REKAN

PT CISADANE SAWIT RAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

PT CISADANE SAWIT RAYA Tbk
AND SUBSIDIARIES
INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam Laporan Keuangan Konsolidasian. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam Laporan Keuangan Konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar Laporan Keuangan Konsolidasian entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opini

Menurut opini kami, Laporan Keuangan Konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT Cisadane Sawit Raya Tbk dan Entitas Anak tanggal 31 Desember 2019, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Penekanan Suatu Hal

Pada awal tahun 2020, ekonomi dunia serta Indonesia menghadapi ketidakpastian akibat dari wabah Covid-19. Oleh karena itu kami menaruh perhatian pada Catatan 34 atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang mengindikasikan operasi Perseroan dan Entitas Anak dapat terdampak secara signifikan oleh wabah Covid-19. Opini kami tidak dimodifikasi sehubungan dengan hal ini.

JOHAN MALONDA MUSTIKA & REKAN
NIU-KAP/License No. 951/KM.1/2010

Putu Astika, CPA, CA
NRAP/Public Accountant Registration AP.0726

20 Maret 2020/March 20, 2020

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the Consolidated Financial Statements. The procedures selected depend on the auditor's judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the Consolidated Financial Statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditor considers internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the Consolidated Financial Statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion of the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the Consolidated Financial Statements.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Opinion

In our opinion, the accompanying Consolidated Financial Statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of PT Cisadane Sawit Raya Tbk and Subsidiaries as of December 31, 2019 and their consolidated financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Emphasis of Matter

In the early 2020, the global and Indonesia's economy faces an uncertainty as a result of the Covid-19 outbreak. We draw attention to Note 34 to the Consolidated Financial Statements, which indicates that the Company and Subsidiaries' operations may significantly be impacted by the Covid-19 outbreak. Our opinion is not modified in respect of this matter.

**PT CISADANE SAWIT RAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN

PER 31 DESEMBER 2019

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

**CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL
POSITION**

AS OF DECEMBER 31, 2019

(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)

ASET	Catatan/ Notes	2019	2018	ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan Setara Kas	2 & 4	27.186.232.247	105.034.399.505	Cash and Cash Equivalents
Piutang Usaha kepada Pihak Ketiga - Neto	2	4.147.591.171	2.433.377.086	Trade Receivables from Third Parties - Net
Piutang Lain-lain kepada Pihak Ketiga	2	5.163.495.430	4.937.459.229	Other Receivables from Third Parties
Persediaan	2 & 6	24.864.026.956	23.429.153.838	Inventories
Aset Biologis	2 & 8	95.770.137.794	71.081.232.000	Biological Assets
Pajak Dibayar di Muka	2 & 16	20.063.257.435	36.997.295.918	Prepaid Taxes
Uang Muka dan Biaya Dibayar di Muka	7	14.198.689.484	11.913.236.564	Advances and Prepaid Expenses
Total Aset Lancar		<u>191.393.430.517</u>	<u>255.826.154.140</u>	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Piutang Pihak Berelasi	2 & 5	13.465.475.866	10.362.820.464	Due from Related Parties
Piutang Plasma	2	23.338.748.138	10.585.833.109	Plasma Receivables
Properti Investasi	2 & 9	679.351.000	679.351.000	Investment Properties
Tanaman Produktif:	2,10&17			Bearer Plants:
- Tanaman Menghasilkan - Setelah Dikurangi Akumulasi Penyusutan sebesar Rp 125.463.993.141 (2018: Rp 101.595.417.985)		368.209.384.024	288.840.844.976	- Mature Plantations - Net of Accumulated Depreciation of Rp 125,463,993,141 (2018: Rp 101,595,417,985)
- Tanaman Belum Menghasilkan	11 & 27	324.534.645.340	263.761.699.597	- Immature Plantations
- Pembibitan		6.549.210.092	9.205.369.861	- Nurseries
Aset Tetap - Setelah Dikurangi Akumulasi Penyusutan sebesar Rp 410.491.825.200 (2018: Rp 371.320.723.075)	2,10,11&17	413.704.213.951	421.665.082.178	Fixed Assets - Net of Accumulated Depreciation of Rp 410,491,825,200 (2018: Rp 371,320,723,075)
Aset Pengampunan Pajak - Setelah Dikurangi Akumulasi Penyusutan sebesar Rp 868.295.417 (2018: Rp 560.617.917)	2 & 12	1.408.664.583	1.716.342.083	Tax Amnesty Assets - Net of Accumulated Depreciation of Rp 868,295,417 (2018: Rp 560,617,917)
Aset Pajak Tangguhan	2 & 16	4.484.822.058	2.190.371.936	Deferred Tax Assets
Aset Lain-lain	13	6.115.500.000	330.000.000	Other Assets
Goodwill	1b,2&14	14.674.920.921	14.674.920.921	Goodwill
Total Aset Tidak Lancar		<u>1.177.164.935.973</u>	<u>1.024.012.636.125</u>	Total Non-Current Assets
TOTAL ASET		<u><u>1.368.558.366.490</u></u>	<u><u>1.279.838.790.265</u></u>	TOTAL ASSETS

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements form an integral part of these Consolidated Financial Statements

PT CISADANE SAWIT RAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(Lanjutan)
PER 31 DESEMBER 2019
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL
POSITION (Continued)
AS OF DECEMBER 31, 2019
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)

LIABILITAS DAN EKUITAS

LIABILITIES AND EQUITY

	Catatan/ Notes	2019	2018	
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang Usaha kepada Pihak Ketiga	2 & 18	34.353.257.304	19.090.498.034	Trade Payables to Third Parties
Utang Lain-lain	2	1.792.609.088	701.213.398	Other Payables
Utang Pajak	2 & 16	2.123.232.091	2.726.120.089	Taxes Payables
Beban Akrua	2	13.002.737.974	8.315.333.110	Accrued Expenses
Uang Muka Penjualan		1.900.000	25.372.849	Advances from Customers
Liabilitas Jangka Panjang - Bagian Jatuh Tempo dalam Satu Tahun:				Long-term Liabilities - Current Maturities:
- Utang Bank	2,10,11,17&20	112.405.025.780	56.381.915.804	- Bank Loans
- Liabilitas Pembiayaan				
Konsumen	2 & 15	1.026.482.410	1.757.936.594	- Consumer Financing Loans
Total Liabilitas Jangka Pendek		164.705.244.647	88.998.389.878	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Utang Pihak Berelasi	2 & 5	83.950.882.933	53.950.520.000	Due to Related Parties
Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Panjang	2 & 19	41.632.867.486	33.479.299.125	Long-term Employee Benefits Liabilities
Liabilitas Pajak Tangguhan	2 & 16	27.271.424.803	23.196.228.479	Deferred Tax Liabilities
Liabilitas Jangka Panjang - Setelah Dikurangi Bagian Jatuh Tempo dalam Satu Tahun:				Long-term Liabilities - Net of Current Maturities:
- Utang Bank	2,10,11,17&20	585.196.865.204	641.361.774.442	- Bank Loans
- Liabilitas Pembiayaan				
Konsumen	2 & 15	901.032.121	740.155.442	- Consumer Financing Loans
Total Liabilitas Jangka Panjang		738.953.072.547	752.727.977.488	Total Non-Current Liabilities
Total Liabilitas		903.658.317.194	841.726.367.366	Total Liabilities

**PT CISADANE SAWIT RAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(Lanjutan)
PER 31 DESEMBER 2019
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

**CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL
POSITION (Continued)**
AS OF DECEMBER 31, 2019
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)

	Catatan/ Notes	2019	2018	
EKUITAS				EQUITY
Ekuitas yang Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk				Equity Attributable to Owners of the Parent Entity
Modal Saham - nilai nominal Rp 100 per saham (2018: Rp 1.000.000 per saham)				Capital Stock - Rp 100 par value per share (2018 : Rp 1,000,000 par value per share)
Modal Dasar - 6.560.000.000 Saham (2018: 200.000 saham)				Authorized - 6,560,000,000 shares (2018: 200,000 shares)
Ditempatkan dan Disetor - 1.640.000.000 saham (2018 : 164.000 saham)	17 & 20	164.000.000.000	164.000.000.000	Subscribed and Fully Paid - 1,640,000,000 shares (2018 : 164,000 shares)
Tambahan Modal Disetor	2,12&21	(263.256.896.154)	(238.172.818.707)	Additional Paid-in Capital
Modal Proforma dari Dampak Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali		-	(24.499.612.164)	Proforma Equity Resulting from Restructuring Transactions among Entities under Common Control
Saldo Laba	23	564.141.945.450	536.771.853.770	Retained Earnings
Ekuitas Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk		464.885.049.296	438.099.422.899	Equity Attributable to Owners of the Parent Entity
Kepentingan Non Pengendali	2 & 22	15.000.000	13.000.000	Non-Controlling Interest
Total Ekuitas		464.900.049.296	438.112.422.899	Total Equity
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS		1.368.558.366.490	1.279.838.790.265	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements form an integral part of these Consolidated Financial Statements

**PT CISADANE SAWIT RAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2019
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR
LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2019
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)**

	Catatan/ Notes	2019	2018	
PENJUALAN NETO	2 & 24	492.295.715.775	567.788.663.969	NET SALES
BEBAN POKOK PENJUALAN	2 & 25	(300.455.411.236)	(351.629.394.978)	COST OF GOODS SOLD
LABA BRUTO		191.840.304.539	216.159.268.991	GROSS PROFIT
Beban Usaha	2 & 26	(106.074.146.359)	(97.456.947.463)	Operating Expenses
Laba yang Timbul dari Perubahan Nilai Wajar Aset Biologis	2 & 8	24.688.905.794	4.112.115.000	Gain Arising from Changes in Fair Value of Biological Assets
Laba (Rugi) Selisih Kurs - Neto		(76.763.834)	197.157.444	Gain (Loss) on Foreign Exchanges - Net
Penghasilan Keuangan	27	728.431.594	1.496.247.466	Finance Income
Beban Keuangan	27	(63.659.288.872)	(67.372.540.176)	Finance Costs
Denda Pajak dan Beban Pajak		(182.074.557)	(318.503.768)	Tax Penalties and Expenses
Lain-lain - Neto		535.563.787	(351.398.421)	Others - Net
LABA SEBELUM PAJAK		47.800.932.092	56.465.399.073	INCOME BEFORE TAX
PAJAK PENGHASILAN	2 & 16	(19.024.718.202)	(29.331.903.999)	INCOME TAX
LABA SEBELUM PROFORMA DAMPAK TRANSAKSI RESTRUKTURISASI ENTITAS SEPENGENDALI		28.776.213.890	27.133.495.074	INCOME BEFORE PROFORMA RESULTING FROM RESTRUCTURING TRANSACTIONS AMONG ENTITIES UNDER COMMON CONTROL
PROFORMA DAMPAK TRANSAKSI RESTRUKTURISASI ENTITAS SEPENGENDALI		384.465.283	1.685.707.990	PROFORMA RESULTING FROM RESTRUCTURING TRANSACTIONS AMONG ENTITIES UNDER COMMON CONTROL
LABA TAHUN BERJALAN		29.160.679.173	28.819.203.064	INCOME FOR THE YEAR
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Item yang Tidak Akan Direklasifikasi ke Laba Rugi:				Items that Will Not Be Reclassified to Profit or Loss:
Pengukuran Kembali atas Liabilitas Imbalan Kerja	2 & 19	(2.387.449.993)	2.921.889.668	Remeasurement of Employee Benefits Liabilities
Pajak Penghasilan Terkait	2 & 16	596.862.500	(730.472.418)	Related Income Tax
Item yang Akan Direklasifikasi ke Laba Rugi		-	-	Items that Will Be Reclassified to Profit or Loss
TOTAL LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		27.370.091.680	31.010.620.314	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR

**PT CISADANE SAWIT RAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2019
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR
LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
(Continued)**

**FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2019
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)**

	Catatan/ Notes	2019	2018	
LABA TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				INCOME FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik Entitas Induk		29.160.679.173	28.819.203.064	Owners of the Parent Entity
Kepentingan Non Pengendali		-	-	Non-Controlling Interest
Total		<u>29.160.679.173</u>	<u>28.819.203.064</u>	Total
TOTAL LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik Entitas Induk		27.370.091.680	31.010.620.314	Owners of the Parent Entity
Kepentingan Non Pengendali		-	-	Non-Controlling Interest
Total		<u>27.370.091.680</u>	<u>31.010.620.314</u>	Total
LABA TAHUN BERJALAN PER SAHAM DASAR	2 & 30	<u>18</u>	<u>18</u>	BASIC EARNINGS PER SHARE FOR THE YEAR

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements form an integral part of these Consolidated Financial Statements

PT CISADANE SAWIT RAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
 UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2019
 (Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
 FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2019
 (Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)

	Catatan/ Notes	Modal Saham/ Capital Stock	Tambah Modal Disetor/ Additional Paid-in Capital	Modal Proforma dari Dampak Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali/ Proforma Equity Resulting from Restructuring Transactions among Entities under Common Control	Saldo Laba/ Retained Earnings		Total	Kepentingan Non Pengendali/ Non-Controlling Interest	Total Ekuitas/ Total Equity	
					Telah Ditentukan Penggunaannya/ Appropriated	Belum Ditentukan Penggunaannya/ Unappropriated				
SALDO PER 1 JANUARI 2018		164.000.000.000	(238.172.818.707)	(22.813.904.174)	-	505.761.233.456	408.774.510.575	13.000.000	408.787.510.575	BALANCE AS OF JANUARY 1, 2018
LABA TAHUN BERJALAN		-	-	-	-	28.819.203.064	28.819.203.064	-	28.819.203.064	INCOME FOR THE YEAR
PENYESUAIAN KEMBALI MODAL PROFORMA DARI TRANSAKSI RESTRUKTURISASI ENTITAS SEPENGENDALI	2	-	-	(1.685.707.990)	-	-	(1.685.707.990)	-	(1.685.707.990)	READJUSTMENT TO PROFORMA EQUITY RESULTING FROM RESTRUCTURING TRANSACTIONS AMONG ENTITIES UNDER COMMON CONTROL
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN Pengukuran Kembali atas Liabilitas Imbalan Pascakerja - Neto	2,16&19	-	-	-	-	2.191.417.250	2.191.417.250	-	2.191.417.250	OTHER COMPREHENSIVE INCOME Remeasurement of Post-Employment Benefits Liabilities - Net
SALDO PER 31 DESEMBER 2018		164.000.000.000	(238.172.818.707)	(24.499.612.164)	-	536.771.853.770	438.099.422.899	13.000.000	438.112.422.899	BALANCE AS OF DECEMBER 31, 2018
LABA TAHUN BERJALAN		-	-	-	-	29.160.679.173	29.160.679.173	-	29.160.679.173	INCOME FOR THE YEAR
KEPENTINGAN NON PENGENDALI		-	-	-	-	-	-	2.000.000	2.000.000	NON-CONTROLLING INTEREST
SELISIH NILAI TRANSAKSI RESTRUKTURISASI ENTITAS SEPENGENDALI	21	-	(25.084.077.447)	-	-	-	(25.084.077.447)	-	(25.084.077.447)	DIFFERENCE IN VALUE OF RESTRUCTURING TRANSACTIONS AMONG ENTITIES UNDER COMMON CONTROL
PENYESUAIAN KEMBALI MODAL PROFORMA DARI TRANSAKSI RESTRUKTURISASI ENTITAS SEPENGENDALI	2	-	-	24.499.612.164	-	-	24.499.612.164	-	24.499.612.164	READJUSTMENT TO PROFORMA EQUITY RESULTING FROM RESTRUCTURING TRANSACTIONS AMONG ENTITIES UNDER COMMON CONTROL
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN Pengukuran Kembali atas Liabilitas Imbalan Pascakerja - Neto	2,16&19	-	-	-	-	(1.790.587.493)	(1.790.587.493)	-	(1.790.587.493)	OTHER COMPREHENSIVE INCOME Remeasurement of Post-Employment Benefits Liabilities - Net
SALDO PER 31 DESEMBER 2019		164.000.000.000	(263.256.896.154)	-	-	564.141.945.450	464.885.049.296	15.000.000	464.900.049.296	BALANCE AS OF DECEMBER 31, 2019

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian merupakan
 bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements
 form an integral part of these Consolidated Financial Statements

PT CISADANE SAWIT RAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2019
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2019

(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)

	<u>2 0 1 9</u>	<u>2 0 1 8</u>	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan dari Pelanggan	490.558.028.841	567.477.400.764	Cash Receipts from Customers
Pembayaran kepada Pemasok dan Operasional Lainnya - Neto	(217.509.886.694)	(315.563.564.215)	Cash Paid to Suppliers and Other Operations - Net
Pembayaran kepada Karyawan	(98.709.418.371)	(90.743.959.260)	Cash Paid to Employees
Penerimaan Penghasilan Keuangan	728.431.594	1.496.247.466	Finance Income Received
Kas Dihasilkan dari Operasi	175.067.155.370	162.666.124.755	Cash Generated from Operations
Pembayaran Pajak Penghasilan Badan	(17.203.775.900)	(49.098.336.300)	Payment of Corporate Income Tax
Kas Neto Diperoleh dari Aktivitas Operasi	157.863.379.470	113.567.788.455	Net Cash Provided by Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Peningkatan Piutang Plasma	(7.591.606.427)	(3.460.099.580)	Increase in Plasma Receivables
Perolehan Aset Tetap	(31.700.180.019)	(45.245.719.096)	Acquisition of Fixed Assets
Penjualan Pembibitan	19.477.272	240.000.001	Sale of Nurseries
Perolehan Tanaman Produktif Belum Menghasilkan	(128.592.706.473)	(37.522.628.583)	Acquisition of Immature Bearer Plants
Perolehan Pembibitan	(4.493.464.463)	(4.960.860.719)	Acquisition of Nurseries
Pembayaran Uang Muka Aset Tetap	(11.592.556.298)	(8.526.078.642)	Payment of Advances from Fixed Assets
Penjualan Aset Tetap	3.000.000	-	Sale of Fixed Assets
Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Investasi	(183.948.036.408)	(99.475.386.619)	Net Cash Used in Investing Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan Utang Bank	58.333.500.000	709.672.500.000	Proceeds from Bank Loans
Pembayaran Utang Bank	(58.475.299.262)	(653.784.099.273)	Payment of Bank Loans
Pembayaran Beban Keuangan	(76.301.013.486)	(77.571.029.520)	Payment of Finance Costs
Pembayaran Utang Pihak Berelasi	-	(2.913.500.000)	Payment of Due to Related Parties
Penerimaan Utang Pihak Berelasi	29.905.362.933	-	Received from Due to Related Parties
Penerimaan Piutang Pihak Berelasi	195.000.000	2.475.014.827	Received from Due from Related Parties
Pembayaran Piutang Pihak Berelasi	(3.353.000.000)	(10.000.000.000)	Payment of Due from Related Parties
Pembayaran Liabilitas Pembiayaan Konsumen	(2.068.060.505)	(1.253.793.979)	Payment of Consumer Financing Loans
Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan	(51.763.510.320)	(33.374.907.945)	Net Cash Used in Financing Activities
PENURUNAN NETO KAS DAN SETARA KAS	(77.848.167.258)	(19.282.506.109)	NET DECREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS, AWAL TAHUN	105.034.399.505	124.316.905.614	CASH AND CASH EQUIVALENTS, BEGINNING
KAS DAN SETARA KAS, AKHIR TAHUN	27.186.232.247	105.034.399.505	CASH AND CASH EQUIVALENTS, ENDING

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements form an integral part of these Consolidated Financial Statements

**PT CISADANE SAWIT RAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PER 31 DESEMBER 2019 DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2019
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)**

1. GAMBARAN UMUM PERSEROAN

a. Pendirian Perseroan

PT Cisadane Sawit Raya (Perseroan) didirikan berdasarkan Akta No. 82 tanggal 28 Oktober 1983 dari Notaris Erly Soehandjojo, S.H., dan telah diubah dengan Akta No. 107 tanggal 25 Nopember 1987 dari Notaris H.Z. Simon, S.H. Akta Pendirian Perseroan dan perubahannya telah mendapat pengesahan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C2-7385.HT.01.01.TH.88 tanggal 20 Agustus 1989 dan diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 147 tanggal 3 Februari 1989, Tambahan No. 10.

Berdasarkan Akta No. 13 tanggal 10 Juni 2008 dari Notaris Surjadi, S.H., seluruh Anggaran Dasar Perseroan telah disesuaikan dengan ketentuan Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 mengenai Perseroan Terbatas. Akta penyesuaian tersebut telah memperoleh persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU.38470.AH.01.02.Tahun 2008 tanggal 4 Juli 2008.

Anggaran Dasar Perseroan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dalam Akta No. 4 tanggal 5 September 2019 dari Notaris Fessy Farizqoh Alwi, S.H., M.Kn., mengenai perubahan status Perseroan dari Perseroan Tertutup menjadi Perseroan Terbuka, peningkatan modal dasar Perseroan, perubahan nilai nominal saham Perseroan dan perubahan Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan. Akta perubahan tersebut telah memperoleh persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0065409.AH.01.02 Tahun 2019 tanggal 5 September 2019.

1. THE COMPANY GENERAL INFORMATION

a. Company Establishment

PT Cisadane Sawit Raya (the Company) was established based on Notarial Deed No. 82 dated October 28, 1983 of Public Notary Erly Soehandjojo, S.H., amended by Notarial Deed No. 107 dated November 25, 1987 of Public Notary H.Z. Simon, S.H. The Deed of Establishment was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in Decision Letter No. C2-7385.HT.01.01.TH.88 dated August 20, 1989 and was published in State Gazette of the Republic of Indonesia No. 147 dated February 3, 1989, Supplement No. 10.

Based on Notarial Deed No. 13 dated June 10, 2008 of Public Notary Surjadi, S.H., the entire Articles of Association of the Company has been adjusted to the provisions of Law No. 40 Year 2007 concerning Limited Liability Companies. The deed of adjustment has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decision Letter No. AHU.38470.AH.01.02.Tahun 2008 dated July 4, 2008.

The Company's Articles of Association have been amended several times, most recently by Notarial Deed No. 4 dated September 5, 2019 of Public Notary Fessy Farizqoh Alwi, S.H., M.Kn., concerning the change of the Company's status from a Private Company to a Publicly Listed Company, increase in the Company's authorized capital, change in the Company's share par value and changes in the Company's Boards of Commissioners and Directors. The deed of amendment has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decision Letter No. AHU-0065409.AH.01.02. Tahun 2019 dated September 5, 2019.

**PT CISADANE SAWIT RAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PER 31 DESEMBER 2019 DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2019
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)**

1. GAMBARAN UMUM PERSEROAN (Lanjutan)

a. Pendirian Perseroan (Lanjutan)

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perseroan, maksud dan tujuan Perseroan adalah menjalankan usaha dalam bidang pertanian (perkebunan), perdagangan besar, industri pengolahan dan aktivitas profesional. Untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut, Perseroan dapat melaksanakan kegiatan usaha sebagai berikut:

- a. Perkebunan kelapa sawit yang mencakup usaha perkebunan mulai dari kegiatan pengolahan lahan, penyemaian, pembibitan, penanaman, pemeliharaan dan pemanenan kelapa sawit. Termasuk kegiatan pembibitan dan pembenihan tanaman buah kelapa sawit.
- b. Perdagangan besar buah yang mengandung minyak, yang mencakup usaha perdagangan besar hasil pertanian tanaman buah yang mengandung minyak, seperti kelapa dan kelapa sawit. Termasuk perdagangan besar bibit buah yang mengandung minyak.
- c. Industri minyak mentah kelapa sawit (*Crude Palm Oil/CPO*), yang mencakup usaha pengolahan kelapa sawit menjadi minyak mentah (*Crude Palm Oil/CPO*) yang masih perlu diolah lebih lanjut dan biasanya produk ini dipakai oleh industri lain.
- d. Aktivitas kantor pusat dan Konsultasi Manajemen, yang mencakup pengawasan dan pengelolaan unit-unit perusahaan yang lain atau *enterprise*; pengusahaan strategi atau perencanaan organisasi dan pembuatan keputusan dari peraturan perusahaan atau *enterprise*. Unit-unit dalam kelompok ini melakukan kontrol operasi pelaksanaan dan mengelola operasi unit-unit yang berhubungan. Kegiatan yang termasuk dalam kelompok ini antara lain kantor pusat, kantor administrasi pusat, kantor yang berbadan hukum, kantor distrik dan kantor wilayah dan kantor manajemen cabang.

**1. THE COMPANY GENERAL INFORMATION
(Continued)**

a. Company Establishment (Continued)

In accordance with Article 3 of the Company's Articles of Association, the Company's purposes and objectives are engaging in agriculture (plantation), wholesale trade, processing industry and professional activities. To achieve those purposes and objectives, the Company may conduct the following activities:

- a. *Oil palm plantations which include plantation businesses ranging from land management, seeding, nursery, planting, maintenance and harvesting of oil palm oil fruit. Including nurseries and seedlings of oil palm plants.*
- b. *Large-scale trade in oil-containing fruit, which includes large-scale trading business of agricultural products that contain oil, such as coconut and palm oil. Including the large trade of fruit seeds that contain oil.*
- c. *The crude palm oil industry, which includes the business of processing crude palm oil (CPO) which still needs to be further processed and this product is usually used by other industries.*
- d. *Head office activities and Management Consultation, which include supervision and management of other company units or enterprises; business strategy or organizational planning and decision making from company or enterprise regulations. The units in this group exercise operational control and manage the operations of related units. Activities included in this group include the head office, central administrative office, legal entity office, district and regional offices and branch management offices.*

**PT CISADANE SAWIT RAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PER 31 DESEMBER 2019 DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2019
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)**

1. GAMBARAN UMUM PERSEROAN (Lanjutan)

a. Pendirian Perseroan (Lanjutan)

Kegiatan Perseroan saat ini adalah mengembangkan areal perkebunan dan produksi minyak sawit yang terletak di Desa Sei Tampang, Kecamatan Bilah Hilir, Kabupaten Labuan Batu, Propinsi Sumatra Utara. Perseroan memiliki luas areal hak atas tanah berupa HGU No. 26/HGU/BPN/1993 dari Menteri Negara Agraria seluas 8.249,32 Ha. Luas areal perkebunan yang telah ditanami sampai dengan 31 Desember 2019 sebesar 7.111,65 Ha dan areal yang telah menghasilkan seluas 6.812,68 Ha.

Perseroan berkedudukan di Jakarta Utara dengan kantor pusat beralamat di Komplek Ruko CBD Pluit Blok R2 No. B-25, Jl. Pluit Selatan Raya, Jakarta Utara dan telah memulai kegiatan usahanya secara komersial pada bulan Juli 1995.

Perseroan tidak memiliki entitas induk dan entitas induk terakhir.

b. Penawaran Umum Efek Perseroan

- Pada tanggal 6 September 2019, melalui Surat Pengantar Pernyataan Pendaftaran dalam rangka Penawaran Umum Perdana Saham No. 052/CSR-JKT/DIR/IX/2019 dan perbaikan terakhir melalui Surat No. 094/CSR-JKT/DIR/XII/2019 tanggal 27 Desember 2019 perihal Keterangan Tambahan/Perubahan atas Pernyataan Pendaftaran Penawaran Umum Perdana, Perseroan telah menawarkan sahamnya kepada masyarakat melalui pasar modal sejumlah 410.000.000 saham biasa dengan nilai nominal Rp 100 per saham dengan harga penawaran Rp 125 per saham. Pada tanggal 30 Desember 2019, berdasarkan Surat Dewan Komisiner Otoritas Jasa Keuangan Kepala Eksekutif Pengawas Pasar Modal No. S-208/D.04/2019, Perseroan telah memperoleh Surat Pemberitahuan Efektif Pernyataan Penawaran.
- Pada tanggal 9 Januari 2020, seluruh saham Perseroan telah tercatat pada Bursa Efek Indonesia.

**1. THE COMPANY GENERAL INFORMATION
(Continued)**

a. Company Establishment (Continued)

The Company's current activities are developing plantation areas and palm oil production located in Sei Tampang Village, Bilah Hilir District, Labuan Batu Regency, North Sumatra Province. The Company has an area of land rights in the form of HGU No. 26/HGU/BPN/1993 from the State Minister of Agrarian Affairs covering 8,249.32 Ha. The area of plantations that had been planted until December 31, 2019 covered 7,111.65 Ha and the area that had produced covered 6,812.68 Ha.

The Company is domiciled in North Jakarta with its head office located at CBD Pluit Commercial Complex Blok R2 No. B-25, Jl. Pluit Selatan Raya, North Jakarta and commenced commercial operations in July 1995.

The Company has no immediate holding entity and ultimate parent entity.

b. Public Offering of Shares

- On September 6, 2019, through Registration Statement Letter on Initial Public Offering No. 052/CSR-JKT/DIR/IX/2019, and the latest changes in Letter No. 094/CSR-JKT/DIR/XII/2019 dated December 27, 2019 regarding Additional Information / Amendments to the Initial Public Offering Registration Statement, the Company conducted the initial public offering of its 410,000,000 shares at a par value of Rp 100 per share with an offering price of Rp 125 per share through the capital market. On December 30, 2019 based on Letter No. S-208/D.04/2019 from the Board of Commissioners of the Financial Services Authority Chief Executive of the Capital Market Supervisor, the Company's Statement Registration became effective.
- On January 9, 2020, all the Company's shares were listed on the Indonesia Stock Exchange.

**PT CISADANE SAWIT RAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PER 31 DESEMBER 2019 DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2019
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)**

1. GAMBARAN UMUM PERSEROAN (Lanjutan)

c. Entitas Anak

Laporan Keuangan Konsolidasian mencakup akun-akun entitas anak dimana Perseroan mempunyai kemampuan untuk mengendalikan entitas anak tersebut, terdiri dari:

**1. THE COMPANY GENERAL INFORMATION
(Continued)**

c. Subsidiaries

The Consolidated Financial Statements include the accounts of the subsidiaries where the Company has the capability to control on the subsidiaries as follows:

Entitas Anak/ <i>Subsidiaries</i>	Domisili/ <i>Domicile</i>	Kegiatan Usaha/ <i>Business Activities</i>	Tahun Beroperasi secara Komersial/ <i>Year of Commercial Operations</i>	Persentase Kepemilikan/ <i>Ownership Percentage</i>		Total Aset setelah Eliminasi/ <i>Total Assets after Elimination</i>	
				2019	2018	2019	2018
Pemilikan Langsung/<i>Direct Ownership</i>							
- PT Samukti Karya Lestari (SKL)	Jakarta	Perkebunan Kelapa Sawit/ <i>Oil Palm Plantation</i>	2012	99,99 %	99,99 %	537.313.675.075	417.899.869.536
- PT Daya Agro Lestari (DAL)	Jakarta	Perkebunan Kelapa Sawit/ <i>Oil Palm Plantation</i>	2014	99,99 %	99,99 %	115.548.987.865	104.250.538.611
- PT Ina Zefanya Ataya (IZA)	Jakarta	Perkebunan Kelapa Sawit/ <i>Oil Palm Plantation</i>	2018	99,99 %	99,99 %	94.676.874.514	83.418.383.528
- PT Sukses Sawit Gasing (SSG)	Jakarta	Perkebunan Kelapa Sawit/ <i>Oil Palm Plantation</i>	2014	99,99 %	99,99 %	237.802.982.522	223.417.308.437
- PT Abiputra Bina Inter (ABI)	Jakarta	Perkebunan Kelapa Sawit/ <i>Oil Palm Plantation</i>	2018	99,99 %	99,99 %	55.851.392.931	51.416.122.448
- PT Bintang Kenten Lestari (BKL)	Jakarta	Perkebunan Kelapa Sawit/ <i>Oil Palm Plantation</i>	Belum Beroperasi/ <i>Not Yet Operations</i>	99,00 %	99,00 %	28.867.536.994	30.467.435.375

PT Samukti Karya Lestari (SKL)

Pada tanggal 30 Desember 2008, Perseroan mengakuisisi 30% hak kepemilikan saham pada SKL dari Erwin Kurniawan dan Gita Sapta Adi, keduanya pihak sepengendali, dengan total biaya perolehan sebesar Rp 18.000.000.000 yang menghasilkan SNTRES sebesar Rp 1.402.397.441.

Perseroan semula memiliki investasi dalam saham dengan kepemilikan sebesar 30% pada SKL. Berdasarkan Akta No. 34 dan Akta No. 35 tanggal 23 Desember 2015 dari Notaris Eddy Subroto, S.H., Sp.N., M.H., Perseroan masing-masing membeli 21.500 saham dari Gita Sapta Adi dan 20.499 saham dari Erwin Kurniawan, keduanya pihak sepengendali, dengan total biaya perolehan sebesar Rp 41.999.000.000 yang menghasilkan selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali (SNTRES) sebesar Rp 157.621.303.435, dan kepemilikan saham Perseroan pada SKL meningkat menjadi 99,99%.

PT Samukti Karya Lestari (SKL)

On December 30, 2008, the Company acquired 30% share ownership rights in SKL from Erwin Kurniawan and Gita Sapta Adi, both parties under common control, with a total cost of Rp 18,000,000,000 which resulted in SNTRES of Rp 1,402,397,441.

Initially, the Company had an investments in shares with an ownership of 30% in SKL. Based on Notarial Deed No. 34 and Notarial Deed No. 35 dated December 23, 2015 of Public Notary Eddy Subroto, S.H., Sp.N., M.H. the Company purchased 21,500 shares from Gita Sapta Adi and 20,499 shares from Erwin Kurniawan, both parties under common control, with a total cost of Rp 41,999,000,000 which resulted in a difference in value of restructuring transactions between entities under common control (SNTRES) amounting to Rp 157,621,303,435 and the Company's ownership shares in SKL increased to 99.99%.

**PT CISADANE SAWIT RAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PER 31 DESEMBER 2019 DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2019
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)**

1. GAMBARAN UMUM PERSEROAN (Lanjutan)

c. Entitas Anak (Lanjutan)

PT Samukti Karya Lestari (SKL) (Lanjutan)

Berdasarkan Akta No. 47 tanggal 24 Desember 2015 dari Notaris Eddy Subroto, S.H., Sp.N., M.H., SKL melakukan peningkatan modal ditempatkan dan disetor dari semula Rp 60.000.000.000 menjadi Rp 62.500.000.000 yang seluruhnya diambil bagian oleh Perseroan.

Berdasarkan Akta No. 60 tanggal 31 Desember 2015 dari Notaris Eddy Subroto, S.H., Sp.N., M.H., SKL melakukan peningkatan modal ditempatkan dan disetor dari Rp 62.500.000.000 menjadi Rp 537.498.000.000 yang seluruhnya diambil bagian oleh Perseroan.

Berdasarkan Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham SKL tanggal 31 Desember 2015, SKL melakukan penurunan modal ditempatkan dan disetor sebesar Rp 142.800.000.000 milik Perseroan. Penurunan modal ditempatkan dan disetor tersebut dinyatakan dalam Akta No. 2 tanggal 19 Desember 2016 dari Notaris Elvawanti, S.H., M.Kn.

SKL berkedudukan di Jakarta Utara dan ruang lingkup usaha adalah perkebunan kelapa sawit. SKL mulai beroperasi secara komersial sejak tahun 2012.

SKL memiliki perijinan dalam beberapa Sertifikat Hak Guna Usaha (HGU) dengan total area seluas 10.407,07 Ha di Kecamatan Batang Toru dan Padang Sidempuan Barat, Kabupaten Tapanuli Selatan, Propinsi Sumatra Utara yang akan berakhir pada tanggal 31 Desember 2029. Luas areal perkebunan yang telah ditanami sampai dengan 31 Desember 2019 seluas 6.002,64 Ha dan areal yang telah menghasilkan seluas 3.708,38 Ha.

**1. THE COMPANY GENERAL INFORMATION
(Continued)**

c. Subsidiaries (Continued)

**PT Samukti Karya Lestari (SKL)
(Continued)**

Based on Notarial Deed No. 47 dated December 24, 2015 of Public Notary Eddy Subroto, S.H., Sp.N., M.H., SKL increased its subscribed and fully paid capital from Rp 60,000,000,000 to Rp 62,500,000,000, entirely subscribed by the Company.

Based on Notarial Deed No. 60 dated December 31, 2015 of Public Notary Eddy Subroto, S.H., Sp.N., M.H., SKL increased its subscribed and fully paid capital from Rp 62,500,000,000 to Rp 537,498,000,000, entirely subscribed by the Company.

Based on the Minutes of SKL's Stockholders General Meeting dated December 31, 2015, SKL reduced the subscribed and fully paid capital amounting to Rp 142,800,000,000 owned by the Company. The decrease in the subscribed and fully paid capital was stated in Notarial Deed No. 2 dated December 19, 2016 of Public Notary Elvawanti, S.H., M.Kn.

SKL is domiciled in North Jakarta and the business scope is to engage in oil palm plantations. SKL commenced commercial operations in 2012.

SKL has licenses in several Land Use Right Certificates (HGU) with a total area of 10,407.07 Ha in Batang Toru District and Padang Sidempuan Barat, District South Tapanuli Regency, North Sumatra Province to expire on December 31, 2029. The area of plantations that had been planted until December 31, 2019 covered to 6,002.64 Ha and the area that had produced covered 3,708.38 Ha.

**PT CISADANE SAWIT RAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PER 31 DESEMBER 2019 DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2019
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)**

1. GAMBARAN UMUM PERSEROAN (Lanjutan)

c. Entitas Anak (Lanjutan)

PT Daya Agro Lestari (DAL)

Pada tanggal 22 Oktober 2012, Perseroan mengakuisisi 80% hak kepemilikan saham pada DAL dari Rudy Irawan, Reza Pahlevi, Freddy Yulius, Rachmat Winardi dan Muhamad Fitriansyah, yang merupakan pihak ketiga, dengan total biaya perolehan sebesar Rp 40.000.000.000 yang menghasilkan goodwill sebesar Rp 10.772.864.002.

Pada tanggal 1 Maret 2013, Perseroan mengakuisisi 19,90% hak kepemilikan saham pada DAL dari Rudy Irawan, yang merupakan pihak ketiga, dengan total biaya perolehan sebesar Rp 9.950.000.000 yang menghasilkan goodwill sebesar Rp 3.902.056.919.

Perseroan semula mempunyai investasi dalam saham dengan kepemilikan sebesar 99,90% pada DAL. Berdasarkan Akta No. 40 tanggal 23 Desember 2015 dari Notaris Eddy Subroto, S.H., Sp.N., M.H. Perseroan membeli 4 saham dari Erwin Kurniawan dengan biaya perolehan sebesar Rp 40.000.000, sehingga kepemilikan saham Perseroan pada DAL meningkat menjadi 99,98%.

Berdasarkan Akta No. 62 tanggal 31 Desember 2015 dari Notaris Eddy Subroto, S.H., Sp.N., M.H., DAL melakukan peningkatan modal ditempatkan dan disetor dari semula Rp 50.000.000.000 menjadi Rp 130.880.000.000 yang seluruhnya diambil bagian oleh Perseroan, sehingga kepemilikan saham Perseroan pada DAL meningkat menjadi 99,99%.

Berdasarkan Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham DAL tanggal 31 Desember 2015, DAL melakukan penurunan modal ditempatkan dan disetor sebesar Rp 17.910.000.000 milik Perseroan. Penurunan modal ditempatkan dan disetor tersebut dinyatakan dalam Akta No. 3 tanggal 19 Desember 2016 dari Notaris Elvawanti, S.H., M.Kn.

**1. THE COMPANY GENERAL INFORMATION
(Continued)**

c. Subsidiaries (Continued)

PT Daya Agro Lestari (DAL)

On October 22, 2012, the Company acquired 80% share ownership rights in DAL from Rudy Irawan, Reza Pahlevi, Freddy Yulius, Rachmat Winardi and Muhamad Fitriansyah, third parties, with total cost of Rp 40,000,000,000 which resulted in goodwill of Rp 10,772,864,002.

On March 1, 2013, the Company acquired 19.90% share ownership rights in DAL from Rudy Irawan, a third party, with total cost of Rp 9,950,000,000 which resulted in goodwill of Rp 3,902,056,919.

Initially the Company had investment in shares with an ownership of 99.90% in DAL. Based on Notarial Deed No. 40 dated December 23, 2015 of Public Notary Eddy Subroto, S.H., Sp.N., M.H., the Company purchased 4 shares from Erwin Kurniawan at a cost of Rp 40,000,000, so that the Company's share ownership in DAL increased to 99.98%.

Based on Notarial Deed No. 62 dated December 31, 2015 of Public Notary Eddy Subroto, S.H., Sp.N., M.H., DAL increased its subscribed and fully paid capital from Rp 50,000,000,000 to Rp 130,880,000,000 entirely subscribed by the Company, so that the Company's ownership in DAL increased to 99.99%.

Based on the Minutes of DAL's Stockholders General Meeting dated December 31, 2015, DAL reduced the subscribed and fully paid capital amounting to Rp 17,910,000,000 owned by the Company. The decrease in the subscribed and fully paid was stated in Notarial Deed No. 3 dated December 19, 2016 of Public Notary Elvawanti, S.H., M.Kn.

**PT CISADANE SAWIT RAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PER 31 DESEMBER 2019 DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2019
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)**

1. GAMBARAN UMUM PERSEROAN (Lanjutan)

c. Entitas Anak (Lanjutan)

PT Daya Agro Lestari (DAL) (Lanjutan)

DAL berkedudukan di Jakarta Utara dan ruang lingkup usaha adalah perkebunan kelapa sawit. DAL mulai beroperasi secara komersial sejak tahun 2014.

DAL memiliki ijin lokasi dengan total area seluas $\pm$ 9.300 Ha di Kecamatan Muara Lakitan, Kabupaten Musi Rawas, Propinsi Sumatra Selatan yang berakhir pada tanggal 15 Oktober 2013 dan sedang dalam proses perolehan Hak Guna Usaha. Luas area perkebunan yang telah ditanami sampai dengan 31 Desember 2019 seluas 660,02 Ha dan areal yang telah menghasilkan seluas 326,47 Ha.

PT Ina Zefanya Ataya (IZA)

Pada tanggal 11 Juni 2014 dan 12 Juni 2014, Perseroan masing-masing membeli 24 saham dari Erwin Kurniawan dan 24 saham dari Gita Sapta Adi, keduanya pihak sepengendali, dengan total biaya perolehan sebesar Rp 24.000.000 yang menghasilkan SNTRES sebesar Rp 6.815.651.262, dengan kepemilikan saham Perseroan pada IZA sebesar 96%.

Berdasarkan Akta No. 1 tanggal 26 Oktober 2015 dari Notaris Elvia Herwahyuni, S.H., IZA meningkatkan modal ditempatkan dan disetor dari semula Rp 25.000.000 menjadi Rp 75.000.000 yang diambil bagian oleh Perseroan dan Erwin Kurniawan masing-masing sebesar Rp 48.000.000 dan Rp 2.000.000.

Berdasarkan Akta No. 42 tanggal 23 Desember 2015 dari Notaris Eddy Subroto, S.H., Sp.N., M.H., Perseroan membeli 5 saham dari Erwin Kurniawan dengan biaya perolehan sebesar Rp 2.500.000, sehingga kepemilikan saham Perseroan pada IZA meningkat menjadi 99,99%.

**1. THE COMPANY GENERAL INFORMATION
(Continued)**

c. Subsidiaries (Continued)

PT Daya Agro Lestari (DAL) (Continued)

DAL is domiciled in North Jakarta and the business scope is to engage in oil palm plantations. DAL commenced commercial operations in 2014.

DAL has a location permit with a total area of $\pm$ 9,300 Ha in Muara Lakitan District, Musi Rawas Regency, South Sumatra Province which ended on October 15, 2013 and is in the process of acquiring Land Use Rights. The area of plantations that had been planted as of December 31, 2019 covered 660.02 Ha and the area that had produced covered 326.47 Ha.

PT Ina Zefanya Ataya (IZA)

On June 11, 2014 and June 12, 2014, the Company purchased 24 shares from Erwin Kurniawan and 24 shares from Gita Sapta Adi, both parties under common control, with a total cost of Rp 24,000,000 which resulted in SNTRES of Rp 6,815,651,262, with the Company's share ownership in IZA at 96%.

Based on Notarial Deed No. 1 dated October 26, 2015 of Public Notary Elvia Herwahyuni, S.H., IZA increased its subscribed and fully paid capital from Rp 25,000,000 to Rp 75,000,000, which subscribed by the Company and Erwin Kurniawan at Rp 48,000,000 and Rp 2,000,000, respectively.

Based on Notarial Deed No. 42 dated December 23, 2015 of Public Notary Eddy Subroto, S.H., Sp.N., M.H., the Company purchased 5 shares from Erwin Kurniawan at a cost of Rp 2,500,000, so that the Company's share ownership in IZA increased to 99.99%.

**PT CISADANE SAWIT RAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PER 31 DESEMBER 2019 DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2019
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)**

1. GAMBARAN UMUM PERSEROAN (Lanjutan)

c. Entitas Anak (Lanjutan)

PT Ina Zefanya Ataya (IZA) (Lanjutan)

Berdasarkan Akta No. 46 tanggal 24 Desember 2015 dari Notaris Eddy Subroto, S.H., Sp.N., M.H., IZA melakukan peningkatan modal ditempatkan dan disetor dari Rp 75.000.000 menjadi Rp 12.552.000.000 yang seluruhnya diambil bagian oleh Perseroan.

Berdasarkan Akta No. 50 tanggal 26 Desember 2015 dari Notaris Eddy Subroto, S.H., Sp.N., M.H., IZA melakukan peningkatan modal ditempatkan dan disetor dari Rp 12.552.000.000 menjadi Rp 12.957.000.000 yang seluruhnya diambil bagian oleh Perseroan.

Berdasarkan Akta No. 63 tanggal 31 Desember 2015 dari Notaris Eddy Subroto, S.H., Sp.N., M.H., IZA melakukan peningkatan modal ditempatkan dan disetor dari Rp 12.957.000.000 menjadi Rp 60.539.000.000 yang seluruhnya diambil bagian oleh Perseroan.

IZA berkedudukan di Jakarta Utara dan ruang lingkup usaha adalah perkebunan kelapa sawit. IZA mulai beroperasi secara komersial sejak tahun 2018.

Pada tanggal 17 April 2018, IZA memperoleh ijin lokasi seluas $\pm$ 2.836,32 Ha di Desa Beringin Makmur II, Kecamatan Rawas Ilir, Kabupaten Musi Rawas Utara. Luas area perkebunan yang telah ditanami sampai dengan 31 Desember 2019 seluas 684,70 Ha dan areal yang telah menghasilkan seluas 161,8 Ha.

PT Sukses Sawit Gasing (SSG)

Berdasarkan Akta No. 37 dan Akta No. 38 tanggal 23 Desember 2015 dari Notaris Eddy Subroto, S.H., Sp.N., M.H., Perseroan masing-masing membeli 500 saham dari Gita Sapta Adi dan 498 saham dari Erwin Kurniawan, keduanya pihak sepengendali, dengan total biaya perolehan sebesar Rp 249.500.000 yang menghasilkan SNTRES sebesar Rp 53.423.640.930, dengan kepemilikan saham Perseroan pada SSG sebesar 99,80%.

**1. THE COMPANY GENERAL INFORMATION
(Continued)**

c. Subsidiaries (Continued)

PT Ina Zefanya Ataya (IZA) (Continued)

Based on Notarial Deed No. 46 dated December 24, 2015 of Public Notary Eddy Subroto, S.H., Sp.N., M.H., IZA increased its subscribed and fully paid capital from Rp 75,000,000 to Rp 12,552,000,000, entirely subscribed by the Company.

Based on Notarial Deed No. 50 dated December 26, 2015 of Public Notary Eddy Subroto, S.H., Sp.N., M.H., IZA increased its subscribed and fully paid capital from Rp 12,552,000,000 to Rp 12,957,000,000, entirely subscribed by the Company.

Based on Notarial Deed No. 63 dated December 31, 2015 of Public Notary Eddy Subroto, S.H., Sp.N., M.H., IZA increased its subscribed and fully paid from Rp 12,957,000,000 to Rp 60,539,000,000, entirely subscribed by the Company.

IZA is domiciled in North Jakarta and its business scope is to engage in oil palm plantations. IZA commenced commercial operations in 2018.

On April 17, 2018, IZA obtained a land permit of $\pm$ 2,836.32 Ha in Beringin Makmur II Village, Rawas Ilir Districts, North Musi Rawas Utara Regency. The area of plantations that had been planted up to December 31, 2019 covered 684.70 Ha and the area that had produced covered 161.8 Ha.

PT Sukses Sawit Gasing (SSG)

Based on Notarial Deed No. 37 and No. 38 dated December 23, 2015 of Public Notary Eddy Subroto, S.H., Sp.N., M.H., the Company purchased 500 shares from Gita Sapta Adi and 498 shares from Erwin Kurniawan, both parties under common control, with a total cost of Rp 249,500,000 which resulted in SNTRES of Rp 53,423,640,930, with the Company's share ownership in SSG at 99.80%.

**PT CISADANE SAWIT RAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PER 31 DESEMBER 2019 DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2019
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)**

1. GAMBARAN UMUM PERSEROAN (Lanjutan)

c. Entitas Anak (Lanjutan)

PT Sukses Sawit Gasing (SSG) (Lanjutan)

Berdasarkan Akta No. 48 tanggal 24 Desember 2015 dari Notaris Eddy Subroto, S.H., Sp.N., M.H., SSG melakukan peningkatan modal ditempatkan dan disetor dari Rp 250.000.000 menjadi Rp 20.229.000.000 yang seluruhnya diambil bagian oleh Perseroan, dan kepemilikan saham Perseroan pada SSG menjadi sebesar 99,99%.

Berdasarkan Akta No. 61 tanggal 31 Desember 2015 dari Notaris Eddy Subroto, S.H., Sp.N., M.H., SSG melakukan peningkatan modal ditempatkan dan disetor dari Rp 20.229.000.000 menjadi Rp 233.209.000.000 yang seluruhnya diambil bagian oleh Perseroan.

Berdasarkan Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham SSG tanggal 31 Desember 2015, SSG melakukan penurunan modal ditempatkan dan disetor sebesar Rp 104.670.000.000 milik Perseroan. Penurunan modal ditempatkan dan disetor tersebut dinyatakan dalam Akta No. 1 tanggal 19 Desember 2016 dari Notaris Elvawanti, S.H., M.Kn.

SSG berkedudukan di Jakarta Utara dan ruang lingkup usaha adalah perkebunan kelapa sawit. SSG mulai beroperasi secara komersial sejak tahun 2014.

SSG memiliki ijin lokasi dengan total area seluas ± 4.500 Ha di Desa Gasing dan Kenten Laut, Kecamatan Talang Kelapa, Kabupaten Banyuasin, Propinsi Sumatra Selatan yang berakhir pada tanggal 30 November 2011 dan sedang dalam proses perolehan Hak Guna Usaha. Luas area perkebunan yang telah ditanami sampai dengan 31 Desember 2019 seluas 2.497,85 Ha dan areal yang telah menghasilkan seluas 2.265,35 Ha.

**1. THE COMPANY GENERAL INFORMATION
(Continued)**

c. Subsidiaries (Continued)

**PT Sukses Sawit Gasing (SSG)
(Continued)**

Based on Notarial Deed No. 48 dated December 24, 2015 of Public Notary Eddy Subroto, S.H., Sp.N., M.H., SSG increased its subscribed and fully paid capital from Rp 250,000,000 to Rp 20,229,000,000, entirely subscribed by the Company, and the Company's share ownership in SSG increased to 99.99%.

Based on Notarial Deed No. 61 dated December 31, 2015 of Public Notary Eddy Subroto, S.H., Sp.N., M.H., SSG increased its subscribed and fully paid capital from Rp 20,229,000,000 to Rp 233,209,000,000, entirely subscribed by the Company.

Based on the Minutes of SSG's Stockholders General Meeting dated December 31, 2015, SSG decreased the subscribed and fully paid capital amounting to Rp 104,670,000,000 owned by the Company. The decrease in the subscribed and fully paid capital was stated in Notarial Deed No. 1 dated December 19, 2016 of Public Notary Elvawanti, S.H., M.Kn.

SSG is domiciled in North Jakarta and its business scope is to engage oil palm plantations. SSG commenced commercial operations in 2014.

SSG has a land permit with a total area of ± 4,500 Ha in Gasing and Kenten Laut Villages, Talang Kelapa District, Banyuasin Regency, South Sumatra Province which ended on November 30, 2011 and is in the process of acquiring Land Use Rights. The area of plantations that had been planted as of December 31, 2019 covered 2,497.85 Ha and the area that had produced covered 2,265.35 Ha.

**PT CISADANE SAWIT RAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PER 31 DESEMBER 2019 DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2019
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)**

1. GAMBARAN UMUM PERSEROAN (Lanjutan)

c. Entitas Anak (Lanjutan)

PT Abiputra Bina Inter (ABI)

Pada tanggal 24 Desember 2015, Perseroan membeli 130 saham dari Erwin Kurniawan dan 119 saham dari Gita Sapta Adi, keduanya pihak sepengendali, dengan total biaya perolehan sebesar Rp 249.000.000 yang menghasilkan SNTRES sebesar Rp 21.186.785.639, dengan kepemilikan saham Perseroan pada ABI sebesar 99,60%.

Berdasarkan Akta No. 49 tanggal 24 Desember 2015 dari Notaris Eddy Subroto, S.H., Sp.N., M.H., ABI melakukan peningkatan modal ditempatkan dan disetor dari Rp 250.000.000 menjadi Rp 15.000.000.000 yang seluruhnya diambil bagian oleh Perseroan, dan kepemilikan saham Perseroan pada ABI menjadi sebesar 99,99%.

Berdasarkan Akta No. 64 tanggal 31 Desember 2015 dari Notaris Eddy Subroto, S.H., Sp.N., M.H., ABI melakukan peningkatan modal ditempatkan dan disetor dari Rp 15.000.000.000 menjadi Rp 53.200.000.000 yang seluruhnya diambil bagian oleh Perseroan.

Berdasarkan Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham ABI tanggal 31 Desember 2015, ABI melakukan penurunan modal ditempatkan dan disetor sebesar Rp 25.543.000.000 milik Perseroan. Penurunan modal ditempatkan dan disetor tersebut dinyatakan dalam Akta No. 4 tanggal 19 Desember 2016 dari Notaris Elvawanti, S.H., M.Kn.

ABI berkedudukan di Jakarta Utara dan ruang lingkup usaha adalah perkebunan kelapa sawit. ABI mulai beroperasi secara komersial sejak tahun 2018.

**1. THE COMPANY GENERAL INFORMATION
(Continued)**

c. Subsidiaries (Continued)

PT Abiputra Bina Inter (ABI)

On December 24, 2015, the Company purchased 130 shares from Erwin Kurniawan and 119 shares from Gita Sapta Adi, both parties under common control, with a total a cost of Rp 249,000,000 which resulted in SNTRES of Rp 21,186,785,639, the Company's ownership in ABI at 99.60%.

Based on Notarial Deed No. 49 dated December 24, 2015 of Public Notary Eddy Subroto, S.H., Sp.N., M.H., ABI increased its subscribed and fully paid capital from Rp 250,000,000 to Rp 15,000,000,000, entirely subscribed by the Company, and the Company's share ownership in ABI increased to 99.99%.

Based on Notarial Deed No. 64 dated December 31, 2015 of Public Notary Eddy Subroto, S.H., Sp.N., M.H., ABI increased its subscribed and fully paid capital from Rp 15,000,000,000 to Rp 53,200,000,000, entirely subscribed by the Company.

Based on the Minutes Meeting of ABI's Stockholders General dated December 31, 2015, ABI decreased its subscribed and fully paid capital amounting to Rp 25,543,000,000 owned by the Company. The decrease in the subscribed and fully paid capital was stated in Notarial Deed No. 4 dated December 19, 2016 of Public Notary Elvawanti, S.H., M.Kn.

ABI is domiciled in North Jakarta and the business scope is to engage in oil palm plantations. ABI commenced commercial operations in 2018.

PT CISADANE SAWIT RAYA Tbk DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PER 31 DESEMBER 2019 DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2019
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)**

1. GAMBARAN UMUM PERSEROAN (Lanjutan)

c. Entitas Anak (Lanjutan)

PT Abiputra Bina Inter (ABI) (Lanjutan)

ABI telah memperoleh Sertifikat Hak Guna Usaha (HGU) No. 027 atas tanah seluas 998,85 Ha berlokasi di Desa Sebalik, Kecamatan Tanjung Lago, Kabupaten Banyuasin, Provinsi Sumatra Selatan, yang akan berakhir pada tanggal 16 Februari 2046. Luas area perkebunan yang telah ditanami sampai dengan 31 Desember 2019 seluas 937,62 Ha dan areal yang telah menghasilkan seluas 467,22 Ha.

PT Bintang Kenten Lestari (BKL)

Berdasarkan Akta No. 34 tanggal 27 Maret 2019 dari Notaris Fessy Farizqoh Alwi, S.H., M.Kn., Perseroan mengambil alih 95 saham Gita Sapta Adi dan 103 saham Erwin Kurniawan dengan total biaya perolehan sebesar Rp 198.000.000 yang menghasilkan SNTRES sebesar Rp 25.084.077.447 dan kepemilikan saham Perseroan pada BKL sebesar 99%.

Sampai saat ini, BKL masih belum dikembangkan.

d. Dewan Komisaris, Direksi dan Karyawan

Berdasarkan Akta No. 4 tanggal 5 September 2019 dari Notaris Fessy Farizqoh, S.H., M.Kn., susunan pengurus Perseroan per 31 Desember 2019 adalah sebagai berikut:

Komisaris Utama	:	Erwin Kurniawan	:	President Commissioner
Komisaris	:	Cokro Cienturi Suhendra	:	Commissioner
Komisaris Independen	:	Koh Bing Hock	:	Independent Commissioner
Direktur Utama	:	Gita Sapta Adi	:	President Director
Direktur	:	Seman Sendjaja	:	Directors
		Vivory Jerry Denny Walukow		

1. THE COMPANY GENERAL INFORMATION (Continued)

c. Subsidiaries (Continued)

PT Abiputra Bina Inter (ABI) (Continued)

ABI has obtained Land Use Right Certificate (HGU) No. 027 on a land area of 998.85 Ha located in Sebalik Village, Tanjung Lago District, Banyuasin Regency, South Sumatra Province, which will expire on February 16, 2046. The area of plantations area that had been planted until December 31, 2019 covered 937.62 Ha and the area that had produced covered 467.22 Ha.

PT Bintang Kenten Lestari (BKL)

Based on Notarial Deed No. 34 dated March 27, 2019 of Public Notary Fessy Farizqoh Alwi, S.H., M.Kn., the Company acquired Gita Sapta Adi's 95 shares and Erwin Kurniawan's 103 shares with a total cost of Rp 198,000,000 which resulted in SNTRES in the amount of Rp 25,084,077,447 with the Company's share ownership in BKL at 99%.

Until now, BKL has not yet been developed.

d. Board of Commissioners, Directors and Employees

Based on Notarial Deed No. 4 dated September 5, 2019 of Public Notary Fessy Farizqoh, S.H., M.Kn., the structure of the Company's management as of December 31, 2019 is as follows:

**PT CISADANE SAWIT RAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PER 31 DESEMBER 2019 DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2019
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)**

1. GAMBARAN UMUM PERSEROAN (Lanjutan)

**d. Dewan Komisaris, Direksi dan Karyawan
(Lanjutan)**

Berdasarkan Akta No. 2 tanggal 2 Februari 2016 dari Notaris Eddy Subroto, S.H., Sp.N., M.H., susunan pengurus Perseroan per 31 Desember 2018 adalah sebagai berikut:

Komisaris Utama	:	Erwin Kurniawan
Komisaris	:	Cokro Cienturi
Direktur Utama	:	Gita Sapta Adi
Direktur	:	Seman Sendjaja

Susunan komite audit Perseroan sesuai dengan Keputusan Dewan Komisaris Perseroan No. 001/SK-KOM/CSR/IX/2019 tanggal 5 September 2019 adalah sebagai berikut:

Ketua	:	Koh Bing Hock
Anggota	:	Ori Abdurachman Wadjo Lawrence Harjadi

Manajemen kunci meliputi anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan.

Remunerasi jangka pendek Komisaris dan Direksi termasuk gaji dan tunjangan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

	2019
Gaji dan Imbalan Jangka Pendek Lainnya untuk Dewan Komisaris dan Direksi	16.474.638.028

Rincian karyawan Perseroan dan Entitas Anak adalah sebagai berikut:

	2019
Karyawan Tetap	1.223
Karyawan Kontrak	2.289
Total	3.512

**1. THE COMPANY GENERAL INFORMATION
(Continued)**

**d. Commissioners, Directors and Employees
(Continued)**

Based on Notarial Deed No. 2 dated February 2, 2016 of Public Notary Eddy Subroto, S.H., Sp.N., M.H., the structure of the Company's management as of December 31, 2018 is as follows:

President Commissioner	:	Erwin Kurniawan
Commissioner	:	Cokro Cienturi
President Director	:	Gita Sapta Adi
Director	:	Seman Sendjaja

The structure of the Company's audit committee based on Decision of the Company's Board of Commissioners No. 001/SK-KOM/CSR/IX/2019 dated September 5, 2019 is as follows:

Head	:	Koh Bing Hock
Members	:	Ori Abdurachman Wadjo Lawrence Harjadi

Key management include the members of the Company's Board of Commissioners and Directors.

The Boards of Commissioners and Directors' short-term remunerations, including salaries and allowances for the years ended December 31, 2019 and 2018 are as follows:

	2018
Salaries and Other Short-term Benefits for the Boards of Commissioners and Directors	15.874.042.068

The details of the Company and Subsidiaries' employees are as follows:

	2018	
Permanent Employees	1.154	
Contract Employees	2.103	
Total	3.257	

**PT CISADANE SAWIT RAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PER 31 DESEMBER 2019 DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2019
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)**

1. GAMBARAN UMUM PERSEROAN (Lanjutan)

e. Penyelesaian Laporan Keuangan Konsolidasian

Manajemen Perseroan bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan Konsolidasian yang telah diselesaikan dan disetujui untuk diterbitkan oleh Direksi Perseroan pada tanggal 20 Maret 2020.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN

a. Dasar Penyajian Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan Keuangan Konsolidasian disusun dan disajikan sesuai Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia dan Dewan Standar Akuntansi Syariah Ikatan Akuntan Indonesia serta Peraturan Regulator Pasar Modal.

Laporan Keuangan Konsolidasian disusun berdasarkan basis Akrua, kecuali Laporan Arus Kas Konsolidasian, dengan menggunakan konsep biaya historis kecuali yang diungkapkan dalam Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang relevan.

Laporan Arus Kas Konsolidasian menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas dan setara kas yang diklasifikasikan ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan serta disusun berdasarkan metode Langsung.

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian adalah mata uang Rupiah yang merupakan mata uang fungsional Perseroan dan Entitas Anak.

**1. THE COMPANY GENERAL INFORMATION
(Continued)**

e. Completion of the Consolidated Financial Statements

The Company's management is responsible for the preparation and presentation of the Consolidated Financial Statements which have been completed and approved for issue by the Company's Board of Directors on March 20, 2020.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

a. Basis of Consolidated Financial Statement Presentation

The Consolidated Financial Statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, which comprise the Statements of Financial Accounting Standards (PSAK) and Interpretations of Financial Accounting Standards (ISAK) issued by the Financial Accounting Standards Board of the Indonesian Institute of Accountants and Syariah Accounting Standards Board of Indonesian Institute of Accountants and Capital Market Regulatory Regulations.

The Consolidated Financial Statements have been prepared based on the Accrual basis, except for the Consolidated Statements of Cash Flows, using the Historical cost concept, except as disclosed in the relevant Notes to the Consolidated Financial Statements.

The Consolidated Financial Statements of Cash Flows present receipts and disbursements of cash and cash equivalents classified into operating, investing and financing activities and are prepared using the Direct method.

The reporting currency used in the preparation of the Consolidated Financial Statements is Indonesian Rupiah, which is the Company and Subsidiaries' functional currency.

**PT CISADANE SAWIT RAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PER 31 DESEMBER 2019 DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2019
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(Lanjutan)**

**a. Dasar Penyajian Laporan Keuangan
Konsolidasian (Lanjutan)**

Perubahan atas PSAK dan ISAK

Penerapan dari perubahan standar, amandemen, penyesuaian dan interpretasi baru, yang berlaku efektif sejak dan setelah tanggal 1 Januari 2019, tidak memberikan dampak yang material terhadap Laporan Keuangan Konsolidasian tahun berjalan:

- ISAK 33, "Transaksi Valuta Asing dan Imbalan di Muka".
- ISAK 34, "Ketidakpastian Dalam Perlakuan Pajak Penghasilan".
- Amandemen PSAK 24, "Imbalan Kerja - Amandemen, Kurtailmen atau Penyelesaian Program".
- PSAK 22 (Penyesuaian 2018), "Kombinasi Bisnis".
- PSAK 26 (Penyesuaian 2018), "Biaya Pinjaman".
- PSAK 46 (Penyesuaian 2018), "Pajak Penghasilan".
- PSAK 66 (Penyesuaian 2018), "Pengaturan Bersama".

Standar, amandemen, penyesuaian dan interpretasi baru yang telah diterbitkan, namun belum berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada tanggal 1 Januari 2019 adalah sebagai berikut:

- Amandemen PSAK 15, "Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama - Kepentingan Jangka Panjang pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama".
- Amandemen PSAK 62, "Kontrak Asuransi - Menerapkan PSAK 71: Instrumen Keuangan dan PSAK 62: Kontrak Asuransi".
- Amandemen PSAK 71, "Instrumen Keuangan - Fitur Percepatan Pelunasan dengan Kompensasi Negatif".
- Amandemen PSAK 1, "Penyajian Laporan Keuangan: Judul Laporan Keuangan".
- PSAK 1 (Penyesuaian 2019), "Penyajian Laporan Keuangan".

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

**a. Basis of Consolidated Financial Statement
Presentation (Continued)**

Changes to PSAK and ISAK

The adoption of the following revised new standards, amendments, improvements and interpretation, which are effective from and after January 1, 2019, had no material effect on the amounts reported for the current year's Consolidated Financial Statements:

- ISAK 33, "Foreign Currency Transactions and Advance Consideration".
- ISAK 34, "Uncertainty over Income Tax Treatments".
- Amendments to PSAK 24, "Employee Benefits - Plan Amendment, Curtailment or Settlement".
- PSAK 22 (Improvement 2018), "Business Combination".
- PSAK 26 (Improvement 2018), "Borrowing Costs".
- PSAK 46 (Improvement 2018), "Income Taxes".
- PSAK 66 (Improvement 2018), "Joint Arrangement".

New standards, amendments, improvements and interpretations issued but not yet effective for the financial year beginning January 1, 2019 are as follows:

- Amendments to PSAK 15, "Investments in Associates and Joint Ventures - Long-term Interests in Associates and Joint Ventures".
- Amendments to PSAK 62, "Insurance Contracts - Applying PSAK 71: Financial Instruments and PSAK 62: Insurance Contracts".
- Amendment to PSAK 71, "Financial Instruments - Prepayment Features with Negative Compensation".
- Amendments to PSAK 1, "Presentation of Financial Statements: Titles of Financial Statements".
- PSAK 1 (Improvements 2019), "Presentation of Financial Statements".

**PT CISADANE SAWIT RAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PER 31 DESEMBER 2019 DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2019
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(Lanjutan)**

**a. Dasar Penyajian Laporan Keuangan
Konsolidasian (Lanjutan)**

Perubahan atas PSAK dan ISAK (Lanjutan)

- Amandemen PSAK 1, "Penyajian Laporan Keuangan: Definisi Material".
- Amandemen PSAK 22, "Kombinasi Bisnis: Definisi Bisnis".
- Amandemen PSAK 25, "Kebijakan Akuntansi Perubahan Estimasi Akuntansi dan Kesalahan: Definisi Material".
- PSAK 71, "Instrumen Keuangan".
- PSAK 72, "Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan".
- PSAK 73, "Sewa".
- ISAK 35, "Penyajian Laporan Keuangan Entitas Berorientasi Nonlaba".

Pada tanggal pengesahan Laporan Keuangan Konsolidasian, manajemen masih mempelajari dampak yang mungkin timbul dari penerapan standar, amandemen, penyesuaian dan interpretasi baru tersebut terhadap Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan dan Entitas Anak.

b. Prinsip-prinsip Konsolidasi

Laporan Keuangan Konsolidasian meliputi Laporan Keuangan Perseroan dan Entitas Anak dimana Perseroan memiliki pengendalian. Kendali diperoleh bila Perseroan terekspos atau memiliki hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan suatu entitas dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbal hasil tersebut melalui kekuasaannya atas entitas tersebut. Perseroan menyusun Laporan Keuangan Konsolidasian dengan menggunakan kebijakan akuntansi yang sama untuk transaksi dan peristiwa lain dalam keadaan serupa.

Entitas anak dikonsolidasi sejak tanggal pengendalian beralih kepada Perseroan dan tidak lagi dikonsolidasi sejak tanggal hilangnya pengendalian.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

**a. Basis of Consolidated Financial
Statements Presentation (Continued)**

Changes to PSAK and ISAK (Continued)

- Amendments to PSAK 1, "Presentation of Financial Statements: Definition of Material".
- Amendments to PSAK 22, "Business Combination: Definition of Business".
- Amendments to PSAK 25, "Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors: Definition of Material".
- PSAK 71, "Financial Instruments".
- PSAK 72, "Revenue from Contracts with Customers".
- PSAK 73, "Leases".
- ISAK 35, "Presentation of Non-Profit Oriented Entities Financial Statements".

As of the authorization date of these Consolidated Financial Statements, management is still evaluating the potential impact of these new standards, amendments, improvements and interpretations on the Company and Subsidiaries' Consolidated Financial Statements.

b. Principles of Consolidation

The Consolidated Financial Statements comprise the Financial Statements of the Company and Subsidiaries in which the Company has controls. Control is achieved when the Company is exposed or has rights to variable returns from its involvement with the entities and has the ability to affect those returns through its power over the entities. The Company prepared the Consolidated Financial Statements using the same and consistent accounting policies.

The Subsidiaries are consolidated from the date on which control is transferred to the Company and is no longer consolidated at the date when such control ceases.

**PT CISADANE SAWIT RAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PER 31 DESEMBER 2019 DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2019
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(Lanjutan)**

b. Prinsip-prinsip Konsolidasi (Lanjutan)

Saldo dan transaksi signifikan termasuk keuntungan/kerugian yang belum direalisasi atas transaksi antar perusahaan dieliminasi untuk mencerminkan posisi keuangan dan kinerja keuangan Perseroan dan Entitas Anak sebagai satu kesatuan usaha.

Seluruh laba rugi dan setiap komponen penghasilan komprehensif lain entitas anak diatribusikan pada pemilik entitas induk dan pada Kepentingan Non Pengendali (KNP) bahkan jika hal ini mengakibatkan KNP bersaldo defisit. Perseroan menyajikan KNP di ekuitas dalam Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian, terpisah dari ekuitas Perseroan sebagai pemilik entitas induk.

Perubahan dalam bagian kepemilikan Perseroan pada Entitas Anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian dicatat sebagai transaksi ekuitas.

Bila kehilangan pengendalian atas suatu Entitas Anak, maka Perseroan menghentikan pengakuan atas aset (termasuk *goodwill*), liabilitas dan komponen lain dari ekuitas terkait, sementara rugi atau laba yang dihasilkan diakui pada laba rugi. Bagian dari investasi yang tersisa diakui pada nilai wajar.

c. Kombinasi Bisnis dan Goodwill

Kombinasi bisnis dicatat dengan menggunakan metode Akuisisi. Biaya perolehan dari sebuah akuisisi diukur pada nilai agregat imbalan yang dialihkan, diukur pada nilai wajar pada tanggal akuisisi dan jumlah setiap KNP pada pihak yang diakuisisi. Untuk setiap kombinasi bisnis, pihak pengakuisisi mengukur KNP pada entitas yang diakuisisi baik pada nilai wajar ataupun pada proporsi kepemilikan KNP atas aset neto yang teridentifikasi dari entitas yang diakuisisi. Biaya-biaya akuisisi yang timbul dibebankan langsung pada tahun berjalan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

b. Principles of Consolidation (Continued)

All material intercompany accounts and transactions, including unrealized gains or losses are eliminated to reflect the financial position and the financial performance of the Company and Subsidiaries as one business entity.

Profit or loss and each component of subsidiaries other comprehensive income are attributed to the equity holders of the parent of the Company and to the Non-Controlling Interest (NCI) even if such losses result in a deficit balance for the NCI. The Company presents NCI in equity in the Consolidated Statements of Financial Positions separately from the Company's equity as owner of the parent entity.

Changes in the Company's ownership interest in the Subsidiaries that do not result in the loss of control are accounted for as equity transactions.

In case of loss of control over a Subsidiary, the Company derecognizes the assets (including goodwill), liabilities and other components of equity, while any resultant gain or loss is recognized in profit loss. Any investment retained is recognized at fair value.

c. Business Combinations and Goodwill

Business combinations are recorded with using the Acquisition method. The cost of an acquisition is measured as the aggregate of the consideration transferred, measured at the acquisition date fair value and at the amount of any NCI in the acquiree. For each business combination, the acquirer measures the NCI on the acquiree either at fair value or at the proportionate share of the acquiree's identifiable net assets. Acquisition costs incurred are directly charged in the current year.

**PT CISADANE SAWIT RAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PER 31 DESEMBER 2019 DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2019
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(Lanjutan)**

c. Kombinasi Bisnis dan Goodwill (Lanjutan)

Pada tanggal akuisisi, selisih lebih antara penjumlahan imbalan yang dialihkan dan jumlah yang diakui untuk KNP dengan aset teridentifikasi dan liabilitas yang diambil-alih (aset neto) dicatat sebagai *goodwill*. Jika imbalan lebih rendah dari nilai wajar aset neto dari Perseroan yang diakuisisi maka selisihnya diakui dalam laba rugi.

Setelah pengakuan awal, *goodwill* diukur pada jumlah tercatat dikurangi akumulasi kerugian penurunan nilai. Untuk tujuan pengujian penurunan nilai, *goodwill* yang diperoleh dari suatu kombinasi bisnis, sejak tanggal akuisisi dialokasikan kepada setiap Unit Penghasil Kas ("UPK") dari Perseroan dan Entitas Anak yang diharapkan akan bermanfaat dari sinergi kombinasi tersebut, terlepas dari apakah aset atau liabilitas lain dari pihak yang diakuisisi ditetapkan atas UPK tersebut.

Jika *goodwill* telah dialokasikan pada suatu UPK dan operasi tertentu atas UPK tersebut dihentikan, maka *goodwill* yang diasosiasikan dengan operasi yang dihentikan tersebut termasuk dalam jumlah tercatat operasi tersebut ketika menentukan keuntungan atau kerugian dari pelepasan. *Goodwill* yang dilepaskan tersebut diukur berdasarkan nilai relatif operasi yang dihentikan terhadap bagian dari UPK yang ditahan.

Transaksi yang dilakukan dengan entitas sepengendali diterapkan metode Penyatuan Kepemilikan. Transaksi kombinasi bisnis antara entitas sepengendali berupa pengalihan bisnis yang dilakukan dalam rangka reorganisasi entitas-entitas yang berada dalam suatu kelompok usaha yang sama, bukan perubahan pemilikan dalam arti substansi ekonomi, sehingga transaksi demikian tidak menimbulkan laba rugi bagi seluruh kelompok usaha atau bagi entitas individual dalam kelompok usaha tersebut. Selisih antara harga pengalihan dengan jumlah tercatat dari setiap transaksi kombinasi bisnis antara entitas sepengendali pada tanggal pengalihan dicatat sebagai "Tambahan Modal Disetor".

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

**c. Business Combinations and Goodwill
(Continued)**

At the date of acquisition, the excess of the sum of the consideration transferred and the amount recognized for the NCI with identifiable assets and liabilities taken over (net assets) are recorded as goodwill. If the consideration is lower than the fair value of net assets of companies acquired, the difference is recognized in profit or loss.

After initial recognition, goodwill is measured at cost less any accumulated impairment losses. For the purpose of impairment testing, goodwill acquired in a business combination is, from the acquisition date, allocated to each of the Company and Subsidiaries' Cash-generating Units ("CGU") that are expected to benefit from the combination, irrespective of whether other assets or liabilities of the acquiree are assigned to those CGU.

If goodwill forms part of a CGU and part of the operations within that CGU is disposed of, the goodwill associated with the operation disposed of is included in the carrying amount of the operation when determining the gain or loss on disposal of the operation. Goodwill disposed of in this circumstance is measured based on the relative values of the operation disposed of and the portion of the CGU retained.

Transactions carried out with entities under common control are applied to the Pooling of Interest method. Business combination transactions among entities under common control in the form of business transfers done in the framework of the reorganization of the entities that are in the same business group do not represent a change of ownership in terms of economic substance, so the transactions would not result in a gain or loss for the entire business group or individual entities within the business groups. The differences between the transfer price and the carrying amount of each business combination transaction among entities under common control at the date of transfer are recorded as "Additional Paid-in Capital".

**PT CISADANE SAWIT RAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PER 31 DESEMBER 2019 DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2019
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(Lanjutan)**

c. Kombinasi Bisnis dan Goodwill (Lanjutan)

Dampak dari kombinasi bisnis dengan pihak sepengendali terhadap bagian Ekuitas Entitas Anak disajikan dalam Modal Proforma dari Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali.

d. Instrumen Keuangan

Aset Keuangan

Pengakuan Awal dan Pengukuran

Aset keuangan pada saat pengakuan awal diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, pinjaman yang diberikan dan piutang, investasi dimiliki hingga jatuh tempo, aset keuangan tersedia untuk dijual, atau sebagai derivatif yang ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai dalam lindung nilai yang efektif, jika memenuhi syarat.

Pada saat pengakuan awal, aset keuangan diukur pada nilai wajarnya, dan dalam hal aset keuangan tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, nilai wajar tersebut ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan atau penerbitan aset keuangan tersebut.

Perseroan dan Entitas Anak menentukan klasifikasi aset keuangan pada saat pengakuan awal dan, jika diperbolehkan dan sesuai, akan dievaluasi kembali setiap akhir periode pelaporan.

Aset Keuangan terdiri dari kas dan setara kas, piutang usaha kepada pihak ketiga - neto, piutang lain-lain kepada pihak ketiga, piutang plasma dan piutang pihak berelasi termasuk dalam kategori pinjaman yang diberikan dan piutang.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

**c. Business Combinations and Goodwill
(Continued)**

The impacts of business combinations under common control on the Equity of the Subsidiaries are presented in the Proforma Equity from Restructuring Transactions among Entities under Common Control.

d. Financial Instruments

Financial Assets

Initial Recognition and Measurement

Financial assets at initial recognition are classified as financial assets at fair value through profit or loss, loans and receivables, held-to-maturity investments, available-for-sale financial assets, or as derivatives designated as hedging instruments in an effective hedge, as appropriate.

Financial assets are recognized initially at fair value, and in the case of financial assets are not being measured at fair value through profit or loss, directly attributable transaction costs are being added to fair value with acquisition or issuance of these financial assets.

The Company and Subsidiaries determine the classification of their financial assets after initial recognition and, when allowed and appropriate, re-evaluate this designation at the end of each reporting period.

Financial assets consisted of cash and cash equivalents, trade receivables from third parties - net, other receivables from third parties, plasma receivables and due from related parties included in the loans and receivables category.

**PT CISADANE SAWIT RAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PER 31 DESEMBER 2019 DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2019
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(Lanjutan)**

d. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

Aset Keuangan (Lanjutan)

Pengukuran Selanjutnya

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif. Aset keuangan tersebut diukur pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode Suku Bunga Efektif. Keuntungan atau kerugian terkait diakui pada laba rugi pada saat pinjaman yang diberikan dan piutang tersebut dihentikan pengakuannya atau mengalami penurunan nilai, serta melalui proses amortisasi.

Penghentian Pengakuan

Penghentian pengakuan atas suatu aset keuangan (atau, apabila dapat diterapkan untuk bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan sejenis) terjadi bila hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir; atau Perseroan dan Entitas Anak mengalihkan hak untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut atau menanggung kewajiban untuk membayar arus kas yang diterima tersebut tanpa penundaan yang signifikan kepada pihak ketiga melalui suatu kesepakatan penyerahan dan Perseroan dan Entitas Anak secara substansial mengalihkan seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut, atau Perseroan dan Entitas Anak secara substansial tidak mengalihkan dan tidak mempertahankan seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut, namun telah mengalihkan pengendalian atas aset tersebut.

Penurunan Nilai Aset Keuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan, Perseroan dan Entitas Anak mengevaluasi apakah terdapat bukti yang obyektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

d. Financial Instruments (Continued)

Financial Assets (Continued)

Subsequent Measurement

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market. Such financial assets are subsequently measured at amortized cost using the Effective Interest Rate method. Gains and losses are recognized in profit or loss when the loans and receivables are derecognized or impaired, as well as through the amortization process.

Derecognition

A financial asset (or when applicable, a part of a financial asset or part of a group of similar financial assets) is derecognized when the contractual rights of the cash flows from the financial asset expires; or the Company and Subsidiaries have transferred their contractual rights to receive cash flows from the financial asset or have assumed a contractual obligation to pay the received cash flows in full without significant delay to a third party under a "pass-through" arrangement; and either the Company and Subsidiaries have transferred substantially all the risks and rewards of the financial asset, or the Company and Subsidiaries have neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the financial asset, but have transferred control of the financial asset.

Impairment of Financial Assets

The Company and Subsidiaries assess at the end of each reporting period whether there is any objective evidence that a financial asset or a group of financial assets are impaired.

**PT CISADANE SAWIT RAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PER 31 DESEMBER 2019 DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2019
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(Lanjutan)**

d. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

Aset Keuangan (Lanjutan)

Penurunan Nilai Aset Keuangan (Lanjutan)

Untuk pinjaman yang diberikan dan piutang yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi, Perseroan dan Entitas Anak terlebih dahulu menentukan bahwa terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai secara individual atas aset keuangan yang signifikan secara individual, atau secara kolektif untuk aset keuangan yang tidak signifikan secara individual. Jika Perseroan dan Entitas Anak menentukan tidak terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai atas aset keuangan yang dinilai secara individual, terlepas aset keuangan tersebut signifikan atau tidak, maka aset tersebut dimasukkan ke dalam kelompok aset keuangan yang memiliki karakteristik risiko kredit yang sejenis dan menilai penurunan nilai kelompok tersebut secara kolektif. Aset yang penurunan nilainya dinilai secara individual dan untuk itu kerugian penurunan nilai diakui atau tetap diakui, tidak termasuk dalam penilaian penurunan nilai secara kolektif.

Jika terdapat bukti obyektif bahwa kerugian penurunan nilai telah terjadi, jumlah kerugian tersebut diukur sebagai selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai kini estimasi arus kas masa datang (tidak termasuk kerugian kredit di masa mendatang yang belum terjadi). Nilai kini estimasi arus kas masa datang didiskonto menggunakan suku bunga efektif awal dari aset keuangan tersebut. Jika pinjaman yang diberikan memiliki suku bunga variabel, maka tingkat diskonto yang digunakan untuk mengukur setiap kerugian penurunan nilai adalah suku bunga efektif yang berlaku. Perseroan dan Entitas Anak tidak mendiskontokan arus kas yang berasal dari piutang jangka pendek, apabila pengaruh pendiskontoan tersebut tidak material.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

d. Financial Instruments (Continued)

Financial Assets (Continued)

Impairment of Financial Assets (Continued)

For loans and receivables carried at amortized cost, the Company and Subsidiaries first assess whether objective evidence of impairment exists individually for financial assets that are individually significant, or collectively for financial assets that are not individually significant. If the Company and Subsidiaries determine that no objective evidence of impairment exists for an individually assessed financial asset, whether significant or not, the asset is included in a group of financial assets with similar credit risk characteristics and collectively assessed for impairment. Assets that are individually assessed for impairment and for which an impairment loss is, or continues to be, recognized are not included in a collective assessment of impairment.

If there is objective evidence that an impairment loss has occurred, the amount of the loss is measured as the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows (excluding future expected credit losses that have not yet been incurred). The present value of the estimated future cash flows is discounted at the financial asset's original effective interest rate. If a loan has a variable interest rate, the discount rate for measuring impairment loss is the current effective interest rate. The Company and Subsidiaries' cash flows relating to short-term receivables are not discounted if the effect of the discounting is immaterial.

**PT CISADANE SAWIT RAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PER 31 DESEMBER 2019 DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2019
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(Lanjutan)**

d. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

Aset Keuangan (Lanjutan)

Penurunan Nilai Aset Keuangan (Lanjutan)

Nilai tercatat atas aset keuangan dikurangi melalui penggunaan pos cadangan penurunan nilai dan jumlah kerugian yang terjadi diakui dalam laba rugi. Pendapatan bunga selanjutnya diakui sebesar nilai tercatat yang diturunkan nilainya berdasarkan tingkat suku bunga efektif awal dari aset keuangan. Pinjaman yang diberikan dan piutang beserta dengan cadangan terkait dihapuskan jika tidak terdapat kemungkinan yang realistis atas pemulihan di masa mendatang dan seluruh agunan telah terealisasi atau dialihkan kepada Perseroan dan Entitas Anak. Jika, pada periode berikutnya, nilai estimasi kerugian penurunan nilai aset keuangan bertambah atau berkurang karena peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai diakui, maka kerugian penurunan nilai yang diakui sebelumnya bertambah atau berkurang dengan menyesuaikan pos cadangan penurunan nilai. Jika di masa mendatang penghapusan tersebut dapat dipulihkan, jumlah pemulihan tersebut diakui pada laba rugi.

Liabilitas Keuangan

Pengakuan Awal dan Pengukuran

Liabilitas keuangan pada saat pengakuan awal diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi atau derivatif yang telah ditetapkan untuk tujuan lindung nilai yang efektif, jika memenuhi syarat.

Saat pengakuan awal, liabilitas keuangan diukur pada nilai wajar, dan dalam hal liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, nilai wajar tersebut ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan atau penerbitan liabilitas keuangan tersebut.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

d. Financial Instruments (Continued)

Financial Assets (Continued)

Impairment of Financial Assets (Continued)

The carrying amount of the financial asset is reduced through the use of a provision for impairment account and the amount of the loss is recognized in profit or loss. Interest income continues to be accrued on the reduced carrying amount based on the original effective interest rate of the financial asset. Loans and receivables, including the related provision, are written off when there is no realistic prospect of future recovery and all collateral has been realized or has been transferred to the Company and Subsidiaries. If, in a subsequent period, the amount of the estimated impairment loss increases or decreases because of an event occurring after the impairment was recognized, the previously recognized impairment loss is increased or reduced by adjusting the provision for impairment account. If a future write-off is later recovered, the recovery is recognized in profit or loss.

Financial Liabilities

Initial Recognition and Measurement

Financial liabilities at initial recognition are classified as financial liabilities at fair value through profit or loss, financial liabilities measured at amortized cost or as derivatives designated as hedging instruments in an effective hedge, as appropriate.

Financial liabilities are recognized initially at fair value and in the case of financial liabilities measured at amortized cost, fair value added to directly attributable transaction costs to the acquisition or issuance of financial liabilities.

**PT CISADANE SAWIT RAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PER 31 DESEMBER 2019 DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2019
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(Lanjutan)**

d. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

Liabilitas Keuangan (Lanjutan)

Pengakuan Awal dan Pengukuran (Lanjutan)

Liabilitas keuangan terdiri dari utang usaha kepada pihak ketiga, utang lain-lain, beban akrual, utang bank, liabilitas pembiayaan konsumen dan utang pihak berelasi termasuk dalam kategori liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi.

Pengukuran Selanjutnya

Setelah pengakuan awal, liabilitas keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif. Keuntungan dan kerugian diakui dalam laba rugi pada saat liabilitas dihentikan pengakuannya atau diturunkan nilainya melalui proses amortisasi.

Penghentian Pengakuan

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya ketika liabilitas yang ditetapkan dalam kontrak dihentikan atau dibatalkan atau kadaluwarsa.

Ketika liabilitas keuangan awal digantikan dengan liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama dengan ketentuan yang berbeda secara substansial, atau modifikasi secara substansial atas liabilitas keuangan yang saat ini ada, maka pertukaran atau modifikasi tersebut dicatat sebagai penghapusan liabilitas keuangan awal dan pengakuan liabilitas keuangan baru dan selisih antara nilai tercatat liabilitas keuangan tersebut diakui sebagai laba atau rugi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

d. Financial Instruments (Continued)

Financial Liabilities (Continued)

**Initial Recognition and Measurement
(Continued)**

Financial liabilities consisted of trade payables to third parties, other payables, accrued expenses, bank loans, consumer financing loans and due to related parties included in the financial liabilities measured at amortized cost category.

Subsequent Measurement

Subsequent to initial recognition, financial liabilities are measured at amortized cost using the Effective Interest Rate method. Gains and losses are recognized in profit or loss when liabilities are derecognized as well as through the amortization process.

Derecognition

A financial liability is derecognized when the obligation under the contract is discharged or cancelled or has expired.

When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as a derecognition of the original liability and the recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in profit or loss.

**PT CISADANE SAWIT RAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PER 31 DESEMBER 2019 DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2019
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(Lanjutan)**

d. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

Saling Hapus Instrumen Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disaling hapus dan nilai netonya disajikan dalam Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian ketika terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan adanya niat untuk menyelesaikan dengan menggunakan dasar neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara simultan.

Pengukuran Nilai Wajar Instrumen Keuangan

Nilai wajar instrumen keuangan yang diperdagangkan dalam pasar aktif pada setiap tanggal pelaporan ditentukan berdasarkan referensi harga pasar kuotasian, tanpa dikurangi biaya transaksi.

Untuk instrumen keuangan yang tidak diperdagangkan dalam pasar aktif, nilai wajarnya ditentukan berdasarkan teknik penilaian yang sesuai. Teknik penilaian tersebut meliputi transaksi pasar wajar terkini, referensi kepada nilai wajar kini instrumen keuangan lainnya yang secara substansi adalah serupa, analisa arus kas diskonto, atau model penilaian lainnya.

Jika nilai wajar instrumen keuangan yang tidak diperdagangkan di pasar aktif tidak dapat ditentukan secara wajar, instrumen keuangan tersebut diakui pada nilai tercatatnya.

e. Kas dan Setara Kas

Kas dan Setara Kas terdiri dari kas, bank dan deposito yang jatuh tempo dalam waktu 3 bulan atau kurang sejak tanggal penempatannya, tidak dijaminkan dan tidak dibatasi penggunaannya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

d. Financial Instruments (Continued)

Offsetting of Financial Instruments

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount is reported in the Consolidated Statements of Financial Positions, if there is a currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously.

Measurement of Fair Value of Financial Instruments

The fair value of financial instruments that are actively traded in organized financial markets at each reporting date is determined by reference to quoted market prices, without deducted by transaction costs.

For financial instruments where there is no active market, the fair value is determined using valuation techniques. Such techniques may include using a recent arm's-length market transaction, reference to the current fair value of another instrument that is substantially the same, discounted cash flow analysis, or other valuation models.

When the fair value of the financial instruments not traded in an active market cannot be reliably determined, such financial instruments are recognized and measured at their carrying amounts.

e. Cash and Cash Equivalents

Cash and cash equivalents consist of cash on hand, banks and time deposits with maturities of three (3) months or less and not collateralized nor with a restricted use.

**PT CISADANE SAWIT RAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PER 31 DESEMBER 2019 DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2019
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(Lanjutan)**

f. Piutang

Piutang pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi, setelah dikurangi cadangan penurunan nilai piutang.

Cadangan penurunan nilai piutang dibentuk pada saat terdapat bukti obyektif bahwa saldo piutang tidak dapat ditagih. Piutang dan cadangan penurunan nilai piutang dihapus pada saat piutang tersebut dipastikan tidak tertagih.

g. Persediaan

Persediaan dicatat berdasarkan nilai terendah antara biaya perolehan dengan nilai realisasi neto. Biaya perolehan ditentukan dengan menggunakan metode Rata-rata Tertimbang.

Nilai realisasi neto adalah estimasi harga jual dalam kegiatan usaha normal, dikurangi estimasi biaya penyelesaian dan beban penjualan.

Cadangan penurunan nilai persediaan dilakukan untuk mengurangi nilai tercatat menjadi nilai realisasi neto dan ditentukan berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan persediaan.

h. Aset Biologis

Aset biologis terkait produk agrikultur yang masih tumbuh di tanaman produktif adalah Tandan Buah Segar (TBS) dan dinyatakan pada nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual TBS pada setiap tanggal pelaporan diakui pada laba rugi dalam periode terjadinya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

f. Receivables

Receivables are recognized initially at fair value and subsequently measured at amortized cost, less provision for impairment of receivables.

Provision for impairment of receivables is established when there is objective evidence that the outstanding amounts will not be collected. Receivables and provision for impairment of receivables are written off during the period in which they are determined to be not collectible.

g. Inventories

Inventories are stated at the lower of cost or net realizable value. Cost of inventories is determined based on the Weighted Average method.

Net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course of business activities less estimated cost of completion and selling expenses.

Provision for impairment of inventories is made to reduce the carrying value of inventories to their net realizable value and determined based on the results of a review of the inventories condition.

h. Biological Assets

Biological assets relate to agricultural produce that still growing on bearer plants which are referred to as Fresh Fruit Bunches (FFB) and are stated at fair value less cost to sell. Gains or losses from the changes in fair value less estimated costs to sell of FFB at each reporting date are included in profit or loss for the period in which they arise.

**PT CISADANE SAWIT RAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PER 31 DESEMBER 2019 DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2019
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(Lanjutan)**

h. Aset Biologis (Lanjutan)

Nilai wajar aset biologis berupa produk yang tumbuh dari tanaman produktif kelapa sawit ditentukan pada *Level 2* dengan menerapkan estimasi volume produksi terhadap harga pasar yang berlaku pada tanggal pelaporan. Biaya untuk menjual adalah biaya inkremental yang diatribusikan secara langsung untuk pelepasan aset, tidak termasuk beban pembiayaan dan pajak penghasilan.

i. Properti Investasi

Properti investasi merupakan tanah dan/atau bangunan yang dimiliki untuk sewa operasi atau kenaikan nilai, dan tidak digunakan maupun dijual dalam kegiatan operasi. Properti investasi dinyatakan sebesar biaya perolehan termasuk pengeluaran yang dapat diatribusikan secara langsung untuk perolehan properti investasi.

Properti investasi dihentikan pengakuannya pada saat pelepasan atau ketika properti investasi tersebut tidak digunakan lagi secara permanen dan tidak memiliki manfaat ekonomis di masa depan yang dapat diharapkan pada saat pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan atau pelepasan properti investasi diakui dalam laba rugi tahun berjalan.

j. Tanaman Produktif

Tanaman produktif adalah tanaman hidup yang digunakan dalam produksi atau penyediaan produk agrikultur; diharapkan untuk menghasilkan produk untuk jangka waktu lebih dari satu periode; dan sangat jarang dijual sebagai produk agrikultur, kecuali untuk penjualan sisa yang insidental.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

h. Biological Assets (Continued)

The fair value of the biological assets in the form of growing produce of oil palm bearer plants is determined at Level 2 by applying the estimated volume of the produce to the market price applicable at the reporting date. Costs to sell are the incremental costs directly attributable to the disposal of an asset, excluding finance costs and income taxes.

i. Investment Properties

Investment properties represent land or buildings held for operating lease or for capital appreciation, not for use or sale in the ordinary course of business. Investment properties are stated at cost including expenses directly attributable to the acquisition of investment properties.

Investment properties are derecognized when they are disposed of or when they are no longer used permanently and have no future economic benefits upon their disposal. Gains or losses on the derecognition or disposal of an investment property are recognized in the current year's profit or loss.

j. Bearer Plants

Bearer plants are living plants used in the production or supply of agricultural produce; are expected to bear produce for more than one period; and have a remote likelihood of being sold as agricultural produce, except for incidental scrap sales.

**PT CISADANE SAWIT RAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PER 31 DESEMBER 2019 DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2019
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(Lanjutan)**

j. Tanaman Produktif (Lanjutan)

Tanaman produktif belum menghasilkan dinyatakan sebesar biaya perolehan, yang terdiri dari biaya-biaya pembibitan, persiapan lahan, penanaman, pemupukan dan pemeliharaan, alokasi biaya tidak langsung berdasarkan luas hektar, termasuk kapitalisasi biaya pinjaman yang timbul dari pinjaman yang digunakan untuk mendanai tanaman produktif belum menghasilkan selama periode-periode tertentu. Tanaman produktif belum menghasilkan dicatat sebagai aset tidak lancar dan tidak disusutkan.

Tanaman produktif belum menghasilkan direklasifikasi ke tanaman produktif menghasilkan pada saat tanaman dinyatakan menghasilkan dan mulai disusutkan sejak saat konversi. Tanaman produktif kelapa sawit dinyatakan sebagai tanaman produktif menghasilkan apabila telah berumur 3 - 4 tahun yang pada umumnya telah menghasilkan Tandan Buah Segar (TBS) rata-rata 4 - 6 ton per hektar dalam satu tahun.

Tanaman produktif menghasilkan dicatat sebesar biaya perolehan saat reklasifikasi dilakukan dan disusutkan sesuai dengan metode Garis Lurus dengan taksiran masa manfaat ekonomis selama 20 tahun.

Pembibitan dinyatakan sebesar nilai perolehan. Akumulasi biaya perolehannya terdiri dari kapitalisasi biaya-biaya untuk persiapan pembibitan, pembelian kecambah dan pemeliharaan pembibitan akan direklasifikasi ke tanaman produktif belum menghasilkan pada saat penanaman.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

j. Bearer Plants (Continued)

Immature bearer plants are stated at their acquisition cost, consisting of nursery costs, land clearing, planting, fertilizing and maintenance, allocation of indirect costs based on the capitalized area, including capitalization of borrowing costs arising from the loans used to fund immature bearer plants during certain periods. Immature bearer plants are recorded as non-current assets and not depreciated.

Immature bearer plants are classified as mature bearer plants when considered to be mature and amortized when reclassified. Oil palm bearer plants are classified as mature bearer plants if they have reached 3 - 4 years which in general have produced Fresh Fruit Bunches (FFB) on average 4 - 6 tons per hectare in one year.

Mature bearer plants are recognized at the cost when reclassification and depreciated in accordance with the Straight-line method with an estimated economic useful life of 20 years.

Nurseries are stated at cost. The accumulated cost, which consists of the capitalization of costs for nursery preparation, purchase of seedlings and nursery maintenance will be reclassified into immature bearer plants at the time of planting.

PT CISADANE SAWIT RAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PER 31 DESEMBER 2019 DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2019
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(Lanjutan)**

k. Aset Tetap

Aset tetap dibukukan berdasarkan biaya perolehan setelah dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai, jika ada. Aset tetap disusutkan menggunakan metode Garis Lurus berdasarkan taksiran masa manfaat keekonomian dari masing-masing aset tetap sebagai berikut:

Bangunan dan Prasarana	10 dan 20 tahun
Mesin dan Peralatan Pabrik	8 tahun
Instalasi Air dan Listrik	8 dan 10 tahun
Kendaraan dan Alat Berat	4 dan 8 tahun
Peralatan Bengkel dan Pertanian	2, 4 dan 8 tahun
Inventaris	2 dan 4 tahun

Tanah dinyatakan sebesar biaya perolehan dan tidak disusutkan. Biaya pengurusan legal hak atas tanah ketika tanah diperoleh pertama kali diakui sebagai bagian dari biaya perolehan tanah dan tidak diamortisasi. Biaya terkait pembaharuan hak atas tanah diakui sebagai aset tak berwujud dan diamortisasi sepanjang umur hukum atau umur ekonomi tanah mana yang lebih pendek.

Aset tetap dalam penyelesaian dinyatakan sebesar biaya perolehan yang mencakup kapitalisasi beban pinjaman dan biaya-biaya lainnya yang terjadi sehubungan dengan pendanaan aset tetap dalam penyelesaian tersebut. Akumulasi biaya perolehan akan dipindahkan ke masing-masing aset tetap pada saat aset tersebut selesai dikerjakan dan siap digunakan. Penyusutan mulai dibebankan pada bulan aset tersebut siap digunakan.

Penyusutan aset tetap yang berhubungan dengan tanaman produktif dialokasikan ke tanaman secara proporsional berdasarkan perbandingan luas antara tanaman produktif menghasilkan dan tanaman produktif belum menghasilkan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

k. Fixed Assets

Fixed assets are stated at cost less accumulated depreciation and impairment losses, if any. Fixed assets are depreciated using the Straight-line method over the estimated useful lives of the assets as follows:

<i>Buildings and Infrastructures</i>	<i>10 and 20 years</i>
<i>Factory Machinery and Equipment</i>	<i>8 years</i>
<i>Water and Electrical Installations</i>	<i>8 and 10 years</i>
<i>Vehicles and Heavy Equipment</i>	<i>4 and 8 years</i>
<i>Workshop and Agriculture Equipment</i>	<i>2, 4 and 8 years</i>
<i>Furniture</i>	<i>2 and 4 years</i>

Land is stated at cost and not depreciated. Legal costs of land rights when the land was acquired initially are recognized as part of the cost of the land and not amortized. The legal renewal costs of land rights are recognized as intangible asset and amortized over the shorter of the rights' legal life and land's economic life.

Assets in progress are presented at cost which includes capitalization of borrowing costs and other costs incurred in connection with the financing of the assets in progress. Accumulated costs of such assets will be reclassified to the respective asset when the asset is completed and ready for use. Depreciation starts in the month the asset is used.

Depreciation of fixed assets related to bearer plants will be allocated to plantations proportionally based on the total areas planted for mature bearer plants and immature bearer plants.

**PT CISADANE SAWIT RAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PER 31 DESEMBER 2019 DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2019
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(Lanjutan)**

k. Aset Tetap (Lanjutan)

Biaya-biaya setelah pengakuan awal aset diakui sebagai bagian dari nilai tercatat aset atau sebagai aset yang terpisah, sebagaimana seharusnya, hanya apabila kemungkinan besar Perseroan dan Entitas Anak akan mendapatkan manfaat ekonomis di masa depan berkenaan dengan aset tersebut dan biaya perolehan aset dapat diukur dengan handal. Nilai yang terkait dengan penggantian komponen tidak diakui. Biaya perbaikan dan pemeliharaan dibebankan ke dalam laba rugi selama periode dimana biaya-biaya tersebut terjadi.

Persiapan lahan merupakan biaya pembukaan lahan perkebunan dan persiapan penanaman. Akumulasi biaya ini akan dipindahkan ke tanaman produktif belum menghasilkan pada saat persiapan lahan selesai, siap digunakan untuk penanaman.

Nilai residu, umur manfaat aset dan metode penyusutan ditelaah, dan jika perlu disesuaikan, pada setiap akhir periode pelaporan.

Apabila aset tetap dihentikan pengakuannya, maka nilai tercatat dan akumulasi penyusutannya dikeluarkan dari akun aset tetap dan keuntungan atau kerugian yang dihasilkan diakui dalam laba rugi tahun berjalan.

l. Penurunan Nilai Aset Non-Kuangan

Aset non-keuangan ditelaah untuk mengetahui apakah telah terjadi penurunan nilai, bilamana terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat aset tersebut tidak dapat dipulihkan. Kerugian akibat penurunan nilai diakui sebesar selisih lebih antara nilai tercatat aset dengan jumlah terpulihkannya.

Jumlah terpulihkan adalah nilai yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakai aset. Dalam rangka mengukur penurunan nilai, aset dikelompokkan hingga unit terkecil yang menghasilkan arus kas terpisah.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

k. Fixed Assets (Continued)

Subsequent costs are included in the asset's carrying amount or recognized as a separate asset, as appropriate, only when it is probable that the Company and Subsidiaries will get future economic benefits associated with the item and the cost of the item can be measured reliably. Amounts of component replacement are not recognized. Repair and maintenance costs are charged to profit or loss during the period in which they are incurred.

Land clearing represents cost of plantation area and preparation for planting. This accumulated cost will be reclassified to immature bearer plants when the land clearing is complete, ready to be used for planting.

The residual values, useful lives and methods of depreciation are reviewed, and adjusted prospectively if appropriate, at each financial year-end.

When fixed assets are derecognized, their carrying values and the related accumulated depreciation are removed from the fixed assets and any resulting gain or loss is reflected in profit or loss for the year.

l. Impairment of Non-Financial Assets

Non-financial assets are reviewed for impairment whenever events or changes in circumstances indicate that the carrying amount may not be recoverable. An impairment loss is recognized for the amount by which the carrying amount of the asset exceeds its recoverable amount.

Recoverable amount is the higher of its fair value less cost to sell and its value in use of the assets. For the purposes of assessing impairment, assets are grouped at the lowest levels for which there are separately identifiable cash flows.

**PT CISADANE SAWIT RAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PER 31 DESEMBER 2019 DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2019
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(Lanjutan)**

**l. Penurunan Nilai Aset Non-Kuangan
(Lanjutan)**

Pada setiap akhir periode pelaporan, aset non-keuangan yang telah mengalami penurunan nilai ditelaah untuk menentukan apakah terdapat kemungkinan pemulihan penurunan nilai. Jika terjadi pemulihan nilai, maka langsung diakui dalam laba rugi, tetapi tidak melebihi akumulasi rugi penurunan nilai yang telah diakui sebelumnya.

m. Pengukuran Nilai Wajar

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran. Pengukuran nilai wajar mengasumsikan bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas terjadi di pasar utama untuk aset atau liabilitas tersebut; atau jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut.

Pengukuran nilai wajar aset non-keuangan memperhitungkan kemampuan pelaku pasar untuk menghasilkan manfaat ekonomik dengan menggunakan aset dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya atau dengan menjualnya kepada pelaku pasar lain yang akan menggunakan aset tersebut dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya.

Perseroan dan Entitas Anak menggunakan teknik penilaian yang sesuai dengan keadaan dan dimana data yang memadai tersedia untuk mengukur nilai wajar, memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalkan penggunaan input yang tidak dapat diobservasi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

**l. Impairment of Non-Financial Assets
(Continued)**

At each reporting date, non-financial assets, that suffered impairment are reviewed for possible reversal of the impairment. Recoverable amount is immediately recognized in profit or loss, but not in excess of any accumulated impairment loss previously recognized.

m. Fair Value Measurement

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date. The fair value measurement is based on the presumption that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either in the principal market for the asset or liability; or in the absence of a principal market, in the most advantageous market for the asset or liability.

A fair value measurement of a non-financial asset takes into account a market participant's ability to generate economic benefits by using the asset in its highest and best use or by selling it to another market participant that would use the asset in its highest and best use.

The Company and Subsidiaries use valuation techniques that are appropriate in the circumstances and for which sufficient data are available to measure fair value, maximizing the use of relevant observable inputs and minimizing the use of unobservable inputs.

**PT CISADANE SAWIT RAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PER 31 DESEMBER 2019 DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2019
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(Lanjutan)**

m. Pengukuran Nilai Wajar (Lanjutan)

Semua aset dan liabilitas yang nilai wajarnya diukur atau diungkapkan dalam Laporan Keuangan Konsolidasian dikategorikan dalam hirarki nilai wajar berdasarkan level input terendah yang signifikan terhadap keseluruhan pengukuran nilai wajar sebagai berikut:

- (i) Input Level 1: harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik yang dapat diakses entitas pada tanggal pengukuran.
- (ii) Input Level 2: input selain harga kuotasian yang termasuk dalam Level 1 yang dapat diobservasi untuk aset dan liabilitas, baik secara langsung atau tidak langsung.
- (iii) Input Level 3: input yang tidak dapat diobservasi baik secara langsung atau tidak langsung.

n. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan diakui bila besar kemungkinan manfaat ekonomi akan diperoleh Perseroan dan Entitas Anak dan jumlahnya dapat diukur secara andal.

Pendapatan dari penjualan diakui pada saat risiko dan manfaat kepemilikan barang secara signifikan telah berpindah kepada pelanggan.

Beban diakui sesuai manfaatnya pada periode yang bersangkutan (basis Akrua).

o. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan dalam mata uang Rupiah berdasarkan kurs yang berlaku pada saat transaksi terjadi.

Aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang Rupiah menggunakan kurs tengah Bank Indonesia yang berlaku pada akhir periode pelaporan. Laba atau rugi kurs yang terjadi dikreditkan atau dibebankan dalam laba rugi tahun berjalan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

m. Fair Value Measurement (Continued)

All assets and liabilities for which fair value is measured or disclosed in the Consolidated Financial Statements are categorized within the fair value hierarchy, based on the lowest level input that is significant to the whole fair value measurement are as follows:

- (i) Level 1 inputs: quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities accessible by the entity at the measurement date.
- (ii) Level 2 inputs: inputs other than quoted prices included in Level 1 that are observable for the assets and liabilities, either directly or indirectly.
- (iii) Level 3 inputs: inputs that are not observable either directly or indirectly.

n. Revenue and Expense Recognition

Revenue is recognized when there is likely that the economic benefits will be obtained by the Company and Subsidiaries and the amount can be measured reliably.

Revenue from sales is recognized when the risk and the ownership benefits of the goods are significantly transferred to the customers.

Expenses are recognized according to their benefits in the period concerned (Accrual basis).

o. Foreign Currency Transactions and Balances

Transactions denominated in foreign currencies are translated into Indonesian Rupiah based on the prevailing exchange rate at the time the transaction occurs.

Monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are converted into Rupiah at the middle rates of Bank Indonesia prevailing at the end of the reporting periods. Any resulting gain or loss is credited or charged to profit or loss for the year.

**PT CISADANE SAWIT RAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PER 31 DESEMBER 2019 DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2019
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(Lanjutan)**

**o. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing
(Lanjutan)**

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018,
kurs konversi yang digunakan adalah sebagai
berikut:

	<u>2019</u>
Dolar Amerika Serikat (USD) 1	13.901

p. Transaksi dengan Pihak Berelasi

Pihak-pihak berelasi didefinisikan sebagai
berikut:

- a) Orang atau anggota keluarga terdekat
mempunyai relasi dengan Perseroan dan
Entitas Anak (entitas pelapor) jika orang
tersebut:
 - i) Memiliki pengendalian atau
pengendalian bersama atas entitas
pelapor;
 - ii) Memiliki pengaruh signifikan atas
entitas pelapor; atau
 - iii) Personil manajemen kunci entitas
pelapor atau entitas induk entitas
pelapor.
- b) Suatu entitas berelasi dengan entitas
pelapor jika memenuhi salah satu hal
berikut:
 - i) Entitas dan entitas pelapor adalah
anggota dari kelompok usaha yang
sama (artinya entitas induk, entitas
anak berikutnya terkait dengan entitas
lain).
 - ii) Satu entitas adalah entitas asosiasi
atau ventura bersama dari entitas lain
(atau entitas asosiasi atau ventura
bersama yang merupakan anggota
suatu kelompok usaha, yang mana
entitas lain tersebut adalah
anggotanya).
 - iii) Kedua entitas tersebut adalah ventura
bersama dari pihak ketiga yang sama.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

**o. Foreign Currency Transactions and
Balances (Continued)**

The exchange rates used as December 31,
2019 and 2018 are as follows:

	<u>2018</u>
14.481 United States Dollar (USD) 1	

p. Related Party Transactions

Related parties are defined as follows:

- a) The person or immediate family
members have a relationship with the
Company and Subsidiaries (the reporting
entity) if the person:
 - i) Has control or joint control over the
reporting entity;
 - ii) Has significant influence over the
reporting entity; or
 - iii) Is the key management personnel of
the reporting entity or parent entity of
the reporting entity.
- b) An entity is related to the reporting entity
if any of the following conditions applies:
 - i) The entity and the reporting entity
are members of the same company
(which means that each parent,
subsidiaries or fellow subsidiaries is
related to the others).
 - ii) One entity is an associate or joint
venture of the other entity (or an
associate or joint venture of which
the other entity is a member).
 - iii) Both entities are joint ventures of
the same third parties.

**PT CISADANE SAWIT RAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PER 31 DESEMBER 2019 DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2019
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(Lanjutan)**

p. Transaksi dengan Pihak Berelasi (Lanjutan)

- iv) Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga.
- v) Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pascakerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor.
- vi) Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf a).
- vii) Orang yang diidentifikasi dalam huruf a) i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).
- viii) Entitas, atau anggota dari kelompok di mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personil manajemen kunci kepada entitas pelapor atau kepada entitas induk dari entitas pelapor.

Transaksi dengan pihak berelasi dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak, dimana persyaratan tersebut mungkin tidak sama dengan transaksi lain yang dilakukan dengan pihak-pihak tidak berelasi. Seluruh transaksi dan saldo yang material dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian.

q. Perpajakan

Pajak kini dan pajak tangguhan diakui sebagai penghasilan atau beban dalam laba rugi tahun berjalan, kecuali jika pajak penghasilan tersebut terkait dengan transaksi atau kejadian yang diakui ke penghasilan komprehensif lain atau langsung ke ekuitas.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

p. Related Party Transactions (Continued)

- iv) One entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity.
- v) The entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity is itself such a plan, the sponsoring employers are also related to the reporting entity.
- vi) The entity is controlled or jointly controlled by a person identified in a).
- vii) A person identified in a) i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity.
- viii) An entity, or a member of a group in which the entity is a part of that group, provides the services of key management personnel to the reporting entity or to the reporting entity's parent.

Transactions with related parties are made on terms agreed by both parties, in which the terms may not be the same as those unrelated parties. All material transactions and balances with related parties are disclosed in the Notes to the Consolidated Financial Statements.

q. Taxation

Current tax and deferred income tax are recognized as income or expense in profit or loss for the year, except to the extent that it relates to items recognized to other comprehensive income or directly to equity.

**PT CISADANE SAWIT RAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PER 31 DESEMBER 2019 DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2019
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(Lanjutan)**

q. Perpajakan (Lanjutan)

Beban pajak kini ditentukan berdasarkan penghasilan kena pajak dalam periode yang bersangkutan yang dihitung berdasarkan dasar pajak yang berlaku. Pajak kini dihitung untuk setiap entitas sebagai badan hukum yang berdiri sendiri.

Pajak tangguhan diakui menggunakan metode Liabilitas atas perbedaan temporer antara jumlah tercatat aset dan liabilitas dengan dasar pengenaan pajaknya. Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak dan aset pajak tangguhan diakui untuk perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan akumulasi rugi fiskal, sepanjang besar kemungkinan dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba kena pajak pada masa datang.

Pajak tangguhan dihitung menggunakan tarif pajak yang berlaku atau secara substansial telah berlaku pada akhir periode pelaporan. Perubahan nilai tercatat aset atau liabilitas pajak tangguhan yang disebabkan penyisihan dan/atau penyesuaian kembali dari seluruh perbedaan temporer, termasuk perubahan tarif pajak dibebankan atau dikreditkan pada laba rugi tahun berjalan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan saling hapus ketika terdapat hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini dan pajak tangguhan tersebut terkait dengan entitas yang sama dan otoritas perpajakan yang sama.

Untuk setiap entitas yang dikonsolidasi, pengaruh pajak atas perbedaan temporer dan akumulasi rugi pajak yang masing-masing dapat berupa aset atau liabilitas, disajikan dalam jumlah bersih untuk masing-masing entitas tersebut.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

q. Taxation (Continued)

The current tax expense is determined based on the taxable income in the period calculated based on the prevailing tax rates. Current tax is calculated for every company as an independent legal entity.

Deferred tax is recognized using the Liability method on the temporary differences between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts for financial reporting purposes at the end of the reporting period. Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences and deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences and accumulated fiscal losses, to the extent that it is probable to be utilized to reduce future taxable profit.

Deferred income tax is calculated at the tax rates that have been enacted or substantively enacted at the end of the reporting period. Changes in the carrying amount of deferred tax assets or liabilities due to a provision and/or readjustment to all temporary differences are credited or charged to profit or loss for the year.

Deferred tax assets and deferred tax liabilities are offset if a legally enforceable right exists to set off current tax assets against current income tax liabilities and the deferred taxes relate to the same taxable entity and the same taxation authority.

For each of the consolidated entities, the tax effects of temporary differences and fiscal loss carry forwards each of which can be either an asset or a liability, are presented on a net basis for each of these entities.

**PT CISADANE SAWIT RAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PER 31 DESEMBER 2019 DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2019
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(Lanjutan)**

q. Perpajakan (Lanjutan)

Pendapatan, beban dan aset diakui neto atas jumlah Pajak Pertambahan Nilai (PPN), kecuali PPN yang timbul dari pembelian aset atau jasa yang tidak dapat dikreditkan, maka PPN tersebut diakui sebagai bagian dari biaya perolehan aset atau sebagai bagian dari beban yang bersangkutan. Piutang dan utang yang disajikan termasuk dengan jumlah PPN.

Jumlah tambahan pokok dan denda pajak yang ditetapkan dengan surat ketetapan pajak diakui sebagai penghasilan atau beban dalam laba rugi tahun berjalan, kecuali jika diajukan upaya penyelesaian selanjutnya. Jumlah tambahan pokok pajak dan denda ditangguhkan pembebanannya sepanjang memenuhi kriteria pengakuan aset.

Perbedaan nilai tercatat aset dan liabilitas yang berhubungan dengan pajak penghasilan final dengan dasar pengenaan pajaknya tidak diakui sebagai aset dan liabilitas pajak tangguhan.

Sesuai ketentuan perpajakan di Indonesia, pajak penghasilan final dikenakan atas nilai bruto transaksi, dan tetap dikenakan walaupun atas transaksi tersebut pelaku transaksi mengalami kerugian.

Untuk IZA, DAL dan ABI, beban pajak penghasilan final tahun berjalan sehubungan dengan pajak penghasilan final atas tandan buah segar dicatat dalam beban usaha dan dihitung secara proporsional terhadap jumlah pendapatan menurut akuntansi yang diakui selama tahun berjalan. Perbedaan antara jumlah penghasilan final yang dibayarkan dengan jumlah yang dibebankan sebagai beban pajak penghasilan final dalam laba rugi diakui sebagai pajak dibayar di muka atau utang pajak.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

q. Taxation (Continued)

Revenues, expenses and assets are recognized net of the amount of Value Added Tax (VAT), except for VAT arising from the purchase of assets or services that cannot be credited, the VAT is recognized as part of the acquisition cost of the asset or as part of the expense item as applicable. Receivables and payables are stated including the amount of VAT.

Additional principal amount of tax and penalties established by the tax assessment letter is recognized as income or expense in profit or loss for the year, unless there are further proposed remedies. An additional amount of principal outstanding taxes and penalties are deferred when they meet the recognition criteria of assets.

The differences between the carrying values of assets and liabilities of a final income tax and the related tax basis are not recognized as deferred tax assets or liabilities.

In accordance with the tax regulations in Indonesia, final tax is applied to the gross value of transactions, even when the parties carrying the transaction recognize losses.

For IZA, DAL and ABI, the final income tax expense at the current year in relation to final income tax on fresh fruit bunches is recorded in the operating expenses and is calculated in proportion to the amount of the accounting income recognized during the year. The difference between the final income tax paid and the amount charged as final income tax expense in profit or loss for the year is recognized as prepaid tax or tax payable.

**PT CISADANE SAWIT RAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PER 31 DESEMBER 2019 DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2019
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(Lanjutan)**

r. Aset dan Liabilitas Pengampunan Pajak

Aset Pengampunan Pajak sebagaimana diatur dalam PSAK 70 (2016), "Akuntansi Aset dan Liabilitas Pengampunan Pajak", diakui berdasarkan biaya perolehan (nilai yang tercatat pada Surat Keterangan Pengampunan Pajak "SKPP"). Selisih antara pengakuan aset pengampunan pajak dan liabilitas pengampunan pajak diakui di ekuitas sebagai tambahan modal disetor. Pembayaran uang tebusan langsung diakui pada periode Surat Pernyataan Harta disampaikan.

Pengukuran setelah pengakuan awal atas aset/liabilitas yang diperoleh dari pengampunan pajak mengacu pada PSAK yang relevan berdasarkan sifat aset/liabilitas tersebut.

Aset pengampunan pajak dari Perseroan dan Entitas Anak berupa kendaraan dan inventaris.

s. Imbalan Karyawan

(i) Liabilitas Imbalan Pasca Masa Kerja

Program pensiun imbalan pasti adalah program pensiun yang menentukan jumlah imbalan pensiun yang akan diberikan, biasanya berdasarkan satu faktor atau lebih seperti usia, masa kerja, atau kompensasi.

Perseroan dan Entitas Anak harus menyediakan imbalan pensiun dengan jumlah minimal sesuai dengan Undang-Undang ("UU") Ketenagakerjaan No. 13/2003 atau Kontrak Kerja Bersama ("KKB"), mana yang lebih tinggi. Karena UU Ketenagakerjaan atau KKB menentukan rumus tertentu untuk menghitung jumlah minimal imbalan pensiun. Pada dasarnya program pensiun berdasarkan UU Ketenagakerjaan atau KKB adalah program pensiun imbalan pasti.

Liabilitas program pensiun imbalan pasti yang diakui di Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian adalah nilai kini kewajiban imbalan pasti pada tanggal akhir tahun dikurangi nilai wajar aset program.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

r. Tax Amnesty Assets and Liabilities

Tax amnesty assets as defined in PSAK 70 (2016), "Accounting for Tax Amnesty Assets and Liabilities", are recognized at cost (value stated in the Tax Amnesty Approval (SKPP). The difference between the recognized asset and liability due to tax amnesty is recognized as part of additional paid-in capital in equity. Directly paid redemption money is recognized in profit or loss in period the asset declaration letter is received.

Measurement after initial recognition of the asset/liability arising from the tax amnesty follows the relevant PSAK based on the nature of the asset/liability.

Tax amnesty assets of the Company and Subsidiaries are in the form of vehicles and furnitures.

s. Employee Benefits

(i) Pension Benefit Liabilities

A defined benefit plan is a pension plan that defines an amount of pension benefit to be provided, usually as a function of one or more factors such as age, years of service, or compensation.

The Company and Subsidiaries are required to provide a minimum amount of pension benefits in accordance with Labor Law No. 13/2003 (the "Labor Law") or the Collective Labor Agreement (the "CLA"), whichever is higher. Since the Labor Law and the CLA set the formula for determining the minimum amount of benefits. In substance pension plans under the Labor Law or the CLA represent defined benefit plans.

The liability recognized in the Consolidated Statements of Financial Position in respect of the defined benefit pension plan is the present value of the defined benefit obligation at the year end date less the fair value of plan assets.

**PT CISADANE SAWIT RAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PER 31 DESEMBER 2019 DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2019
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(Lanjutan)**

s. Imbalan Karyawan (Lanjutan)

**(i) Liabilitas Imbalan Pasca Masa Kerja
(Lanjutan)**

Liabilitas imbalan pasti dihitung setiap tahun oleh aktuaris independen menggunakan metode Proyeksi Kredit Unit. Nilai kini liabilitas imbalan pasti ditentukan dengan mendiskonto estimasi arus kas keluar masa depan menggunakan tingkat bunga obligasi pemerintah (dengan pertimbangan saat ini tidak ada pasar aktif untuk obligasi korporat berkualitas tinggi) dalam mata uang yang sama dengan mata uang imbalan yang akan dibayarkan dan waktu jatuh tempo yang kurang lebih sama dengan waktu jatuh tempo imbalan yang bersangkutan.

Biaya jasa kini dari program pensiun imbalan pasti diakui dalam laba rugi pada beban imbalan kerja dimana mencerminkan peningkatan kewajiban imbalan pasti yang dihasilkan dari jasa karyawan dalam tahun berjalan.

Biaya jasa lalu diakui secara langsung di laba rugi tahun berjalan.

Keuntungan dan kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian dan perubahan asumsi aktuarial dibebankan atau dikreditkan ke penghasilan komprehensif lain yang merupakan bagian dari saldo laba pada periode di mana terjadinya perubahan tersebut.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

s. Employee Benefits (Continued)

(i) Pension Benefit Liabilities (Continued)

The defined benefit liability is calculated annually by independent actuaries using the Projected Unit Credit method. The present value of the defined benefit liability is determined by discounting the estimated future cash outflows using interest rates of government bonds (considering currently there is no deep market for high-quality corporate bonds) that are denominated in the currency in which the benefit will be paid, and that have terms to maturity approximating the terms of the related pension liability.

The current service cost of the defined benefit plan is recognised in the profit or loss in employee benefit expenses which reflect the increase in the defined benefit obligation resulting from the employees' service in the current year.

Past service costs are recognized immediately in current year profit or loss.

Actuarial gains and losses arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions are charged or credited to other comprehensive income and presented as part of retained earnings in the period in which they arise.

**PT CISADANE SAWIT RAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PER 31 DESEMBER 2019 DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2019
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(Lanjutan)**

s. Imbalan Karyawan (Lanjutan)

(ii) Pesangon Pemutusan Kontrak Kerja

Pesangon pemutusan kontrak kerja terutang ketika Perseroan dan Entitas Anak memberhentikan hubungan kerja sebelum usia pensiun normal, atau ketika seorang pekerja menerima penawaran mengundurkan diri secara sukarela dengan kompensasi imbalan pesangon. Perseroan dan Entitas Anak mengakui pesangon pemutusan kontrak kerja pada tanggal yang lebih awal antara (i) ketika Perseroan dan Entitas Anak tidak dapat lagi menarik tawaran atas imbalan tersebut dan (ii) ketika Perseroan dan Entitas Anak mengakui biaya untuk restrukturisasi yang berasal dalam ruang lingkup PSAK 57 dan melibatkan pembayaran pesangon. Dalam hal menyediakan pesangon sebagai penawaran untuk mengundurkan diri secara sukarela, pesangon pemutusan kontrak kerja diukur berdasarkan jumlah karyawan yang diharapkan menerima penawaran tersebut. Imbalan yang jatuh tempo lebih dari 12 bulan setelah periode pelaporan didiskontokan menjadi nilai kininya.

t. Biaya Pinjaman

Biaya pinjaman yang dapat diatribusikan langsung dengan perolehan, pembangunan atau pembuatan aset kualifikasian, dikapitalisasi sebagai bagian biaya perolehan aset tersebut. Biaya pinjaman lainnya diakui sebagai beban pada saat terjadinya. Biaya pinjaman terdiri dari biaya bunga dan biaya lain yang ditanggung Perseroan dan Entitas Anak sehubungan dengan peminjaman dana.

Kapitalisasi biaya pinjaman dimulai pada saat aktivitas yang diperlukan untuk mempersiapkan aset agar dapat digunakan sesuai dengan maksudnya dan pengeluaran untuk aset kualifikasian dan biaya pinjamannya telah terjadi. Kapitalisasi biaya pinjaman dihentikan pada saat selesainya seluruh aktivitas yang diperlukan secara substansial untuk mempersiapkan aset kualifikasian agar dapat digunakan sesuai dengan maksudnya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

s. Employee Benefits (Continued)

(ii) Termination Benefits

Termination benefits are payable when employment is terminated by the Company and Subsidiaries before the normal retirement date, or whenever an employee accepts voluntary redundancy in exchange for these benefits. The Company and Subsidiaries recognizes termination benefits at the earlier of the following dates: (i) when the Company and Subsidiaries can no longer withdraw the offer of those benefits; and (ii) when the Company and Subsidiaries recognises costs for a restructuring that is within the scope of PSAK 57 and involves the payment of termination benefits. In the case of an offer being made to encourage voluntary redundancy, the termination benefits are measured based on the number of employees expected to accept the offer. Benefits falling due more than 12 months after the reporting date are discounted to their present value.

t. Borrowing Costs

Borrowing costs that are directly attributable to the acquisition, construction or production of a qualifying asset, if any, are capitalized as part of the cost of the related asset. Otherwise, borrowing costs are recognized as expenses when incurred. Borrowing costs consist of interests and other financing charges that the Company and Subsidiaries incur in connection with the borrowing of funds.

Capitalization of borrowing costs commences when the activities to prepare the qualifying asset for its intended use are in progress, and the expenditures for the qualifying asset and the borrowing costs have been incurred. Capitalization of borrowing costs ceases when all the activities necessary to prepare the qualifying assets are substantially completed for their intended use.

**PT CISADANE SAWIT RAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PER 31 DESEMBER 2019 DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2019
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(Lanjutan)**

u. Sewa

Penentuan apakah suatu perjanjian merupakan perjanjian sewa atau perjanjian yang mengandung sewa didasarkan atas substansi perjanjian pada tanggal awal sewa dan apakah pemenuhan perjanjian tergantung pada penggunaan suatu aset dan perjanjian tersebut memberikan suatu hak untuk menggunakan aset tersebut. Sewa yang mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset, diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan. Selanjutnya, suatu sewa diklasifikasikan sebagai sewa operasi, jika sewa tidak mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset.

Dalam sewa operasi dimana Perseroan dan Entitas Anak sebagai lessee, Perseroan dan Entitas Anak mengakui pembayaran sewa sebagai beban dengan dasar Garis Lurus selama masa sewa.

v. Piutang Plasma

Dalam mendukung program pemerintah, Perseroan dan Entitas Anak membangun kebun plasma melalui pola pengembangan kerjasama kemitraan dengan koperasi. Perseroan dan Entitas Anak berkewajiban membangun perkebunan plasma sampai tanaman siap menghasilkan dan dialihkan kepada koperasi.

Biaya-biaya yang terjadi dalam pengembangan perkebunan pola kemitraan sebelum dialihkan dicatat dalam akun Piutang Plasma. Pada saat pengalihan, selisih antara jumlah tercatat piutang plasma dan nilai pengalihan diakui dalam laba rugi tahun berjalan.

w. Informasi Segmen

Segmen adalah bagian khusus dari Perseroan dan Entitas Anak yang terlibat dalam menyediakan produk dan jasa dalam lingkungan ekonomi tertentu (segmen geografis), yang memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dari segmen lainnya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

u. Leases

The determination of whether an arrangement is or contains a lease is based on the substance of the arrangement at the inception date and whether the fulfillment of the arrangement is dependent on the use of a specific asset and the arrangement conveys a right to use the asset. Leases that transfer to the lessee substantially all of the risks and rewards incidental to ownership of the leased item are classified as finance leases. Leases which do not transfer substantially all of the risks and rewards incidental to ownership of the leased item are classified as operating leases.

Under an operating lease in which the Company and Subsidiaries are as a lessor, the Company and Subsidiaries recognize lease payments as an expense using the Straight-line method over the lease period.

v. Plasma Receivables

In support of government programs, the Company and Subsidiaries shall establish plasma plantations through a partnership development pattern with the cooperatives. The Company and Subsidiaries are obliged to establish the plasma plantations until the plants are ready to produce and transferred to the cooperatives.

Costs incurred during the development of partnership plantations before the conversion were recorded in the Plasma Receivables account. At the time of conversion, the difference between plasma receivables and the conversion value is recognized in profit or loss for the year.

w. Segment Information

A segment is a distinguishable component of the Company and Subsidiaries engaged in providing products and services within a particular economic environment (geographical segment), which is subject to risks and rewards that are different from those in other segments.

**PT CISADANE SAWIT RAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PER 31 DESEMBER 2019 DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2019
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(Lanjutan)**

x. Laba Per Saham Dasar

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba tahun berjalan dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, Perseroan dan Entitas Anak tidak mempunyai efek berpotensi saham biasa yang bersifat dilutif, sehingga laba per saham dilusian tidak dihitung dan disajikan pada Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian.

y. Biaya Emisi Saham

Biaya yang terjadi sehubungan dengan penerbitan modal saham Perseroan dan Entitas Anak kepada publik dikurangkan langsung dengan hasil emisi dan disajikan sebagai pengurang akun tambahan modal disetor dalam Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian. Biaya emisi yang terjadi sebelum pencatatan saham perdana, dicatat sebagai biaya ditangguhkan.

**3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI
PENTING**

Penyajian Laporan Keuangan Konsolidasian berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mengharuskan manajemen untuk membuat estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dalam Laporan Keuangan Konsolidasian. Karena adanya ketidakpastian yang melekat dalam penerapan estimasi, maka realisasinya dapat berbeda dari jumlah estimasi yang dibuat.

Informasi tentang asumsi utama yang dibuat mengenai masa depan dan sumber utama dari estimasi ketidakpastian lain pada akhir periode pelaporan, yang memiliki risiko signifikan yang mengakibatkan penyesuaian material terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya dijelaskan dibawah ini.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

x. Basic Earnings per Share

Basic earnings per share is calculated by dividing the net income for the year with the weighted average number of ordinary shares outstanding during the year.

As of December 31, 2019 and 2018, the Company and Subsidiaries had no potential dilutive ordinary shares, accordingly there was no diluted earnings per share calculated and presented in the Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income.

y Stock Issuance Cost

Cost incurred in a connection with the issuance of shares of the Company and Subsidiaries to the public is deducted directly with the result of issuance and presented as deduction to additional paid-in capital in the Consolidated Statement of Financial Position. Stock issuance cost that occur before the initial listing of shares, are recorded as deferred charges.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING ESTIMATES AND
JUDGMENTS**

The presentation of the Consolidated Financial Statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards requires management to make estimates and assumptions that affect the reported amounts in the Consolidated Financial Statements. Due to inherent uncertainties in the estimation determination, the actual amounts reported in the future might possibly be different from those estimates.

Information about the key assumptions concerning future and other key sources of estimation at the end of the reporting period, that have the significant risk of causing a material adjustment to the carrying amount of assets and liabilities within the next financial period is discussed below.

**PT CISADANE SAWIT RAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PER 31 DESEMBER 2019 DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2019
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)**

**3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI
PENTING (Lanjutan)**

Cadangan Penurunan Nilai Piutang

Perseroan dan Entitas Anak mengevaluasi akun tertentu yang diketahui bahwa para pelanggannya tidak dapat memenuhi kewajiban keuangannya. Dalam hal tersebut, Perseroan dan Entitas Anak mempertimbangkan, berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas pada, jangka waktu hubungan dengan pelanggan dan status kredit dari pelanggan berdasarkan catatan kredit pihak ketiga yang tersedia untuk mencatat provisi spesifik atas pelanggan terhadap jumlah terutang guna mengurangi jumlah piutang yang diharapkan dapat diterima oleh Perseroan dan Entitas Anak.

Provisi spesifik ini dievaluasi kembali dan disesuaikan jika terdapat tambahan informasi yang mempengaruhi jumlah cadangan penurunan nilai piutang.

Cadangan Penurunan Nilai Persediaan

Dalam menentukan cadangan penurunan nilai persediaan, manajemen menggunakan estimasi mengenai tingkat penjualan serta permintaan pasar dimasa datang atas persediaannya. Perubahan signifikan atas asumsi ini akan berdampak secara material terhadap kinerja keuangan.

Aset Biologis

Perseroan dan Entitas Anak mengadopsi pendekatan pendapatan untuk mengukur nilai wajar dari produk agrikultur dari tanaman produktif, yang terdiri dari tandan buah segar kelapa sawit. Pertimbangan signifikan yang diterapkan untuk menentukan nilai wajar aset biologis ini termasuk estimasi volume produksi dan harga pasar.

Jumlah perubahan dalam nilai wajar dari aset biologis ini akan berbeda jika ada perubahan pada pertimbangan yang digunakan dan akan mempengaruhi laba rugi dan ekuitas Perseroan dan Entitas Anak.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING ESTIMATES AND
JUDGMENTS (Continued)**

Provision for Impairment of Receivables

The Company and Subsidiaries evaluate specific accounts if it is known that their customers cannot afford their financial obligations. In these cases, the Company and Subsidiaries consider, based on available facts and circumstances, including but not limited to, the length of their relationship with the customers and the customers' current credit status based on any third-party credit reports available to record specific provision for impairment for customers against amounts due to reduce the receivable amounts that the Company and Subsidiaries expect to collect.

These specific provision for impairment are revaluated and adjusted as additional information affects the amounts of provision for impairment of receivables.

Provision for Impairment of Inventories

In determining the provision for impairment of inventories, management uses estimates of the level of sales and the future market demand of the inventories. Significant changes in these assumptions will materially affect the financial performance.

Biological Assets

The Company and Subsidiaries adopted the revenue approach to measure the fair value of the agriculture produce of the bearer plants, which comprise of oil palm's fresh fruit bunches. Significant inputs applied to determine the fair value of these biological assets include estimated volume of the produce and the market price.

The amount of changes in fair value of these biological assets would differ if there are changes to the inputs used, and would affect the Company and Subsidiaries' profit or loss and equity.

**PT CISADANE SAWIT RAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PER 31 DESEMBER 2019 DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2019
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)**

**3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI
PENTING (Lanjutan)**

Taksiran Masa Manfaat Ekonomis Aset Tetap dan Tanaman Produktif

Masa manfaat setiap aset tetap dan tanaman produktif Perseroan dan Entitas Anak ditentukan berdasarkan kegunaan yang diharapkan. Estimasi ini ditentukan berdasarkan evaluasi teknis internal dan pengalaman Perseroan dan Entitas Anak atas aset sejenis.

Masa manfaat setiap aset direviu secara periodik dan disesuaikan apabila prakiraan berbeda dengan estimasi sebelumnya, yang disebabkan keausan, keusangan teknis dan komersial, hukum atau keterbatasan lainnya atas pemakaian aset. Namun terdapat kemungkinan bahwa kinerja keuangan di masa mendatang dapat dipengaruhi secara signifikan oleh perubahan atas jumlah serta periode pencatatan biaya yang diakibatkan oleh faktor yang disebut diatas.

Perubahan masa manfaat aset tetap dan tanaman produktif dapat mempengaruhi jumlah biaya penyusutan yang diakui dan penurunan nilai tercatat. Tidak terdapat perubahan masa manfaat aset tetap dan tanaman produktif selama tahun berjalan.

Penurunan Nilai Aset Non Moneter

Reviu atas penurunan nilai dilakukan apabila terdapat indikasi penurunan nilai. Penentuan nilai pakai aset memerlukan estimasi mengenai arus kas yang diharapkan untuk dihasilkan dari penggunaan aset dan penjualan aset tersebut. Walaupun asumsi yang digunakan dalam mengestimasi nilai pakai aset yang tercermin dalam Laporan Keuangan Konsolidasian dianggap telah sesuai dan wajar, namun perubahan signifikan atas asumsi ini akan berdampak material terhadap penentuan jumlah yang dapat dipulihkan dan akibatnya kerugian penurunan nilai yang timbul akan berdampak terhadap kinerja keuangan.

Perpajakan

Ketidakpastian atas interpretasi dari peraturan pajak yang kompleks, perubahan peraturan pajak dan jumlah dan timbulnya pendapatan kena pajak dimasa depan, dapat menyebabkan penyesuaian di masa depan atas pendapatan dan beban pajak yang telah dicatat.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING ESTIMATES AND
JUDGMENTS (Continued)**

Estimated Useful Lives of Fixed Assets and Bearer Plants

The useful life of each items of the Company and Subsidiaries' fixed assets and bearer plants are estimated by useful lives. These estimates are determined based on the Company and Subsidiaries' internal technical evaluation and experience from similar assets.

The useful lives of each asset are reviewed periodically and adjusted if different from previous estimates due to wear and tear, technical and commercial obsolescence, legal or other limitations on the use of assets. However, it is probable that future financial performance may be significantly affected by changes in the amount and period of recording costs due on account of the factors mentioned above.

Changes in the useful life of fixed assets and bearer plants can affect the amount of depreciation expense that is recognized and recorded fixed asset impairment. There was no change in the useful lives of fixed assets and bearer plants during the year.

Impairment of Non-Monetary Assets

Impairment review is performed when there is an indication of asset impairment. The determination of the asset use value requires the estimation of cash flows expected to result from the use of assets and the sale of assets. Although the assumptions used in estimating the value of disposable assets are reflected in the Consolidated Financial Statements have been considered appropriate and reasonable, but significant changes in these assumptions would have a material effect on the determination of the amount that can be recovered and as a result, impairment losses will affect the results of financial performance.

Taxation

Uncertainties existing with respects to the interpretation of complex tax regulations, changes in tax laws and the amount and timing of future taxable income, necessitate future adjustments to tax income and expenses already recorded.

**PT CISADANE SAWIT RAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PER 31 DESEMBER 2019 DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2019
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)**

**3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI
PENTING (Lanjutan)**

Perpajakan (Lanjutan)

Estimasi signifikan juga dilakukan dalam menentukan penyisihan atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti sepanjang kegiatan usaha normal.

Imbalan Pascakerja

Penentuan liabilitas imbalan pascakerja tergantung pada pemilihan asumsi tertentu yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah liabilitas tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian. Hasil aktual yang berbeda dari asumsi yang ditetapkan Perseroan dan Entitas Anak langsung diakui dalam laba rugi pada saat terjadinya. Walaupun asumsi Perseroan dan Entitas Anak dianggap tepat dan wajar, namun perubahan signifikan pada kenyataannya atau perubahan signifikan dalam asumsi yang digunakan dapat berpengaruh secara signifikan terhadap liabilitas imbalan kerja Perseroan dan Entitas Anak.

Pemulihan Aset Pajak Tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui atas seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan, sepanjang besar kemungkinannya bahwa penghasilan kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer tersebut dapat digunakan. Estimasi signifikan oleh manajemen disyaratkan dalam menentukan total aset pajak tangguhan yang dapat diakui, berdasarkan saat penggunaan dan tingkat penghasilan kena pajak serta strategi perencanaan pajak masa depan.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING ESTIMATES AND
JUDGMENTS (Continued)**

Taxation (Continued)

Significant estimates are required in determining the provision for corporate income taxes. There are certain transactions and computation whose final tax determination is uncertain during the normal business activities.

Post-Employment Benefits

The determination of post-employment benefits liabilities is dependent on the selection of certain assumptions used by actuaries in calculating such amounts. Those assumptions include among others, discount rate and annual salary increment rate, disability rate, pension age and mortality rate. Actual results that differ from the Company and Subsidiaries' assumptions are directly recognized as profit or loss when incurred. Although it is believed that the Company and Subsidiaries' assumptions are reasonable and appropriate, however significant changes in assumptions may materially affect the Company and Subsidiaries' employee benefits liabilities.

Recovery of Deferred Tax Assets

Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary difference, to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the losses can be utilized. Significant management estimates are required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognized, based upon the likely timing and the level of future taxable profits together with future tax planning strategies.

**PT CISADANE SAWIT RAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PER 31 DESEMBER 2019 DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2019
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)**

**3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI
PENTING (Lanjutan)**

Uji Penurunan Nilai Goodwill

Penerapan metode Akuisisi mensyaratkan penggunaan estimasi akuntansi secara ekstensif dalam mengalokasi harga beli kepada nilai pasar wajar aset dan liabilitas yang diakuisisi, termasuk aset tak terwujud. Goodwill yang timbul dari akuisisi bisnis tidak diamortisasi namun diuji penurunan nilai setiap terdapat indikasi penurunan nilai. Perhitungan arus kas masa depan dalam menentukan nilai wajar aset tetap, tanaman produktif dan aset tidak lancar lainnya dari entitas yang diakuisisi pada tanggal akuisisi melibatkan estimasi yang signifikan, walaupun manajemen berkeyakinan bahwa asumsi yang digunakan adalah tepat dan memiliki dasar yang kuat, perubahan signifikan pada asumsi tersebut dapat mempengaruhi secara material evaluasi atas nilai terpulihkannya dan dapat menimbulkan penurunan nilai.

Nilai Wajar Instrumen Keuangan

Penentuan nilai wajar instrumen keuangan memerlukan adanya estimasi-estimasi tertentu. Dalam pasar yang tidak aktif, manajemen menggunakan teknik penilaian tertentu untuk menentukan nilai wajar. Manajemen memilih teknik penilaian yang dapat memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi dan meminimalkan penggunaan input yang tidak dapat diobservasi dalam menentukan nilai wajar. Ketika menentukan nilai wajar dengan cara tersebut di atas, manajemen juga memasukkan unsur kondisi pasar saat ini serta membuat penyesuaian risiko yang dianggap tepat akan dibuat oleh pelaku pasar.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING ESTIMATES AND
JUDGMENTS (Continued)**

Testing Goodwill Impairment

The application of the Acquisition method requires the use of extensive accounting estimates in allocating purchase prices to the fair market value of assets and liabilities that is acquired, including intangible assets. Goodwill arising from business acquisitions is not amortized but tested for its impairment if there is an indication of impairment. Calculation of future cash flows in determining the fair value of fixed assets, bearer plants and other non-current assets of the entity acquired on the acquisition date involves a significant estimate, although management believes that the assumptions are appropriate and have a strong basis, significant changes to these assumptions can materially affect the evaluation of its recoverable value and can lead to impairment.

Fair Value of Financial Instruments

Measuring fair values of financial instruments has led to the use of key estimates. In markets that are not active, management makes use of valuation techniques to measure fair values. Management selects valuation techniques that maximize the use of observable parameters and minimize the use of unobservable parameters to estimate the fair values. When estimating fair values in this way, management has taken into account current market conditions and included appropriate risk adjustments that market participants would make.

**PT CISADANE SAWIT RAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PER 31 DESEMBER 2019 DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2019
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)**

4. KAS DAN SETARA KAS

Rincian per 31 Desember sebagai berikut:

	2019
Kas	112.753.059
Bank	
Rupiah	
- PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	16.410.404.852
- PT Bank BCA Syariah	7.022.980.268
- PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	1.946.985.926
- PT Bank Syariah Mandiri	5.106.799
- PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Selatan dan Bangka Belitung	1.867.685
Dolar Amerika Serikat	
- PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	1.386.133.658
Total Bank	26.773.479.188
Deposito	
PT Bank BCA Syariah	300.000.000
Total Kas dan Setara Kas	27.186.232.247

Deposito berjangka ditempatkan dalam mata uang Rupiah untuk jangka waktu 1 bulan dengan tingkat bunga per tahun sebesar 6% untuk tahun 2019 dan 2018.

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, tidak ada kas dan setara kas yang dibatasi penggunaannya.

Penempatan pada bank dilakukan pada pihak ketiga.

5. SALDO DAN TRANSAKSI PIHAK BERELASI

Dalam kegiatan usahanya, Perseroan dan Entitas Anak melakukan transaksi dengan pihak berelasi terutama transaksi keuangan, transaksi dengan pihak berelasi menggunakan kebijakan harga dan syarat transaksi yang disepakati oleh para pihak.

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS

The details as of December 31, are as follows:

	2018	
	181.863.321	Cash on Hand
		Cash in Banks
Rupiah		
- PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	26.939.035.299	
- PT Bank BCA Syariah	71.650.200.354	
- PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	3.125.021.337	
- PT Bank Syariah Mandiri	1.081.602.335	
- PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Selatan dan Bangka Belitung	2.047.685	
United States Dollar		
- PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	1.754.629.174	
Total Cash in Banks	104.552.536.184	
Time Deposit		
PT Bank BCA Syariah	300.000.000	
Total Cash and Cash Equivalents	105.034.399.505	

The time deposit was placed in Rupiah for a one-month period earning annual interest at 6% for 2019 and 2018.

As of December 31, 2019 and 2018, there was no restricted cash and cash equivalents.

Placement in the bank was at a third party.

5. RELATED PARTY BALANCES AND TRANSACTIONS

In the ordinary course of business, the Company and Subsidiaries have entered into transactions with related parties, especially financial transactions, all transactions with related parties are based on terms and conditions agreed among the parties.

PT CISADANE SAWIT RAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PER 31 DESEMBER 2019 DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2019
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)**

**5. SALDO DAN TRANSAKSI PIHAK BERELASI
(Lanjutan)**

Rincian per 31 Desember sebagai berikut:

	2019
Piutang Pihak Berelasi	
Erwin Kurniawan	13.417.820.464
Gita Sapta Adi	-
Bunga Pinjaman	47.655.402
Total	13.465.475.866
Persentase terhadap Total Aset	0,98%
Utang Pihak Berelasi	
Gita Sapta Adi	33.270.000.000
Seman Sendjaja	29.955.362.933
Erwin Kurniawan	20.725.520.000
Total	83.950.882.933
Persentase terhadap Total Liabilitas	9,29%

Berdasarkan Perjanjian Pinjaman No. 002/CSR-JKT/IST/VI/2015 tanggal 1 Juni 2015, Perseroan memberikan fasilitas pinjaman kepada Erwin Kurniawan dengan total sebesar Rp 32.000.000.000, tanpa bunga, tanpa jaminan dan tanpa jangka waktu. Perjanjian ini telah diubah dengan Amandemen I Perjanjian Pinjaman No. 005/CSR-JKT/IST/XII/2019 tanggal 12 Desember 2019, pinjaman dikenakan bunga sebesar 6% per tahun terhitung sejak Desember 2019, tanpa jaminan dan akan dilunasi paling lama tiga tahun terhitung sejak Desember 2019 dan dapat diperpanjang kembali berdasarkan kesepakatan para pihak.

Berdasarkan Perjanjian Pinjaman No. 001/IZA-JKT/IST/VI/2015 tanggal 1 Juni 2015, IZA memberikan fasilitas pinjaman kepada Erwin Kurniawan dengan total sebesar Rp 10.000.000.000, tanpa bunga, tanpa jaminan dan tanpa jangka waktu. Perjanjian ini telah diubah dengan Amandemen I Perjanjian Pinjaman No. 001/IZA-JKT/IST/XII/2019 tanggal 12 Desember 2019, pinjaman dikenakan bunga sebesar 6% per tahun terhitung sejak Desember 2019, tanpa jaminan dan akan dilunasi paling lama tiga tahun terhitung sejak Desember 2019 dan dapat diperpanjang kembali berdasarkan kesepakatan para pihak.

**5. RELATED PARTY BALANCES AND
TRANSACTIONS (Continued)**

The details as of December 31, are as follows:

	2018	
Due from Related Parties		
Erwin Kurniawan	10.167.820.464	
Gita Sapta Adi	195.000.000	
Interest Loan	-	
Total	10.362.820.464	
Percentage to Total Assets	0,81%	
Due to Related Parties		
Gita Sapta Adi	33.225.000.000	
Seman Sendjaja	-	
Erwin Kurniawan	20.725.520.000	
Total	53.950.520.000	
Percentage to Total Liabilities	6,41%	

Based on Loan Agreement No. 002/CSR-JKT/IST/VI/2015 dated June 1, 2015, the Company provided loan facility to Erwin Kurniawan for a total amount of Rp 32,000,000,000, bearing no interest, without guarantee and without time period. This agreement has been amended by Amendment I to Loan Agreement No. 005/CSR-JKT/IST/XII/2019 dated December 12, 2019, bearing interest at 6% per year since December 2019, without guarantee and to be repaid within a maximum period of three years from December 2019 and extended based on agreement of the parties.

Based on Loan Agreement No. 002/IZA-JKT/IST/VI/2015 dated June 1, 2015, IZA provided a loan facility to Erwin Kurniawan for a total amount of Rp 10,000,000,000, bearing no interest, without guarantee and without time period. This agreement has been amended by Amendment I to Loan Agreement No. 001/IZA-JKT/IST/XII/2019 dated December 12, 2019, without guarantee and to be repaid within a maximum period of three years from December 2019 and extended based on an agreement of the parties.

**PT CISADANE SAWIT RAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PER 31 DESEMBER 2019 DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2019
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)**

**5. SALDO DAN TRANSAKSI PIHAK BERELASI
(Lanjutan)**

Berdasarkan Perjanjian Pinjaman No. 001/BKL-JKT/IST/II/2015 tanggal 5 Januari 2015, Erwin Kurniawan memberikan fasilitas pinjaman kepada BKL dengan total sebesar Rp 20.725.520.000, tanpa bunga, tanpa jaminan dan pelunasan dapat dilakukan setelah BKL mendapatkan keuntungan dari hasil kegiatan usahanya. Perjanjian ini telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir pada Amandemen II Perjanjian Pinjaman No. 004/BKL-JKT/IST/XII/2019 tanggal 12 Desember 2019, pinjaman tanpa bunga, tanpa jaminan dan akan dilunasi paling lama tiga tahun terhitung sejak Desember 2019 dan dapat diperpanjang kembali berdasarkan kesepakatan para pihak.

Berdasarkan Perjanjian Pinjaman No. 002/BKL-JKT/IST/II/2015 tanggal 5 Januari 2015, Gita Sapta Adi memberikan fasilitas pinjaman kepada BKL dengan total sebesar Rp 33.225.000.000, tanpa bunga, tanpa jaminan dan pelunasan dapat dilakukan setelah BKL mendapatkan keuntungan dari hasil kegiatan usahanya. Perjanjian ini telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir pada Amandemen II Perjanjian Pinjaman No. 003/BKL-JKT/IST/XII/2019 tanggal 12 Desember 2019, pinjaman tanpa bunga, tanpa jaminan dan akan dilunasi paling lama tiga tahun terhitung sejak Desember 2019 dan dapat diperpanjang kembali berdasarkan kesepakatan para pihak.

Berdasarkan Perjanjian Pinjaman No. 0112/CSR-JKT/IST/XII/2019 tanggal 9 Desember 2019, Seman Sendjaja memberikan fasilitas pinjaman kepada Perseroan dengan total sebesar Rp 29.955.362.933 tanpa bunga, tanpa jaminan dan akan dilunasi paling lama tiga tahun terhitung sejak Desember 2019 dan dapat diperpanjang kembali berdasarkan kesepakatan para pihak.

**5. RELATED PARTY BALANCES AND
TRANSACTIONS (Continued)**

Based on Loan Agreement No. 001/BKL-JKT/IST/II/2015 dated January 5, 2015, Erwin Kurniawan provided a loan facility to BKL for a total amount of Rp 20,725,520,000, bearing no interest, without guarantee and repayment to be done after BKL has benefited from the results of its business activities. This agreement has been amended several times, most recently by Amendment II to Loan Agreement No. 004/BKL-JKT/IST/XII/2019 dated December 12, 2019, bearing no interest, without guarantee and to be repaid within a maximum period of three years since December 2019 and extended based on an agreement of the parties.

Based on Loan Agreement No. 002/BKL-JKT/IST/II/2015 dated January 5, 2015, Gita Sapta Adi provided a loan facility to BKL for a total amount of Rp 33,225,000,000, bearing no interest, without guarantee and repayment to be done after BKL has benefited from the results of its business activities. This agreement have been amended several times, most recently by Amendment II to Loan Agreement No. 003/BKL-JKT/IST/XII/2019 dated December 12, 2019, bearing no interest, without guarantee and to be repaid within a maximum period of three years since December 2019 and extended based on an agreement of the parties.

Based on Loan Agreement No. 0112/CSR-JKT/IST/XII/2019 dated December 9, 2019, Seman Sendjaja provided a loan facility to the Company for total amount of Rp 29,955,362,933, bearing no interest, without guarantee and to be repaid within a maximum period of three years since December 2019 and extended based on an agreement of the parties.

**PT CISADANE SAWIT RAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PER 31 DESEMBER 2019 DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2019
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)**

**5. SALDO DAN TRANSAKSI PIHAK BERELASI
(Lanjutan)**

Rincian sifat pihak berelasi dan jenis transaksi signifikan dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

**5. RELATED PARTY BALANCES AND
TRANSACTIONS (Continued)**

The details of the nature of relationships and type of significant related party transactions are as follows:

<i>Pihak Berelasi/ Related Parties</i>	<i>Sifat Hubungan/ Nature of Relationship</i>	<i>Jenis Transaksi/ Type of Transaction</i>
Gita Sapta Adi	Pengurus Perseroan/ <i>The Company's Management</i>	- Piutang merupakan pinjaman tanpa bunga, tanpa jaminan dan pembayaran sesuai permintaan/<i>Receivable represents a loan bearing no interest, without guarantee and payable on demand.</i> - Utang merupakan pinjaman tanpa bunga, tanpa jaminan dan akan dilunasi paling lama tiga tahun terhitung sejak Desember 2019 dan dapat diperpanjang kembali berdasarkan kesepakatan para pihak/<i>The payable represents a loan bearing no interest, without guarantee and to be repaid within a maximum period of three years from December 2019 and extended based on an agreement of the parties.</i> - Pemberian jaminan pribadi atas perolehan pinjaman sindikasi (Catatan 17)/<i>Providing personal guarantees for syndicated credits (Note 17).</i> - Pembelian saham Entitas Anak (Catatan 1c)/<i>Purchase of Subsidiaries' shares (Note 1c).</i>
Erwin Kurniawan	Pengurus Perseroan/ <i>The Company's Management</i>	- Piutang merupakan pinjaman dikenakan bunga sebesar 6% per tahun terhitung sejak Desember 2019, tanpa jaminan dan akan dilunasi paling lama tiga tahun terhitung sejak Desember 2019 dan dapat diperpanjang kembali berdasarkan kesepakatan para pihak/<i>Receivable represents a loan bearing interest at 6% per year since December 2019, without guarantee and to be repaid within a maximum period of three years from December 2019 and extended based on an agreement of the parties.</i> - Utang merupakan pinjaman tanpa bunga, tanpa jaminan dan akan dilunasi paling lama tiga tahun terhitung sejak Desember 2019 dan dapat diperpanjang kembali berdasarkan kesepakatan para pihak/<i>The payable represents a loan bearing no interest, without guarantee and to be repaid within a maximum period of three years from December 2019 and extended based on an agreement of the parties.</i> - Pembelian saham Entitas Anak (Catatan 1c)/<i>Purchase of Subsidiaries' shares (Note 1c).</i>
Seman Sendjaja	Pengurus Perseroan/ <i>The Company's Management</i>	- Utang merupakan pinjaman tanpa bunga, tanpa jaminan dan pembayaran sesuai permintaan/ <i>Loan bearing no interest, no guarantee and payable on demand.</i> - Pemberian jaminan pribadi atas perolehan pinjaman sindikasi (Catatan 17)/<i>Providing personal guarantees for syndicated credits (Note 17).</i>

**PT CISADANE SAWIT RAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PER 31 DESEMBER 2019 DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2019
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)**

6. PERSEDIAAN

Rincian per 31 Desember sebagai berikut:

	2019
Pupuk dan Bahan Kimia	13.434.099.922
Suku Cadang dan Perlengkapan	
Lainnya	9.158.390.764
Minyak Sawit dan Inti Sawit	2.138.686.890
Tandan Buah Segar	132.849.380
Total	24.864.026.956

Persediaan telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya dengan nilai pertanggungan sebesar Rp 10.000.000.000 per 31 Desember 2019. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut memadai untuk menutupi kemungkinan kerugian yang timbul atas risiko yang dipertanggungkan.

Berdasarkan hasil penelaahan kondisi persediaan pada akhir tahun, manajemen berpendapat bahwa tidak ada cadangan penurunan nilai persediaan yang perlu dibentuk pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018.

6. INVENTORIES

The details as of December 31, are as follows:

	2018	
15.304.477.529		<i>Fertilizers and Chemicals</i>
5.868.313.352		<i>Spare Parts and Other Supplies</i>
2.180.307.059		<i>Crude Palm Oil and Palm Kernel</i>
76.055.898		<i>Fresh Fruit Bunches</i>
23.429.153.838		Total

Inventories were insured against fire and other risks with insurance coverage Rp 10,000,000,000 as of December 31, 2019. Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses arising from such risks.

Based on the result of inventory review at the end of the reporting year, management believes that there is no provision for impairment of inventories required as of December 31, 2019 and 2018.

7. UANG MUKA DAN BIAYA DIBAYAR DI MUKA

Rincian per 31 Desember sebagai berikut:

	2019
Uang Muka	
Pembelian Aset Tetap	12.906.254.297
Lain-lain (Saldo masing-masing di bawah Rp 500.000.000)	904.815.912
Total	13.811.070.209
Biaya Dibayar di Muka	
Asuransi	387.619.275
TOTAL	14.198.689.484

7. ADVANCES AND PREPAID EXPENSES

The details as of December 31, are as follows:

	2018	
10.577.035.959		Advances
678.271.538		<i>Purchase of Fixed Assets</i>
		<i>Others (Accounts with balances below Rp 500,000,000, each)</i>
11.255.307.497		Total
657.929.067		Prepaid Expenses
		<i>Insurance</i>
11.913.236.564		TOTAL

**PT CISADANE SAWIT RAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PER 31 DESEMBER 2019 DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2019
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)**

8. ASET BIOLOGIS

Aset biologis terdiri atas Tandan Buah Segar yang tumbuh pada tanaman produktif pada saat periode pelaporan.

	2019
Saldo Awal	71.081.232.000
Laba Bersih yang Timbul dari Perubahan Nilai Wajar yang Dikurangi Biaya untuk Menjual yang Diakui pada Laba Rugi	24.688.905.794
Saldo Akhir	95.770.137.794

Nilai wajar atas produk agrikultur kelapa sawit ditentukan pada Level 2 dengan menggunakan pendekatan Pasar berdasarkan harga pasar terkait yang diterapkan terhadap estimasi volume tersebut pada 31 Desember 2019 dan dengan berdasarkan harga pasar terkait yang diterapkan terhadap estimasi volume produksi menggunakan pendekatan Pendapatan pada tanggal 31 Desember 2018.

Rincian perkiraan hasil panen Tandan Buah Segar selama tiga bulan dari Perseroan dan Entitas Anak adalah sebagai berikut:

	2019
Tandan Buah Segar (dalam ton)	62.626,63

9. PROPERTI INVESTASI

Properti investasi berupa tanah untuk memperoleh keuntungan dari kenaikan nilai.

Tanah Perseroan seluas 329,41 m² berlokasi di Kelurahan Sigambal, Kecamatan Rantau Selatan, Kabupaten Labuhan Batu, Sumatra Selatan.

Berdasarkan hasil penelaahan manajemen Perseroan, tidak terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai properti investasi pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018.

8. BIOLOGICAL ASSETS

Biological assets consist of Fresh Fruit Bunches that grow on bearer plants at the reporting period.

	2018	
66.969.117.000		<i>Beginning Balance</i>
4.112.115.000		<i>Net Profit Arising from Changes in Fair Value Less Costs to Sell Recognized in Profit or Loss</i>
71.081.232.000		<i>Ending Balance</i>

The fair value of the oil palm agricultural produce is determined at Level 2 by using the Market approach estimated based on the market price applied to the estimated volume as of December 31, 2019 and based on the market price applied to the estimated volume of produce using the Revenue approach as of December 31, 2018.

The details of the Company and Subsidiaries' estimated harvested Fresh Fruit Bunches are as follows:

	2018	
58.333,25		<i>Fresh Fruit Bunches (in tons)</i>

9. INVESTMENT PROPERTIES

Investment properties represent investments in the form of land to gain benefits from increases in value.

The Company's land area of 329.41 m² is located in Sigambal Village, Rantau Selatan District, Labuhan Ratu Regency, North Sumatra.

Based on the Company's management's evaluation, there were no events or changes in circumstances indicating any decline in the investment properties as of December 31, 2019 and 2018.

PT CISADANE SAWIT RAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PER 31 DESEMBER 2019 DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2019
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)

10. TANAMAN PRODUKTIF

10. BEARER PLANTS

Rincian per 31 Desember sebagai berikut:

The details as of December 31, are as follows:

	2 0 1 9					
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Tanaman Menghasilkan						Mature Plantations
Biaya Perolehan	390.436.262.961	-	-	103.237.114.204	493.673.377.165	At Cost
Akumulasi Penyusutan	101.595.417.985	23.868.575.156	-	-	125.463.993.141	Accumulated Depreciation
Total	288.840.844.976				368.209.384.024	Total
Tanaman Belum Menghasilkan						Immature Plantations
Pembibitan	263.761.699.597	157.742.845.113	-	(96.969.899.370)	324.534.645.340	Nurseries
	9.205.369.861	4.493.464.463	882.409.398	(6.267.214.834)	6.549.210.092	
Total	272.967.069.458	162.236.309.576	882.409.398	(103.237.114.204)	331.083.855.432	Total
Jumlah Tercatat	561.807.914.434				699.293.239.456	Carrying Value

	2 0 1 8					
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Tanaman Menghasilkan						Mature Plantations
Biaya Perolehan	350.713.076.000	-	-	39.723.186.961	390.436.262.961	At Cost
Akumulasi Penyusutan	82.799.556.177	18.795.861.808	-	-	101.595.417.985	Accumulated Depreciation
Total	267.913.519.823				288.840.844.976	Total
Tanaman Belum Menghasilkan						Immature Plantations
Pembibitan	227.439.276.612	74.339.101.035	-	(38.016.678.050)	263.761.699.597	Nurseries
	7.690.059.031	4.960.860.719	1.739.040.978	(1.706.508.911)	9.205.369.861	
Total	235.129.335.643	79.299.961.754	1.739.040.978	(39.723.186.961)	272.967.069.458	Total
Jumlah Tercatat	503.042.855.466				561.807.914.434	Carrying Value

Beban penyusutan tanaman produktif menghasilkan untuk tahun 2019 dan 2018 masing-masing sebesar Rp 23.868.575.156 dan Rp 18.795.861.808 dialokasikan ke beban pokok penjualan.

Depreciation expense of mature bearer plantations for the years 2019 and 2018 amounting to Rp 23,868,575,156 and Rp 18,795,861,808 was allocated to cost of goods sold, respectively.

Rincian pengurangan pembibitan adalah sebagai berikut:

The details of deductions of nurseries are as follows:

	2 0 1 9	2 0 1 8	
Alokasi ke Piutang Plasma	848.571.657	1.387.086.938	Alocation to Plasma Receivables
Penjualan	27.435.141	351.633.910	Sales
Kompensasi ke Lingkungan Sekitar	6.402.600	320.130	Environment Compensation
Total	882.409.398	1.739.040.978	Total

**PT CISADANE SAWIT RAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PER 31 DESEMBER 2019 DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2019
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)**

10. TANAMAN PRODUKTIF (Lanjutan)

Rincian pengurangan atas penjualan pembibitan adalah sebagai berikut:

	2019
Harga Jual	19.477.272
Jumlah Tercatat	(27.435.141)
Rugi Penjualan Pembibitan	(7.957.869)

Rincian penambahan kapitalisasi tanaman produktif belum menghasilkan sebagai berikut:

	2019
Beban Keuangan	12.812.438.452
Penyusutan Aset Tetap	9.414.942.552
Reklasifikasi Aset Tetap - Persiapan Lahan	6.918.230.136
Penyusutan Aset Pengampunan Pajak	4.527.500
Uang Muka Pembebasan Lahan	-
Total	29.150.138.640

Luas areal perkebunan yang telah ditanam sampai dengan 31 Desember 2019 seluas 17.894,48 Ha dan areal yang telah menghasilkan seluas 13.750,90 Ha.

Seluruh tanaman produktif digunakan sebagai jaminan atas perolehan pinjaman sindikasi (Catatan 17).

Tanaman produktif Perseroan dan SKL diasuransikan terhadap risiko kerugian akibat kebakaran, wabah penyakit dan risiko kerugian lainnya dengan nilai pertanggungan sebesar Rp 150.000.000.000.

10. BEARER PLANTS (Continued)

The details of deductions of sales on nurseries are as follows:

	2018	
	240.000.001	<i>Selling Price</i>
	(351.633.910)	<i>Carrying Value</i>
	(111.633.909)	<i>Loss on Sale of Nurseries</i>

The details of immature bearer plantation capitalization are as follows:

	2018	
	17.483.913.624	<i>Finance Costs</i>
	11.463.567.973	<i>Depreciation of Fixed Assets</i>
		<i>Reclassification of Fixed Assets -</i>
	7.471.966.328	<i>Land Clearing</i>
		<i>Depreciation of Tax Amenity Assets</i>
	4.527.500	
	392.497.027	<i>Advance of Land Acquisition</i>
Total	36.816.472.452	Total

The area of plantations that had been planted until December 31, 2019 covered 17,894.48 Ha and the area that had produced covered 13,750.90 Ha.

All bearer plants are used as collateral for syndicated credits (Note 17).

The Company's and SKL Bearer plants were insured against the risk of losses due to fire, disease outbreaks and other risks of loss with a sum insured of Rp 150,000,000,000.

**PT CISADANE SAWIT RAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PER 31 DESEMBER 2019 DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2019
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)**

10. TANAMAN PRODUKTIF (Lanjutan)

Rincian Laporan Penilaian atas nilai wajar tanaman produktif yang dilakukan oleh KJPP Amin, Nirwan, Alfiantori dan Rekan per 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018 adalah sebagai berikut:

10. BEARER PLANTS (Continued)

The details of the Valuation Reports of the fair value of bearer plants performed by KJPP Amin, Nirwan, Alfiantori dan Rekan as of June 30, 2019 and December 31, 2018 are as follows:

30 Juni 2019/June 30, 2019			
	Nomor Laporan/ Report's Number	Tanggal/ Dated	Nilai Wajar/ Fair Value
CSR	00608/2.0044-00/PI/0012/1/X/2019	21 Oktober 2019/October 21, 2019	479.318.207.000
SKL	00609/2.0044-00/PI/0012/1/X/2019	21 Oktober 2019/October 21, 2019	552.354.257.000
SSG	00610/2.0044-00/PI/0012/1/X/2019	21 Oktober 2019/October 21, 2019	164.917.764.000
ABI	00611/2.0044-00/PI/0012/1/X/2019	21 Oktober 2019/October 21, 2019	41.123.353.000
IZA	00613/2.0044-00/PI/0012/1/X/2019	21 Oktober 2019/October 21, 2019	36.358.495.000
DAL	00612/2.0044-00/PI/0012/1/X/2019	21 Oktober 2019/October 21, 2019	41.730.465.000
Total			1.315.802.541.000
31 Desember 2018/December 31, 2018			
	Nomor Laporan/ Report's Number	Tanggal/ Dated	Nilai Wajar/ Fair Value
CSR	00332/2.0044-00/PI/01/0012/1/V/2019	23 Mei 2019/May 23, 2019	595.426.199.000
SKL	00333/2.0044-00/PI/01/0012/1/V/2019	23 Mei 2019/May 23, 2019	454.239.108.000
SSG	00334/2.0044-00/PI/01/0012/1/V/2019	23 Mei 2019/May 23, 2019	161.906.741.000
ABI	00335/2.0044-00/PI/01/0012/1/V/2019	23 Mei 2019/May 23, 2019	37.672.913.000
IZA	00336/2.0044-00/PI/01/0012/1/V/2019	23 Mei 2019/May 23, 2019	32.775.628.000
DAL	00337/2.0044-00/PI/01/0012/1/V/2019	23 Mei 2019/May 23, 2019	40.348.166.000
Total			1.322.368.755.000

Berdasarkan evaluasi manajemen, tidak terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai tanaman produktif pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018.

Based on management's evaluation, there were no events or changes in circumstances indicating a decline in the bearer plant value as of December 31, 2019 and 2018.

PT CISADANE SAWIT RAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PER 31 DESEMBER 2019 DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2019
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)

11. ASET TETAP

Rincian per 31 Desember sebagai berikut:

11. FIXED ASSETS

The details as of December 31, are as follows:

			2 0 1 9			
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Biaya Perolehan						At Cost
Pemilikan Langsung						Direct Acquisitions
Tanah	213.643.952.523	77.000.000	-	-	213.720.952.523	Land
Bangunan dan Prasarana	390.101.752.320	28.499.477.139	-	5.971.000.000	424.572.229.459	Buildings and Infrastructures
Mesin dan Peralatan						Factory Machinery and
Pabrik	89.575.230.436	1.836.500.000	-	-	91.411.730.436	Equipment
Instalasi Air dan Listrik	260.148.955	-	-	-	260.148.955	Water and Electrical
						Installations
Kendaraan dan Alat Berat	49.255.812.441	2.666.016.916	-	-	51.921.829.357	Vehicles and Heavy
Peralatan Bengkel dan						Equipment
Pertanian	9.732.204.596	87.740.000	-	-	9.819.944.596	Workshop and Agriculture
Inventaris	8.540.551.375	1.101.693.996	19.800.000	-	9.622.445.371	Equipment
						Furniture
Total Pemilikan						
Langsung	761.109.652.646	34.268.428.051	19.800.000	5.971.000.000	801.329.280.697	Total Direct Acquisitions
Dalam Pembangunan						Under Construction
Bangunan dan Prasarana	3.652.198.225	3.038.826.775	-	(5.971.000.000)	720.025.000	Buildings and Infrastructures
Persiapan Lahan	28.223.954.382	5.153.746.153	11.230.967.081	-	22.146.733.454	Land Clearing
Total Dalam						
Pembangunan	31.876.152.607	8.192.572.928	11.230.967.081	(5.971.000.000)	22.866.758.454	Total Under Construction
Total	792.985.805.253	42.461.000.979	11.250.767.081	-	824.196.039.151	Total
Akumulasi Penyusutan						Accumulated Depreciation
Pemilikan Langsung						Direct Acquisitions
Bangunan dan Prasarana	228.481.466.633	34.815.097.064	-	-	263.296.563.697	Buildings and Infrastructures
Mesin dan Peralatan						Factory Machinery and
Pabrik	86.667.171.046	685.963.146	-	-	87.353.134.192	Equipment
Instalasi Air dan Listrik	260.148.957	-	-	-	260.148.957	Water and Electrical
						Installations
Kendaraan dan Alat Berat	39.734.098.953	2.495.807.084	-	-	42.229.906.037	Vehicles and Heavy
Peralatan Bengkel dan						Equipment
Pertanian	9.155.835.043	307.408.167	-	-	9.463.243.210	Workshop and Agriculture
Inventaris	7.022.002.443	886.626.664	19.800.000	-	7.888.829.107	Equipment
						Furniture
Total	371.320.723.075	39.190.902.125	19.800.000	-	410.491.825.200	Total
Jumlah Tercatat	421.665.082.178				413.704.213.951	Carrying Value

**PT CISADANE SAWIT RAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PER 31 DESEMBER 2019 DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2019
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)**

11. ASET TETAP (Lanjutan)

11. FIXED ASSETS (Continued)

	2 0 1 8					
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Biaya Perolehan						At Cost
Pemilikan Langsung						Direct Acquisitions
Tanah	207.305.747.583	6.338.204.940	-	-	213.643.952.523	Land
Bangunan dan Prasarana	352.833.406.447	34.166.195.873	-	3.102.150.000	390.101.752.320	Buildings and Infrastructures
Mesin dan Peralatan						Factory Machinery and Equipment
Pabrik	88.738.230.436	837.000.000	-	-	89.575.230.436	Water and Electrical Installations
Instalasi Air dan Listrik	260.148.955	-	-	-	260.148.955	Vehicles and Heavy Equipment
Kendaraan dan Alat Berat	45.521.628.806	3.746.895.908	12.712.273	-	49.255.812.441	Workshop and Agriculture Equipment
Peralatan Bengkel dan Pertanian	9.531.704.596	200.500.000	-	-	9.732.204.596	Furniture
Inventaris	7.913.572.883	639.468.492	12.490.000	-	8.540.551.375	
Total Pemilikan Langsung	712.104.439.706	45.928.265.213	25.202.273	3.102.150.000	761.109.652.646	Total Direct Acquisitions
Dalam Pembangunan						Under Construction
Bangunan dan Prasarana	1.339.035.500	5.415.312.725	-	(3.102.150.000)	3.652.198.225	Buildings and Infrastructures
Persiapan Lahan	34.720.087.443	1.761.209.658	8.257.342.719	-	28.223.954.382	Land Clearing
Total Dalam Pembangunan	36.059.122.943	7.176.522.383	8.257.342.719	(3.102.150.000)	31.876.152.607	Total Under Construction
Total	748.163.562.649	53.104.787.596	8.282.544.992	-	792.985.805.253	Total
Akumulasi Penyusutan						Accumulated Depreciation
Pemilikan Langsung						Direct Acquisitions
Bangunan dan Prasarana	196.769.313.885	31.712.152.748	-	-	228.481.466.633	Buildings and Infrastructures
Mesin dan Peralatan						Factory Machinery and Equipment
Pabrik	86.082.018.462	585.152.584	-	-	86.667.171.046	Water and Electrical Installations
Instalasi Air dan Listrik	260.148.957	-	-	-	260.148.957	Vehicles and Heavy Equipment
Kendaraan dan Alat Berat	36.970.025.751	2.764.073.202	-	-	39.734.098.953	Workshop and Agriculture Equipment
Peralatan Bengkel dan Pertanian	8.583.115.623	572.719.420	-	-	9.155.835.043	Furniture
Inventaris	6.369.546.028	658.441.207	5.984.792	-	7.022.002.443	
Total	335.034.168.706	36.292.539.161	5.984.792	-	371.320.723.075	Total
Jumlah Tercatat	413.129.393.943				421.665.082.178	Carrying Value

Beban penyusutan aset tetap dialokasikan sebagai berikut:

Allocation of depreciation of fixed assets is as follows:

	2 0 1 9	2 0 1 8	
Beban Pokok Penjualan	25.714.244.777	20.635.499.102	Cost of Goods Sold
Beban Usaha	4.061.714.796	4.193.472.086	Operating Expenses
Tanaman Produktif Belum Menghasilkan	9.414.942.552	11.463.567.973	Immature Bearer Plants
Total	39.190.902.125	36.292.539.161	Total

**PT CISADANE SAWIT RAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PER 31 DESEMBER 2019 DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2019
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)**

11. ASET TETAP (Lanjutan)

Realisasi terkini atas aset dalam pembangunan bangunan dan sarana per 31 Desember 2019 adalah sebesar 48,15%.

Rincian pengurangan aset tetap merupakan penjualan aset sebagai berikut:

	<u>2019</u>
Harga Jual	3.000.000
Jumlah Tercatat	<u>-</u>
Laba (Rugi) Penjualan Aset Tetap	<u>3.000.000</u>

Rincian pengurangan aset tetap – persiapan lahan adalah sebagai berikut:

	<u>2019</u>
Piutang Plasma	4.312.736.945
Tanaman Produktif Belum Menghasilkan	<u>6.918.230.136</u>
Total	<u>11.230.967.081</u>

Pada tanggal 18 Maret 2019, SSG melakukan ganti rugi lahan seluas 16 Ha yang terdiri dari 8 Surat Pengakuan Hak di wilayah Bulian Padi Dusun II, Desa Sebalik, Kecamatan Tanjung Lago, Kabupaten Banyuasin dengan harga transaksi Rp 77.000.000.

Berdasarkan Akta Melepaskan Hak atas Tanah dengan Ganti Rugi No. 61/SBTYDS/NOT-YS/05/2018, No. 63/SBTYDS/NOT-YS/05/2018, No. 65/SBTYDS/NOT-YS/05/2018, No. 75/SBTYDS/NOT-YS/05/2018, dan No. 81/SBTYDS/NOT-YS/05/2018 tanggal 8 Mei 2018 dari Notaris Yolanda Septina, S.H., M.Kn., SKL menyetujui pembelian tanah milik Batak Zanzibar Enda Harahap yang berlokasi di Kelurahan Muara Manompas, Kecamatan Batang Toru, Kabupaten Tapanuli Selatan, Sumatra Utara seluas 50 Ha dengan harga transaksi sebesar Rp 982.910.000. Biaya pajak dan biaya lain terkait sebesar Rp 68.750.000.

11. FIXED ASSETS (Continued)

The current realization of assets under construction of buildings and infrastructures as of December 31, 2019 was at 48.15%.

The details of deduction of fixed assets representing the sale of fixed assets are as follows:

	<u>2018</u>	
	18.740.000	Selling Price
	<u>(19.217.481)</u>	Carrying Value
	<u>(477.481)</u>	Gain (Loss) on Sale of Fixed Assets

The details of deduction of fixed assets - land clearing are as follows:

	<u>2018</u>	
	785.376.391	Plasma Receivables
	<u>7.471.966.328</u>	Immature Bearer Plants
	<u>8.257.342.719</u>	Total

On March 18, 2019, SSG paid compensation for an area of 16 hectares consisting of 8 Right Recognition Letters in the Bulian Padi area of Hamlet II, Sebalik Village, Tanjung Lago District, Banyuasin Regency with a transaction price of Rp 77,000,000.

Based on Notarial Deeds on Releasing Land Right with Compensation No. 61/SBTYDS/NOT-YS/05/2018, No. 63/SBTYDS/NOT-YS/05/2018, No. 65/SBTYDS/NOT-YS/05/2018, No. 75/SBTYDS/NOT-YS/05/2018, and No. 81/SBTYDS/NOT-YS/05/2018 dated May 8, 2018 of Public Notary Yolanda Septina, S.H., M.Kn., SKL approved the purchases of land owned by Batak Zanzibar Enda Harahap located in Muara Manompas Village, Batang Toru District, South Tapanuli Regency, North Sumatra with an area of 50 hectares with a transaction price of Rp 982,910,000. Tax and other related fees amounted to Rp 68,750,000.

**PT CISADANE SAWIT RAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PER 31 DESEMBER 2019 DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2019
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)**

11. ASET TETAP (Lanjutan)

Berdasarkan Akta Melepaskan Hak atas Tanah dan Ganti Rugi No. 879/PDPSDBT/NOT-YS/12/2018, No. 880/PDPSDBT/NOT-YS/12/2018, No. 881/PDPSDBT/NOT-YS/12/2018, No. 882/PDPSDBT/NOT-YS/12/2018, No. 883/PDPSDBT/NOT-YS/12/2018, dan No. 884/PDPSDBT/NOT-YS/12/2018 tanggal 21 Desember 2018 dari Notaris Yolanda Septina, S.H., M.Kn., SKL menyetujui pembelian tanah milik Ir. H. A. M. Nasution yang berlokasi di Kelurahan Muara Manompas, Kecamatan Batang Toru, Kabupaten Tapanuli Selatan, Sumatra Utara seluas 60 Ha dengan harga transaksi sebesar Rp 1.309.500.000. Biaya pajak dan biaya lain terkait sebesar Rp 76.500.000.

DAL menandatangani Perjanjian Jual Beli dengan Firdaus Cikola untuk pembelian bidang tanah yang berlokasi di Sungai Pinang, Muara Lakitan, Musi Rawas seluas 2.098,85 Ha dengan harga transaksi sebesar Rp 3.746.052.540. Biaya pajak dan biaya lain terkait sebesar Rp 154.492.400. Sampai dengan saat ini, Akta Jual Beli masih dalam proses.

Perseroan, SKL dan ABI memperoleh Sertifikat Hak Guna Usaha (HGU) dengan rincian sebagai berikut:

11. FIXED ASSETS (Continued)

Based on Notarial Deeds on Releasing Land Right and Compensation No. 879/PDPSDBT/NOT-YS /12/2018, No. 880/PDPSDBT/NOT-YS/12/2018, No. 881/PDPSDBT/NOT-YS/12/2018, No. 882/ PDPSDBT/NOT-YS/12/2018, No. 883/ PDPSDBT/NOT-YS/12/2018, and No. 884/ PDPSDBT/NOT-YS/12/2018 dated December 21, 2018 of Public Notary Yolanda Septina, S.H., M.Kn., SKL approved the purchase of land owned by Ir. H. A. M. Nasution, located in Muara Manompas Village, Batang Toru District, South Tapanuli Regency, North Sumatra with an area of 60 hectares with a transaction price of Rp 1,309,500,000. Tax and other related fees amounted to Rp 76,500,000.

DAL signed a Sale and Purchase Agreement with Firdaus Cikola for the purchase of land located in Sungai Pinang, Muara Lakitan, Musi Rawas covering an area of 2,098.85 Ha with a transaction price of Rp 3,746,052,540. Tax and other related fees amounted to Rp 154,492,400. Until now, the Sale and Purchase Deed is still in process.

The Company, SKL and ABI obtained Land Use Right (HGU) Certificates with the following details:

SHGU No.	Area (Ha)	Lokasi/Location	Jatuh Tempo/ Due Date
73/Sei Tampang	8.249,32	Kabupaten Labuhan Batu, Kecamatan Bilah Hilir/ Labuhan Batu Regency, Bilah Hilir District	31 Desember 2028/ December 31, 2028
20/Sei Tampang	369,33	Kabupaten Labuhan Batu, Kecamatan Bilah Hilir/ Labuhan Batu Regency, Bilah Hilir District	31 Desember 2028/ December 31, 2028
21/Sei Siarti	33,35	Kabupaten Labuhan Batu, Kecamatan Panai Tengah/ Labuhan Batu Regency, Panai Tengah District	31 Desember 2028/ December 31, 2028
01/Sangkunur	176,20	Kabupaten Tapanuli Selatan, Kecamatan Padangsidempuan Barat/South Tapanuli Regency, Padangsidempuan Barat District	31 Desember 2029/ December 31, 2029
01/Rianiate	1.099,40	Kabupaten Tapanuli Selatan, Kecamatan Padangsidempuan Barat/South Tapanuli Regency, Padangsidempuan Barat District	31 Desember 2029/ December 31, 2029
02/Hutaraja	278,18	Kabupaten Tapanuli Selatan, Kecamatan Batang Toru/ South Tapanuli Regency, Batang Toru District	31 Desember 2029/ December 31, 2029
03/Hutaraja	8.252,01	Kabupaten Tapanuli Selatan, Kecamatan Batang Toru/ South Tapanuli Regency, Batang Toru District	31 Desember 2029/ December 31, 2029
04/Hutaraja	12,53	Kabupaten Tapanuli Selatan, Kecamatan Batang Toru/ South Tapanuli Regency, Batang Toru District	31 Desember 2029/ December 31, 2029
05/Hutaraja	23,69	Kabupaten Tapanuli Selatan, Kecamatan Batang Toru/ South Tapanuli Regency, Batang Toru District	31 Desember 2029/ December 31, 2029
06/Hutaraja	5,22	Kabupaten Tapanuli Selatan, Kecamatan Batang Toru/ South Tapanuli Regency, Batang Toru District	31 Desember 2029/ December 31, 2029

**PT CISADANE SAWIT RAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PER 31 DESEMBER 2019 DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2019
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)**

11. ASET TETAP (Lanjutan)

11. FIXED ASSETS (Continued)

SHGU No.	Area (Ha)	Lokasi/Location	Jatuh Tempo/ Due Date
07/Hutaraja	110,87	Kabupaten Tapanuli Selatan, Kecamatan Batang Toru/ South Tapanuli Regency, Batang Toru District	31 Desember 2029/ December 31, 2029
08/Hutaraja	159,39	Kabupaten Tapanuli Selatan, Kecamatan Batang Toru/ South Tapanuli Regency, Batang Toru District	31 Desember 2029/ December 31, 2029
09/Hutaraja	253,11	Kabupaten Tapanuli Selatan, Kecamatan Batang Toru/ South Tapanuli Regency, Batang Toru District	31 Desember 2029/ December 31, 2029
10/Hutaraja	36,47	Kabupaten Tapanuli Selatan, Kecamatan Batang Toru/ South Tapanuli Regency, Batang Toru District	31 Desember 2029/ December 31, 2029
27/Sebalik	998,85	Kabupaten Bangunan, Kecamatan Tanjung Lagor/ Bangunan Regency, Tanjung Lagor District	16 Februari 2046/ February 16, 2046
Total	<u>20.057,92</u>		

Manajemen berkeyakinan bahwa HGU tersebut dapat diperpanjang pada saat masa berlakunya berakhir.

Management believes that the HGU can be extended when the validity period expires.

Jumlah tercatat bruto dari aset tetap yang telah disusutkan penuh dan masih digunakan hingga tahun 31 Desember 2019 sebesar Rp 179.508.710.309 (2018: Rp 162.228.348.038).

The total gross of fixed assets which had been fully depreciated and were still being used until December 31, 2019 amounted to Rp 179,508,710,309 (2018: Rp 162,228,348,038).

Aset tetap tertentu Perseroan dan Entitas Anak dijadikan jaminan sehubungan dengan perolehan pinjaman sindikasi (Catatan 17).

Certain fixed assets of the Company and Subsidiaries are used as collateral for syndicated credits (Note 17).

Aset tetap tertentu Perseroan dan Entitas Anak telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya dengan jumlah pertanggungan sebesar Rp 106.068.050.000. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup memadai untuk menutupi kemungkinan kerugian yang timbul atas risiko yang dipertanggungkan.

Some of the Company and Subsidiaries' fixed assets were insured against fire and other risk with insurance coverage of Rp 106,068,050,000. Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses arising from the insured risks.

**PT CISADANE SAWIT RAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PER 31 DESEMBER 2019 DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2019
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)**

11. ASET TETAP (Lanjutan)

Rincian Laporan Penilaian atas nilai wajar tanah, bangunan dan sarana, mesin dan peralatan pabrik, kendaraan dan alat berat dan peralatan bengkel dan pertanian yang dilakukan oleh KJPP Amin, Nirwan, Alfiantori dan Rekan per 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018 adalah sebagai berikut:

11. FIXED ASSETS (Continued)

The details of the Valuation Reports of the fair value of land, buildings and infrastructures, machinery and equipment, vehicles and heavy equipment and workshop and agriculture equipment performed by KJPP Amin, Nirwan, Alfiantori dan Rekan as of June 30, 2019 and December 31, 2018 are as follows:

30 Juni 2019/June 30, 2019			
	Nomor Laporan/ Report's Number	Tanggal/ Dated	Nilai Wajar/ Fair Value
CSR	00608/2.0044-00/PI/0012/1/X/2019	21 Oktober 2019/October 21, 2019	129.412.442.000
SKL	00609/2.0044-00/PI/0012/1/X/2019	21 Oktober 2019/October 21, 2019	220.593.517.000
SSG	00610/2.0044-00/PI/0012/1/X/2019	21 Oktober 2019/October 21, 2019	84.437.689.000
ABI	00611/2.0044-00/PI/0012/1/X/2019	21 Oktober 2019/October 21, 2019	26.377.428.000
IZA	00613/2.0044-00/PI/0012/1/X/2019	21 Oktober 2019/October 21, 2019	48.380.974.000
DAL	00612/2.0044-00/PI/0012/1/X/2019	21 Oktober 2019/October 21, 2019	75.487.531.000
Total			584.689.581.000
31 Desember 2018/December 31, 2018			
	Nomor Laporan/ Report's Number	Tanggal/ Dated	Nilai Wajar/ Fair Value
CSR	00332/2.0044-00/PI/01/0012/1/V/2019	23 Mei 2019/May 23, 2019	137.896.393.000
SKL	00333/2.0044-00/PI/01/0012/1/V/2019	23 Mei 2019/May 23, 2019	222.279.544.000
SSG	00334/2.0044-00/PI/01/0012/1/V/2019	23 Mei 2019/May 23, 2019	83.986.789.000
ABI	00335/2.0044-00/PI/01/0012/1/V/2019	23 Mei 2019/May 23, 2019	27.169.924.000
IZA	00336/2.0044-00/PI/01/0012/1/V/2019	23 Mei 2019/May 23, 2019	44.131.323.000
DAL	00337/2.0044-00/PI/01/0012/1/V/2019	23 Mei 2019/May 23, 2019	72.403.666.000
Total			587.867.639.000

Berdasarkan hasil penelaahan manajemen, tidak terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai aset tetap pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018.

Manajemen juga berpendapat, tidak terdapat perubahan estimasi masa manfaat dan perubahan yang signifikan dalam ekspektasi pola konsumsi manfaat ekonomi masa depan (metode penyusutan) terhadap aset tetap tersebut.

Based on management's evaluation, there were no events or changes in circumstances that indicated a decrease in the value of fixed assets as of December 31, 2019 and 2018.

Management also believes that there were no changes in the estimated useful lives and significant changes in the expected pattern on the future useful life benefits consumption (depreciation method) for the fixed assets.

**PT CISADANE SAWIT RAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PER 31 DESEMBER 2019 DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2019
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)**

12. ASET PENGAMPUNAN PAJAK

Akun ini merupakan nilai aset neto yang timbul dari program pengampunan pajak dengan rinciannya sebagai berikut:

	2019
Biaya Perolehan	
Kendaraan	2.131.610.000
Inventaris	145.350.000
Total	2.276.960.000
Akumulasi Penyusutan	
Kendaraan	767.981.875
Inventaris	100.313.542
Total	868.295.417
Jumlah Tercatat	1.408.664.583

Berdasarkan Surat Keterangan Pengampunan Pajak No. KET-16664/PP.WPJ.05/2017 tanggal 27 Maret 2017, aset pengampunan pajak Perseroan dalam negeri berupa kendaraan sebesar Rp 2.092.500.000 dan inventaris sebesar Rp 18.500.000 dengan tarif uang tebusan sebesar 5% atau Rp 105.550.000.

Berdasarkan Surat Keterangan Pengampunan Pajak No. KET-20103/PP/WPJ.21/2017 tanggal 20 April 2017, aset pengampunan pajak DAL dalam negeri berupa kendaraan sebesar Rp 21.000.000 dan inventaris sebesar Rp 23.300.000 dengan tarif uang tebusan sebesar 5% atau Rp 2.215.000.

Berdasarkan Surat Keterangan Pengampunan Pajak No. KET-19372/PP/WPJ.21/2017 tanggal 18 April 2017, aset pengampunan pajak IZA dalam negeri berupa kendaraan sebesar Rp 18.110.000 dan inventaris sebesar Rp 40.100.000 dengan tarif uang tebusan sebesar 5% atau Rp 2.910.500.

Berdasarkan Surat Keterangan Pengampunan Pajak No. KET-14806/PP/WPJ.21/2017 tanggal 5 April 2017, aset pengampunan pajak SSG dalam negeri berupa inventaris sebesar Rp 41.950.000 dengan tarif uang tebusan sebesar 2% atau Rp 839.000.

12. TAX AMNESTY ASSETS

This account represents the net assets value arising from the tax amnesty program with details as follows:

	2018	
		At Cost
	2.131.610.000	Vehicles
	145.350.000	Furniture
	2.276.960.000	Total
		Accumulated Depreciation
	496.641.875	Vehicles
	63.976.042	Furniture
	560.617.917	Total
	1.716.342.083	Net

Based on Tax Amnesty Approval No. KET-16664/PP.WPJ.05/2017 dated March 27, 2017, the Company's domestic tax amnesty assets represent vehicles amounting to Rp 2,092,500,000 and furniture amounting to Rp 18,500,000 with redemption money at 5% or amounting to Rp 105,550,000.

Based on Tax Amnesty Approval No. KET-20103/PP/WPJ.21/2017 dated April 20, 2017, DAL's domestic tax amnesty assets represent vehicles amounting to Rp 21,000,000 and furniture amounting to Rp 23,300,000 with redemption money at 5% or amounting to Rp 2,215,000.

Based on Tax Amnesty Approval No. KET-19372/PP/WPJ.21/2017 dated April 18, 2017, IZA's domestic tax amnesty assets represent vehicles amounting to Rp 18,110,000 and furniture amounting to Rp 40,100,000 with redemption money at 5% or amounting to Rp 2,910,500.

Based on Tax Amnesty Approval No. KET-14806/PP/WPJ.21/2017 dated April 5, 2017, SSG's domestic tax amnesty assets represent furniture amounting to Rp 41,950,000 with redemption money at 2% or amounting to Rp 839,000.

**PT CISADANE SAWIT RAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PER 31 DESEMBER 2019 DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2019
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)**

12. ASET PENGAMPUNAN PAJAK (Lanjutan)

Berdasarkan Surat Keterangan Pengampunan Pajak No. KET-14797/PP/WPJ.21/2017 tanggal 27 Maret 2017, aset pengampunan pajak ABI dalam negeri berupa inventaris sebesar Rp 21.500.000 dengan tarif uang tebusan sebesar 5% atau Rp 430.000.

Beban penyusutan aset pengampunan pajak dialokasikan sebagai berikut:

	2019
Beban Usaha	303.150.000
Tanaman Produktif Belum Menghasilkan	4.527.500
Total	307.677.500

Berdasarkan hasil penelaahan manajemen, tidak terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai aset pengampunan pajak pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018.

12. TAX AMNESTY ASSETS (Continued)

Based on Tax Amnesty Approval No. KET-14797/PP/WPJ.21/2017 dated March 27, 2017, ABI's domestic tax amnesty assets represents furniture amounting to Rp 21,500,000 with redemption money at 5% or amounting to Rp 430,000.

Allocation of depreciation of tax amnesty assets is as follows:

	2018	
	303.150.000	Operating Expenses
	4.527.500	Immature Bearer Plants
Total	307.677.500	Total

Based on management's evaluation, there were no events or changes in circumstances that indicated a decrease in the value of tax amnesty assets on December 31, 2019 and 2018.

13. ASET LAIN-LAIN

Aset lain-lain terdiri dari biaya yang ditanggguhkan sehubungan dengan biaya profesi penunjang dalam rangka tindakan korporasi.

13. OTHER ASSETS

Other assets consist of deferred costs related to supporting professional costs for corporate actions.

14. GOODWILL

Pada tanggal 22 Oktober 2012, Perseroan mengakuisisi 80% hak kepemilikan saham pada DAL dari Rudy Irawan, Reza Pahlevi, Freddy Yulius, Rachmat Winardi dan Muhamad Fitriansyah, yang merupakan pihak ketiga, dengan total biaya perolehan sebesar Rp 40.000.000.000.

Pada tanggal 1 Maret 2013, Perseroan mengakuisisi 19,90% hak kepemilikan saham pada DAL dari Rudy Irawan, yang merupakan pihak ketiga, dengan total biaya perolehan sebesar Rp 9.950.000.000.

14. GOODWILL

On October 22, 2012, the Company acquired 80% share ownership rights in DAL from Rudy Irawan, Reza Pahlevi, Freddy Yulius, Rachmat Winardi and Muhamad Fitriansyah, third parties, with total cost of Rp 40,000,000,000.

On March 1, 2013, the Company acquired 19.90% share ownership rights in DAL from Rudy Irawan, a third party, with total cost of Rp 9,950,000,000.

**PT CISADANE SAWIT RAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PER 31 DESEMBER 2019 DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2019
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)**

14. GOODWILL (Lanjutan)

Penilaian atas nilai wajar aset yang dialihkan pada saat akuisisi sebagai berikut:

	1 Maret/ March 1, 2013	22 Oktober/ October 22, 2012
Aset		
Aset Lancar	36.763.369.842	41.353.724.843
Aset Tidak Lancar	41.339.718.435	39.283.897.030
Total Aset	78.103.088.277	80.637.621.873
Liabilitas		
Liabilitas Jangka Pendek	(74.438.750)	-
Liabilitas Jangka Panjang	(47.538.934.120)	(44.103.701.876)
Total Liabilitas	(47.613.372.870)	(44.103.701.876)
Total Nilai Wajar Aset Neto		
Teridentifikasi	30.489.715.407	36.533.919.997
Kepentingan Non Pengendali	(24.441.772.326)	(7.306.783.999)
Nilai Wajar Aset Neto		
Teridentifikasi yang Dialihkan	6.047.943.081	29.227.135.998
Imbalan Pembelian yang Dialihkan	9.950.000.000	40.000.000.000
Goodwill	3.902.056.919	10.772.864.002

Total goodwill per 31 Desember 2019 dan 2018 sebesar Rp 14.674.920.921.

Goodwill diatas diuji untuk penurunan nilai pada 31 Desember 2019. Tidak ada kerugian penurunan nilai yang diakui pada tanggal tersebut, karena jumlah terpulihkan dari Unit Penghasil Kas (UPK) lebih tinggi dari nilai tercatat UPK beserta goodwill terkait.

Untuk tujuan pengujian penurunan nilai tersebut, jumlah terpulihkan UPK di atas ditentukan berdasarkan "nilai wajar dikurangi biaya pelepasan" dengan menggunakan metode Arus Kas yang Didiskontokan.

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat indikasi penurunan nilai atas goodwill tersebut di atas untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019.

14. GOODWILL (Continued)

The valuation of the fair value of the assets transferred at the time of acquisition are as follows:

	22 Oktober/ October 22, 2012
Assets	
Current Assets	41.353.724.843
Non Current Assets	39.283.897.030
Total Assets	80.637.621.873
Liabilities	
Current Liabilities	-
Non Current Liabilities	(44.103.701.876)
Total Liabilities	(44.103.701.876)
Total Fair Value of Identified Net Assets	
Assets	36.533.919.997
Non-Controlling Interest	(7.306.783.999)
Fair Value of Identified Net Assets Transferred	
Rewards for Transfers of Purchase	40.000.000.000
Goodwill	10.772.864.002

Total goodwill as of December 31, 2019 and 2018 amounted to Rp 14,674,920,921.

The above-mentioned goodwill was tested for impairment on December 31, 2019. There was no impairment loss recognized at that period as the recoverable amounts of Cash Generating Unit (CGU) were in excess of the carrying values of the respective CGU and the related goodwill.

For impairment testing purposes, the recoverable amounts of the CGU above were determined based on "fair value less cost of disposal" using the Discounted Cash Flows method.

Management believes that there were no indicators of impairment on the above-mentioned goodwill for the year ended December 31, 2019.

**PT CISADANE SAWIT RAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PER 31 DESEMBER 2019 DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2019
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)**

15. LIABILITAS PEMBIAYAAN KONSUMEN

Rincian per 31 Desember sebagai berikut:

	<u>2019</u>
PT Maybank Indonesia Finance	1.711.720.994
PT Orix Indonesia Finance	407.587.998
PT Dipo Star Finance	-
Total	2.119.308.992
Dikurangi: Beban Keuangan	(191.794.461)
Nilai Kini Pembiayaan Konsumen	1.927.514.531
Bagian Jatuh Tempo dalam Satu Tahun	(1.026.482.410)
Bagian Jangka Panjang	<u>901.032.121</u>

Pembayaran minimum pembiayaan konsumen di masa yang akan datang berdasarkan perjanjian pembiayaan sebagai berikut:

	<u>2019</u>
Dalam Satu Tahun	1.157.678.994
Antara Satu dan Dua Tahun	707.508.998
Antara Dua dan Tiga Tahun	254.121.000
Total Biaya pembiayaan Masa Mendatang	2.119.308.992
Dikurangi: Beban Keuangan	(191.794.461)
Nilai Kini Pembiayaan	1.927.514.531
Bagian Jatuh Tempo dalam Satu Tahun	(1.026.482.410)
Bagian Jangka Panjang	<u>901.032.121</u>

Perseroan dan SKL melakukan perjanjian pembiayaan konsumen untuk pembelian kendaraan, alat pertanian dan alat pengangkutan dengan jangka waktu selama 1 - 3 tahun dan tingkat suku bunga sebesar 3,25% - 4,98%.

15. CONSUMER FINANCING LOANS

The details as of December 31, are as follows:

<u>2018</u>	
1.001.394.765	<i>PT Maybank Indonesia Finance</i>
1.540.343.000	<i>PT Orix Indonesia Finance</i>
<u>174.797.916</u>	<i>PT Dipo Star Finance</i>
2.716.535.681	<i>Total</i>
<u>(218.443.645)</u>	<i>Less: Finance Costs</i>
2.498.092.036	<i>Consumer Financing Current Value</i>
<u>(1.757.936.594)</u>	<i>Current Maturities</i>
740.155.442	<i>Long-term Maturities</i>

The minimum consumer financing loans payments based on the consumer financing agreements are as follows:

<u>2018</u>	
1.914.182.952	<i>Within One Year</i>
657.751.729	<i>Between One and Two Years</i>
<u>144.601.000</u>	<i>Between Two and Three Years</i>
	<i>Total Future Consumer</i>
2.716.535.681	<i>Financing Expenses</i>
<u>(218.443.645)</u>	<i>Less: Finance Costs</i>
2.498.092.036	<i>Consumer Financing Current Value</i>
<u>(1.757.936.594)</u>	<i>Current Maturities</i>
740.155.442	<i>Long-term Maturities</i>

The Company and SKL entered into consumer financing agreements for purchases of vehicles, agriculture equipment and transportation equipment with a term of 1-3 years and bearing interest at 3.25% - 4.98%.

**PT CISADANE SAWIT RAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PER 31 DESEMBER 2019 DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2019
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)**

16. PERPAJAKAN

Rincian per 31 Desember sebagai berikut:

	2 0 1 9
Pajak Dibayar di Muka	
Pajak Pertambahan Nilai	11.597.065.235
Pajak Penghasilan Pasal 28	8.466.192.200
Total	20.063.257.435
Utang Pajak	
Pajak Final	10.459.870
Pajak Penghasilan Pasal 4 (2)	103.245.708
Pajak Penghasilan Pasal 21	554.991.065
Pajak Penghasilan Pasal 22	15.505.198
Pajak Penghasilan Pasal 23	368.457.550
Pajak Penghasilan Pasal 25	1.017.800.000
Pajak Penghasilan Pasal 29	52.772.700
Total	2.123.232.091

Kewajiban perpajakan lainnya, jika ada, akan dilunasi pada saat jatuh tempo.

Pajak Penghasilan Badan

Rinciannya sebagai berikut:

	2 0 1 9
Pajak Kini	
Perseroan	(16.647.109.500)
Entitas Anak	-
Pajak Tangguhan	
Perseroan	(2.823.208.417)
Entitas Anak	445.599.715
Total Beban Pajak	(19.024.718.202)

Pajak Kini

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak dengan penghasilan kena pajak adalah sebagai berikut:

	2 0 1 9
Laba sebelum Pajak - Konsolidasian	47.800.932.092
Ditambah:	
Rugi sebelum Pajak - Entitas Anak	23.326.911.735
Laba sebelum Pajak - Perseroan	71.127.843.827

16. TAXATION

The details as of December 31, are as follows:

	2 0 1 8
Prepaid Taxes	
Value Added Tax	28.531.103.718
Income Tax Article 28	8.466.192.200
Total	36.997.295.918
Taxes Payable	
Final Tax	3.589.359
Income Tax Article 4 (2)	262.840.930
Income Tax Article 21	596.412.780
Income Tax Article 22	20.425.017
Income Tax Article 23	215.612.903
Income Tax Article 25	1.627.239.100
Income Tax Article 29	-
Total	2.726.120.089

Other tax liabilities, if any, will be settled when they fall due.

Corporate Income Tax

The details are as follows:

	2 0 1 8
Current Tax	
The Company	(22.098.401.750)
Subsidiaries	-
Deferred Tax	
The Company	336.887.228
Subsidiaries	(7.570.389.477)
Total Tax Expense	(29.331.903.999)

Current Tax

The reconciliation between income before tax and taxable income are as follows:

	2 0 1 8
Income before Tax - Consolidated	56.465.399.073
Added:	
Loss before Tax - Subsidiaries	29.125.658.416
Income before Tax - The Company	85.591.057.489

**PT CISADANE SAWIT RAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PER 31 DESEMBER 2019 DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2019
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)**

16. PERPAJAKAN (Lanjutan)

Pajak Kini (Lanjutan)

	2 0 1 9
Beda Waktu:	
Imbalan Kerja	3.661.116.096
Tanaman Produktif	(202.017.348)
Aset Biologis	(14.751.932.415)
Total Beda Waktu	(11.292.833.667)
Beda Tetap:	
Beban yang Tidak Dapat Dikurangkan	7.397.219.200
 Jasa Giro dan Bunga Deposito	 (643.791.305)
Total Beda Tetap	6.753.427.895
Penghasilan Kena Pajak	66.588.438.055
Dibulatkan	66.588.438.000
Pajak Penghasilan (25%)	16.647.109.500
Pajak Dibayar di Muka:	
Pajak Penghasilan Pasal 25	(16.594.336.800)
Pajak Penghasilan Pasal 29 (28)	52.772.700

Laba kena pajak hasil rekonsiliasi tahun 2019 dan 2018 menjadi dasar dalam pengisian Surat Pemberitahuan Tahunan Pajak Penghasilan Badan yang disampaikan ke Direktorat Jenderal Pajak (DJP).

Pajak Tangguhan

Rincian aset (liabilitas) pajak tangguhan dan manfaat (beban) pajak tangguhan adalah sebagai berikut:

	2 0 1 9			
	1 Januari/ January 1, 2 0 1 9	Dikreditkan (Dibebankan) ke Laba Rugi/ Credited (Charged) to Profit and Loss	Diakui dalam Penghasilan Komprehensif Lain/ Recognized in Other Comprehensive Income	31 Desember/ December 31, 2 0 1 9
Perseroan				
Tanaman Produktif	(3.255.569.851)	(50.504.337)	-	(3.306.074.188)
Aset Biologis	(10.718.176.500)	(3.687.983.104)	-	(14.406.159.604)
Imbalan Kerja	6.444.945.474	915.279.024	170.806.919	7.531.031.417
Total	(7.528.800.877)	(2.823.208.417)	170.806.919	(10.181.202.375)

16. TAXATION (Continued)

Current Tax (Continued)

	2 0 1 8	
Temporary Differences:		
Employee Benefits	1.771.958.690	
Bearer Plants	(3.161.591.780)	
Biological Assets	2.737.182.000	
Total Temporary Differences	1.347.548.910	
Permanent Differences:		
Undeductable Expenses	2.906.789.880	
Interest Income on Bank Current Accounts and Time Deposits	(1.451.788.346)	
Total Permanent Differences	1.455.001.534	
Taxable Income	88.393.607.933	
Rounded-off	88.393.607.000	
Income Tax (25%)	22.098.401.750	
Prepaid Tax:		
Income Tax Article 25	(30.564.593.950)	
Income Tax Article 29 (28)	(8.466.192.200)	

Taxable income resulting from a reconciliation for 2019 and 2018 becomes the basis for filling in the Annual Corporate Income Tax Returns submitted to the Directorate General of Taxes (DGT).

Deferred Tax

The details of deferred tax assets (liabilities) and deferred tax benefits (expenses) are as follows:

The Company
Bearer Plants
Biological Assets
Employee Benefits
Total

**PT CISADANE SAWIT RAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PER 31 DESEMBER 2019 DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2019
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)**

16. PERPAJAKAN (Lanjutan)

16. TAXATION (Continued)

Pajak Tangguhan (Lanjutan)

Deferred Tax (Continued)

		2 0 1 9			
		1 Januari/ January 1, 2 0 1 9	Dikreditkan (Dibebankan) ke Laba Rugi/ Credited (Charged) to Profit and Loss	Diakui dalam Penghasilan Komprehensif Lain/ Recognized in Other Comprehensive Income	31 Desember/ December 31, 2 0 1 9
Entitas Anak					
PT Samukti Karya Lestari	(11.518.743.522)	(998.618.003)	321.525.725	(12.195.835.800)	
PT Daya Agro Lestari	(1.903.810.104)	(333.004.598)	43.062.701	(2.193.752.001)	
PT Ina Zefanya Ataya	(1.645.151.642)	(27.860.957)	41.393.027	(1.631.619.572)	
PT Sukses Sawit Gasing	2.190.371.936	2.276.588.386	17.861.736	4.484.822.058	
PT Abiputra Bina Inter	(599.722.334)	(471.505.113)	2.212.392	(1.069.015.055)	
Total	2.190.371.936	445.599.715	426.055.581	4.484.822.058	
	(15.667.427.602)			(17.090.222.428)	
TOTAL	2.190.371.936	(2.377.608.702)	596.862.500	4.484.822.058	
	(23.196.228.479)			(27.271.424.803)	
		2 0 1 8			
		1 Januari/ January 1, 2 0 1 8	Dikreditkan (Dibebankan) ke Laba Rugi/ Credited (Charged) to Profit and Loss	Diakui dalam Penghasilan Komprehensif Lain/ Recognized in Other Comprehensive Income	31 Desember/ December 31, 2 0 1 8
Perseroan					
Tanaman Produktif	(2.465.171.906)	(790.397.945)	-	(3.255.569.851)	
Aset Biologis	(11.402.472.000)	684.295.500	-	(10.718.176.500)	
Imbalan Kerja	6.599.194.916	442.989.673	(597.239.115)	6.444.945.474	
Total	(7.268.448.990)	336.887.228	(597.239.115)	(7.528.800.877)	
Entitas Anak					
PT Samukti Karya Lestari	(4.233.306.810)	(7.259.814.130)	(25.622.582)	(11.518.743.522)	
PT Daya Agro Lestari	(1.265.729.645)	(571.416.541)	(66.663.918)	(1.903.810.104)	
PT Ina Zefanya Ataya	668.097.625	(2.298.140.495)	(15.108.772)	(1.645.151.642)	
PT Sukses Sawit Gasing	(577.382.856)	2.792.179.680	(24.424.888)	2.190.371.936	
PT Abiputra Bina Inter	(365.111.200)	(233.197.991)	(1.413.143)	(599.722.334)	
Total	668.097.625	(7.570.389.477)	(133.233.303)	2.190.371.936	
	(6.441.530.511)			(15.667.427.602)	
TOTAL	668.097.625	(7.233.502.249)	(730.472.418)	2.190.371.936	
	(13.709.979.501)			(23.196.228.479)	

**PT CISADANE SAWIT RAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PER 31 DESEMBER 2019 DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2019
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)**

16. PERPAJAKAN (Lanjutan)

Rekonsiliasi Pajak Penghasilan Badan

Rekonsiliasi antara beban pajak dan hasil perkalian laba sebelum pajak dengan tarif pajak yang berlaku adalah sebagai berikut:

	2019
Laba sebelum Pajak - Konsolidasian	47.800.932.092
Ditambah:	
Rugi sebelum Pajak - Entitas Anak	23.326.911.735
Laba sebelum Pajak - Perseroan	71.127.843.827
Pajak sesuai Tarif yang Berlaku	17.781.960.943
Pengaruh Pajak atas Beda Tetap	1.688.356.974
Total Beban Pajak - Perseroan	19.470.317.917
Total Beban (Manfaat) Pajak - Entitas Anak	(445.599.715)
Total Beban Pajak	19.024.718.202

Pemeriksaan Pajak

Pada tanggal 11 Oktober 2019, Perseroan telah menerima SKPLB PPN masa Desember 2018 sebesar Rp 7.998.989.350 dan telah diterima pada tanggal 22 November 2019.

Pada tanggal 7 Mei 2019, Perseroan telah menerima SKPLB PPN masa Juni 2018 sebesar Rp 10.535.625.330 dan telah diterima pada tanggal 28 Mei 2019.

Pada tanggal 13 Desember 2018, Perseroan telah menerima SKPLB PPN masa Desember 2017 sebesar Rp 9.596.025.819. Kelebihan pembayaran pajak PPN masa Desember 2017 tersebut telah dikompensasi dengan Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) PPN masa Juli sampai September 2017 sebesar Rp 9.585.650.807 telah diterima pada tanggal 17 Januari 2019.

16. TAXATION (Continued)

Reconcilliation of Corporate Income Tax

The reconciliation between the tax expense and the calculation of income before tax with the applicable tax rate are as follows:

	2018	
Income before Tax - Consolidated	56.465.399.073	
Less:		
Loss before Tax - Subsidiaries	29.125.658.416	
Income before Tax - The Company	85.591.057.489	
Tax Based on Prevailing Tax Rate	21.397.764.138	
Tax Effects on Permanent Differences	363.750.384	
Total Tax Expense - The Company	21.761.514.522	
Tax Expense (Benefit) - Subsidiaries	7.570.389.477	
Tax Expense	29.331.903.999	

Tax Audit

On October 2019, the Company received an SKPLB for December 2018 VAT amounting to Rp 7,998,989,350 received on November 22, 2019.

On May 7, 2019, the Company received an SKPLB for June 2018 VAT amounting to Rp 10,535,625,330 received on May 28, 2019.

On December 13, 2018, the Company received an SKPLB for December 2017 VAT amounting to Rp 9,596,025,819. The December 2017 VAT overpayment was compensated with the July until September 2017 SKPKB (underpayment) amounting to Rp 9,585,650,807 received on January 17, 2019.

**PT CISADANE SAWIT RAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PER 31 DESEMBER 2019 DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2019
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)**

17. UTANG BANK

Rincian per 31 Desember sebagai berikut:

	2019
Jangka Panjang	
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk - Tranche A	265.700.946.686
PT Bank BRI Syariah Tbk	161.207.638.696
Indonesia EximBank - Tranche A	150.334.223.618
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk - Tranche B	63.834.000.000
Indonesia EximBank - Tranche B	52.833.000.000
PT Bank BCA Syariah	3.692.081.984
Total Jangka Panjang	697.601.890.984
Bagian Jatuh Tempo dalam Satu Tahun	(112.405.025.780)
Bagian Jangka Panjang	585.196.865.204

Pinjaman Sindikasi

Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit Sindikasi No. 45 tanggal 30 Mei 2018 dari Notaris Fessy Farizqoh Alwi, S.H., M.Kn., Perseroan dan Entitas Anak memperoleh pinjaman sindikasi dengan PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk sebagai *Lead Arranger*, Indonesia Eximbank sebagai agen jaminan dan PT Bank BRI Syariah Tbk sebagai pemberi fasilitas. Maksimum kredit keseluruhan sebesar Rp 899.644.000.000.

Perseroan dan Entitas Anak memperoleh pinjaman sindikasi Tranche A dari PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk dengan maksimum kredit sebesar Rp 301.102.000.000 dan Indonesia Eximbank sebesar Rp 170.793.000.000, serta Tranche B dari PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk sebesar Rp 195.472.000.000 dan Indonesia Eximbank sebesar Rp 52.833.000.000 untuk membiayai kembali kebun kelapa sawit dalam rangka melunasi kewajiban Perseroan dan Entitas Anak di PT Bank DBS Indonesia dan Indonesia Eximbank serta biaya-biaya transaksi yang berhubungan dengan fasilitas tersebut dan untuk pembiayaan pembangunan pabrik kelapa sawit SKL dengan kapasitas 45 ton/jam.

17. BANK LOANS

The details as of December 31, are as follows:

	2018	
		Long-term
		PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk - Tranche A
	292.958.431.652	PT Bank BRI Syariah Tbk
	175.697.383.348	Indonesia EximBank - Tranche A
	165.846.185.000	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk - Tranche B
	31.914.257.850	Indonesia EximBank - Tranche B
	26.419.242.150	PT Bank BCA Syariah
	4.908.190.246	
Total Long-term	697.743.690.246	
Current Maturities	(56.381.915.804)	
Long term Portions	641.361.774.442	

Syndicated Credits

Based on Syndicated Credit Agreement Deed No. 45 dated May 30, 2018 of Public Notary Fessy Farizqoh Alwi, S.H., M.Kn., the Company and Subsidiaries obtained syndicated credits with PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk as Lead Arranger, Indonesia Eximbank as collateral agent and PT Bank BRI Syariah Tbk as providers of facilities. The maximum overall credits amounted to Rp 899,644,000,000.

The Company and Subsidiaries obtained syndicated credits of Tranche A from PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk with a maximum credit of Rp 301,102,000,000 and Indonesia Eximbank amounting to Rp 170,793,000,000, and Tranche B from PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk amounting to Rp 195,472,000,000 and Indonesia Eximbank amounting to Rp 52,833,000,000 for refinancing the oil palm plantations in order to settle the Company and Subsidiaries' obligations at PT Bank DBS Indonesia and Indonesia Eximbank as well as transaction costs associated with the facilities and for financing the construction of SKL's oil palm factory with a capacity of 45 tons/hour.

**PT CISADANE SAWIT RAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PER 31 DESEMBER 2019 DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2019
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)**

17. UTANG BANK (Lanjutan)

Pinjaman Sindikasi (Lanjutan)

Berdasarkan Akta Pembiayaan Musyarakah No. 46 dan 47 tanggal 30 Mei 2018 dari Notaris Fessy Farizqoh Alwi, S.H., M.Kn., Perseroan dan SSG memperoleh fasilitas pembiayaan musyarakah dari PT Bank BRI Syariah Tbk dengan maksimum kredit sebesar Rp 179.444.000.000 yang akan digunakan untuk membiayai kembali kebun kelapa sawit dalam rangka melunasi kewajiban di PT Bank DBS Indonesia dan Indonesia Eximbank serta biaya-biaya transaksi yang berhubungan dengan fasilitas tersebut.

Jangka waktu kredit selama 48-96 bulan sejak tanggal penandatanganan akta perjanjian kredit.

Tingkat suku bunga yang dibebankan untuk tahun 2019 dan 2018 masing-masing adalah sebesar 10,50% dan 10,25% - 10,50%.

Fasilitas kredit tersebut dijamin dengan jaminan bersama secara pari pasu kepada PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, Indonesia Eximbank dan PT Bank BRI Syariah Tbk berdasarkan Akta Perjanjian Antar Pemberi Fasilitas No. 48 tanggal 30 Mei 2018 dari Notaris Fessy Farizqoh Alwi, S.H., M.Kn., dengan rincian sebagai berikut:

- Hak Tanggungan peringkat I atas tanah kebun kelapa sawit dan pabrik kelapa sawit beserta segala sesuatu yang berdiri di atasnya, baik yang telah ada maupun yang akan ada di Desa Sei Tampang, Kecamatan Bilah Hilir, Kabupaten Labuan Batu, Sumatra Utara, berdasarkan bukti kepemilikan Sertifikat Hak Guna Usaha (SHGU) No.73/Sei Tampang, atas nama Perseroan seluas 8.249 Ha dan di Desa Sei Siarti, Kecamatan Panai Tengah, Kabupaten Labuan Batu, Sumatra Utara, berdasarkan bukti kepemilikan SHGU No. 21/Sei Siarti atas nama Perseroan, dengan luas 33,35 Ha dengan nilai hak tanggungan sebesar Rp 734.232.000.000.

17. BANK LOANS (Continued)

Syndicated Credits (Continued)

Based on Musyarakah Financing Deed No. 46 and 47 dated May 30, 2018 of Public Notary Fessy Farizqoh Alwi, S.H., M.Kn., the Company and SSG obtained musyarakah financing facilities from PT Bank BRI Syariah Tbk with a maximum credit of Rp 179,444,000,000 to be used for refinancing the oil palm plantations in order to settle the obligations at PT Bank DBS Indonesia and Indonesia Eximbank as well as transaction costs associated with these facilities.

The credit period is 48-96 months from the date of the credit agreement deed signing.

The interest rates charged for the years 2019 and 2018 were 10.50% and 10.25% - 10.50%, respectively.

The credit facilities were collateralized with a pari-passu joint guarantee to PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, Indonesia Eximbank and PT Bank BRI Syariah Tbk based on Notarial Deed of Agreement between Facility Providers No. 48 dated May 30, 2018 of Public Notary Fessy Farizqoh Alwi, S.H., M.Kn., with details as follows:

- *Rank I Mortgage rights on land of oil palm plantations and oil palm factory along with everything thereon, existing and to exist in Sei Tampang Village, Bilah Hilir District, Labuan Batu Regency, North Sumatra, based on Business Use Right Certificate (SHGU) No. 73/Sei Tampang, on behalf of the Company of 8,249 Ha and in Sei Siarti Village, Central Panai District, Labuan Ratu Regency, North Sumatra, based on SHGU No. 21/Sei Siarti owned by the Company of 33.35 Ha with a mortgage value of Rp 734,232,000,000.*

**PT CISADANE SAWIT RAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PER 31 DESEMBER 2019 DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2019
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)**

17. UTANG BANK (Lanjutan)

Pinjaman Sindikasi (Lanjutan)

- Hak Tanggungan peringkat I atas tanah kebun kelapa sawit beserta bangunan dan segala sesuatu di atasnya milik SKL dengan nilai hak tanggungan sebesar Rp 509.537.000.000 yang terdiri atas:
 - a. SHGU No. 1/Sangkunur seluas 176,2 Ha, yang terletak di Desa Sangkunur, Kecamatan Padang Sidempuan Barat, Kabupaten Tapanuli Selatan, Propinsi Sumatra Utara.
 - b. SHGU No. 1/Rianiate seluas 1.099,4 Ha, yang terletak di Desa Rianiate, Kecamatan Padang Sidempuan Barat, Kabupaten Tapanuli Selatan, Propinsi Sumatra Utara.
 - c. SHGU No. 2, 3, 4, 5, 6, 7, 8, 9, 10/Hutaraja total seluas 9.131,47 Ha, yang terletak di Desa Hutaraja, Kecamatan Batang Toru, Kabupaten Tapanuli Selatan, Propinsi Sumatra Utara.
- Hak Tanggungan peringkat I atas tanah kebun kelapa sawit beserta bangunan dan segala sesuatu yang berdiri di atasnya, baik yang telah ada maupun yang akan ada atas nama ABI yang berlokasi di Desa Sebalik, Kecamatan Tanjung Lago, Kabupaten Banyuasin, Sumatra Selatan berdasarkan bukti kepemilikan SHGU No. 00027/ Sebalik, seluas 998,85 Ha dengan nilai hak tanggungan sebesar Rp 53.418.000.000.
- Surat Kuasa Hak Tanggungan peringkat I atas tanah kebun kelapa sawit beserta bangunan dan segala sesuatu yang berdiri di atasnya, baik yang telah ada maupun yang akan ada atas nama SSG yang berlokasi di Desa Gasing dan Desa Kenten, Kecamatan Talang Kelapa, Kabupaten Banyuasin, Sumatra Selatan dimana bukti kepemilikan SHGU masih dalam proses, seluas 2.569 Ha dengan nilai hak tanggungan sebesar Rp 211.813.000.000.

17. BANK LOANS (Continued)

Syndicated Credits (Continued)

- Rank I Mortgage rights on land of oil palm plantations with buildings and everything thereon owned by SKL with a mortgage value of Rp 509,537,000,000, consisting of:
 - a. SHGU No. 1/Sangkunur of 176.2 Ha, located in Sangkunur Village, Padang Sidimpuan Barat District, South Tapanuli Regency, North Sumatra Province.
 - b. SHGU No. 1/Rianiate of 1,099.4 Ha, located in Rianiate Village, Padangsimepuan Barat District, South Tapanuli District, North Sumatra Province.
 - c. SHGUs Nos. 2, 3, 4, 5, 6, 7, 8, 9, 10/ Hutaraja totaling of 9,131.47 Ha, located in Hutaraja Village, Batang Toru District, South Tapanuli Regency, North Sumatra Province.
- Rank I Mortgage rights on land of oil palm plantations with buildings and everything thereon existing and to exist owned by ABI located in Sebalik Village, Tanjung Lago District, Banyuasin Regency, South Sumatra based on SHGU No. 00027/ Sebalik of 998.85 Ha with a mortgage value of Rp 53,418,000,000.
- Power of Attorney on Rank I Mortgage on oil palm plantation land along with buildings and everything thereon existing and to exist owned by SSG located in Gasing and Kenten Villages, Talang Kelapa District, Banyuasin Regency, South Sumatra, whose SHGU is still in process of 2,569 Ha with a mortgage value of Rp 211,813,000,000.

**PT CISADANE SAWIT RAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PER 31 DESEMBER 2019 DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2019
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)**

17. UTANG BANK (Lanjutan)

Pinjaman Sindikasi (Lanjutan)

- Surat Kuasa Hak Tanggungan peringkat I atas tanah kebun kelapa sawit beserta bangunan dan segala sesuatu yang berdiri di atasnya, baik yang telah ada maupun yang akan ada atas nama DAL yang berlokasi di Desa Sungai Pinang, Kecamatan Muara Lakitan, Kabupaten Musi Rawas, Sumatra Selatan dimana bukti kepemilikan SHGU masih dalam proses, seluas 2.887 Ha dengan nilai hak tanggungan sebesar Rp 67.840.000.000.
- Surat Kuasa Hak Tanggungan peringkat I atas tanah kebun kelapa sawit beserta bangunan dan segala sesuatu yang berdiri di atasnya, baik yang telah ada maupun yang akan ada atas nama IZA yang berlokasi di Desa Ruat dan Desa Terentang, Kecamatan Rawas Ilir dan Nibung, Kabupaten Musi Rawas, Sumatra Selatan dimana bukti kepemilikan SHGU masih dalam proses, seluas 1.754 Ha dengan nilai hak tanggungan sebesar Rp 58.118.000.000.
- Jaminan pribadi atas nama Seman Sendjaja dan Gita Sapta Adi.
- Gadai saham atas saham-saham di Perseroan, SKL, SSG, ABI, IZA dan DAL.

Berdasarkan Akta Addendum I Perjanjian Kredit Sindikasi No. 30-32 tanggal 30 Agustus 2019 dari Notaris Fessy Farizqoh Alwi, S.H., M.Kn., Perseroan dan Entitas Anak, PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, Indonesia Eximbank dan PT Bank BRI Syariah telah melakukan perubahan ketentuan mengenai *negative covenants* menjadi sebagai berikut:

- Melakukan investasi atau penyertaan modal maupun investasi pinjaman jangka panjang kepada pihak lain.
- Mengikatkan diri sebagai penjamin terhadap pihak lain dan atau menjaminkan kekayaan perusahaan debitur kepada pihak lain.
- Memperoleh pinjaman investasi atau kredit investasi baru dari pihak lain.
- Melakukan merger, akuisisi dan/atau penjualan aset Perseroan dan Entitas Anak dan membubarkan Perseroan dan Entitas Anak.

17. BANK LOANS (Continued)

Syndicated Credits (Continued)

- *Power of Attorney on Rank I Mortgage on oil palm plantation land along with buildings and everything thereon existing and to exist owned by DAL located in Sungai Pinang Village, Muara Lakitan District, Musi Rawas Regency, South Sumatra whose SHGU is still in process of 2,887 Ha with a mortgage value of Rp 67,840,000,000.*
- *Power of Attorney on Rank I Mortgage on oil palm plantation land along with buildings and everything thereon existing and to exist owned by IZA located in Ruat Village and Terentang Village, Rawas Ilir and Nibung Districts, Musi Rawas Regency, South Sumatra whose SHGU is still in process of 1,754 Ha with a mortgage value of Rp 58,118,000,000.*
- *Personal guarantee on behalf of Seman Sendjaja and Gita Sapta Adi.*
- *Pawn of shares on shares in the Company, SKL, SSG, ABI, IZA and DAL.*

Based on Addendum Deed I to Syndicated Credit Agreement No. 30-32 dated August 30, 2019 of Public Notary Fessy Farizqoh Alwi, S.H., M.Kn., the Company and Subsidiaries, PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, Indonesia Eximbank and PT Bank BRI Syariah have changed the provisions regarding negative covenants to:

- *Invest or participate in capital or invest in long-term loans to other parties.*
- *Bind itself as a guarantor for other parties and or pledge the assets of the debtor company as collateral for other parties.*
- *Obtain investment loans or new investment loans from other parties.*
- *Conduct mergers, acquisitions and/or sales of the Company and Subsidiaries' assets and liquidate the Company and Subsidiaries.*

PT CISADANE SAWIT RAYA Tbk DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PER 31 DESEMBER 2019 DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2019
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)**

17. UTANG BANK (Lanjutan)

Pinjaman Sindikasi (Lanjutan)

- Melakukan perubahan anggaran dasar atau mengubah susunan pengurus atau pemegang saham serta komposisi permodalannya, kecuali selama pemegang saham mayoritas dimiliki oleh PT Verdan Sawit Lestari, PT Sapta Sawit Lestari dan PT Sawit Inti Perkasa dengan total sekurang-kurangnya 80% dan perubahan anggaran dasar yang diwajibkan oleh atau dalam rangka memenuhi ketentuan perundang-undangan.
- Memberikan piutang kepada Pemegang Saham.
- Memberikan piutang afiliasi kepada *sister company* kecuali kepada perusahaan yang memiliki bidang usaha sejenis (kelapa sawit).
- Membayar (baik sebagian atau seluruh) bunga atau pokok utang pemegang saham atau *subordinary loans* sebelum seluruh utang di para kreditur dilunasi terlebih dahulu, kecuali untuk konversi menjadi modal.
- Menyewakan aktiva yang telah dijaminkan atau diagunkan.
- Mengajukan permohonan pernyataan pailit kepada Pengadilan Niaga untuk menyatakan pailit.

Perseroan dan Entitas Anak diwajibkan mempertahankan rasio keuangan tertentu yaitu *Debt Service Coverage Ratio* (DSCR) minimal 100% dan *Debt to Equity Ratio* (DER) maksimal 300%. DSCR dan DER Perseroan dan Entitas Anak per 31 Desember 2019 dan 2018 masing-masing adalah 89,97%, 150,47% dan 259,95%, 151,37%.

PT Bank BCA Syariah

Berdasarkan Akta No. 72 tanggal 16 Juni 2017, Perseroan memperoleh fasilitas pembiayaan untuk memperoleh 1 unit rumah toko (ruko) dengan Sertifikat Hak Guna Bangunan (SHGB) No. 6417/Penjarangan dengan maksimum kredit sebesar Rp 6.500.000.000 yang akan jatuh tempo pada tanggal 21 Juni 2022. Tingkat suku bunga tahunan yang dibebankan sebesar 11%.

17. BANK LOANS (Continued)

Syndicated Credits (Continued)

- *Make amendments to the articles of association or change the composition of the management or stockholders as well as the composition of the capital, except as long as the majority shareholders are owned by PT Verdan Sawit Lestari, PT Sapta Sawit Lestari and PT Sawit Inti Perkasa with a total of at least 80% and for amendments to the articles of association required by or in order to fulfill the legislation requirements.*
- *Give receivables to the Stockholders.*
- *Give affiliate receivables to sister companies except for companies that have similar business fields (oil palm).*
- *Pay (either in part or in whole) the interest or principal of a stockholder's debt or subordinary loans before all debts in the creditors are first settled, except for conversion to capital.*
- *Rent out assets that have been pledged as collateral.*
- *Submit a bankruptcy statement to the Commercial Court to declare bankruptcy.*

The Company and Subsidiaries are required to maintain certain financial ratios, that is a minimum Debt Service Coverage (DSCR) 100% and a maximum Debt to Equity Ratio (DER) at 300%. The DSCR and DER of the Company and Subsidiaries as of December 30, 2019 and 2018 were 89.97%, 150.47% and 259.95%, 151.37%, respectively.

PT Bank BCA Syariah

Based on Notarial Deed No. 72 dated June 16, 2017, the Company obtained a financing facility to obtain 1 shop house unit with Building Use Right Certificate (SHGB) No. 6417/Penjarangan with a maximum credit of Rp 6,500,000,000 which will mature on June 21, 2022. The annual interest rate is charged at 11%.

**PT CISADANE SAWIT RAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PER 31 DESEMBER 2019 DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2019
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)**

17. UTANG BANK (Lanjutan)

PT Bank BCA Syariah (Lanjutan)

Fasilitas pembiayaan tersebut dijamin dengan SHGB No. 6417/Penjaringan seluas 75 m² yang berlokasi di Jl. Raya Pluit Selatan atas nama Perseroan dengan nilai hak tanggungan sebesar Rp 8.125.000.000.

Tidak terdapat pembatasan-pembatasan atas pemberian fasilitas yang diperoleh Perseroan.

17. BANK LOANS (Continued)

PT Bank BCA Syariah (Continued)

The financing facility is guaranteed by SHGB No. 6417/Penjaringan of 75 m² located on Jl. Raya Pluit Selatan owned by the Company with a mortgage value of Rp 8,125,000,000.

There are no restrictions on the provision of facilities obtained by the Company.

18. UTANG USAHA KEPADA PIHAK KETIGA

Rincian per 31 Desember sebagai berikut:

	2019
PT Karya Delta Persada	15.837.160.273
PT Sentana Adidaya Pratama	5.941.790.800
PT Karya Mandiri	1.947.328.194
PT Wilmar Chemical Indonesia	1.591.150.385
PT Mest Indonesiy	1.186.196.550
PT Kreasi Cipta Guna Sarana	1.052.560.850
Rangga Teknik	976.939.658
PT Indra Angkola	709.092.683
PT Putra Mas Agro	579.590.000
PT DKI	233.879.659
PT Aneka Sumatrindo	148.155.700
Peichuan	-
Lain-lain (Saldo masing-masing di bawah Rp 500.000.000)	4.149.412.552
Total	34.353.257.304

Seluruh utang usaha kepada pihak ketiga dalam mata uang Rupiah.

Rincian utang usaha kepada pihak ketiga berdasarkan umur utang per 31 Desember sebagai berikut:

	2019
0 - 30 Hari	15.637.585.246
31 - 60 Hari	7.960.739.386
61 - 90 Hari	3.954.411.919
> 90 Hari	6.800.520.753
Total	34.353.257.304

18. TRADE PAYABLES TO THIRD PARTIES

The details as of December 31, are as follows:

	2018	
3.775.356.308		PT Karya Delta Persada
3.565.750.000		PT Sentana Adidaya Pratama
679.420.126		PT Karya Mandiri
-		PT Wilmar Chemical Indonesia
2.101.857.500		PT Mest Indonesiy
610.286.958		PT Kreasi Cipta Guna Sarana
406.302.184		Rangga Teknik
740.631.026		PT Indra Angkola
129.800.000		PT Putra Mas Agro
930.808.782		PT DKI
1.519.237.324		PT Aneka Sumatrindo
822.912.413		Peichuan
3.808.135.413		Others (Accounts with balances below Rp 500,000,000, each)
19.090.498.034		Total

All of trade payables to third parties were in Rupiah.

The details of trade payables to third parties by aging schedule as of December 31, are as follows:

	2018	
16.002.576.078		0 - 30 Days
1.745.608.754		31 - 60 Days
626.311.950		61 - 90 Days
716.001.252		> 90 Days
19.090.498.034		Total

**PT CISADANE SAWIT RAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PER 31 DESEMBER 2019 DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2019
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)**

**19. LIABILITAS IMBALAN KERJA JANGKA
PANJANG**

Liabilitas imbalan kerja jangka panjang Perseroan dan Entitas Anak hanya berhubungan dengan liabilitas imbalan pascakerja. Imbalan ini tidak didanakan.

Perseroan dan Entitas anak menghitung dan mencatat liabilitas imbalan kerja untuk semua karyawan tetap sesuai dengan Undang-Undang No. 13 Tahun 2003 mengenai "Ketenagakerjaan". Liabilitas imbalan kerja ditentukan berdasarkan perhitungan aktuarial independen Kantor Konsultan Aktuaria Tubagus Syafrial & Amran Nangasan untuk tahun 2019 dalam Laporan No. 136/PSAK-TBA.AN/II-2020 sampai 140/PSAK-TBA.AN/II-2020 dan 159/PSAK-TBA.AN/II-2020 tanggal 28 Februari 2020 dan Kantor Konsultan Aktuaria Arya Bagiastara untuk tahun 2018. Pada 31 Desember 2019 dan 31 Desember 2018, jumlah karyawan tetap yang berhak masing-masing sebanyak 1.223 dan 1.154 orang.

Asumsi yang digunakan dalam menghitung estimasi imbalan kerja pada tanggal Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian sebagai berikut:

	<u>2 0 1 9</u>
Usia Pensiun Normal :	55 Tahun/Years
Tingkat Kenaikan Gaji per tahun :	8% - 10%
Tingkat Diskonto per tahun :	7,32% - 7,68%
Tingkat Mortalita :	TMI 2019
Tingkat Cacat :	10% dari Tingkat Mortalita/ of Mortality Rate
Tingkat Pengunduran Diri :	0 - 10%
Metode Penilaian :	Proyeksi Kredit Unit/ Projected Credit Unit

Mutasi saldo liabilitas imbalan kerja sebagai berikut:

	<u>2 0 1 9</u>
Saldo Awal	33.479.299.125
Cadangan Tahun Berjalan	7.456.611.748
Pembayaran Imbalan Kerja	(1.690.493.380)
Keuntungan (Kerugian) Aktuarial Imbalan Pascakerja diakui dalam Penghasilan Komprehensif Lain	2.387.449.993
Saldo Akhir	<u>41.632.867.486</u>

**19. LONG-TERM EMPLOYEE BENEFITS
LIABILITIES**

Long-term employee benefits liabilities of the Company and Subsidiaries are related only to post-employment benefits liabilities. These benefits are not funded.

The Company and Subsidiaries calculate and record post-employment benefit liabilities for all permanent employees in accordance with Labor Law No. 13 of 2003 concerning "Employment". The provision for post-employment benefits is based on the calculation of an independent actuary, Kantor Konsultan Aktuaria Tubagus Syafrial & Amran Nangasan for 2019 in Reports Nos. 136/PSAK-TBA.AN/II-2020 to 140/PSAK-TBA.AN/II-2020 and 159/PSAK-TBA.AN/II-2020 dated February 28, 2020 and Kantor Konsultan Aktuaria Arya Bagiastara in 2018. There were 1,223 and 1,154 employees entitled for such benefits as of December 31, 2019 and 2018, respectively.

The assumptions used in determining the employee benefits at the Consolidated Statement of Financial Position dates are as follows:

	<u>2 0 1 8</u>	
55 Tahun/Years :	55 Tahun/Years	Normal Pension Age
8% - 10% :	8% - 10%	Annual Salary Increment
8,2% - 8,4% :	8,2% - 8,4%	Rate
TMI 2011 :	TMI 2011	Annual Discount Rate
10% dari Tingkat Mortalita/ of Mortality Rate :	10% dari Tingkat Mortalita/ of Mortality Rate	Mortality Rate
0 - 10% :	0 - 10%	Disability Rate
Proyeksi Kredit Unit/ Projected Credit Unit :	Proyeksi Kredit Unit/ Projected Credit Unit	Resignation Rate
		Valuation Method

The changes in employee benefits liabilities are as follows:

	<u>2 0 1 8</u>	
33.325.181.675	33.325.181.675	Beginning Balance
5.555.723.541	5.555.723.541	Provision for the Year
(2.479.716.423)	(2.479.716.423)	Payment of Employee Benefits
(2.921.889.668)	(2.921.889.668)	Actuarial Gain (Loss) on Post-Employment Benefits Recognized in Other Comprehensive Income
33.479.299.125	<u>33.479.299.125</u>	Ending Balance

**PT CISADANE SAWIT RAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PER 31 DESEMBER 2019 DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2019
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)**

**19. LIABILITAS IMBALAN KERJA JANGKA
PANJANG (Lanjutan)**

Jumlah cadangan imbalan kerja sebagai berikut:

	2019
Biaya Jasa Kini	4.418.984.213
Biaya Bunga	3.037.627.535
Total	7.456.611.748

Beban imbalan kerja disajikan dalam akun Beban Usaha.

Analisa sensitivitas terhadap asumsi utama yang digunakan dalam menentukan liabilitas imbalan kerja adalah sebagai berikut:

Asumsi Utama	Kenaikan (Penurunan) Asumsi/ Increase (Decrease) in Assumptions
Tingkat Diskonto Tahunan	1% (1%)
Tingkat Kenaikan Gaji Tahunan	1% (1%)

Analisa sensitivitas didasarkan pada perubahan atas satu asumsi aktuarial, dimana semua asumsi lainnya dianggap konstan. Dalam prakteknya, hal ini jarang terjadi dan perubahan beberapa asumsi mungkin saling berkorelasi. Dalam perhitungan sensitivitas liabilitas imbalan kerja atas asumsi aktuarial utama, metode yang sama telah diterapkan.

Manajemen telah menelaah asumsi yang digunakan dan berpendapat bahwa asumsi tersebut sudah memadai. Manajemen berkeyakinan bahwa liabilitas imbalan kerja tersebut telah memadai untuk menutupi liabilitas imbalan kerja Perseroan dan Entitas Anak.

**19. LONG-TERM EMPLOYEE BENEFITS
LIABILITIES (Continued)**

The details of current year provision for employee benefits are as follows:

	2018	
3.360.895.819		Current Service Cost
2.194.827.722		Interest Cost
5.555.723.541		Total

Provision for employee benefits is presented in the Operating Expenses account.

The sensitivity of analysis to key assumptions used in determining employee benefits obligations are as follows:

Saldo Liabilitas Imbalan Kerja/ Employee Benefits Liability Balance	Key Assumptions
37.782.796.308/46.101.873.970	Annual Discount Rate
45.546.095.707/37.813.182.188	Annual Salary Increment Rate

Sensitivity analysis was based on a change in one actuarial assumption with all other assumptions held constant. In practice it is unlikely to occur and changes in some assumptions may be correlated. In calculating the sensitivity of employee benefits liabilities on the principal actuarial assumptions, the same method has been applied.

Management has reviewed the assumptions used and believes that such assumptions are adequate. Management believes that the liabilities for employee benefits are adequate to cover the Company and Subsidiaries' employee benefits liabilities.

**PT CISADANE SAWIT RAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PER 31 DESEMBER 2019 DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2019
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)**

20. MODAL SAHAM

Berdasarkan Akta No. 4 tanggal 5 September 2019 dari Notaris Fessy Farizqoh, S.H., M.Kn., pemegang saham menyetujui peningkatan modal dasar Perseroan dari Rp 200.000.000.000 menjadi Rp 656.000.000.000 dan perubahan nilai nominal saham Perseroan dari Rp 1.000.000 per saham menjadi Rp 100 per saham. Akta perubahan tersebut telah memperoleh persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0065409.AH.01.02.TAHUN 2019 tanggal 5 September 2019.

Susunan pemegang saham per 31 Desember adalah sebagai berikut:

20. CAPITAL STOCK

Based on Notarial Deed No. 4 dated September 5, 2019 of Notary Fessy Farizqoh, S.H., M.Kn., the stockholders agreed to increase the Company's authorized capital from Rp 200,000,000,000 to Rp 656,000,000,000 and change the Company's share par value from Rp 1,000,000 per share to Rp 100 per share. The amendment deed has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decision Letter No. AHU-0065409.AH.01.02.TAHUN 2019 dated September 5, 2019.

The composition of stockholders as of December 31, is as follows:

2 0 1 9			
Ditempatkan dan Disetor Penuh/Subscribed and Fully paid			
Pemegang Saham/Stockholders	Jumlah Saham/ Number of Shares	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Jumlah/Total
PT Sapta Sawit Lestari	779.000.000	47,50 %	77.900.000.000
PT Verdian Sawit Lestari	488.000.000	29,76 %	48.800.000.000
PT Sawit Inti Perkasa	373.000.000	22,74 %	37.300.000.000
Total	1.640.000.000	100,00 %	164.000.000.000

2 0 1 8			
Ditempatkan dan Disetor Penuh/Subscribed and Fully paid			
Pemegang Saham/Stockholders	Jumlah Saham/ Number of Shares	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Jumlah/Total
PT Sapta Sawit Lestari	77.900	47,50 %	77.900.000.000
PT Verdian Sawit Lestari	48.800	29,76 %	48.800.000.000
PT Sawit Inti Perkasa	37.300	22,74 %	37.300.000.000
Total	164.000	100,00 %	164.000.000.000

Modal saham Perseroan dan Entitas Anak digunakan sebagai jaminan atas perolehan pinjaman sindikasi (Catatan 17).

The Company and Subsidiaries' capital stock is pledged as collateral for the acquisition of syndicated credits (Note 17).

21. TAMBAHAN MODAL DISETOR

Rincian per 31 Desember sebagai berikut:

21. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

The details as of December 31, are as follows:

	2 0 1 9	2 0 1 8	
Aset Pengampunan Pajak (Catatan 12)	2.276.960.000	2.276.960.000	Tax Amnesty Assets (Note 12)
SNTRES	(265.533.856.154)	(240.449.778.707)	SNTRES
Total	(263.256.896.154)	(238.172.818.707)	Total

**PT CISADANE SAWIT RAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PER 31 DESEMBER 2019 DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2019
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)**

21. TAMBAHAN MODAL DISETOR (Lanjutan)

Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali (SNTRES) yang timbul dari transaksi pembelian saham-saham Entitas Anak dari pihak sepengendali atas selisih biaya perolehan dengan pemilikan Perseroan atas aset neto Entitas Anak dengan rincian per 31 Desember adalah sebagai berikut:

21. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL (Continued)

The details of difference in value from restructuring transactions of entities under common control (SNTRES) arising from purchases of shares of Subsidiaries from parties under common control over the difference between the cost of acquisition and ownership of the Company over the net assets of Subsidiaries as of December 31, are as follows:

2019			
	Biaya Perolehan/ At Cost	Nilai Buku/ Book Value	SNTRES
Pembelian Saham PT Samukti Karya Lestari	18.000.000.000	16.597.602.559	(1.402.397.441)
Pembelian Saham PT Samukti Karya Lestari	41.999.000.000	(115.622.303.435)	(157.621.303.435)
Pembelian Saham PT Ina Zefanya Ataya	24.000.000	(6.791.651.262)	(6.815.651.262)
Pembelian Saham PT Sukses Sawit Gasing	249.500.000	(53.174.140.930)	(53.423.640.930)
Pembelian Saham PT Abiputra Bina Inter	249.000.000	(20.937.785.639)	(21.186.785.639)
Pembelian Saham PT Bintang Kenten Lestari	198.000.000	(24.886.077.447)	(25.084.077.447)
Total			(265.533.856.154)
2018			
	Biaya Perolehan/ At Cost	Nilai Buku/ Book Value	SNTRES
Pembelian Saham PT Samukti Karya Lestari	18.000.000.000	16.597.602.559	(1.402.397.441)
Pembelian Saham PT Samukti Karya Lestari	41.999.000.000	(115.622.303.435)	(157.621.303.435)
Pembelian Saham PT Ina Zefanya Ataya	24.000.000	(6.791.651.262)	(6.815.651.262)
Pembelian Saham PT Sukses Sawit Gasing	249.500.000	(53.174.140.930)	(53.423.640.930)
Pembelian Saham PT Abiputra Bina Inter	249.000.000	(20.937.785.639)	(21.186.785.639)
Total			(240.449.778.707)

Pada tanggal 30 Desember 2008, Perseroan mengakuisisi 30% hak kepemilikan saham pada SKL dari Erwin Kurniawan dan Gita Sapta Adi, keduanya pihak sepengendali, dengan total biaya perolehan sebesar Rp 18.000.000.000 yang menghasilkan SNTRES sebesar Rp 1.402.397.441.

On December 30, 2008, the Company acquired 30% share ownership rights in SKL from Erwin Kurniawan and Gita Sapta Adi, both parties under common control, with a total cost of Rp 18,000,000,000 which resulted in SNTRES of Rp 1,402,397,441.

**PT CISADANE SAWIT RAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PER 31 DESEMBER 2019 DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2019
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)**

21. TAMBAHAN MODAL DISETOR (Lanjutan)

Berdasarkan Akta No. 34 dan Akta No. 35 tanggal 23 Desember 2015 dari Notaris Eddy Subroto, S.H., Sp.N., M.H. Perseroan masing-masing membeli 21.500 saham SKL dari Gita Sapta Adi dan 20.499 saham SKL dari Erwin Kurniawan, dengan total biaya perolehan sebesar Rp 41.999.000.000 yang menghasilkan SNTRES sebesar Rp 157.621.303.435.

Berdasarkan Akta No. 6 tanggal 11 Juni 2014 dan No. 8 tanggal 12 Juni 2014 dari Notaris Elvawanti, S.H., M.Kn., Perseroan masing-masing membeli 24 saham IZA dari Erwin Kurniawan dan 24 saham IZA dari Gita Sapta Adi, dengan total biaya perolehan sebesar Rp 24.000.000 yang menghasilkan SNTRES sebesar Rp 6.815.651.262.

Berdasarkan Akta No. 37 dan Akta No.38 tanggal 23 Desember 2015 dari Notaris Eddy Subroto, S.H., Sp.N., M.H. Perseroan masing-masing membeli 500 saham SSG dari Gita Sapta Adi dan 498 saham SSG dari Erwin Kurniawan, dengan total biaya perolehan sebesar Rp 249.500.000 yang menghasilkan SNTRES sebesar Rp 53.423.640.930.

Berdasarkan Akta No. 44 dan Akta No. 45 tanggal 24 Desember 2015 dari Notaris Eddy Subroto, S.H., Sp.N., M.H. Perseroan masing-masing membeli 130 saham ABI dari Erwin Kurniawan dan 119 saham ABI dari Gita Sapta Adi, dengan total biaya perolehan sebesar Rp 249.000.000 yang menghasilkan SNTRES sebesar Rp 21.186.785.639.

Berdasarkan Akta No. 34 tanggal 27 Maret 2019 dari Notaris Fessy Farizqoh Alwi, S.H., M.Kn., pemegang saham BKL menyetujui mengalihkan saham Gita Sapta Adi sebanyak 95 saham dan Erwin Kurniawan sebanyak 103 saham kepada Perseroan, dengan total biaya perolehan sebesar Rp 198.000.000 yang menghasilkan SNTRES sebesar Rp 25.084.077.447.

21. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL (Continued)

Based on Notarial Deeds No. 34 and No. 35 dated December 23, 2015 of Public Notary Eddy Subroto, S.H., Sp.N., M.H., the Company purchased SKL's 21,500 shares from Gita Sapta Adi and SKL's 20,499 shares from Erwin Kurniawan, respectively, with a total cost of Rp 41,999,000,000 which resulted in SNTRES of Rp 157,621,303,435.

Based on Notarial Deeds No. 6 dated June 11, 2014 and No. 8 dated June 12, 2014 of Public Notary Elvawanti, S.H., M.Kn., the Company purchased IZA's 24 shares from Erwin Kurniawan and IZA's 24 shares from Gita Sapta Adi, respectively, with a total cost of Rp 24,000,000 which resulted in SNTRES of Rp 6,815,651,262.

Based on Notarial Deeds No. 37 and No. 38 dated December 23, 2015 of Public Notary Eddy Subroto, S.H., Sp.N., M.H., the Company purchased SSG's 500 shares from Gita Sapta Adi and SSG's 498 shares from Erwin Kurniawan, respectively, with a total cost of Rp 249,500,000 which resulted in SNTRES of Rp 53,423,640,930.

Based on Notarial Deed Nos. 44 and No. 45 dated December 24, 2015 of Public Notary Eddy Subroto, S.H., Sp.N., M.H., the Company purchased ABI's 130 shares from Erwin Kurniawan and ABI's 119 shares from Gita Sapta Adi, with a total cost of Rp 249,000,000 which results in an SNTRES of Rp 21,186,785.639.

Based on Notarial Deed No. 34 dated March 27, 2019 of Public Notary Fessy Farizqoh, S.H., M.Kn., BKL's stockholders agreed to transfer Gita Sapta Adi's 95 shares and Erwin Kurniawan's 103 shares to the Company, with a total cost of Rp 198,000,000 which resulted in SNTRES of Rp 25,084,077,447.

**PT CISADANE SAWIT RAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PER 31 DESEMBER 2019 DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2019
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)**

22. KEPENTINGAN NON PENGENDALI

Rincian per 31 Desember sebagai berikut:

	2019
PT Daya Agro Lestari	10.000.000
PT Samukti Karya Lestari	1.000.000
PT Abiputra Bina Inter	1.000.000
PT Ina Zefanya Ataya	500.000
PT Sukses Sawit Gasing	500.000
PT Bintang Kenten Lestari	2.000.000
Total	15.000.000

22. NON-CONTROLLING INTERESTS

The details as of December 31, are as follows:

	2018	
10.000.000	10.000.000	PT Daya Agro Lestari
1.000.000	1.000.000	PT Samukti Karya Lestari
1.000.000	1.000.000	PT Abiputra Bina Inter
500.000	500.000	PT Ina Zefanya Ataya
500.000	500.000	PT Sukses Sawit Gasing
-	-	PT Bintang Kenten Lestari
Total	13.000.000	

23. SALDO LABA

Sampai dengan saat ini Perseroan belum membentuk cadangan dan selanjutnya Perseroan akan membentuk cadangan sesuai Undang-Undang Perseroan Terbatas.

23. RETAINED EARNINGS

Until now the Company has not establish a reserve and the Company will establish a reserve in accordance with the Limited Liability Company Law.

24. PENJUALAN NETO

Rinciannya sebagai berikut:

	2019
Minyak Sawit	317.023.550.130
Inti Sawit	40.076.298.030
Tandan Buah Segar	135.183.336.115
Lain-lain	44.735.500
Total Penjualan	492.327.919.775
Potongan dan Retur Penjualan	(32.204.000)
Total Penjualan - Neto	492.295.715.775

24. NET SALES

The details are as follows:

	2018	
382.285.415.410	382.285.415.410	Crude Palm Oil
76.112.638.440	76.112.638.440	Palm Kernel
109.250.984.299	109.250.984.299	Fresh Fruit Bunches
180.000.000	180.000.000	Others
Total Sales	567.829.038.149	
(40.374.180)	(40.374.180)	Sales Discounts and Returns
Total Sales - Neto	567.788.663.969	

Rincian pelanggan dengan nilai penjualan neto melebihi 10% dari total penjualan neto sebagai berikut:

The details of customers whose net sales value exceeded 10% of the total sales are as follows:

	2019	2018	Persentase dari Total Pendapatan Neto/ Percentage of Total Net Sales	2019	2018
				%	%
PT Musim Mas	225.758.369.160	296.712.033.850	45,86		52,26
PT Pacific Palmindo Industri	71.317.800.000	62.536.400.000	14,49		11,01
PT Maju Indoraya	74.202.074.511	65.269.999.728	15,07		11,50
Total	371.278.243.671	424.518.433.578	75,42		74,77

Seluruh penjualan dilakukan dengan pihak ketiga.

All sales were made with third parties.

PT CISADANE SAWIT RAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PER 31 DESEMBER 2019 DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2019
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)

25. BEBAN POKOK PENJUALAN

Rinciannya sebagai berikut:

	2019
Tandan Buah Segar	
Pemupukan dan Pemeliharaan	85.349.795.351
Panen dan Pengangkutan	61.427.175.336
Penyusutan	48.051.882.316
Beban Gaji Tidak Langsung	23.708.630.755
Beban Pokok Produksi Tandan Buah Segar	218.537.483.758
Beban Pokok Produksi Tandan Buah Segar yang Dipindahkan ke Beban Pokok Produksi Minyak Sawit dan Inti Sawit	(97.395.397.452)
Beban Pokok Penjualan - Tandan Buah Segar	121.142.086.306
Minyak Sawit dan Inti Sawit	
Beban Pokok Produksi Tandan Buah Segar untuk Diolah menjadi Minyak Sawit dan Inti Sawit	97.395.397.452
Pembelian Tandan Buah Segar	57.036.287.375
Upah dan Tunjangan	12.208.236.473
Pemeliharaan	11.157.639.326
Penyusutan	1.530.937.617
Persediaan Tandan Buah Segar, Awal Tahun	76.055.898
Persediaan Tandan Buah Segar, Akhir Tahun	(132.849.380)
Beban Pokok Produksi Minyak Sawit dan Inti Sawit	179.271.704.761
Persediaan Minyak Sawit dan Inti Sawit, Awal Tahun	2.180.307.059
Persediaan Minyak Sawit dan Inti Sawit, Akhir Tahun	(2.138.686.890)
Beban Pokok Penjualan Minyak Sawit dan Inti Sawit	179.313.324.930
BEBAN POKOK PENJUALAN	300.455.411.236

25. COST OF GOODS SOLD

The details are as follows:

	2018
Fresh Fruit Bunches	
Fertilizer and Maintenance	78.561.220.651
Harvesting and Freight	57.644.701.903
Depreciation	38.081.012.259
Indirect Labor	19.420.302.381
Cost of Goods Produced - Fresh Fruit Bunches	193.707.237.194
Cost of Goods Produced - Fresh Fruit Bunches Transferred to Cost of Goods Produced - Crude Palm Oil and Palm Kernel Production	(106.189.771.519)
Cost of Goods Sold - Fresh Fruit Bunches	87.517.465.675
Crude Palm Oils and Palm Kernel	
Cost of Goods Produced - Fresh Fruit Bunches to Be Processed into Crude Palm Oil and Palm Kernel	106.189.771.519
Purchases of Fresh Fruit Bunches	130.040.016.321
Salaries and Allowances	12.661.491.902
Maintenance	12.852.389.897
Depreciation	1.350.348.651
Fresh Fruit Bunches - Inventories, Beginning	70.273.350
Fresh Fruit Bunches - Inventories, Ending	(76.055.898)
Cost of Goods Produced - Crude Palm Oil and Palm Kernel	263.088.235.742
Crude Palm Oil and Palm Kernel Inventories, Beginning	3.204.000.620
Crude Palm Oil and Palm Kernel Inventories, Ending	(2.180.307.059)
Cost of Goods Sold - Crude Palm Oil and Palm Kernel	264.111.929.303
COST OF GOODS SOLD	351.629.394.978

**PT CISADANE SAWIT RAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PER 31 DESEMBER 2019 DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2019
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)**

26. BEBAN USAHA

Rinciannya sebagai berikut:

	<u>2019</u>
Gaji dan Tunjangan	61.792.167.539
Cadangan Imbalan Kerja	7.456.611.748
Sumbangan	5.232.725.711
Pajak Bumi dan Bangunan	5.199.642.806
Pengembangan Sumber Daya Manusia	5.049.836.676
Penyusutan Aset Tetap	4.061.714.796
Perjalanan Dinas	3.500.685.281
Pemeliharaan	2.829.524.993
Listrik dan Air	2.639.772.508
Jasa Profesional	2.577.447.727
Asuransi	1.284.394.446
Perlengkapan Kantor	1.082.440.451
Transportasi	832.878.998
Pos dan Telekomunikasi	759.859.030
Perijinan	417.261.761
Penyusutan Aset Pengampunan Pajak	303.150.000
Lain-lain	1.054.031.888
Total	<u>106.074.146.359</u>

26. OPERATING EXPENSES

The details are as follows:

	<u>2018</u>	
59.301.842.458		Salaries and Allowances
5.555.723.541		Employee Benefits
3.146.336.962		Donations
5.152.223.609		Land and Building Taxes
4.339.419.406		Human Resource Development
4.193.472.086		Depreciation of Fixed Assets
3.466.991.086		Traveling
2.604.248.338		Maintenance
1.859.883.276		Electricity and Water
1.813.095.495		Professional Services
1.437.538.283		Insurance
820.613.095		Office Supplies
822.939.857		Transportation
785.894.274		Postage and Telecommunications
574.684.712		Permits
		Depreciation of Tax Amnesty Assets
303.150.000		Others
1.278.890.985		
97.456.947.463		Total

27. PENGHASILAN (BEBAN) KEUANGAN

Rinciannya sebagai berikut:

	<u>2019</u>
Penghasilan Keuangan	
Jasa Giro dan Bunga Deposito	728.431.594
Beban Keuangan	
Bunga Pinjaman Utang Bank	76.154.157.139
Bunga Pembiayaan Konsumen	217.570.185
Provisi Utang Bank dan Administrasi	100.000.000
Rugi Selisih Kurs atas Utang Bank	-
Total	<u>76.471.727.324</u>

27. FINANCE INCOME AND COSTS

The details are as follows:

	<u>2018</u>	
1.496.247.466		Finance Income
		Interest on Bank Accounts and Time Deposits
66.643.810.092		Finance Costs
82.129.020		Bank Loan Interest Expenses
11.433.012.000		Interest on Consumer Financing Loans
		Bank Loan Provision and Administration
6.697.502.688		Loss on Difference in Foreign Exchange Rate on Bank Loans
84.856.453.800		Total

**PT CISADANE SAWIT RAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PER 31 DESEMBER 2019 DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2019
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)**

27. PENGHASILAN (BEBAN) KEUANGAN (Lanjutan)

Alokasi beban keuangan sebagai berikut:

	2019
Beban Lain-lain	63.659.288.872
Kapitalisasi Tanaman Produktif Belum Menghasilkan	12.812.438.452
Total	76.471.727.324

27. FINANCE INCOME AND COSTS (Continued)

Finance cost are allocated as follows:

	2018	
	67.372.540.176	Other Expenses
	17.483.913.624	Capitalized Immature Bearer Plants
Total	84.856.453.800	Total

28. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, Perseroan dan Entitas Anak mempunyai aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing sebagai berikut:

28. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES IN FOREIGN CURRENCIES

As of December 31, 2019 and 2018, the Company and Subsidiaries had monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies as follows:

		2019		2018		
		Mata Uang Asing/ Foreign Currency	Ekuivalen/ Equivalent	Mata Uang Asing/ Foreign Currency	Ekuivalen/ Equivalent	
Aset						Assets
Kas dan Setara Kas	USD	99.715	1.386.133.658	121.168	1.754.629.174	Cash and Cash Equivalents

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, kurs konversi yang digunakan masing-masing sebesar Rp 13.901 dan Rp 14.481 untuk USD 1.

The conversion rates used as of December 31, 2019 and 2018 were Rp 13,901 and Rp 14,481 for USD 1, respectively.

29. INFORMASI SEGMENT

Segmen Geografis

Informasi segmen geografis sebagai berikut:

	2019
Sumatra Utara	433.375.605.065
Sumatra Selatan	58.920.110.710
Total	492.295.715.775

29. SEGMENT INFORMATION

Geographic Segment

The geographic segment information is as follows:

	2018	
	523.807.679.398	North Sumatra
	43.980.984.571	South Sumatra
Total	567.788.663.969	Total

**PT CISADANE SAWIT RAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PER 31 DESEMBER 2019 DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2019
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)**

29. INFORMASI SEGMENT (Lanjutan)

Segmen Usaha

Informasi segmen usaha sebagai berikut:

29. SEGMENT INFORMATION (Continued)

Business Segment

The business segment information are as follows:

	2 0 1 9				
	Minyak dan Inti Sawit/ Crude Palm Oil and Palm Kernel	Industri Perkebunan/ Plantation Industry	Eliminasi/ Elimination	Total/ Total	
Penjualan:					Sales:
Penjualan Eksternal	357.112.379.660	156.239.270.115	(21.055.934.000)	492.295.715.775	External Sales
Penjualan Antar Segmen	-	-	-	-	Inter-Segment Sales
Total Penjualan	357.112.379.660	156.239.270.115	(21.055.934.000)	492.295.715.775	Total Sales
Beban Pokok Penjualan	(200.429.905.726)	(121.081.439.510)	21.055.934.000	(300.455.411.236)	Cost of Goods Sold
Laba Kotor	156.682.473.934	35.157.830.605	-	191.840.304.539	Gross Profit
Aset Segmen	322.700.000	3.987.126.926	(162.235.755)	4.147.591.171	Segment Assets
Aset Tidak Dapat Dialokasikan				1.364.410.775.319	Unallocated Assets
Total Aset Konsolidasian				1.368.558.366.490	Total Consolidated Assets
Liabilitas Tidak Dapat Dialokasikan				890.192.841.328	Unallocated Liabilities

	2 0 1 8				
	Minyak dan Inti Sawit/ Crude Palm Oil and Palm Kernel	Industri Perkebunan/ Plantation Industry	Eliminasi/ Elimination	Total/ Total	
Penjualan:					Sales:
Penjualan Eksternal	458.537.679.670	117.171.564.349	(7.920.580.050)	567.788.663.969	External Sales
Penjualan Antar Segmen	-	-	-	-	Inter-Segment Sales
Total Penjualan	458.537.679.670	117.171.564.349	(7.920.580.050)	567.788.663.969	Total Sales
Beban Pokok Penjualan	(272.032.509.353)	(87.517.465.675)	7.920.580.050	(351.629.394.978)	Cost of Goods Sold
Laba Kotor	186.505.170.317	29.654.098.674	-	216.159.268.991	Gross Profit
Aset Segmen	-	2.433.377.086	-	2.433.377.086	Segment Assets
Aset Tidak Dapat Dialokasikan				1.277.405.413.179	Unallocated Assets
Total Aset Konsolidasian				1.279.838.790.265	Total Consolidated Assets
Liabilitas Tidak Dapat Dialokasikan				831.363.546.902	Unallocated Liabilities

**PT CISADANE SAWIT RAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PER 31 DESEMBER 2019 DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2019
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)**

30. LABA PER SAHAM DASAR

Rincian perhitungan laba per saham adalah sebagai berikut:

	2019
Laba Tahun Berjalan	
yang Diatribusikan kepada	
Pemilik Entitas Induk	29.160.679.173
Rata-rata Tertimbang Saham	
Biasa yang Beredar	1.640.000.000
Laba per Saham Dasar	18

* Nominal seolah-olah berubah menjadi Rp 100/lembar

30. BASIC EARNINGS PER SHARE

The details of basic earnings per share are as follows:

	2018
Income for the Year	
Attributable to Owners of	
the Parent Company	28.819.203.064
Weighted Average of Common	
Shares Outstanding	1.640.000.000 *
Earnings per Share	18

* Par value as if changed to Rp 100/share

31. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Risiko keuangan utama yang dihadapi Perseroan dan Entitas Anak adalah risiko kredit, risiko nilai tukar mata uang asing, risiko tingkat suku bunga, risiko harga dan risiko likuiditas. Kebijakan keuangan dijalankan secara berhati-hati dengan mengelola risiko-risiko tersebut agar tidak menimbulkan potensi kerugian bagi Perseroan dan Entitas Anak.

Risiko Kredit

Risiko kredit adalah risiko bahwa Perseroan dan Entitas Anak akan mengalami kerugian yang timbul dari pelanggan, klien atau pihak lawan yang gagal memenuhi liabilitas kontraktual mereka. Tidak ada risiko kredit yang terpusat secara signifikan. Perseroan dan Entitas Anak melakukan kesepakatan mengenai jangka waktu pembayaran pada saat pengadaan kontrak kerja dengan para pelanggannya dan memonitor sistem pembayaran dari pelanggan dan telah menerapkan denda kepada pelanggan yang telah melewati masa tenggang pembayaran yang telah ditentukan.

Perseroan dan Entitas Anak juga menghadapi risiko kredit yang berasal dari penempatan dana di bank. Untuk mengatasi risiko ini, Perseroan dan Entitas Anak memiliki kebijakan untuk menempatkan dananya hanya di bank-bank dengan reputasi yang baik.

31. FINANCIAL RISK MANAGEMENT

The main financial risks that may be faced by the Company and Subsidiaries are credit risk, foreign exchange rate risk, interest rate risk, price risk and liquidity risk. The financial policies are implemented carefully by managing those risks to avoid any potential loss to the Company and Subsidiaries.

Credit Risk

Credit risk is the risk that the Company and Subsidiaries will incur a loss arising from their customers, clients or counter parties that fail to discharge their contractual obligations. There are no significant concentrations of credit risk. The Company and Subsidiaries makes an agreement on payment terms when making contracts with their customers and monitors the customers' payment system and have applied penalties for customers having exceeded the agreed-upon payment term that has been determined.

The Company and Subsidiaries also face credit risk arising from the placement of funds in banks. The Company and Subsidiaries have a policy to put their funds only in banks with a good reputation.

**PT CISADANE SAWIT RAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PER 31 DESEMBER 2019 DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2019
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)**

31. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

Risiko Kredit (Lanjutan)

Eksposur maksimum atas risiko kredit tercermin dari nilai tercatat setiap aset keuangan adalah sebagai berikut:

	2 0 1 9
Kas dan Setara Kas	27.186.232.247
Piutang Usaha kepada Pihak Ketiga - Neto	4.147.591.171
Piutang Lain-lain kepada Pihak Ketiga	5.163.495.430
Piutang Pihak Berelasi	13.465.475.866
Piutang Plasma	23.338.748.138
Total	73.301.542.852

Risiko Nilai Tukar Mata Uang Asing

Risiko nilai tukar mata uang asing adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas masa mendatang dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan nilai tukar mata uang asing. Pada saat ini, Perseroan dan Entitas Anak tidak menghadapi risiko nilai tukar mata uang asing.

Risiko Tingkat Suku Bunga

Risiko tingkat suku bunga adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas masa datang dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan suku bunga pasar. Perseroan dan Entitas Anak terpengaruh risiko perubahan suku bunga terutama timbul dari pinjaman untuk modal kerja dan investasi. Pinjaman pada berbagai suku bunga menimbulkan risiko suku bunga dan nilai wajar kepada Perseroan dan Entitas Anak.

Pada tanggal 31 Desember 2019, berdasarkan simulasi yang rasional, jika tingkat suku bunga utang bank lebih tinggi/rendah 50 basis poin, dengan asumsi variable lainnya tidak mengalami perubahan, maka laba sebelum pajak akan turun/naik sebesar Rp 3.488 juta (2018 masing-masing sebesar Rp 3.489 juta) diakibatkan naik/turunnya beban bunga yang dicatat di laba rugi.

Pada saat ini, Perseroan dan Entitas Anak tidak memiliki kebijakan untuk melakukan lindung nilai atas risiko tingkat suku bunga.

31. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (Continued)

Credit Risk (Continued)

The maximum exposure to credit risk is reflected in the carrying amount of each financial asset as follows:

	2 0 1 8	
105.034.399.505		Cash and Cash Equivalents
2.433.377.086		Trade Receivables from Third Parties - Net
4.937.459.229		Other Receivables from Third Parties
10.362.820.464		Due from Related Parties
10.585.833.109		Plasma Receivables
133.353.889.393		Total

Foreign Exchange Rate Risk

Foreign currency risk is the risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate due to changes in foreign currency exchange rates. Currently, the Company and Subsidiaries do not face foreign exchange rate risk.

Interest Rate Risk

Interest rate risk is the risk that the fair value of future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market interest rates. The Company and Subsidiaries are affected by the risk of changes in interest rates primarily arising from loans for working capital and investment. Loan at various interest rates pose interest rate and fair value risk to the Company and Subsidiaries.

As of December 31, 2019, based on a reasonable simulation, if the bank loan interest rate had been higher/lower by 50 basis points, with other variables held constant, the loss before tax would have decreased/increased by to Rp 3,488 million (2018 amounting to Rp 3,489 million), due to the increase/decrease in interest expense recorded in profit or loss.

Currently, the Company and Subsidiaries have no policy to hedge the interest rate risk.

**PT CISADANE SAWIT RAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PER 31 DESEMBER 2019 DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2019
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)**

31. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

Risiko Harga

Risiko harga adalah risiko fluktuasi nilai instrumen keuangan sebagai akibat perubahan harga pasar. Saat ini Perseroan dan Entitas Anak tidak menghadapi risiko harga.

Risiko Likuiditas

Manajemen risiko likuiditas yang hati-hati berarti mempertahankan kas dan bank memadai untuk mendukung kegiatan bisnis Perseroan dan Entitas Anak secara tepat waktu. Dalam mengantisipasi risiko pengelolaan dana, Perseroan dan Entitas Anak telah melakukan prediksi dana untuk jangka pendek dan menengah dalam mendukung kebutuhan operasionalnya dan memastikan tersedianya pendanaan berdasarkan kecukupan fasilitas kredit yang mengikat.

Rincian liabilitas keuangan Perseroan dan Entitas Anak adalah sebagai berikut:

31. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (Continued)

Price Risk

Price risk is the risk of fluctuations in the value of financial instruments as a result of changes in market prices. Currently, the Company and Subsidiaries are not exposed to price risk.

Liquidity Risk

Prudent liquidity risk management requires the Company and Subsidiaries to maintain sufficient cash on hand and in bank to support the Company and Subsidiaries's business activities in a timely manner. To anticipate fund management risk, the Company and Subsidiaries have estimated short and medium-term funds to support their operational needs and ensure the fund availability based on the sufficiency of binding credit facilities.

The details of the Company and Subsidiaries' financial liabilities are as follows:

2 0 1 9					
	Lebih dari Satu Tahun sampai Dua Tahun/ More than One Year up to Two Years	Lebih dari Dua Tahun sampai Tiga Tahun/ More than Two Years up to Three Years	Lebih dari Tiga Tahun sampai Delapan Tahun/ More than Three Years up to Eight Years	Total/ Total	
Utang Usaha kepada Pihak Ketiga	34.353.257.304	-	-	34.353.257.304	Trade Payables to Third Parties
Utang Lain-lain	1.792.609.088	-	-	1.792.609.088	Other Payables
Beban Akrua	13.002.737.974	-	-	13.002.737.974	Accrued Expenses
Utang Bank	112.405.025.780	175.703.846.250	140.962.018.954	268.531.000.000	Bank Loans
Utang Pihak Berelasi	-	-	83.950.882.933	83.950.882.933	Due to Related Parties
Liabilitas Pembiayaan Konsumen	1.026.482.410	653.848.655	247.183.466	1.927.514.531	Consumer Financing Loans
Total	162.580.112.556	176.357.694.905	225.160.085.353	268.531.000.000	832.628.892.814 <i>Total</i>

**PT CISADANE SAWIT RAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PER 31 DESEMBER 2019 DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2019
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)**

31. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

31. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (Continued)

Risiko Likuiditas (Lanjutan)

Liquidity Risk (Continued)

		2 0 1 8				
		Lebih dari Satu Tahun sampai Dua Tahun/ More than One Year up to Two Years	Lebih dari Dua Tahun sampai Tiga Tahun/ More than Two Years up to Three Years	Lebih dari Tiga Tahun sampai Delapan Tahun/ More than Three Years up to Eight Years	Total/ Total	
Utang Usaha kepada Pihak Ketiga	19.090.498.034	-	-	-	19.090.498.034	Trade Payables to Third Parties
Utang Lain-lain	701.213.398	-	-	-	701.213.398	Other Payables
Beban Akrua	8.315.333.110	-	-	-	8.315.333.110	Accrued Expenses
Utang Bank	56.381.915.804	106.122.833.320	154.897.611.369	380.341.329.753	697.743.690.246	Bank Loans
Utang Pihak Berelasi	-	-	53.950.520.000	-	53.950.520.000	Due to Related Parties
Liabilitas Pembiayaan Konsumen	1.757.936.594	604.418.927	135.736.515	-	2.498.092.036	Consumer Financing Loans
Total	86.246.896.940	106.727.252.247	208.983.867.884	380.341.329.753	782.299.346.824	Total

Pengelolaan Modal

Capital Management

Tujuan Perseroan dan Entitas Anak ketika mengelola modal adalah untuk mempertahankan kelangsungan usaha Perseroan dan Entitas Anak serta memaksimalkan manfaat bagi pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya.

The Company and Subsidiaries' objectives when managing capital are to safeguard the Company and Subsidiaries' ability to continue to operate as a going concern while seeking to maximize benefits to stockholders and other stakeholders.

Perseroan dan Entitas Anak secara aktif dan rutin menelaah dan mengelola struktur permodalan untuk memastikan struktur modal dan hasil pengembalian ke pemegang saham yang optimal, dengan mempertimbangkan kebutuhan modal masa depan dan efisiensi modal Perseroan dan Entitas Anak, profitabilitas saat ini dan yang akan datang, proyeksi arus kas operasi, proyeksi belanja modal dan proyeksi peluang investasi yang strategis. Dalam rangka mempertahankan atau menyesuaikan struktur modal, Perseroan dan Entitas Anak dapat menyesuaikan jumlah dividen yang dibayarkan kepada para pemegang saham, mengeluarkan saham baru atau menjual aset untuk mengurangi utang.

The Company and Subsidiaries actively and regularly review and manage their capital structure and optimum stockholder return, by taking into consideration the future capital requirements and capital efficiency of the Company and Subsidiaries, prevailing and projected profitability, projected operating cash flows, projected capital expenditures and projected strategic investment opportunities. In order to maintain or adjust the capital structure, the Company and Subsidiaries may adjust the amount of dividends paid to stockholders, issue new shares or sell assets to reduce debt.

**PT CISADANE SAWIT RAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PER 31 DESEMBER 2019 DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2019
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)**

31. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

Pengelolaan Modal (Lanjutan)

Perseroan dan Entitas Anak memonitor modal berdasarkan *rasio gearing* konsolidasian. Rasio gearing dihitung dengan membagi pinjaman neto dengan total ekuitas. Pinjaman neto dihitung dengan mengurangi jumlah pinjaman dengan kas dan setara kas. *Rasio gearing* sebagai berikut:

	2 0 1 9
Jumlah Pinjaman	699.529.405.515
Kas dan Setara Kas	(27.186.232.247)
Pinjaman Bersih	672.343.173.268
Ekuitas	464.900.049.296
Rasio Gearing	144,62%

Nilai Wajar Instrumen Keuangan

Tabel berikut ini menyajikan nilai tercatat dan estimasi nilai wajar dari instrumen keuangan sebagai berikut:

	2 0 1 9	
	Nilai Tercatat/ Carrying Amount	Nilai Wajar */ Fair Value *
Aset Keuangan		
Pinjaman yang Diberikan dan Piutang		
Kas dan Setara Kas	27.186.232.247	27.186.232.247
Piutang Usaha kepada Pihak Ketiga - Neto	4.147.591.171	4.147.591.171
Piutang Lain-Lain kepada Pihak Ketiga	5.163.495.430	5.163.495.430
Piutang Pihak Berelasi	13.465.475.866	13.465.475.866
Piutang Plasma	23.338.748.138	23.338.748.138
Total Aset Keuangan	73.301.542.852	73.301.542.852
Liabilitas Keuangan		
Liabilitas Keuangan pada Biaya Perolehan Diamortisasi		
Utang Usaha kepada Pihak Ketiga	34.353.257.304	34.353.257.304
Utang Lain-Lain	1.792.609.088	1.792.609.088
Beban Akrua	13.002.737.974	13.002.737.974
Utang Pihak Berelasi	83.950.882.933	83.950.882.933
Utang Bank	697.601.890.984	697.601.890.984
Liabilitas Pembiayaan Konsumen	1.927.514.531	1.927.514.531
Total Liabilitas Keuangan	832.628.892.814	832.628.892.814

31. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (Continued)

Capital Management (Continued)

The Company and Subsidiaries monitor capital on the basis of the Company and Subsidiaries consolidated gearing ratio. The gearing ratio is calculated as net debt divided by total equity. Net debt is calculated as total borrowings less cash and cash equivalents. The gearing ratio are as follows:

	2 0 1 8	
Total Loans	700.241.782.282	
Cash and Cash Equivalents	(105.034.399.505)	
Net Loans	595.207.382.777	
Equity	438.112.422.899	
Gearing Ratio	135,86%	

Fair Values of Financial Instruments

The following table presents the carrying amounts and estimated fair values of the financial instruments as follows:

Financial Assets

Loans and Receivables

Cash and Cash Equivalents
Trade Receivables from Third Parties - Net
Other Receivables from Third Parties
Due from Related Parties
Plasma Receivables
Total Financial Assets

Financial Liabilities

Financial Liabilities at Amortized Cost

Trade Payables to Third Parties
Other Payables
Accrued Expenses
Due to Related Parties
Bank Loans
Consumer Financing Loans
Total Financial Liabilities

**PT CISADANE SAWIT RAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PER 31 DESEMBER 2019 DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2019
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)**

31. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

31. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (Continued)

Nilai Wajar Instrumen Keuangan (Lanjutan)

**Fair Values of Financial Instruments
(Continued)**

	2018		
	Nilai Tercatat/ Carrying Amount	Nilai Wajar */ Fair Value *	
Aset Keuangan			Financial Assets
Pinjaman yang Diberikan dan Piutang			Loans and Receivables
Kas dan Setara Kas	105.034.399.505	105.034.399.505	Cash and Cash Equivalents
Piutang Usaha kepada Pihak Ketiga - Neto	2.433.377.086	2.433.377.086	Trade Receivables from Third Parties - Net
Piutang Lain-Lain kepada Pihak Ketiga	4.937.459.229	4.937.459.229	Other Receivables from Third Parties
Piutang Pihak Berelasi	10.362.820.464	10.362.820.464	Due from Related Parties
Piutang Plasma	10.585.833.109	10.585.833.109	Plasma Receivables
Total Aset Keuangan	133.353.889.393	133.353.889.393	Total Financial Assets
Liabilitas Keuangan			Financial Liabilities
Liabilitas Keuangan pada Biaya Perolehan Diamortisasi			Financial Liabilities at Amortized Cost
Utang Usaha kepada Pihak Ketiga	19.090.498.034	19.090.498.034	Trade Payables to Third Parties
Utang Lain-Lain	701.213.398	701.213.398	Other Payables
Beban Akrua	8.315.333.110	8.315.333.110	Accrued Expenses
Utang Pihak Berelasi	53.950.520.000	53.950.520.000	Due to Related Parties
Utang Bank	697.743.690.246	697.743.690.246	Bank Loans
Liabilitas Pembiayaan Konsumen	2.498.092.036	2.498.092.036	Consumer Financing Loans
Total Liabilitas Keuangan	782.299.346.824	782.299.346.824	Total Financial Liabilities

* Diukur dengan hirarki pengukuran nilai wajar input level 3, kecuali aset keuangan kas dan setara kas dengan hirarki pengukuran nilai wajar input level 1.

* Measured using fair value measurement hierarchy level 3 inputs, except for cash and cash equivalents using level 1 inputs.

Nilai wajar didefinisikan sebagai harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran.

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date.

**PT CISADANE SAWIT RAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PER 31 DESEMBER 2019 DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2019
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)**

31. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

Nilai Wajar Instrumen Keuangan (Lanjutan)

Nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian dan asumsi sebagai berikut:

- Nilai wajar kas dan setara kas, piutang usaha kepada pihak ketiga - neto, piutang lain-lain kepada pihak ketiga, utang usaha kepada pihak ketiga, utang lain-lain, beban akrual, utang bank dan liabilitas pembiayaan konsumen mendekati nilai tercatatnya karena jangka waktu jatuh tempo yang singkat atas instrumen keuangan tersebut, atau efek diskonto tidak signifikan atau dikenakan suku bunga pinjaman yang berlaku di pasaran pada tanggal Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian.
- Nilai wajar piutang plasma, piutang pihak berelasi dan utang pihak berelasi tidak disajikan, karena nilai wajarnya tidak dapat diukur secara andal dimana instrumen keuangan tersebut tidak memiliki jangka waktu pengembalian secara kontraktual.

32. PERJANJIAN DAN KOMITMEN PENTING

- a. Sehubungan dengan pinjaman sindikasi yang diperoleh dari PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, PT Bank BRI Syariah Tbk dan Indonesia Eximbank, Perseroan dan Entitas Anak diwajibkan menjaga rasio keuangan tertentu dan meminta persetujuan dari kreditur untuk melakukan tindakan-tindakan yang disebutkan dalam perjanjian kredit (Catatan 17).
- b. Pada tanggal 13 Nopember 2008, SKL menandatangani Perjanjian Kerjasama dengan Koperasi Tondi Bersama (Koperasi), dimana SKL setuju untuk melaksanakan usaha perkebunan kelapa sawit melalui kerjasama dengan Koperasi dengan syarat-syarat dan ketentuan-ketentuan sebagai berikut:
 - SKL akan mengalokasi lahan seluas 1.000 Ha untuk pola kerjasama dengan Koperasi;

31. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (Continued)

**Fair Values of Financial Instruments
(Continued)**

The fair values of financial assets and liabilities are determined by using valuation methods and assumptions as follows:

- The fair values of cash and cash equivalents, trade receivables from third parties - net, other receivables from third parties, trade payables to third parties, other payables, accrued expenses, bank loans and consumer financing loans were reasonable approximations of their carrying values due to their short-term nature, or insignificant discount effects or because they were charged with a loan interest rate applied in the market at the Consolidated Statement of Financial Position date.
- The fair values of plasma receivables, due from related parties and due to related parties are not presented since their fair value cannot be measured reliably because such financial assets do not have a contractual repayment schedule.

32. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS

- a. In connection with the syndicated loan obtained from PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, PT BRI Bank Syariah Tbk and Indonesia Eximbank, the Company and Subsidiaries are required to maintain certain financial ratios and seek approval from the creditors to take actions mentioned in the credit agreements (Note 17).
- b. On November 13, 2008, SKL signed a Cooperation Agreement with Cooperation Tondi Bersama (the Cooperative), whereby SKL agreed to carry out an oil palm plantation business through a cooperation with the Cooperative with the following terms and conditions:
 - SKL will allocate 1,000 Ha of land for a cooperation pattern with the Cooperative;

**PT CISADANE SAWIT RAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PER 31 DESEMBER 2019 DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2019
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)**

**32. PERJANJIAN DAN KOMITMEN PENTING
(Lanjutan)**

- Pengelolaan areal kebun Koperasi akan dikuasai dan dilaksanakan sepenuhnya secara eksklusif oleh SKL sesuai dengan standar pengelolaan yang ditetapkan bersama;
- Koperasi berhak menerima pendapatan dari hasil usaha dari areal kebun Koperasi apabila telah menghasilkan. Penghitungan pendapatan yang diterima Koperasi adalah hasil usaha yaitu selisih hasil penjualan setelah dikurangi segala biaya-biaya yang telah dikeluarkan oleh SKL, antara lain pengadaan bibit, proses pembibitan, pemeliharaan dan pengelolaan kebun, biaya tenaga kerja dan segala peralatan serta biaya amortisasi dan depresiasi yang lazim dilakukan dalam pembukuan SKL, serta biaya bank yang ada;
- Jangka waktu kerjasama ini berlaku mulai saat penandatanganan kesepakatan kerjasama ini sampai dengan maksimal 25 tahun dengan ketentuan dapat diperpanjang kembali berdasarkan kesepakatan kedua belah pihak.

c. Berdasarkan Akta No. 11 tanggal 11 Agustus 2016 oleh Notaris Rita Sang Dewi, S.H., M.Kn., IZA menandatangani Perjanjian Kerjasama dengan Koperasi Serba Usaha Tani Sejahtera (Koperasi), dimana IZA setuju untuk melaksanakan usaha perkebunan kelapa sawit melalui kerjasama dengan Koperasi dengan syarat-syarat dan ketentuan-ketentuan sebagai berikut:

- Anggota Koperasi akan menyerahkan lahan untuk perkebunan kelapa sawit kepada IZA untuk dikelola;
- Pengelolaan areal kebun koperasi akan dikuasai dan dilaksanakan sepenuhnya secara eksklusif oleh IZA sesuai dengan standar pengelolaan yang ditetapkan bersama;

**32. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND
COMMITMENTS (Continued)**

- *The management of the Cooperative's plantation area will be fully controlled and implemented exclusively by SKL in accordance with the management standards stipulated jointly;*
- *The Cooperative has the right to receive income from the proceeds of the business from the Cooperative's area if it has produced. The calculation of income received by the Cooperative is the result of business, namely the difference in sales proceeds after deducting all costs incurred by SKL, including procurement of seedlings, nursery processes, plantation maintenance and management, labor costs and equipment as well as the amortization and depreciation costs usually carried out in SKL's, as well as any bank fees;*
- *The period of this Cooperation is valid from the signing of this agreement up to a maximum of 25 years with provisions that it can be extended based on an agreement between the two parties.*

c. *Based on Notarial Deed No. 11 dated August 11, 2016 of Notary Rita Sang Dewi, S.H., M.Kn., IZA signed a Cooperation Agreement with Koperasi Serba Usaha Tani Sejahtera (the Cooperative), whereby IZA agreed to carry out an oil palm plantation business through a cooperation with the Cooperative with the following terms and conditions:*

- *The Cooperative's members will provide their land for oil palm plantations to IZA to be managed;*
- *The management of the Cooperative's plantation area will be fully controlled and implemented exclusively by IZA in accordance with the management standards stipulated together;*

**PT CISADANE SAWIT RAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PER 31 DESEMBER 2019 DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2019
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)**

**32. PERJANJIAN DAN KOMITMEN PENTING
(Lanjutan)**

- Koperasi berhak menerima pendapatan dari hasil penjualan bersih TBS dari areal kebun koperasi setelah bulan ke 49 sejak penanaman. Penghitungan pendapatan yang diterima Koperasi adalah hasil penjualan bersih TBS dikurangi biaya pemeliharaan, biaya pengelolaan, biaya panen dan biaya angkut;
 - Jangka waktu kerjasama ini berlaku selama tanaman kelapa sawit yang ekonomis, yaitu antara 49 bulan sejak penanaman sampai masa akhir produktif atau masa penanaman kembali yang mana lebih dahulu tercapai dengan ketentuan dapat diperpanjang kembali berdasarkan kesepakatan kedua belah pihak.
- d. Berdasarkan Akta No. 1 tanggal 16 Mei 2017 oleh Notaris Ayu Kristi, S.H., M.Kn., DAL menandatangani Perjanjian Kerjasama dengan Koperasi Sentra Usaha Tani Sejahtera (Koperasi), dimana DAL setuju untuk melaksanakan usaha perkebunan kelapa sawit melalui kerjasama dengan Koperasi dengan syarat-syarat dan ketentuan-ketentuan sebagai berikut:
- Anggota Koperasi akan menyerahkan lahan untuk perkebunan kelapa sawit kepada DAL untuk dikelola;
 - Pengelolaan areal kebun koperasi akan dikuasai dan dilaksanakan sepenuhnya secara eksklusif oleh DAL sesuai dengan standar pengelolaan yang ditetapkan bersama;
 - Koperasi berhak menerima pendapatan dari hasil penjualan bersih TBS dari areal kebun koperasi, setelah bulan ke 49 sejak penanaman. Penghitungan pendapatan yang diterima Koperasi adalah hasil penjualan bersih TBS dikurangi biaya pemeliharaan, biaya pengelolaan, biaya panen dan biaya angkut;

**32. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND
COMMITMENTS (Continued)**

- *The Cooperative has the right to receive income from the FFB net sales from the Cooperative's plantation area after the 49 months since the planting. The calculation of income received by the Cooperative is the result of FFB net sales deducted by maintenance costs, management costs, harvest costs and transport costs;*
 - *The period of this cooperation is valid as long as the oil palm plantations are economical, which is between 49 months from the planting to the end of the productive period or the period of replanting whichever comes first with provisions that it can be extended based on an agreement of the two parties.*
- d. *Based on Notarial Deed No. 1 dated May 16, 2017 of Notary Ayu Kristi, S.H., M.Kn., DAL signed a Cooperation Agreement with Koperasi Serba Usaha Tani Sejahtera (the Cooperative), whereby DAL agreed to carry out an oil palm plantation business through a cooperation with the Cooperative with the following terms and conditions:*
- *The Cooperative's members will provide their land for oil palm plantations to DAL to be managed;*
 - *The management of the Cooperative's plantation area will be fully controlled and implemented exclusively by DAL in accordance with the management standards stipulated together;*
 - *The Cooperative has the right to receive income from the FFB net sales from the Cooperative's plantation area after the 49 months since the planting. The calculation of income received by the Cooperative is the result of FFB net sales deducted by maintenance costs, management costs, harvest costs and transport costs;*

**PT CISADANE SAWIT RAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PER 31 DESEMBER 2019 DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2019
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)**

**32. PERJANJIAN DAN KOMITMEN PENTING
(Lanjutan)**

- Jangka waktu kerjasama ini berlaku selama tanaman kelapa sawit yang ekonomis, yaitu antara 49 bulan sejak penanaman sampai masa akhir produktif atau masa penanaman kembali yang mana lebih dahulu tercapai dengan ketentuan dapat diperpanjang kembali berdasarkan kesepakatan kedua belah pihak.
- e. Berdasarkan Akta No. 47 tanggal 26 Oktober 2015 oleh Notaris Hj. Mardaliani, S.H., M.Kn., SSG menandatangani Perjanjian Kerjasama dengan Koperasi Gasing Laut Maju Makmur (Koperasi), dimana SSG setuju untuk melaksanakan usaha perkebunan kelapa sawit melalui kerjasama dengan Koperasi dengan syarat-syarat dan ketentuan-ketentuan sebagai berikut:
 - Anggota Koperasi akan menyerahkan lahan untuk perkebunan kelapa sawit kepada SSG untuk dikelola;
 - Pengelolaan areal kebun koperasi akan dikuasai dan dilaksanakan sepenuhnya secara eksklusif oleh SSG sesuai dengan standar pengelolaan yang ditetapkan bersama;
 - Koperasi berhak menerima pendapatan dari hasil penjualan bersih TBS dari areal kebun koperasi, setelah bulan ke 49 sejak penanaman. Penghitungan pendapatan yang diterima Koperasi adalah hasil penjualan bersih TBS dikurangi biaya pemeliharaan, biaya pengelolaan, biaya panen dan biaya angkut;
 - Jangka waktu kerjasama ini berlaku selama tanaman kelapa sawit yang ekonomis, yaitu antara 49 bulan sejak penanaman sampai masa akhir produktif atau masa penanaman kembali yang mana lebih dahulu tercapai dengan ketentuan dapat diperpanjang kembali berdasarkan kesepakatan kedua belah pihak.

**32. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND
COMMITMENTS (Continued)**

- *The period of this cooperation is valid as long as the oil palm plantations are economical, which is between 49 months from the planting to the end of the productive period or the period of replanting whichever comes first with provisions that it can be extended based on an agreement of the two parties.*
- e. *Based on Notarial Deed No. 47 dated October 26, 2015 of Notary Hj. Mardaliani, S.H., M.Kn., SSG signed a Cooperation Agreement with Koperasi Gasing Laut Maju Makmur (the Cooperative), whereby SSG agreed to carry out an oil palm plantation business through a cooperation with the Cooperative with the following terms and conditions:*
 - *The Cooperative's members will provide their land for oil palm plantations to SSG to be managed;*
 - *The management of the Cooperative's plantation area will be fully controlled and implemented exclusively by DAL in accordance with the management standards stipulated together;*
 - *The Cooperative has the right to receive income from the FFB net sales from the Cooperative's plantation area after the 49 months since the planting. The calculation of income received by the Cooperative is the result of FFB net sales deducted by maintenance costs, management costs, harvest costs and transport costs;*
 - *The period of this cooperation is valid as long as the oil palm plantations are economical, which is between 49 months from the planting to the end of the productive period or the period of replanting whichever comes first with provisions that it can be extended based on an agreement of the two parties.*

**PT CISADANE SAWIT RAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PER 31 DESEMBER 2019 DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2019
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)**

**32. PERJANJIAN DAN KOMITMEN PENTING
(Lanjutan)**

- f. Berdasarkan Perjanjian Penyelesaian tanggal 28 November 2019 antara SSG dan BKL, BKL secara tanpa syarat dan tidak dapat ditarik kembali melepaskan seluruh hak yang dimilikinya atas Wilayah Tumpang Tindih dan sepakat bahwa SSG adalah satu-satunya pihak yang memiliki hak untuk memanfaatkan Wilayah Tumpang Tindih. Oleh karenanya, BKL membebaskan dan melepaskan SSG dari setiap dan seluruh gugatan, tuntutan atau klaim dalam bentuk apapun yang ada saat ini maupun yang akan datang, baik perdata maupun pidana, baik di dalam maupun di luar wilayah Indonesia, yang timbul dari atau sehubungan dengan Wilayah Tumpang Tindih, pemanfaatan Wilayah Tumpang Tindih oleh SSG dan/atau penandatanganan Perjanjian ini oleh Para Pihak.

**32. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND
COMMITMENTS (Continued)**

- f. Based on the Settlement Agreement dated November 28, 2019 between SSG and BKL, BKL unconditionally and irrevocably relinquishes all its rights to the Overlapping Area and agrees that SSG is the only party that has the right to utilize the Overlapping Area. Therefore, BKL shall set free and release SSG from any and all accusations, assertions or claims in any form that occur at present or in future, both civil and criminal, both inside and outside Indonesia, arising from or in connection with the Overlapping Area, use of the Overlapping Area by SSG and/or the signing of this Agreement by the Parties.

**33. INFORMASI TAMBAHAN UNTUK LAPORAN
ARUS KAS KONSOLIDASIAN**

a. Aktivitas Non Kas yang Signifikan

	2019
Perolehan Tanaman Produktif Belum Menghasilkan melalui:	
- Penyusutan Aset Tetap	9.414.942.552
- Beban Keuangan	12.812.438.452
- Pembibitan	6.267.214.834
- Penyusutan Aset Pengampunan Pajak	4.527.500
- Persiapan Lahan	6.918.230.136
- Uang Muka Persiapan Lahan	-
Perolehan Aset Tetap melalui:	
- Peningkatan Liabilitas Pembiayaan Konsumen	1.497.483.000
- Penurunan Uang Muka Pembelian Aset Tetap	9.263.337.960
Penurunan Pembibitan karena:	
- Peningkatan Piutang Plasma	848.571.657
- Kompensasi ke Lingkungan Sekitar	6.402.600

**33. SUPPLEMENTARY INFORMATION TO THE
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH
FLOWS**

a. Significant Non-Cash Activities

	2018
Increase in Immature Bearer Plants from:	
- Depreciation of Fixed Assets	11.463.567.973
- Finance Costs	17.483.913.624
- Nurseries	1.706.508.911
- Depreciation of Tax Amnesty Assets	4.527.500
- Land Clearing	7.471.966.328
- Advances for Land Acquisition Acquisition of Fixed Assets through:	392.497.027
- Increase in Consumer Finance Loans	2.777.868.500
- Decrease in Advances for Purchases of Fixed Assets	5.081.200.000
Decrease in Nurseries from:	
- Increase in Plasma Receivables	1.387.086.938
- Environment Compensation	320.130

PT CISADANE SAWIT RAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PER 31 DESEMBER 2019 DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2019
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)

33. INFORMASI TAMBAHAN UNTUK LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN (Lanjutan)

33. SUPPLEMENTARY INFORMATION TO THE CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS (Continued)

a. Aktivitas Non Kas yang Signifikan (Lanjutan)

a. Significant Non-Cash Activities (Continued)

	2019	2018	
Peningkatan Utang Bank dari Rugi Selisih Kurs	-	6.697.502.688	Increase in Bank Loans from Loss on Foreign Exchange
Pengurangan Aset Tetap melalui Peningkatan Piutang Lain-lain	-	18.740.000	Decrease in Fixed Assets through Increase in Other Receivables
Penurunan Persiapan Lahan melalui Peningkatan Piutang Plasma	4.312.736.945	785.376.391	Decrease in Land Clearing through Increase in Plasma Receivables
Perolehan Investasi dalam Saham melalui Peningkatan Utang Pihak Berelasi	95.000.000	-	Acquisition of Investments in Shares through Increase in Due to Related Parties
Peningkatan Investasi dalam Saham melalui Penurunan Piutang Pihak Berelasi	103.000.000	-	Increase in Investments in Shares through Decrease in Due from Related Parties
Peningkatan Piutang Pihak Berelasi melalui Pendapatan Bunga Pinjaman	47.655.402	-	Increase in Due from Related Parties through Loan Interest Income

b. Perubahan Liabilitas yang Timbul dari Aktivitas Pendanaan

b. Changes in Liabilities Arising from Financing Activities

	Utang Bank/ Bank Loans	Liabilitas Pembiayaan Konsumen/ Consumer Financing Loans	Utang Pihak Berelasi/ Due to Related Parties	Total	
Saldo per 1 Januari 2018	635.157.786.831	974.017.515	56.864.020.000	692.995.824.346	Balance as of January 1, 2018
Arus Kas	55.888.400.727	(1.253.793.979)	(2.913.500.000)	51.721.106.748	Cash Flows
Peningkatan Utang Bank dari Rugi Selisih Kurs	6.697.502.688	-	-	6.697.502.688	Increase in Bank Loans from Loss on Foreign Exchange
Perolehan Aset Tetap melalui Pembiayaan Konsumen	-	2.777.868.500	-	2.777.868.500	Increase in Fixed Assets through Consumer Financing Loans
Saldo per 31 Desember 2018	697.743.690.246	2.498.092.036	53.950.520.000	754.192.302.282	Balance as of December 31, 2018
Arus Kas	(141.799.262)	(2.068.060.505)	29.905.362.933	27.695.503.166	Cash Flows
Perolehan Aset Tetap melalui Liabilitas Pembiayaan Konsumen	-	1.497.483.000	-	1.497.483.000	Increase in Fixed Assets through Consumer Financing Loans
Perolehan Investasi dalam Saham melalui Peningkatan Utang Pihak Berelasi	-	-	95.000.000	95.000.000	Acquisition of Investments in Shares through Increase in Due to Related Parties
Saldo per 31 Desember 2019	697.601.890.984	1.927.514.531	83.950.882.933	783.480.288.448	Balance as of December 31, 2019

**PT CISADANE SAWIT RAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PER 31 DESEMBER 2019 DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2019
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)**

34. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN

- Berdasarkan Akta No. 18 tanggal 11 Februari 2020 dari Notaris Humbert Lie, S.H., SE., M.Kn., pemegang saham menyetujui peningkatan modal ditempatkan dan disetor. Susunan pemegang saham menjadi sebagai berikut:

Pemegang Saham	Jumlah Saham/ Total Shares	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Total/Total	Stockholders
PT Sapta Sawit Lestari	779.000.000	38,00 %	77.900.000.000	PT Sapta Sawit Lestari
PT Verdan Sawit Lestari	488.000.000	23,80 %	48.800.000.000	PT Verdan Sawit Lestari
PT Sawit Inti Perkasa	373.000.000	18,20 %	37.300.000.000	PT Sawit Inti Perkasa
Masyarakat	410.000.000	20,00 %	41.000.000.000	Public
Total	2.050.000.000	100,00 %	205.000.000.000	Total

Akta perubahan tersebut telah diterima oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat No. AHU-AH.01.03-0089483 tanggal 17 Februari 2020.

The amendment deed has been accepted by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Letter No. AHU-AH.01.03-0089483 dated February 17, 2020.

- Susunan Komite Audit Perseroan sesuai dengan Keputusan Dewan Komisaris Perseroan No. 001/SK-Kom/CSR/II/2020 tanggal 10 Februari 2020 adalah sebagai berikut:

Ketua	:	Koh Bing Hock	:	Head
Anggota	:	Ori Abdurachman Wadjo Catherine Surya	:	Members

- *The structure of the Company's audit committee based on Decision of the Company's Board of Commissioners No. 001/SK-Kom/CSR/II/2020 dated February 10, 2020 is as follows:*

- Pada tanggal 24 Februari 2020, Perseroan telah menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) PPN masa Juni 2019 sebesar Rp 5.749.092.828 dan telah diterima pada tanggal 14 Maret 2020.

- *On February 24, 2020, the Company received Overpayment Tax Assessment Letter (SKPLB) for June 2019 VAT amounting to Rp 5,749,092,828 received on March 14, 2020.*

**PT CISADANE SAWIT RAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PER 31 DESEMBER 2019 DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2019
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)**

34. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN

- Operasi Perseroan dan Entitas Anak dapat terdampak secara merugikan oleh wabah Covid-19. Dampak merugikan dari Covid-19 terhadap perekonomian global dan Indonesia meliputi dampak negatif pada pertumbuhan ekonomi, penurunan pasar modal, peningkatan risiko kredit, pelemahan kurs tukar terhadap mata uang asing dan gangguan operasi bisnis. Dampak masa depan dari wabah Covid-19 terhadap Indonesia serta Perseroan dan Entitas Anak belum dapat dijelaskan untuk saat ini. Peningkatan jumlah infeksi Covid-19 atau wabah yang berkepanjangan dapat berdampak buruk pada Indonesia serta Perseroan dan Entitas Anak. Namun, dampak masa depan akan bergantung pada efektivitas kebijakan tanggapan yang dikeluarkan oleh Pemerintah Republik Indonesia.

Sampai dengan pada tanggal Laporan Keuangan Konsolidasian ini, telah terjadi pelemahan Indeks Harga Saham Gabungan Bursa Efek Indonesia (IHSG), Indonesian Composite Bond Index (ICBI) dan kurs tukar Rupiah terhadap mata uang asing yang berkontribusi oleh dampak Covid-19. Namun, dampak spesifik terhadap bisnis, pendapatan, dan nilai terpulihkan dari aset dan liabilitas Perseroan dan Entitas Anak belum memungkinkan untuk ditentukan pada tahap ini. Dampak-dampak tersebut akan dilaporkan dalam Laporan Keuangan Konsolidasian saat dampak tersebut dapat diketahui dan diestimasi.

- Pada tanggal 13 Maret 2020, Pemerintah mengumumkan stimulus ekonomi kedua untuk menangani dampak Covid-19 melalui Siaran Pers Kementrian Koordinator Bidang Perekonomian Republik Indonesia No. HM.4.6/32/SET.M.EKON.2.3/03/2020 antara lain mencakup:
 1. Stimulus fiskal, berupa relaksasi Pajak Penghasilan Pasal 21, 22, 25 dan Pajak Pertambahan Nilai;
 2. Stimulus non-fiskal untuk mendorong aktivitas ekspor dan impor;
 3. Stimulus sektor keuangan berupa kebijakan countercyclical;
 4. Kebijakan pangan.

34. EVENTS AFTER THE REPORTING PERIOD

- *The Company and Subsidiaries' operations may adversely be impacted by the Covid-19 outbreak. The adverse impacts of Covid-19 on the global and Indonesia's economy include negative impacts on the economic growth, decline in capital markets, increase in credit risk, depreciation of foreign currency exchange rates and disruption to business operations. The future impacts of the Covid-19 outbreak on Indonesia and the Company and Subsidiaries are unclear at this time. A significant rise in the number of Covid-19 infections or prolongation of the outbreak could have severe impacts on Indonesia and the Company and Subsidiaries. However, future effects will also depend on the effectiveness of response policies issued by the Government of the Republic of Indonesia.*

As of the date of these Consolidated Financial Statements, there has been a decline in the Indonesia Stock Exchange Composite Index (IHSG), Indonesia Composite Bond Index (ICBI) and Rupiah foreign currency exchange rates contributed by the impacts of Covid-19. However, specific impacts on the Company and Subsidiaries' business, earnings, recoverability of assets and liabilities are not possible to be determined at this stage. Such impacts will be reported in the Consolidated Financial Statements when they are known and can be estimated.

- *On March 13, 2020, the Government announced the second economic stimulus to deal with the impacts of Covid-19 through Press Release of the Coordinating Ministry for Economic Affairs of the Republic of Indonesia No. HM.4.6/32/SET.M.EKON.2.3/03/2020 among others including:*
 1. *Fiscal stimulus, in the form of relaxation of Income Tax Articles 21, 22, 25 and Value Added Tax;*
 2. *Non-fiscal stimulus to stimulate export and import activities;*
 3. *Financial sector stimulus in the form of countercyclical policies;*
 4. *Food policy.*



REFERENSI SEOJK
NOMOR 30-SEOJK.04.2016:
Laporan Tahunan Perusahaan Publik
Reference SEOJK Number 30-SEOJK.04.2016:
Annual Report of Public Company

KETERANGAN	DESCRIPTION	Halaman Page

I. KETENTUAN UMUM

General Provisions

1. Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik merupakan sumber informasi penting bagi investor atau pemegang saham sebagai salah satu dasar pertimbangan dalam pengambilan	1. Annual Report of a listed company is one of the most important sources as the base for investors or shareholders in making investment decision, and is a means of monitoring issuers or public company.	✓
2. Seiring dengan perkembangan Pasar Modal dan meningkatnya kebutuhan investor atau pemegang saham atas keterbukaan informasi, Direksi dan Dewan Komisaris dituntut untuk meningkatkan kualitas keterbukaan informasi melalui Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik.	2. Along with the development of Capital Market and the growing needs of investors or shareholders regarding information disclosure, the Board of Directors and the Board of Commissioners are required to improve the quality of information disclosure through annual report.	✓
3. Laporan Tahunan yang disusun secara teratur dan informatif dapat memberikan kemudahan bagi investor atau pemegang saham dalam memperoleh informasi yang dibutuhkan.	3. Annual Report should be prepared in an orderly manner and should be informative to provide conveniences for the investors or shareholders in getting the information they need.	✓
4. Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan ini merupakan pedoman bagi Emiten atau Perusahaan Publik yang wajib diterapkan dalam menyusun Laporan Tahunan.	4. This Circular Letter of the Financial Service Agency serves a guidelines for Issuers or Public Companies that should be applied in preparing their Annual Report.	✓

II. BENTUK LAPORAN TAHUNAN

Form of Annual Report

1. Laporan Tahunan disajikan dalam bentuk dokumen cetak dan salinan dokumen elektronik	1. Annual Report should be presented in the printed format and in electronic document copy.	✓
2. Laporan Tahunan yang disajikan dalam bentuk dokumen cetak, dicetak pada kertas yang berwarna terang, berkualitas baik, berukuran A4, dijilid, dan dapat diperbanyak dengan kualitas yang baik.	2. The printed version of the Annual Report should be printed on light-colored paper of fine quality, in A4 size, bound and can be reproduced in good quality.	✓
3. Laporan Tahunan yang disajikan dalam bentuk salinan dokumen elektronik merupakan Laporan Tahunan yang dikonversi dalam format PDF.	3. The Annual Report presented in electronic document format is the Annual Report converted into pdf format.	✓

KETERANGAN	DESCRIPTION	Halaman Page
III. ISI LAPORAN TAHUNAN Annual Report Content		
1. Ketentuan Umum	1. General Provision	
A. Laporan Tahunan paling sedikit memuat informasi mengenai:	A. Annual Report should contain at least the following information:	✓
1. Ikhtisar data keuangan penting;	1. Summary of key financial information;	13-23
2. Informasi saham (jika ada);	2. Stock information (if any);	18-22
3. Laporan Direksi;	3. The Board of Directors report;	35-40
4. Laporan Dewan Komisaris;	4. The Board of Commissioners report;	29-33
5. Profil Emiten atau Perusahaan Publik;	5. Profile of Issuer or Public Company;	43-81
6. Analisis dan pembahasan manajemen;	6. Management discussion and analysis;	83-115
7. Tata kelola Emiten atau Perusahaan Publik;	7. Corporate governance applied by the Issuer or Public Company;	117-213
8. Tanggung jawab sosial dan lingkungan Emiten atau Perusahaan Publik;	8. Corporate social and environmental responsibility of the Issuer or Public Company;	215-224
9. Laporan keuangan tahunan yang telah diaudit; dan	9. Audited annual report; and	227
10. Surat pernyataan anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris tentang tanggung jawab atas Laporan Tahunan;	10. Statement that the Board of Directors and the Board of Commissioners are fully responsible for the Annual Report;	225
B. Laporan Tahunan dapat menyajikan informasi berupa gambar, grafik, tabel, dan/atau diagram dengan mencantumkan judul dan/atau keterangan yang jelas, sehingga mudah dibaca dan dipahami;	B. Annual Report may present the information in form of images, charts, tables, and diagrams are presented by mentioning the title and/or clear description, that is easy to read and be understood;	✓
2. Uraian Isi Laporan Tahunan	2. Description of Content of Annual Report	
a. Ikhtisar Data Keuangan Penting Ikhtisar Data Keuangan Penting memuat informasi keuangan yang disajikan dalam bentuk perbandingan selama 3 (tiga) tahun buku atau sejak memulai usahanya jika Emiten atau Perusahaan Publik tersebut menjalankan kegiatan usahanya kurang dari 3 (tiga) tahun, paling sedikit memuat:	a. Summary of Key Financial Information Summary of Key Financial Information contains financial information presented in comparison with previous 3 (three) fiscal years or since commencement of business if the Issuers or the Public Company commencing the business less than 3 (three) years, at least contain:	15-16
1. Pendapatan/penjualan;	1. Income/sales;	15
2. Laba bruto;	2. Gross profit;	15
3. Laba (rugi);	3. Profit (loss);	15

KETERANGAN	DESCRIPTION	Halaman Page
4. Jumlah laba (rugi) yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dan kepentingan non pengendali;	4. Total profit (loss) attributable to equity holders of the parent entity and noncontrolling interest;	15
5. Total laba (rugi) komprehensif;	5. Total comprehensive profit (loss);	15
6. Jumlah laba (rugi) komprehensif yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dan kepentingan non pengendali;	6. Total comprehensive profit (loss) attributable to equity holders of the parent entity and non controlling interest;	
7. Laba (rugi) per saham;	7. Earning (loss) per share;	15
8. Jumlah aset;	8. Total assets;	15
9. Jumlah liabilitas;	9. Total liabilities;	15
10. Jumlah ekuitas;	10. Total equities;	15
11. Rasio laba (rugi) terhadap jumlah aset;	11. Profit (loss) to equities ratio;	15
12. Rasio laba (rugi) terhadap ekuitas;	12. Profit (loss) to total assets ratio;	15
13. Rasio laba (rugi) terhadap pendapatan/ penjualan;	13. Profit (loss) to income ratio;	15
14. Rasio lancar;	14. Liabilities to equities ratio;	16
15. Rasio liabilitas terhadap ekuitas;	15. Liabilities to equities ratio;	16
16. Rasio liabilitas terhadap jumlah aset; dan	16. Rasio liabilities to total assets ratio; and	16
17. Informasi dan rasio keuangan lainnya yang relevan dengan Emiten atau Perusahaan Publik dan jenis industrinya;	17. Other information and financial ratios relevant to the Issuer or Public Company and type of industry;	16
b. Informasi Saham Informasi Saham (jika ada) paling sedikit memuat:	b. Stock Information Stock Information (if any) at least contains:	18-22
1. Saham yang telah diterbitkan untuk setiap masa triwulan (jika ada) yang disajikan dalam bentuk perbandingan selama 2 (dua) tahun buku terakhir, paling sedikit meliputi:	1. Shares issued for each three-month period in the last 2 (two) fiscal years (if any), at least covering:	-
a. Jumlah saham yang beredar;	a. Number of outstanding shares;	18-19
b. Kapitalisasi pasar berdasarkan harga pada Bursa Efek tempat saham dicatatkan;	b. Market capitalization based on the price at the Stock Exchange where the shares listed on;	18-19
c. Harga saham tertinggi, terendah, dan penutupan berdasarkan harga pada Bursa Efek tempat saham dicatatkan; dan	c. Highest share price, lowest share price, closing share price at the Stock Exchange where the shares listed on; and	-
d. Volume perdagangan pada Bursa Efek tempat saham dicatatkan;	d. Share volume at the Stock Exchange where the shares listed on;	-
Informasi pada huruf a) diungkap oleh Emiten yang merupakan Perusahaan Terbuka yang sahamnya tercatat maupun tidak tercatat di Bursa Efek;	Information in point a) should be disclosed by the Issuer, the public company whose shares is listed or not listed in the Stock Exchange;	19

Keterangan	Description	Halaman Page
Informasi pada huruf b), c), dan huruf d) hanya diungkapkan jika Emiten merupakan Perusahaan Terbuka dan sahamnya tercatat di Bursa Efek;	Information in point b), point c), and point d) only be disclosed if the Issuer is a public company whose shares is listed in the Stock Exchange;	19
2. Dalam hal terjadi aksi korporasi, seperti pemecahan saham (<i>stock split</i>), penggabungan saham (<i>reverse stock</i>), dividen saham, saham bonus, dan perubahan nilai nominal saham, informasi saham sebagaimana dimaksud pada angka 1) ditambahkan penjelasan paling sedikit mengenai:	2. In the event of corporate actions, including stock split, reverse stock, dividend, bonus share, and change in par value of shares, then the share price referred to in point 1), should be added with explanation on:	-
a. Tanggal pelaksanaan aksi korporasi;	a. Date of corporate action;	-
b. Rasio pemecahan saham (<i>stock split</i>), penggabungan saham (<i>reverse stock</i>), dividen saham, saham bonus, dan perubahan nilai nominal saham;	b. Stock split ratio, reverse stock, dividend, bonus shares, and change in par value of shares;	-
c. Jumlah saham beredar sebelum dan sesudah aksi korporasi; dan	c. Number of outstanding shares prior to and after corporate action; and	-
d. Harga saham sebelum dan sesudah aksi korporasi.	d. Share price prior to and after corporate action.	-
3. Dalam hal terjadi penghentian sementara perdagangan saham (<i>suspension</i>), dan/atau penghapusan pencatatan saham (<i>delisting</i>) dalam tahun buku, Emiten atau Perusahaan Publik menjelaskan alasan penghentian sementara perdagangan saham (<i>suspension</i>) dan/atau penghapusan pencatatan saham (<i>delisting</i>) tersebut; dan	3. In the event that the company's shares were suspended and/or delisted from trading during the year under review, then the Issuers or Public Company should provide explanation on the reason for the suspension and/or delisting; and	-
4. Dalam hal penghentian sementara perdagangan saham (<i>suspension</i>) dan/atau penghapusan pencatatan saham (<i>delisting</i>) sebagaimana dimaksud pada angka 3) masih berlangsung hingga akhir periode Laporan Tahunan, Emiten atau Perusahaan Publik menjelaskan tindakan yang dilakukan untuk menyelesaikan penghentian sementara perdagangan saham (<i>suspension</i>) dan/atau penghapusan pencatatan saham (<i>delisting</i>) tersebut;	4. In the event that the suspension and/or delisting as referred to in point 3) was still in effect until the date of the Annual Report, then the Issuer or the Public Company should also explain the corporate actions taken by the company in resolving the suspension and/or delisting;	-

KETERANGAN	DESCRIPTION	Halaman Page
c. Laporan Direksi Laporan Direksi paling sedikit memuat:	c. The Board of Directors Report The Board of Directors Report should at least contain the following items:	35-40
1. Uraian singkat mengenai kinerja Emiten atau Perusahaan Publik, paling sedikit meliputi:	1. The performance of the Issuer or Public Company, at least covering:	36
a. Strategi dan kebijakan strategis Emiten atau Perusahaan Publik;	a. Strategy and strategic policies of the Issuer or Public Company;	36
b. Perbandingan antara hasil yang dicapai dengan yang ditargetkan; dan	b. Comparison between achievement of results and targets; and	36
c. Kendala yang dihadapi Emiten atau Perusahaan Publik;	c. Challenges faced by the Issuer or Public Company;	36
2. Gambaran tentang prospek usaha;	2. Description on business prospects;	36
3. Penerapan tata kelola Emiten atau Perusahaan Publik; dan	3. implementation of good corporate governance by Issuer or Public Company; and	38
4. Perubahan komposisi anggota Direksi dan alasan perubahannya (jika ada).	4. changes in the composition of the Board of Directors and the reason behind (if any);	39
d. Laporan Dewan Komisaris Laporan Dewan Komisaris paling sedikit memuat:	d. The Board of Commissioners Report The Board of Commissioners Report should at least contain the following items:	29-33
1. Penilaian terhadap kinerja Direksi mengenai pengelolaan Emiten atau Perusahaan Publik;	1. Assessment on the performance of the Board of Directors in managing the Issuer or the Public Company;	30
2. Pengawasan terhadap implementasi strategi Emiten atau Perusahaan Publik;	2. Supervision on the implementation of the strategy of the Issuer or Public Company;	30
3. Pandangan atas prospek usaha Emiten atau Perusahaan Publik yang disusun oleh Direksi;	3. View on the business prospects of the Issuer or Public Company as established by the Board of Directors;	32
4. Pandangan atas penerapan tata kelola Emiten atau Perusahaan Publik;	4. View on the implementation of the corporate governance by the Issuer or Public Company;	31
5. Perubahan komposisi anggota Dewan Komisaris dan alasan perubahannya (jika ada); dan	5. changes in the composition of the Board of Commissioners and the reason behind (if any); and	33
6. Frekuensi dan cara pemberian nasihat kepada anggota Direksi.	6. The frequency and procedure of providing advice to members of the Board of Directors;	32
e. Profil Emiten atau Perusahaan Publik Profil Emiten atau Perusahaan Publik paling sedikit memuat:	e. Profile of the Issuer or Public Company Profile of the Issuer or Public Company should cover at least:	43-81

KETERANGAN	DESCRIPTION	Halaman Page
1. Nama Emiten atau Perusahaan Publik termasuk apabila terdapat perubahan nama, alasan perubahan, dan tanggal efektif perubahan nama pada tahun buku;	1. Name of Issuer or Public Company, including change of name, reason of change, and the effective date of the change of name during the year under review;	44
2. Akses terhadap Emiten atau Perusahaan Publik termasuk kantor cabang atau kantor perwakilan yang memungkinkan masyarakat dapat memperoleh informasi mengenai Emiten atau Perusahaan Publik, meliputi:	2. Access to Issuer or Public Company, including branch office or representative office, where public can have access of information of the Issuer or Public Company, which include:	44-45
a. Alamat;	a. Address;	44
b. Nomor telepon;	b. Telephone number;	44
c. Nomor faksimile;	c. Facsimile number;	44
d. Alamat surat elektronik; dan	d. E-mail address; and	44
e. Alamat Situs Web.	e. Website address.	44
3. Riwayat singkat Emiten atau Perusahaan Publik;	3. Brief history of the Issuer or Public Company;	46-47
4. Visi dan misi Emiten atau Perusahaan Publik;	4. Vision and mission of the Issuer or Public Company;	49
5. Kegiatan usaha menurut anggaran dasar terakhir, kegiatan usaha yang dijalankan pada tahun buku, serta jenis barang dan/atau jasa yang dihasilkan;	5. Line of business according to the latest Articles of Association, and types of products and/or services produced;	47
6. Struktur organisasi Emiten atau Perusahaan Publik dalam bentuk bagan, paling sedikit sampai dengan struktur 1 (satu) tingkat di bawah Direksi;	6. Structure of organization of the Issuer or Public Company in chart form, at least 1 (one) level below the Board of Directors, with the names and titles;	53
7. Profil Direksi, paling sedikit memuat:	7. The Board of Directors profiles include:	58-60
a. Nama dan jabatan yang sesuai dengan tugas dan tanggung jawab;	a. Name and short description of duties and functions;	58-60
b. Foto terbaru;	b. Latest photograph;	58-60
c. Usia;	c. Age;	58-60
d. Kewarganegaraan;	d. Citizenship;	58-60
e. Riwayat pendidikan;	e. Education;	58-60
f. Riwayat jabatan, meliputi informasi:	f. History position, covering information on:	58-60
1. Dasar hukum penunjukan sebagai anggota Direksi pada Emiten atau Perusahaan Publik yang bersangkutan;	1. legal basis for appointment as member of the Board of Directors to the said Issuer or Public Company;	58-60

KETERANGAN	DESCRIPTION	Halaman Page
2. Rangkap jabatan, baik sebagai anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, dan/atau anggota komite serta jabatanlainnya (jika ada); dan	2. Dual position, as member of the Board of Directors, member of the Board of Commissioners, and/or member of committee, and other position (if any); and	58-60
3. Pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik;	3. Working experience and period in and outside the Issuer or Public Company;	58-60
g. Pendidikan dan atau pelatihan yang telah diikuti anggota Dewan Komisaris dalam meningkatkan kompetensi dalam tahun buku (jika ada);	g. Competency enhancement education and/or training program for member of the Board of Directors during the year under review (if any); and	58-60
h. Hubungan afiliasi dengan anggota Direksi lainnya, anggota Dewan Komisaris, dan pemegang saham utama (jika ada) meliputi nama pihak yang terafiliasi;	h. Disclosure of affiliation with other members of the Board of Directors, members of the Board of Commissioners, and major shareholders (if any) including name of the affiliated party;	58-60
8. Profil Dewan Komisaris, paling sedikit memuat:	8. Profil Dewan Komisaris, paling sedikit memuat:	54-57
a. Nama;	a. Name;	54-57
b. Foto terbaru;	b. Latest photograph;	54-57
c. Usia;	c. Age;	54-57
d. Kewarganegaraan;	d. Citizenship;	54-57
e. Riwayat pendidikan;	e. Education;	54-57
f. Riwayat jabatan, meliputi informasi:	f. History position, covering information on:	
1. Dasar hukum penunjukan sebagai anggota Dewan Komisaris yang bukan merupakan Komisaris Independen pada Emiten atau Perusahaan Publik yang bersangkutan;	1 Legal basis for the appointment as member of the Board of Commissioners who is not Independent Commissioner at the said Issuer or Public Company;	54-57
2. Dasar hukum penunjukan pertama kali sebagai anggota Dewan Komisaris yang merupakan Komisaris Independen pada Emiten atau Perusahaan Publik yang bersangkutan;	2. Legal bases for the first appointment as member of the Board of Commissioners who also Independent Commissioner at the said Issuer or Public Company;	54-57
3. Rangkap jabatan, baik sebagai anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, dan/atau anggota komite serta jabatanlainnya (jika ada); dan	3. Dual position; as member of the Board of Commissioners, member of the Board of Directors, and/or member of committee and other position (if any); and	54-57

KETERANGAN	DESCRIPTION	Halaman Page
4. Pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik;	4. Working experience and period in and outside the Issuer or Public Company;	54-57
g. Pendidikan dan atau pelatihan yang telah diikuti anggota Dewan Komisaris dalam meningkatkan kompetensi dalam tahun buku (jika ada)	g. Competency enhancement education and/or training program for member of the Board of Commissioner during the year under review (if any);	54-57
h. Hubungan Afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya dan pemegang saham utama (jika ada) meliputi nama pihak yang terafiliasi; dan	h. Affiliation with other members of the Board of Commissioners, and major shareholders (if any) including name of the affiliated party; and	54-57
i. Pernyataan independensi Komisaris Independen dalam hal Komisaris Independen telah menjabat lebih dari 2 (dua) periode (jika ada);	i. Statement of independence of Independent Commissioner in the event that the Independent Commissioner has been appointed more than 2 (two) periods (if any);	54-57
9. Dalam hal terdapat perubahan susunan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris yang terjadi setelah tahun buku berakhir sampai dengan batas waktu penyampaian Laporan Tahunan, susunan yang dicantumkan dalam Laporan Tahunan adalah susunan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris yang terakhir dan sebelumnya;	9. In the event that there were changes in the composition of the Board of Commissioners and/or the Board of Directors occurring between the period after year-end until the date the Annual Report submitted, then the last and the previous composition of the Board of Commissioners and/or the Board of Directors shall be stated in the Annual Report;	62
10. Jumlah karyawan dan deskripsi sebaran tingkat pendidikan dan usia karyawan dalam tahun buku;	10. Number of employees and description of distribution of education level and age of the employee in the year under review;	70-72
11. Nama pemegang saham dan persentase kepemilikan pada akhir tahun buku, yang terdiri dari:	11. Names of shareholders and ownership percentage at the end of the fiscal year, including:	64
a. Pemegang saham yang memiliki 5% (lima persen) atau lebih saham Emiten atau Perusahaan Publik;	a. shareholders having 5% (five percent) or more shares of Issuer or Public Company;	64
b. Anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris yang memiliki saham Emiten atau Perusahaan Publik; dan	b. Commissioners and Directors who own shares of the Issuers or Public Company; and	64

KETERANGAN	DESCRIPTION	Halaman Page
c. Kelompok pemegang saham masyarakat, yaitu kelompok pemegang saham yang masing-masing memiliki kurang dari 5% (lima persen) saham Emiten atau Perusahaan Publik;	c. Groups of public shareholders, or groups of shareholders, each with less than 5% (five percent) ownership shares of the Issuers or Public Company;	64
12. Jumlah pemegang saham dan persentase kepemilikan per akhir tahun buku berdasarkan klasifikasi:	12. Number of shareholders and ownership percentage at the end of the fiscal year, based on:	-
a. Kepemilikan institusi lokal;	a. Ownership of local institutions;	-
b. Kepemilikan institusi asing;	b. Ownership of foreign institutions;	-
c. Kepemilikan individu lokal; dan	c. Ownership of local individual; and	-
d. Kepemilikan individu asing;	d. Ownership of foreign individual;	-
13. Informasi mengenai pemegang saham utama dan pengendali Emiten atau Perusahaan Publik, baik langsung maupun tidak langsung, sampai kepada pemilik individu, yang disajikan dalam bentuk skema atau bagan;	13. Information on major shareholders and controlling shareholders the Issuers of Public Company, directly or indirectly, and also individual shareholder, presented in the form of scheme or diagram;	64
14. Nama entitas anak, perusahaan asosiasi, perusahaan ventura bersama di mana Emiten atau Perusahaan Publik memiliki pengendalian bersama entitas, beserta persentase kepemilikan saham, bidang usaha, total aset, dan status operasi Emiten atau Perusahaan Publik tersebut (jika ada);	14. Name of subsidiaries, associated companies, joint venture controlled by Issuers or Public Company, with entity, percentage of stock ownership, line of business, total assets and operating status of the Issuers of Public Company (if any); For subsidiaries, include the addresses of the said subsidiaries;	65-68
Untuk entitas anak, ditambahkan informasi mengenai alamat entitas anak tersebut;	For subsidiaries, include the addresses of the said subsidiaries;	65-67
15. Kronologi pencatatan saham, jumlah saham, nilai nominal, dan harga penawaran dari awal pencatatan hingga akhir tahun buku serta nama Bursa Efek di mana saham Emiten atau Perusahaan Publik dicatatkan (jika ada);	15. Chronology of share listing, number of shares, par value, and bid price from the beginning of listing up to the end of the financial year, and name of Stock Exchange where the Issuers of Public Company shares are listed;	20
16. Kronologi pencatatan Efek lainnya selain Efek sebagaimana dimaksud pada angka 15), yang paling sedikit memuat nama Efek, tahun penerbitan, tanggal jatuh tempo, nilai penawaran, dan peringkat Efek (jika ada);	16. Chronology of securities listing in addition to the said security in point 15), which at least should contain the name of the Securities, year of issuance, date of maturity, bid price, and rating of the securities (if any);	21

KETERANGAN	DESCRIPTION	Halaman Page
17. Nama dan alamat lembaga dan/atau profesi penunjang pasar modal;	17. Name and address of capital market supporting institutions and/or professionals;	78-79
18. Dalam hal terdapat profesi penunjang pasar modal yang memberikan jasa secara berkala kepada Emiten atau Perusahaan Publik, diungkapkan informasi mengenai jasa yang diberikan, komisi (<i>fee</i>), dan periode penugasan; dan	18. In the event that the capital market supporting professionals provide services on a regular basis to the Issuer or the Public Company, then information on the services provided, fee and period of assignment should be disclosed; and	78
19. Penghargaan dan/atau sertifikasi yang diterima Emiten atau Perusahaan Publik baik yang berskala nasional maupun internasional dalam tahun buku terakhir (jika ada), yang memuat:	19. Awards and/or certification of national and international scales bestowed on the Issuer or Public Company during the last fiscal year (if any), covering:	80
a. Nama penghargaan dan/atau sertifikasi;	a. Name of award and/or certification;	80
b. Badan atau lembaga yang memberikan; dan	b. Organization/institution that gives the awards; and	80
c. Masa berlaku penghargaan dan/atau sertifikasi (kalau ada).	c. Award/certificate validity period (if any);	-
f. Analisis dan Pembahasan Manajemen Analisis dan pembahasan manajemen memuat analisis dan pembahasan mengenai laporan keuangan dan informasi penting lainnya dengan penekanan pada perubahan material yang terjadi dalam tahun buku, yaitu paling sedikit memuat:	f. Management Discussion and Analysis Management Analysis and Discussion Annual should contain discussion and analysis on financial statements and other material information emphasizing material changes that occurred during the year under review, at least including:	83-115
1. Tinjauan operasi per segmen operasi sesuai dengan jenis industri Emiten atau Perusahaan Publik, paling sedikit mengenai:	1. Operational review per business segment, according to the type of industry of the Issuer or Public Company including:	95-97
a. Produksi, yang meliputi proses, kapasitas, dan perkembangannya;	a. Production, including process, capacity, and growth;	96-97
b. Pendapatan/penjualan; dan	b. Income/sales; and	-
c. profitabilitas;	c. Profitability;	-
2. Kinerja keuangan komprehensif yang mencakup perbandingan kinerja keuangan dalam 2 (dua) tahun buku terakhir, penjelasan tentang penyebab adanya perubahan dan dampak perubahan tersebut, paling sedikit mengenai:	2. Comprehensive financial performance analysis which includes a comparison between the financial performance of the last 2 (two) fiscal years, and explanation on the causes and effects of such changes, among others concerning:	100-107

KETERANGAN	DESCRIPTION	Halaman Page
a. Aset lancar, aset tidak lancar, dan total aset;	a. current assets, non-current assets, and total assets;	104-105
b. Liabilitas jangka pendek, liabilitas jangka panjang, dan total liabilitas;	b. Short term liabilities, long term liabilities, total liabilities;	105-106
c. Ekuitas;	c. Equities;	106
d. Pendapatan/penjualan, beban, laba (rugi), penghasilan komprehensif lain, dan total laba (rugi) komprehensif; dan	d. Sales/operating revenues, expenses and profit (loss), other comprehensive revenues, and total comprehensive profit (loss); and	101-103
e. Arus kas;	e. Cash flows;	106-107
3. Kemampuan membayar utang dengan menyajikan perhitungan rasio yang relevan;	3. The capacity to pay debts by including the computation of relevant ratios;	107
4. Tingkat kolektibilitas piutang Emiten atau Perusahaan Publik dengan menyajikan perhitungan rasio yang relevan;	4. Accounts receivable collectability of the Issuer or Public Company, including the computation of the relevant ratios;	-
5. Struktur modal (<i>capital structure</i>) dan kebijakan manajemen atas struktur modal (<i>capital structure</i>) tersebut disertai dasar penentuan kebijakan dimaksud;	5. Capital structure and management policies concerning capital structure, including the basis for determining the said policy;	-
6. Bahasan mengenai ikatan yang material untuk investasi barang modal dengan penjelasan paling sedikit meliputi:	6. Discussion on material ties for the investment of capital goods, including the explanation on at least:	108
a. Tujuan dari ikatan tersebut;	a. The purpose of such ties;	108
b. Sumber dana yang diharapkan untuk memenuhi ikatan tersebut;	b. Source of funds expected to fulfill the said ties;	108
c. Mata uang yang menjadi denominasi; dan	c. Currency of denomination; and	108
d. Langkah yang direncanakan Emiten atau Perusahaan Publik untuk melindungi risiko dari posisi mata uang asing yang terkait;	d. Steps taken by the Issuer of Public Company to protect the position of a related foreign currency against risks;	108
7. Bahasan mengenai investasi barang modal yang direalisasikan dalam tahun buku terakhir, paling sedikit meliputi:	7. Discussion on investment of capital goods which was realized in the last fiscal year, at least include:	108
a. Jenis investasi barang modal;	a. Type of investment of capital goods;	108
b. Tujuan investasi barang modal; dan	b. Objective of the investment of capital goods; and	108
c. Nilai investasi barang modal yang dikeluarkan;	c. Value of the investment of capital goods;	-

KETERANGAN	DESCRIPTION	Halaman Page
8. Informasi dan fakta material yang terjadi setelah tanggal laporan akuntan (jika ada);	8. Material Information and facts that occurring after the date of the accountant's report (if any);	-
9. Prospek usaha dari Emiten atau Perusahaan Publik dikaitkan dengan kondisi industri, ekonomi secara umum dan pasar internasional disertai data pendukung kuantitatif dari sumber data yang layak dipercaya;	9. Information on the prospects of the Issuer or the Company in connection with industry, economy in general, accompanied with supporting quantitative data if there is a reliable data source;	110-111
10. Perbandingan antara target/proyeksi pada awal tahun buku dengan hasil yang dicapai (realisasi), mengenai:	10. Comparison between target/projection at beginning of year and result (realization), concerning:	109
a. Pendapatan/penjualan;	a. Income/sales;	-
b. Laba (rugi);	b. Profit (loss);	-
c. Struktur modal (<i>capital structure</i>); atau	c. Capital structure; or	-
d. Hal lainnya yang dianggap penting bagi Emiten atau Perusahaan Publik;	d. Others that deemed necessary for the Issuer or Public Company;	-
11. Target/proyeksi yang ingin dicapai Emiten atau Perusahaan Publik untuk 1 (satu) tahun mendatang, mengenai:	11. Target/projection at most for the next one year of the Issuer or Public Company, concerning:	109
a. Pendapatan/penjualan;	a. Income/sales;	-
b. Laba (rugi);	b. Profit (loss);	-
c. Struktur modal (<i>capital structure</i>);	c. Capital structure; or	-
d. Kebijakan dividen; atau	d. Dividend policy; or	-
e. Hal lainnya yang dianggap penting bagi Emiten atau Perusahaan Publik;	e. Others that deemed necessary for the Issuer or Public Company;	-
12. Aspek pemasaran atas barang dan/atau jasa Emiten atau Perusahaan Publik, paling sedikit mengenai strategi pemasaran dan pangsa pasar;	12. Marketing aspects of the company's products and/or services the Issuer or Public Company, among others marketing strategy and market share;	111
13. Uraian mengenai dividen selama 2 (dua) tahun buku terakhir (jika ada), paling sedikit:	13. Description regarding the dividend policy during the last 2 (two) fiscal years, at least:	112
a. Kebijakan dividen;	a. Dividend policy;	112
b. Tanggal pembayaran dividen kas dan/atau tanggal distribusi dividen non kas;	b. The date of the payment of cash dividend and/or date of distribution of non-cash dividend;	-
c. Jumlah dividen per saham (kas dan/atau non kas); dan	c. Amount of cash per share (cash and/or non cash); and	-
d. Jumlah dividen per tahun yang dibayar;	d. Amount of dividend per year paid;	-

KETERANGAN	DESCRIPTION	Halaman Page
14. Realisasi penggunaan dana hasil Penawaran Umum, dengan ketentuan:	14. Use of proceeds from Public Offerings, under the condition of:	112
a. Dalam hal selama tahun buku, Emiten memiliki kewajiban menyampaikan laporan realisasi penggunaan dana, maka diungkapkan realisasi penggunaan dana hasil Penawaran Umum secara kumulatif sampai dengan akhir tahun buku; dan	a. During the year under review, on which the Issuer has the obligation to report the realization of the use of proceeds, then the realization of the cumulative use of proceeds until the year end should be disclosed; and	112
b. Dalam hal terdapat perubahan penggunaan dana sebagaimana diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan tentang Laporan Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum, maka Emiten menjelaskan perubahan tersebut;	b. In the event that there were changes in the use of proceeds as stipulated in the Regulation of the Financial Services Authority on the Report of the Utilization of Proceeds from Public Offering, then Issuer should explain the said changes;	112
15. Informasi material (jika ada), antara lain mengenai investasi, ekspansi, divestasi, penggabungan/ peleburan usaha, akuisisi, restrukturisasi utang/modal, transaksi afiliasi, dan transaksi yang mengandung benturan kepentingan, yang terjadi pada tahun buku, antara lain memuat:	15. Material information (if any), among others concerning investment, expansion, divestment, acquisition, debt/capital restructuring, transactions with related parties and transactions with conflict of interest that occurred during the year under review, among others include:	113
a. Tanggal, nilai, dan obyek transaksi;	a. Transaction date, value, and object;	-
b. Nama pihak yang melakukan transaksi;	b. Name of transacting parties;	113
c. Sifat hubungan afiliasi (jika ada);	c. Nature of related parties (if any);	113
d. Penjelasan mengenai kewajaran transaksi; dan	d. Description of the fairness of the transaction; and	113
e. Pemenuhan ketentuan terkait;	e. Compliance with related rules and regulations;	113
16. Perubahan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berpengaruh signifikan terhadap Emiten atau Perusahaan Publik dan dampaknya terhadap laporan keuangan (jika ada); dan	16. Changes in regulation which have a significant effect on the Issuer or Public Company and impacts on the company (if any); and	-
17. Perubahan kebijakan akuntansi, alasan dan dampaknya terhadap laporan keuangan (jika ada);	17. Changes in the accounting policy, rationale and impact on the financial statement (if any);	114

KETERANGAN	DESCRIPTION	Halaman Page
g. Tata Kelola Emiten atau Perusahaan Publik Tata kelola Emiten atau Perusahaan Publik paling sedikit memuat uraian singkat mengenai:	g. Corporate Governance of the Issuer or Public Company Corporate Governance of the Issuer or Public Company contains at least:	117-213
1. Direksi, mencakup antara lain:	1. The Board of Directors, covering:	131-136
a. Tugas dan tanggung jawab masing-masing anggota Direksi;	a. The tasks and responsibilities of each member of the Board of Directors;	132-133
b. Pernyataan bahwa Direksi memiliki pedoman atau piagam (<i>charter</i>) Direksi;	b. Statement that the Board of Directors has already have board manual or charter;	136
c. Prosedur, dasar penetapan, struktur, dan besarnya remunerasi masing-masing anggota Direksi, serta hubungan antara remunerasi dengan kinerja Emiten atau Perusahaan Publik;	c. Procedure, legal basis, structure, and amount of remuneration of each member of the Board of Directors, relation between remuneration and performance of the Issuer or Public Company;	134-135
d. Kebijakan dan pelaksanaan tentang frekuensi rapat Direksi, termasuk rapat bersama Dewan Komisaris, dan tingkat kehadiran anggota Direksi dalam rapat tersebut;	d. The policies and the frequency of the meeting of the Board of Directors, including the joint meeting with Board of Commissioners, and attendance of member of the Board of Directors in the said meeting;	143-146
e. Informasi mengenai keputusan RUPS 1 (satu) tahun sebelumnya, meliputi:	e. Information on the resolution from the AGM of the previous 1 (one) year, covering:	-
1. Keputusan RUPS yang direalisasikan pada tahun buku; dan	1. AGM resolutions that were realized during the fiscal year; and	-
2. Alasan dalam hal terdapat keputusan yang belum direalisasikan;	2. Explanation for the unrealized resolution;	-
f. Informasi mengenai keputusan RUPS pada tahun buku, meliputi:	f. Information regarding the AGM resolution in the year under review, including:	125-130
1. Keputusan RUPS yang direalisasikan pada tahun buku; dan	1. AGM resolutions that were realized during the fiscal year; and	126-130
2. Alasan dalam hal terdapat keputusan yang belum direalisasikan; dan	2. Explanation for the unrealized resolution;	-
g. Penilaian terhadap kinerja komite yang mendukung pelaksanaan tugas Direksi;	g. Assessment on the performance of the committee under the Board of Directors;	-

KETERANGAN	DESCRIPTION	Halaman Page
2. Dewan Komisaris, mencakup antara lain:	2. The Board of Commissioners, among others include:	136-140
a. Tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris;	a. Duties and responsibilities of the Board of Commissioners;	137-138
b. Pernyataan bahwa Dewan Komisaris memiliki pedoman atau piagam (<i>charter</i>) Dewan Komisaris;	b. Statement that the Board of Commissioner has already have the board manual or charter;	140
c. Prosedur, dasar penetapan, struktur, dan besarnya remunerasi masing-masing anggota Dewan Komisaris;	c. Procedure, legal basis, structure, and amount of remuneration for each member of Board of Commissioners;	138-140
d. Kebijakan dan pelaksanaan tentang frekuensi rapat Dewan Komisaris, termasuk rapat bersama Direksi, dan tingkat kehadiran anggota Dewan Komisaris dalam rapat tersebut;	d. Policies and frequency of meeting of the Board of Commissioners, including meeting with the Board of Directors, and attendance of each member of the Board of Commissioners in the said meetings;	143-146
e. Kebijakan Emiten atau Perusahaan Publik tentang penilaian terhadap kinerja anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris dan pelaksanaannya, paling sedikit meliputi:	e. Policies of the Issuer or Public Company regarding the assessment on the performance of the Board of Directors and Board of Commissioners and the implementation, at least covering:	141-142
1. Prosedur pelaksanaan penilaian kinerja;	1. Procedure for the implementation of performance assessment;	141
2. Kriteria yang digunakan; dan	2. Criteria for assessment; and	141
3. Pihak yang melakukan penilaian;	3. Assessor;	141
f. Penilaian terhadap kinerja komite yang mendukung pelaksanaan tugas Dewan Komisaris; dan	f. Assessment on the performance of the committees under the Board of Commissioners; and	-
g. Dalam hal Dewan Komisaris tidak membentuk Komite Nominasi dan Remunerasi, dimuat informasi paling sedikit mengenai:	g. In the event that the Board of Commissioners does not establish the Nomination and Remuneration Committee, than should contain at least:	-
1. Alasan tidak dibentuknya komite; dan	1. Reason not to establish the committee; and	-
2. Prosedur nominasi dan remunerasi yang dilakukan dalam tahun buku;	2. Procedure of nomination and remuneration performed in the year under review;	-
3. Dewan Pengawas Syariah, bagi Emiten atau Perusahaan Publik yang menjalankan kegiatan usaha berdasarkan prinsip syariah sebagaimana tertuang dalam anggaran dasar, paling sedikit memuat:	3. Sharia Supervisory Board, for Issuer or Public Company that conduct business based on sharia law, as stipulated in the articles of association, at least containing:	-

KETERANGAN	DESCRIPTION	Halaman Page
a. Nama;	a. Name;	-
b. Tugas dan tanggung jawab Dewan Pengawas Syariah; dan	b. Duty and responsibility of Sharia Supervisory Board; and	-
c. Frekuensi dan cara pemberian nasihat dan saran serta pengawasan pemenuhan Prinsip Syariah di Pasar Modal terhadap Emiten atau Perusahaan Publik;	c. Frequency and procedure in providing advice and suggestion, as well as the compliance of Sharia Principles by the Issuer or Public Company in the Capital Market;	-
4. Komite Audit, mencakup antara lain:	4. Audit Committee, among others covering:	150-156
a. Nama dan jabatannya dalam keanggotaan komite;	a. Name and position in the committee;	150-154
b. Usia;	b. Age;	150-154
c. Kewarganegaraan;	c. Citizenship;	150-154
d. Riwayat pendidikan;	d. Education background;	150-154
e. Riwayat jabatan, meliputi informasi:	e. History of position; including:	150-154
1. Dasar hukum penunjukan sebagai anggota komite;	1. Legal basis for the appointment as member of the committee;	150-154
2. Rangkap jabatan, baik sebagai anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, dan/atau anggota komite serta jabatan lainnya (jika ada); dan	2. Dual position, as member of Board of Commissioners, member of Board of Directors, and/or member of committee, and other position (if any); and	150-154
3. Pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik;	3. Working experience and period in and outside the Issuer or Public Company;	150-154
f. Periode dan masa jabatan anggota Komite Audit;	f. Period and terms of office of the member of Audit Committee;	150-156
g. Pernyataan independensi Komite Audit;	g. Statement of independence of the Audit Committee;	150-156
h. Kebijakan dan pelaksanaan tentang frekuensi rapat Komite Audit dan tingkat kehadiran anggota Komite Audit dalam rapat tersebut;	h. Policies and implementation of the frequency of meeting of the Audit Committee and attendance of member of Audit Committee;	150-156
i. Pendidikan dan/atau pelatihan yang telah diikuti dalam tahun buku (jika ada); dan	i. Education and/or training during the year under review (if any); and	150-156
j. Pelaksanaan kegiatan Komite Audit pada tahun buku sesuai dengan yang dicantumkan dalam pedoman atau piagam (<i>charter</i>) Komite Audit;	j. The activities of the Audit Committee in the year under review, in accordance with the Audit Committee Charter;	150-156

KETERANGAN	DESCRIPTION	Halaman Page
5. Komite lain yang dimiliki Emiten atau Perusahaan Publik dalam rangka mendukung fungsi dan tugas Direksi dan/atau Dewan Komisaris, seperti Komite Nominasi dan Remunerasi, mencakup antara lain:	5. Other committee of the Issuer or the Public Company formed to support the function and duty of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners, such as Nomination and Remuneration Committee, containing:	157-158
a. Nama dan jabatannya dalam keanggotaan komite;	a. Name and position in the Committee;	-
b. Usia;	b. Age;	-
c. Kewarganegaraan;	c. Citizenship;	-
d. Riwayat pendidikan;	d. Education background;	-
e. Riwayat jabatan, meliputi informasi: 1. Dasar hukum penunjukan sebagai anggota komite;	e. History of position, including: 1. Legal basis for the appointment as member of the committee;	-
2. Rangkap jabatan, baik sebagai anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, dan/atau anggota komite serta jabatan lainnya (jika ada); dan	2. Dual position, as member of Board of Commissioners, member of Board of Directors, and/or member of committee, and other position (if any); and	-
3. Pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik;	3. Working experience and period in and outside the Issuer or Public Company;	-
f. Periode dan masa jabatan anggota komite;	f. Period and terms of office of the member of Audit Committee;	-
g. Uraian tugas dan tanggung jawab;	g. Description of duty and responsibility;	157-158
h. Pernyataan bahwa telah memiliki pedoman atau piagam (<i>charter</i>) komite;	h. Statement that the Committee has already have the Charter;	-
i. Pernyataan independensi komite;	i. Statement of independence of the Committee;	-
j. Kebijakan dan pelaksanaan tentang frekuensi rapat komite dan tingkat kehadiran anggota komite dalam rapat tersebut;	j. Policies and frequency of meeting of the committee, and attendance of each member of the committee in the said meetings;	-
k. Pendidikan dan/atau pelatihan yang telah diikuti dalam tahun buku (jika ada); dan	k. Education and/or training during the year under review (if any); and	-
l. Uraian singkat pelaksanaan kegiatan komite pada tahun buku;	l. Brief description on the activities of the committee;	-
6. Sekretaris Perusahaan, mencakup antara lain:	6. Corporate Secretary, including:	158-161
a. Nama;	a. Name;	160
b. Domisili;	b. Domicile;	160
c. Riwayat jabatan, meliputi informasi:	c. History of position, including:	160

KETERANGAN	DESCRIPTION	Halaman Page
1. Dasar hukum penunjukan sebagai Sekretaris Perusahaan; dan	1. Legal basis for the appointment as Corporate Secretary; and	160
2. Pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik;	2. Working experience and period in and outside the Issuer or Public Company;	160
d. Riwayat pendidikan;	d. Education background;	160
e. Pendidikan dan/atau pelatihan yang diikuti dalam tahun buku; dan	e. Education and/or training during the year under review; and	161
f. Uraian singkat pelaksanaan tugas Sekretaris Perusahaan pada tahun buku;	f. Brief description on the implementation of duties of the Corporate Secretary in the year under review;	-
7. Unit Audit Internal, mencakup antara lain:	7. Internal Audit Unit, among others including:	161-168
a. Nama kepala Unit Audit Internal;	a. Name of Head of Internal Audit Unit;	165
b. Riwayat jabatan, meliputi informasi:	b. History of position, including:	
1. Dasar hukum penunjukan sebagai kepala Unit Audit Internal; dan	1. Legal basis for the appointment as Head of Internal Audit Unit; and	165
2. Pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik;	2. Working experience and period in and outside the Issuer or Public Company;	165
c. Kualifikasi atau sertifikasi sebagai profesi audit internal (jika ada);	c. Qualification or certification as internal auditor (if any);	166
d. Pendidikan dan/atau pelatihan yang diikuti dalam tahun buku;	d. Education and/or training during the year under review;	168-169
e. Struktur dan kedudukan Unit Audit Internal;	e. Structure and position of Internal Audit Unit;	164
f. Uraian tugas dan tanggung jawab;	f. Description of duties and responsibilities;	162-163
g. Pernyataan bahwa telah memiliki pedoman atau piagam (<i>charter</i>) Unit Audit Internal; dan	g. Statement that the Internal Audit Unit has already have Internal Audit Unit charter; and	-
h. Uraian singkat pelaksanaan tugas Unit Audit Internal pada tahun buku;	h. Brief description on the implementation of duty of Internal Audit Unit during the year under review;	162
8. Uraian mengenai sistem pengendalian internal (<i>internal control</i>) yang diterapkan oleh Emiten atau Perusahaan Publik, paling sedikit mengenai:	8. Description on internal control system adopted by the Issuer or Public Company, at least covering:	169
a. Pengendalian keuangan dan operasional, serta kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan lainnya; dan	a. Financial and operational control, and compliance to the other prevailing rules; and	-

KETERANGAN	DESCRIPTION	Halaman Page
b. Tinjauan atas efektivitas sistem pengendalian internal;	b. Review on the effectiveness of internal control systems;	-
9. Sistem manajemen risiko yang diterapkan oleh Emiten atau Perusahaan Publik, paling sedikit mengenai:	9. Risk management system implemented by the company, at least includes:	170-173
a. Gambaran umum mengenai sistem manajemen risiko Emiten atau Perusahaan Publik;	a. General description about the company's risk management system the Issuer or Public Company;	-
b. Jenis risiko dan cara pengelolaannya; dan	b. Types of risk and the management; and	170-173
c. Tinjauan atas efektivitas sistem manajemen risiko Emiten atau Perusahaan Publik;	c. Review the effectiveness of the risk management system applied by the Issuer or Public Company;	-
10. Perkara penting yang dihadapi oleh Emiten atau Perusahaan Publik, entitas anak, anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris (jika ada), antara lain meliputi:	10. Important cases faced by the Issuer or Public Company, subsidiaries, current members of the Board of Commissioners and the Board of Directors, among others include:	-
a. Pokok perkara/gugatan;	a. Substance of the case/claim;	-
b. Status penyelesaian perkara/gugatan; dan	b. Status of settlement of case/claim; and	-
c. Pengaruhnya terhadap kondisi Emiten atau Perusahaan Publik;	c. Potential impacts on the condition of the Issuer or Public Company;	-
11. Informasi tentang sanksi administratif yang dikenakan kepada Emiten atau Perusahaan Publik, anggota Dewan Komisaris dan Direksi, oleh otoritas Pasar Modal dan otoritas lainnya pada tahun buku (jika ada);	11. Information about administrative sanctions imposed to Issuer or Public Company, members of the Board of Commissioners and the Board of Directors, by the Capital Market Authority and other authorities during the last fiscal year (if any);	180
12. Informasi mengenai kode etik Emiten atau Perusahaan Publik meliputi:	12. Information about codes of conduct of the Issuer or Public Company, includes:	174
a. Pokok-pokok kode etik;	a. Key points of the code of conduct;	-
b. Bentuk sosialisasi kode etik dan upaya penegakannya; dan	b. Socialization of the code of conduct and enforcement; and	-
c. Pernyataan bahwa kode etik berlaku bagi anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris, dan karyawan Emiten atau Perusahaan Publik;	c. Statement that the code of conduct is applicable for the Board of Commissioners, the Board of Directors, and employees of the Issuer of Public Company;	174
13. Informasi mengenai budaya perusahaan (<i>corporate culture</i>) atau nilai-nilai perusahaan (jika ada)	13. Information about corporate culture (if any) of the Issuer or Public Company;	174-176

KETERANGAN	DESCRIPTION	Halaman Page
14. Uraian mengenai program kepemilikan saham oleh karyawan dan/ atau manajemen yang dilaksanakan Emiten atau Perusahaan Publik (jika ada), antara lain mengenai:	14. Description of employee or management stock ownership program of the Issuer or Public Company, among others contains:	-
a. Jumlah saham dan/atau opsi;	a. Number of share and/or option;	-
b. Jangka waktu pelaksanaan;	b. Period;	-
c. Persyaratan karyawan dan/atau manajemen yang berhak; dan	c. Requirement for eligible employee and/or management; and	-
d. Harga pelaksanaan;	d. Exercised price;	-
15. Uraian mengenai sistem pelaporan pelanggaran (<i>whistleblowing system</i>) di Emiten atau Perusahaan Publik (jika ada), antara lain meliputi:	15. Description of whistleblowing system at the Issuer or Public Company (if any), among others include:	176-179
a. Cara penyampaian laporan pelanggaran;	a. Mechanism for violation reporting;	177
b. Perlindungan bagi pelapor;	b. Protection for the whistleblower;	178
c. Penanganan pengaduan;	c. Handling of violation reports;	-
d. Pihak yang mengelola pengaduan; dan	d. Unit responsible for handling of violation report; and	-
e. Hasil dari penanganan pengaduan, paling sedikit meliputi:	e. Results from violation report handling, at least includes:	-
1. Jumlah pengaduan yang masuk dan diproses dalam tahun buku; dan	1. Number of complaints received and processed during the fiscal year; and	-
2. Tindak lanjut pengaduan;	2. Follow up of complaints;	-
16. Penerapan atas Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka bagi Emiten yang menerbitkan Efek Bersifat Ekuitas atau Perusahaan Publik, meliputi:	16. Implementation of the Guidelines of Corporate Governance for Public Companies for Issuer issuing Equity-based Securities or Public Company, including:	180-185
a. Pernyataan mengenai rekomendasi yang telah dilaksanakan; dan/atau	a. Statement regarding recommendation that have been implemented; and/or	-
b. Penjelasan atas rekomendasi yang belum dilaksanakan, disertai alasan dan alternatif pelaksanaannya (jika ada);	b. Description of recommendation that have not been implemented, along with the reason and alternatives of implementation (if any);	-
h. Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Emiten atau Perusahaan Publik	h. Social and Environmental Responsibility of the Issuer or Public Company	215-224
1. Informasi mengenai tanggung jawab sosial dan lingkungan Emiten atau Perusahaan Publik meliputi kebijakan, jenis program, dan biaya yang dikeluarkan, antara lain terkait aspek:	1. Information on social and environmental responsibility of the Issuer or Public Company that covers policies, types of programs, and cost, among others related to:	

KETERANGAN	DESCRIPTION	Halaman Page
a. Lingkungan hidup, antara lain:	a. Environment, among others:	216-217
1. Penggunaan material dan energi yang ramah lingkungan dan dapat didaur ulang;	1. The use of environmentally friendly and recyclable materials and energy;	220
2. Sistem pengolahan limbah Emiten atau Perusahaan Publik;	2. The waste treatment systems of the Issuer or Public Company;	220-221
3. Mekanisme pengaduan masalah lingkungan; dan	3. Mechanism for filling complaint on environmental issues; and	-
4. Sertifikasi di bidang lingkungan yang dimiliki;	4. Environmental certifications;	-
b. Praktik ketenagakerjaan, kesehatan, dan keselamatan kerja, antara lain:	b. Employment practices, occupational health and safety, among others:	221-222
1. Kesetaraan <i>gender</i> dan kesempatan kerja;	1. Gender equality and equal work opportunity;	-
2. Sarana dan keselamatan kerja;	2. Work and safety facilities;	222
3. Tingkat perpindahan (<i>turnover</i>) karyawan;	3. Employee turnover;	-
4. Tingkat kecelakaan kerja;	4. Work incident rate;	221
5. Pendidikan dan/atau pelatihan;	5. Education and/or training;	-
6. Remunerasi; dan	6. Remuneration; and	-
7. Mekanisme pengaduan masalah ketenagakerjaan;	7. Mechanism for filling complaint on employment issues;	-
c. Pengembangan sosial dan kemasyarakatan, antara lain:	c. Social and community development, among others:	219
1. Penggunaan tenaga kerja lokal;	1. The use of local work force;	-
2. Pemberdayaan masyarakat sekitar Emiten atau Perusahaan Publik antara lain melalui penggunaan bahan baku yang dihasilkan oleh masyarakat atau pemberian edukasi;	2. Empowerment of local communities among others through the use of raw material produced by the community or by providing education;	-
3. Perbaikan sarana dan prasarana sosial;	3. Improvement of public social facilities and infrastructure;	223
4. Bentuk donasi lainnya; dan	4. Other form of donation; and	223
5. Komunikasi mengenai kebijakan dan prosedur anti korupsi di Emiten atau Perusahaan Publik, serta pelatihan mengenai anti korupsi (jika ada);	5. Dissemination of the policies and procedures of anti-corruption at the Issuers or Public Company, and training on anti-corruption (if any);	-
d. Tanggung jawab barang dan/atau jasa, antara lain:	d. Products and/or services responsibilities, among others:	223
1. Kesehatan dan keselamatan konsumen;	1. Consumers' health and safety;	-
2. Informasi barang dan/atau jasa; dan	2. Products and/or services information; and	-
3. Sarana, jumlah, dan penanggulangan atas pengaduan konsumen.	3. Facilities, number, and resolution of consumer complaint.	-

KETERANGAN	DESCRIPTION	Halaman Page
2. Dalam hal Emiten atau Perusahaan Publik menyajikan informasi mengenai tanggung jawab sosial dan lingkungan sebagaimana dimaksud pada angka (1) pada laporan tersendiri seperti laporan tanggung jawab sosial dan lingkungan atau laporan keberlanjutan (<i>sustainability report</i>), Emiten atau Perusahaan Publik dikecualikan untuk mengungkapkan informasi mengenai tanggung jawab sosial dan lingkungan dalam Laporan Tahunan; dan	2. In the event that the Issuer or the Public Company imparts information on social and environmental responsibility as referred to in point (1) in separate report such corporate social and environmental responsibility report, or sustainability report, then the Issuers or the Public Company is excluded from disclosing information on social and environmental responsibility in Annual Report; and	✓
3. Laporan sebagaimana dimaksud pada angka (2) disampaikan kepada Otoritas Jasa Keuangan bersamaan dengan penyampaian Laporan Tahunan;	3. The said report in point (2) should be submitted to the Financial Service Authority along with the Annual Report;	✓
i. Laporan Keuangan Tahunan yang Telah Diaudit Laporan keuangan tahunan yang dimuat dalam Laporan Tahunan disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia dan telah diaudit oleh Akuntan. Laporan keuangan dimaksud memuat pernyataan mengenai pertanggungjawaban atas laporan keuangan sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan di sektor Pasar Modal yang mengatur mengenai tanggung jawab Direksi atas laporan keuangan atau peraturan perundang-undangan di sektor Pasar Modal yang mengatur mengenai laporan berkala Perusahaan Efek dalam hal Emiten merupakan Perusahaan Efek.	i. Audited Annual Financial Statement Financial Statements included in Annual Report should be prepared in accordance with the Financial Accounting Standards in Indonesia and audited by an Accountant. The said financial statement should be included with statement of responsibility for financial report as stipulated in the legislations in the Capital Markets sector governing the responsibility of the Board of Directors on the financial report or the legislations in the Capital Markets sector governing the periodic reports of securities company in the event the Issuer is a Securities Company; and	227
j. Surat Pernyataan Anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan Surat pernyataan anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris tentang tanggung jawab atas Laporan Tahunan disusun sesuai dengan format Surat Pernyataan Anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan sebagaimana tercantum dalam Lampiran yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan.	j. Letter of Statement of the Board of Directors and the Board of Commissioners regarding the Responsibility for Annual Reporting Letter of statement of the Board of Directors and the Board of Commissioners regarding the responsibility for Annual Reporting should be prepared according to the format of letter of statement of member of Board of Directors and the Board of Commissioners regarding the responsibility for Annual Reporting as attached in the Attachment, which is an integral part of this Circulation Letter of the Financial Services Authority.	225

New Chapter, **STRENGTHENING BUSINESS FOUNDATION**

Babak Baru, Mengokohkan Pondasi untuk Bisnis Masa Depan

PT Cisadane Sawit Raya Tbk

KANTOR PUSAT

Head Office

Komplek Ruko CBD Pluit

Blok R2 No. B-25.

Jl. Pluit Selatan Raya,

Jakarta Utara 14440

Phone : +62 21 666 73312-15

Fax. : +62 21 666 73310-11

corpsec@csr.co.id

www.csr.co.id